

KRISTUS

T4HUMP HANT

ELEEN G. WHITE

**Kristus
Berkemenangan
[Inklusif Gender -
Lihat Kata Pengantar]**

Ellen G. White

1999

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	xv
Januari-Konflik di Surga dan di Keluarga Pertama	19
Tuhan Adalah Cinta, 1 Januari	20
Ciptaan Baru, 2 Januari	22
"Sempurna Dalam Cara-Mu", 3 Januari	24
Perubahan yang Tragis, 4 Januari	26
Tidak Ada Alasan Untuk Berdosa, 5 Januari	28
Taktik Setan Terbongkar, 6 Januari	30
Pilihan Kita Menentukan Nasib Kita, 7 Januari	32
Dengan Buahnya, 8 Januari	34
Menyembah Sang Pencipta dan Penebus, 9 Januari	36
Mengesampingkan Otoritas Ilahi, 10 Januari	38
Kontroversi yang Teringat Kembali, 11 Januari	40
Arti Penting Hari Sabat, 12 Januari	42
Pelanggaran Pertama Tidak Dapat Dimaafkan, 13 Januari	44
Kerja Keras Diperlukan Bahkan di Eden, 14 Januari	46
Pencobaan Terkadang Menyamar Sebagai Kesenangan, 15 Januari. Setan Mendesak Ketergantungan Pada Diri Sendiri, 16 Januari	50
Peringatan Terhadap Pengetahuan Palsu, 17 Januari	52
Nilai Dalam Membandingkan Eden Dan Getsemani, 18 Januari	54
Konsekuensi Dosa, 19 Januari	56
Hasil dari Menentang Rencana Tuhan, 20 Januari	58
Dosa Memaksa Perubahan Dalam Rencana Allah, 21 Januari	60
Tuhan Menempatkan Setan dalam Perhatian, 22 Januari	62
Permusuhan Antara Kristus dan Iblis, 23 Januari	64
Hanya Kristus yang Dapat Menebus Dosa, 24 Januari	66
Malaikat Kagum Pada Rencana Allah Untuk Menyelamatkan Umat Manusia, 25 Januari	68
Manusia yang Jatuh Bisa Menjadi Satu Dengan Allah, 26 Januari	70
Jangan Mencari Pengetahuan dari Orang Bodoh, 27 Januari	72
Harapan Tertunda Tapi Tidak Berakhir, 28 Januari	74
Kesetiaan Kepada Tuhan Mengundang Kemarahan Orang Fasik, 29 Januari	76
Persembahan Habel Melambangkan Pengorbanan Kristus, 30	

Januari . 78 Kepahitan Menuntun pada Ketidaksetiaan, 31 Januari
.....80

Februari-Konflik Sebelum Banjir.....	83	
Tuhan Memulai Lagi Dengan Seth, 1 Februari	84	
Keturunan Set puas dengan apa yang kurang dari rencana Allah, 2 Februari.....	86	
Saat Kesempatan Spiritual yang Langka, 3 Februari.....	88	
Dengan Siapa Anda Berjalan? 4 Februari	90	
Pengalaman Henokh Bisa Menjadi Pengalaman Kita, 5 Februari	92	
Bagaimana Henokh Berjalan, 6 Februari.....	94	
Teladan Henokh Menantang Kita Hari Ini, 7 Februari.....	96	
Saluran-saluran Kasih Karunia Allah, 8 Februari	98	
Memadukan Kesalehan Pribadi Dengan Penjangkauan Kepada Orang Lain, 9 Februari.....	100	
Berjalan Bersama Tuhan di Mana Saja, 10 Februari.....	102	
Iman Henokh Selalu Terbukti, 11 Februari.....	104	
Selalu Berusaha Untuk Berada di Tempat yang Tepat, 12 Februari	106	106
Yesus Dalam Hati, 13 Februari	108	
Henokh Menjalankan Hukum Allah, 14 Februari	110	
Mendekat ke Hadirat Kristus, 15 Februari	112	
Kita Membutuhkan Iman yang Terus Bertumbuh, 16 Februari	114	
Nilai Sebuah Iman yang Hidup, 17 Februari.....	116	
Nuh Memiliki Iman yang Tulus-Kita Juga Bisa, 18 Februari ...	118	
Hanya Ada Dua Kelas Manusia; Hanya Satu Bahtera Keselamatan, 19 Februari	120	
Ketika Kita Diuji, Akankah Iman Kita Bertahan, 20 Februari	122	
Akibat dari Melanggar Hukum Tuhan, 21 Februari	124	
Pembela Hukum Allah, 22 Februari	126	
Lebih dari Sekadar Percaya Dibutuhkan, 23 Februari.....	128	
Akankah Kita Mencari Keselamatan Setelah Semuanya Terlambat? 24 Februari	130	Di Dunia Tapi Bukan Dari Dunia, 25
Februari	132	
Yesus: Tak Berubah Sepanjang Kekekalan, 26 Februari	134	
Ketunggalan Tujuan, 27 Februari.....	136	
Lebih Banyak Surga-Kurangnya Diri Sendiri, 28 Februari.....	138	
Orang Kristen Adalah Agen Tuhan, 29 Februari	140	
Maret-Kontroversi Setelah Banjir	143	
Karakter Membuat Perbedaan Dalam Hidup, 1 Maret.....	144	
Karakter Jahat Menuntun pada Kemurtadan, 2 Maret	146	
Beberapa Orang Berusaha Keras Untuk Menghindari Tuhan, 3 Maret	148	148
Pembangun Babel Masih Eksis, 4 Maret.....	150	

Iman Abraham Diuji, 5 Maret.....	152
Pengaruh Pilihan, 6 Maret.....	154
Pengalaman Lot Menjadi Peringatan, 7 Maret	156
Pentingnya Memilih Lokasi dengan Cermat, 8 Maret	158
Tuhan Mendengar Doa Syafaat Kita, 9 Maret	160
Malaikat Terbatas Dalam Apa Yang Dapat Mereka Lakukan Untuk Kita, 10 Maret	162
Berikanlah Tidak Kurang Dari Ketaatan Yang Penuh Kasih Kepada Allah, 11 Maret.....	164
Mencari Kebenaran Alkitab Dengan Cara Apapun, 12 Maret..	166
Jangan Menolak Undangan Keselamatan, 13 Maret.....	168
Berusaha Keras untuk Mendapatkan Warisan Surgawi, 14 Maret	170
Waspada Terhadap Kehilangan Persekutuan Dengan Allah, 15 Maret .	172
Kegagalan Iman Abraham Dapat Menjadi Peringatan Bagi Kami, 16 Maret.....	174
Ujian Tertinggi Bagi Iman Abraham, 17 Maret.....	176
Karakter Yakub dan Esau yang Dikontraskan, 18 Maret	178
Jangan Pernah Mengorbankan Integritas atau Meremehkan Hak Kelahiran Anda, 19 Maret.....	180
Ketika Semua Tampak Tanpa Harapan, Carilah Tangga Surga, 20 Maret.....	182
Kebenaran Menggerakkan Kita Menuju Surga, 21 Maret.....	184
Kristus Adalah Satu-satunya Tangga Menuju Surga, 22 Maret	186
Pelajaran Berharga dari Pengalaman Yakub, 23 Maret.....	188
Kasih Kepada Tuhan Membawa Kita Pada Keamanan Di Dalam Dia, 24 Maret.....	190
Karakter Kita Sering Terungkap Pada Anak Kita, 25 Maret	192
Reaksi Terhadap Keadaan Mengungkapkan Karakter Sejati, 26 Maret.....	194
Kebenaran Pada Akhirnya Akan Meraih Kemenangan, 27 Maret	196
Kebaikan Adalah Kebesaran Sejati, 28 Maret	198
Keadaan Tidak Perlu Mengendalikan Kita, 29 Maret	200
Karakter Batin Terungkap Dalam Aksi, 30 Maret.....	202
Keburukan Tidak Akan Menang Atas Kebajikan, 31 Maret	204
April-Perjalanan di Padang Gurun Menuju Kanaan	207
Kita Dapat Bertumbuh Dalam Iman Seperti Musa, 1 April.....	208
Metode Pelatihan Tuhan Berbeda dengan Manusia, 2 April	210
Kita Harus Selalu Bersandar Kepada Tuhan, 3 April	212

Kita Harus Bekerja Keras Untuk Waktu Dan Keabadian, 4 April 214
Meterai Allah di Luar Menandakan Iman di Dalam, 5 April.....216

Akibat Mengeraskan Hati Terhadap Tuhan, 6 April	218
Awan Pelindung Tuhan di Gurun Pasir, 7 April	220
Tuhan Membebaskan Umat-Nya dari Musuh, 8 April	222
Pada Akhirnya Musuh-musuh Allah Akan Binasakan, 9 April	224
Hanya Iman yang Tulus yang Bertahan Ketika Diuji, 10 April	226
Dosa Ketidakpercayaan Menjauhkan Diri dari Allah, 11 April	228
Berapa Lama Anda Akan Menolak Untuk Menjaga Perintah-perintah, 12 April	230
Pengalaman Israel Mengingatkan Kita Akan Pentingnya Hari Sabat, 13 April	232
Peringatan Terhadap Nafsu Makan yang Bejat, 14 April	234
Kehidupan Kristen Tidak Selalu Berupa Padang Rumput Hijau, 15 April	236
Kebersihan Harus Menandai Kehidupan Seorang Kristen, 16 April	238
Hukum Allah Tidak Diberikan Hanya Untuk Israel, 17 April	240
Pemberontakan yang Sudah Selesai Tidak Dapat Disembuhkan, 18 April	242
Musa Adalah Contoh Kerendahan Hati yang Sejati, 19 April	244
Allah Mengundang Keberanian yang Kudus Saat Kita Mendekati-Nya, 20 April	246
Pengamat Surgawi Menyaksikan Setiap Perkataan yang Diucapkan, 21 April	248
Berhati-hatilah Dalam Memberikan Laporan yang Salah, 22 April	250
Jangan Ucapkan Kata-kata Tidak Percaya, 23 April	252
Belajar Percaya dan Taat, 24 April	254
Caleb Masih Dibutuhkan Hari Ini, 25 April	256
Ketika Kita Menghadapi Kesulitan dan Ujian, 26 April	258
Kekuatan Moral dan Intelektual Sejati Berasal dari Tuhan, 27 April	260
Kenali Koreksi dan Dapatkan Keuntungan Darinya, 28 April	262
Kepada Tuhan, Bukan Diri Sendiri, Jadilah Kemuliaan, 29 April	264
Ketidakpercayaan dan Bersungut-sungut Meninggikan Setan, 30 April	266
Mei - Di Tanah Perjanjian	269
Dalam Penglihatan Musa Melihat Tanah Perjanjian, 1 Mei	270
Kubur Tidak Dapat Menahan Orang Kudus yang Tertidur, 2 Mei	272
Kebangkitan Musa Menyatakan Kekalahan Iblis, 3 Mei	274
Kita Harus Menyampaikan Kebenaran Dengan Kata-kata yang Bijaksana, 4 Mei	276
Tuhan Melakukan Mujizat Karena Suatu Alasan, 5 Mei	278
Kita Dapat Mengikuti Tuhan Dengan Penuh Keyakinan, 6 Mei	280

Kemenangan Dimenangkan Oleh Kuasa Tuhan, Bukan Kekuatan Kita, 7 Mei	282
Mata Kita Harus Tertuju Pada Yesus, 8 Mei.....	284
Iman Dan Kepercayaan Kepada Kristus Menjamin Kesuksesan Sejati, 9 Mei	286

Pandangan Tuhan Tentang Dosa yang Dianggap "Kecil", 10 Mei	288
Tidak Ada Dosa yang Dapat Disembunyikan Dari Tuhan, 11 Mei	290
Tuhan Setia Memenuhi Janji-Nya, 12 Mei.....	292
Jangan Pernah Lupakan Pimpinan Tuhan di Masa Lalu, 13 Mei	294
Keinginan yang Tidak Dikuduskan Terkadang Dikabulkan, 14 Mei	296
Tuhan Ingin Memimpin Umat-Nya-Jika Mereka Mengizinkannya Dia, 15 Mei.....	298
Ketidaktaatan Kepada Tuhan Membawa Alasan yang Buruk, 16 Mei	300
Kebaikan Mengalahkan Keegoisan, 17 Mei.....	302
Buah dari Jawaban yang Lembut, 18 Mei.....	304
Perintah Tuhan Untuk Dihargai Dengan Hati-hati, 19 Mei.....	306
Satu Dosa Sering Memaksa Dosa yang Lain, 20 Mei.....	308
Dalam Kesulitan, Karakter Terungkap, 21 Mei.....	310
Penyesalan Daud Sama Besarnya dengan Kesalahannya, 22 Mei	312
Menerima Pengampunan Allah Berarti Menerima Pembenaran-Nya, 23 Mei.....	314
Pengalaman David Sama Seperti Kami, 24 Mei.....	316
Hukuman Tuhan Lebih Baik Daripada Hukuman Manusia? 25 Mei.....	318
Gagasan Kita Tentang Tuhan Didasarkan pada Pengalaman Kita, 26 Mei	320
Gereja-Gereja Dibangun Untuk Kemuliaan Tuhan, 27 Mei.....	322
Gereja Seharusnya Menjadi Tempat Tinggal yang Cocok Bagi Tuhan, 28 Mei.....	324
Pemimpin Dengan Berbagai Talenta Dibutuhkan Dalam Tuhan Gereja, 29 Mei.....	326
Berhati-hatilah Dalam Membentuk Persahabatan, 30 Mei.....	328
Keluar Dari Integritas Dapat Membahayakan Jiwa, 31 Mei .	330
Juni-Raja-Raja Dan Para Nabi.....	333
Kemakmuran Terkadang Menyebabkan Keruntuhan Rohani, 1 Juni. 334	334
Setan Mengatur Percobaan yang Mengalahkan, 2 Juni	336
Waspadalah Terhadap Mereka yang Menentang Perintah Allah, 3 Juni 338	338
Kemarahan Terhadap Utusan Allah, 4 Juni.....	340
Titik Tertinggi Spiritual Tidak Akan Mencegah Titik Terendah Spiritual, 5 Juni.....	342
Saat Dicobai, Pandanglah Yesus, 6 Juni.....	344
Terbesar Saya Belum Tentu Terbaik, 7 Juni.....	346
Belajar Memimpin dengan Melayani, 8 Juni.....	348
Ketika Tuhan Memanggil, Bagaimana Kita Merespons? 9 Juni	350

Tugas-tugas Rendah Hati Mempersiapkan Pelayanan yang Lebih Tinggi, 10 Juni	352
--	-----

Tugas Kehidupan Sehari-hari Itu Penting, 11 Juni.....	354
Kemarahan Dapat Menyebabkan Kita Kehilangan Berkah Tuhan, 12 Juni	356
Jaring-jaring Dosa yang Kusut, 13 Juni	358
Nilai Jiwa Versus Reputasi Seseorang, 14 Juni.....	360
Berdiri Untuk Prinsip, 15 Juni.....	362
Firman Tuhan Dasar Pembentukan Karakter, 16 Juni 364 Pilihan yang Salah Dalam Berteman Menghasilkan Akibat yang Jahat, 17 Juni	366
Selalu Berterima Kasih Kepada Tuhan Atas Ide yang Dia Berikan, 18 Juni	368
Berdiri Bagi Tuhan di Masa Krisis, 19 Juni	370
Dalam Setiap Ujian Tuhan Menyertai Kita, 20 Juni	372
Tuhan Memperingatkan Terhadap Kesombongan yang Berpusat pada Diri Sendiri, 21 Juni	374
Kita Tentukan Nasib Abadi Kita, 22 Juni	376
Tuhan Masih Membutuhkan Manusia, 23 Juni	378
Jabatan Tidak Menghalangi Kebutuhan untuk Berdoa, 24 Juni	380
Iman dan Perbuatan Harus Dipadukan, 25 Juni	382
Perencanaan yang Cermat Diperlukan Dalam Pekerjaan Tuhan, 26 Juni	384
Kata-kata dan Tindakan Kita Membawa Pengaruh yang Kuat, 27 Juni	386
Yesus Menerima dan Membela Jiwa-jiwa yang Bertobat, 28 Juni	388
Seluruh Surga Mendengar Pujian Dan Ucapan Syukur Kita Kepada Tuhan, 29 Juni	390
Memetik Pelajaran dari Sejarah Suci, 30 Juni.....	392
Juli-Pencobaan Kristus	395
Doa yang Terus-menerus Dibutuhkan Untuk Melawan Kelicikan Iblis, 1 Juli	396
Kristus Menolak Berdebat Dengan Setan, 2 Juli.....	398
Tidak Ada Pencobaan yang Dapat Menyebabkan Juruselamat Berdosa, 3 Juli	400
Kristus Membuktikan Bahwa Kita Dapat Menjalankan Perintah, 4 Juli	402
Kristus Menghadapi Pencobaan Dengan Kitab Suci, 5 Juli	404
Misi Kristus Digenapi Hanya Melalui Penderitaan, 6 Juli	406
Sang Penebus Terhibur Setelah Menjalani Ujian, 7 Juli	408
Malaikat yang Terlibat Dalam Masa Pencobaan, 8 Juli	410
Kuasa Tuhan Tersedia Untuk Memberi Kita Kemenangan, 9 Juli	412
Setiap Pencobaan yang Dilawan Adalah Kemenangan yang Berharga, 10 Juli .	414
Yesus Memiliki Kuasa Untuk	

Menyelamatkan Setiap Jiwa, 11 Juli	416
Waspada Terhadap Pemutarbalikan Kitab Suci oleh Setan, 12 Juli	418
Yesus Memberi Kita Kuasa Untuk Menjadi Anak Allah, 13 Juli	420
Kita Selalu Dapat Mengandalkan "Demikianlah Firman Tuhan", 14 Juli	422

Doa yang sungguh-sungguh dan penuh harap akan mendatangkan pertolongan Ilahi, 15 Juli	424
Kemenangan Diperoleh Dalam Nama Yesus, 16 Juli	426
Kristus Selalu Menyertai Kita, 17 Juli	428
Keselamatan Ditempatkan Dalam Jangkauan Setiap Manusia, 18 Juli	430
Semua Dapat Menjadi Pemenang Melalui Kristus, 19 Juli	432
Di Dalam Kristus Kita Dapat Memiliki Kemanusiaan yang Sempurna, 20 Juli	434
Semua Dipanggil Menjadi Anak Allah, 21 Juli	436
Pengaruh Kita Adalah Kekuatan Untuk Kebaikan Atau Kejahatan, 22 Juli	438
Kita Harus Hidup Sesuai dengan Setiap Firman Tuhan, 23 Juli	440
Yesus Teladan Kita Tentang Bagaimana Mengalahkan Iblis, 24 Juli	442
Juruselamat Kita Dicobai Persis Seperti Kita, 25 Juli	444
Akhirnya Kita Akan Melihat Sang Raja Dalam Keindahannya, 26 Juli	446
Melalui Pertolongan Ilahi Kita Dapat Menjadi Pemenang Melawan Setan, 27 Juli	448
Apakah Kita Siap Menyambut Kedatangan Kristus Kembali, 28 Juli	450
Lebih Baik Menderita Daripada Mengalah Pada Godaan, 29 Juli	452
Kristus Tahu Bagaimana Menolong Kita Mengatasi, 30 Juli	454
Yesus Meraih Kemenangan Bagi Kita, 31 Juli	456
Agustus-Pelayanan Kristus	459
Percayalah Bahwa Kristus Akan Memberi Kita Kekuatan Untuk Mengatasi, 1 Agustus	460
Semua Dapat Mengenal Allah Bapa, 2 Agustus	462
Dia yang Menciptakan Dunia Menjadi Bayi yang Tak Berdaya, 3 Agustus	464
Kristus "Bertambah Dalam Pengetahuan" Menjalankan Tugas Bapa-Nya, 4 Agustus	466
Yesus Teladan Bagi Anak-Anak dan Remaja, 5 Agustus	468
Yesus Menyampaikan Kebenaran Dengan Menggunakan Benda-Benda yang Sudah Dikenal, 6 Agustus	470
Lebih Memilih Tradisi Daripada Ketaatan Pada Hukum Allah, 7 Agustus	472
Manusia Dapat Menang Hanya Melalui Kristus, 8 Agustus	474
Yesus Mengajar dengan Kata-kata dan Teladan, 9 Agustus	476
Yesus Peduli Terhadap Masalah dan Kebingungan Manusia, 10 Agustus	478

Air Menjadi Anggur, 11 Agustus	480
Air Hidup Berasal Dari Yesus, 12 Agustus.....	482

Tidak ada posisi yang terlalu rendah untuk menjadi terhormat di dalam Kristus,	
13 Agustus	484
Kristus Akan Menciptakan Hati yang Baru Bagi Para Pengikut-Nya, 14 Agustus	486
"Tidak Pernah Ada Manusia yang Berbicara Seperti Orang Ini", 15 Agustus.....	488
Kita Dikuduskan Melalui Kebenaran Dalam Yesus, 16 Agustus	490
Tuhan Mempercayai Kita Untuk Menabur Benih Yang Baik Untuk Hasil Yang Baik	
Panen, 17 Agustus	492
Kristus Menyembuhkan Orang Lumpuh Dan Mengampuni Dosa-dosanya,	
18 Agustus	494
Hati Harus Diisi Kembali Dengan Kasih Tuhan, 19 Agustus ...	496
Sentuhan Iman Menyembuhkan, 20 Agustus	498
Khotbah di Bukit, 21 Agustus	500
Iman yang Murni dan Tidak Mementingkan Diri Sendiri Dihormati Oleh Surga, 22 Agustus.....	502
Yesus Berjalan Bersama Kita Melewati Semua Badai Kehidupan,	
23 Agustus	504
Mesias Nubuat Ditolak, 24 Agustus	506
Bernyanyi Mengusir Kekuatan Setan, 25 Agustus.....	508
Orang Farisi Menolak Mengakui Kuasa Kristus,	
26 Agustus	510
Kejatuhan Adam yang Memalukan Ditebus Oleh Kristus, 27 Agustus .	512
Percayalah Pada Kebenaran Dan Lakukanlah, 28 Agustus.....	514
Penganiayaan di Zaman Yesus; Penganiayaan Sekarang, 29 Agustus	516
Belajar Tentang Yesus, 30 Agustus.....	518
Yesus Akan Memberi Kita Hidup Kekal, 31 Agustus.....	520
September -Pelayanan Penutupan Kristus dan Kematian.....	523
Kristus Mengidentifikasi Diri dengan Kesedihan Kita, 1 September	524
Yesus Menghargai Karunia Pelayanan Kasih Kita, 2 September	526
Masuknya Yesus yang Penuh Kemenangan Disaksikan Banyak Orang, 3 September	528
Juruselamat Mengalami Kesedihan yang Mendalam Ketika Kita Menolak-Nya	
Cinta, 4 September	530
"Rumahku Akan Disebut Rumah Doa",	
5 September	532
Umat Tuhan Tidak Membuat Pertunjukan yang Megah,	
6 September	534

Kristus Ingin Kita Menghasilkan Buah Dengan Bekerja Bagi-Nya, 7 September	536
Orang Percaya Harus Memiliki Pengetahuan Pribadi Tentang Kristus, 8 September	538

Dengan Kematian-Nya, Juruselamat Mengakhiri Kuasa Iblis Atas Kita, 9 September	540
Kristus Datang Untuk Memberikan Damai Sejahtera Bagi Umat-Nya, 10 September 542 Yesus, Anak Domba Paskah yang Sejati, Disembelih Untuk Dosa-dosa Kita,	
11 September	544
Jika Kita Ingin Menjadi Besar, Kita Harus Memberikan Pelayanan yang Rendah Hati, 12 September.....	546
Kita Akan Dibasuh di Air Mancur Besar, 13 September 548 Ketamakan Dan Keserakahan Akan Membawa Kehancuran Jika Dimanjakan,	
14 September	550
Kita Melakukan Pekerjaan Setan Menabur Benih Keraguan dan Ketidakpercayaan, 15 September	552
Di Getsemani, Nasib Kita Tergantung Pada Keseimbangan,	
16 September	554
Kristus Tidak Dipaksa Menanggung Kesalahan Dunia, 17 September.....	556
Ketika Dia Dikhianati, Kristus Merasakan Apa yang Akan Kita Rasakan, 18 September	558
Tempat Kita Dalam Sejarah Akan Ditentukan Oleh Kita Karakter, 19 September	560
Seperti Pilatus, Kita Mengutuk Kristus Dengan Diam,	
20 September	562
Sejarah Terulang Kembali Pengikut Kristus Dianiaya,	
21 September	564
Terhadap Bukti-bukti yang Melimpah, Pilatus Masih Goyah, 22 September.....	566
Sang Penebus Dunia Ditolak Oleh Umat-Nya Sendiri, 23 September.....	568
Maukah Anda Memilih Yesus? 24 September.....	570
Masing-masing dari kita perlu mengetahui kelemahan kita sendiri,	
25 September	572
Ketika Kita Berharap Kepada Allah, Iblis Tidak Berkuasa Atas Kita, 26 September	574
Kristus Disalibkan Bagi Kita, 27 September.....	576
Yesus Menjadi Dosa Bagi Kita Dan Menderita Sendirian, 28 September 578 "Terluka Karena Pelanggaran Kita", 29 September	580
Pengikut Kristus Akan Dibenci Dunia,	
30 September	582

Oktober-Dari Kebangkitan dan Selanjutnya.....	585
Ibadah Bait Suci Berakhir Saat Kematian Kristus, 1 Oktober ..	586
Pria Dan Wanita Berdiri Dengan Berani Bagi Kristus, 2 Oktober.	
Selalu Ada Terang Di Tengah Kegelapan, 3 Oktober	590
"Dia Telah Bangkit!", 4 Oktober	592
Kesaksian Para Penjaga Makam, 5 Oktober.....	594
Buah sulung kemenangan atas kematian, 6 Oktober	596
Yesus Akan Memberi Kita Kuasa Untuk Menang, 7 Oktober ..	598
Pertanyaan Tentang Supremasi Tuhan Diselesaikan, 8 Oktober	600
Intinya: "Dosa Adalah Pelanggaran Hukum", 9 Oktober	602
Semua Ciptaan Dipengaruhi oleh Kontroversi Besar, 10 Oktober	604
Hukum Tuhan Akhirnya Dibenarkan, 11 Oktober	606
Anak Allah Diremukkan dan Diberi Luka di Tempat Kita, 12 Oktober.....	608
Penerimaan Kemenangan Kristus di Surga, 13 Oktober	610
Janji Kuasa Ilahi, 14 Oktober	612
Dua Murid Beralih dari Keputusan Menjadi Pengharapan, 15 Oktober	614
Murid-murid Mendapatkan Pencerahan Tentang Identitas Kristus, 16 Oktober	616
Yesus Menyatakan DiriNya Kepada Murid- murid, 17 Oktober	618
"Tuhan Telah Bangkit!", 18 Oktober	620
Yesus membuka pemahaman para pengikut-Nya, 19 Oktober	622
Ketika Roh Kudus Datang Sebagai Penghibur, 20 Oktober	624
Janji Roh Kudus: "Kamu Akan Menerima Kekuasaan", 21 Oktober.....	626
Kekuatan yang Mengguncang Dunia, 22 Oktober	628
Ditentang Oleh Pemuka Agama, 23 Oktober	630
"Kita Harus Taat kepada Allah", 24 Oktober	632
Ada Bahaya Dalam Menolak Untuk Bertobat, 25 Oktober.....	634
Pada Waktu Kita Roh Kudus Akan Datang Lagi, 26 Oktober	636
Stefanus, Martir Kristen Pertama, 27 Oktober	638
Philip Sang Penginjil, 28 Oktober	640
Saulus Menjadi Paulus, Rasul Kepada Bangsa-bangsa Lain, 29 Oktober .	642
Timotius, Seorang Pemuda yang Patut Diteladani, 30 Oktober	644
Yohanes Yang Terkasih Menjadi Yohanes Sang Pewahyu, 31 Oktober	646
November-Masa Depan yang Disingkapkan di dalam	

Wahyu Sebuah Buku Terbuka Untuk Pelajaran Kita, 2 November	652	
..		
Kesaksian Yesus Menyingkapkan Kasih Allah yang Kekal, 3 November	654	
Karya Kristus Untuk Penebusan Kita Dijelaskan, 4 November	656	
Melihat ke Masa Depan, 5 November	658	
Kita Bertanggung Jawab Atas Terang Yang Telah Diberikan Kepada Kita, 6 November	660	
Bahaya Ketidakpedulian Terhadap Cahaya, 7 November	662	
Penganiayaan di Awal Abad, 8 November	664	
Gereja Mula-Mula Dirusak Oleh Pengikut Setan, 9 November		
666 Ada Dua Kelas Diantara Pengikut Kristus, 10 November	668	
Mereka Juga Akan Menganiaya Anda, 11 November	670	
Prinsip-prinsip Reformasi Harus Ditegakkan Hari Ini, 12 November	672	
Memahami Perbedaan Iman dan Praduga, 13 November	674	
Setialah Sampai Mati, 14 November	676	
Pengikut Yesus Menghadapi Perjuangan Hidup Dan Mati, 15 November	678	
Tuhan Menyingkapkan Rahasia-Nya di Setiap Zaman, 16 November		680
Tuhan Memanggil Kita Menjadi Anak-anak Terang, 17 November .	682	
Jangan Tergesa-gesa, Jangan Bergerak Gegabah, 18 November	684	
Hindari Pertikaian; Dorong Kerukunan, 19 November	686	
Kita Harus Mengenal Kebenaran dan Menerapkannya, 20 November .	688	
Orang Harus Dididik Untuk Menyelidiki Alkitab, 21 November	690	
Malaikat Baik dan Jahat Selalu Hadir, 22 November	692	
Mempelajari Daniel dan Wahyu Bersama, 23 November	694	
Kitab Daniel Kini Dibuka untuk Dipelajari, 24 November	696	
Para Penentang Mula-mula Mengejek Kaum Advent, 25 November		698
Kesaksian William Miller, 26 November	700	
Pesan Tiga Malaikat-Sebuah Panggilan Kepada Firman Tuhan, 27 November	702	
Hukum Allah Tidak Perlu Direvisi, 28 November	704	
Malaikat Wahyu 10 Menyatakan yang Terakhir dari Allah Pesan, 29 November	706	

Berpegang Teguh pada Kebenaran Seperti yang Ada di dalam Yesus, 30 November	708
Desember-Hari-hari terakhir.....	711
Telusuri Kitab Suci untuk Meneguhkan Kebenaran, 1 Desember	712
Tuhan Tidak Memberi Wewenang untuk Menentukan Waktu Kedatangan Kristus Kembali, 2 Desember.....	714
"Waktu Tidak Lama Lagi," 3 Desember	716
Kita Dipanggil Untuk Terpisah Dari Dunia, 4 Desember	718
Hiduplah Setiap Hari Seolah-olah Itu Mungkin Yang Terakhir, 5 Desember	720
Sekarang Bukan Saatnya Berkompromi, 6 Desember.....	722
Beberapa Orang Akan Memilih Pemberontakan Daripada Ketaatan, 7 Desember	724
Mereka yang Mematuhi Perintah Tuhan Adalah Perhiasan-Nya, 8 Desember.....	726
Tugas Kita Adalah Menyampaikan Pesan Tiga Malaikat, 9 Desember.....	728
"Hati yang Baru Juga Akan Kuberikan Padamu", 10 Desember	730
Umat Allah Tidak Boleh Disembunyikan, 11 Desember	732
"Kapan Hal-hal Ini Akan Terjadi?", 12 Desember	734
Kami Adalah Tentara Tuhan, 13 Desember	736
Meterai Tuhan Adalah Hari Sabat, 14 Desember.....	738
Orang Percaya Kebenaran Masa Kini Harus Kuat di Dalam Tuhan, 15 Desember	740
Masa Lalu yang Tercatat Dalam Alkitab Juga Untuk Masa Kini, 16 Desember.....	742
Memberikan Pesan Peringatan Terakhir Kepada Dunia, 17 Desember	744
Jalan Ketaatan Adalah Jalan Menuju Kesucian, 18 Desember	746
Marilah Kita Berdiri di Sisi Kristus, 19 Desember	748
Kita Adalah Pekerja Bersama Tuhan, 20 Desember	750
Tidak Akan Pernah Ada Waktu Untuk Mengubah Pesan Kita, 21 Desember.....	752
Berhati-hatilah Dalam Menerima "Cahaya Baru", 22 Desember	754
Tidak Hanya Percaya, Tetapi Lakukanlah Kehendak Bapa, 23 Desember	756
Roh Kudus Menolong Membedakan Kebenaran dan Kesalahan, 24 Desember	758

Keputusan Kematian Terhadap Umat Allah, 25 Desember	760
Semua Wahyu di dalam Kitab Suci Berasal dari Yesus Kristus, 26 Desember	762
Malaikat Menjawab Doa Para Pekerja yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri, 27 Desember	764
Kristus Mengetuk Pintu Hati Anda; Izinkan Dia Masuk, 28 Desember	766
Kita Berada di Perbatasan Tanah Perjanjian, 29 Desember	768
Baptisan Roh Kudus Menuntun Kepada Agama yang Benar, 30 Desember	770
Kontroversi Antara Kristus dan Setan Telah Berakhir, 31 Desember	772

Kata Pengantar

Tema umum dari buku ini adalah kontroversi besar antara Kristus dan Iblis. Setiap orang terlibat di dalamnya. Ellen White secara pribadi diingatkan akan hal ini ketika ia menderita stroke kelumpuhan pada usia 30 tahun ketika ia akan menuliskan catatan pertamanya tentang penglihatan yang diberikan kepadanya di Lovett's Grove, Ohio, pada bulan Maret 1858. Tuhan memberitahunya bahwa kelumpuhan itu adalah upaya Setan untuk membunuhnya sehingga dia tidak dapat menulis apa yang telah dilihatnya. Buku kecil setebal 219 halaman yang ia hasilkan pada tahun itu, berdasarkan penglihatan tersebut, adalah *Karunia-karunia Rohani*, Jilid 1, yang saat ini dapat ditemukan sebagai bagian dari *Early Writings*. Ini menandai awal dari sebuah penulisan seumur hidup dengan tema kontroversi yang akan terus berlanjut hingga tahun terakhir hidupnya saat ia menyelesaikan *Prophets and Kings*.

Tema kontroversi yang besar dibahas dengan baik dalam lima buku dari seri Konflik Zaman. Buku renungan ini melengkapi karya-karya besar tersebut. Buku ini dimulai dari tempat kontroversi besar itu dimulai, yaitu dengan Lucifer di surga. Buku ini menelusuri kontroversi tersebut hingga akhir. Entri untuk tanggal 1 Januari berasal dari halaman pertama *Patriarchs and Prophets*, dan entri terakhir, untuk tanggal 31 Desember, ditemukan di halaman terakhir *The Great Controversy*. Menarik untuk dicatat bahwa frasa pertama dan terakhirnya sama: "Tuhan adalah Kasih."

Hampir 90 persen dari buku ini diambil dari surat-surat, khotbah-khotbah, dan manuskrip-manuskrip Ellen White. Sebagian dari materi-materi ini akan sangat familiar bagi para pembaca yang sering membaca buku-bukunya, karena beberapa kutipan telah digunakan dalam berbagai kompilasi yang telah disiapkan sejak kematiannya. Kompilasi ini termasuk buku-buku renungan yang telah diterbitkan selama 50 tahun terakhir. Materi-materi lainnya dapat ditemukan dalam *Manuscript Releases*, Volume 1 hingga 21, dan dalam *Sermons and Talks*, Volume 1 dan 2.

Secara umum, teks untuk pelajaran renungan setiap hari diambil

dari Alkitab Versi King James. Ini adalah versi yang paling sering digunakan oleh Ellen White, meskipun kadang-kadang ia menggunakan versi yang lain.

Para nabi yang diilhami Allah untuk menulis kitab-kitab dalam Alkitab menggunakan bahasa-bahasa pada zaman mereka - Ibrani, Aram, dan Yunani. Tetapi bahasa-bahasa ini tidak dipahami oleh semua orang, oleh karena itu diperlukan terjemahan. Untuk membuat Perjanjian Lama tersedia bagi orang-orang yang tidak mengenal bahasa Ibrani dan Aram, para sarjana Yahudi beberapa abad sebelum zaman Kristus menghasilkan versi bahasa Yunani yang dikenal sebagai Septuaginta. Sejak saat itu, Kitab Suci telah diterjemahkan ke dalam lebih dari seribu bahasa. Dan lebih dari itu, banyak versi yang telah diproduksi dalam satu bahasa.

Di antara versi bahasa Inggris, New Revised Standard Version (NRSV) menggunakan bahasa yang inklusif gender tanpa mengubah makna teks. Beberapa teks Alkitab untuk renungan harian dalam buku ini dipilih dari versi ini. Seperti para penulis Alkitab, Ellen White menggunakan bahasa pada zamannya. Namun, gaya penulisan berubah, begitu juga dengan arti kata-kata. Oleh karena itu, ketika *Comprehensive Index to the Writings of Ellen G. White* diterbitkan pada tahun 1963, sebuah "Glosarium of Obsolete and Jarang Digunakan dan Istilah yang Berubah Arti" disertakan pada akhir Volume 3. Tujuannya adalah untuk membantu para pembaca memahami dengan lebih baik apa yang dikatakan oleh Nyonya White. Pada masanya, kata-kata seperti "dia", "manusia", "laki-laki", dan "umat manusia" diterima sebagai istilah umum yang mencakup laki-laki dan perempuan. Saat ini, hal ini tidak begitu umum. Dengan demikian, tanpa membuat perubahan apa pun dalam pemikiran Nyonya White, renungan ini menggunakan bahasa yang inklusif gender.

Sebagai contoh, perhatikan bacaan tanggal 12 Februari: "Perbedaan antara orang yang baik dan orang yang jahat tidak selalu disebabkan oleh kebaikan watak alamiah." Bacaan aslinya berbunyi: "Perbedaan antara orang yang baik dan orang yang jahat tidak selalu disebabkan oleh kebaikan watak alami." Dalam pembacaan 3 Februari, perhatikan baris yang dimulai: "Seiring bertambahnya usia manusia, dan kekuatan fisik mereka berkurang, maka kapasitas mental mereka pun berkurang." Bacaan aslinya berbunyi: "Seiring bertambahnya usia manusia, dan kekuatannya berkurang, maka kapasitas mentalnya pun berkurang."

Doa kami adalah agar buku renungan ini dapat menolong setiap pembaca untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik bagi kedatangan Kristus yang kedua kali dan menjadi salah satu

dari mereka yang di dalam kekekalan akan menikmati buah-buah kemenangan Kristus dalam kontroversi yang besar.

Pengantar

**Januari-Konflik di Surga dan di Keluarga
Pertama**

Allah adalah kasih, dan barangsiapa diam di dalam kasih, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia. 1 Yohanes 4:16.

Tuhan adalah kasih. "Sifat-Nya, hukum-Nya, adalah kasih." Sejak dulu, sampai sekarang, dan sampai selamanya. "Yang Mahatinggi dan Mahabesar yang mendiami kekekalan," yang "jalan-Nya kekal," tidak berubah. Bagi-Nya "tidak ada perubahan, tidak ada bayangan yang berbalik." [Yesaya 57:15](#); [Habakuk 3:6](#); [Yakobus 1:17](#). Setiap manifestasi dari kuasa kreatif adalah ekspresi dari kasih yang tak terbatas. Kedaulatan Allah mencakup kepenuhan berkat bagi semua makhluk ciptaan Sejarah konflik besar antara yang baik dan yang jahat.....

kejahatan, sejak pertama kali dimulai di surga hingga penggulingan terakhir pemberontakan dan pemberantasan dosa secara total, juga merupakan demonstrasi kasih Allah yang tidak pernah berubah.

Penguasa alam semesta tidak sendirian dalam karya kemurahan-Nya. Dia memiliki seorang rekan kerja yang dapat menghargai tujuan-Nya, dan dapat berbagi sukacita-Nya dalam memberikan kebahagiaan kepada makhluk ciptaan. "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah." Kristus, Firman, satu-satunya yang diperanakkan adalah satu dengan Bapa yang kekal-satu dalam sifat, karakter, dan tujuan-satu-satunya makhluk yang dapat masuk ke dalam semua nasihat dan maksud Allah....

Bapa bekerja melalui Anak-Nya dalam penciptaan semua makhluk surgawi. "Oleh Dia segala sesuatu diciptakan, baik itu takhta maupun kerajaan, atau kekuasaan, atau pemerintah, atau penguasa: segala sesuatu diciptakan oleh Dia, dan untuk Dia." Sang Anak, yang diurapi Allah, yang "menyatakan gambar pribadi-Nya," "kecerahan kemuliaan-Nya," "menegakkan segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya," memegang supremasi atas mereka semua.... Hukum kasih menjadi dasar pemerintahan Allah, kebahagiaan semua makhluk berakal bergantung pada keselarasan mereka yang sempurna dengan prinsip-prinsip

[7]

Tuhan Adalah Cinta, 1

kebenaran yang agung adalah menghendaki dari semua makhluk-Nya pelayanan kasih - pelayanan yang muncul dari penghargaan terhadap karakter-Nya. Ia tidak berkenan pada pelayanan yang dipaksakan.

ketaatan, dan kepada semua orang Dia memberikan kebebasan berkehendak, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan sukarela kepada-Nya.-Bapa-bapa leluhur [dan](#) para [nabi](#), [33](#), [34](#).

Ciptaan Baru, 2 Januari

Dan Allah melihat segala sesuatu yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan pagi pada hari yang keenam. Kejadian 1:31.

Betapa indahnya bumi ketika diciptakan dari tangan Sang Pencipta! Allah telah mempersembahkan kepada alam semesta sebuah dunia yang bahkan mata-Nya yang Maha Melihat tidak dapat menemukan noda atau noda, tidak ada cacat atau kebengkokan. Setiap bagian dari ciptaan-Nya menempati tempat yang telah ditentukan dan menjawab tujuan penciptaannya. Seperti bagian-bagian dari sebuah mesin yang hebat, bagian yang cocok dengan bagian yang lain, dan semuanya berada dalam keselarasan yang sempurna di sana.

tidak ada penyakit dan kerajaan sayuran tidak tercemar korupsi. Allah memandang pekerjaan tangan-Nya yang dilakukan oleh Kristus dan menyatakannya "sangat baik". Ia memandang sebuah dunia yang sempurna, di mana tidak ada jejak dosa, tidak ada ketidaksempurnaan.

Namun sebuah perubahan terjadi. Setan mencoba Adam, dan ia jatuh. Dia yang di surga telah menjadi tidak setia dan telah diusir, membuat laporan-laporan dusta tentang Allah kepada makhluk-makhluk yang telah Dia ciptakan, dan mereka mendengarkan laporannya dan mempercayai kebohongannya. Dan dosa masuk ke dalam dunia, dan maut oleh dosa.-Surat 23, 1903 (lihat juga [The Review and Herald, 21 Juli 1904](#)).

Ketika Kristus melihat bahwa tidak ada manusia yang dapat menjadi pengantara umat manusia, Dia sendiri masuk ke dalam konflik yang sengit dan berperang dengan Iblis. Anak Tunggal Allah adalah satu-satunya yang dapat membebaskan mereka yang oleh dosa Adam telah ditundukkan kepada Iblis.

Anak Allah memberi Iblis setiap kesempatan untuk mencoba segala tipu dayanya kepada-Nya. Musuh itu telah mencoba para malaikat di surga, dan kemudian Adam pertama. Adam jatuh, dan Iblis mengira ia dapat berhasil menjerat Kristus setelah Ia mengambil rupa sebagai manusia. Semua pasukan yang jatuh

memandang keterlibatan ini sebagai kesempatan untuk mendapatkan supremasi atas Kristus. Mereka merindukan kesempatan untuk menunjukkan permusuhan mereka terhadap Allah. Ketika bibir Kristus dimeteraikan di

kematian, Iblis dan para malaikatnya membayangkan bahwa mereka telah memperoleh kemenangan....

[8] Dalam pergumulan maut, Anak Allah hanya dapat bersandar kepada Bapa surgawi-Nya. Semuanya adalah karena iman. Ia sendiri adalah tebusan, sebuah pemberian, yang diberikan untuk membebaskan para tawanan. Dengan tangan-Nya sendiri, Ia telah membawa keselamatan bagi umat manusia; tetapi betapa mahal harganya bagi diri-Nya sendiri!" - [Manuskrip 125, 1901 \(The Upward Look, 357\)](#).

**Engkau adalah sempurna dalam segala tingkah lakumu
sejak hari engkau diciptakan, sampai ditemukan kesalahan
pada-Mu. [Yehezkiel 28:15](#).**

Selama semua makhluk ciptaan mengakui kesetiaan cinta, maka akan tercipta keharmonisan yang sempurna di seluruh alam semesta Allah. Adalah sukacita bala tentara surgawi untuk memenuhi tujuan Pencipta mereka. Mereka bersukacita dalam memantulkan kemuliaan-Nya dan menunjukkan pujian kepada-Nya. Dan sementara kasih kepada Allah adalah yang tertinggi, kasih kepada satu sama lain bersifat saling percaya dan tidak mementingkan diri sendiri. Tidak ada sedikit pun perselisihan yang dapat merusak keharmonisan surgawi. Namun sebuah perubahan terjadi pada keadaan yang bahagia ini. Ada seseorang yang menyelewengkan kebebasan yang telah diberikan Tuhan kepada makhluk-Nya. Dosa berasal dari dia yang, di samping Kristus, adalah orang yang paling dihormati Allah dan paling tinggi kuasa dan kemuliaannya di antara para penghuni surga. Lucifer, "putra pagi," adalah yang pertama dari kerub-kerub yang menutupi, kudus dan tidak tercemar. Ia berdiri di hadapan Sang Pencipta yang agung, dan sinar kemuliaan yang tiada hentinya menyelimuti Allah yang kekal ada di atasnya.

Sedikit demi sedikit Lucifer mulai menuruti keinginan untuk meninggikan diri sendiri Meskipun semua kemuliaannya berasal dari Allah, malaikat yang perkasa ini mulai menganggapnya sebagai milik dirinya sendiri. Tidak puas dengan posisinya, meskipun dihormati di atas bala tentara surgawi, ia memberanikan diri untuk mengingini penghormatan yang layak bagi Sang Pencipta. Alih-alih berusaha untuk menjadikan Allah sebagai yang tertinggi dalam kasih sayang dan kesetiaan semua makhluk ciptaan, ia justru berusaha untuk mendapatkan pelayanan dan kesetiaan mereka kepada dirinya sendiri. Dan dengan mengingini kemuliaan yang telah diberikan oleh Bapa yang tidak terbatas kepada Anak-Nya, pangeran para malaikat ini bercita-cita untuk mendapatkan kekuasaan yang

[9]

"Sempurna Dalam Cara-Mu", 3

merupakan **Januari** Imitatif Kristus saja...

Untuk membantah supremasi Anak Allah, dan dengan demikian menentang hikmat dan kasih Sang Pencipta, telah menjadi tujuan pangeran malaikat ini. Untuk tujuan ini ia akan membengkokkan energi dari pikiran utama itu, yang, di samping pikiran Kristus, adalah yang pertama di antara bala tentara Allah. Tetapi Dia yang akan membebaskan kehendak semua makhluk-Nya

Januari

tidak ada yang luput dari tipu daya yang membingungkan yang dengannya pemberontakan berusaha untuk membenarkan dirinya sendiri. Sebelum kontes besar itu dibuka, semua orang harus mendapatkan presentasi yang jelas tentang kehendak-Nya, yang hikmat dan kebaikan-Nya adalah sumber dari semua sukacita mereka -Bapa-bapa leluhur dan para [nabi, 35-37](#).

Perubahan yang Tragis, 4 Januari

Ia adalah seorang pembunuh sejak semula, dan tidak tinggal di dalam kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dia. Yohanes 8:44.

Dahulu Iblis berada dalam kemitraan dengan Allah, Yesus Kristus, dan para malaikat kudus. Dia sangat ditinggikan di surga dan bersinar dalam terang dan kemuliaan yang datang kepadanya dari Bapa dan Anak, tetapi dia menjadi tidak setia dan kehilangan posisinya yang tinggi dan kudus sebagai kerub penutup. Ia menjadi musuh Allah, murtad, dan dikeluarkan dari surga. Dia mengundang semua kekuatan jahat untuk bersatu tentang standarnya, untuk membentuk persekutuan yang putus asa dengan kejahatan untuk bersekutu melawan Allah surgawi. Dia bekerja dengan tekun dan penuh tekad untuk melanggengkan pemberontakannya, dan menyebabkan anggota keluarga manusia berpaling dari kebenaran Alkitab, dan berdiri di bawah panji-panjinya.

Segera setelah Tuhan melalui Yesus Kristus menciptakan dunia kita dan menempatkan Adam dan Hawa di Taman Eden, Setan mengumumkan tujuannya untuk menyesuaikan diri dengan kodratnya sebagai bapa dan ibu dari seluruh umat manusia, dan untuk menyatukan mereka dengan barisan pemberontakannya. Dia bertekad untuk menghilangkan gambar Allah dari keturunan manusia, dan untuk melacak gambarnya sendiri pada jiwa menggantikan gambar ilahi. Dia menggunakan metode penipuan untuk mencapai tujuannya. Ia disebut bapa segala dusta, penuduh Allah dan orang-orang yang mempertahankan kesetiaan mereka kepada Allah, pembunuh sejak semula. Dia mengerahkan segala daya yang ada padanya untuk memenangkan Adam dan Hawa untuk bekerja sama dengannya dalam kemurtadan, dan berhasil membawa pemberontakan ke dalam dunia kita

Dari generasi ke generasi, dari zaman ke zaman, Iblis telah mengumpulkan agen-agen manusia yang melaluinya untuk melaksanakan tujuan-tujuan jahatnya, dan untuk melaksanakan rencana dan perangkatnya di bumi. Mata air kejahatan yang besar

dan busuk terus mengalir melalui masyarakat manusia. Meskipun tidak dapat mengusir Tuhan dari takhta-Nya, Setan telah menuduh Tuhan dengan sifat-sifat setan dan telah

[10]

mengklaim sifat-sifat Allah sebagai miliknya. Melalui ularnya ketajaman, melalui praktik-praktiknya yang bengkok, ia telah menarik bagi dirinya sendiri penghormatan yang seharusnya diberikan oleh manusia kepada Tuhan, dan telah menanamkan takhta setan di antara penyembah manusia dan Bapa yang ilahi - Naskah 39, 1894 (The Review and Herald, 14 April 1896).

**Hatimu terangkat karena kecantikanmu, engkau telah
merusak hikmatmu karena kecemerlanganmu. [Yehezkiel](#)
[28:17](#).**

Dosa Lucifer tidak dapat dijelaskan. Dia tidak setia kepada Allah. Ratapan dan keluhannya membangkitkan simpati di antara bala tentara malaikat, dan banyak yang mengambil posisi yang sama seperti yang dilakukan Setan [Lucifer]. Bagaimana Tuhan mematahkan kekuatan tuduhan-tuduhan ini?

Karena kuasa Iblis yang menuduh, bukanlah rencana Allah untuk berurusan dengan dia sebagaimana mestinya. Si penggoda akan melemparkan semua kesalahan yang dilakukannya kepada orang lain yang berada di bawahnya. Ia akan membuat seolah-olah jika ia dapat bergerak sesuai dengan penilaiannya sendiri, maka semua demonstrasi pemberontakan ini dapat dihindari.

Kuasa Iblis yang mengutuk akan menuntunnya untuk melembagakan sebuah teori keadilan yang tidak konsisten dengan belas kasihan. Ia mengklaim dirinya sebagai suara dan kuasa Allah, mengklaim bahwa keputusan-keputusannya adalah keadilan, murni dan tanpa kesalahan. Oleh karena itu, ia mengambil posisinya di kursi pengadilan dan menyatakan bahwa nasihatnya sempurna. Di sinilah keadilannya yang tanpa belas kasihan masuk, sebuah keadilan palsu, yang dibenci oleh Allah.

Tapi bagaimana alam semesta tahu bahwa Lucifer bukanlah pemimpin yang aman dan adil? Di mata mereka, ia tampak benar. Mereka tidak dapat melihat, seperti yang Allah lihat, di balik selubung lahiriah. Mereka tidak dapat mengetahui seperti yang Allah ketahui. Bekerja untuk membuka kedoknya dan menjelaskan kepada bala tentara malaikat bahwa penghakimannya bukanlah penghakiman Allah, bahwa dia telah membuat standarnya sendiri dan mengekspos dirinya sendiri pada kemarahan Allah yang adil, akan menciptakan suatu keadaan yang harus dihindari.

Karena kuasa Iblis yang menipu, banyak malaikat menjadi tidak setia kepada Allah. Allah itu benar dan adil. Setan salah dan dia yakin bahwa dia salah. Dia sekarang harus memilih,

[11]

Tidak Ada Alasan Untuk

apakah dengan **Dosa 5 Jaminan** mendapatkan dirinya di pihak Tuhan, atau dengan berbohong untuk mempertahankan dirinya sendiri. Dengan tipu daya dan penipuan, ia tampaknya mendapatkan

keuntungan, tetapi itu hanya untuk waktu yang singkat. Allah tidak bisa berbohong; Dia bergerak dalam jalur yang lurus. Lucifer dapat mengatakan kebenaran ketika hal itu sesuai dengan tujuannya, tetapi ia dapat bergerak di jalur yang tidak lurus untuk menghindari penghinaan dan kekalahan....

Setan tidak dapat dihadirkan ke alam semesta sekaligus dalam karakter aslinya. Jalannya yang bengkok harus dibiarkan terus berlanjut sampai dia harus mengungkapkan dirinya sebagai penuduh, penipu, pembohong, dan pembunuh. Dalam tindakan yang terakhir, Setan mencabut dirinya dari kasih sayang alam semesta yang setia. Dalam kematian Anak Allah, si pendusta telah membuka kedoknya.-Surat [16a](#), [1892](#).

Taktik Setan Terbongkar, 6 Januari

Betapa engkau telah jatuh dari langit, hai Lucifer, putra pagi! Betapa engkau telah ditebang sampai ke tanah, yang telah melemahkan bangsa-bangsa! Yesaya 14:12.

Menolak dengan jijik argumen dan permohonan para malaikat yang setia, dia [Setan] mencela mereka sebagai budak-budak yang tertipu. Dia akan tidak akan pernah lagi mengakui supremasi Kristus. Dia telah menghalangi untuk mengklaim kehormatan yang seharusnya diberikan kepadanya, dan mengambil alih komando atas semua orang yang akan menjadi pengikutnya; dan dia menjanjikan kepada mereka yang akan masuk ke dalam barisannya sebuah pemerintahan yang baru dan lebih baik, di mana semua orang akan menikmati kebebasan. Sejumlah besar malaikat menandakan tujuan mereka untuk menerima dia sebagai pemimpin mereka

Namun, para malaikat yang setia mendesak dia dan para simpatisannya untuk tunduk kepada Allah, dan mereka menunjukkan kepada mereka akibat yang tak terelakkan jika mereka menolak: Dia yang telah menciptakan mereka dapat menggulingkan kekuasaan mereka dan secara nyata menghukum keberanian mereka yang memberontak

Banyak orang cenderung untuk mengindahkan nasihat ini, untuk bertobat dari ketidaksetujuan mereka, dan berusaha untuk kembali diterima di hati Bapa dan Anak-Nya. Tetapi Lucifer telah menyiapkan tipu daya yang lain. Pemberontak yang perkasa itu sekarang menyatakan bahwa para malaikat yang telah bersatu dengannya telah melangkah terlalu jauh untuk kembali; bahwa ia mengenal hukum ilahi, dan tahu bahwa Allah tidak akan mengampuni. Satu-satunya jalan yang tersisa baginya dan para pengikutnya, katanya, adalah untuk menegaskan kebebasan mereka, dan mendapatkan dengan paksa hak-hak yang tidak diberikan kepada mereka. Sejauh menyangkut Setan sendiri, memang benar bahwa ia telah pergi terlalu jauh untuk kembali. Tetapi tidak demikian halnya dengan mereka yang telah dibutakan oleh tipu dayanya.

Keinginan akan kebebasan tanpa batas diizinkan untuk berkuasa, dan permohonan akan kasih dan belas kasihan ilahi akhirnya ditolak....

Allah hanya dapat menggunakan cara-cara yang konsisten dengan kebenaran dan keadilan. Setan dapat menggunakan apa yang tidak dapat digunakan oleh Allah - sanjungan dan tipu daya Allah mengizinkannya untuk menunjukkan sifat

[12]

klaim, untuk menunjukkan hasil dari perubahan yang diusulkannya dalam hukum ilahi. Pekerjaannya sendiri harus mengutuknya. Setan telah mengklaim sejak awal bahwa ia tidak memberontak. Seluruh alam semesta harus melihat sang penipu membuka kedoknya.

Bahkan ketika ia diusir dari surga, Sang Kebijakan Tak Terbatas tidak membinasakan Iblis. Karena hanya pelayanan kasih yang dapat diterima oleh Allah, kesetiaan makhluk-makhluk-Nya haruslah bersandar pada keyakinan akan keadilan dan kemurahan hati-Nya -[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 40-42.](#)

Terkadang ada jalan yang tampaknya benar, tetapi pada akhirnya itu adalah jalan menuju kematian. [Amsal 16:25](#), NRSV.

Prinsip-prinsip karakter Allah adalah dasar dari pendidikan yang terus menerus disampaikan di hadapan para malaikat surgawi. Prinsip-prinsip ini adalah kebaikan, belas kasihan, dan kasih. Terang yang membuktikan diri harus diakui dan diterima dengan bebas oleh semua orang yang menduduki posisi kepercayaan dan kekuasaan. Mereka harus menerima prinsip-prinsip Tuhan dan meyakinkan semua orang yang melayani Tuhan, melalui penyajian kebenaran, keadilan, dan kebaikan, [bahwa] inilah satu-satunya kuasa yang harus digunakan. Kekuatan tidak boleh masuk

Prinsip-prinsip ini harus menjadi fondasi pendidikan yang agung dalam setiap pemerintahan di bumi. Aturan-aturan yang diberikan oleh Allah harus dipatuhi dan dihormati di setiap gereja. Allah telah memerintahkan hal ini. Pemerintahan-Nya haruslah bermoral. Tidak ada yang harus dilakukan dengan paksaan. Kebenaran harus menjadi kekuatan yang berlaku. Semua pelayanan harus dilakukan dengan sukarela dan karena cinta akan pelayanan Allah. Semua orang yang dihormati dengan posisi-posisi yang berpengaruh haruslah mewakili Allah, karena ketika memimpin, mereka bertindak sebagai wakil Allah

Representasi Iblis terhadap pemerintahan Allah, dan pembelaannya terhadap mereka yang berpihak kepadanya, adalah tuduhan yang terus-menerus terhadap Allah. Keluhan dan keluhan ini tidak berdasar. Namun, Allah mengizinkan Iblis untuk menjalankan teorinya. Dia bisa saja menangani Iblis dan semua simpatisannya dengan mudah seperti seseorang mengambil kerikil dan melemparkannya ke bumi. Tetapi dengan ini, Dia akan memberikan preseden bagi kekerasan manusia yang begitu berlimpah di dunia kita dalam prinsip-prinsip yang memaksa.

Prinsip-prinsip Tuhan bukanlah tatanan seperti ini. Semua

[13] **Pilihan Kita Menentukan Nasib Kita, 7 Januari**

kekuatan yang memaksa dapat ditemukan di bawah pemerintahan Iblis. Tuhan tidak akan bekerja dalam tatanan ini. Dia tidak akan memberikan sedikit pun dorongan kepada manusia untuk menjadikan dirinya sebagai Tuhan atas manusia lain.

mahluk, dan menyebabkan penderitaan mental atau fisik baginya. Prinsip ini sepenuhnya adalah ciptaan Iblis

Dalam sidang-sidang di surga, diputuskan bahwa prinsip-prinsip harus ditindaklanjuti yang tidak akan sekaligus menghancurkan kuasa Iblis, karena itu adalah tujuan-Nya [Tuhan] untuk menempatkan segala sesuatu di atas dasar keamanan yang kekal Tatanan Tuhan harus dikontraskan dengan tatanan baru yang dirancang Iblis. Prinsip-prinsip yang merusak dari pemerintahan Iblis harus disingkapkan. Prinsip-prinsip kebenaran yang dinyatakan dalam hukum Allah harus diperlihatkan sebagai sesuatu yang tidak dapat diubah, kekal, dan sempurna - [Naskah 57, 1896](#) (Naskah [Rilis 18:360, 361](#)).

Dengan Buahnya, 8 Januari

Karena itu dari buahnya kamu akan mengenal mereka. [Matius 7:20](#).

Ketika mereka yang berada dalam pelayanan Tuhan menggunakan cara menuduh, mereka mengadopsi prinsip-prinsip Iblis untuk mengusir Iblis. Itu tidak akan pernah berhasil. Iblis akan bekerja. Dia bekerja di dalam pikiran manusia dengan prinsip-prinsipnya yang bengkok. Ini akan diadopsi dan ditindaklanjuti oleh mereka yang mengaku setia dan setia kepada pemerintahan Tuhan. Bagaimana kita bisa tahu bahwa mereka tidak benar, tidak setia? "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka."

Tuhan melihat penggunaan yang dilakukan Setan atas kuasanya, dan Dia menghadapkannya pada kebenaran yang bertentangan dengan kepalsuan. Berkali-kali selama kontroversi, Setan siap untuk diyakinkan, siap untuk mengakui bahwa dia salah. Tetapi mereka yang telah ditipunya siap untuk menuduhnya meninggalkan mereka. Apa yang dapat ia lakukan-tunduk kepada Allah, atau terus melanjutkan penipuannya? Dia memilih untuk menyangkal kebenaran, berlindung dalam pernyataan yang salah dan penipuan. Tuhan mengizinkan Iblis untuk terus maju dan menunjukkan prinsip-prinsipnya.

Allah telah meneguhkan diri-Nya, dan Dia membawa dunia yang belum jatuh dan alam semesta surgawi bersama-Nya, tetapi dengan harga yang sangat mahal. Anak-Nya yang tunggal telah diserahkan sebagai korban Iblis. Tuhan Yesus Kristus menyatakan karakter yang sepenuhnya berlawanan dengan karakter Iblis. Sebagaimana imam besar menanggalkan jubah kepausan yang indah, dan melayani dengan jubah lenan putih seorang imam biasa, demikian pula Kristus mengosongkan diri-Nya dan mengambil rupa seorang hamba dan mempersembahkan kurban, diri-Nya sendiri sebagai imam, diri-Nya sendiri sebagai korban.

Dengan menyebabkan kematian Penguasa surga, Iblis mengalahkan tujuannya sendiri. Kematian Anak Allah membuat kematian Iblis tidak dapat dihindari. Iblis diizinkan untuk terus berjalan sampai pemerintahannya dibukakan di hadapan dunia yang belum jatuh dan di hadapan alam semesta surgawi. Dengan

menumpahkan darah Anak Allah, ia mencabut dirinya sendiri [dari simpati], dan dilihat oleh semua orang sebagai pendusta, pencuri, dan pembunuh.

[14]

Tuhan melihat bahwa tindakan yang sama sedang dilakukan di seluruh dunia. Pria dan wanita datang ke tempat di mana jalan itu berada di ambang batas: jalan itu benar atau salah. Ribuan orang membungkus diri mereka dengan apa yang mereka anggap sebagai penyamaran yang tidak dapat ditembus, dan memilih jalan yang salah. Allah tidak memaksa siapa pun. Dia membiarkan semua orang bebas untuk memilih. Tetapi Dia berkata, "Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka." Tuhan tidak akan menulis sebagai orang bijak mereka yang tidak dapat membedakan antara pohon yang menghasilkan buah duri dan pohon yang menghasilkan buah zaitun - [Naskah 57, 1896](#) (Naskah [Rilis 18:361-363](#)).

Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada-Nya sajalah engkau berbakti. [Matius 4:10](#).

Mereka yang taatlah yang akan diberkati Tuhan. Dia berkata bahwa Dia akan memberkati anak-anakmu, tanahmu dan segala sesuatu yang kamu usahakan. Apakah Anda berpikir bahwa Setan akan membiarkan hal ini terjadi tanpa melakukan perjuangan untuk menguasainya?

Musuh sedang bekerja sama tajam dan tegasnya saat ini seperti yang ia lakukan terhadap pikiran Adam dan Hawa di Eden. Orang-orang berkumpul di bawah panji-panjinya, dan dia mengepung mereka dengan kuasanya. Tetapi setiap orang yang melihat bahwa hukum Allah tidak berubah dalam karakternya akan memutuskan untuk berpihak kepada Kristus. Jika Allah dapat mengubah satu saja dari hukum-Nya untuk memenuhi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, maka Yesus Kristus tidak perlu datang ke dunia ini untuk mati.

Apakah Kristus mati untuk membebaskan seluruh umat manusia untuk menyembah berhala dan bukannya Allah, ketika perintah mengatakan, "Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada-Nya sajalah engkau berbakti"? Dan "Tuhan menjadikan langit dan bumi," lalu apa? "Dan menguduskan hari ketujuh" dan "menguduskannya", dan memberikannya kepada Anda untuk diperingati sebagai peringatan Tuhan - peringatan bahwa Dia adalah Tuhan yang hidup yang menciptakan langit di atas kepala dan bumi tempat kita berpijak. Dia membuat pohon-pohon yang tinggi dan menaruh selubung pada setiap bunga. Dia memberi warna pada setiap bunga, dan Tuhan semesta alam menciptakan manusia dan memberikan hari Sabat kepada mereka. Untuk apa? Untuk semua anak cucu Adam; itu adalah hadiah untuk semua anak cucunya. Jika mereka selalu menaati perintah keempat, maka tidak akan pernah ada orang kafir di dunia ini, karena perintah ini memberi kesaksian bahwa "TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya."...

[15] **Menyembah Sang Pencipta dan Penebus, 9**

Jangan! Nya berada di atas karya ciptaan-Nya. Dapatkah Anda bertanya-tanya bahwa iblis ingin membatalkan hukum Allah, standar karakter-Nya? Itu akan menjadi standar dalam penghakiman ketika kitab-kitab dibuka dan setiap orang dihakimi sesuai dengan perbuatannya.

Januari

sudah selesai. Dan nama-nama mereka telah tertulis-apa yang Dia katakan-diukir "di atas telapak tangan-Ku." Tanda-tanda penyaliban telah mengukir mereka. Manusia adalah milik-Nya, dan mereka adalah milik Allah melalui penciptaan dan penebusan

Apa yang kita berikan kepada Iblis ketika kita mengakui bahwa hukum Allah harus ditiadakan? Kita memberikan kepada seluruh alam semesta ciptaan ini Allah yang cacat, Allah yang membuat hukum dan hukum itu begitu cacat sehingga Dia harus menyingkirkannya. Itulah yang diinginkan Setan. Dapatkah kita bekerja di sisi mana pun selain sisi Allah?" -Manuskrip 10, 1894 ([Sermons and Talks, 1:234-235](#)).

[16]

Mengesampingkan Otoritas Ilahi, 10 Januari

**Engkau telah menajiskan tempat-tempat kudus-Mu dengan
banyaknya kejahatanmu. [Yehezkiel 28:18](#).**

Kehormatan tinggi yang dianugerahkan kepada Lucifer tidak dihargai sebagai anugerah Allah dan tidak mengucap syukur kepada Sang Pencipta. Dia bermegah dalam kecemerlangan dan kemuliaannya, dan bercita-cita untuk menjadi setara dengan Allah. Dia dicintai dan dihormati oleh bala tentara surgawi. Para malaikat senang melaksanakan perintah-perintah-Nya, dan Ia mengenakan hikmat dan kemuliaan di atas mereka semua. Namun, Anak Allah adalah Penguasa surga yang diakui, yang memiliki kuasa dan otoritas yang sama dengan Bapa. Dalam semua konsili Allah, Kristus adalah seorang peserta, sementara Lucifer tidak diizinkan untuk masuk ke dalam rencana-rencana ilahi. "Mengapa," tanya malaikat yang perkasa ini, "Kristus harus memiliki supremasi? Mengapa Dia dihormati lebih tinggi daripada Lucifer?"-The [Great Controversy](#), 495.

Sampai pada akhir kontroversi di surga, perampas yang hebat itu terus membenarkan dirinya sendiri. Ketika diumumkan bahwa ia dan semua simpatisannya harus diusir dari tempat kediaman kebahagiaan, pemimpin pemberontak itu dengan berani mengakui penghinaannya terhadap hukum Sang Pencipta. Dia mencela ketetapan ilahi sebagai pembatasan kebebasan mereka, dan menyatakan bahwa itu adalah tujuannya untuk mengamankan penghapusan hukum. Dengan satu suara, Iblis dan bala tentaranya melemparkan kesalahan atas pemberontakan mereka sepenuhnya kepada Kristus, dan menyatakan bahwa jika mereka tidak ditegur, mereka tidak akan pernah memberontak.

Pemberontakan Setan akan menjadi pelajaran bagi alam semesta di sepanjang zaman, sebuah kesaksian yang kekal akan sifat dan akibat-akibat yang mengerikan dari dosa. Keberhasilan pemerintahan Iblis, dampaknya terhadap manusia dan malaikat, akan menunjukkan apa yang seharusnya menjadi buah dari mengesampingkan otoritas ilahi. Hal ini akan menjadi bukti bahwa dengan adanya pemerintahan Allah dan hukum-Nya, maka

kesejahteraan semua makhluk ciptaan-Nya akan terjamin. Dengan demikian, sejarah percobaan pemberontakan yang mengerikan ini akan menjadi pengingat abadi bagi semua kecerdasan yang kudus,

untuk mencegah mereka dari tertipu tentang sifat pelanggaran, untuk menyelamatkan mereka dari melakukan dosa dan menderita hukuman.

[16]

Setiap saat Allah dapat menarik kembali dari orang yang tidak mau menerima tanda belas kasihan dan kasih-Nya yang luar biasa. Oh, seandainya lembaga-lembaga manusia dapat mempertimbangkan apa yang akan menjadi hasil yang pasti dari ketidakbersyukuran mereka kepada-Nya dan pengabaian mereka terhadap Karunia Kristus yang tak terbatas bagi dunia kita! Jika mereka terus mencintai pelanggaran lebih daripada ketaatan, berkat-berkat saat ini dan belas kasihan Allah yang besar yang sekarang mereka nikmati, tetapi tidak mereka hargai, pada akhirnya akan menjadi penyebab kehancuran kekal mereka.-
Manuskrip 125, 1907 (Sermons and Talks, 1:389).

Engkau telah berdosa, sebab itu Aku akan melemparkan engkau sebagai orang yang najis dari gunung Allah, dan Aku akan membinasakan engkau, hai kerub yang menutupi, dari tengah-tengah batu-batu api. [Yehezkiel 28:16](#).

Saya sedang menulis lebih lengkap volume *Kontroversi Besar*, yang berisi sejarah kejatuhan Iblis dan masuknya dosa ke dalam dunia kita, dan saya dapat memiliki perasaan yang lebih jelas tentang kontroversi besar antara Kristus, Penguasa Terang, dan Iblis, pangeran kegelapan, daripada yang pernah saya miliki sebelumnya. Ketika saya melihat berbagai perangkat Setan untuk memetakan kehancuran orang-orang yang sesat dan membuat mereka seperti dirinya, pelanggar hukum Tuhan yang kudus, saya ingin agar para malaikat Tuhan dapat datang ke bumi dan menyampaikan masalah ini dalam kepentingannya yang besar. Kemudian saya merasa sangat prihatin dengan jiwa-jiwa yang dengan sengaja meninggalkan terang dan pengetahuan serta ketaatan pada hukum Tuhan yang kudus. Sebagaimana Adam dan Hawa mempercayai kebohongan Setan, "Kamu akan menjadi seperti allah," demikian pula jiwa-jiwa ini berharap melalui ketidaktaatan untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi, untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi. Saya sangat cemas, sehingga ketika orang lain sedang tidur, saya menghabiskan waktu berjam-jam untuk berdoa agar Tuhan bekerja dengan kuasa-Nya yang besar untuk mematahkan tipu daya yang fatal dalam pikiran manusia dan membawa mereka dalam kesederhanaan menuju salib Kalvari. Kemudian saya menenangkan diri saya dengan pemikiran bahwa semua jiwa-jiwa ini telah dibeli oleh darah Tuhan Yesus. Kita mungkin memiliki kasih untuk jiwa-jiwa ini, tetapi Kalvari bersaksi bagaimana Tuhan mengasihi mereka. Pekerjaan ini bukan milik kita, tetapi milik Tuhan.

Kita hanyalah alat di tangan-Nya untuk melakukan kehendak-Nya, bukan kehendak kita. Kita melihat orang-orang yang melakukan hal yang bertentangan dengan Roh kasih karunia, dan

[17]

Kontroversi yang Teringat Kembali,

gemetar ~~la jama'ah~~ ~~la jama'ah~~. Kita merasa kasihan, dan kecewa, karena mereka terbukti tidak setia kepada Allah dan kebenaran; tetapi kita merasakan kesedihan yang lebih dalam ketika kita memikirkan Yesus, yang telah membeli mereka dengan darah-Nya sendiri. Kita akan memberikan semua harta kita untuk menyelamatkan satu orang, tetapi ternyata kita tidak dapat melakukannya. Kita akan memberikan hidup kita sendiri untuk menyelamatkan satu jiwa untuk hidup yang kekal, tetapi pengorbanan ini pun tidak akan berhasil.

Satu pengorbanan besar telah dilakukan dalam kehidupan, misi, dan kematian Yesus Kristus. Oh, seandainya pikiran-pikiran mau merenungkan keagungan pengorbanan itu! Maka kiranya mereka akan lebih mampu memahami keagungan keselamatan.-[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:625, 626.](#)

Arti Penting Hari Sabat, 12 Januari

Demikianlah selesailah langit dan bumi dan segala isinya. Dan pada hari ketujuh Allah mengakhiri pekerjaan yang dibuat-Nya itu, lalu berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Kejadian 2:1, 2.

Filsafat manusia menyatakan bahwa waktu yang tidak terbatas telah diambil dalam penciptaan dunia. Apakah Tuhan menyatakan hal tersebut? Tidak; Dia berkata, "Ini adalah tanda antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya, karena dalam enam hari [bukan enam waktu yang tidak terbatas, karena jika demikian, tidak mungkin kita dapat merayakan hari yang ditetapkan dalam perintah keempat] TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia berhenti dan menjadi segar kembali." Bacalah dengan saksama pasal kelima kitab Ulangan. Tuhan berkata lagi, "Ingatlah [janganlah melupakan] hari sabat, kuduskanlah hari itu, sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan menguduskannya pada hari ketujuh, itulah sebabnya TUHAN memberkati hari sabat dan menguduskannya."

Namun, dengan adanya para nabi yang hidup di hadapan mereka, mereka yang mengaku memberitakan Firman menyajikan pengandaian-pengandaian dari pikiran manusia, maksim-maksim dan perintah-perintah manusia. Mereka membatalkan hukum Allah dengan tradisi-tradisi mereka. Ajaran bahwa dunia diciptakan dalam waktu yang tidak terbatas adalah salah satu kepalsuan Iblis. Tuhan berbicara kepada keluarga manusia dalam bahasa yang dapat mereka pahami. Dia tidak membiarkan masalah ini menjadi tidak pasti sehingga manusia dapat menanganinya sesuai dengan teori-teori mereka. Ketika Tuhan menyatakan bahwa Dia menciptakan dunia dalam enam hari dan beristirahat pada hari ketujuh, yang Dia maksud adalah hari yang terdiri dari dua puluh empat jam, yang ditandai dengan terbit dan terbenamnya matahari.

Allah tidak akan menjatuhkan hukuman mati bagi orang yang mengabaikan hari Sabat kecuali Dia telah memberikan

pemahaman yang jelas kepada umat-Nya tentang hari Sabat. Ketika dasar bumi diletakkan, maka dasar hari Sabat juga diletakkan. Ketika para

[18]

bintang-bintang pagi bernyanyi bersama dan semua anak Allah bersorak-sorai, Allah melihat bahwa hari Sabat sangat penting bagi Adam dan Hawa, bahkan di Firdaus. Dalam memberikan hari Sabat kepada mereka, Allah mempertimbangkan kesehatan rohani dan jasmani mereka.

Allah menciptakan dunia dalam enam hari, dan pada hari ketujuh Ia beristirahat dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya, lalu menyegarkan diri-Nya kembali. Jadi, Ia telah memberikan enam hari kepada manusia untuk bekerja Dengan menguduskan hari Sabat, Allah memberikan sebuah peringatan kepada dunia. Ia tidak menguduskan satu hari atau satu hari dari tujuh hari, tetapi satu hari tertentu, yaitu hari ketujuh. Dan dengan memegang hari Sabat, kita menunjukkan bahwa kita mengakui Allah sebagai Allah yang hidup, Pencipta langit dan bumi.-Surat 31, 1898.

Akulah yang menjadikan bumi dan menciptakan manusia di atasnya, tangan-Kulah yang membentangkan langit, dan Akulah yang memerintahkan segala bala tentaranya. Yesaya 45:12, NRSV.

Adam dan Hawa menerima pengetahuan melalui persekutuan langsung dengan Allah, dan mereka belajar tentang Dia melalui karya-karya-Nya. Semua yang diciptakan, dalam kesempurnaan aslinya, adalah ekspresi dari pemikiran Allah. Bagi Adam dan Hawa, alam dipenuhi dengan hikmat ilahi. Tetapi karena pelanggaran, keluarga manusia terputus dari pembelajaran akan Allah melalui persekutuan langsung dan, pada tingkat yang lebih tinggi, melalui karya-karya-Nya. Pada setiap halaman dari volume besar ciptaan-Nya karya-karya masih dapat ditelusuri tulisan tangan-Nya. Alam masih berbicara tentang Penciptanya. Namun, penyingkapan ini bersifat parsial dan tidak sempurna. Dan dalam keadaan kita yang telah jatuh ke dalam dosa, dengan kekuatan yang lemah dan penglihatan yang terbatas, kita tidak mampu menafsirkannya dengan benar. Kita membutuhkan pernyataan yang lebih lengkap tentang diri-Nya yang telah Allah berikan dalam firman-Nya yang tertulis.-Pendidikan, 16, 17.

Seluruh surga menaruh minat yang mendalam dan penuh sukacita dalam penciptaan dunia dan Adam dan Hawa. Manusia adalah tatanan yang berbeda. Mereka diciptakan "menurut gambar dan rupa Allah," dan sudah menjadi rancangan Sang Pencipta bahwa mereka harus mengisi bumi. Mereka harus hidup dalam persekutuan yang erat dengan surga, menerima dan mengasimilasi kekuatan dari Sumber kekuatan yang agung. Dijunjung tinggi oleh Allah, mereka harus hidup tanpa dosa.

Setan bertekad untuk mengalahkan rencana Allah. Kita tidak perlu mencoba memahami motif yang mendorong makhluk yang berada di samping Kristus di pengadilan surgawi untuk membawa iri hati dan cemburu ke dalam barisan malaikat. Kepada banyak orang ia menyampaikan ketidakpuasannya, dan

[19]

Pelanggaran Pertama Tidak Dapat

terjadi. **Dimperinci di 13 ayat** terakhir dengan pengusiran Iblis dan para simpatisannya. Kita tidak perlu membingungkan pikiran kita untuk mencari alasan mengapa Iblis bertindak seperti itu. Seandainya ada alasan yang dapat ditemukan, maka akan ada alasan untuk

dosa. Tetapi tidak ada alasan. Tidak ada alasan bagi manusia untuk melakukan perjalanan yang sama seperti yang dilalui Setan

Setelah Iblis diusir dari surga, ia bertekad untuk mendirikan kerajaannya di bumi ini. Melalui dia dosa masuk ke dalam dunia, dan maut oleh dosa. Dengan mendengarkan penggambaran yang keliru tentang Allah, Adam jatuh dari kedudukannya yang tinggi, dan pintu air malapetaka dibuka ke atas dunia kita.

Tidak ada alasan untuk pelanggaran Adam. Semua keinginannya disediakan dengan murah hati. Dia tidak membutuhkan apa-apa lagi. Hanya satu larangan yang dibebankan kepadanya. Larangan ini digunakan Setan sebagai sarana untuk menyindir saran-saran kejahatan.-Naskah [97, 1901](#).

[20]

Tenaga Kerja Diperlukan Bahkan di Eden, 14 Januari

Tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kau makan buahnya. [Kejadian 2:17](#).

Dalam menciptakan Adam dan Hawa, Tuhan merancang agar mereka aktif dan berguna. Pasangan suci ini ditempatkan di Firdaus dan dikelilingi oleh segala sesuatu yang menyenangkan untuk dipandang atau baik untuk dimakan. Sebuah taman yang indah ditanam untuk mereka di Eden. Di dalamnya terdapat pohon-pohon yang megah dari segala jenis, semua yang dapat digunakan atau dihias. Bunga-bunga dengan keindahan yang langka, dan dari setiap warna dan corak, mengharumkan udara. Burung-burung merpati dari berbagai jenis bulu menyanyikan lagu-lagu pujian bagi Sang Pencipta.

Firdaus menyenangkan indera pasangan suci itu, tetapi ini tidak cukup; mereka harus memiliki sesuatu untuk memanggil organisme manusia yang luar biasa. Dia yang membentuk mereka tahu apa yang akan menjadi kebaikan bagi mereka; dan seandainya kebahagiaan terdiri dari tidak melakukan apa pun, mereka, dalam keadaan mereka yang suci dan tidak berdosa, akan dibiarkan menganggur. Tetapi tidak lama setelah orang tua pertama kita diciptakan, Allah menetapkan tugas mereka. Mereka harus menemukan pekerjaan dan kebahagiaan dalam merawat hal-hal yang telah Allah ciptakan, dan kebutuhan mereka akan dipasok secara berlimpah dari buah-buah di taman.

Kerja otak dan otot sangat bermanfaat. Setiap fakultas pikiran dan setiap otot tubuh memiliki tugas yang berbeda, dan semuanya membutuhkan latihan untuk mengembangkannya dan memberikan kekuatan yang menyehatkan. Setiap roda dalam mekanisme kehidupan harus digunakan. Seluruh organisme harus terus menerus dilatih agar menjadi efisien dan memenuhi tujuan penciptaannya.-
Naskah [58, 1890](#).

Kristus disebut sebagai Adam kedua. Dalam kemurnian dan kekudusan, terhubung dengan Allah dan dikasihi oleh Allah, Ia mulai dari mana Adam pertama dimulai. Tetapi Adam yang pertama dalam segala hal berada dalam posisi yang lebih baik

daripada Kristus. Penyediaan yang luar biasa yang dibuat di Eden bagi pasangan yang kudus itu dibuat oleh Allah yang mengasihi mereka. Segala sesuatu di alam itu murni dan tidak tercemar. Buah-buahan, bunga-bunga, dan pohon-pohon yang indah dan luhur

pohon-pohon tumbuh subur di Taman Eden. Segala sesuatu yang dibutuhkan Adam dan Hawa tersedia dengan berlimpah.

[20] Tetapi Iblis datang dan menyindir keraguan akan hikmat Allah. Hawa jatuh ke dalam pencobaan, dan Adam menerima buah terlarang dari tangan istrinya. Dia jatuh di bawah ujian terkecil yang dapat dirancang Tuhan untuk membuktikan ketaatannya, dan pintu air malapetaka dibuka ke atas dunia kita. Oleh karena ketidaktaatan satu orang, banyak orang menjadikan orang berdosa. -Naskah 20, 1898 (Naskah Rilis 8:39, 40).

[21] **Godaan Terkadang Menyamar Sebagai Kesenangan,
15 Januari**

Bukankah Allah telah berfirman: "Semua pohon dalam taman ini janganlah kamu makan buahnya"?

Kejadian 3:1.

Untuk menyelesaikan pekerjaannya tanpa diketahui, Setan memilih untuk menggunakan ular sebagai perantaranya - sebuah penyamaran yang disesuaikan dengan baik untuk tujuan penipuannya. Ular saat itu adalah salah satu makhluk paling bijaksana dan paling indah di bumi. Ular ini memiliki sayap, dan saat terbang di udara, ia menampilkan penampilan yang menyilaukan, dengan warna dan kecemerlangan seperti emas yang dipoles. Beristirahat di dahan-dahan pohon terlarang yang sarat akan kekayaan dan memanjakan diri dengan buahnya yang lezat, ia adalah objek yang menarik perhatian dan menyenangkan mata yang melihatnya. Demikianlah di taman kedamaian mengintai sang perusak, mengawasi mangsanya.

Para malaikat telah memperingatkan Hawa untuk berhati-hati agar tidak memisahkan diri dari suaminya ketika mereka sibuk bekerja di taman; dengan adanya suami, Hawa akan lebih aman dari godaan dibandingkan jika ia sendirian. Namun karena asyik dengan pekerjaannya, tanpa sadar Hawa meninggalkan suaminya. Ketika menyadari bahwa dia sendirian, dia merasakan ketakutan akan bahaya, tetapi mengabaikan ketakutannya, memutuskan bahwa dia memiliki kebijaksanaan dan kekuatan yang cukup untuk membedakan kejahatan dan menahannya. Tanpa menghiraukan peringatan para malaikat, ia segera mendapati dirinya menatap dengan rasa penasaran dan kekaguman yang bercampur aduk pada pohon terlarang itu. Buahnya sangat indah, dan ia bertanya-tanya dalam hati mengapa Allah menahannya dari mereka.

Sekarang adalah kesempatan bagi sang penggoda. Seolah-olah ia dapat memahami jalan pikirannya, ia berkata kepadanya: "Bukankah Allah telah berfirman: Semua pohon dalam taman ini

boleh kamu makan buahnya?" Hawa terkejut dan kaget karena ia seperti mendengar gema dari pikirannya. Untuk pertanyaan yang menjerat dari si penggoda, dia menjawab: "Semua pohon dalam taman ini boleh kita makan buahnya, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman ini, Allah berfirman: "Jangan kamu makan buahnya".

Januari

janganlah engkau menjamahnya, supaya engkau jangan mati. Kata ular itu kepada perempuan itu: "Engkau tidak akan mati: Sebab Allah mengetahui, bahwa pada waktu engkau memakannya, matamu akan terbuka dan engkau akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat."

Demikianlah pekerjaan Iblis sejak zaman Adam hingga saat ini, dan ia telah melakukannya dengan sukses besar. Dia menggoda manusia untuk tidak mempercayai kasih Allah dan meragukan hikmat-Nya. Dia terus-menerus berusaha membangkitkan semangat keingintahuan yang tidak sopan, keinginan yang gelisah dan ingin tahu untuk menyelami rahasia hikmat dan kuasa ilahi. Dalam upaya mereka untuk mencari tahu apa yang Allah telah berkenan untuk rahasiakan, banyak orang yang mengabaikan kebenaran-kebenaran yang telah Dia ungkapkan, dan yang sangat penting untuk keselamatan - Patriarchs [and Prophets, 53-55](#).

Setan Mendesak Ketergantungan Pada Diri Sendiri, 16 Januari

Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya, matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat. Kejadian 3:5.

Dengan mendengarkan sang penggoda, orang tua pertama kita kehilangan rumah Eden yang indah. Setan mendapati Hawa bersedia mendengarkan godaannya, dan [dia] membaca watak untuk tidak mempercayai firman Allah....

Setan ingin membuat pelanggaran itu tampak sebagai berkat yang nyata bagi mereka, dan bahwa dengan melarang mereka memakan buah pohon itu, Allah menahan kebaikan yang besar dari mereka. Jika kamu memakannya, matamu akan terbuka, katanya, dan kamu akan menjadi seperti Allah. Kamu akan menjadi seperti Allah sendiri dalam hal pengetahuan dan kuasa

Namun, sungguh sebuah pembukaan yang luar biasa! "Kamu akan menjadi seperti dewa-dewa yang tahu tentang yang baik dan yang jahat." Pengetahuan itu telah diperoleh, tetapi sungguh suatu pengetahuan yang luar biasa! Kutukan dosa adalah pengetahuan yang mereka peroleh. Hawa mengingini hal yang telah dilarang oleh Allah. Dia mengungkapkan ketidakpercayaan kepada Tuhan dan kebaikan-Nya, dan keinginan untuk mandiri dan melakukan apa yang dia pikir terbaik. Hawa menawarkan buah itu kepada Adam dan menjadi penggodanya. Dia akan menjadi tuhan. Dia akan menjadi hukum bagi dirinya sendiri. Dia tidak mau mengakui adanya batasan. Namun, dosa yang tampaknya terkecil itu membuatnya menjadi pelanggar hukum Allah

Tuhan Yesus datang ke dunia ini dan dicobai oleh musuh yang sama. Dia melewati tanah tempat Adam jatuh, tetapi Dia tetap teguh. Dia melawan iblis, dan atas nama umat manusia menjadi Pemenang. Alam semesta surga menang. Iblis datang kepada Kristus dengan godaan-godaannya yang penuh tipu daya untuk membuat-Nya mempertanyakan rencana dan hukum Allah, dan membuat-Nya menempati posisi yang independen; tetapi sang

penggoda digagalkan. Kristus tidak mau terlibat dalam pertentangan dengan Iblis. Ia menghadapi musuh Allah itu dengan Firman Allah - "Ada tertulis."

"Tidak tahukah kamu, bahwa... kamu bukanlah milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan suatu harga." Dan betapa mahal harganya - pengorbanan Kristus untuk menyelamatkan

dunia yang akan binasa. Semua orang yang bersatu dengan Kristus akan keluar dari

dunia dan terpisah. Mereka tidak akan masuk ke dalam dunia dari pilihan mereka sendiri. Mereka tidak akan menempatkan diri mereka di jalan pencobaan. Mereka tidak akan dididik dalam garis-garis duniawi. Mereka akan memilih untuk masuk ke dalam sekolah Kristus dan belajar dari Guru yang agung. Dia mengundang setiap jiwa, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu."-Manuskrip [21, 1898](#).

[23] **Peringatan Terhadap Pengetahuan Palsu, Januari**
17

Ketika perempuan itu melihat, bahwa pohon itu ... sedap kelihatannya dan pohon yang menarik hati untuk memberi pengertian kepada manusia, diambilnya dari buahnya, lalu dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.
Kejadian 3:6.

Ada pengetahuan palsu, pengetahuan tentang kejahatan dan dosa, yang telah dibawa ke dalam dunia oleh kelicikan Iblis. Pengejaran pengetahuan ini didorong oleh keinginan yang tidak suci, tujuan yang tidak suci. Pelajarannya dibeli dengan mahal, tetapi banyak orang tidak akan yakin bahwa pelajaran itu lebih baik tidak dipelajari

Dalam usaha pendidikan, sama seperti semua usaha lainnya, tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri dan duniawi berbahaya bagi jiwa. Dalam jalur pendidikan, banyak gagasan yang dikemukakan yang tidak berasal dari Yang Mahatinggi dan Mahakudus yang mendiami kekekalan, tetapi dari mereka yang menjadikan studi skolastik sebagai berhala dan menyembah ilmu pengetahuan yang menceraikan Allah dari pendidikan. Namun karena kesalahan-kesalahan ini dibungkus dengan pakaian yang menarik, maka kesalahan-kesalahan ini diterima secara luas

Adalah baik untuk memperoleh pengetahuan tentang ilmu pengetahuan. Tetapi perolehan pengetahuan ini adalah ambisi dari kelas besar yang tidak dikuduskan, dan yang tidak memiliki pemikiran tentang penggunaan yang akan mereka buat dari pencapaian mereka. Dunia ini penuh dengan pria dan wanita yang tidak menunjukkan rasa kewajiban kepada Tuhan atas karunia-karunia yang dipercayakan kepada mereka Mereka sangat menginginkan perbedaan. Adalah tujuan hidup mereka untuk mendapatkan tempat tertinggi....

Ada orang-orang yang telah dikualifikasikan oleh Tuhan dengan kemampuan yang lebih dari sekadar kemampuan biasa.

Mereka adalah pemikir yang mendalam, energik dan teliti. Tetapi banyak di antara mereka yang bertekad untuk mencapai tujuan-tujuan egois mereka sendiri, tanpa mempedulikan kehormatan dan kemuliaan Tuhan. Beberapa di antaranya telah melihat terang kebenaran, tetapi karena mereka memuliakan diri mereka sendiri, dan tidak menjadikan Tuhan sebagai yang pertama dan terakhir serta yang terbaik dalam segala hal, mereka telah menyimpang dari kebenaran Alkitab ke dalam keraguan dan ketidaksetiaan.

Ketika mereka ditangkap oleh hajaran Tuhan, dan melalui penderitaan dituntun untuk mencari jalan yang lama, kabut keraguan tersapu dari pikiran mereka. Beberapa dari mereka bertobat, kembali kepada kasih yang lama, dan menjejakkan kaki mereka di jalan yang telah disediakan untuk dilalui oleh para tebusan Tuhan Ketika perubahan yang luar biasa ini terjadi, pikiran diarahkan oleh Roh Allah ke dalam saluran-saluran yang baru, karakter diubahkan, dan cita-cita jiwa menjangkau hal-hal surgawi Kasih karunia yang diberikan Kristus ... akan membawa mereka kepada salib Yesus sebagai pekerja-pekerja yang aktif, berbakti, dan setia demi kemajuan kebenaran surgawi - Naskah 51, 1900 (Naskah Rilis 20:40, 41).

Nilai Dalam Membandingkan Eden Dan Getsemani, 18 Januari

Sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang banyak orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang banyak orang akan menjadi orang benar. [Roma 5:19](#).

Kehidupan Kristus harus direnungkan dengan saksama, dan dipelajari secara terus-menerus dengan keinginan untuk memahami alasan mengapa Ia harus datang. Kita dapat mengambil kesimpulan hanya dengan menyelidiki Kitab Suci seperti yang diperintahkan Kristus kepada kita, karena Ia berkata, "Mereka ... bersaksi tentang Aku." Dengan menyelidiki Firman, kita dapat menemukan keutamaan-keutamaan ketaatan yang berlawanan dengan dosa-dosa ketidaktaatan. "Sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang banyak orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang banyak orang akan menjadi orang benar."

Taman Eden, dengan noda ketidaktaatannya, harus dipelajari dengan saksama dan dibandingkan dengan Taman Getsemani, di mana Penebus dunia menderita kesengsaraan yang luar biasa ketika dosa-dosa seluruh dunia ditimpakan ke atas diri-Nya. Dengarkanlah doa Anak Tunggal Allah, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." Dan untuk kedua kalinya Ia berdoa, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya cawan ini tidak mungkin berlalu dari pada-Ku, tetapi Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu."

Dan untuk ketiga kalinya Ia berdoa dengan mengucapkan kata-kata yang sama. Di sinilah cawan misterius itu bergetar di tangan Anak Allah. Akankah Dia menghapus keringat darah dari wajah-Nya yang penuh penderitaan dan membiarkan umat manusia pergi? Ratapan, kesengsaraan, dan kehancuran dunia yang terhilang menggulung gambaran yang mengerikan di hadapan-Nya.

"Dan dalam kesesakan itu Ia berdoa dengan lebih sungguh-

sungguh lagi, sehingga peluh-Nya bercucuran seperti tetesan darah yang jatuh ke tanah." "Maka tampaklah kepada-Nya seorang malaikat dari sorga, yang memberi kekuatan kepada-Nya." Konflik telah berakhir; Yesus setuju untuk menghormati Bapa-Nya dengan melakukan kehendak-Nya dan menanggung kutukan-Nya, konsekuensi dari pelanggaran manusia. Ia taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

salib. Inilah yang terlibat dalam ketidaktaatan Adam dan apa arti ketaatan Anak Allah bagi kita....

[25] Kebahagiaan manusia ada dalam ketaatan mereka kepada hukum-hukum Allah. Dalam ketaatan mereka pada hukum Tuhan, mereka dikelilingi oleh pagar dan dijauhkan dari kejahatan. Tidak seorang pun dapat berbahagia dan menyimpang dari persyaratan yang ditentukan Tuhan, dan menetapkan standar mereka sendiri, yang mereka putuskan dapat mereka ikuti dengan aman - [Naskah 1, 1892](#) (Naskah [Rilis 6:336-338](#)).

Dan Adam dan istrinya bersembunyi dari hadapan TUHAN Allah di antara pohon-pohon dalam taman itu. Kejadian 3:8.

Adam tidak mempertimbangkan semua konsekuensi yang diakibatkan oleh ketidaktaatannya. Dia tidak menetapkan pikirannya untuk menentang Allah, dan dia juga tidak berbicara melawan Allah; dia hanya langsung menentang perintah-Nya yang jelas. Dan berapa banyak orang saat ini yang melakukan hal yang sama, dan kesalahan mereka jauh lebih besar karena mereka memiliki contoh pengalaman Adam dalam ketidaktaatan, dan akibat-akibatnya yang mengerikan, untuk memperingatkan mereka akan konsekuensi dari melanggar hukum Allah. Jadi mereka memiliki terang yang jelas tentang hal ini, dan tidak ada alasan untuk kesalahan mereka dalam menyangkal dan tidak menaati otoritas Allah.

Adam menyerah pada pencobaan, dan karena kita memiliki masalah dosa dan konsekuensinya yang begitu jelas di hadapan kita, kita dapat membaca dari sebab ke akibat dan melihat kehebatan dari tindakan itu bukanlah apa yang merupakan dosa; tetapi ketidaktaatan pada kehendak Allah yang dinyatakan, yang merupakan penyangkalan terhadap Allah secara virtual, yang menolak hukum-hukum pemerintahan-Nya

Hukum diri ditegakkan, kehendak manusia dijadikan yang tertinggi, dan ketika kehendak Tuhan yang tinggi dan kudus disajikan untuk ditaati, dihormati, dan dihargai, kehendak manusia menginginkan jalannya sendiri, untuk melakukan dorongan-dorongan sendiri, dan ada kontroversi antara agen manusia dan Ilahi.

Kejatuhan orang tua pertama kita telah memutus rantai emas ketaatan implisit dari kehendak manusia kepada Ilahi. Ketaatan tidak lagi dianggap sebagai kebutuhan mutlak. Para pelaku manusia mengikuti imajinasi mereka sendiri, yang Tuhan katakan tentang penduduk dunia lama yang jahat dan terus menerus. Tuhan Yesus menyatakan, "Aku menuruti perintah Bapa-Ku." Bagaimana? Sebagai manusia. "Lihatlah, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah." Terhadap tuduhan orang-

[25]

Konsekuensi dari Dosa, 19 Januari

orang Yahudi, Dia berdiri teguh dalam karakter-Nya yang murni, berbudi luhur, dan kudus dan menantang mereka, "Siapakah di antara kamu yang meyakinkan Aku tentang dosa?"...

Kita tidak boleh melayani Allah seolah-olah kita bukan manusia, tetapi kita harus melayani Dia dalam natur yang kita miliki, yang telah ditebus oleh Anak Allah; melalui kebenaran Kristus, kita akan berdiri di hadapan Allah dengan diampuni, dan seolah-olah kita tidak pernah berdosa. Kita tidak akan pernah mendapatkan kekuatan untuk memikirkan apa yang dapat kita lakukan seandainya kita adalah malaikat. Kita harus berpaling dengan iman kepada Yesus Kristus, dan menunjukkan kasih kita kepada Allah melalui ketaatan pada perintah-perintah-Nya.-Naskah 1, 1892 (Naskah Rilis 6:337-342).

[26]

Hasil dari Menentang Rencana Tuhan, 20 Januari

Berfirmanlah TUHAN Allah kepada perempuan itu: "Apakah yang telah kauperbuat ini? Jawab perempuan itu: "Ular itu memperdayakan aku, dan aku memakannya. Kejadian 3:13.

Adalah tujuan Allah untuk mengisi kembali surga dengan keluarga manusia jika mereka mau taat kepada setiap firman-Nya. Adam akan diuji, untuk melihat apakah dia akan taat, seperti malaikat yang setia, atau tidak taat. Jika dia bertahan dalam ujian, instruksinya kepada anak-anaknya hanya akan berupa kesetiaan. Pikiran dan kehendaknya akan menjadi seperti pikiran dan kehendak Allah

Setan, sang pangeran yang jatuh, cemburu kepada Allah. Dia bertekad melalui kehalusan, kelicikan, dan tipu daya untuk mengalahkan tujuan Allah. Dia mendekati Hawa, bukan dalam bentuk malaikat, tetapi sebagai ular, halus, licik, dan penuh tipu daya. Dengan suara yang tampaknya keluar dari ular itu, ia berbicara kepadanya Saat Hawa mendengarkan, peringatan Allah telah diberikan memudar dari pikirannya. Dia menyerah pada godaan itu, dan ketika dia mencobai Adam, dia juga melupakan peringatan Allah. Ia mempercayai perkataan musuh Allah

Kebohongan yang Setan katakan kepada Hawa, "Kamu pasti tidak akan mati," telah terdengar selama berabad-abad dari generasi ke generasi. Demikianlah Iblis mencobai orang tua kita yang pertama, dan demikian pula ia mencobai kita hari ini

Adam dan Hawa diusir dari Eden, dan seorang malaikat dengan pedang yang bernyala-nyala menjaga jalan menuju pohon kehidupan, agar pasangan yang tidak setia dan tidak taat tidak dapat memperoleh akses ke sana dan dengan demikian mengabadikan pelanggaran. Catatlah hal ini. Tuhan tidak menaruh kepercayaan kepada Adam yang jatuh dan tidak taat, tetapi kepada Adam yang setia dan benar, yang hidup menurut setiap firman yang keluar dari mulut Allah

Mata Adam dan Hawa memang terbuka, tetapi untuk apa? Untuk melihat aib dan kehancuran mereka sendiri, untuk menyadari bahwa pakaian dari cahaya surgawi yang selama ini menjadi

pelindung mereka tidak lagi ada di sekeliling mereka sebagai pengaman. Mata mereka terbuka untuk melihat bahwa ketelanjangan adalah buah dari pelanggaran

Semua orang yang saat ini membiarkan diri mereka digunakan sebagai alat Iblis untuk memimpin orang lain untuk mengabaikan perintah-perintah Allah berada di bawah kutukan Allah. Keselamatan kita terletak pada keyakinan sepenuh hati pada "Demikianlah firman Tuhan." Ini adalah pernyataan kebenaran. Mereka yang disesatkan dari kebenaran dengan motif apa pun, betapapun hebatnya kebijaksanaan dan kemuliaan yang mereka anggap, dan menempuh jalan yang mereka pilih sendiri, sedang mengikuti pemimpin palsu dan akan dipimpin olehnya ke jalan yang salah." - Surat 91, 1900.

[27]

Dosa Memaksa Perubahan Dalam Rencana Allah, 21 Januari

**y keinginanmu adalah kepada suamimu, dan dialah yang akan memerintahmu. Dan kepada Adam ia berfirman . .
Terkutuklah tanah ini karena engkau, dalam kesedihan engkau akan memakannya seumur hidupmu. Kejadian 3:16, 17.**

Hawa diberitahu tentang kesedihan dan rasa sakit yang selanjutnya akan menjadi bagiannya. Dan Tuhan berfirman, "Keinginanmu adalah kepada suamimu, dan dialah yang akan berkuasa atasmu." Dalam penciptaan, Allah telah menjadikan Hawa setara dengan Adam. Seandainya mereka tetap taat kepada Allah - selaras dengan hukum kasih-Nya yang agung - mereka akan selalu selaras satu sama lain; tetapi dosa telah membawa perselisihan, dan sekarang persatuan mereka dapat dipertahankan dan keselarasan dapat dipertahankan hanya melalui ketaatan dari salah satunya.

Hawa telah menjadi yang pertama melakukan pelanggaran; ia telah jatuh ke dalam percobaan dengan memisahkan diri dari pasangannya, yang bertentangan dengan petunjuk ilahi. Melalui ajakannya, Adam jatuh ke dalam dosa, dan dia sekarang ditempatkan di bawah kekuasaan suaminya. Seandainya prinsip-prinsip yang diperintahkan dalam hukum Allah dipegang teguh oleh umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, maka hukuman ini, meskipun tumbuh dari hasil dosa, akan menjadi berkat bagi mereka. Tetapi penyalahgunaan manusia terhadap supremasi yang diberikan kepadanya telah terlalu sering membuat nasib wanita menjadi sangat pahit dan membuat hidupnya menjadi beban.

Hawa sangat bahagia di sisi suaminya di rumah Eden. Namun, seperti Hawa modern yang gelisah, ia tersanjung dengan harapan untuk memasuki lingkungan yang lebih tinggi daripada yang telah Allah tetapkan baginya. Dalam usahanya untuk naik di atas posisi semula, dia jatuh jauh di bawahnya

Kepada Adam Tuhan berfirman: "Karena engkau telah mendengarkan suara istrimu dan memakan buah pohon itu, padahal Aku telah melarangnya, dengan berfirman: Janganlah engkau memakannya, . . Dengan peluh mukamu engkau akan makan dari buahnya, sampai engkau kembali ke tanah, sebab

[27]

**Dosa Memaksa Perubahan Dalam Rencana
Allah, 21 Januari**

60

Dari situlah engkau diambil, karena engkau adalah debu, dan kepada debu engkau akan kembali."

Bukanlah kehendak Allah bahwa pasangan yang tidak berdosa itu harus mengetahui kejahatan. Dia telah memberikan kepada mereka yang baik, dan menahan yang jahat. Tetapi, bertentangan dengan perintah-Nya, mereka telah memakan buah pohon terlarang, dan sekarang mereka akan terus memakannya-mereka akan memiliki pengetahuan tentang yang jahat-sepanjang hidup mereka. Sejak saat itu umat manusia akan ditimpa oleh godaan Setan. Alih-alih pekerjaan yang membahagiakan yang telah ditentukan sebelumnya, kecemasan dan kerja keras akan menjadi nasib mereka. Mereka akan mengalami kekecewaan, kesedihan, dan rasa sakit, dan akhirnya kematian.-Patriarchs [and Prophets](#), 58, 59.

Tuhan Menempatkan Setan Dalam Peringatan, 22 Januari

Dan Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan itu. Kejadian 3:15.

Ada perselisihan antara kekuatan baik dan jahat, antara malaikat yang setia dan yang tidak setia. Kristus dan Setan tidak berada dalam satu kesepakatan, dan tidak akan pernah. Di setiap zaman, gereja Tuhan yang sejati telah terlibat dalam peperangan yang menentukan melawan agen-agen setan. Sampai kontroversi ini berakhir, perjuangan akan terus berlanjut antara malaikat jahat dan orang-orang jahat di satu sisi, dan malaikat kudus dan orang percaya sejati di sisi lain.

Pertempuran yang berkecamuk akan semakin sengit seiring dengan mendekatnya akhir zaman. Mereka yang bersatu dengan agen-agen setan dirancang oleh Tuhan sebagai anak-anak kegelapan. Tidak ada, dan tidak mungkin ada, permusuhan alamiah antara malaikat yang jatuh dan manusia yang jatuh. Keduanya adalah jahat. Melalui kemurtadan, keduanya memelihara sentimen-sentimen jahat. Malaikat-malaikat jahat dan manusia jahat bersekutu dalam sebuah pengakuan dosa yang putus asa untuk melawan yang baik. Setan tahu bahwa jika ia dapat membujuk umat manusia, seperti yang ia lakukan pada malaikat, untuk bersatu dengannya dalam pemberontakannya, ia akan memiliki kekuatan yang kuat untuk melanjutkan pemberontakannya.

Di dalam bala tentara kejahatan terdapat kegemparan dan perselisihan, tetapi mereka semua adalah sekutu yang teguh dalam memerangi surga. Satu tujuan mereka adalah untuk meremehkan Allah, dan jumlah mereka yang besar membuat mereka memiliki harapan bahwa mereka akan mampu melengserkan Kemahakuasaan.

Ketika Adam dan Hawa ditempatkan di Taman Eden, mereka tidak berdosa dan tidak berdosa, dalam keselarasan yang sempurna dengan Allah. Permusuhan tidak ada secara alami di dalam hati mereka. Tetapi ketika mereka melanggar, sifat alamiah mereka tidak lagi tanpa dosa. Mereka menjadi jahat, karena mereka telah menempatkan diri mereka di pihak musuh yang jatuh, melakukan

hal-hal yang Allah tetapkan untuk tidak mereka lakukan. Seandainya tidak ada campur tangan Tuhan, manusia yang jatuh ke dalam dosa pasti akan membentuk persekutuan yang kuat dengan Iblis untuk melawan surga. Tetapi ketika firman itu diucapkan, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, dan antara

[29]

benih dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya." Iblis tahu bahwa meskipun dia telah berhasil membuat manusia berdosa, meskipun dia telah membuat mereka mempercayai kebohongannya dan mempertanyakan Tuhan, meskipun dia telah berhasil merusak natur manusia, suatu pengaturan telah dibuat di mana makhluk-makhluk yang telah jatuh akan ditempatkan di tempat yang mulia, natur mereka diperbaharui dalam kesalehan. Dia melihat bahwa tindakannya dalam mencoba mereka akan bereaksi terhadap dirinya sendiri, dan bahwa dia akan ditempatkan di tempat yang tidak dapat menjadi penakluk.

Tuhan berjanji pada diri-Nya sendiri untuk memasukkan prinsip baru ke dalam hati manusia - kebencian terhadap dosa, penipuan, kepura-puraan, dan segala sesuatu yang mengandung tanda-tanda tipu daya Setan - Naskah [72, 1904](#).

**Dan Aku akan mengadakan permusuhan antara ...
keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan
kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya. Kejadian
3:15.**

Tuhan berkata tentang Iblis, si ular tua itu, bahwa ia akan meremukkan tumit Kristus, tetapi Kristus akan meremukkan kepalanya. Syukurlah, ia tidak dapat menyentuh kepala-Nya. "Dengan akal budiku aku melayani hukum Allah," kata sang rasul. Pikiran dan hati telah didaftarkan untuk melayani Kristus, sementara Setan telah mendaftarkan manusia dan malaikat-malaikat yang telah jatuh untuk bergabung dalam kelompoknya untuk bersekongkol melawan kebaikan. Mereka hanya dapat melukai tumitnya, sementara di dalam tindakannya, ketika Iblis tampaknya telah menang dalam menjatuhkan mereka ke dalam penyiksaan dan kematian, orang-orang setia yang berdiri membela hukum Yehuwa justru melukai kepala pemberontak besar itu.

Nubuat tentang permusuhan antara Iblis dan Kristus ini memiliki jangkauan yang luas. Ini adalah penggambaran konflik yang tidak pernah berakhir antara Kristus dan para pengikut-Nya, Iblis dan para malaikat-Nya, dan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa yang bersatu dalam persahabatan yang putus asa untuk mencela, memar, melukai, dan memusnahkan para pengikut Kristus sampai akhir zaman. Pertentangan antara Iblis dan Kristus terus berlanjut di dunia ini. Iblis terus menerus mengganggu Anak Allah dan menciptakan prasangka di dalam pikiran manusia. Tidak hanya doktrin dan ajaran Kristus yang diselewengkan, disalahartikan, dan dirampas dari makna yang sebenarnya, tetapi juga kepalsuan mengikuti-Nya di mana-mana. Penafsiran keliru yang disebarkan oleh imam-imam kepala, orang-orang Farisi, dan orang-orang Saduki ke telinga orang banyak menarik hasrat terburuk para pezinah, pezina, dan orang-orang yang tidak jujur, membangkitkan prasangka yang membara yang membuat Dia hampir tidak mungkin hidup di bumi bahkan selama tiga setengah tahun setelah pelayanan-Nya

[29] **Permusuhan Antara Kristus dan Iblis, 23**

di dalam.

Lalu, mengapa, kata Kristus, mereka yang memberitakan kebenaran Allah kepada dunia harus tawar hati dan kecil hati? "Jikalau dunia membenci kamu, ketahuilah, bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku, sebelum ia membenci kamu." Kamu "bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia." Mereka akan "mencaci maki kamu,

dan menganiaya kamu, dan ... mengatakan segala sesuatu yang jahat terhadap kamu secara dusta oleh karena Aku." "Sesungguhnya, saatnya akan datang, bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka, bahwa ia berbuat bakti bagi Allah. Mereka akan berbuat demikian terhadap kamu, karena mereka tidak mengenal Bapa dan tidak mengenal Aku."

Kejahatan Setan mencapai puncaknya ketika Tuhan Kemuliaan disalibkan, dan kita dapat berharap pada zaman kita bahwa hati manusia akan terbuka terhadap prasangka dan kepalsuan, gambaran yang salah dan jahat, dan fitnah dari mereka yang menyukai pekerjaan setan semacam ini. Ini adalah hikmat dari bawah. Ini adalah kelahiran neraka, dan akibatnya akan sama seperti pada zaman Kristus - Naskah [55, 1886](#).

[30]

Hanya Kristus yang dapat melakukan pendamaian atas dosa,

24 Januari

Karena kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dengan harta yang fana ... tetapi dengan darah Kristus yang mahal, yang sama seperti darah anak domba yang tak bercacat dan tak bernoda. [1 Petrus 1:18, 19.](#)

Kejatuhan manusia memenuhi seluruh surga dengan kesedihan. Dunia yang telah Allah ciptakan telah tercemar oleh kutukan dosa dan dihuni oleh makhluk-makhluk yang ditakdirkan untuk menderita dan mati. Tidak ada jalan keluar bagi mereka yang telah melanggar hukum Taurat. Para malaikat menghentikan nyanyian pujian mereka. Di seluruh pelataran surgawi ada perkabungan atas kehancuran yang telah ditimbulkan oleh dosa.

Anak Allah, Panglima surgawi yang mulia, tersentuh oleh belas kasihan terhadap umat manusia yang telah jatuh. Hati-Nya tergerak dengan gairah yang tak terbatas ketika kesengsaraan dunia yang terhilang muncul di hadapan-Nya. Tetapi kasih ilahi telah menyusun sebuah rencana di mana mereka yang terhilang dapat ditebus. Hukum Allah yang telah dilanggar menuntut kehidupan orang-orang berdosa. Di seluruh alam semesta, hanya ada Satu yang dapat, atas nama umat manusia, memenuhi tuntutan-Nya. Karena hukum ilahi sama sakralnya dengan Allah sendiri, hanya Dia yang setara dengan Allah yang dapat menebus pelanggaran-Nya. Tidak ada yang lain selain Kristus yang dapat menebus manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dari kutukan hukum Taurat dan membawa mereka kembali ke dalam keselarasan dengan Surga. Kristus akan menanggung rasa bersalah dan rasa malu atas dosa-dosa yang begitu menyinggung Allah yang kudus sehingga harus memisahkan Bapa dan Anak-Nya

Di hadapan Bapa [Kristus] memohon atas nama orang berdosa, sementara bala tentara surga menunggu hasilnya dengan intensitas ketertarikan yang tidak dapat diungkapkan

dengan kata-kata. Komunikasi yang misterius itu terus berlanjut - "nasihat damai sejahtera" bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Rencana keselamatan telah ditetapkan sebelum dunia diciptakan, karena Kristus adalah "Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan." Namun, itu adalah sebuah pergumulan, bahkan dengan Raja alam semesta, untuk menyerahkan Anak-Nya untuk mati bagi umat manusia yang berdosa Oh, misteri penebusan! Misteri penebusan!

kasih Allah bagi dunia yang tidak mengasihi Dia! Siapakah yang dapat mengetahui kedalaman kasih yang "melampaui pengetahuan" itu ...

Allah harus dinyatakan di dalam Kristus, "mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri." Manusia telah menjadi begitu rusak oleh dosa sehingga mustahil bagi mereka, dengan sendirinya, untuk bersekutu dengan Dia yang memiliki sifat kemurnian dan kebaikan. Tetapi Kristus, setelah menebus mereka dari penghukuman hukum Taurat, dapat memberikan kuasa ilahi untuk bersatu dengan usaha manusia. Dengan demikian, melalui pertobatan kepada Allah dan iman kepada Kristus, anak-anak Adam yang telah jatuh ke dalam dosa dapat sekali lagi menjadi "anak-anak Allah."-Patriarchs [and Prophets](#), 63, 64.

[31] **Para Malaikat Takjub Dengan Rencana Tuhan Untuk
Menyelamatkan Umat Manusia,
25 Januari**

Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka, yang akan menjadi ahli waris keselamatan? Ibrani 1:14.

Rencana yang dengannya keselamatan umat manusia dapat dijamin melibatkan seluruh surga dalam pengorbanan yang tak terbatas. Para malaikat tidak dapat bersukacita ketika Kristus membuka rencana penebusan di hadapan mereka, karena mereka melihat bahwa keselamatan umat manusia harus mengorbankan Komandan yang mereka kasihi dengan kesengsaraan yang tak terkatakan. Dalam kesedihan dan keheranan mereka mendengarkan perkataan-Nya ketika Ia memberitahukan kepada mereka bagaimana Ia harus turun dari kemurnian dan kedamaian surga, sukacita dan kemuliaan serta kehidupan kekal, dan bersentuhan dengan degradasi bumi, untuk menanggung dukacita, rasa malu, dan kematian.

Ia akan berdiri di antara orang berdosa dan hukuman dosa; namun hanya sedikit orang yang akan menerima-Nya sebagai Anak Allah. Ia akan meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi sebagai Yang Mahatinggi di surga, turun ke bumi dan merendahkan diri-Nya sebagai seorang manusia, dan melalui pengalaman-Nya sendiri, Ia akan mengenal penderitaan dan percobaan yang harus ditanggung oleh manusia. Semua ini diperlukan agar Ia dapat menolong mereka yang dicobai.

Ketika misi-Nya sebagai guru harus diakhiri, Dia harus diserahkan ke tangan orang-orang jahat dan menjadi sasaran dari setiap penghinaan dan penyiksaan yang dapat diilhami oleh Iblis untuk mereka lakukan. Dia harus mati dengan cara yang paling kejam, terangkat di antara langit dan bumi sebagai orang berdosa yang bersalah. Dia harus melewati jam-jam penderitaan yang begitu mengerikan sehingga para malaikat tidak dapat melihatnya, tetapi akan menutupi wajah mereka dari pandangan. Dia harus

menanggung penderitaan jiwa, menyembunyikan wajah Bapa-Nya, sementara rasa bersalah karena pelanggaran - beratnya dosa seluruh dunia - harus ditanggung-Nya.

Para malaikat bersujud di kaki Komandan mereka dan menawarkan diri untuk menjadi korban bagi manusia yang terhilang. Tetapi nyawa malaikat tidak dapat membayar hutang itu; hanya Dia yang menciptakan mereka yang memiliki kuasa untuk

menebus mereka. Namun, para malaikat juga harus berperan dalam rencana penebusan. Kristus harus dibuat "sedikit lebih rendah daripada para malaikat karena penderitaan maut." Karena Ia harus mengambil natur manusiawi ke atas diri-Nya, kekuatan-Nya tidak akan setara dengan kekuatan mereka, dan mereka harus melayani-Nya, untuk menguatkan dan menenangkan-Nya di bawah penderitaan-Nya. Mereka juga akan menjadi roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang seharusnya menjadi ahli waris keselamatan. Mereka akan menjaga orang-orang yang menerima kasih karunia dari kuasa malaikat-malaikat jahat dan dari kegelapan yang terus menerus dilemparkan ke sekeliling mereka oleh Iblis.

Kristus meyakinkan para malaikat bahwa dengan kematian-Nya, Ia akan menebus banyak orang, dan akan menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut.-*Patriarchs and Prophets*, 64, 65.

Manusia yang Jatuh Bisa Menjadi Satu Dengan Tuhan, 26 Januari

**Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru:
yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah
datang. [2 Korintus 5:17](#), NRSV.**

Manusia telah memutuskan hubungan mereka dengan Allah, dan jiwa mereka menjadi lumpuh dan tidak berdaya oleh racun dosa yang mematikan. Tetapi ada suatu masa ketika proklamasi terdengar melalui pengadilan surgawi, "Aku telah menemukan tebusan! Kehidupan ilahi diberikan sebagai tebusan bagi umat manusia. Dia yang setara dengan Bapa telah menjadi pengganti manusia."...

Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal kepada umat manusia, agar manusia dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi dengan menerima penebusan dosa dan mengizinkan kasih karunia ilahi Kristus untuk bekerja dalam hidup mereka Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dengan berpegang pada kuasa ilahi yang ada di dalam jangkauannya, dapat menjadi satu dengan Allah. Kehidupan kekal adalah berkat yang Kristus berikan kepada dunia.

"Malaikat-malaikat yang tidak memelihara milik mereka yang pertama," Allah menyatakan, "... Ia telah menahan mereka dalam belenggu kekekalan di dalam kegelapan sampai pada penghakiman pada hari yang besar itu." Unsur kejahatan yang dibawa masuk ke dalam surga oleh malaikat pertama yang jatuh tidak akan pernah lagi diizinkan masuk ke dalam surga. Namun,

selama kita hidup di bumi ini, kita harus bertemu dengan kejahatan dan berperang melawannya. Pertempuran sedang terjadi dengan setiap jiwa. Semua orang yang memilih kehendak dan jalan mereka sendiri dan menolak untuk bertobat kepada jalan Tuhan, akan digunakan Setan dalam pelayanannya.

Pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam hal-hal ilahi kemudian disatukan dengan pengetahuan yang Setan gunakan untuk memperkuat sisinya dalam kontroversi

Kasih karunia berlimpah bersama Kristus, dan mereka yang mengambil posisi mereka di sisi Penebus menjadi ciptaan baru.

Dalam karakter, mereka menjadi satu dengan Allah. Di sinilah terdapat kasih! Allah menempatkan kebajikan-kebajikan karakter-Nya pada mereka yang menerima-Nya. Melalui pengorbanan-Nya yang tak terbatas, Ia mengangkat umat manusia dari posisi perbudakan ke dalam kemuliaan.

kehendak Iblis dan menjadikan pria dan wanita sebagai putra dan putri Raja surgawi....

[33]

Kristus datang untuk menderita mewakili umat manusia yang telah jatuh, karena Iblis menyombongkan diri bahwa tidak ada seorang pun yang dapat bertahan dari rancangannya dan hidup dalam kehidupan yang tak bercela di dunia ini. Dengan mengenakan sifat manusia, Sang Penebus menundukkan diri-Nya pada semua percobaan yang menimpa manusia; dan Dia menang dalam setiap hal. Catatan kehidupan-Nya diberikan kepada dunia, agar tidak ada seorang pun yang perlu ragu akan kuasa kasih karunia Allah. Bagi setiap jiwa yang berjuang untuk kesempurnaan karakter Kristen, dunia ini menjadi medan perang di mana pertentangan antara yang baik dan yang jahat diperjuangkan. Dan setiap orang yang percaya kepada Kristus akan memperoleh kemenangan.-Surat 38, 1907.

Berfirmanlah TUHAN Allah: "Lihatlah, manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat. Kejadian 3:22.

Dari zaman ke zaman, keingintahuan manusia telah membuat mereka mencari pohon pengetahuan, dan sering kali mereka mengira bahwa mereka sedang memetik buah yang paling penting, ketika, seperti penelitian Salomo, mereka menemukan bahwa semua itu hanyalah kesia-siaan dan ketiadaan jika dibandingkan dengan pengetahuan tentang kekudusan yang sejati, yang akan membukakan pintu-pintu gerbang kota Allah. Ambisi manusia telah mencari pengetahuan semacam itu yang akan membawa kemuliaan, peninggian diri, dan supremasi bagi mereka. Demikianlah Adam dan Hawa digarap oleh Setan sampai kendali Allah dihancurkan, dan pendidikan mereka di bawah guru kebohongan dimulai agar mereka dapat memiliki pengetahuan yang telah Allah tolak - untuk mengetahui konsekuensi dari pelanggaran.

Manusia telah memiliki pengetahuan praktis tentang kejahatan, tetapi Kristus datang ke dunia untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Dia telah menanam pohon kehidupan, yang daun-daunnya adalah untuk penyembuhan bangsa-bangsa.

Seluruh masa percobaan adalah masa ujian dan percobaan, tetapi bagi semua orang yang taat kepada Kristus, kata-kata Yohanes yang diilhami akan dialami: "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya." Tuhan Yesus datang untuk menguatkan setiap orang yang sungguh-sungguh mencari kebenaran, untuk menyatakan Bapa. Dia tidak mengizinkan apa pun untuk mengalihkan pikiran-Nya dari pekerjaan besar untuk memulihkan gambar moral Allah kepada pria dan wanita. Dan setiap agen manusia harus melihat bahwa pekerjaan yang besar dan penting bagi mereka dalam hidup ini adalah menerima keserupaan dengan Allah, untuk mempersiapkan sebuah karakter bagi kehidupan masa depan

Setan terus bekerja untuk mengaburkan kebenaran-kebenaran

[33]

Jangan Mencari Pengetahuan dari Orang

perintah yang penting bagi kesejahteraan keluarga manusia, membuat ketaatan yang harus diberikan kepada perintah-perintah Tuhan menjadi tidak jelas dan tidak penting. Tetapi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa harus kembali kepada ketaatan mereka kepada Allah dan berjalan dalam persekutuan dengan Allah, seperti halnya Henokh.

Allah akan menolong setiap jiwa untuk melakukannya jika mereka mau belajar dari Firman-Nya....

[Setan] berencana untuk memenuhi pikiran mereka sehingga tidak ada waktu untuk mempertimbangkan apa yang akan mereka lakukan dengan pengetahuan yang mereka peroleh, atau kualitas pelajaran mereka, atau apakah mereka memiliki karakter yang dapat memberikan mereka pengetahuan yang lebih baik tentang Allah dan tentang Yesus Kristus, yang telah Dia utus. Jika pendidikan mereka sesuai dengan standar dunia, jika mereka mencari pengetahuan agar dunia menyebut mereka hebat dan terpelajar, maka Allah menyebut mereka bodoh - Naskah [67, 1898](#).

[34]

Harapan Tertunda Tapi Tidak Berakhir, 28 Januari

Ketika kegenapan waktu telah tiba, Allah mengutus Anak-Nya ... untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, supaya kita menerima pengangkatan sebagai anak.

Galatia 4:4, 5, NRSV.

Kedatangan Juruselamat telah dinubuatkan di Taman Eden. Ketika Adam dan Hawa pertama kali mendengar janji itu, mereka menantikan penggenapannya dengan cepat. Mereka dengan sukacita menyambut putra sulung mereka, berharap bahwa dialah Sang Penyelamat. Tetapi penggenapan janji itu tertunda. Mereka yang pertama kali menerimanya meninggal tanpa melihatnya. Sejak zaman Henokh, janji itu diulangi melalui para bapa leluhur dan para nabi, yang memelihara pengharapan akan kedatangan-Nya, tetapi Ia tidak kunjung datang. Nubuat Daniel mengungkapkan waktu kedatangan-Nya, tetapi tidak semua menafsirkan pesan itu dengan benar Tangan penindas sangat berat menindas Israel, dan banyak orang yang siap untuk berseru, "Hari-hari sudah lama berlalu, dan setiap penglihatan gagal."

Tetapi seperti bintang-bintang di jalur yang luas di jalur yang telah ditentukan, tujuan Allah tidak mengenal tergesa-gesa dan penundaan. Melalui simbol kegelapan yang besar dan perapian yang berasap, Allah telah menyatakan kepada Abraham tentang perbudakan bangsa Israel di Mesir, dan telah menyatakan bahwa waktu penampungan mereka akan berlangsung selama empat ratus tahun. "Sesudah itu," kata-Nya, "mereka akan keluar dengan kekuatan yang besar." Terhadap firman itu, semua kekuatan kerajaan Firaun yang sombong berperang dengan sia-sia. Pada "hari yang sama" yang telah ditetapkan dalam janji ilahi, "terjadilah, maka keluarlah segenap tentara TUHAN dari tanah Mesir." Jadi, dalam sidang surga, waktu kedatangan Kristus telah ditentukan.

Ketika jarum jam waktu menunjuk pada saat itu, Yesus lahir di Betlehem. "Ketika genap waktunya, Allah mengutus Anak-Nya." Penyelenggaraan Ilahi telah mengarahkan pergerakan bangsa-bangsa, dan arus dorongan dan pengaruh manusia, hingga dunia ini

telah siap untuk kedatangan Sang Pembebas. Bangsa-bangsa bersatu di bawah satu pemerintahan. Satu bahasa digunakan secara luas dan ada di mana-mana

diakui sebagai bahasa sastra. Dari segala penjuru, orang-orang Yahudi yang terserak berkumpul di Yerusalem untuk menghadiri perayaan tahunan. Ketika mereka kembali ke tempat persinggahan mereka, mereka dapat menyebarkan berita kedatangan Mesias ke seluruh dunia

[34]

Harapan Tertunda Tapi Tidak Berakhir, 28 Januari

Meskipun hanya sedikit yang memahami sifat misi Kristus, ada pengharapan yang meluas akan seorang pangeran yang perkasa yang akan mendirikan kerajaan-Nya di Israel, dan yang akan datang sebagai pembebas bagi bangsa-bangsa - [Kerinduan Zaman, 31-34](#).

[35] **Kesetiaan kepada Tuhan membangkitkan kemarahan orang fasik,**

29 Januari

Maka TUHAN mengasihani Habel dan persembahannya, tetapi terhadap Kain dan persembahannya itu Ia tidak mengasihani.

Kejadian 4:4, 5.

Tuhan memberikan petunjuk kepada Kain dan Habel mengenai korban yang harus mereka persembahkan kepada-Nya. Habel, seorang penjaga domba, menaati perintah Tuhan dan membawa seekor anak domba sebagai persembahannya. Anak domba ini, ketika disembelih, melambangkan Anak Domba Allah, yang akan disembelih untuk dosa-dosa dunia. Kain membawa persembahan berupa hasil tanah, hasil pertaniannya sendiri. Ia tidak mau bergantung pada Habel untuk mempersembahkan korban. Ia tidak mau pergi kepadanya untuk meminta seekor domba. Ia menganggap perbuatannya sendiri sempurna, dan itulah yang dipersembahkannya kepada Allah

Kain berbicara dengan Habel tentang persembahan mereka dan menuduh Allah pilih kasih. Habel menjadi perantara bagi adiknya, mengulangi kata-kata perintah Allah kepada mereka berdua mengenai persembahan yang Dia minta. Kain menjadi marah karena adiknya berani mengajarnya. Ia membiarkan iri hati dan cemburu memenuhi hatinya. Ia membenci adiknya karena adiknya lebih diutamakan daripada dirinya.

Ketika Kain merenungkan masalah ini, ia semakin marah. Ia melihat kesalahannya karena hanya mempersembahkan dirinya sendiri di hadapan Tuhan, tanpa korban domba yang sepatutnya, tetapi ia bertekad untuk membenarkan dirinya sendiri dan mengutuk Habel. Setan bekerja melalui Habel, mengilhaminya dengan keinginan untuk membunuh saudaranya

Melalui sejarah ini, Tuhan ingin mengajarkan kepada semua orang bahwa Firman-Nya harus ditaati secara implisit. Kain dan Habel mewakili dua kelas - orang jahat dan orang benar, mereka yang mengikuti jalan mereka sendiri dan mereka yang dengan

sungguh-sungguh mengikuti jalan Tuhan untuk melakukan keadilan dan penghakiman....

Habel tidak mencoba memaksa Kain untuk mematuhi perintah Allah. Kainlah, yang diilhami oleh Iblis dan dipenuhi dengan murka, yang menggunakan kekerasan. Marah karena ia tidak dapat memaksa Habel untuk tidak menaati Allah dan

Karena Allah telah menerima persembahan Habel dan menolak persembahan Kain, yang tidak mengakui Juruselamat, maka Kain membunuh saudaranya.

Dua pihak yang diwakili oleh Kain dan Habel akan tetap ada sampai akhir sejarah bumi ini. Orang yang berbuat baik, yang taat, tidak berperang melawan pelanggar hukum Allah yang kudus. Tetapi mereka yang tidak menghormati hukum Allah menindas dan menganiaya orang lain. Mereka mengikuti pemimpin mereka, yang adalah penuduh Allah dan orang-orang yang disempurnakan melalui ketaatan. Roh yang menuntun orang untuk menuduh, mengutuk, memenjarakan, dan menghukum mati orang lain telah menjadi kuat di dunia ini. Roh inilah yang selalu bekerja di dalam diri anak-anak yang tidak taat.-Naskah 136, 1899.

[36]

Persembahan Habel Melambangkan Pengorbanan Kristus,

30 Januari

**Mengapa engkau marah, dan mengapa mukamu muram?
Jika engkau berbuat baik, tidakkah engkau akan diterima?
dan jika engkau tidak berbuat baik, dosa ada di ambang
pintu. Kejadian 4:6, 7.**

Dalam pekerjaan umat Tuhan selalu ada saat-saat ujian dan percobaan, dan Tuhan tidak merancang agar kita melindungi pria dan wanita serta kaum muda dari tanggung jawab yang menguji karakter. Tuhan akan menyatakan cara kerja-Nya dan akan memberikan sifat-sifat-Nya kepada orang-orang yang rendah hati yang mencari Dia. Setan juga akan menyatakan cara kerjanya dan akan memasok setiap jiwa yang dicobainya dengan sifat-sifatnya, dugaan-dugaannya yang jahat, perkataannya yang jahat dan menuduh saudara-saudara.

Dari kondisi seperti ini, Tuhan tidak mungkin melindungi mereka yang menempatkan diri mereka di pihak musuh, karena Tuhan tidak memaksa pikiran manusia. Dia memberikan sinar terang-Nya sebagai pelita untuk menuntun dan membimbing semua orang yang mau berjalan di dalam cahaya yang dipantulkan-Nya. Pelita itu, Firman-Nya, adalah terang bagi kaki kita. Tetapi jika manusia mengabaikan jalan yang diterangi oleh sinar surgawi dan memilih jalan yang sesuai dengan hati alamiahnya sendiri, mereka akan tersandung dalam kegelapan, tanpa mengetahui di mana mereka tersandung atau mengapa mereka tersandung. Mereka akan menuduh dan membenci orang-orang yang telah meluruskan jalan bagi kaki mereka.

Sejarah Kain dan Habel akan terulang kembali. Kain bersikeras menjalankan rencananya sendiri dalam persembahannya kepada Tuhan. Habel teguh dalam melaksanakan petunjuk Tuhan. Ia tidak mau bertobat dengan cara Kain. Meskipun persembahan Kain sangat dapat diterima, hal yang membuat persembahan itu diperlukan sama sekali-darah anak domba yang disembelih-tidak

disertakan. Tidak mungkin ada keharmonisan di antara kedua bersaudara itu, dan pertengkaran pasti terjadi. Habel tidak dapat mengalah kepada Kain tanpa merasa bersalah karena tidak taat kepada perintah Allah yang khusus

Tuhan lebih memilih persembahan Habel karena persembahannya benar. Persembahan Habel sangat berharga karena persembahan itu menggambarkan rencana penebusan

Allah di dalam persembahan Anak-Nya yang tunggal dan mahal sebagai pengharapan dan keselamatan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

Kain sangat marah ketika Tuhan menerima persembahan Habel dan tidak memberikan tanda bahwa Dia mengakui persembahan Kain, karena persembahan itu tidak menyertakan sosok yang sebenarnya, yaitu representasi Penebus dunia. Tetapi Tuhan tidak melepaskan cara dan kehendak-Nya untuk mendamaikan Kain. Dia berunding dengan Kain: "Mengapa engkau marah, dan mengapa engkau jatuh? Jikalau engkau berbuat baik, tidakkah engkau akan diterima? dan jikalau engkau tidak berbuat baik, dosa ada di ambang pintu."-Surat [16, 1897](#).

[37]

Kepahitan Mengarah pada Ketidaksetiaan, 31 Januari

Dan Kain menjadi sangat marah, dan mukanya menjadi pucat. Kejadian 4:5.

Saya memohon kepada semua orang yang terlibat dalam pekerjaan bersungguh-sungguh dan mengasihani diri mereka sendiri karena sesuatu telah dikatakan atau dilakukan yang tidak sesuai dengan mereka, dan yang tidak sesuai dengan apa yang mereka pikirkan, untuk mengingat bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan yang sama seperti yang Iblis mulai di surga. Mereka mengikuti jejaknya, menabur ketidakpercayaan, perselisihan, dan ketidaksetiaan, karena tidak seorang pun dapat menghibur perasaan tidak puas dan merahasiakannya. Mereka harus mengatakan kepada orang lain bahwa mereka tidak diperlakukan sebagaimana mestinya. Dengan demikian orang lain dituntun untuk bersungguh-sungguh dan mengeluh. Inilah akar kepahitan yang muncul, di mana banyak orang dicemarkan

Demikianlah Iblis bekerja saat ini melalui malaikat-malaikatnya yang jahat. Dia bersekutu dengan orang-orang yang mengaku beriman, dan mereka yang berusaha meneruskan pekerjaan Tuhan dengan setia ... akan mengalami cobaan yang sama beratnya dengan cobaan yang Setan dapat hadapi melalui mereka yang mengaku mengetahui kebenaran. Keberhasilan Iblis sebanding dengan terang dan pengetahuan yang dimiliki para penentang ini. Akar kepahitan menyerang sampai ke dalam, dan disampaikan kepada orang lain. Dengan demikian banyak orang dicemarkan

Setan harus menipu untuk menyesatkan Pekerjaan curang harus dilakukan, pengaruh yang menipu harus diberikan; kepura-puraan palsu harus dinyatakan sebagai kebenaran; kecurigaan harus ditidurkan. Setan akan mengenakan pencobaan dan dosa dengan pakaian kebenaran, dan dengan tipu daya ini dia akan memenangkan banyak orang ke sisinya. Kristus menyebut Setan sebagai pendusta dan pembunuh. Oh, kiranya jiwa-jiwa yang tidak waspada mau belajar hikmat dari Allah

Ujian dan pencobaan akan datang kepada setiap jiwa yang

mengasihi Tuhan. Tuhan tidak melakukan mukjizat untuk mencegah cobaan ujian ini, untuk melindungi umat-Nya dari godaan Iblis. Jika mereka dicobai dengan berat, itu karena keadaan telah dibentuk oleh kemurtadan

Setan bahwa percobaan diizinkan agar karakter dapat dikembangkan yang akan menentukan kesesuaian keluarga manusia untuk rumah di surga, karakter yang akan bertahan dalam semua tekanan keadaan yang tidak menguntungkan dalam kehidupan pribadi dan publik - Naskah 57, 1896 (Naskah Rilis 18:363-365).

Februari-Konflik Sebelum Banjir

Tuhan Memulai Lagi Dengan Seth, 1 Februari

Allah ... telah menetapkan keturunan yang lain sebagai pengganti Habel, yang telah dibunuh oleh Kain Adam ... memperanakkan seorang anak laki-laki menurut rupa dan gambarnya, lalu ia menamai anak itu Set. Kejadian 4:25-5:3.

Kepada Adam diberikan seorang anak laki-laki lagi, untuk menjadi pewaris janji ilahi, pewaris hak kesulungan rohani. Nama Set, yang diberikan kepada anak laki-laki ini, berarti "ditunjuk," atau "ganti rugi," "karena," kata sang ibu, "Allah ... telah menunjuk aku sebagai keturunan yang lain sebagai pengganti Habel, yang telah dibunuh oleh Kain." Set lebih mulia daripada Kain dan Habel, dan lebih mirip dengan Adam dibandingkan dengan anak-anaknya yang lain. Dia adalah karakter yang layak, mengikuti jejak Habel. Namun, ia tidak mewarisi kebaikan yang lebih alamiah daripada Kain. Mengenai penciptaan Adam dikatakan, "Menurut gambar dan rupa Allah diciptakan-Nya dia"; tetapi Adam, setelah kejatuhannya, "memperanakkan seorang anak laki-laki menurut gambar dan rupa-Nya." ...

Hari Sabat dihormati oleh semua anak Adam yang kembali setia kepada Allah. Tetapi Kain dan keturunannya tidak menghormati hari peristirahatan Allah. Mereka memilih waktu mereka sendiri untuk bekerja dan beristirahat, tanpa menghiraukan perintah Yehuwa yang tegas

Selama beberapa waktu kedua kelompok itu tetap terpisah. Keturunan Kain, menyebar dari tempat pemukiman mereka yang pertama, tersebar di dataran dan lembah di mana keturunan Set telah tinggal; dan yang terakhir, untuk melarikan diri dari pengaruh mereka yang mencemari, mengundurkan diri ke pegunungan, dan di sana membuat rumah mereka. Tetapi di dalam

Selang beberapa waktu, mereka memberanikan diri, sedikit demi sedikit, untuk bergaul dengan penduduk lembah. Pergaulan ini membuahkkan hasil yang sangat buruk. "Ketika anak-anak Allah melihat anak-anak perempuan manusia itu, mereka cantik-cantik." Anak-anak Set, yang tertarik dengan kecantikan anak-anak perempuan keturunan Kain, membuat Tuhan tidak senang

dengan kawin campur dengan mereka. Banyak penyembah Tuhan yang diperdaya ke dalam dosa oleh godaan-godaan yang terus-menerus ada di hadapan mereka, dan mereka kehilangan karakter mereka yang khas dan kudus.

Selama hampir seribu tahun Adam hidup di antara keturunannya, menjadi saksi dari akibat dosa. Dengan setia ia berusaha membendung arus kejahatan. Dia menyaksikan korupsi yang menyebar luas yang akhirnya menyebabkan kehancuran dunia dengan air bah; dan meskipun hukuman mati yang dijatuhkan kepadanya oleh Penciptanya pada mulanya tampak mengerikan, namun setelah melihat selama hampir seribu tahun akibat dosa, ia merasa bahwa adalah belas kasihan Allah untuk mengakhiri kehidupan yang penuh penderitaan dan kesedihan.-Bapa-bapa leluhur dan para [nabi](#), 80-82.

[39] **Keturunan Seth Menerima Lebih Sedikit dari Tuhan
Rencana, 2 Februari**

**Bagi Set juga lahir seorang anak laki-laki, dan ia menamainya
Enos. Pada waktu itu orang mulai menyebut nama Tuhan.**

Kejadian 4:26, NRSV.

Setelah pengangkatan Henokh ke surga, anak-anak manusia yang menentang penyembahan kepada Allah menarik anak-anak Allah. Ada dua kelompok di dunia pada saat itu, dan akan selalu ada. Para penyembah Allah menyebut diri mereka sebagai anak-anak Allah. Keturunan Set pergi ke pegunungan dan di sana mereka membangun rumah-rumah yang terpisah dari anak-anak Kain. Di rumah pegunungan mereka, mereka berpikir untuk melindungi diri mereka sendiri dari kejahatan dan penyembahan berhala yang dilakukan oleh keturunan Kain. Tetapi setelah nasihat dan pengaruh Henokh disingkirkan dari mereka, mereka mulai bersatu dengan keturunan Kain.

Di sini saya ingin menanamkan dalam benak Anda bahwa selalu ada dua pihak: mereka yang berdiri sebagai penjaga yang setia bagi Tuhan, dan mereka yang melawan Tuhan. Allah memiliki ujian dan cobaan bagi setiap jiwa yang hidup di muka bumi. Selalu ada saksi-saksi yang berdiri setia bagi Allah, sebagai wakil-wakil kebenaran Allah, dan ada pula yang menentang Allah, sebagai wakil-wakil pemerintahan Iblis. Adalah hak istimewa bagi semua orang yang menyaksikan kedua pihak ini untuk memilih di pihak mana mereka akan berada

Keturunan Set mungkin telah mempertahankan integritas mereka di hadapan Allah, dan mereka mungkin telah memberikan pengaruh yang menyelamatkan kepada penduduk dunia Noah, tetapi alih-alih melakukan hal ini, mereka mulai bersatu dengan kerusakan universal yang terjadi di lembah-lembah.

Para penyembah Kain membenci segala sesuatu seperti persembahan korban yang melambangkan Anak Domba Allah yang akan menghapus dosa-dosa dunia. Di sini kita melihat dua

pihak berdiri dengan benar

di zaman yang merosot itu. Tidak semua korupsi; tidak semua kesetiaan

Hukum Allah diinjak-injak di bawah kaki para penyembah Kain - mereka adalah penyembah berhala; mereka menyembah ciptaan dan bukan Sang Pencipta. Keturunan Set mengakui kuasa dan pemerintahan serta hak Allah yang hidup untuk memerintah. Allah telah menanggung kebejatan dan kejahatan ras yang telah berumur panjang itu sampai Dia menyatakan bahwa Dia tidak akan bersabar lagi. Dia mengutus malaikat-Nya kepada Nuh untuk memberitahukan kepadanya apa tujuan-Nya terhadap penduduk dunia yang lama. Pengkhotbah kebenaran yang setia itu [Nuh] menyatakan pesan kepada penduduk bahwa seratus dua puluh tahun akan menjadi akhir dari masa percobaan mereka - Naskah 86, 1886.

[40] **Saat Kesempatan Spiritual yang Langka, 3**
Februari

Ketika mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah dan tidak mengucapkan syukur, tetapi mereka menjadi sia-sia dalam angan-angan mereka dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. [Roma 1:21](#).

Terlepas dari kejahatan dunia kuno, zaman itu bukanlah, seperti yang sering diduga, era kebodohan dan barbarisme. Orang-orang diberi kesempatan untuk mencapai standar pencapaian moral dan intelektual yang tinggi. Mereka memiliki kekuatan fisik dan mental yang luar biasa, dan keunggulan mereka untuk memperoleh pengetahuan agama dan ilmiah tidak tertandingi. Adalah keliru jika kita mengira bahwa karena mereka hidup sampai usia yang sangat tua, maka pikiran mereka menjadi terlambat matang; kekuatan mental mereka berkembang lebih awal, dan mereka yang menghargai rasa takut akan Tuhan dan hidup selaras dengan kehendak-Nya terus bertambah dalam pengetahuan dan kebijaksanaan sepanjang hidup mereka. Seiring bertambahnya usia manusia, dan berkurangnya kekuatan fisik telah berkurang, sehingga kapasitas mental mereka pun berkurang....

Orang-orang kuno tidak memiliki buku, mereka tidak memiliki catatan tertulis; tetapi dengan kekuatan fisik dan mental mereka yang luar biasa, mereka memiliki ingatan yang kuat, mampu memahami dan menyimpan apa yang disampaikan kepada mereka, dan pada gilirannya meneruskannya tanpa gangguan kepada anak cucu mereka.

zaman terang yang besar. Seluruh dunia berkesempatan untuk menerima pengajaran dari Adam....

Skeptisisme tidak dapat menyangkal keberadaan Eden ketika taman itu berada di depan mata, pintu masuknya dihalangi oleh para malaikat yang mengawasi. Urutan penciptaan, objek taman, sejarah kedua pohonnya yang begitu erat kaitannya dengan takdir manusia, adalah fakta-fakta yang tak terbantahkan. Dan keberadaan dan otoritas tertinggi Allah, kewajiban hukum-Nya, adalah kebenaran yang lambat dipertanyakan oleh manusia ketika

Adam berada di antara mereka.

[41]

Terlepas dari kejahatan yang ada, ada sederet pria dan wanita suci yang diangkat dan dimuliakan oleh persekutuan dengan Tuhan, hidup seperti dalam persahabatan dengan surga. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kecerdasan luar biasa dengan pencapaian-pencapaian yang luar biasa. Mereka memiliki misi yang agung dan kudus - untuk mengembangkan karakter kebenaran, untuk mengajarkan pelajaran tentang kesalehan tidak hanya kepada orang-orang di zaman mereka tetapi juga untuk generasi mendatang. Hanya beberapa yang paling menonjol yang disebutkan dalam Alkitab, tetapi sepanjang zaman Allah memiliki saksi-saksi yang setia, penyembah-penyembah yang tulus -Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 82-84.](#)

Dapatkan dua orang berjalan bersama-sama, kecuali jika mereka sepakat? [Amos 3:3](#).

Bahkan beberapa orang yang berjuang untuk menguasai musuh, memiliki kecenderungan untuk berbuat salah. Kejahatan menang atas kebaikan karena mereka tidak percaya sepenuhnya kepada Kristus. Mereka tidak tinggal di dalam Dia, dan karena kurangnya ketergantungan mereka kepada Allah, mereka menunjukkan karakter yang tidak konsisten. Tetapi tidak ada seorang pun yang dipaksa untuk memilih kelas ini sebagai rekan yang akrab. Percobaan hidup ditemui di mana-mana, dan mereka yang mengeluh tentang anggota gereja yang dingin, sombong, congkak, tidak seperti Kristus, tidak perlu bergaul dengan golongan ini. Ada banyak orang yang berhati hangat, menyangkal diri, rela berkorban, yang jika perlu menyerahkan nyawa mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Janganlah ada orang yang menjadi penuduh anggota-anggota jemaat, tetapi biarlah lalang-lalang itu tumbuh bersama-sama dengan gandum, karena demikianlah yang dikatakan Kristus. Tetapi kita sendiri tidak perlu menjadi lalang, karena yang dituai bukanlah gandum.

Mereka yang menolak kehidupan dan karakter Yesus, menolak untuk menjadi seperti Dia, menyatakan diri mereka berada dalam pertentangan dengan Allah. "Barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku," kata Kristus, "dan barangsiapa tidak mengumpulkannya bersama-Ku, ia akan tercerai-berai." Mereka yang mengasihi Allah tidak akan memilih musuh-musuh-Nya sebagai teman. Pertanyaan yang diajukan adalah, "Haruskah engkau menolong orang fasik dan mengasihi orang yang membenci Tuhan?" Orang Kristen sejati tidak akan memilih masyarakat yang bukan Kristen.

Jika Tuhan memberi mereka posisi khusus di dunia, seperti yang Dia berikan kepada Yusuf dan Daniel, Dia akan menjaga mereka agar tidak terkontaminasi. Kita perlu membedakan yang baik dari yang jahat. Kita membutuhkan semua pertolongan dan petunjuk yang berasal dari iman yang benar. Kita perlu mendengarkan

[41]

Dengan Siapa Anda Berjalan? 4 Februari

penanaman doktrin-doktrin Kitab Suci, yang bebas dari tipu daya dan penyesatan dari sang penipu besar. Kita perlu hidup dalam suasana religius yang semurni mungkin, agar kita dapat membawa kayu yang kokoh ke dalam pembangunan karakter kita.

Melalui pergaulan dengan mereka yang tidak beriman kepada Tuhan, ide-ide yang salah tanpa disadari disusupkan ke dalam pikiran dan hati oleh pekerja utama penipuan. Ini membuktikan kehancuran banyak orang. Maukah engkau memilih bergaul dengan orang-orang yang tidak beragama dan tidak setia yang secara terbuka melanggar hukum Tuhan? Akankah Anda memisahkan diri Anda dengan pilihan Anda sendiri dari mereka yang mengasihi Tuhan? Maukah Anda menempatkan diri Anda sejauh mungkin dari terang? Ini adalah jalan kesesatan. Engkau tidak akan pernah berada di tempat di mana engkau akan menemukan terlalu banyak terang, tetapi celakalah mereka yang memilih kegelapan daripada terang.- Naskah [49](#), 1893.

[42]

Pengalaman Henokh Bisa Menjadi Pengalaman Kita, 5 Februari

Karena yang menguduskan dan yang dikuduskan, semuanya memiliki satu Bapa. Karena itulah Yesus tidak malu menyebut mereka sebagai saudara dan saudari. Ibrani 2:11, NRSV.

Tentang Henokh ada tertulis bahwa ia hidup enam puluh lima tahun, dan ia memperanakan seorang anak laki-laki. Setelah itu ia hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun. Selama tahun-tahun sebelumnya, Henokh mengasihi dan takut akan Allah serta menaati perintah-perintah-Nya. Tetapi setelah kelahiran putra pertamanya, Henokh mencapai pengalaman yang lebih tinggi; ia ditarik ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Allah. Ia menyadari dengan lebih penuh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai seorang anak Allah

Sungguh suatu hal yang diberkati bahwa kita memiliki seorang Henokh! Tidak dengan-menghadapi kerusakan yang begitu besar di sekelilingnya, namun ia tetap berjalan bersama Tuhan, dan cahayanya bersinar bagi zaman yang merosot itu. Dan jika Henokh berjalan dengan Allah di tengah-tengah kecemaran, mengapa pria dan wanita tidak dapat berjalan dengan Allah pada zaman sekarang, di zaman dunia ini?

Banyak dari kita yang mengetahui pengalaman ini. Kita tahu bahwa dalam kesedihan dan duka, kita merasa sangat lemah, tetapi kita tahu bahwa Yesus ada di sisi kita untuk bersimpati kepada kita, dan Dia akan menolong kita. Kita dapat berkomunikasi dengan Sahabat kita; Dia ada di sisi kita. Kita tidak perlu pergi ke surga untuk membawa Dia turun, karena Dia ada di samping kita untuk menolong kita.

Ketika kita berjalan di jalanan dengan orang-orang yang tidak peduli dengan Tuhan atau surga atau hal-hal surgawi, kita dapat berbicara kepada mereka tentang Yesus. Kita memiliki sesuatu yang lebih berharga daripada yang mereka lihat, yaitu Yesus. Dia bersama kita dalam kegelapan moral zaman ini. Kita dapat menceritakan kepada-Nya tentang penderitaan jiwa kita dan kejahatan di dunia, dan tidak ada satu pun dari hal-hal ini yang perlu menghalangi kita. Kita dapat berbicara dengan Yesus. Kita

dapat berbicara dengan Yesus seperti Henokh berbicara dengan Tuhan; ia dapat menceritakan kepada Tuhannya tentang semua percobaan yang dialaminya

Henokh membentuk karakter yang benar, dan hasilnya adalah ia dipindahkan ke surga tanpa melihat kematian. Ketika Tuhan akan

[43]

Pada saat kedatangan Tuhan yang kedua kalinya, akan ada beberapa orang yang akan diterjemahkan tanpa melihat kematian, dan kita ingin tahu apakah kita termasuk di antara mereka. Kita ingin tahu apakah kita sepenuhnya berada di pihak Tuhan, mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu - bukan dengan mencoba membuat jalan yang jelas bagi kaki kita di mana kita tidak akan mengalami cobaan atau kesulitan yang akan kita temui, tetapi dengan menempatkan diri kita dalam hubungan yang benar dengan Tuhan dan membiarkan Dia mengurus konsekuensinya." - Naskah [83](#), 1886.

**Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat perkara-perkara
yang ajaib dari Taurat-Mu. Mazmur
119:18.**

Seandainya mata Anda terbuka, Anda akan melihat bukan hanya malaikat-malaikat baik yang berusaha membuat hati Anda terkesan, tetapi Anda juga akan melihat malaikat-malaikat jahat yang berusaha membuat pesan kebenaran yang Allah kirimkan dengan penuh belas kasihan tidak berpengaruh.

Sementara kita berada di dunia ini, kita tidak aman kecuali jika permohonan kita terus naik kepada Tuhan di surga agar Dia menjaga kita dari kerusakan dunia. Juruselamat kita telah memberitahukan kepada kita apa yang akan terjadi di hari-hari terakhir ini. Kejahatan akan berlimpah, tetapi jiwa-jiwa yang terbuka pada pengaruh Roh Allah akan menerima kekuatan untuk menahan kerusakan zaman yang merosot ini.

Henokh berjalan bersama Allah tiga ratus tahun sebelum ia dipindahkan ke surga, dan keadaan dunia pada saat itu tidak lebih baik bagi kesempurnaan karakter Kristen daripada saat ini. Dan bagaimana Henokh berjalan bersama Allah? Ia mendidik pikiran dan hatinya untuk selalu merasa bahwa ia berada di hadirat Allah, dan ketika dalam kebingungan, doanya akan naik kepada Allah untuk menjaganya. Dia menolak untuk mengambil jalan apa pun yang akan menyinggung perasaan Tuhan. Dia terus menerus menempatkan Tuhan di hadapannya. Dia akan berdoa, "Ajarlah aku jalan-Mu, supaya aku tidak sesat. Apakah perkenanan-Mu kepadaku? Apakah yang harus kulakukan untuk memuliakan Engkau, ya Allahku?"

Kami ingin berdoa bersama Daud, "Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu." Banyak orang menutup mata mereka agar tidak melihat kebenaran. Mereka tidak ingin melihat cacat dalam hidup dan karakter mereka, dan mereka terganggu jika Anda menyebutkan sesuatu tentang hukum Allah. Dalam hal ini mereka menunjukkan bahwa mereka memiliki standar manusiawi mereka sendiri, bahwa kehendak mereka bukanlah

[43]

Bagaimana Henokh Berjalan, 6

kehendak Tuhan Kami ingin agar Anda tidak tertipu oleh Iblis, musuh besar pertama dari hukum Allah. Kami ingin agar Anda mengingat bahwa hukum Allah adalah satu-satunya standar yang digunakan-Nya untuk menghakimi kita

Pada mulanya Allah berfirman, "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, menurut gambar dan rupa Kita." Tetapi dosa telah hampirelenyapkan gambar moral Allah dalam diri manusia. Yesus datang ke dunia ini untuk memberikan teladan yang hidup, supaya kita tahu bagaimana hidup dan bagaimana mengikuti jalan Tuhan. Dia adalah gambar Bapa. Karakter-Nya yang indah dan tak bercela ada di hadapan kita sebagai contoh untuk kita tiru. Kita harus belajar dan meniru serta mengikuti Yesus Kristus, kemudian kita akan membawa keindahan dan kecantikan-Nya ke dalam karakter kita. Dengan melakukan hal ini, kita berdiri di hadapan Allah melalui iman, menang kembali melalui pertentangan dengan kuasa kegelapan, yaitu kuasa untuk mengendalikan diri, kasih Allah yang telah hilang dari Adam - Naskah 6a, 1886 ([Khotbah-khotbah dan Ceramah-ceramah, 1:33-34](#)).

[44] **Teladan Henokh Menantang Kita Hari Ini, 7
Februari**

Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu. [2 Petrus 1:4](#).

Tidaklah lebih mudah bagi Henokh untuk menjalani kehidupan yang benar pada zamannya dibandingkan dengan kita pada masa kini. Dunia pada zaman Henokh tidak lebih mendukung pertumbuhan dalam kasih karunia dan kekudusan daripada sekarang, tetapi Henokh mencurahkan waktunya untuk berdoa dan bersekutu dengan Allah, dan hal ini memampukannya untuk melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini karena hawa nafsu. Pengabdianya kepada Tuhanlah yang membuatnya cocok untuk menjadi penerjemah.

Kita hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman, dan kita harus menerima kekuatan dari sumber yang sama seperti Henokh. Kita harus berjalan bersama Allah. Kita harus memisahkan diri dari dunia. Kita tidak dapat tetap bebas dari pencemaran ini kecuali kita mengikuti teladan Henokh yang setia dan berjalan bersama Allah. Tetapi berapa banyak orang yang menjadi budak keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup. Inilah alasan mengapa mereka tidak mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan tidak luput dari kecemaran yang ada di dunia ini melalui hawa nafsu. Mereka melayani dan menghormati diri sendiri. Studi konstan mereka adalah: Apa yang akan saya makan, apa yang akan saya minum, dan dengan apa saya akan berpakaian?

Banyak orang berbicara tentang pengorbanan, padahal mereka tidak tahu apa itu pengorbanan. Mereka belum pernah mencicipi rasanya yang pertama. Mereka berbicara tentang salib Kristus, mereka mengaku beriman, tetapi mereka tidak memiliki pengalaman dalam penyangkalan diri, mengangkat salib dan memikulnya mengikuti Tuhan.

Jika mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi, roh yang sama yang berdiam di dalam Tuhan mereka akan tinggal di

dalam diri mereka. Kelembutan dan kasih yang sama, rasa kasihan dan belas kasihan yang sama, akan termanifestasi dalam kehidupan mereka. Mereka tidak akan menunggu orang-orang yang membutuhkan dan malang datang kepada mereka, dan dimohon untuk merasakan kesengsaraan mereka. Akan menjadi hal yang wajar bagi mereka untuk membantu orang yang membutuhkan dan melayani kebutuhan mereka seperti halnya Kristus yang melakukan kebaikan.

[45]

Setiap pria, wanita, dan pemuda yang menganut agama Kristus harus menyadari tanggung jawab yang ada di pundak mereka. Semua harus merasa bahwa ini adalah pekerjaan individu, peperangan individu pemberitaan Kristus secara individu dalam praktik sehari-hari. Jika setiap orang menyadari hal ini, dan memegang pekerjaan ini, kita akan menjadi perkasa seperti pasukan dengan panji-panji. Burung merpati sorgawi akan terbang di atas kita. Matahari Kebenaran akan bersinar di atas kita, dan cahaya kemuliaan Allah tidak akan tertutup lagi dari kita seperti halnya dari Henokh yang berbakti - Naskah 1, 1869 (Sermons and Ceramahs, 2:5, 6).

Demikianlah hendaknya y terang kita bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga. [Matius 5:16, NRSV](#)

Roh Kudus sedang menunggu saluran-saluran yang melaluinya untuk bekerja. Jika semua orang mau melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan untuk mereka, ribuan orang mungkin akan diselamatkan. Setan tidak akan selalu menang. Roh Allah akan dicurahkan ke atas gereja segera setelah bejana-bejana dipersiapkan untuk menerimanya. Mengapa kita tidak menjalankan iman bahwa Allah yang ilahi

berkat Roh Kudus akan meningkat dalam jumlah besar dan akan mengintensifkan lembaga-lembaga manusia, sehingga kemuliaan Tuhan akan dinyatakan?

Anakku Edson,* semakin kamu rendah hati, semakin kamu mendekatkan diri kepada Tuhan dan menunjukkan bahwa kamu mempercayai-Nya seperti seorang anak kecil yang mempercayai orangtuanya, maka kamu akan berjalan dengan aman. Kekuatanmu sepenuhnya ada di dalam Tuhan - dalam kepercayaanmu yang sederhana dan penuh kepada Tuhan. Gereja-gereja Masehi Advent Hari Ketujuh perlu lebih banyak berjalan dengan iman dan tidak terlalu bergantung pada perasaan

Pengaruh Roh Allah yang melembutkan dan menundukkan hati dan pikiran manusia akan membuat anak-anak Allah yang sejati duduk bersama di tempat-tempat surgawi di dalam Kristus Yesus. Akan ada yang lembut, roh yang tenang di dalam diri setiap orang yang memandang kepada Yesus. Kasih Yesus selalu menuntun pada kesopanan Kristen, kehalusan bahasa, dan kemurnian ekspresi yang bersaksi tentang kebersamaan kita - bahwa seperti Henokh, kita berjalan bersama Allah. Tidak ada keributan, tidak ada kekasaran, tetapi ada keharuman yang harum dalam perkataan dan roh.

Firman Tuhan harus menjadi pembelajaran kita. Di sini ada sebuah tambang bijih yang berharga. Sebagian besar telah dilihat

[45]

Saluran Kasih Karunia Tuhan, 8

sekilas, tetapi masih ada penggalian yang harus dilakukan untuk mendapatkan harta yang lebih berharga. Ada banyak orang yang baru saja mengobrak-abrik permukaannya dengan cara yang ceroboh dan jorok,

* Putra kedua James dan Ellen White, James Edson White (1849-1928).

ketika orang lain mencari dengan lebih hati-hati, penuh doa, dan ketekunan, dan harta yang tersembunyi dan tak ternilai ditemukan....

Jangan biarkan ucapan siapa pun, atau pikiran yang terungkap dalam tindakan, memengaruhi Anda. Anda menginginkan Kristus yang tinggal di dalam Anda. Ia mengasihi Anda. Dia telah menarik Anda dengan tali kasih-Nya. Hendaklah terlihat bahwa hidup Anda bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Janganlah ada perkataan yang tergesa-gesa, kata-kata yang murahan, atau ungkapan-ungkapan gaul. Hendaklah diperlihatkan bahwa kalian sadar akan seorang Sahabat yang kalian hormati, dan bahwa kalian tidak akan membuat Dia malu karena kalian. Pikirkanlah, anak-anakku [Edson dan istrinya, Emma], kita adalah wakil-wakil Yesus Kristus! Maka perlihatkanlah karakter-Nya dalam perkataan dan tingkah laku, sehingga orang lain dapat melihat dan memahami perbuatan-perbuatan baikmu dan memuliakan Allah.-Surat [171](#), 1897.

[46] **Memadukan Kesalehan Pribadi Dengan Penjangkauan
Kepada Orang Lain,**

9 Februari

**Peliharalah dirimu di dalam kasih Allah dan nantikanlah
belas kasihan Tuhan kita Yesus Kristus untuk hidup yang
kekal. [Yudas 21](#).**

Kita adalah keluarga Tuhan, anak-anak-Nya, dan oleh-Nya kita harus diberi petunjuk tentang apa yang ada dan apa yang akan terjadi di masa depan. Penantian yang penuh semangat dan pandangan yang sungguh-sungguh diperlukan sebagai persiapan untuk peristiwa-peristiwa penting yang akan segera terjadi. Pria dan wanita yang sempurna di dalam Kristus tidak menghabiskan seluruh waktu mereka untuk menanti, untuk bermeditasi dan merenung. Meskipun kita harus memiliki waktu-waktu teduh dan penuh doa untuk merenung, ketika kita meninggalkan kesibukan dan kegembiraan yang sibuk untuk bersekutu dengan Allah, untuk belajar dari-Nya kehendak-Nya tentang kita, kita tidak boleh lupa bahwa kita memiliki sebuah pesan peringatan yang positif untuk disampaikan kepada dunia.

Henokh berjalan bersama Allah, dan ia membawa pesan peringatan kepada penduduk dunia lama. Perkataan dan tindakannya, teladan kesalehannya, merupakan kesaksian yang terus menerus mendukung kebenaran. Di zaman yang tidak lebih mendukung perkembangan karakter yang murni dan kudus daripada zaman sekarang ini, ia menjalani kehidupan yang taat. Begitu penuhnya bumi dengan kenajisan, sehingga Tuhan membasuhnya dengan air bah. Dia membalikkan dunia, seolah-olah, untuk mengosongkan dunia dari kecemarannya.

Henokh kudus karena ia berjalan bersama Allah di jalan Allah. Di dalam dirinya, dunia memiliki sebuah contoh tentang apa yang akan terjadi pada mereka yang, ketika Kristus datang, terangkat dalam awan untuk bertemu dengan-Nya di angkasa. Sebagaimana Henokh, demikianlah seharusnya kita. Kesalehan pribadi harus dipadukan dengan peringatan dan ajakan yang paling sungguh-

sungguh dan penuh semangat. Kita harus **m e n u n j u k k a n** apa yang ada, dengan apa yang harus diikuti dengan cepat. Kita diperintahkan untuk "tidak malas dalam pekerjaan, tekun dalam roh, melayani Tuhan." Kita harus bersungguh-sungguh dalam upaya kita untuk membersihkan jalan raya Raja, untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Tuhan. Semangat yang berkobar-kobar harus dibawa ke dalam pelayanan kita bagi Tuhan. Pelita-pelita jiwa harus tetap dipenuhi dan menyala.

[47]

Pelayanan kepada Allah menuntut seluruh keberadaan kita - hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan. Tanpa ragu-ragu kita harus menyerahkan diri kita kepada Allah, agar kita dapat menyanggah gambar surgawi dan bukan gambar duniawi. Harus ada kepekaan yang lebih tajam, sehingga pikiran dapat sepenuhnya terjaga untuk pekerjaan yang harus dilakukan untuk semua kelas, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, terpelajar dan tidak terpelajar. Kita harus mengungkapkan kelembutan yang ditunjukkan oleh Gembala Agung ketika Ia mengumpulkan domba-domba di dalam pelukan-Nya dan dengan hati-hati menjaga kawanan domba-Nya dari bahaya, menuntun mereka ke jalan yang aman. Para pengikut Kristus harus menunjukkan kelembutan dan simpati-Nya, dan mereka juga harus menunjukkan intensitas keinginan-Nya untuk memberikan kebenaran-kebenaran yang berarti kehidupan kekal kepada penerimanya.-Surat 97, 1902 (Naskah Rilis 12:213, 214).

Engkau memiliki beberapa nama di Sardis yang tidak mencemarkan pakaiannya, dan mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak. Wahyu 3:4.

Pria dan wanita yang paling banyak melakukan pekerjaan memiliki kebutuhan terbesar untuk selalu mengingat Allah. Ketika Setan menekan saran-sarannya ke dalam pikiran mereka, mereka dapat, jika mereka menghargai "Demikianlah firman Tuhan," ditarik ke dalam paviliun rahasia Yang Mahatinggi. Janji-janji-Nya akan menjadi pelindung mereka. Di tengah-tengah kebingungan dan kesibukan bisnis, mereka akan menemukan tempat peristirahatan yang tenang. Jika mereka menaruh kepercayaan kepada Tuhan, Dia akan menjadi tempat peristirahatan mereka.

Bawalah Tuhan bersama Anda di setiap tempat. Pintu terbuka bagi setiap putra dan putri Allah. Tuhan tidak jauh dari jiwa yang mencari Dia. Alasan mengapa begitu banyak orang dibiarkan sendiri di tempat-tempat percobaan adalah karena mereka tidak menempatkan Tuhan di hadapan mereka. Di tempat-tempat yang paling tidak terpikirkan oleh Tuhan, Anda perlu membawa pelita kehidupan. Jika Tuhan tidak terlihat, jika iman dan persekutuan kita dengan-Nya hancur, jiwa kita berada dalam bahaya yang positif. Integritas tidak akan terpelihara.

Tuhan adalah penolong kita, pertahanan kita. Tuhan telah menetapkan bahwa tidak ada jiwa yang percaya kepada-Nya yang akan dikalahkan oleh musuh. Kristus sama halnya dengan orang-orang yang percaya kepada-Nya ketika mereka dipaksa untuk berhubungan dengan dunia, seperti halnya ketika mereka bertemu di rumah-Nya untuk menyembah Dia. Pikirkanlah kata-kata ini: "Di Sardis ada beberapa orang yang tidak mencemarkan pakaiannya, dan mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak. Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih, dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para

[47]

Berjalan Bersama Tuhan di Mana Saja,

malaika **10 Februari**

Firman ini diberikan kepada orang-orang ketika mereka masih berhubungan dengan dunia, tunduk pada godaan dan pengaruh yang menipu dan menyesatkan. Sementara mereka memusatkan pikiran mereka kepada Dia yang

10 Februari

adalah matahari dan perisai mereka, kegelapan dan kegelapan yang mengelilingi mereka tidak akan meninggalkan satu titik atau noda pun pada pakaian mereka. Mereka akan berjalan bersama Kristus. Mereka akan berdoa dan percaya dan bekerja untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa. Mereka sedang berusaha untuk mematahkan belunggu yang telah diikatkan Iblis kepada mereka, dan mereka tidak akan dipermalukan jika dengan iman mereka menjadikan Kristus sebagai pendamping mereka. Godaan dan tipu daya akan terus menerus dimunculkan oleh si penipu besar untuk merusak pekerjaan agen-agen manusia, tetapi jika mereka percaya kepada Allah, jika mereka rendah hati dan lemah lembut dan rendah hati, menjaga jalan Tuhan, surga akan bersukacita, karena mereka akan memperoleh kemenangan.-Naskah [97, 1898](#).

Iman Henokh Selalu Terbukti, 11 Februari

Dan Henokh, yang ketujuh dari keturunan Adam, telah menubuatkan hal itu, katanya: "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk menghakimi semua orang. [Yudas 14](#).

Henokh adalah seorang pekerja yang aktif bagi Allah. Ia tidak mencari kemudahan dan kenyamanan. Ia juga tidak menghabiskan waktunya untuk bermeditasi atau berjuang untuk mendapatkan kebahagiaan bagi dirinya sendiri. Dia tidak berpartisipasi dalam perayaan dan hiburan yang terus-menerus menarik perhatian para pencinta kesenangan dunia kuno. Pada zamannya, pikiran banyak orang terserap dalam kesenangan duniawi-kesenangan yang menggoda mereka untuk tersesat. Tetapi Henokh sangat bersungguh-sungguh. Ia tidak bermalasan di sepanjang jalan atau berlama-lama di dekat tempat-tempat hiburan seolah-olah ia adalah orang duniawi yang acuh tak acuh. Dia tidak pernah terlibat dalam percakapan umum dengan mereka yang korup, seolah-olah dia adalah salah satu dari mereka. Dengan orang-orang berdosa dan para pelaku kejahatan ia bergaul hanya sebagai utusan Allah, untuk memperingatkan mereka agar berbalik dari jalan mereka yang jahat dan bertobat serta mencari Allah.

Henokh menjalani kehidupan yang aktif dan penuh semangat dalam penyangkalan diri. Ia berjalan bersama Tuhan di dalam dunia yang begitu rusak sehingga Tuhan kemudian memusnahkannya dengan air bah. Dan ia berjalan bersama orang-orang fasik sebagai seorang di *antara* mereka, bukan sebagai salah satu dari mereka, tetapi sebagai seorang yang tujuan dan pekerjaannya serta pengharapannya tidak hanya didasarkan pada waktu, tetapi pada kekekalan. Ia tidak memberikan alasan kepada orang-orang duniawi untuk mempertanyakan pengakuan dan imannya. Dengan kata-kata yang sungguh-sungguh dan tindakan yang tegas, ia menunjukkan bahwa ia terpisah dari dunia. Setelah masa pensiunnya, ia akan bergaul dengan orang-orang fasik untuk menasihati mereka agar membenci yang jahat dan memilih yang baik. Sebagai seorang

pekerja yang setia bagi Allah, ia berusaha menyelamatkan mereka. Ia memperingatkan dunia. Ia mengkhotbahkan iman kepada Kristus, Juruselamat orang-orang berdosa, satu-satunya harapan bagi orang-orang berdosa.

Henokh adalah seorang Advent. Dia membawa pikiran orang-orang ke depan kepada hari besar Allah, ketika Kristus akan datang untuk kedua kalinya, untuk menghakimi pekerjaan semua orang....

[48]

Seperti Henokh, kita harus berjalan bersama Tuhan, membawa kehendak kita untuk tunduk pada kehendak-Nya. Kita harus bersedia untuk pergi ke tempat yang Yesus tunjukkan, bersedia untuk menderita demi Dia. Dalam upaya menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, dalam menaklukkan kesulitan-kesulitan, dan dalam menjaga diri kita agar tidak terlihat oleh dunia, kita mengungkapkan keaslian agama kita. Orang-orang Kristen yang setia tidak mencari tempat yang paling mudah, beban yang paling ringan. Mereka ditemukan di tempat yang paling sulit, di mana pertolongan mereka paling dibutuhkan - Naskah [36, 1902](#).

[49] **Selalu Berusaha Untuk Berada di Posisi Terdepan, Februari
12**

**Ingatlah senantiasa akan pekerjaan imanmu, pekerjaan kasihmu dan ketekunanmu dalam pengharapan akan Tuhan kita Yesus Kristus di hadapan Allah dan Bapa kita. 1
Tesalonika 1:3.**

Dari instruksi yang diberikan kepada kita dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, Allah menginginkan kita untuk belajar bahwa kita tidak boleh menempatkan diri kita sendiri, dan orang-orang yang berhubungan dengan kita, dalam hubungan yang intim dengan [mereka] yang cemar dalam pikiran, perkataan, dan tindakan. Jika para pekerja yang memiliki pengalaman yang terbatas ditempatkan dalam hubungan yang dekat dengan golongan ini, ada bahaya bahwa mereka akan berubah menjadi serupa dengan mereka, bahwa standar kekudusan dan kebenaran akan direndahkan. Ada bahaya bahwa korupsi akan berhenti menampakkan diri dalam kejahatannya kepada mereka yang berusaha melakukan reformasi, dan bahwa kebenaran akan dikacaukan dengan apa yang biasa dan rendah

Perbedaan antara orang yang baik dan orang yang jahat tidak selalu disebabkan oleh kebaikan watak alamiah. Kebaikan adalah hasil dari kuasa ilahi yang mentransformasi natur manusia. Dengan percaya kepada Kristus, umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa yang telah ditebus-Nya dapat memperoleh iman yang bekerja berdasarkan kasih dan menyucikan jiwa dari segala kecemaran. Kemudian sifat-sifat seperti Kristus muncul, karena dengan melihat Kristus, manusia diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya...

Orang-orang yang dipaksa oleh keadaan yang tidak dapat mereka kendalikan - di mana kejahatan, yang begitu dalam dan nyata, ada di sekeliling mereka - dapat mengingat bahwa Allah dan para malaikat menyertai mereka. Satu-satunya keselamatan mereka adalah dengan terus memandangi kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman mereka. Ayah, ibu, saudara laki-laki, dan

saudara perempuan mereka mungkin berada di pihak musuh, tetapi mereka memiliki jaminan bahwa mereka dijaga oleh Tuhan. Mungkin mereka harus mengorbankan nyawa untuk membela kebenaran, namun mereka akan diselamatkan ketika orang fasik dihancurkan....

Dia [Henokh] tidak tinggal bersama orang-orang fasik. Dia tidak tinggal di Sodom, berpikir untuk menyelamatkan Sodom. Dia menempatkan dirinya

12 Februari

dan keluarganya di mana suasananya semurni mungkin. Kemudian pada saat-saat tertentu beliau pergi kepada penduduk dunia dengan membawa pesan yang diberikan oleh Tuhan. Setiap kunjungan yang ia lakukan ke dunia terasa menyakitkan baginya. Beliau melihat dan memahami sesuatu tentang penyakit kusta akibat dosa. Setelah memberitakan pesannya, dia selalu membawa kembali ke tempat istirahatnya beberapa orang yang telah menerima peringatan. Beberapa di antaranya menjadi pemenang dan meninggal sebelum Air Bah datang. Tetapi beberapa orang telah hidup begitu lama di dalam pengaruh dosa yang merusak sehingga mereka tidak dapat bertahan dalam kebenaran. Mereka tidak mempertahankan kemurnian iman mereka, tetapi kembali kepada kebiasaan dan praktik-praktik mereka yang lama - Naskah 42, 1900.

Yesus Dalam Hati, 13 Februari

Aku di dalam mereka, dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku. [Yohanes 17:23](#).

Henokh tidak hanya bermeditasi dan berdoa, dan mengenakan perlengkapan senjata untuk berjaga-jaga, tetapi ia juga keluar dari permohonannya kepada Allah untuk memohon kepada orang-orang yang tidak percaya. Ia tidak menutupi kebenaran untuk mencari dukungan dari orang-orang yang tidak percaya, dan dengan demikian mengabaikan jiwa-jiwa mereka. Hubungan yang dekat dengan Allah ini memberinya keberanian untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Henokh berjalan bersama Allah dan memiliki kesaksian bahwa jalannya "berkenan kepada Allah." Ini adalah hak istimewa bagi setiap orang percaya saat ini. Orang percaya tinggal bersama Allah, dan Allah berdiam bersama orang percaya. "Aku di dalam mereka dan engkau di dalam Aku," kata Yesus. Berjalan bersama Allah dan memiliki kesaksian bahwa cara hidup mereka berkenan kepada-Nya adalah sebuah pengalaman yang tidak hanya dimiliki oleh Henokh, Elia, para bapa leluhur, para nabi, para rasul dan para martir. Bukan hanya hak istimewa tetapi juga tugas setiap pengikut Kristus untuk memiliki Yesus yang diabadikan di dalam hati, untuk membawa Dia dalam hidup mereka, dan mereka akan benar-benar menjadi pohon yang menghasilkan buah

Betapa banyak orang yang telah dipercayakan dengan talenta pengaruh dan sarana telah kehilangan pandangan akan Pola, dan mengikuti standar dunia dan bukan teladan Kristus. Pria dan wanita yang telah diberkati dengan kelimpahan uang, dengan rumah dan tanah, pada umumnya melatih anak-anak mereka untuk hidup bermalasan dan memanjakan diri sendiri. Dengan demikian mereka menjadi tidak berguna untuk kehidupan ini, dan tidak layak untuk kehidupan kekal di masa depan. Kristus dalam hidup-Nya memberikan teladan yang sama

sekali berbeda. Pada masa muda-Nya, Ia bekerja bersama ayah-Nya di tempat tukang kayu; tetapi orang-orang muda zaman sekarang dididik untuk percaya bahwa uanglah yang membuat seseorang menjadi kaya. Hasil yang pasti dari pendidikan seperti itu terlihat dalam kesombongan, kesia-siaan, kecintaan akan kesenangan, praktik-praktik dosa yang begitu lazim di zaman yang merosot ini.

Di mana ada banyak kemalasan, Setan bekerja dengan godaannya untuk merusak kehidupan dan karakter. Jika kaum muda tidak dilatih untuk

[51]

kerja yang berguna, apakah mereka kaya atau miskin, mereka berada dalam bahaya, karena Setan akan mencari pekerjaan untuk mereka menurut perintahnya sendiri. Pemuda yang tidak terbelenggu oleh prinsip, tidak menganggap waktu sebagai harta yang berharga, sebuah amanat dari Tuhan yang harus dipertanggungjawabkan oleh setiap manusia. Uang juga merupakan titipan dari Tuhan. Itu diberikan kepada orang tua, bukan untuk digunakan dengan cara yang boros untuk memuaskan kesombongan yang menghancurkan diri mereka sendiri dan anak-anak mereka, tetapi agar mereka dapat menjadi sarana untuk berbuat baik kepada orang-orang yang membutuhkan - Naskah [43](#), 1900.

TUHAN melihat, bahwa kejahatan manusia sangat besar di bumi, dan bahwa segala kecenderungan hati mereka selalu mengarah kepada kejahatan. Kejadian 6:5, NRSV.

Allah memiliki sebuah gereja ketika Adam, Hawa dan Habel menerima dan mengelu-elukan dengan sukacita kabar baik bahwa Yesus adalah Penebus mereka. Mereka menyadari sepenuhnya pada saat itu, sama seperti kita menyadari janji dan kehadiran Allah di tengah-tengah mereka. Di mana pun Henokh menemukan satu atau dua orang yang bersedia mendengarkan pesan yang ia bawa untuk mereka, Yesus bergabung dengan mereka dalam penyembahan kepada Allah. Pada zaman Henokh, ada beberapa orang di antara penduduk bumi yang jahat yang menjadi percaya. Tuhan tidak pernah membiarkan umat-Nya yang setia tanpa kehadiran-Nya, atau dunia tanpa saksi.

Henokh adalah seorang guru kebenaran di zaman di mana ia hidup. Ia mengajarkan kebenaran; ia menghidupi kebenaran; dan karakter seorang guru yang berjalan bersama Allah dalam segala hal selaras dengan kebesaran dan kesakralan misinya. Henokh adalah seorang nabi yang berbicara ketika ia digerakkan oleh Roh Kudus. Dia adalah terang di tengah kegelapan moral, ... seorang pria yang berjalan bersama Allah, taat kepada hukum Allah - hukum yang telah ditolak oleh Iblis, yang telah dilanggar oleh Adam, dan Habel telah taat, dan karena ketaatannya, ia dibunuh. Dan sekarang Tuhan akan menunjukkan kepada alam semesta kepalsuan tuduhan Iblis bahwa manusia tidak dapat menaati hukum Tuhan. Dia akan menunjukkan bahwa meskipun manusia telah berdosa, mereka dapat menghubungkan diri mereka dengan Allah sehingga mereka akan memiliki pikiran dan roh Allah dan akan menjadi simbol representatif Kristus. Manusia kudus ini dipilih Allah untuk mengecam kejahatan dunia, dan untuk membuktikan kepada dunia bahwa manusia dapat menaati seluruh hukum Allah.

Henokh berjalan bersama Allah, sementara dunia di sekelilingnya dicatat oleh sejarah suci: "Ketika dilihat Allah, bahwa

[51]

Henokh Menjalankan Hukum Allah,

kejahatan **14 Esharai** menjadi besar di bumi, dan bahwa segala kecenderungan hatinya

14 Februari

hanya melakukan kejahatan terus-menerus." Kehidupan Henokh yang benar sangat kontras dengan orang-orang jahat di sekelilingnya. Kesalehannya, kemurniannya, integritasnya yang teguh, adalah hasil dari perjalanannya bersama Allah, sementara kejahatan dunia adalah hasil dari perjalanan mereka bersama sang penipu (yang hebat).

Henokh adalah seorang yang mewakili, tetapi dia tidak dipuji, dia tidak ditinggikan; dia hanya melakukan apa yang dapat dilakukan oleh setiap anak laki-laki dan perempuan Adam - Naskah [43, 1900](#).

Mendekat ke Hadirat Kristus, 15 Februari

F dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan: hiduplah sebagai anak-anak terang. Efesus 5:8.

Apa yang kamu pikirkan tentang Kristus?" Siapakah Dia bagi Anda secara pribadi? Apakah iman Anda berpusat pada Dia sebagai Penebus Anda? Apakah Anda percaya bahwa Dia menyelamatkan Anda dari dosa, bahwa Dia memperhitungkan kebenaran-Nya kepada Anda?

"Inilah hukuman itu, yaitu bahwa terang telah datang ke dalam dunia, tetapi [pria dan wanita] lebih menyukai kegelapan daripada terang." Mereka tidak mau datang kepada terang karena takut perbuatan mereka akan dihukum. Ini adalah posisi yang diambil oleh banyak orang. Nama-nama mereka ada dalam buku-buku gereja. Mereka melakukan upacara-upacara, tetapi mereka tidak mengasihi kebenaran. Mereka telah puas berdiri di depan pintu. Mereka tidak mendesak masuk ke dalam hadirat Kristus, untuk berbagi dengan-Nya kemuliaan kehidupan kerajaan-Nya. Karakter mereka tidak selaras dengan kebenaran. Mereka tidak memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Perkataan yang jahat, dugaan yang jahat, tindakan yang tidak jujur, melemparkan bayangan gelap yang menghalangi jalan mereka. Iman mereka tenggelam dalam bayang-bayang rasa malu, dan mereka merasa terpisah dari Kristus. Ada rasa perih di dalam hati nurani, sebuah kutukan di dalam kehidupan. Mereka merasakan keinginan untuk bersembunyi dari Allah. Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi mereka lebih menyukai kegelapan daripada terang, karena perbuatan-perbuatan mereka jahat....

Waktunya telah tiba bagi kepentingan kekal kita untuk percaya kepada Kristus.... Dia adalah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Dia berkata, "Aku akan ... menulis [hukum-Ku] di dalam hati mereka." Ia akan menciptakan di dalam diri mereka yang datang kepada-Nya dengan iman prinsip kekudusan ilahi, yang akan memerintah di dalam jiwa, menerangi

pemahaman dan memikat kasih

[[Matius 11:28-30](#) dikutip] Sungguh sebuah undangan yang luar biasa! Undangan inilah yang Dia berikan kepada Henokh sebelum dunia dihancurkan oleh Air Bah. Kristus adalah Juruselamat Henokh yang sesungguhnya, sama seperti Dia adalah Juruselamat kita.

Juruselamat, dan di dalam kuasa-Nya, terlepas dari kerusakan zaman yang merosot itu, Henokh menyempurnakan karakter Kristen.

[53]

Suara yang berkata kepada kita, "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan," mengatakan kata-kata yang sama kepada Henokh, meyakinkan dia bahwa jika dia mengikut Juruselamat, dia tidak akan berjalan dalam kegelapan ketidaktahuan.

Kita Membutuhkan Iman yang Terus Bertambah, 16 Februari

Tuhan menginstruksikan Henokh dan menjadikannya sebagai penjaga-Nya. Ia adalah saksi yang setia bagi Allah. Ia memperingatkan penduduk dunia lama untuk tidak mengikuti teladan para penyembah Kain, tetapi melayani Allah yang hidup - Naskah 13, 1899.

Karena itu tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Filipi 2:12, 13.

Kenyataan bahwa manusia dapat menyenangkan hati Allah merupakan dorongan yang luar biasa bagi kita untuk melakukan upaya yang paling tekun dan intens, upaya yang sebanding dengan nilai dari objek yang ingin kita dapatkan. "Kita adalah kawan sekerja Allah, kita adalah milik Allah, kita adalah bangunan Allah." ... Henokh berjalan bersama Allah. Ia tidak puas dengan persahabatannya sendiri. Ia berjalan bersama Allah. Dia menyenangkan hati Tuhan. Tuhan tidak berkenan jika mereka yang telah Ia ciptakan adalah orang-orang berdosa. Kita harus senantiasa berjalan bersama Allah dan belajar dari Yesus Kristus, yang telah mengalahkan setiap pencobaan yang menimpa kita. Dia dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tidak berdosa.

Tuhan menarik orang-orang dekat ke sisi-Nya, untuk berjalan bersama mereka, bekerja bersama mereka, untuk mengajar mereka bagaimana Dia mengatasi setiap pencobaan dalam diri manusia, dan bagaimana, oleh karena itu, mereka dapat menang melalui penyediaan yang telah Tuhan buat. Dengan setiap pencobaan ada jalan keluar, dengan berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan. Tanpa iman, iman yang terus bertumbuh, mustahil untuk menyenangkan hati Tuhan

Dalam natur kejatuhannya, manusia dapat melakukan hal-hal yang Allah harapkan melalui pertolongan yang diberikan kepada mereka. Mereka dapat berjalan dan bekerja dan hidup dengan iman kepada Anak Allah. Allah tidak berkenan kepada mereka yang puas dengan kehidupan hewani belaka. Ia telah membentuk manusia menurut keserupaan dengan Allah. Ia merancang agar mereka memiliki karakter Allah dengan menaati hukum-Nya, yang merupakan ekspresi dari karakter ilahi-Nya. Tuhan telah memberi mereka pikiran, akal budi, dan kasih sayang. Karunia-karunia ini dipercayakan kepada mereka untuk digunakan dan dikembangkan.

[53]

Kita Membutuhkan Iman yang Terus

Tuhan memberi mereka hati nurani yang harus dihargai dan dihormati. Dia telah memberi mereka pengetahuan dan kebajikan. Kemampuan yang dipercayakan ini adalah untuk memegang supremasi yang telah ditugaskan Tuhan kepada mereka.

Tuhan mengharapkan setiap orang untuk menggunakan kemampuan iman. Ini adalah esensi yang nyata dan vital dari Kekristenan untuk memahami yang tidak terlihat dengan iman, menjangkau secara terus-menerus untuk mendapatkan efisiensi spiritual yang ditemukan di dalam Kristus. Jika orang tidak terus berkembang dengan menggunakan karunia-karunia Allah, maka tidak mungkin bagi mereka untuk memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa. Mengembangkan beberapa talenta yang dipercayakan Tuhan tidaklah cukup. Hati nurani harus berhubungan dengan kehidupan dan karakter Allah. Ini adalah berjalan secara rohani dengan Yesus Kristus, mengambil bagian dalam sifat ilahi, setelah mengalahkan kerusakan-kerusakan yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu - Surat [195, 1899](#).

Nilai Sebuah Iman yang Hidup, 17 Februari

Jika y e kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan mengaruniakan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya. [Lukas 11:13](#).

Kita diyakinkan bahwa karunia terbesar yang dapat diberikan kepada kita tidak akan ditahan. Kristus berkata, "Jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya." Tetapi mintalah dengan iman, jangan ragu-ragu. Karena ketidakpercayaan itulah banyak anggota gereja kita yang lemah. Kristus berkata kepada Marta di kuburan Lazarus, "Jikalau engkau percaya, engkau akan melihat kemuliaan Allah."

Ini adalah berkat terbesar yang dapat diberikan kepada anak-anak Allah yang percaya. Tetapi banyak orang tidak memiliki keutamaan iman yang hidup. Mereka berpikir bahwa mereka memiliki iman, tetapi itu hanyalah pikiran atau tindakan sesaat. Mereka tidak bertekun dalam mengetuk pintu dan menjaga permintaan mereka di hadapan Tuhan. Bukanlah pemikiran sesaat yang harus diberikan kepada Tuhan. Doa-doa kita haruslah sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh seperti permohonan teman yang miskin yang meminta roti di tengah malam. Semakin banyak Anda meminta, semakin kuat persatuan rohani Anda. Anda mungkin akan masuk ke dalam tempat di mana Anda akan mendapatkan berkat-berkat yang semakin banyak karena iman Anda semakin bertambah.

Ketika [Anda] mengandalkan Bapa surgawi Anda untuk pertolongan yang Anda butuhkan, Dia tidak akan meninggalkan Anda. Allah memiliki surga yang penuh dengan berkat yang ingin Dia berikan kepada mereka yang dengan sungguh-sungguh mencari pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan. Dengan memandang dengan iman kepada Yesus, dengan meminta kepada-Nya, dengan percaya bahwa setiap kata yang diucapkan akan terbukti, Henokh berjalan bersama Tuhan. Dia terus berada di sisi

Tuhan, menaati setiap firman-Nya. Dan catatannya sampai pada zaman kita sekarang, "Henokh hidup bergaul dengan Allah." Hidupnya adalah kehidupan kesatuan yang luar biasa. Kristus adalah pendampingnya. Ia berada dalam persekutuan yang intim dengan Allah.

[54]

Henokh bernubuat tentang hari-hari terakhir. Dia berkata, "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk melaksanakan penghakiman atas semua orang, dan untuk meyakinkan semua orang fasik di antara mereka tentang semua perbuatan fasik yang telah mereka lakukan dengan fasik, dan tentang semua perkataan keras yang telah diucapkan oleh para pendosa yang fasik itu terhadap Dia."-Naskah [111](#), [1898](#).

[55] **Nuh Memiliki Iman yang Tulus-Kita Juga Bisa, Februari**
18

Berfirmanlah TUHAN kepada Nuh: "Naiklah engkau dan seisi rumahmu ke dalam bahtera itu, sebab engkau telah Kulihat benar di hadapan-Ku dalam angkatan ini. Kejadian 7:1.

Nuh diperintahkan untuk membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan dirinya dan keluarganya. Dinyatakan, "Nuh ... telah Aku temukan orang benar di hadapan-Ku dalam generasi ini." Dan juga dinyatakan bahwa "Nuh berjalan dengan Allah." Nuh tidak berhenti untuk bertanya, "Apa yang akan dipikirkan oleh penduduk dunia yang lama tentang saya jika saya mulai membangun bahtera ini di atas tanah yang kering?" Nuh percaya pada apa yang dikatakan Allah kepadanya, dan ia mulai bekerja berdasarkan terang dan rencana yang Allah berikan kepadanya. Ia harus mempekerjakan banyak tukang kayu untuk membantunya dalam pekerjaan pembangunan yang besar ini, dan banyak di antara mereka adalah orang-orang percaya pada waktu itu. Namun, sebagian besar dari dunia Nuh adalah orang-orang yang tidak percaya, dan mereka mengolok-olok Nuh. Mereka mengejek ide membangun sebuah perahu yang besar di daratan.

Permukaan bumi masih sama seperti ketika Allah menciptakannya, meskipun beberapa perubahan telah terjadi. Mereka melihat pohon-pohon yang tinggi dan hal-hal yang menakjubkan yang telah Allah ciptakan di alam dan berkata, "Mustahil Allah akan menghancurkan semuanya ini." Penglihatan mata dan indera mereka memberikan kesan yang lebih besar kepada penduduk dunia Nuh daripada pesan dari surga, dan Nuh berdiri di sana dengan integritasnya yang setia sebagai saksi bagi generasi itu.

Habel, Henokh, dan Nuh adalah orang-orang yang mewakili penghuni dunia lama pada zaman itu. Setiap orang telah menjalani ujian atas hukum Allah. Apakah mereka akan menaati Allah, apakah mereka akan melakukan apa yang diperintahkan-Nya, atau apakah mereka akan melanggarnya dan menyadari akibatnya? Jika Nuh

seperti banyak orang di zaman sekarang yang berkata, "Percaya, percaya, yang harus kamu lakukan adalah percaya," maka dia tidak akan mengutuk dunia. Tetapi Nuh memiliki iman yang tulus, iman yang bekerja. Ia bersaksi

melalui iman dan perbuatannya kepada penduduk dunia Nuh bahwa ia percaya kepada Allah. Seandainya ia mundur dan berkata, "Saya tidak dapat membangun bahtera ini; saya akan dianggap gila jika saya membangun bahtera ini di atas tanah kering," maka ia tidak akan memberikan pengaruh yang baik kepada mereka. Tetapi ia percaya kepada apa yang telah difirmankan Allah, dan melakukannya dengan perbuatannya.

Mereka menganggapnya gila; mereka menertawakan dan mengejeknya, tetapi Nuh tetap bekerja membangun bahtera sesuai dengan petunjuk Allah. Ketika pesan terakhir Nuh disampaikan kepada zaman yang sudah tidak menghasilkan itu, ketika dia berdiri di hadapan orang-orang yang memberikan peringatan, mereka berpaling darinya dan menertawakannya. Mereka telah mendengarkan doa-doa Nuh yang telah naik dari hari ke hari demi kepentingan mereka, dan dengan hati yang terpaut pada mereka, ia menyampaikan pesan terakhirnya kepada mereka - Naskah [86, 1886](#).

Hanya Dua Kelas Manusia; Hanya Satu Bahtera Keamanan, 19 Februari

Berfirmanlah Allah kepada Nuh: "Sesungguhnya, kesudahan segala manusia telah tiba di hadapan-Ku, karena bumi telah penuh dengan kekerasan oleh karena mereka, dan sesungguhnya, Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi. Kejadian 6:13.

Di masa depan akan ada banyak takhta yang hancur dan kesusahan besar bagi bangsa-bangsa karena kebingungan. Iblis akan bekerja dengan giat. Bumi akan dipenuhi dengan jeritan penderitaan, bangsa-bangsa yang akan binasa. Akan ada peperangan. Tempat-tempat di bumi akan mengalami kekacauan, karena dari perutnya memancar keluar isi perutnya yang menyala-nyala untuk membinasakan penduduk dunia yang, dalam kejahatannya, menyerupai penduduk dunia purbakala.

Pada waktu itu [sebelum air bah], seperti halnya sekarang ini, ada dua golongan, yaitu orang benar dan orang fasik. Henokh dan yang lainnya berjalan bersama Tuhan dalam kebenaran. Tetapi sebagian besar penduduk bumi telah menyerahkan diri kepada kejahatan, dan kejahatan mereka meningkat di hadapan Allah. Allah memberikan petunjuk bahwa sebuah bahtera harus dibangun bagi mereka yang ingin diselamatkan dari kehancuran yang akan datang. Dia akan berbicara dalam bahasa yang tegas terhadap kejahatan yang telah berkembang menjadi sangat mengerikan. Ia akan mengenakan diri-Nya dengan pembalasan dan melaksanakan penghakiman-Nya terhadap para pelanggar Hukum-Nya. -Naskah 72, 1902 (Naskah Rilis 18:92, 93).

Ketika Nuh memproklamirkan pesan peringatannya, beberapa orang mendengarkan dan bekerja bersamanya dalam membangun bahtera. Tetapi mereka tidak bertahan. Pengaruh-pengaruh jahat menang. Mereka berpaling dari kebenaran dan menjadi pencemooh.

Demikianlah yang akan terjadi di hari-hari terakhir sejarah bumi ini. Mereka yang saat ini mendengar pekabaran kebenaran, tetapi

tidak percaya, akan jatuh di tengah-tengah ketidaksetiaan moral, seperti halnya pada zaman Nuh, mereka yang tidak berpijak dengan teguh tidak dapat bertahan hingga akhir masa percobaan mereka. Ketika Tuhan memberi upah kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya, orang-orang ini akan memahami bahwa Tuhan adalah kebenaran, dan bahwa pesan-Nya akan memiliki

kehidupan dan keselamatan mereka jika mereka menerima bukti yang diberikan dan mempraktikkan syarat-syarat yang ditetapkan. Kemudian mereka akan melihat bahwa mereka mungkin telah diselamatkan seandainya mereka tidak menolak satu-satunya jalan keselamatan.

Pencobaan bagi umat Allah mungkin panjang dan berat, tetapi Tuhan tidak pernah melupakan mereka. Mereka yang percaya akan kebenaran dan menaati perintah-perintah akan menemukan perlindungan di dalam Kristus. Mereka akan mendapatkan perlindungan yang efektif dari pemeliharaan-Nya yang selalu mengasihi selama mereka mengambil posisi mereka di sisi Allah dan hukum-Nya, yang pernah dan akan terus memerintah dalam kerajaan-Nya - [Naskah 42, 1900](#).

[57]

Ketika Kita Diuji, Akankah Iman Kita Bertahan, 20 Februari

**Dan Nuh melakukan segala sesuatu yang diperintahkan
TUHAN kepadanya. Kejadian 7:5.**

Dan Allah berfirman kepada Nuh, supaya ia dan istrinya, dan anak-anaknya serta istri-istri mereka masuk ke dalam bahtera. Anda lihat betapa sedikitnya orang yang mau percaya kepada pesan dari Surga, Firman Allah, dan dengan demikian diselamatkan dari air bah. Konsekuensi dari pelanggaran hukum Allah terbukti pada penduduk dan bumi. Kekerasan dan kerusakan terjadi di mana-mana.

Namun, tiba saatnya ketika ada sebuah pemandangan tunggal yang disaksikan oleh para penghuni dunia Nuh. Mereka yang tadinya menertawakan, mencemooh dan mengejek Nuh, kini dapat melihat bahwa ada sesuatu yang terjadi yang sangat menakjubkan. Terlihat datang dari hutan dan dari setiap penjuru, binatang-binatang, dua demi dua, berjalan menuju bahtera. Binatang-binatang itu taat kepada perintah Allah, tetapi manusia tidak taat. Kemudian terlihatlah, seperti awan gelap di langit, unggas-unggas di udara berduyun-duyun menuju bahtera itu. Pada saat itu, hal ini sangat membekas dalam pikiran mereka. Tetapi ketika mereka menghabiskan waktu dengan satu sama lain, dalam ketidakpercayaan dan kerusakan mereka, mereka menyingkirkannya dari pikiran mereka.

Kemudian perintah diberikan kepada Nuh dan keluarganya untuk masuk ke dalam bahtera. Masa percobaan bagi penduduk dunia Nuh telah berakhir. Nuh masuk ke dalam bahtera dan terlihatlah cahaya terang-seorang malaikat dari surga datang dan menutup pintu besar Nuh dan keluarganya dimasukkan ke dalam bahtera dan orang-orang fasik dijauhkan. Belas kasihan Allah ditarik dari generasi yang cemar dan cemar itu

Itu adalah ujian yang luar biasa yang ditimpakan kepada Nuh dan keluarganya; [mereka] terkurung di dalam bahtera selama

tujuh hari, namun tidak ada hujan yang turun. Ejekan dan cemoohan serta kemenangan musuh-musuh mereka tampak lengkap. Namun, segera setelah tujuh hari itu berakhir, mulailah

datang dalam awan gelap dan tebal yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Awan-awan itu semakin gelap, dan hujan mulai turun dari awan-awan itu.

Hingga saat itu belum pernah terjadi hujan, tetapi kabut telah muncul dan menyirami bumi. Karena alasan inilah orang-orang telah mengambil kesempatan untuk bersukacita. Tetapi hujan terus turun, dan kemudian muncul beberapa pemikiran yang serius. Tetapi untuk menjauhkan pemikiran-pemikiran ini dari mereka, mereka masuk lebih dalam lagi ke dalam kesalahan mereka, dan mereka dengan sungguh-sungguh melihat untuk melihat apakah tidak ada bukti bahwa awan-awan itu bergulir kembali, tetapi tidak ada. Hujan semakin deras hingga menjadi deras sekali - Naskah [86, 1886](#).

[58] **Akibat dari Melanggar Hukum Tuhan, 21**
Februari

Dengarkanlah Aku, hai umat-Ku, dan berilah telinga kepada-Ku, hai bangsa-Ku, sebab dari padaku akan keluar suatu hukum, dan Aku akan membuat penghakiman-Ku menjadi terang bagi bangsa itu. [Yesaya 51:4](#).

Allah telah menyembunyikan senjata-senjata-Nya di dalam bumi, yang akan digunakan untuk menyucikan bumi pada waktu itu. Pancaran air mulai keluar dari kedalaman bumi, dan ketika air ini bertambah kuat, ia akan melontarkan batu-batu dan menumbangkan pohon-pohon. Tidakkah Anda berpikir bahwa pada waktu itu ada beberapa orang yang merasa senang karena mendapat perlindungan di dalam bahtera? Ada beberapa orang yang meraih bahtera itu, dan ada juga yang memohon, tetapi sudah terlambat. Mereka mulai memindahkan keluarga mereka, dan mereka mendaki ke tempat yang paling tinggi... dan berjuang untuk mencari perlindungan di sana. Mereka memanjat pohon-pohon yang paling tinggi, berpikir untuk mencari perlindungan di sana, tetapi pohon-pohon itu tumbang dan mereka terkubur di dalam air di bumi.

Demikianlah penduduk dari ras yang berumur panjang itu binasa dalam air bah, bahkan binatang-binatang pun binasa, kecuali yang ada di dalam bahtera. Kristus berkata, "Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada zaman Anak Manusia. Mereka makan, mereka minum, mereka kawin, mereka dikawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera dan air bah itu datang dan membinasakan mereka semua." Demikianlah halnya nanti ketika Kristus menyatakan diri pada kedatangan-Nya yang kedua kali.

Hukum Allah pertama kali dilanggar oleh Setan di surga. Dia telah mempertahankan kontroversi atas hal itu sampai saat ini, dan akan terus berlanjut sampai akhir zaman. Ujian yang ditimpakan kepada para wakil rakyat di zaman dahulu akan ditimpakan kepada manusia di zaman ini. Akankah pria dan wanita mengakui pemerintahan Tuhan semesta alam dan menghormati pemerintahan itu? Apakah dengan menginjak-injak

hukum Yahweh, penduduk dunia lama menjadi lebih baik? Apakah dengan memisahkan diri dari hukum Sang Pencipta, keadaan mereka menjadi lebih baik? Apakah itu akan membuat manusia dan

wanita yang lebih baik di zaman ini untuk menginjakkan kaki mereka di atas hukum Allah yang kudus dan melanggarnya?

[59] Hasil yang sama yang terlihat dalam pelanggaran hukum Allah oleh penduduk dunia Nuh akan terlihat pada penduduk generasi ini. Hak-hak dan harta benda, dan bahkan nyawa manusia, tidak dihormati pada waktu itu, tetapi dilanggar. Pikiran dan imajinasi hati mereka selalu jahat. Mereka menyembah apa saja dan segala sesuatu kecuali Tuhan. Demikian juga di zaman dunia ini - penipuan, perselingkuhan, dan penyembahan berhala merajalela sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan - [Naskah 86, 1886](#).

Tetapi mereka yang menyelidiki hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan, dan yang bertekun di dalamnya, yang tidak menjadi pendengar yang lupa, tetapi menjadi pelaku yang melakukan, mereka akan diberkati dalam perbuatannya. [Yakobus 1:25](#), NRSV.

Apakah suatu bangsa akan bahagia jika mengesampingkan hukum-hukum Tuhan? Negara-negara di sini [di Eropa] memiliki hukum, dan keamanan penduduk negara-negara ini disebabkan oleh ketaatan mereka pada hukum-hukum ini, dan Anda tahu betapa ketatnya hukum-hukum itu menuntut agar hukum-hukum itu ditaati. Engkau melihat seorang petugas di sisi seorang pria yang mengenakan belenggu di tangan dan kakinya, dan engkau tahu bahwa pria itu telah melanggar hukum negeri itu. Dia kehilangan kebebasannya dan dimasukkan ke dalam penjara karena dia melanggar hukum negara.

Dan akankah ada orang yang mengatakan bahwa Tuhan semesta alam tidak memiliki hukum untuk mengatur kerajaan-Nya? Apakah itu doktrin Yesus Kristus atau surga bahwa hukum Allah tidak memiliki tuntutan yang mengikat bagi penduduk dunia? Mengapa, hukum sepuluh perintah Allah adalah standar moral yang agung dari kebenaran di surga dan di bumi. Hukum yang agung ini adalah dasar dari segala hukum, bagi segala bangsa, dan bagi semua keluarga.

Sungguh suatu pekerjaan iblis yang mengatakan bahwa hukum Allah telah ditiadakan, dan tidak lagi mengikat umat manusia. Kita tahu bahwa pembunuh, pezinah, dan pencuri akan langsung mendapat masalah dengan hukum ini. Mereka adalah orang-orang yang ingin agar hukum ini dihapuskan sehingga mereka dapat memiliki kebebasan untuk melakukan semua imajinasi dan kejahatan mereka. Kita tidak berpikir bahwa ketika kita melihat seorang pria dihadapkan kepada seorang petugas pengadilan, ia telah menaati hukum, tetapi ia telah melanggarnya.

Setiap jiwa yang hidup di muka bumi ini pasti akan mengalami ujian dan cobaan. Keadaan akan terjadi dalam

[59]

Pembela Hukum Allah, 22 Februari

pemeliharaan Allah ketika kita akan dipanggil untuk membuktikan iman kita. Kita akan memberikan bukti yang pasti di pihak mana kita berada. Kita akan menjadi pembela hukum Allah yang kudus, atau berada di pihak para pendurhaka. Kita akan diuji sebagaimana Nuh diuji. Karena korupsi

hampir universal pada zamannya, apakah ia kemudian berpendapat bahwa tidak ada gunanya baginya untuk berdiri terpisah dan sendirian demi hukum Allah? Ia mengambil posisinya sebagai bangsawan Allah yang berpihak pada kebenaran karena memang benar.-Naskah 86, 1886.

Lebih dari Sekadar Percaya Dibutuhkan, 23 Februari

Engkau percaya, bahwa Allah itu esa dan engkau melakukannya dengan baik; setan-setan juga percaya dan gemetar. [Yakobus 2:19](#).

Dalam waktu dekat kita akan memahami sesuatu tentang apa yang akan diuji. Akan ada hukum-hukum di negeri ini yang akan mengganggu ketaatan kita pada hukum-hukum Allah, dan kemudian ujian akan datang untuk menentukan di pihak mana kita berada, di pihak Allah atau di pihak mereka yang melawan Allah. Kami ingin, setiap orang dari kita, untuk bersiap-siap menghadapi apa yang akan terjadi pada dunia kita. Anda tidak dapat, tidak seorang pun dari Anda, sekaligus melompat ke dalam posisi untuk menghadapi ujian Allah. Dengan bersabar terus menerus dalam perbuatan baik, Anda akan memperoleh elemen karakter yang akan memampukan Anda untuk bertahan dalam ujian pada akhirnya. Dengan mempertahankan integritas jiwa dari hari ke hari, dan dengan berseru kepada Tuhan, kita mendapatkan kekuatan untuk bertahan dalam ujian.

Akan ada banyak pengaruh yang akan membuat kita meremehkan tuntutan-tuntutan Allah. Tetapi jika kita siap untuk bertemu dengan Anak Manusia ketika Ia datang di atas awan-awan di angkasa, kita harus bersiap-siap untuk itu sekarang juga. Kita menginginkan iman yang hidup dan agama yang hidup. Kita ingin agar iman kita disempurnakan oleh perbuatan kita. Dan kepada mereka yang berseru, "Percayalah, percayalah, maka engkau akan diselamatkan," kami ingin bertanya, "Apa yang harus kami percayai? Apakah ujian iman pada waktu ini?" ...

Ada seseorang dalam perumpamaan yang diberikan Kristus kepada kita yang memohon agar seseorang dari antara orang mati dapat pergi kepada sanak saudaranya dan memperingatkan mereka agar mereka percaya. Tetapi Kristus berkata kepada mereka, "Mereka memiliki Musa dan para nabi. Jika mereka tidak mendengarnya, mereka tidak akan diyakinkan, meskipun ada yang bangkit dari antara orang mati." ...

Kita membaca bahwa Iblis percaya dan gemetar, tetapi iman

itu tidak menyelamatkannya. Kita menginginkan iman yang memiliki dasar Alkitab - iman yang memahami Juruselamat yang hidup dan Allah yang hidup. Iman yang seperti itu akan menyelamatkan kita.

Hanya darah Kristus saja yang dapat menyucikan orang berdosa dari setiap noda dosa. Seandainya mereka mengakui hukum itu, maka hukum itu akan menunjukkan kepada mereka

di dunia lama apa itu dosa, dan mereka tidak akan berani berbuat dosa....

[60] Tuhan sedang mengumpulkan dan mengikat orang-orang yang mengasihani dan menyani Dia, dan orang-orang jahat sedang diikat dalam berkas-berkas, siap untuk api di hari terakhir. Tergantung sepenuhnya pada kita, kita akan berada di kelompok mana, apakah kita akan bersama dengan gandum yang baik atau diikat dalam kumpulan untuk api hari akhir

Pahala kekal akan diberikan kepada mereka yang setia dan taat kepada Allah - Naskah [86, 1886](#).

[61] **Akankah Kita Mencari Keselamatan Setelah Terlambat?**
24 Februari

Pada hari itu juga terbelahlah segala mata air samudera raya dan terbukalah tingkap-tingkap di langit. Kejadian 7:11.

Orang-orang purba telah diperingatkan, tetapi catatan menyatakan bahwa mereka tidak mengetahuinya sampai air bah datang dan membawa mereka semua.

Nuh dan istrinya serta anak-anaknya dan istri mereka masuk ke dalam bahtera, lalu pintu bahtera itu tertutup bagi mereka. Hanya delapan orang yang masuk ke dalam tempat perlindungan dari badai itu, dan selama seminggu mereka menunggu hujan turun. Setiap hari matahari terbit dan terbenam di langit yang cerah, dan setiap hari pula

datanglah kepada Nuh godaan untuk ragu. Tetapi Tuhan telah berfirman bahwa air bah akan datang, dan Nuh bersandar pada firman itu.

Pada akhir tujuh hari, awan-awan mulai berkumpul. Ini adalah pemandangan yang baru, karena orang-orang belum pernah melihat awan. Lebih tebal dan lebih tebal

mengumpulkan awan, dan tak lama kemudian hujan mulai turun. Namun orang-orang mencoba untuk berpikir bahwa ini bukanlah sesuatu yang mengkhawatirkan. Namun, tak lama kemudian, jendela-jendela surga seolah-olah terbuka, karena hujan turun dengan derasnya. Untuk sementara waktu, tanah menyerap air hujan, tetapi tak lama kemudian air mulai naik, dan dari hari ke hari air itu semakin tinggi. Setiap pagi ketika orang-orang mendapati hujan masih turun, mereka saling memandang dengan putus asa, dan setiap malam mereka mengulangi kata-kata "Hujan masih turun!" Begitulah yang terjadi, pagi dan malam.

Selama empat puluh hari dan empat puluh malam hujan turun. Air masuk ke dalam rumah-rumah dan mendorong orang-orang ke kuil-kuil yang telah mereka dirikan untuk penyembahan berhala. Tetapi kuil-kuil itu disapu bersih. Kerak bumi terbelah, dan air yang selama ini disembunyikan di dalam perut bumi menyembur keluar.

Batu-batu besar dilemparkan ke udara.

Di mana-mana terlihat manusia melarikan diri untuk mencari tempat perlindungan. Waktunya telah tiba ketika mereka akan dengan senang hati menerima undangan untuk masuk ke dalam bahtera. Dipenuhi dengan kesedihan, mereka berseru, "Oh, tempat yang aman!" Beberapa orang berteriak kepada Nuh, memohon

untuk masuk ke dalam bahtera. Tetapi di tengah-tengah angin ribut yang dahsyat, suara mereka tidak terdengar. Beberapa orang berpegang teguh pada bahtera itu sampai mereka tersapu oleh ombak yang dahsyat. Allah telah menutup pintu bagi mereka yang percaya kepada firman-Nya, dan tidak ada orang lain yang dapat masuk.

Para orang tua dengan anak-anak mereka mencari cabang-cabang pohon yang paling tinggi yang masih berdiri; tetapi tidak lama setelah mereka mencapai tempat perlindungan ini, angin menerbangkan pohon dan orang-orang ke dalam air yang berbusa dan mendidih.

Di manakah sekarang bahtera itu dan orang-orang yang telah diejek dan diolok-olok oleh manusia? Dipertahankan oleh kuasa Allah, bahtera yang sangat besar itu melaju dengan aman di atas air, dan Nuh serta keluarganya selamat di dalamnya - [The Signs of the Times, 10 April 1901.](#)

Di Dunia Tapi Bukan Dari Dunia, 25 Februari

Sebab itu keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu. 2

Korintus 6:17.

Karena kejahatan merajalela, kasih banyak orang menjadi dingin, tetapi haruskah kita menutupi terang kita karena hal ini? Prevalensi kejahatan yang paling besar seharusnya menjadi waktu yang paling tepat bagi umat Allah untuk bersungguh-sungguh. Ketika Anda melihat kasih banyak orang menjadi dingin, Anda harus bekerja untuk menunjukkan Kristus kepada dunia.

Hukum Taurat dan Injil terjalin seperti lungsin dan pakan. Di sini belas kasihan dan kebenaran telah bertemu bersama, dan kebenaran serta kedamaian telah saling berciuman. Kami ingin sampai pada standar Allah. Dia memiliki hukum yang mengatur kecerdasan manusia, dan kebahagiaan kita adalah dengan mematuhiNya. Kita harus mengasihi Allah. Cinta yang mengarah kepada ketidaktaatan adalah inspirasi dari iblis; cinta yang mengarah kepada ketaatan adalah inspirasi dari Surga.

"Keluarlah dari tengah-tengah mereka dan jadilah kamu orang yang terpisah," demikianlah firman Tuhan, dan sekali lagi, "Bersihkanlah dirimu." Tetapi bagaimana kita tahu bahwa kita memiliki kecemaran? Hukum Allah menunjukkan hal ini. Empat perintah pertama menunjukkan kewajiban kita kepada Tuhan, dan enam perintah terakhir melarang kita untuk mementingkan diri sendiri terhadap teman dan sahabat kita. Ketika saya melihat bahwa saya gagal, saya melarikan diri ke Benteng. Saya tahu bahwa Dia mengampuni dosa karena ketidaktahuan. Yesus adalah Juruselamat yang mengampuni dosa. Yesus menaati perintah-perintah Bapa-Nya, dan Dia berkata, Berbahagialah mereka yang melakukannya; mereka akan masuk.

Ketika kita taat, kita akan memiliki keluarga yang bahagia. Ajarkanlah kepada anak-anak perintah-perintah Allah selamanya. Hal ini sangat penting pada zaman Israel, dan juga sekarang. Semua

pengakuan Anda tentang menaati perintah-perintah tidak akan memberi Anda jalan masuk ke dalam kota. Ikatlah perintah-perintah itu di dalam hatimu dan lakukanlah dalam setiap tindakanmu....

Tidakkah Anda mulai hari ini mencoba untuk mewakili Kristus kepada dunia? Kamu akan memiliki tempat perlindungan. Kamu akan menjadi orang Kristen yang cerah. Kami

sudah cukup lama suram. Bukankah lebih baik kita keluar dari gua dan berdiri bersama Allah? Kemudian kita akan memiliki Kristus bersama kita sehingga kita dapat berbicara tentang penebusan seperti yang dilakukan oleh para murid ketika mereka bersama dengan Yesus dan belajar tentang Dia. Bawalah terang Yesus. Bawalah terang itu kepada tetangga-tetangga Anda.

Ketika kita membawa Kristus ke dalam pengalaman kita, akan ada kasih satu sama lain, akan ada pembukaan hati yang paling keras Jika kita merendahkan diri kita dan memiliki kuasa-Nya yang mempertobatkan setiap saat, kebenaran-Nya akan menutupi kita - Naskah 27, 1891 ([Sermons and Talks, 2:97, 98](#)).

[63] **Yesus: Tak Berubah Sepanjang Kekekalan, Februari**
26

Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin, hari ini, maupun selama-lamanya.
Ibrani 13:8.

Kuasa Kristus, Juruselamat yang disalibkan, untuk memberikan hidup yang kekal harus disampaikan kepada orang-orang. Kita harus menunjukkan kepada mereka bahwa Perjanjian Lama adalah Injil yang sesungguhnya dalam bentuk dan bayangan, sama seperti Perjanjian Baru dalam kuasa yang dinyatakan. Perjanjian Baru bukanlah agama baru, dan Perjanjian Lama bukanlah agama lama yang digantikan oleh Perjanjian Baru. Perjanjian Baru hanyalah kemajuan dan pengungkapan dari Perjanjian Lama. Habel adalah seorang yang percaya kepada Kristus dan benar-benar diselamatkan oleh kuasa-Nya, seperti halnya Petrus dan Paulus.

Henokh adalah wakil Kristus, sama halnya dengan murid yang dikasihi, Yohanes. Henokh berjalan bersama Allah, dan ia tidak sendirian, karena Allah telah mengambilnya. Kepadanya dipercayakan pesan kedatangan Kristus yang kedua kali. "Dan Henokh, anak ketujuh dari Adam, telah bernubuat tentang hal itu, katanya: "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk menghakimi semua orang, dan untuk menginsafkan semua orang yang tidak mengenal Allah di antara mereka akan perbuatan-perbuatan fasik yang mereka lakukan dengan fasik, dan akan semua perkataan keras yang telah diucapkan oleh orang-orang berdosa yang fasik terhadap Dia." Pesan yang diberitakan oleh Henokh, dan terjemahannya ke surga, merupakan argumen yang meyakinkan bagi semua orang yang hidup pada zaman Henokh. Hal-hal ini merupakan argumen yang dapat digunakan oleh Metusalah dan Nuh dengan penuh kuasa untuk menunjukkan bahwa orang-orang benar akan dipindahkan.

Allah yang berjalan bersama Henokh adalah Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Dia adalah terang dunia pada waktu itu, sama seperti Dia sekarang. Mereka yang hidup pada

masa itu bukannya tidak memiliki guru yang mengajar mereka tentang jalan kehidupan, karena Nuh dan Henokh adalah orang Kristen. Injil diberikan dalam ajaran dalam Imamat. Ketaatan yang tersirat diperlukan sekarang, sama seperti dulu. Betapa pentingnya kita memahami arti kata ini. Hanya dua kelas yang akan dikembangkan di dunia ini - kelas

Februari

yang taat dan yang tidak taat. Hal ini harus terlihat jelas dalam semua pekerjaan kita. Jika saja kita dapat mengingat bahwa Kristus, dalam penyamarannya, senantiasa berada di sisi kita. "Aku ada di sebelah kananmu untuk menolong engkau." Kita harus menjadi saksi-saksi-Nya untuk meyakinkan orang berdosa tentang dosa. Tidak ada yang dapat dipaksa untuk melawan kehendak mereka, tetapi mereka dapat diyakinkan. Kristus adalah kuasa yang melakukan mukjizat yang dapat melakukan hal ini - [Surat 119, 1895](#).

Singleness Of Purpose, 27 Februari

Cahaya dari tubuh adalah mata; jika matamu satu, maka seluruh tubuhmu akan penuh dengan cahaya. Matius 6:22.

Di sini dikatakan, "matamu," bukan mata orang lain. Pengalaman yang kaya yang merupakan hak istimewa yang kita miliki, akan hilang ketika kita mengharapkan orang lain melakukan penglihatan untuk kita, dan membimbing kita dalam pengalaman rohani seolah-olah kita buta. Kita harus memiliki satu mata untuk kemuliaan Tuhan, satu tujuan yang sama dan gigih untuk meninggalkan diri sendiri dan preferensi orang lain, tidak bertanya, "Jika saya mengambil kursus ini, apakah saya akan menambah harta benda saya, atau mengurangnya?"

Kesederhanaan yang luar biasa harus dimiliki oleh mereka yang mencari hikmat Allah. Maka kaki mereka tidak akan tergelincir. "Jalan orang benar itu bagaikan terang yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna. Tetapi jalan orang fasik adalah seperti kegelapan, mereka tidak tahu, di mana mereka tersandung." ...

Seseorang yang sungguh-sungguh mengasihi dan takut akan Tuhan, berjuang dengan satu tujuan untuk melakukan kehendak-Nya, akan menempatkan tubuh, pikiran, hati, jiwa, dan kekuatannya untuk melayani Tuhan. Demikianlah halnya dengan Henokh. Dia berjalan bersama Tuhan. Pikirannya tidak dicemari oleh penglihatan yang tidak murni dan cacat. Mereka yang bertekad untuk menjadikan kehendak Allah sebagai kehendak mereka harus melayani dan menyenangkan Allah dalam segala hal. Maka karakternya akan harmonis dan seimbang, konsisten, ceria, dan benar.

"Tetapi jika matamu jahat," jika Anda mempelajari tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri, dan bekerja hanya untuk tujuan itu, seluruh karakter Anda rusak, seluruh tubuh Anda penuh dengan kegelapan. Orang-orang seperti itu tidak memandang kepada Yesus. Mereka tidak melihat karakter-Nya, dan mereka tidak diubah menjadi serupa dengan-Nya. Penglihatan rohaninya rusak, dan jalan dari bumi ke surga digelapkan oleh bayang-bayang

Iblis. Jadi Setan senang memilikinya, karena ia dapat membawa orang yang ditutup matanya menuju kehancuran.

"Jikalau terang yang ada di dalam kamu menjadi kegelapan, alangkah besarnya kegelapan itu!" Hati nurani adalah kemampuan untuk mengatur, dan jika manusia membiarkan hati nurani mereka menjadi sesat, mereka tidak dapat melayani Tuhan

Benar. Tujuan hidup mereka menunjukkan kepada dunia apakah mereka adalah orang Kristen atau dalam pemberontakan terhadap Allah. Seluruh hidup mereka adalah sebuah kegagalan.

[65]

Hidup mereka menyimpang dan berlipat ganda, dan semua kemampuan mereka salah arah. Pengakuannya mungkin benar, tetapi imannya sesat, dan ini terungkap dari praktiknya, yang menyesatkan orang lain. "Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."-Surat 128, 1897 (Naskah Rilis 13:154, 155).

Mereka ini adalah orang-orang yang telah keluar dari kesengsaraan yang dahsyat, yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. Wahyu 7:14.

Saya berharap bahwa saya dapat membawa pikiran Anda ke kemuliaan di masa depan, dan dapat memberi kesan kepada Anda semua tentang pengorbanan besar yang harus dilakukan untuk menebus umat manusia. Tergantung pada Anda apakah Anda akan menikmati kemuliaan ini Kepada setiap orang, Allah telah memberikan talenta, dan jika kita lalai mengembangkannya, kita akan gagal dan kehilangan hidup yang kekal. Segala sesuatu telah dilakukan bagi kita yang dapat dilakukan untuk mengangkat kita, dan jika kita gagal, maka pengorbanan itu sia-sia sejauh yang kita ketahui. Akankah kita ditimbang dalam neraca dan didapati kekurangan? Atau akankah kita bersama dengan kelompok berjubah putih? Ini akan tergantung pada tindakan kita. Jika kita berada di bengkel Tuhan, Dia akan mempercantik kita dan memoles kita, dan kita akan dilengkapi dengan rumah-rumah surgawi.

Oh, pesona Juruselamat kita yang tak tertandingi! Tidak ada apa-apa dalam harta duniawi; cukuplah memandang ke Kalvari. Saya ingin semua orang menerima keselamatan yang ditawarkan. Semua memiliki sesuatu untuk dilakukan, dan jika mereka keluar sebagai pemenang, mereka akan berseru, "Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih untuk kita.

Apakah Anda ingin memiliki hidup yang kekal? Jika ya, Anda harus berpaling dari kesenangan dunia. Kejahatan di zaman ini sama besarnya dengan zaman Nuh. Namun, ada satu orang yang berjalan dengan Allah bahkan di tengah-tengah generasi yang bengkok dan sesat itu. Henokh menjaga pikirannya tetap tertuju kepada Tuhan, dan Tuhan tidak meninggalkannya tetapi akhirnya mengambilnya dari dunia yang berdosa ini. Orang ini adalah perwakilan dari mereka yang akan dipindahkan ke surga ketika Kristus datang untuk mengumpulkan umat-Nya. Apakah kita siap untuk kedatangan

[65]

Lebih Dari Surga-Kurang Dari Diri Sendiri,

Kristus 28 Februari
Apakah kita terus-menerus mencari kekuatan dari Allah untuk melawan tipu muslihat musuh? Sudahkah kita mencuci jubah kita dan membuatnya bersih di dalam darah Anak Domba?

Tuhan sungguh-sungguh bersama kita dan mengklaim semua kekuatan keberadaan kita. Kita membutuhkan Tabib Agung untuk menyembuhkan kita. Kita membutuhkan lebih banyak surga dan lebih sedikit diri. Kita harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Oh, betapa kasih yang telah dinyatakan bagi kita! Anak Allah yang ilahi meninggalkan takhta surga dan memberikan nyawa-Nya bagi kita, dan demi kita menjadi miskin. Ia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Sekarang, sebagai gantinya, apakah Anda bersedia menyangkal diri dan mengikut Juruselamat Anda? Oh, janganlah menyia-nyiakan waktu yang tinggal sedikit ini dengan mencari kehormatan duniawi dan dengan demikian kehilangan anugerah yang berharga, yaitu hidup yang kekal!"-Naskah 40, 1886.

Orang Kristen Adalah Agen Tuhan, 29 Februari

Hai, e semua orang yang haus, marilah ke air, dan orang yang tidak mempunyai uang, marilah, belilah dan makanlah. Yesaya 55:1.

Sebelum Kristus mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan datang ke dunia ini, Allah mengirimkan pesan ini melalui Nuh, Henokh, Set, dan Metusalah. Lot membawa pesan ini di Sodom, dan sebuah ras yang penuh dengan kekacauan memberitakan tentang Dia yang akan datang. Tetapi pada saat ini, pesan itu harus diberitakan di mana-mana

Perayaan itu kini telah menyebar. Undangan terakhir yang diberikan adalah untuk pergi kepada semua bangsa sampai ke ujung dunia. Ini adalah pekerjaan kita. Para utusan sekarang dalam arti yang lebih khusus menyerukan, "Dengarkanlah dengan tekun." Pesannya adalah untuk disampaikan dari bibir-bibir kecerdasan manusia. Dia yang datang ke dunia kita untuk memberitakan pesan itu adalah Tuhan sendiri. Kemudian beritahukanlah kepada orang-orang bahwa Kristus datang dalam rupa manusia, agar kemanusiaan-Nya dapat menyentuh kemanusiaan, dan agar keilahian-Nya dapat berpegang pada keilahian. Para hamba-Nya harus saling terhubung. "Kamu adalah kawan sekerja sama dengan Allah," kata-Nya. "Kamu adalah keluarga Allah, kamu adalah bangunan Allah." Jika para pekerja-Nya mau dikerjakan oleh Roh Kudus, maka pekerjaan besar dapat dilakukan. "Suruhlah mereka masuk" adalah kata-kata yang ditujukan kepada para utusan, "supaya rumah-Ku dipenuhi." Tuhan bermaksud agar kita bersungguh-sungguh. Jika kita sepenuhnya dikuduskan bagi Allah, Roh Kudus akan bekerja bersama kita.

Lihatlah dunia kita saat ini, Anda yang mengaku sebagai orang Kristen. Apakah Anda sadar akan situasi ini ketika Anda melihat bagaimana kebaikan dan kasih Allah yang telah lama mengasihi diperlakukan dengan penghinaan dan penolakan mutlak? Manusia yang terbatas dan jatuh membutuhkan pengampunan dan kedamaian, dan semua diundang untuk datang. Tuhan Yesus, Sang Guru Agung, memberikan undangan, tetapi sering kali undangan tersebut disambut dengan alasan yang sembrono

atau ditolak dengan ejekan dan penghinaan. Semua orang yang mau dapat datang dan menanggapi undangan yang penuh kasih karunia ini. Mengapa orang tidak dapat melihat pentingnya menerima undangan dan berdamai dengan Allah?

[66]

Iblis belum mati. Dia bekerja dengan segala daya tariknya yang menarik untuk membujuk manusia agar menutup telinga mereka sehingga mereka tidak mau mendengar, dan ribuan orang yang seharusnya menyampaikan pesan tuhan ini kepada dunia justru menyembunyikan talenta mereka di bumi. Mereka tidak menggunakan kekuatan mereka untuk menarik jiwa-jiwa ke meja perjamuan yang telah disediakan dengan berlimpah. Hamba-hamba yang tidak setia dan malas! Allah akan meminta pertanggungjawaban Anda. Tetapi kita bersyukur kepada Allah bahwa ada beberapa suara yang setia yang didengar, bahwa ada beberapa orang yang merasakan tanggung jawab mereka, dan yang sedang bekerja dengan segala cara untuk memaksa mereka datang - [Surat 89, 1898](#).

Maret-Kontroversi Setelah Banjir

TUHAN mengetahui hari-hari orang benar, dan milik pusaka mereka adalah untuk selama-lamanya. Karena orang-orang yang diberkati-Nya akan diberkati. akan mewarisi bumi, dan orang-orang yang terkutuk akan dilenyapkan. Mazmur 37:18-22.

Rasa hormat yang ditunjukkan oleh Sem dan Yafet kepada ayah mereka, dan dengan demikian juga kepada ketetapan-ketetapan ilahi, menjanjikan masa depan yang lebih cerah bagi keturunan mereka. Mengenai kedua putra ini, dinyatakan: "Terpujilah TUHAN, Allah Sem, dan Kanaan akan menjadi milik-Nya. Allah akan memperbesar Yafet, dan ia akan tinggal di kemah-kemah Sem, dan Kanaan akan menjadi hamba-Nya." Garis keturunan Sem akan menjadi garis keturunan umat pilihan, garis keturunan perjanjian Allah, garis keturunan Penebus yang dijanjikan. Yehuwa adalah Allah Sem. Dari dia akan turun Abraham, dan bangsa Israel, yang melaluinya Kristus akan datang. "Berbahagialah umat itu, yang Allahnya adalah TUHAN." Dan Yafet "akan tinggal di kemah-kemah Sem." Di dalam berkat-berkat Injil, keturunan Yafet secara khusus mendapat bagian

Nubuat Nuh bukanlah sebuah kecaman murka atau pernyataan kemarahan hati. Nubuat itu tidak menetapkan karakter dan nasib anak-anaknya. Tetapi nubuat itu menunjukkan apa yang akan menjadi hasil dari jalan hidup yang telah mereka pilih dan karakter yang telah mereka kembangkan. Itu adalah ungkapan tujuan Tuhan terhadap mereka dan anak cucu mereka berdasarkan karakter dan perilaku mereka sendiri. Biasanya, anak-anak mewarisi watak dan kecenderungan orang tua mereka, dan meniru teladan mereka; sehingga dosa-dosa orang tua dipraktikkan oleh anak-anak dari generasi ke generasi. Demikianlah kejahatan dan ketidaksopanan Ham direproduksi pada anak cucunya, membawa kutukan bagi mereka selama beberapa generasi. "Satu orang berdosa menghancurkan banyak kebaikan."

Di sisi lain, betapa besar penghargaan yang diberikan Sem

[67]

Karakter Membuat Perbedaan Dalam Hidup, 1

kepada ayahnya; dan betapa termasyhurnya garis keturunannya yang kudus! "TUHAN mengetahui hari-hari orang benar," "dan keturunannya diberkati." "Sebab itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah,

Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan berpegang pada perintah-perintah-Nya turun-temurun." - Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 117, 118.

Karakter Jahat Mengarah pada Kemurtadan, 2 Maret

Terkutuklah Kanaan, ia akan menjadi hamba bagi saudara-saudaranya. Kejadian 9:25.

Untuk memulihkan kembali bumi yang telah hancur, yang telah disapu oleh air bah dari kerusakan moralnya, Allah telah menyelamatkan satu keluarga, yaitu keluarga Nuh, yang kepadanya Dia telah menyatakan, "Engkau telah Kulihat benar di hadapan-Ku pada generasi ini." Namun, dalam diri ketiga anak Nuh dengan cepat berkembang perbedaan besar yang sama seperti yang terlihat di dunia sebelum Air Bah. Dalam diri Sem, Ham, dan Yafet, yang akan menjadi pendiri umat manusia, telah terlihat karakter keturunan mereka.

Nuh, yang berbicara melalui ilham ilahi, menubuatkan sejarah tiga ras besar yang akan muncul dari bapa-bapa umat manusia ini. Menelusuri keturunan Ham, melalui anak dan bukan ayah, dia menyatakan, "Terkutuklah Kanaan, seorang hamba di antara hamba-hamba akan menjadi hamba bagi saudara-saudaranya." ... Sifat-sifat jahat diabadikan dalam diri Kanaan dan anak cucunya, yang terus menerus melakukan kesalahan sehingga mendatangkan penghakiman Allah kepada mereka

Meskipun kutukan kenabian telah menghukum mereka untuk diperbudak, namun kutukan itu ditahan selama berabad-abad. Allah menanggung ketidaksalehan dan kerusakan mereka sampai mereka melewati batas kesabaran ilahi. Kemudian mereka dirampas, dan menjadi hamba bagi keturunan Sem dan Yafet

Untuk sementara waktu, keturunan Nuh terus tinggal di antara gunung-gunung tempat bahtera itu beristirahat. Ketika jumlah mereka bertambah banyak, kemurtadan segera menyebabkan perpecahan. Mereka yang ingin melupakan Penciptanya dan melepaskan diri dari hukum-Nya merasa terganggu oleh pengajaran dan teladan dari rekan-rekan mereka yang takut akan Allah, dan setelah beberapa waktu mereka memutuskan untuk berpisah dari para penyembah Allah. Oleh karena itu, mereka melakukan perjalanan ke dataran Sinear, di tepi sungai Efrat. Mereka tertarik dengan keindahan tempat itu.

dan kesuburan tanahnya, dan di atas dataran ini mereka memutuskan untuk membangun rumah mereka.

[68] Di sini mereka memutuskan untuk membangun sebuah kota, dan di dalamnya terdapat sebuah menara dengan ketinggian yang menakjubkan yang seharusnya menjadikannya keajaiban dunia. Pintu masuk ini dirancang untuk mencegah manusia tersebar ke luar negeri dalam bentuk koloni-koloni. Allah telah memerintahkan manusia untuk menyebar ke seluruh bumi, untuk mengisi dan menaklukkannya; tetapi para pembangun Babel ini berusaha keras untuk menjaga agar komunitas mereka tetap bersatu dalam satu tubuh, dan mendirikan sebuah kerajaan yang pada akhirnya akan merangkul seluruh bumi. Para pembangun Babel ini berusaha keras untuk tetap bersatu dalam satu tubuh.

Menara yang megah, yang menjulang ke langit, dimaksudkan untuk berdiri sebagai monumen kekuatan dan kebijaksanaan para pembangunnya, mengabadikan ketenaran mereka kepada generasi-generasi berikutnya - [Patriarchs and Prophets, 117-119](#).

Marilah kita mendirikan sebuah kota dan sebuah menara, yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita memberi nama bagi kita, supaya kita jangan terserak ke mana-mana.

Kejadian 11:4.

Beberapa keturunan Nuh segera mulai murtad Mereka mengembara jauh ... dan memilih sebuah dataran yang luas untuk tinggal. Di sana mereka membangun sebuah kota, dan kemudian mereka berpikir untuk mendirikan sebuah menara yang besar yang menjulang tinggi sampai ke awan-awan, agar mereka dapat tinggal bersama di kota dan menara itu, dan tidak tercerai-berai lagi. Mereka beralasan bahwa mereka akan mengamankan diri mereka sendiri jika terjadi banjir lagi, karena mereka akan membangun menara mereka dengan ketinggian yang jauh lebih tinggi daripada air bah pada waktu air bah, dan seluruh dunia akan menghormati mereka. Sebelum pekerjaan pembangunan selesai, orang-orang tinggal di dalam menara itu. Kamar-kamar yang dilengkapi dengan perabotan dan dekorasi yang indah dikhususkan untuk berhalaberhal mereka. *-Tanda-Tanda Zaman, 20 Maret 1879.*

Tetapi di antara orang-orang Babel masih ada orang-orang yang takut akan Allah yang telah tertipu oleh kepura-puraan orang-orang fasik dan ditarik ke dalam rencana mereka. Mereka tidak mau bergabung dengan persekutuan ini untuk menggagalkan rencana Allah. Mereka menolak untuk ditipu oleh representasi yang indah dan pandangan yang agung. Demi orang-orang yang setia ini, Tuhan menunda penghakiman-Nya dan memberikan waktu kepada umat-Nya untuk mengungkapkan karakter mereka yang sebenarnya

Konfederasi ini lahir dari pemberontakan terhadap Allah. Para penghuni dataran Sinear mendirikan kerajaan mereka untuk meninggikan diri sendiri, dan bukan untuk kemuliaan Allah. Individu-individu yang bertekad kuat, terinspirasi oleh pemberontak besar yang pertama, akan didesak olehnya dan tidak akan membiarkan apa pun mengganggu rencana mereka atau menghentikan mereka dalam perjalanan jahat

[69] **Beberapa Orang Berusaha Keras Untuk**

Menghindari Tuhan 3 Maret
Sebagian manusia ilahi, mereka akan mengganti hukum-hukum yang disusun sesuai dengan keinginan hati mereka yang egois, agar mereka dapat melaksanakan tujuan mereka.

Tetapi Allah tidak pernah meninggalkan dunia tanpa saksi-saksi bagi-Nya. Mereka yang mengasihi dan takut akan Dia pada saat apos- tasi besar yang pertama setelah air bah merendahkan diri dan berseru kepada-Nya. "Ya Allah," mereka memohon, "letakkanlah diri-Mu di antara tujuan-Mu dan rencana-rencana dan cara-cara manusia." "Lalu turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara yang dibangun oleh anak-anak manusia itu." ...

Allah bersabar terhadap kejahatan manusia, memberi mereka banyak kesempatan untuk bertobat, tetapi Dia menandai semua alat mereka untuk melawan otoritas hukum-Nya yang adil dan kudus. Sebagai bukti ketidaksenangan-Nya atas pembangunan menara ini, Dia mengacaukan bahasa para tukang, sehingga tidak seorang pun dapat memahami perkataan rekan-rekan sekerja mereka. [-Naskah 94, 1903 \(Naskah Rilis 8:42, 43\).](#)

Pembangun Babel Masih Eksis, 4 Maret

TUHAN membuat rancangan orang kafir sia-sia; Ia membuat rancangan manusia tidak berguna. Rancangan TUHAN tetap untuk selama-lamanya, rancangan hati-Nya turun-temurun.

Mazmur 33:10, 11.

Rencana para pembangun Babel berakhir dengan rasa malu dan kekalahan. Tugu kesombongan mereka menjadi peringatan akan kebodohan mereka. Namun, orang-orang saat ini terus mengejar jalan yang sama-bergantung pada diri sendiri, dan menolak hukum Allah. Ini adalah prinsip yang Iblis coba terapkan di surga; prinsip yang sama yang mengatur Kain dalam mempersembahkan korban persembahannya.

Ada para pembangun menara di zaman kita. Orang-orang kafir membangun teori-teori mereka dari kesimpulan-kesimpulan ilmu pengetahuan dan menolak Firman Allah yang diwahyukan. Mereka menganggap dapat menjatuhkan hukuman atas pemerintahan moral Allah; mereka meremehkan hukum-Nya dan menyombongkan diri dengan kecukupan akal budi manusia. Kemudian, "karena hukuman atas perbuatan jahat tidak dilaksanakan dengan cepat, maka hati anak-anak manusia sepenuhnya tertuju kepada kejahatan."

Dalam dunia yang mengaku Kristen, banyak orang berpaling dari ajaran-ajaran Alkitab yang sederhana dan membangun kepercayaan dari spekulasi manusia dan dongeng-dongeng yang menyenangkan, dan mereka menunjuk ke menara mereka sebagai cara untuk naik ke surga. Orang-orang bergantung dengan kekaguman pada bibir-bibir kefasihan sementara Alkitab mengajarkan bahwa orang yang tidak taat tidak akan mati, bahwa keselamatan tidak dapat diperoleh tanpa ketaatan pada hukum Allah. Jika para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus mau menerima standar Allah, maka hal itu akan membawa mereka ke dalam kesatuan; tetapi selama hikmat manusia ditinggikan di atas Firman-Nya yang kudus, maka akan terjadi perpecahan dan perselisihan.

Kebingungan yang ada dari kredo dan sekte yang saling bertentangan dengan tepat diwakili oleh istilah "Babel," yang

dinubuatkan berlaku untuk gereja-gereja yang mencintai dunia di akhir zaman. Banyak yang berusaha membuat surga bagi diri mereka sendiri dengan mendapatkan kekayaan dan kekuasaan. Mereka "berbicara dengan fasik tentang penindasan, mereka berbicara dengan sombong," menginjak-injak manusia.

hak-hak dan mengabaikan otoritas ilahi. Orang yang sombong mungkin untuk sementara waktu berada dalam kekuasaan yang besar, dan mungkin melihat kesuksesan dalam semua yang mereka

[70]

lakukan, tetapi pada akhirnya mereka hanya akan menemukan kekecewaan dan kemalangan. Waktu penyelidikan Tuhan sudah dekat. Yang Mahatinggi akan turun untuk melihat apa yang telah dibangun oleh manusia yang memberontak. Kuasa-Nya yang berdaulat akan dinyatakan; karya-karya kesombongan manusia akan diruntuhkan "TUHAN membuat rancangan orang kafir sia-sia; Ia membuat rancangan manusia tidak berguna. Rencana TUHAN tetap untuk selama-lamanya, rancangan hati-Nya untuk selama-lamanya.

generasi."-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 123, 124.

Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu masyhur, dan engkau akan menjadi berkat. Kejadian 12:2.

Bukanlah suatu cobaan yang ringan bagi Abraham untuk meninggalkan rumah dan kenalannya dan pergi ke negeri yang tidak dikenalnya. Ketika ia tiba di negeri itu, ia mendapati bahwa bangsa Kanaan ada di sana, dan ia akan bertemu dengan semua penyembahan berhala mereka.

Ini adalah ujian berat bagi iman Abraham. Ia tidak dapat melihat harta benda apa pun yang dapat ia klaim sebagai miliknya. Tetapi dalam kebingungannya, Allah dari surga merendahkan diri untuk memberitakan Injil kepadanya dan menunjukkan kepadanya harta benda yang harus ia miliki sebagai warisan kekal.

Abraham berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, seperti yang disarankan baginya, untuk mendapatkan nafkah bagi keluarganya, dan keluarganya tidak sedikit. Para pelayannya yang terlatih berjumlah lebih dari empat ratus orang. Di setiap tempat di mana ia mendirikan kemahnya, di sampingnya ia mendirikan sebuah mezbah; jadi ia menyembah Allah di setiap tempat di mana ia dipanggil. Dengan demikian, ia melatih keluarganya untuk mengasihi dan takut akan Allah. Semua pengikut Allah, ke mana pun mereka pergi, harus membawa prinsip-prinsip yang benar dari agama mereka. Jika dosa, lupa akan Allah, dan penyembahan berhala ada di tempat-tempat yang akan mereka datangi, maka waktu bagi mereka untuk menunjukkan prinsip-prinsip mereka yang sebenarnya.

Ketika kita menempatkan diri kita di tempat yang nyaman dan mudah, kita tidak terlalu merasakan perlunya bergantung setiap saat kepada Tuhan. Allah dalam pemeliharaan-Nya membawa kita ke dalam posisi di mana kita akan merasakan kebutuhan kita akan pertolongan dan kekuatan-Nya

Sekarang, Tuhan memiliki kontroversi dengan umat-Nya, dan Dia ingin setiap orang dari kita tunduk pada tuntutan-Nya. Tidak seorang pun dari kita, ketika tugas dibentangkan di hadapan

[71]

Iman Abraham Diuji, 5 Maret

kita, yang mempertanyakan, "Apakah nyaman atau menyenangkan bagi saya untuk melakukan hal ini?" Jika Tuhan mengatakannya, itu sudah cukup. Kita harus mengambil Alkitab kita; kita harus belajar dan melihat apa yang

kehendak Allah mengenai kita, dan kemudian mengikuti seperti yang dilakukan Abraham, dalam iman dan keyakinan.

Nah, Anda tahu, ujian pertama adalah ujian yang sangat dekat bagi Abraham - untuk meninggalkan segala sesuatu dan pergi ke negeri orang asing Ada keadaan-keadaan buruk yang mengikuti Abraham selama beberapa waktu yang membawanya ke dalam posisi percobaan dan di mana ia dibuktikan tentang Allah. Ketika Tuhan membukakan di hadapannya pemandangan kehidupan kekal, bumi yang telah disucikan, yang akan menjadi rumahnya, ia merasa puas.-[Naskah 19, 1886](#) (lihat juga [In Heavenly Places, 112](#); [Naskah Rilis 10:120, 121](#)).

Pengaruh Pilihan, 6 Maret

Jika engkau mengambil jalan ke kiri, maka aku akan pergi ke kanan, atau jika engkau pergi ke kanan, maka aku akan pergi ke kiri. Kejadian 13:9.

Abraham diuji untuk melihat apakah ia akan mendengar suara Tuhan dan taat. Tuhan melihat bahwa bukanlah kepentingan rohaninya yang terbaik untuk tetap tinggal di negerinya dan di antara sanak saudaranya, di mana ia tidak dapat memberikan pengaruh kepada mereka yang akan menjadi berkat. Dia menyuruhnya untuk meninggalkan mereka. Abraham adalah seorang yang kaya, tetapi dalam kesederhanaannya yang paling sederhana, ia menaati Allah dan pergi, seorang pendatang ke negeri asing. Ketika ia meninggalkan rumah dan sanak saudaranya, Allah meyakinkannya bahwa ia akan mendapatkan kebesaran dan kemakmuran di tanah Kanaan.

Mengapa Abraham tidak menggunakan semua kemampuannya untuk mewujudkan kemakmuran ini? Mengapa ia tidak menginvestasikan kemampuannya untuk memperkaya diri dengan kekayaan dan pengaruh yang melebihi siapa pun yang berhubungan dengannya? Abraham tidak melakukan apa pun untuk memuliakan dirinya sendiri. Dia tidak bertujuan untuk meraih kekuasaan. Dia tidak bercita-cita untuk menjadi besar dengan membangun kota-kota dan menamainya dengan namanya. Ia merasa puas.

Catatan ini mengatakan bahwa Abraham membawa Lot, keponakannya, bersamanya, dan selama beberapa waktu mereka tinggal bersama. Tetapi keluarga mereka sudah besar, dan terjadilah pertengkaran antara gembala-gembala Abraham dan gembala-gembala Lot mengenai ternak mereka. "Lalu berkatalah Abraham kepada Lot: "Janganlah ada perselisihan, aku mohon, antara aku dan engkau, antara gembala-gembalaku dan gembala-gembalamu, sebab kita ini bersaudara. Bukankah seluruh negeri ini ada di hadapanmu?"

Pilihan Lot adalah tanah Sodom. Abraham tinggal di tanah Kanaan dan Lot di kota-kota di dataran itu, dan ia mendirikan kemahnya di Sodom. Tetapi orang-orang Sodom sangat berdosa

di hadapan TUHAN.

Di sini kita akan melihat perpisahan yang lain. Ada perbedaan besar kapan dan bagaimana perpisahan terjadi. Itu adalah Lot

[72]

hak istimewa untuk bertanya, untuk sangat berhati-hati ke mana dia harus pergi, sangat berhati-hati dalam hal masyarakat yang dia pilih untuk keluarganya. Tetapi tanpa memperhatikan penduduknya, ia memilih sebuah negeri yang indah, yang menjanjikan keuntungan besar. Lot pergi dalam keadaan kaya, dan tidak membawa apa-apa sebagai hasil dari pilihannya. Ada perbedaan besar apakah orang menempatkan diri mereka pada posisi di mana mereka akan mendapatkan bantuan terbaik dari pengaruh yang benar atau apakah mereka memilih keuntungan yang bersifat sementara. Ada banyak jalan yang mengarah ke Sodom. Kita semua membutuhkan penglihatan yang diurapi, agar kita dapat melihat jalan yang membawa kita kepada Allah - Surat 109, 1899.

Lalu Lot memilihkan baginya seluruh dataran Yordan, dan Lot berjalan ke timur, dan mereka memisahkan diri yang satu dari yang lain.

Kejadian 13:11.

Kita melihat sifat-sifat yang nyata dalam karakter Abraham ketika terjadi perselisihan di antara para gembala, dan Abraham berkata, "Janganlah ada perselisihan, aku berdoa kepadamu, antara aku dan engkau. Pisahkanlah dirimu, Aku mohon kepadamu, dari aku: jika engkau mengambil tangan kiri, maka aku akan pergi ke kanan; atau jika engkau pergi ke kanan, maka aku akan pergi ke kiri."

Lot melihat bahwa negeri di dekat Sodom adalah tempat yang paling menguntungkan bagi kemakmuran duniawi dan ukhrawi, dan dia memilih lokasi tersebut. Jika Lot menunjukkan kesopanan yang sama seperti yang dimiliki Abraham, dia akan memberikan pilihan kepadanya. Tetapi Abraham tidak mengambil posisi bahwa dia lebih unggul dari semua orang di sekitarnya; dia mengambil posisi yang rendah hati. Adalah hak Abraham untuk menentukan pilihannya, dan menjadi yang pertama, tetapi dia memilih untuk bersikap sopan dalam hal ini.

Lot, alih-alih bertanya apakah ini akan menjadi hal yang paling baik bagi moralitas dan kesalehannya, ia hanya memikirkan kemakmuran duniawinya. Namun, tiba saatnya Lot ditempatkan pada posisi yang paling sulit karena kejahatan penduduk Sodom. Ketika Lot dan keluarganya diculik oleh orang-orang yang datang untuk menaklukkan Sodom dan Gomora, Abraham pergi untuk membebaskannya dari para penculiknya. Ketika raja Sodom menyuruh Abraham mengambil beberapa hadiah dari harta rampasan perang, ia kembali menunjukkan kemuliaan karakternya. Ia berkata bahwa ia tidak akan mengambil sehelai benang pun atau sehelai tali sepatu, supaya mereka tidak berkata, "Aku telah membuat Abraham menjadi kaya." Allah telah memberikan janji kepada Abraham bahwa ia akan memiliki kekayaan yang besar, dan ia tidak ingin ada orang yang mengatakan bahwa orang fasik telah

[73] **Pengalaman Lot Menjadi Peringatan, 7 Maret**
memberikan harta yang dimilikinya. Kita melihat bahwa setiap langkah Abraham adalah langkah iman.

Kita membaca [dalam [Kejadian 18](#)] tentang para pengunjung yang datang kepada Abraham ketika ia sedang duduk di pintu kemahnya.... Mereka adalah malaikat-malaikat Allah,

dan salah satu dari mereka tidak lain adalah Anak Allah. Ketika para tamu itu datang ke kemahnya, mereka adalah orang asing, tetapi ia mematuhi aturan kesopanan yang benar terhadap mereka. Firman Tuhan berkata kepada kita untuk "janganlah kamu lupa menjamu orang asing, karena dengan demikian ada orang yang menjamu malaikat-malaikat yang tidak dikenalnya." Abraham melakukan hal ini. Dan ketika para tamu surgawi itu memperkenalkan diri kepada Abraham, mereka memberitahukan kepadanya apa tujuan mereka datang ke Sodom. Dan sementara Abraham tidak berada di Sodom, tidak berhubungan dengan Sodom, namun kita melihat bahwa ia memiliki ketertarikan yang kuat agar Sodom tidak dihancurkan jika Tuhan dapat mengampuninya - Naskah 19, 1886.

[74]

Pentingnya Memilih Lokasi dengan Cermat, 8 Maret

Lalu Lot mengangkat matanya dan melihat seluruh dataran Yordan, bahwa di mana-mana airnya mengalir dengan baik.

Kejadian 13:10.

Mata pengertian Abraham tidak tertutup ketika dia memutuskan bahwa hal terbaik yang dapat dia lakukan adalah berpisah dengan Lot, meskipun dia telah menganggapnya sebagai seorang ayah. Tetapi pertengkaran dan perselisihan tidak dapat dia tahan, bahkan di antara para gembala. Dia tidak bisa membiarkan ketenangan pikirannya terganggu oleh perbedaan yang tidak menyenangkan. Perpisahan itu menyakitkan baginya, tetapi memang harus demikian.

Abraham memberikan pilihan kepada Lot ke mana ia akan pergi sehingga Lot di kemudian hari tidak akan tergoda untuk berpikir bahwa dalam perpisahan itu Abraham memiliki kepentingannya sendiri. Lot memilih tempat yang indah di dekat Sodom. Tanah yang dipilihnya memiliki semua keuntungan alami, tetapi ia gagal menyelidiki moral dan agama orang Sodom. Kita memiliki catatan tentang sejarah setelahnya. Tiba saatnya ia harus melarikan diri dari kota yang korup itu, yang penuh dengan kejahatan dari berbagai macam bentuk dan jenis. Dia diizinkan untuk memperingatkan anak-anak perempuan dan menantunya, tetapi mereka tidak mau mengindahkan peringatan ini lebih dari yang mereka lakukan terhadap perintahnya. Mereka mengejek imannya kepada Allah, dan mereka binasa dalam kehancuran Sodom.

Ini adalah pelajaran bagi kita semua. Kita harus bergerak dengan hati-hati dalam memilih rumah untuk keluarga kita. Kita harus mencari pertolongan Tuhan dalam mendidik anak-anak kita dan dalam memilih pekerjaan hidup. Setiap keluarga harus senantiasa memandang kepada Tuhan, percaya kepada-Nya untuk membimbing dengan benar. Pembedaan yang tajam diperlukan untuk menghindari mengikuti jalan yang salah demi keuntungan

duniawi.

Kehendak Tuhan harus menjadi kehendak kita. Tuhan harus dijadikan yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Kita harus bisa diajar seperti anak kecil, bergerak dengan hati-hati dan dengan kepercayaan penuh kepada Tuhan. Kepentingan kekal kita terlibat dalam langkah-langkah yang kita ambil, apakah kita bergerak ke arah surgawi

ke arah kota yang pencipta dan pembangunnya adalah Allah, atau ke arah atraksi-atraksi Sodom yang indah.

Allah tidak mempertimbangkan pendapat atau preferensi kita. Dia mengetahui apa yang tidak diketahui manusia - hasil masa depan dari setiap tindakan - dan oleh karena itu mata kita harus diarahkan kepada-Nya dan bukan kepada keuntungan-keuntungan duniawi yang diberikan oleh Setan - Naskah [50, 1893](#) ([Sermons and Talks, 1:219, 220](#)).

[75] **Tuhan Mendengar Doa Syafaat Kita, 9 Maret**

Lalu Abraham mendekat dan berkata: "Maukah Engkau membinasakan orang benar bersama-sama dengan orang fasik? Kejadian 18:23.

Kita diberitahu bahwa Abraham mendekat dan berkata: "Maukah engkau juga membinasakan orang benar dengan orang fasik?" Meskipun Abraham memiliki rasa kerendahan hati yang sejati yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak Tuhan, namun ia memiliki ketertarikan yang besar terhadap jiwa-jiwa orang berdosa. Dia digambarkan sebagai orang yang mendekat. Dia mendekat kepada para utusan surgawi itu dan memohon kepada mereka seperti seorang anak yang memohon kepada orangtuanya. Dia ingat bahwa Lot telah membuat rumahnya di Sodom dan Lot memiliki hubungan dengan semua orang di Sodom melalui pernikahan. Oleh karena itu, Abraham memulai dengan lima puluh orang, dan Tuhan memberitahunya kepadanya bahwa Dia akan mengampuni lima puluh orang; kemudian dia turun menjadi sepuluh orang, dan Tuhan memberitahunya kepadanya bahwa Dia akan mengampuni sepuluh orang. Dia tidak mengajukan permohonan lebih lanjut, tetapi dia berharap akan ditemukan sepuluh orang yang benar di Sodom.

Tetapi ketika para malaikat datang ke Sodom, mereka tidak dapat menemukan bahkan lima orang benar di kota yang megah itu, sehingga kita dapat beralasan bahwa mungkin ada kota-kota yang paling megah, yang memiliki kekayaan yang paling besar, tetapi tidak ditemukan lima orang benar di dalamnya. Ketika kita mencari kehidupan kekal di masa depan, setiap orang dari kita harus memiliki segala sesuatu yang berhubungan dengan kita yang menguntungkan bagi perkembangan karakter Kristen. Allah sering memanggil kita untuk memutuskan setiap ikatan yang mengikat kita pada pengaruh-pengaruh yang tidak kudus dan keluar daripadanya.

Di sini Abraham berdiri sebagai seorang yang menjadi wakil Allah, dan sejarahnya diturunkan ke zaman kita. Ketertarikan dan kecemasan Abraham terhadap Sodom merupakan pelajaran bagi

kita bahwa kita harus memiliki ketertarikan yang kuat terhadap orang-orang di sekitar kita. Meskipun kita harus membenci dosa, kita harus mengasihi jiwa-jiwa mereka yang telah mati bagi Kristus. Dan kemudian kita harus merasa sangat bersyukur kepada Allah karena kita memiliki Dia yang berseru di surga atas nama kita.

Yesus mengetahui nilai setiap jiwa karena Dialah yang membayar harga untuk semua orang. Ketika Ia berada dalam penderitaan-Nya di kayu salib, Ia berdoa di sana untuk para musuh-Nya dan Ia berkata, "Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Dan di sini, seperti yang kita lihat dalam kasus Abraham, Dia memohon bagi mereka yang bersalah seperti seseorang memohon bagi orang lain. Kita harus [memanjatkan] doa yang sama untuk mereka yang berada dalam kegelapan - Naskah [19, 1886](#).

[76] **Malaikat Terbatas Dalam Apa yang Dapat Mereka
Lakukan Untuk Kita,
10 Maret**

**Maka datanglah dua malaikat ke Sodom pada waktu genap,
sedang Lot duduk di pintu gerbang Sodom, dan ketika Lot
melihat mereka, bangkitlah ia menyambut mereka, lalu
sujudlah ia dengan mukanya ke tanah. Kejadian 19:1.**

Lot telah dipelihara bersama keluarga Abraham, dan dia telah dibentuk sedemikian rupa sehingga dia memiliki roh kesopanan yang sama seperti yang ditunjukkan Abraham. Orang-orang ini [para malaikat] tampak sama seperti manusia lainnya ketika mereka datang kepada Lot, dan jika roh kesopanan tidak dipupuk oleh Lot, dia mungkin telah binasa bersama seluruh penduduk Sodom. Kejahatan penduduk Sodom begitu besar sehingga mereka akan melecehkan orang-orang yang membawa pesan ini dan dijamu oleh Lot. Tetapi malaikat-malaikat Tuhan melindungi Lot dari pencabikan yang dilakukan oleh rakyat jelata yang berada di luar pintunya. Mereka memukul mereka dengan kebutaan sehingga mereka tidak dapat menemukan pintu.

Setelah pertunjukan kejahatan ini, para malaikat menjelaskan kepada Lot tujuan kunjungan mereka. Mereka mengatakan kepada Lot bahwa jika ia memiliki anak laki-laki atau perempuan di tempat itu, ia harus membawa mereka keluar dari kota itu. Lot diizinkan untuk pergi kepada kerabatnya dan mengatakan kepada mereka bahwa kota itu akan dihancurkan dan mereka harus melarikan diri darinya. Tetapi semua permohonan dan peringatannya tidak berhasil di mata mereka. Mereka mengejek apa yang mereka sebut sebagai ketakutan takhayalnya. Mengapa, di sini ada Sodom seperti yang telah terjadi sebelumnya, dan tidak ada bukti apa pun yang dilihat oleh mata mereka yang membuat mereka berpikir bahwa ada kehancuran di hadapan mereka.

Tetapi malaikat itu, ketika Lot kembali, tergesa-gesa, dan menyuruh mereka keluar dari Sodom. Lot, seolah-olah, tertegun karena memikirkan bahwa ia harus pergi tanpa harta bendanya, dan

hanya bersama istri dan kedua anaknya. Para malaikat memegang mereka dan menuntun mereka keluar dari kota itu.

ke arah gunung itu, malaikat itu berkata kepada mereka, "Larilah

demi nyawamu, dan 162

janganlah kamu tinggal di seluruh dataran itu." Perintahnya adalah "Jangan melihat ke belakang."

...

Istri Lot memalingkan matanya ke arah kota, [mencari] apa yang ditinggalkannya di sana, maka datanglah kutuk Allah ke atasnya, dan ia berubah menjadi tiang garam. Kita dapat melihat bahwa Lot melakukan kesalahan

ketika ia membangun rumahnya di Sodom. Di sini ia tidak hanya kehilangan semua harta bendanya, tetapi juga kehilangan dua anaknya. Ini adalah pelajaran yang harus kita camkan. Mungkin ada kesempatan yang sangat baik bagi anak-anak Allah, tetapi mereka harus melihat dari berbagai sisi sebelum memutuskan. Pertanyaan pertama yang harus kita ajukan kepada setiap orang adalah "Bagaimana dengan jiwaku?" - Naskah [19a](#), 1886.

[77] **Tidak Memberikan Ketaatan Yang Kurang Dari Kasih
Kepada Tuhan,**

11 Maret

Barangsiapa berkata: "Aku telah mengenal Dia," tetapi tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta, dan di dalam orang yang demikian kebenaran tidak ada. 1 Yohanes 2:4, NRSV.

Saya telah diberitakan bahwa Anda tidak dapat diselamatkan kecuali jika Anda memelihara hari Sabat. Apakah hal itu memang tampak tidak berarti, persyaratan dari hukum keempat? Bukankah kebiasaan tunduk pada kehendak Tuhan kita yang di surga menuntun orang yang taat untuk selalu bertanya dengan sungguh-sungguh, bukan "Apa yang menyenangkan?" bukan "Apa yang paling nyaman atau menyenangkan bagi diri sendiri atau orang-orang di sekitar kita?" tetapi "Apa yang Tuhanku kehendaki? Apakah kehendak Allah bagi saya?"

Apakah ini sesuatu yang aneh jika seseorang harus melakukan ini atau itu di bawah keyakinan Roh Allah, di bawah kesadaran bahwa penolakan atau kelalaian untuk melakukannya akan membahayakan keselamatan jiwanya? Apakah ini adalah hal yang sulit untuk dipahami, bahwa ketaatan kita terhadap semua hukum Allah adalah mutlak penting untuk kehidupan kekal? Apakah ini merupakan misteri yang tidak dapat dipahami oleh orang Kristen - untuk mendapatkan keselamatan jiwa dengan mengorbankan diri sendiri atau kepentingan pribadi? Apakah Firman Allah memberi kita jaminan bahwa kita dapat masuk surga dengan melanggar hukum Taurat seperti halnya dengan menaatinya? Jika demikian, seluruh tuntutan Allah sebagai syarat keselamatan adalah sebuah kesalahan besar.

Apakah penduduk dunia lama yang binasa dalam air bah dihukum karena ketidaktaatan mereka terhadap tuntutan-tuntutan Allah? Ataukah mereka dibasuh oleh air bah langsung ke dalam kemuliaan karena Allah kita yang penuh belas kasihan terlalu baik untuk menghukum mereka yang melanggar hukum-Nya? Apakah

penduduk Sodom dihukum karena ketidaktaatan mereka dan hanya Lot yang diselamatkan? Ataukah penduduk Sodom disayap oleh api yang turun dari langit langsung ke dalam kemuliaan?

Sudahkah Allah memerintahkan? Maka kita harus taat-tanpa ragu-ragu dan berusaha mencari jalan lain untuk diselamatkan tanpa ketaatan; ini sama saja dengan memanjat jalan lain. "Akulah jalan dan kebenaran,

dan hidup." "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku," kata Bapa yang di sorga

Kita tidak boleh menaati perintah-perintah hanya untuk mendapatkan surga, tetapi untuk menyenangkan Dia yang telah mati untuk menyelamatkan orang berdosa dari hukuman pelanggaran hukum Bapa. Keselamatan orang berdosa bergantung pada ... berhenti melakukan pelanggaran dan ketaatan pada hukum yang dilanggar itu. Tidak seorang pun boleh berani atau berharap pada belas kasihan Allah, merasa bebas untuk berbuat dosa sebanyak yang mereka berani. Ini adalah tekad yang menyedihkan untuk diikuti

Kristus sejauh mungkin, menjelajah sedekat mungkin dengan ambang kebinasaan tanpa terjatuh.-Surat [35b, 1877](#).

Carilah Kebenaran Alkitab Dengan Cara Apapun, 12 Maret

Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya, dan perintah-perintah-Nya itu tidak menyusahkan. 1 Yohanes 5:3.

Itu adalah pengorbanan besar yang dilakukan Kristus bagi kita dengan mati bagi kita di kayu salib. Apa yang bersedia kita korbakan demi kasih-Nya? Yesus berkata, "Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku", bukan hanya satu atau dua atau sembilan, tetapi kesepuluh perintah-Nya. Semua perintah-Nya harus ditaati. Yohanes memberi tahu kita tentang orang-orang yang berpura-pura mengasihi tetapi tidak menaati perintah-perintah Allah. "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti segala perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia." "Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya, dan perintah-perintah-Nya itu tidak menyusahkan."

Anda mungkin berkata, Jadi, Anda percaya bahwa semua orang terpelajar itu salah dan bahwa kelompok orang miskin, yang sangat minoritas, yang dianggap sebagai orang yang tidak tahu apa-apa, orang biasa, adalah satu-satunya yang akan diselamatkan? Saya menjawab, Yesus berada di antara orang-orang yang paling hina di bumi. Dia tidak mengambil posisi-Nya di sisi para rabi yang terpelajar atau para penguasa. Dia tidak ditemukan di antara para penguasa dunia, tetapi di antara orang-orang yang hina. Kebenaran tidak pernah ditemukan di antara mayoritas. Kebenaran itu selalu ditemukan di antara kaum minoritas.

Malaikat-malaikat dari surga tidak datang ke sekolah para nabi dan menyanyikan lagu-lagu pujian mereka di atas Bait Allah atau sinagoge, tetapi mereka mendatangi orang-orang yang cukup rendah hati untuk menerima sang mesias. Mereka menyanyikan kabar gembira tentang Juruselamat di atas dataran Betlehem, sementara para pembesar, penguasa, dan orang-orang terhormat tetap berada dalam kegelapan karena mereka merasa puas dengan posisi mereka dan tidak merasa membutuhkan kesalehan yang lebih besar daripada yang mereka miliki. Para

guru di sekolah-sekolah para nabi, para ahli Taurat, para imam dan para penguasa, adalah para penganiaya Kristus yang paling buruk. Mereka yang membuat pretensi tertinggi terhadap terang rohani adalah orang-orang yang meremehkan dan menolak serta menyalibkan Kristus.

[79]

Pria dan wanita yang hebat dan orang-orang yang mengaku sangat baik dapat melakukan perbuatan yang mengerikan dalam kefanatikan dan posisi mereka yang meninggikan diri sendiri, dan menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka sedang melakukan pelayanan kepada Tuhan. Tidaklah tepat untuk mengandalkan mereka. Kebenaran, kebenaran Alkitab, Anda dan saya inginkan dengan cara apa pun. Seperti orang-orang Berea yang mulia, kita ingin menyelidiki Alkitab setiap hari dengan doa yang sungguh-sungguh, untuk mengetahui apa itu kebenaran, dan kemudian menaati kebenaran itu dengan cara apa pun yang harus kita lakukan, tanpa mengacu pada orang-orang terkemuka atau orang-orang baik. Jika kebenaran ada di dalam Alkitab, kita dapat menemukannya di sana dan juga di dalam diri orang-orang yang baik dan hebat di dunia ini. Tuhan, tolonglah kami untuk menjadi bijaksana menuju keselamatan, itulah doaku - Surat [35b](#), 1877.

**Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu.
Ibrani 3:15.**

Siapakah yang akan menjelaskan kepada Anda ratapan yang akan muncul ketika, pada garis batas yang memisahkan waktu dan kekekalan, Hakim yang adil akan mengangkat suara-Nya dan menyatakan, "Sudah terlambat." Sudah lama pintu-pintu surga terbuka lebar, dan para utusan surgawi telah mengundang dan memohon: "Barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma." "Pada hari ini, jika kamu mau mendengar suaranya, janganlah mengeraskan hatimu." Namun, amanat itu terus berlanjut: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus."

Gerbang surga ditutup, undangan keselamatan berhenti. Di surga dikatakan, "Sudah selesai." Saat seperti itu tidak lama lagi. Saya memohon kepada Anda untuk memastikan pekerjaan untuk kekekalan, untuk berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan Anda di dalam Injil. Berusahalah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu, karena jika kamu hanya mencari, kamu tidak akan mendapat.

Dunia ini penuh dengan kutukan yang dibawa oleh dosa. Dunia ini secara harfiah dipenuhi dengan dosa, dengan kekerasan dan kerusakan, seperti pada zaman Nuh. Namun pada masa yang menakutkan dalam sejarah dunia ini, banyak orang yang tertidur. Mereka berhenti berusaha untuk menjadi orang Kristen. Pemuasan diri dan keamanan duniawi masih mengancam kesejahteraan kekal. Bukankah ini merupakan suatu kebodohan? Para pengikut Setan mungkin menyebutnya terhormat, terpuji, untuk mewujudkan kemandirian pikiran yang akan menuntun Anda untuk tidak menghiraukan instruksi-instruksi Anda sebelumnya dan membuat Anda berpikir bahwa Anda telah menemukan jalan yang lebih baik. Ketika Anda mendengarkan saran-saran ini, Anda menjadi dikeraskan oleh tipu daya dosa

[79]

Jangan Menolak Undangan Keselamatan, 13

Apakah gunanya kesenangan duniawi bagi Anda ketika seluruh dunia akan dibanjiri seperti Sodom dan dihancurkan seperti Gomora? Ini

Kota-kota itu dijadikan contoh bagi orang-orang berdosa lainnya supaya mereka tahu bahwa hari mereka akan datang.

Orang-orang berdosa akan terlambat menyadari bahwa mereka telah menjual hak kesulungan mereka. Mahkota yang seharusnya mereka miliki bersinar di atas dahi orang lain. Warisan yang seharusnya mereka miliki telah hilang. Waspadalah terhadap godaan yang kamu anggap remeh. Berhati-hatilah ketika Anda memegahkan diri dengan kekuatan Anda. Kristus adalah kekuatanmu yang kekal; bersandarlah kepada Allah, berpeganglah pada kekuatan-Nya, dan Dia akan membawa engkau keluar sebagai pemenang dan engkau akan mengenakan mahkota kemenangan.-Surat [21, 1867](#) (lihat juga [In Heavenly Places, 362](#)).

Berjuang Untuk Warisan Surgawi, 14 Maret

Seandainya perbuatan-perbuatan besar yang telah terjadi di dalam engkau telah terjadi di Sodom, niscaya Sodom akan tetap ada sampai hari ini.

Matius 11:23.

Tuhan berjanji kepada Abraham dan keturunannya setelahnya bahwa mereka akan memiliki harta benda dan tanah, namun mereka hanyalah orang asing dan pendatang. Warisan dan tanah yang akan diberikan bukan hanya kepada Abraham tetapi juga kepada anak-anak Abraham tidak akan diberikan setelah bumi ini dimurnikan. Abraham kemudian akan menerima hak milik atas ladang dan tanah miliknya; dan anak-anak Abraham akan memiliki hak milik atas tanah mereka. Setiap orang harus selalu ingat bahwa bumi ini bukanlah tempat tinggal kita, tetapi kita akan menerima warisan di bumi yang telah diciptakan baru. Kehancuran Sodom dan Gomora melambangkan kepada kita bagaimana dunia ini akan dihancurkan oleh api. Tidaklah aman bagi setiap orang untuk membangun pengharapan dalam hidup ini. Kita harus terlebih dahulu mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya

Sodom dan Gomora seperti Taman Eden. Tuhan telah mencurahkan berkat-Nya ke bagian bumi itu. Segala sesuatu yang indah; segala sesuatu yang menyenangkan; namun hal itu tidak membuat manusia menghormati Sang Pemberi. Ketika Tuhan menurunkan hujan api dan belerang dari langit untuk memusnahkan Sodom dan Gomora, betapa dahsyatnya kehancuran yang terjadi! Betapa mudahnya ledakan Tuhan membuat situasi yang indah itu menjadi tempat yang tidak sedap dipandang.

Ada pelajaran dari kehancuran Sodom bagi mereka yang hidup pada zaman Kristus, dan pesan ini sampai pada zaman kita. [[Matius 11:20-24](#) dikutip.] Kita dapat melihat bahwa kesalahan mereka diukur menurut proporsi terang yang menyinari mereka. Dan ini adalah pelajaran bagi kita semua yang di hadapannya Allah telah membukakan terang kebenaran yang berharga

Anda mungkin merasa bahwa Anda telah menerima kebenaran, bahwa Anda memahaminya, dan Anda mungkin

berhenti di situ dan tidak melangkah lebih jauh. Menerima dan memegang kebenaran adalah satu hal, dan memiliki kebenaran sebagaimana adanya adalah hal yang berbeda.

[80]

ada di dalam Yesus. Ketika Anda sedang bekerja, ketika tangan dan pikiran Anda digunakan untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat, ada kebutuhan untuk meditasi dan refleksi serta doa yang sungguh-sungguh. Anda ingin agar terang yang turun dari surga ini melakukan sesuatu bagi Anda. Anda menginginkan iman yang digambarkan sebagai emas. Engkau ingin memupuk kasih Yesus di dalam hatimu, dan engkau ingin mengingat bahwa malaikat-malaikat yang menampakkan diri kepada Abraham dan Lot ada di tengah-tengahmu, meskipun engkau tidak dapat melihat mereka - [Naskah 19a, 1886](#).

[81] **Menjaga Agar Tidak Kehilangan Persekutuan Dengan Tuhan,**

15 Maret

Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia, dan mereka akan mengikuti jalan TUHAN, melakukan keadilan dan kebenaran.

Kejadian 18:19.

Ada harapan bagi setiap orang, tetapi hanya dengan satu cara - dengan mengikatkan diri kita pada Kristus dan mengerahkan segala tenaga untuk mencapai kesempurnaan karakter-Nya. Agama yang baik hati ini yang membuat terang dosa, dan yang selamanya berdiam di atas kasih Allah kepada orang berdosa, mendorong orang-orang berdosa untuk percaya bahwa Allah akan menyelamatkan mereka sementara mereka terus berada di dalam dosa dan mengetahuinya sebagai dosa. Ini adalah cara yang dilakukan oleh banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Kebenaran dipisahkan dari kehidupan mereka, dan itulah alasan mengapa kebenaran itu tidak lagi memiliki kuasa untuk menginsafkan dan memPERTOBATKAN jiwa. Harus ada usaha keras dari setiap saraf, roh, dan otot untuk meninggalkan dunia, adat istiadat, praktik, dan mode-mode yang ada di dalamnya.

Kehidupan banyak orang menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan. Mereka hanyut dalam arus dunia. Pada kenyataannya mereka tidak memiliki bagian atau bagian dengan Kristus. Mereka menyukai hiburan dan dipenuhi dengan rencana, harapan, dan ambisi yang mementingkan diri sendiri. Mereka melayani musuh dengan berpura-pura melayani Allah. Mereka berada dalam perbudakan kepada seorang pemberi tugas, dan perbudakan ini yang mereka pilih, menjadikan diri mereka sebagai budak Iblis yang rela

Tidak adakah alasan mengapa Roh Allah tidak bekerja di antara umat-Nya? Kebenaran disimpan di pelataran luar. Persekutuan dengan Allah dikorbankan untuk menyenangkan hubungan duniawi dan teman-teman yang hatinya selalu

menentang kebenaran....

Berkat Tuhan ada pada Abraham karena dia akan mengembangkan agama di rumah. Dia yang memberkati tempat tinggal orang benar berkata, "Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan ... rumah tangganya setelah dia." Tidak akan ada pengkhianatan terhadap kebenaran di pihaknya

Jika Anda menginginkan berkat dari Tuhan, para orang tua, lakukanlah seperti yang dilakukan oleh Abraham. Menekan yang jahat, dan mendorong yang baik. Beberapa perintah mungkin diperlukan sebagai ganti dari konsultasi kecenderungan dan kesenangan anak-anak. Kasih sayang yang membabi buta tidak akan menjadi aturan di dalam rumah. Pemanjaan, yang merupakan kekejaman yang paling kejam, tidak akan dipraktekkan Bawalah anak-anak Anda ke dalam rumah Allah Setan pasti akan menguasai mereka jika Anda tidak berjaga-jaga. Janganlah mendorong mereka untuk bergaul dengan orang-orang fasik. Jauhkanlah mereka. Keluarlah dari tengah-tengah mereka, dan tunjukkanlah kepada mereka bahwa kamu akan berada di pihak Tuhan - Surat [53, 1887](#).

Kegagalan Iman Abraham Dapat Menjadi Contoh Peringatan Kepada Kami, 16 Maret

Lalu Abraham ... mengambil roti dan sebotol air dan memberikannya kepada Hagar, meletakkannya di atas bahunya dan anaknya, lalu menyuruhnya pergi. Kejadian 21:14.

Abraham telah menerima tanpa ragu janji akan seorang anak laki-laki, tetapi ia tidak menunggu Allah untuk menggenapi firman-Nya pada waktu dan cara-Nya sendiri. Penundaan diizinkan, untuk menguji imannya akan kuasa Allah; tetapi ia gagal bertahan dalam ujian tersebut. Merasa tidak mungkin bahwa seorang anak akan diberikan kepadanya di usia tuanya, Sara menyarankan, sebagai sebuah rencana agar tujuan ilahi dapat digenapi, agar salah satu hamba perempuannya diambil oleh Abraham sebagai istri kedua. Poligami telah menjadi begitu meluas sehingga tidak lagi dianggap sebagai dosa, tetapi tetap saja merupakan pelanggaran terhadap hukum Allah, dan berakibat fatal bagi kesucian dan kedamaian hubungan keluarga.

Meskipun atas permohonan Sarah yang sungguh-sungguh, Abraham menikahi Hagar, dia sekarang mencela Abraham sebagai orang yang bersalah. Ia ingin mengusir saingannya, tetapi Abraham tidak mengizinkannya, karena Hagar akan menjadi ibu dari anaknya, seperti yang ia harapkan, yaitu anak yang dijanjikannya. "Ketika Sarai tidak mau lagi bergaul dengan dia, larilah Hagar dari hadapannya."

Dia berjalan ke padang gurun, dan ketika dia beristirahat di samping air mancur, kesepian dan tanpa teman, seorang malaikat Tuhan, dalam bentuk manusia, menampakkan diri kepadanya. Dia berkata kepadanya, "Kembalilah kepada majikanmu, dan tunduklah dirimu sendiri di bawah tangannya." Sebagai pengingat akan belas kasihan-Nya, dia diperintahkan untuk memanggil anaknya Ismael, "Allah akan mendengar."

Ketika Abraham berusia hampir seratus tahun, janji tentang seorang anak laki-laki diulangi lagi kepadanya, dengan jaminan

bahwa pewarisnya kelak adalah anak Sarah. Tetapi Abraham belum memahami janji itu

Kelahiran Ishak, yang membawa penggenapan dari harapan mereka yang terkasih, memenuhi kemah Abraham dan Sarah.

dengan senang hati. Tetapi bagi Hagar, peristiwa ini merupakan pengguguran ambisi yang sangat disayanginya. Ismael, yang kini telah menjadi seorang pemuda, telah dianggap oleh semua orang di perkemahan itu sebagai pewaris kekayaan Abraham dan pewaris berkat-berkat yang dijanjikan kepada keturunannya. Sekarang ia tiba-tiba disisihkan; dan dalam kekecewaan mereka, ibu dan anak itu membenci anak dari Sarah tersebut....

Kegembiraan umum itu meningkatkan kecemburuan mereka, sampai akhirnya Ismael berani secara terbuka mengejek pewaris janji Allah. Sara melihat dalam watak Ismael yang bergejolak, sumber perselisihan yang tak kunjung usai, dan ia memohon kepada Abraham, mendesak agar Hagar dan Ismael diusir dari perkemahan.

Instruksi yang diberikan kepada Abraham mengenai kesakralan hubungan pernikahan adalah untuk menjadi pelajaran bagi segala zaman - Patriarchs [and](#) Prophets, 145-147.

[83] **Ujian Tertinggi Bagi Iman Abraham, 17 Maret**

Bawalah sekarang anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasihinya itu, dan bawalah dia ke tanah Moria, dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran di atas salah satu gunung yang akan Kuberitahukan kepadamu.

Kejadian 22:2.

Dalam suatu penglihatan pada malam hari, di rumahnya di Bersyeba, ketika ia berumur seratus dua puluh tahun, Abraham menerima perintah yang mengejutkan, "Ambillah sekarang anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasihinya itu, dan bawalah ke tanah Moria, lalu persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran, di salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu." Anaknya, anak satu-satunya, anak yang dijanjikan, yang akan dikorbankan. Malam itu Abraham tidak bisa tidur lagi. Allah telah berjanji kepadanya

bahwa namanya akan diabadikan di dalam Ishak, tetapi di sini adalah ujian berat bagi imannya. Abraham telah berpegang teguh pada janji akan seorang anak laki-laki dari istrinya sendiri, Sarah, dan Allah telah menggenapi janji-Nya Dia tidak memasukkan Ismael dalam daftar, dengan berkata, "Anakmu yang tunggal, Ishak."...

Allah telah memberitahukan kepadanya bahwa melalui Ishak, keturunannya akan menjadi seperti pasir di tepi lautan bagi orang banyak. Ketika ia melangkah keluar pada malam hari, ia seolah-olah mendengar suara ilahi yang memanggilnya keluar dari Kasdim lima puluh tahun sebelumnya dan berkata kepadanya, "Pandanglah ke langit dan katakanlah kepada bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya, Demikianlah jadinya keturunanmu." Mungkinkah itu suara yang sama yang memerintahkannya untuk membunuh anaknya? Ia teringat akan janji itu, "Aku akan membuat keturunanmu seperti debu tanah, sehingga jika seseorang dapat menghitung debu tanah, demikianlah keturunanmu." Bukankah itu suara orang asing yang memerintahkan dia untuk mempersembahkan anaknya sebagai korban? Dapatkah Allah bertentangan dengan diri-Nya sendiri?

Haruskah Dia memotong satu-satunya harapan untuk menggenapi janji itu? Haruskah Ia menjadi tidak beranak?

Tetapi Abraham tidak beralasan; ia taat. Satu-satunya harapannya adalah bahwa Allah yang dapat melakukan segala sesuatu akan membangkitkan anaknya dari antara orang mati. Pisau itu terangkat, tetapi tidak jatuh. Allah berfirman, "Sudah cukup." Iman sang ayah dan ketaatan sang anak sepenuhnya diuji. "Sekarang

Aku tahu bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menahan anakmu, anakmu yang tunggal itu dariku."

Ujian Abraham adalah ujian yang paling berat yang pernah menimpa manusia. Seandainya ia berbalik dari Allah, ia tidak akan pernah tercatat sebagai bapa orang beriman. Seandainya ia menyimpang dari perintah Allah, dunia akan kehilangan teladan yang kaya akan iman kepada Allah dan kemenangan atas ketidakpercayaan

Tidak ada yang terlalu berharga untuk diberikan kepada Tuhan. Keyakinan akan Firman Ilahi akan menuntun kita untuk melakukan Firman tersebut - Surat [110](#), 1897.

[84] **Karakter Yakub dan Esau yang Dikontraskan, Maret**
18

Satu kaum harus lebih kuat dari kaum yang lain, dan yang lebih tua harus melayani yang lebih muda. Kejadian 25:23.

Esau tumbuh dengan mencintai kepuasan diri dan memusatkan semua minatnya pada masa kini. Karena tidak sabar menahan diri, dia senang dengan kebebasan liar dalam pengejaran, dan sejak awal memilih kehidupan sebagai pemburu. Namun, dia adalah kesayangan sang ayah. Gembala yang pendiam dan cinta damai itu tertarik dengan keberanian dan semangat putra sulungnya, yang tanpa rasa takut menjelajahi gunung dan padang pasir, pulang ke rumah dengan membawa hasil buruan untuk ayahnya dan dengan kisah-kisah menarik tentang kehidupan petualangannya.

Yakub, yang bijaksana, rajin, dan penuh perhatian, yang selalu memikirkan masa depan daripada masa kini, merasa puas untuk tinggal di rumah, dan kadang-kadang terlibat dalam mengurus kawanan domba dan mengolah tanah. Ketekunannya yang sabar, hemat, dan pandangan ke depan sangat dihargai oleh ibunya. Kasih sayangnya sangat dalam dan kuat, dan perhatiannya yang lembut dan tak henti-hentinya menambah kebahagiaan Ribka jauh lebih besar daripada kebaikan Esau yang hanya sesekali saja. Bagi Ribka, Yakub adalah anak yang paling disayangi

Esau tidak memiliki kecintaan terhadap pengabdian, tidak memiliki kecenderungan untuk hidup religius. Persyaratan yang menyertai hak kesulungan rohani merupakan pengekangan yang tidak disukai dan bahkan dibencinya. Hukum Allah ... dianggap Esau sebagai kuk perbudakan. Ia sangat menginginkan pemanjaan diri, dan tidak menginginkan apa pun selain kebebasan untuk melakukan apa yang ia inginkan. Baginya, kekuasaan dan kekayaan, pesta dan bersuka ria, adalah kebahagiaan. Dia memuliakan kebebasan yang tak terkendali dalam kehidupannya yang liar dan berkelana

Yakub telah belajar dari ibunya tentang pemberitahuan ilahi bahwa hak kesulungan akan jatuh kepadanya, dan ia dipenuhi

dengan kerinduan yang tak dikatakan akan hak istimewa yang akan diberikannya Hak kesulungan rohani adalah tujuan dari kerinduannya. Untuk bersekutu dengan Allah seperti yang dilakukan oleh Abraham yang saleh, untuk mempersembahkan korban pendamaian bagi keluarganya, untuk menjadi nenek moyang umat pilihan dan umat yang dijanjikan.

Mesias, dan untuk mewarisi harta benda abadi yang tercakup dalam berkat-berkat perjanjian - inilah hak-hak istimewa dan kehormatan yang mengobarkan keinginannya yang paling besar....

Dia sangat menghargai apa yang telah dia pelajari dari ibunya. Siang dan malam, topik ini memenuhi pikirannya, hingga menjadi minat yang menyita perhatiannya Ia percaya bahwa janji mengenai dirinya tidak dapat digenapi selama Esau masih memiliki hak-hak sebagai anak sulung, dan ia terus belajar untuk menemukan cara agar ia dapat memperoleh berkat yang begitu ringan yang dipegang oleh saudaranya, tetapi sangat berharga bagi dirinya sendiri.-[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 177-179.](#)

[85]

Jangan Pernah Mengorbankan Integritas atau Meremehkan

Hak Kelahiran, 19 Maret

Kata Esau kepada Yakub: "Berilah aku makan, aku mohon, dari pondok merah itu, karena aku lemah." Kata Yakub: "Juallah kepadaku pada hari ini juga hak kesulunganmu.Maka dijualnyalah hak kesulungannya kepada Yakub.

Kejadian 25:30-34.

Terlalu banyak menyerah pada keinginan dan kecenderungan untuk kenikmatan saat ini. Tidak ada kelaparan jiwa yang sungguh-sungguh akan kekuatan rohani dan hikmat surgawi. Godaan dituruti, selera dipuaskan, dan ada pemisahan dari Allah. Anda ingat kasus Esau. Dia melewati krisis hidupnya tanpa menyadarinya. Apa yang dia anggap sebagai hal yang hampir tidak perlu dipikirkan adalah tindakan yang mengungkapkan sifat-sifat yang berlaku dalam karakternya. Hal itu menunjukkan pilihannya, menunjukkan perkiraannya yang sebenarnya tentang apa yang sakral dan apa yang seharusnya dihargai secara sakral. Dia menjual hak kesulungannya untuk sebuah kesenangan kecil demi memenuhi keinginannya saat ini, dan ini menentukan jalan hidupnya selanjutnya. Bagi Esau, sepotong daging lebih berharga daripada pelayanan kepada Tuannya - Surat 5, 1877.

Oh, seandainya umat Allah mau mempertimbangkan bahwa dengan satu tindakan yang salah dari pihak mereka, sebuah noda tercipta dalam sejarah dan pengalaman yang tidak dapat dihapuskan oleh apa pun selain darah Kristus. Setiap tindakan dalam kehidupan harus dipertimbangkan dengan seksama, karena tindakan itu memancarkan ke dunia, seperti air mancur yang mengalir, aliran berkat atau aliran kejahatan. Biarlah mereka yang mengenal Alkitab mereka hidup dalam kehidupan Kristus. Semua harus mempertimbangkan bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan yang akan bertahan selama-lamanya

Tidak ada seorang pun di dunia ini yang dapat melakukan

tindakan yang mementingkan diri sendiri kecuali mereka berada dalam bahaya menjual hak kesulungan mereka untuk sebuah pondok yang berantakan. Hendaklah mereka ingat bahwa Esau dikendalikan oleh keinginannya; selera dan kecenderungan menguasai orang itu, dan dia menjual jiwanya untuk memuaskan selera. Adakah orang yang melakukan hal ini yang mengetahui kebenaran saat ini? ...

"Supaya jangan ada orang yang berzinah, atau orang yang tidak setia, seperti Esau, yang menjual hak kesulungannya demi sepotong daging." Betapa banyak orang yang namanya terdaftar dalam buku-buku gereja, demi keuntungan diri sendiri, akan mengorbankan integritas dan menanggung akibatnya. Untuk memuaskan keinginan daging mereka sendiri, mereka akan berjalan tanpa pengawasan ke dalam jerat Iblis. Demi pengaruh yang mementingkan diri sendiri, mereka menjual kedamaian mereka, mereka menjual jiwa mereka.

Setelah keinginannya dikabulkan, Esau menyesali perbuatannya. "Sebab kamu tahu, bahwa sesudah itu, ketika ia hendak mewarisi berkat itu, ia ditolak, karena ia tidak mendapat tempat untuk bertobat, sekalipun ia mencarinya dengan sungguh-sungguh dengan mencururkan air mata." Kiranya Tuhan mengaruniakan bahwa setiap orang yang telah menyebut nama Kristus akan meninggalkan segala kejahatan!" - Surat [47, 1894](#).

Ketika Semua Tampak Tak Ada Harapan, Carilah Surga Tangga, 20 Maret

**Maka bangunlah Yakub dari tidurnya, lalu katanya:
"Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, tetapi aku tidak
mengetahuinya. Kejadian 28:16.**

Malaikat-malaikat Allah naik dan turun di atas tangga mistik ini, dan ketika dia [Yakub] terbangun, dia berkata, "Sesungguhnya Tuhan ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya." Demikian pula halnya dengan kita. Jika mata kita dapat dibuka, kita akan melihat para malaikat Tuhan di sekeliling kita, dan para malaikat jahat juga berada di sini, mencoba untuk menghancurkan kita, tetapi para malaikat yang baik mendorong mereka kembali.

Yakub mengira akan mendapatkan hak kesulungan melalui penipuan, tetapi ia mendapati dirinya kecewa. Ia mengira ia telah kehilangan segalanya, hubungannya dengan Allah, rumahnya, dan semuanya; dan di sana ia menjadi seorang buronan yang kecewa. Tetapi apa yang Allah lakukan? Dia melihat dia dalam kondisinya yang tanpa harapan, Dia melihat kekecewaannya, dan Dia melihat ada materi di sana yang akan mengembalikan kemuliaan bagi Allah. Tidak lama setelah Dia melihat kondisinya, Dia menghadirkan tangga mistik, yang melambangkan Yesus Kristus. Di sini ada seorang pria yang telah kehilangan semua hubungan dengan Allah, dan Allah surga memandangnya dan menyetujui bahwa Kristus akan menjembatani jurang yang telah dibuat oleh dosa.

Kita mungkin pernah melihat dan berkata, saya merindukan surga, tetapi bagaimana saya bisa mencapainya? Saya tidak melihat ada jalan. Itulah yang dipikirkan Yakub, dan Allah menunjukkan kepadanya penglihatan tentang tangga, dan tangga itu menghubungkan bumi dengan surga, dengan Yesus Kristus. Seseorang dapat menaikinya, karena dasarnya berada di atas bumi dan puncaknya yang paling atas mencapai surga. Kemudian jiwa langsung mendaki dari kebiasaan, praktik, dan mode bumi menuju surga. Cahaya dan kemuliaan Tuhan ada di setiap

putaran tangga mistik ini, dan pria dan wanita memanjat ke atas siapa? Yesus Kristus. Berpegang teguh pada apa? Yesus Kristus. Bersatu dengan siapa? Yesus Kristus

Sekarang kita menemukan bahwa benteng itu dapat dicapai, bahwa Tuhan ada di atas tangga dan menunggu dengan tangan terentang untuk menolong setiap orang.

[87]

jiwa yang akan masuk ke dalam kerajaan Allah kita yang kekal. Pujilah nama-Nya yang kudus! Hai penduduk bumi, pujilah Dia! Dan mengapa? Karena melalui Yesus Kristus - yang lengan manusiawi-Nya yang panjang, melingkupi umat manusia, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Mahakuasa - jurang pemisah itu dijembatani dengan tubuh-Nya sendiri; dan atom dunia ini, yang telah dipisahkan dari benua surga oleh dosa dan menjadi sebuah pulau, dipulihkan kembali karena Kristus menjembatani jurang pemisah itu - Kristus telah menjembatannya!

Di sini ada jiwa yang berada dalam bahaya; nah, Tuhan siap menolong jiwa itu. Semua malaikat surgawi akan dikirim untuk menolong jiwa tersebut.-Naskah [5, 1891](#).

Barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput. Yohanes 10:9, NRSV.

Kebenaran adalah prinsip yang aktif dan bekerja, membentuk hati dan kehidupan sehingga ada gerakan ke atas yang konstan, menaiki tangga yang dilihat Yakub, menuju Tuhan di atas tangga. Dalam setiap langkah pendakian, kehendak memperoleh mata air tindakan yang baru Kemuliaan Allah yang dinyatakan di atas tangga hanya dapat dihargai oleh pendaki yang progresif, yang selalu tertarik lebih tinggi, kepada tujuan-tujuan yang lebih mulia yang dinyatakan oleh Kristus. Semua kemampuan pikiran dan tubuh harus diikutsertakan....

Untuk memastikan panggilan dan pemilihan kita, dibutuhkan ketekunan yang jauh lebih besar daripada yang diberikan oleh banyak orang terhadap hal yang penting ini. "Karena jika kamu melakukan hal-hal ini" hidup dalam rencana penambahan, bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus - kamu akan menaiki, selangkah demi selangkah, tangga yang dilihat oleh Yakub, dan "kamu tidak akan pernah jatuh." ...

Mari kita perhatikan tangga yang diberikan kepada Yakub. Umat manusia telah terputus dari hubungan [komunikasi] dengan Allah. Mereka mungkin melihat surga yang hilang tetapi tidak dapat melihat cara untuk memasukinya dan mengadakan persekutuan dengan surga. Dosa Adam telah memutuskan semua hubungan antara surga dan bumi. Hingga saat Adam dan Hawa melanggar hukum Allah, ada persekutuan yang bebas antara bumi dan surga. Mereka terhubung oleh sebuah jalan yang dapat dilalui oleh Allah. Tetapi pelanggaran hukum Allah memutuskan jalan ini, dan umat manusia terpisah dari Allah.

Segera setelah Setan menggoda orang tua pertama kita untuk tidak taat kepada hukum Allah yang kudus, setiap mata rantai yang menghubungkan bumi dengan surga dan umat manusia dengan Allah yang tidak terbatas tampaknya terputus. Manusia mungkin

[87]

Kebenaran Menggerakkan Kita Menuju

Surga, 21 Maret
melihat kita, tetapi bagaimana mereka dapat mencapainya?
Namun, sukacita bagi dunia! Putra Allah, Yang Tak Berdosa,
Yang sempurna dalam ketaatan, menjadi saluran yang melaluinya
persekutuan yang hilang dapat diperbaharui, jalan yang melaluinya
firdaus yang hilang dapat diperoleh kembali. Melalui

Kristus, pengganti dan jaminan kita, kita dapat menaati perintah-perintah Allah. Kita dapat kembali kepada kesetiaan kita, dan Allah akan menerima kita.

Kristus adalah tangga itu Inilah tangga itu, dasarnya berpijak di bumi, puncaknya sampai ke langit yang paling tinggi. Tautan yang rusak telah diperbaiki. Sebuah jalan raya telah dibangun, yang dapat dilalui oleh orang-orang yang letih lesu dan berbeban berat. Mereka dapat masuk ke surga dan mendapat perhentian. -[Naskah 13, 1884 \(Naskah Rilis 19:341-353\)](#).

Kristus Adalah Satu-satunya Tangga Menuju Surga, 22 Maret

Lalu bermimpilah ia, dan tampaklah sebuah tangga dipasang di bumi, dan puncaknya sampai ke langit ... Dan, lihatlah, TUHAN berdiri di atasnya dan berfirman ... negeri yang engkau duduki ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu. Kejadian 28:12, 13.

Tangga tersebut adalah media komunikasi antara Tuhan dan umat manusia. Melalui tangga mistik, Injil diberitakan kepada Yakub. Seperti tangga yang membentang dari bumi, mencapai langit tertinggi, dan kemuliaan Allah terlihat di atas tangga, demikian pula Kristus dalam sifat ilahi-Nya mencapai keagungan dan bersatu dengan Bapa. Sebagaimana tangga itu, meskipun puncaknya menembus ke surga, namun memiliki dasar di bumi, demikian pula Kristus, meskipun [Dia] adalah Allah, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan berada di dunia "dengan cara yang sama seperti manusia." Tangga tidak akan berguna jika tidak berpijak di bumi atau jika tidak sampai ke langit.

Allah menampakkan diri dalam kemuliaan di atas tangga, memandang ke bawah dengan penuh belas kasihan kepada Yakub yang berdosa dan salah, dan menyampaikan kata-kata penghiburan kepadanya. Melalui Kristus, Bapa memandang manusia yang berdosa. Para malaikat yang melayani berkomunikasi dengan penduduk bumi melalui perantaraan tangga itu. Satu-satunya cara agar manusia dapat diselamatkan adalah dengan berpegang teguh pada Kristus.

Kita naik ke surga dengan menaiki tangga - seluruh ketinggian karya Kristus - selangkah demi selangkah. Harus ada pegangan yang teguh pada Kristus, sebuah pendakian oleh jasa-jasa Kristus. Melepaskannya berarti berhenti mendaki, jatuh, dan binasa

Pertanyaan yang sering muncul di benak para pria dan wanita yang menatap ke langit adalah Bagaimana saya dapat memperoleh rumah-rumah mewah bagi orang-orang yang diberkati? Yaitu dengan menjadi bagian dari kodrat ilahi. Yaitu dengan melarikan diri dari "kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu." Yaitu dengan masuk ke dalam tempat yang kudus melalui darah Yesus,

berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan Anda di dalam Injil. Itu adalah dengan berada di dalam Kristus namun dipimpin oleh Kristus, dengan percaya dan bekerja-

percaya kepada Yesus, namun tetap mengerjakan rencana penambahan, berpegang pada Kristus dan terus meningkat kepada Allah....

[89]

Maret

Pelajaran Berharga dari Pengalaman Yakub, 23 Kami menunjukkan kepada Anda rumah-rumah yang dipersiapkan Kristus bagi semua orang yang mengasihi Dia. Kami menunjukkan kepadamu kota yang memiliki fondasi, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah. Naiklah selangkah demi selangkah, dan Anda akan mencapai Allah di atas tangga dan Kota Suci Allah. Tidak seorang pun yang dengan teguh menaiki tangga itu akan gagal memperoleh hidup yang kekal. "Karena dengan demikian akan dilayakkan bagimu jalan masuk yang berlimpah-limpah ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." - [Naskah 13, 1884](#) ([Naskah Rilis 19:353-355](#)).

**Lalu katanya: Biarkanlah aku pergi, karena hari telah fajar.
Lalu katanya: "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi,
sebelum engkau memberkati aku. Kejadian 32:26.**

Memberitahu jiwa-jiwa yang tergoda akan kesalahan mereka sama sekali tidak menginspirasi mereka dengan tekad untuk melakukan yang lebih baik Angkatlah di hadapan mereka berbagai kemungkinan

yang menjadi milik mereka. Arahkan mereka ke ketinggian yang dapat mereka capai. Bantulah mereka untuk berpegang pada belas kasihan Tuhan, untuk percaya pada kuasa-Nya yang mengampuni. Yesus menunggu untuk menggenggam tangan mereka, menunggu untuk memberi mereka kekuatan untuk menjalani kehidupan yang mulia dan berbudi luhur.

Tuhan sering kali membawa manusia ke dalam krisis untuk menunjukkan kelemahan mereka dan menunjukkan kepada mereka Sumber kekuatan. Jika mereka berdoa dan berjaga-jaga, berjuang dengan berani, kelemahan mereka akan menjadi kekuatan mereka. Pengalaman Yakub mengandung banyak pelajaran berharga bagi kita. Tuhan mengajarkan Yakub bahwa dengan kekuatannya sendiri ia tidak akan pernah bisa meraih kemenangan, bahwa ia harus bergumul dengan Tuhan untuk mendapatkan kekuatan dari atas.

Sepanjang malam Yakub bergulat dengan Malaikat. Akhirnya pegulat yang kuat ini dilemahkan oleh sebuah sentuhan di pahanya. Dia sekarang lumpuh dan menderita rasa sakit yang luar biasa, tetapi dia tidak mau melepaskan cengkeramannya. Dengan penuh penyesalan dan kehancuran, dia berpegang teguh pada sang Malaikat, ... memohon berkat. Dia harus memiliki kepastian bahwa dosanya telah diampuni. Tekadnya semakin kuat, imannya semakin sungguh-sungguh dan tekun, sampai saat terakhir. Malaikat itu mencoba melepaskan diri-Nya; Dia mendesak, "Lepaskanlah aku, karena hari telah fajar," tetapi Yakub menjawab, "Aku tidak akan melepaskan engkau, sebelum engkau memberkati aku."

[89] **Pelajaran Berharga dari Pengalaman Yakub, 23**

Maret Seandainya ini adalah keyakinan yang sombong dan angkuh, Yakub pasti akan langsung dihancurkan; tetapi ini adalah jaminan dari seseorang yang mengakui ketidaklayakannya sendiri, namun percaya pada kesetiaan Allah yang memegang teguh perjanjian. Melalui kerendahan hati, pertobatan, dan penyerahan diri manusia yang berdosa dan penuh kesalahan ini kepada keagungan surga. Dia telah mengencangkan genggamannya yang gemetar pada janji-janji

Tuhan, dan hati yang penuh kasih tak terbatas tidak dapat menolak permohonan orang berdosa.

Sebagai bukti bahwa Yakub telah diampuni, namanya diubah dari nama yang mengingatkan akan dosanya menjadi nama yang mengenang kemenangannya. "Namamu," kata Malaikat itu, "tidak akan disebut Yakub lagi, tetapi Israel, karena sebagai seorang pangeran engkau berkuasa di hadapan Allah dan di hadapan manusia, dan engkau telah menang."

Akankah kita memperoleh kekuatan dari Allah, dan meraih kemenangan demi kemenangan, atau akankah kita berusaha dengan kekuatan kita sendiri, dan pada akhirnya jatuh kembali kalah, lelah karena usaha yang sia-sia? Marilah kita, dengan penyerahan tanpa syarat kepada Allah, memperoleh kekuatan yang harus dimiliki oleh setiap orang yang menang dalam peperangan melawan kejahatan - Naskah [2, 1903](#).

[90] **Kasih Kepada Tuhan Membawa Kita Kepada Keamanan Di Dalam Dia, Maret**

24

Sekalipun bala tentara berkemah melawan aku, hatiku tidak gentar; sekalipun perang berkobar melawan aku, dalam hal ini aku akan yakin. [Mazmur 27:3](#).

Anda harus bersedia agar semua orang tahu bahwa Anda bukan milik Anda sendiri, melainkan milik-Nya yang telah membeli Anda dengan harga yang tak terhingga, dan bahwa Anda tidak hanya terikat, tetapi juga bertekad untuk memuliakan Dia di dalam tubuh dan roh Anda yang adalah milik Allah. Kiranya kasih yang begitu besar ini akan mendorong Anda untuk mengakui Kristus bukan hanya dengan mulut, tetapi juga dengan hidup Anda, untuk menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah.

Kita sedang melewati tanah musuh. Musuh-musuh ada di setiap sisi untuk menghalangi kemajuan kita. Mereka membenci Allah dan semua orang yang mengikut Dia dan membawa nama-Nya. Tetapi mereka yang menjadi musuh kita adalah musuh Tuhan, dan meskipun mereka kuat dan lihai, namun Sang Kapten keselamatan kita yang memimpin kita dapat mengalahkan mereka. Seperti matahari yang membuyarkan awan-awan dari jalannya, demikian juga Matahari Kebenaran akan menyingkirkan rintangan-rintangan yang menghalangi kemajuan kita. Kita dapat menghibur jiwa kita dengan melihat hal-hal yang tidak terlihat yang akan menghibur dan menyemangati kita dalam perjalanan kita.

Kita memang dapat berkata, "Kehadiran-Mu adalah keamanan kami, harta kami, kemuliaan kami, sukacita kami.". . Apakah kita berdoa agar Kristus pergi ke tempat kita pergi dan tinggal di tempat kita tinggal? Jika kita dapat hidup tanpa Kristus di dunia ini, Dia akan hidup tanpa kita di dunia yang lebih baik. Tetapi jika kita berpegang teguh pada-Nya dengan iman yang hidup, dengan berkata bersama Yakub, "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi"; jika kita memohon, "Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus

dari padaku," maka janji-Nya adalah "Aku tidak akan membiarkan engkau dan Aku tidak akan meninggalkan engkau."

Kita tidak dapat hidup dalam pengabaian akan keselamatan besar yang ditawarkan kepada kita dengan syarat-syarat yang begitu bebas. Pengetahuan akan klaim Allah sebagai Bapa kita akan menjaga kita agar tidak menyinggung perasaan-Nya. Hal ini akan membuat kita ingin sekali menyenangkan hati-Nya. Sebagai anak-anak-Nya, kita harus berjalan di dalam terang,

hiduplah layak di hadapan Allah, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kerajaan-Nya yang kekal.

Kita telah membaca sebuah kisah tentang seorang pangeran bangsawan yang selalu membawa gambar ayahnya di dekat hatinya, dan pada saat-saat penting, ketika ada bahaya untuk melupakannya, ia akan mengeluarkan gambar tersebut dan melihatnya, dan berkata, "Biarlah saya tidak melakukan sesuatu yang tidak pantas dilakukan oleh seorang ayah yang begitu baik." Allah memiliki klaim atas diri kita sebagai orang Kristen yang tidak boleh kita lupakan sesaat pun

....

Umat Allah disebut sebagai mahkota, sebuah mahkota. Setan ingin sekali merebut harta Tuhan, tetapi Allah telah mengamankannya sehingga Setan tidak dapat memperolehnya. Kita aman, sangat aman, dari serangan musuh.

kehalusan sementara kita memiliki kepercayaan yang tak tergoyahkan kepada Allah.-Surat 8, 1873.

[91] **Karakter Kita Sering Terungkap Pada Anak-Anak Kita,
25 Maret**

Maka Israel mengasihi Yusuf lebih dari pada semua anaknya, karena dialah anak yang paling tua usianya, lalu dibuatnyalah baginya jubah yang beraneka ragam warnanya. Kejadian 37:3.

Yakub telah memilih warisan iman. Ia telah berusaha untuk mendapatkannya dengan tipu daya, pengkhianatan, dan kepalsuan; tetapi Allah telah mengizinkan dosanya untuk melakukan koreksi. Dosa Yakub, dan keretanya peristiwa-peristiwa yang dipimpinnya, tidak gagal untuk memberikan pengaruh yang jahat - sebuah pengaruh yang memperlihatkan buahnya yang pahit dalam karakter dan kehidupan putra-putranya

Namun, ada satu orang yang memiliki karakter yang sangat berbeda, yaitu putra sulung Rahel, Yusuf, yang memiliki kecantikan pribadi yang langka, namun mencerminkan keindahan batin dan hati. Dia mendengarkan perintah ayahnya, dan senang menaati Tuhan.... Ibunya telah meninggal, kasih sayangnya semakin melekat pada sang ayah, dan hati Yakub terikat pada anak di masa tuanya ini....

Namun, kasih sayang ini pun menjadi penyebab masalah dan kesedihan. Yakub dengan tidak bijaksana menunjukkan kesukaannya pada Yusuf, dan ini membangkitkan kecemburuan anak-anaknya yang lain. Sang ayah yang tidak bijaksana hadiah kepada Yusuf berupa mantel atau jubah yang mahal, seperti yang biasa dikenakan oleh orang-orang terhormat, bagi mereka merupakan bukti lain dari keberpihakannya. Kedengian mereka masih semakin meningkat ketika anak laki-laki itu hari menceritakan kepada mereka tentang mimpi yang ia alami

Ketika anak itu berdiri di hadapan saudara-saudaranya, wajahnya yang indah diterangi oleh Roh Ilham, mereka tidak dapat menahan kekaguman mereka; tetapi mereka tidak memilih untuk meninggalkan cara-cara mereka yang jahat, dan mereka membenci kemurnian yang menegur dosa-dosa mereka....

Saudara-saudara itu harus berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain untuk mencari padang rumput bagi kawanan domba mereka Beberapa waktu berlalu, tidak ada kabar dari mereka, dan sang ayah mulai khawatir akan keselamatan mereka.

Oleh karena itu, ia mengutus Yusuf untuk mencari mereka dan menyampaikan kabar tentang kesejahteraan mereka

Yusuf datang, tidak curiga akan adanya bahaya...; tetapi alih-alih mendapat sambutan yang diharapkan, ia malah ketakutan dengan tatapan marah dan dendam yang ia temui.... Dia ditangkap dan jubahnya dilucuti Dengan kasar menyeretnya ke sebuah lubang yang dalam, mereka memasukkannya ke dalam, dan setelah memastikan bahwa tidak ada kemungkinan untuk melarikan diri, mereka meninggalkannya di sana untuk binasa karena kelaparan, sementara mereka "duduk untuk makan roti."

Tetapi sebagian dari mereka merasa tidak tenang; mereka tidak merasakan kepuasan yang mereka harapkan dari pembalasan dendam mereka. Tak lama kemudian, serombongan pengembara terlihat mendekat. [-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 208-211.](#)

[92] **Reaksi Terhadap Keadaan Mengungkapkan Karakter Sejati,**

26 Maret

Berkatalah Yehuda kepada saudara-saudaranya: "Apakah untungnya, jika kita membunuh saudara kita dan menyembunyikan darahnya? Marilah kita jual dia kepada orang Ismael, dan janganlah tangan kita menyentuhnya, sebab ia saudara kita. Kejadian 37:26, 27.

Yehuda sekarang mengusulkan untuk menjual saudara mereka kepada para pedagang kafir [Ismael] daripada membiarkannya mati. Sementara dia akan secara efektif disingkirkan dari jalan mereka, mereka akan tetap bersih dari darahnya; "karena," desaknya, "dia adalah saudara kita dan darah daging kita." Atas usul ini semua setuju, dan Yusuf segera dikeluarkan dari sumur itu. Ketika dia melihat para pedagang, kebenaran yang mengerikan itu muncul di hadapannya. Menjadi seorang budak adalah nasib yang lebih ditakuti daripada kematian. Dalam penderitaan yang sangat mengerikan, ia memohon kepada saudara-saudaranya yang lain, tetapi sia-sia. Beberapa orang tergerak oleh rasa iba, tetapi rasa takut akan cemoohan membuat mereka tetap diam; semua merasa bahwa mereka sudah terlalu jauh untuk mundur. Jika Yusuf di selamatkan, ia pasti akan melaporkan mereka kepada ayahnya, yang tidak akan membiarkan kekejaman mereka terhadap anak kesayangannya. Dengan mengeraskan hati terhadap permohonan Yusuf, mereka menyerahkan Yusuf ke tangan para pedagang kafir. Kafilah itu pun melanjutkan perjalanan, dan tak lama kemudian hilang dari pandangan Ketika kafilah itu berjalan ke selatan menuju perbatasan Kanaan, anak itu dapat melihat dari kejauhan bukit-bukit yang di antaranya terdapat tenda-tenda ayahnya. Dengan sedih ia menangis memikirkan ayahnya yang penuh kasih dalam kesendirian dan penderitaannya, ..dengan hati yang gemetar ia melihat maju ke masa depan. Sungguh suatu perubahan situasi yang luar biasa-dari anak yang disayangi dengan penuh kasih sayang menjadi

budak yang hina dan tak berdaya! ...

Namun, dalam pemeliharaan Tuhan, bahkan pengalaman ini pun menjadi berkat baginya. Dia telah belajar dalam beberapa jam saja apa yang mungkin tidak diajarkan kepadanya selama bertahun-tahun. Ayahnya, sekuat dan selembut cintanya, telah melakukan kesalahan dengan memihak dan memanjakan dirinya sendiri. Kesalahan yang telah didorong yang sekarang harus diperbaiki. Dia menjadi mandiri dan menuntut

[93]

Kemudian pikirannya beralih kepada Allah ayahnya. Dia telah diberitahu tentang janji-janji Tuhan kepada Yakub, dan bagaimana janji-janji itu digenapi.... Jiwanya bergetar dengan tekad yang kuat untuk membuktikan dirinya benar kepada Tuhan dalam segala situasi untuk bertindak sebagai hamba Raja surga. Dia akan melayani Tuhan dengan hati yang tidak terbagi; dia akan menghadapi ujian yang menyimpannya dengan ketabahan dan melakukan setiap tugas dengan setia. Suatu hari, suatu pengalaman telah menjadi titik balik dalam kehidupan Yusuf. Musibah yang mengerikan itu telah mengubahnya dari seorang anak yang disayang-sayang menjadi seorang pria yang bijaksana, berani, dan memiliki harga diri.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 211-214](#).

Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda, dan seorang pemberi hukum tidak akan beranjak dari antara kedua kakinya, sampai Silo datang, dan kepadanya akan dikumpulkan bangsa itu. Kejadian 49:10.

Pertentangan besar antara Pangeran kehidupan dan pangeran kegelapan terus berlangsung, semakin kuat dari generasi ke generasi.

Pertentangan yang hebat telah terjadi antara yang benar dan yang salah, antara kebenaran dan kesalahan, antara kerajaan terang dan kerajaan kegelapan. Kebenaran telah berperang melawan kesalahan dan kesalahan melawan kebenaran. Konflik ini telah terjadi selama

ribuan tahun Kebenaran yang ada di dalam Yesus akan memperoleh kemenangan yang dijamin oleh nubuat; tetapi bagi semua penampilan manusia, kesalahan akan mengalahkan kebenaran, dan sejumlah besar umat manusia akan terseret ke

dalam penyembahan berhala. Mereka akan mengangkat apa yang tidak diangkat oleh Kristus dan berusaha keras untuk meruntuhkan standar kebenaran Allah yang agung....

Iblis disebut sebagai pencetus dosa. "Untuk itulah Anak Allah menyatakan diri-Nya, supaya Ia membinasakan pekerjaan-pekerjaan Iblis." Kekalahan pertama Setan yang nyata adalah kegagalannya untuk mengalahkan Kristus di padang gurun percobaan

"Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda, dan seorang pemberi hukum tidak akan beranjak dari antara kedua kakinya, sampai Silo datang, dan kepadanya akan dikumpulkan bangsa itu." Nubuat ini diucapkan oleh Yakub yang sedang sekarat, dan ditujukan kepada anak-anaknya. Tetapi nubuat ini menjadi beban bagi generasi-generasi berikutnya Tongkat kerajaan adalah tongkat yang dipegang oleh para pemimpin dan penguasa sebagai lencana kekuasaan.

dari Yehuda." Panji-panji kesukuannya akan tetap ada. Yehuda tidak akan berhenti menjadi suku yang berbeda sampai Silo datang Dan suku Yehuda memang mempertahankan supremasinya melalui semua kesulitannya hingga kedatangan Kristus yang pertama kali. Suku ini tetap menjadi suku yang

[93]

Kebenaran Akan Meraih Kemenangan Pada

berbeda sama, 27 Maret

Hampir tujuh ratus tahun sebelum kematian Kristus, Yakub yang sedang sekarat mengucapkan nubuat ini. Kristus sendiri telah menyingkap tabir, sehingga dengan mata kenabian Yakub dapat menelusuri sejarahnya

keturunan.... Dia melihat seorang Penasihat yang luar biasa muncul di tengah-tengah suku ini. Dialah Benih yang dijanjikan, Silo, yang diutus Allah, yang akan mendirikan sebuah kerajaan rohani. Yakub melihat masa ketika tongkat kerajaan tidak lagi berada di tangan Yehuda. Bangsa-bangsa akan dikumpulkan di bawah panji-panji Kristus. Ketika orang-orang Yahudi menghadap Pilatus untuk mengamankan Kristus, mereka berkata, "Kami tidak memiliki raja selain Kaisar." Dengan ini mereka mengakui bahwa tongkat kerajaan telah berpindah dari Yehuda.-Naskah [110](#), 1897.

Kebaikan Adalah Keagungan Sejati, 28 Maret

Dan tuannya melihat bahwa TUHAN menyertainya. Dan Yusuf mendapat kasih karunia dalam pandangannya, lalu ia mengabdikan kepadanya, dan ia mengangkatnya menjadi penilik atas rumahnya, dan segala sesuatu yang dimilikinya diserahkan ke dalam tangannya. Kejadian 39:3, 4.

Allah dapat membuat para pengikut Kristus yang paling rendah hati menjadi lebih berharga daripada emas murni, bahkan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir, jika mereka menyerahkan diri mereka ke dalam tangan-Nya yang mengubah. Mereka harus bertekad untuk menggunakan setiap kemampuan dan kesempatan dengan sebaik-baiknya. *F i r m a n* Tuhan harus menjadi pelajaran dan panduan mereka dalam memutuskan apa yang tertinggi dan terbaik dalam segala hal. Satu karakter yang tidak bercela, Pola sempurna yang ditetapkan di hadapan mereka dalam Injil, harus dipelajari dengan minat yang paling dalam. Satu pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari adalah bahwa hanya kebaikanlah yang merupakan keagungan yang sejati

Pengikut Kristus yang paling lemah telah masuk ke dalam persekutuan dengan Kuasa yang tak terbatas. Dalam banyak kasus, Allah tidak dapat berbuat banyak terhadap pria dan wanita yang sedang belajar, karena mereka merasa tidak perlu bersandar kepada-Nya yang adalah sumber segala hikmat.

Jika Anda mengandalkan kekuatan dan kebijaksanaan Anda sendiri, Anda pasti akan gagal. Allah memanggil untuk pengudusan yang lengkap dan menyeluruh, dan apa pun yang kurang dari itu tidak akan Dia terima. Semakin sulit posisi Anda, semakin Anda membutuhkan Yesus. Kasih dan rasa takut akan Allah membuat Yusuf tetap murni dan tidak ternoda di istana raja

Tidak mungkin berdiri di atas ketinggian yang tinggi tanpa bahaya. Badai tidak melukai bunga yang sederhana di lembah, sementara badai bergumul dengan pohon yang tinggi di atas gunung. Ada banyak orang yang dapat dipakai Tuhan dalam kemiskinan - Dia dapat membuat mereka berguna di sana, dan

memahkotai mereka dengan kemuliaan di akhirat - tetapi kemakmuran menghancurkan mereka. Mereka terseret ke dalam lubang, karena mereka lupa untuk rendah hati - lupa bahwa Tuhan adalah kekuatan mereka - dan menjadi mandiri dan mandiri.

[95]

Yusuf menanggung ujian karakter dalam kesulitan, dan emasnya tidak luntur oleh kemakmuran. Dia menunjukkan rasa hormat yang sama terhadap kehendak Allah ketika dia berdiri di samping takhta seperti ketika dia berada di dalam sel tahanan. Yusuf membawa agamanya ke mana-mana, dan inilah rahasia kesetiaannya yang tak tergoyahkan. Sebagai wakil Kristus, Anda harus memiliki kuasa kesalehan yang meliputi segalanya. Anda harus bersembunyi di dalam Yesus. Anda tidak akan aman kecuali jika Anda memegang tangan Kristus. Anda harus waspada terhadap segala sesuatu seperti praduga dan menghargai roh yang lebih suka menderita daripada berdosa. Tidak ada kemenangan yang dapat Anda peroleh yang lebih berharga d a r i p a d a k e m e n a n g a n atas diri sendiri. Ambisi yang mementingkan diri sendiri, keinginan untuk berkuasa, akan mati ketika Kristus mengambil alih kasih sayang - Naskah 14, 1889.

**Tuhan memberkati rumah orang Mesir karena Yusuf...
Yusuf adalah orang yang baik dan sangat disukai. Kejadian 39:5, 6.**

Banyak orang menyalahkan keadaan mereka dan memohon, sebagai alasan untuk kondisi mereka, bahwa mereka berada dalam situasi yang tidak menguntungkan, dilemparkan ke dalam masyarakat yang tidak religius dan memanjakan diri sendiri dan tidak bertarak. Tetapi jangan biarkan diri Anda tertipu. Anda dapat membentuk lingkungan Anda dengan cara membungkuk dan dibentuk karakternya oleh keadaan. Kesalehan akan bertahan dalam ujian, karena ia memiliki akar yang hidup untuk menopangnya, mata air yang darinya ia memperoleh makanan.

Kerusakan hati manusia adalah apa yang membuatnya mencintai masyarakat yang ceroboh dan tidak suci. Rahasia sejati dari semua pengikut Yesus yang sejati, dan integritas mereka yang tidak tercemar, adalah bahwa mereka mencintai kebenaran, mereka mencintai kebenaran. Selera moral mereka tidak rusak, dan meskipun mereka dikelilingi oleh kejahatan, pekerjaan kebenaran yang mendalam yang ditempa di dalam hati mereka membuat mereka tetap setia dan teguh kepada Tuhan bahkan dalam keadaan yang sangat buruk. Inilah buah yang tumbuh pada pohon Kristen, yaitu iman yang menyadari kehadiran dan pertolongan Allah setiap saat. Ada rasa takut yang terus menerus untuk menimbulkan ketidaksenangan Allah, yang mereka hormati dan yang mereka kasih. Prinsip inilah yang memelihara Yusuf di tengah pencobaan. Anda harus memupuk iman yang sungguh-sungguh kepada Allah, kepada kebaikan-Nya yang penuh kemurahan, iman kepada hadirat-Nya. Anda harus berdoa seperti yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya.

Albert [seorang teman] tidak menolong Anda dan Anda tidak menolongnya, karena Anda tidak menggunakan kekuatan pengaruh untuk kebaikan. Pengaruh Anda adalah untuk memperkuat godaan Setan, untuk memimpin satu sama lain menjauh dari kebenaran, kemurnian, dan kekudusan. Para malaikat tersipu karena perkataan dan tindakan Anda. Anda telah menjadi penggoda satu sama lain.

[95]

Keadaan Tidak Perlu Mengendalikan Kita, 29

Kalimat kedua perlu merendahkan jiwa kalian di kaki salib dan belajar kelemahlembutan dan kerendahan hati. Kesalehan sejati yang dijalin ke dalam karakterlah yang akan membuat para pemuda menjadi terang di dalam dunia....

Takut akan Tuhan-betapa sedikitnya hal itu! ... Ada orang-orang yang akan menjadi seperti pria dan wanita yang membantu membangun bahtera. Mereka mendengar kebenaran; mereka memiliki setiap keuntungan untuk menjadi orang-orang yang bermoral, namun mereka tidak akan memilih masyarakat yang baik, melainkan yang korup. Jika ada pengaruh yang tidak surgawi, mereka akan berkumpul di sisi mereka dan bersatu dengan mereka, dan meskipun mereka berperan dalam persiapan kebenaran yang sesuai dengan umat yang akan berdiri pada hari Tuhan, mereka akan binasa dalam kehancuran umum seperti para tukang kayu Nuh yang membantu membangun bahtera. Semoga Tuhan menolongmu agar kamu tidak termasuk dalam golongan itu - [Surat 36, 1887](#) (Naskah Rilis 18:260-262).

Karakter Batin Terungkap Dalam Aksi, 30 Maret

**Istri tuannya melayangkan pandangannya kepada Yusuf, lalu
katanya: "Tidurlah dengan aku. Tetapi Yusuf menolak dan
berkata kepada isteri tuannya**

**Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berdosa
terhadap Allah?**

Kejadian 39:7-9.

Yusuf, dalam pemeliharaan Allah, kehilangan rumah tangga yang bahagia dan ajaran serta teladan ayahnya yang takut akan Allah, dan nasibnya dilemparkan ke dalam keluarga kafir yang gelap. Di sana kebajikannya sangat diuji. Masa-masa itu selalu merupakan masa yang kritis dalam kehidupan seorang pemuda ketika ia terpisah dari pengaruh rumah dan nasihat-nasihat yang bijaksana dan memasuki lingkungan yang baru serta ujian-ujian yang berat.

Allah menyertai Yusuf di rumah barunya. Dia berada di jalan yang benar, menderita karena kesalahan tetapi tidak melakukan kesalahan. Oleh karena itu, ia memiliki kasih dan perlindungan Allah, karena ia membawa prinsip-prinsip agamanya ke dalam segala sesuatu yang ia lakukan. Betapa berbedanya kasus Yusuf dengan kasus orang-orang muda yang tampaknya memaksa masuk ke dalam medan pertempuran, membuka diri mereka sendiri terhadap serangan Iblis yang dahsyat. Yusuf menderita karena kebenaran, sementara pencobaan yang dialami orang lain adalah akibat perbuatan mereka sendiri. Yusuf tidak menyembunyikan agamanya atau kesalahannya untuk menghindari penganiayaan.

Tuhan memakmurkan Yusuf, tetapi di tengah-tengah kemakmurannya, datanglah kesengsaraan yang paling gelap. Istri tuannya adalah seorang wanita yang tidak bermoral, seorang yang mendorong langkahnya untuk menuju ke neraka. Akankah Yusuf menyerahkan emas moralitasnya pada godaan seorang wanita yang rusak? Akankah dia ingat bahwa mata Allah tertuju kepadanya?

Hanya sedikit godaan yang lebih berbahaya atau lebih fatal bagi para pemuda daripada godaan sensualitas, dan tidak ada yang, jika

dituruti, akan terbukti sangat merusak jiwa dan raga untuk selamanya. Kesejahteraan seluruh masa depannya tergantung pada keputusan sesaat. Dengan tenang Yusuf menengadahkan matanya ke langit untuk meminta pertolongan, melepaskan jubahnya yang longgar, meninggalkannya di tangan penggodanya, dan sementara matanya bersinar dengan tekad yang bulat di tempat

nafsu yang tidak kudus, ia berseru, "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan besar ini dan berdosa terhadap Allah?"...

[97] Agama yang benar meluas ke semua pikiran pikiran, menembus ke semua pikiran, rahasia hati, ke semua motif tindakan, ke objek dan arah afeksi, ke seluruh kerangka hidup kita. "Engkau Tuhan melihat aku" akan menjadi semboyan, penjaga kehidupan

Tetapi Yusuf adalah seorang Kristen. Dia masuk ke dalam masalah-masalahnya

sesama tahanan. Ia tetap ceria, karena ia adalah seorang pria Kristen. Allah sedang mempersiapkan dia di bawah disiplin ini untuk situasi yang penuh tanggung jawab, kehormatan, dan kegunaan, dan dia bersedia untuk belajar ... pelajaran-pelajaran yang akan Tuhan ajarkan kepadanya.-Surat 3, 1879 (Naskah Rilis 4:220-223).

**Lalu tuan Yusuf membawa dia dan memasukkannya ke dalam penjara Tetapi TUHAN menyertai Yusuf dan menunjukkan kasih setia-Nya kepadanya, sehingga ia mendapat kasih karunia di mata kepala penjara itu.
Kejadian 39:20, 21.**

Di mana pun Anda ditempatkan, Anda harus dibentengi dengan prinsip yang teguh. Masuki kehidupan dengan tekad yang teguh karena pertolongan Tuhan untuk mendekatkan diri pada segala sesuatu yang jujur, benar, indah, dan baik. Takut akan Allah, yang disatukan dengan cinta akan apa yang mulia, murni, dan meninggikan, akan melindungi Anda dari tindakan yang tidak jujur. Betapa menyenangkan,

Betapa memuaskannya, akan menjadi kenangan sepanjang hidup bahwa meskipun dihadapkan pada banyak godaan yang dahsyat, tangan Anda tidak ternoda oleh ketidakjujuran, dan hati Anda tidak tercemar karena menghargai godaan Sungguh sebuah pelajaran yang luar biasa bagi semua kaum muda yang kita miliki dalam sejarah Yusuf. Di sini integritas moral dipertahankan di bawah godaan yang paling kuat. Betapa ganas dan menggoda serangan terhadap kebajikannya! Datang dari sumber dan dalam bentuk yang demikian, hal itu sangat mungkin merusak pikiran seorang pemuda. Penggodanya, yang dikalahkan dalam tujuannya, dengan jahat berusaha untuk menghancurkan pemuda yang kebajikannya tidak dapat dirusak, dan menuduh Yusuf melakukan kejahatan yang tidak mungkin dilakukannya.

pemuda yang setia menjadi sarana pengangkatannya. Seandainya bukan karena tindakan jahat istri Potifar, Yusuf tidak akan pernah menjadi perdana menteri Mesir.

Meskipun keburukan tampak berjaya sementara kebajikan diinjak-injak, Yusuf tidak memperburuk nasibnya dengan meratap. Dia memiliki agama yang tulus. Allah mengajarkan kepada Yusuf hal yang penting pelajaran. Dia mempersiapkannya untuk sebuah posisi yang penuh kepercayaan, kehormatan, dan kebermanfaatannya. Yusuf

[97]

Keburukan Tidak Menang Atas Kebajikan, 31

Mane belaja merintah dengan terlebih dahulu belajar untuk taat. Ia merendahkan diri, dan Allah meninggikannya. Agama Alkitab tidak pernah merendahkan penerimanya; sebaliknya, agama ini meninggikan dan memuliakan

Maret

semua orang yang menerima dan menaati ajaran-ajarannya. Takut akan Tuhan adalah pertahanan yang kuat bagi kaum muda. Dengan perisai ini mereka dapat melewati adegan-adegan yang paling merusak tanpa terkontaminasi.

Anakku [Edson] yang terkasih, janganlah kamu melampaui kesederhanaan kehidupan Kristen yang rendah hati. Biarlah karakter Yusuf menjadi karaktermu; biarlah kekuatannya untuk melawan godaan menjadi kekuatanmu. Usahamu akan berhasil jika kamu melakukannya dengan kekuatan Allah. Yesus adalah penolong yang selalu ada. Semoga berkat Yesus senantiasa ada atasmu adalah doa ibumu - Surat [20, 1868](#).

April-Perjalanan di Padang Gurun Menuju Kanaan

Kita Dapat Bertumbuh Dalam Iman Seperti Musa, 1 April

Dengan iman Musa, ketika ia telah mencapai usia lanjut, menolak untuk disebut sebagai anak dari anak perempuan Firaun; ia lebih memilih untuk menderita kesengsaraan bersama dengan umat Allah, daripada menikmati kenikmatan dosa untuk sementara waktu. [Ibrani 11:24, 25](#).

Mesir, yang pada zaman itu merupakan kerajaan terbesar di dunia, menawarkan posisi kehormatan tertinggi kepada Musa. Tetapi dia tidak menerima godaan yang memikat itu, "karena dia bertahan, seperti melihat Dia yang tidak kelihatan." ...

Kekuatan Musa adalah hubungannya dengan Sumber segala kekuatan, Tuhan Allah semesta alam. Dia berdiri tegak di atas setiap bujukan duniawi, dan mempercayakan dirinya sepenuhnya kepada Tuhan. Dia menganggap bahwa dirinya adalah milik Tuhan. Sementara ia berhubungan dengan kepentingan resmi raja Mesir, ia terus-menerus mempelajari hukum-hukum pemerintahan Allah, dan dengan demikian imannya bertumbuh. Iman itu sangat berharga baginya. Iman itu berakar kuat di dalam tanah ajarannya yang paling awal, dan budaya hidupnya adalah untuk mempersiapkannya bagi pekerjaan besar untuk membebaskan Israel dari perbudakan

Setelah membunuh orang Mesir itu, ia melihat bahwa ia tidak memahami rencana Tuhan, dan ia melarikan diri dari Mesir dan menjadi seorang gembala. Dia tidak lagi berencana untuk melakukan pekerjaan yang besar, tetapi dia menjadi sangat rendah hati; kabut yang menyelimuti pikirannya diusir, dan dia mendisiplinkan pikirannya untuk mencari Tuhan sebagai tempat perlindungannya. Ia menyadari kehadiran Tuhan di sekelilingnya. Seluruh alam tampaknya dipenuhi dengan kehadiran Yang Tak Terlihat. Ia mengenal Allah sebagai Tuhan yang pribadi, dan ketika ia merenungkan karakter-Nya, ia semakin memahami kehadiran-Nya. Ia menemukan perlindungan dalam pelukan-Nya yang kekal. Allah berbicara dengan Musa secara tatap muka, seperti seorang sahabat berbicara dengan

sahabatnya. Sinar terang dari Matahari Kebenaran menyinari hatinya dan masuk ke dalam bilik-bilik pikirannya. Allah adalah tempat perlindungannya; Allah adalah tempat kediamannya, rumahnya Dengan iman, Anda, seperti Musa, dapat bertahan untuk melihat Dia yang tidak kelihatan. Tuhan ingin memberikan pengalaman yang berharga kepada Anda. Allah

memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan. Anda dapat mencari pengertian yang lebih tinggi tentang hal-hal yang kekal. Allah dekat dengan semua orang yang berseru kepada-Nya dengan segenap hati. Apakah keuntungan dan kehormatan yang diberikan dunia kepada Anda jika dibandingkan dengan hak istimewa anak-anak Allah?

...

Nuansa kegelapan akan segera berlalu; pagi akan segera tiba; konflik hampir berakhir. Ada mahkota kehidupan yang disediakan bagi setiap orang yang telah mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya.-[Surat 21a, 1893](#) (Naskah [Rilis 14:-16](#)).

[99] **Metode Pelatihan Tuhan Berbeda dengan Metode
Pelatihan Manusia,
2 April**

**Musa melarikan diri dari hadapan Firaun dan tinggal di
tanah Midian. Keluaran 2:15.**

Musa menghabiskan waktu empat puluh tahun sebagai gembala kawanan domba untuk mempersiapkan dirinya memahami dirinya sendiri, dan memurnikan dirinya dengan mengosongkan diri agar Tuhan dapat menggenapi kehendak-Nya di dalam dirinya. Tuhan tidak menerima pekerja-Nya hanya sebagai mesin yang hanya memiliki akal budi atau perasaan. Keduanya penting untuk melakukan pekerjaan, tetapi elemen-elemen karakter manusiawi ini harus disucikan dari kecacatan, bukan dengan membicarakan kehendak Tuhan, tetapi dengan melakukan kehendak-Nya. Jika ada yang mau melakukan kehendak-Nya, mereka akan mengetahui ajaran itu. Musa berada di bawah pelatihan Allah. Dia mengalami proses pelatihan mental yang panjang agar sesuai untuk menjadi pemimpin tentara Israel.

Inspirasi akan datang kepada orang-orang yang telah ditetapkan Tuhan, tetapi tidak kepada mereka yang mempertahankan gagasan tinggi tentang superioritas mental mereka sendiri. Setiap orang yang akan dipakai Tuhan untuk melakukan kehendak-Nya harus memiliki gagasan yang rendah hati tentang diri mereka sendiri dan harus mencari, dengan kesungguhan yang tekun, terang. Tuhan tidak akan meminta siapa pun untuk menjadi pemula dan tenggelam dalam kerendahan hati yang sukarela, dan menjadi semakin tidak mampu. Tuhan memanggil setiap orang yang bekerja dengan-Nya untuk melakukan jenis pemikiran dan doa serta pengharapan dan kepercayaan yang paling tinggi.

Banyak orang, seperti halnya Musa, yang harus banyak belajar untuk dapat mempelajari pelajaran yang perlu mereka pelajari. Musa harus dilatih sendiri dengan disiplin mental dan moral yang keras, dan Allah menempa dirinya sebelum ia dapat melatih orang lain dalam pikiran dan hati. Dia telah dididik di

pengadilan Mesir. Tidak ada yang kurang untuk melatihnya menjadi seorang jenderal tentara. Teori-teori palsu orang Mesir yang menyembah berhala telah ditanamkan ke dalam pikirannya, dan pengaruh di sekelilingnya, serta hal-hal yang dilihat matanya, tidak dapat dengan mudah disingkirkan atau dikoreksi.

April

Demikian pula dengan banyak orang yang telah mendapatkan pelatihan yang salah dalam bidang apa pun. Semua sampah penyembahan berhala dari pengetahuan kafir harus dibuang sedikit demi sedikit, butir demi butir dari pikiran Musa. Yitro menolong Musa dalam banyak hal menuju iman yang benar, sejauh yang dia pahami. Ia sedang berusaha naik ke atas menuju terang di mana ia dapat melihat Allah dalam ketulusan hati. Allah Yehuwa dinyatakan kepadanya. Pelatihan intelektual yang menyeluruh di Mesir, dan sebagai gembala di antara gunung-gunung, di udara yang murni, membuatnya menjadi seorang pemikir yang kuat dan pelaku Firman Allah yang tangguh - Naskah 45, 1890 (Naskah Rilis 2:324-326).

Kita Harus Selalu Bersandar Kepada Tuhan, 3 April

Oleh iman ia [Musa] meninggalkan Mesir, tidak takut kepada murka raja, sebab ia bertahan, seperti melihat Dia yang tidak kelihatan. Ibrani 11:27.

Musa adalah seorang anak Allah, yang dipilih untuk suatu pekerjaan yang istimewa. Setelah diadopsi oleh putri Firaun, dia sangat dihormati oleh orang-orang di istana raja. Sebagai cucu raja yang diharapkan, semua orang sangat ingin meninggikannya. Mereka memandangnya sebagai penerus takhta.

Musa adalah seorang yang cerdas, dan Tuhan dalam pemeliharaan-Nya menempatkannya di tempat yang tepat untuk memperoleh pengetahuan dan kecakapan untuk sebuah pekerjaan besar. Dia dididik secara menyeluruh sebagai seorang jenderal. Ketika dia pergi untuk menghadapi musuh, dia berhasil; dan kembalinya dari pertempuran, pujiannya dinyanyikan oleh seluruh tentara.

Meskipun demikian, Musa senantiasa mengingat fakta bahwa melalui tangannya Allah akan membebaskan umat Israel. Namun, meskipun terpelajar di antara bangsa Mesir, ia menerima suatu kelemahan tertentu dalam pelayanannya kepada Firaun yang membuatnya tidak memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan luar biasa yang harus ia lakukan. Kelemahan ini terlihat ketika ia mengunjungi saudara-saudaranya dan "memata-matai seorang Mesir yang sedang memukul orang Ibrani." Musa mengambil kasus ini dan secara pribadi "membunuh orang Mesir itu dan menyembunyikannya di dalam pasir." ... Agar Musa dapat dipersiapkan untuk pekerjaan yang telah ditetapkan, Allah semesta alam memisahkan dia dari lingkungannya yang lama. Ia harus masuk ke sekolah yang lain - sekolah Penyelenggaraan Ilahi.

Sungguh suatu perubahan yang luar biasa.
di sini terjadi dalam kehidupan dan pekerjaan Musa! ...

Melihat pengalaman ini dari sudut pandang manusia, para pengamat akan menganggapnya sebagai kegagalan yang luar biasa di pihak Musa. Alih-alih mengizinkan jenderal yang terpelajar ini, yang dianggap sepenuhnya siap untuk melakukan pekerjaan yang

telah ditetapkan, untuk pergi dan menyelesaikan apa yang telah dinubuatkan untuk dilakukannya, Tuhan mengutusnyanya ke pegunungan untuk mendapatkan pendidikan yang akan membuatnya siap untuk berdiri sebagai jenderal Israel

Allah merancang agar Musa berdiri sendiri, bersandar pada lengan-Nya yang kuat, agar ia dapat belajar untuk berdoa dan percaya. Ev-

[101]

etiap orang harus memiliki pengalaman pribadi. Kita harus selalu belajar dari pelajaran yang dirancang oleh Allah untuk kita pelajari Jika kita menempatkan diri kita di tempat di mana kita berharap orang lain menguatkan dan mendukung kita, jika kita bergantung pada bantuan yang terbatas, kita tidak benar-benar mengetahui kekuatan kita sendiri karena kita tidak berdiri sendiri, menjadikan Allah sebagai penolong kita. Ketika kita harus berdiri sendiri, akar tunggang dari iman kita akan mengikatkan diri pada satu-satunya penopang yang pasti, yaitu Allah yang tidak terbatas - Naskah [36, 1885](#).

Dia mengalahkan orang Mesir dan membebaskan rumah-rumah kami. Keluaran 12:27.

Kepentingan kekal dipertaruhkan oleh kita semua. Kita semua akan diuji dan dicobai. Banyak orang bertindak seolah-olah tidak ada setan, t i d a k a d a p e n g g o d a , tidak ada konflik antara yang baik dan yang jahat. Kecuali jika Anda menyadari bahwa Anda memiliki sesuatu yang harus dilawan, kaki Anda akan tergelincir dari bawah. Seseorang akan datang ke gereja-gereja kita dengan sebuah pesan, dan Anda tidak akan dapat membedakan terang dari kegelapan, dan akan sama mungkinnya untuk menerima kegelapan daripada terang.

"Karena itu ingatlah apa yang telah kaulihat dan dengar, peganglah itu dan bertobatlah. Sebab itu jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri dan engkau tidak tahu pada waktu mana Aku datang kepadamu" ([Wahyu 3:3](#)).

Banyak yang membawa diri mereka ke dalam kedekatan dengan dunia. Banyak yang tidak mengindahkan terang yang telah memanggil kita untuk menempatkan anak-anak kita di bawah pengaruh yang terbaik, di mana mereka akan mendengar kebenaran. Banyak yang tidak mengindahkan perintah Tuhan untuk mengambil anak-anak mereka dari sekolah umum dan menempatkan mereka di sekolah-sekolah di mana mereka dapat mempelajari kebenaran Firman Tuhan, baris demi baris, dan ajaran demi ajaran. Pendidikan mereka harus menjadi persiapan untuk pendidikan yang akan dilanjutkan di sekolah yang lebih tinggi di atasnya.

Ketika penghakiman Allah akan segera menimpa tanah Mesir, Kristus memberikan instruksi melalui Musa bahwa orang Israel harus memanggil anak-anak mereka dan menahan mereka di bawah atap rumah mereka. Jika ada yang ditemukan di rumah-rumah orang Mesir, mereka tidak akan luput dari tulah. Jagalah agar anak-anak Anda tetap dekat dengan Anda dan, sejauh mungkin, jauh dari pengaruh duniawi dan kejahatan. Tuhan ingin

[101]

Kita Harus Bekerja Keras Untuk Waktu Dan

Keabadian, 4 April
Anda harus mempersiapkan anak-anak Anda untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Kecuali kita lebih berhati-hati, anak-anak kita akan menyerap roh ketidakpercayaan yang sama seperti yang dinyatakan di antara bangsa Israel pada zaman dahulu, yang menyebabkan Allah tidak dapat membawa mereka ke Tanah Perjanjian.

Marilah kita mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan bertindak seperti orang-orang yang menantikan kedatangan Tuhan di awan-awan di langit. Ketika Anda melakukan hal ini, jiwa-jiwa akan bertobat. Para hamba Tuhan Anda tidak akan bekerja keras dari bulan ke bulan dan tidak membawa seorang pun ke dalam kebenaran. Kita harus berburu dan menjala jiwa-jiwa. Kadang-kadang engkau akan menangkap ikan dan kadang-kadang tidak, tetapi kita harus bertekun dalam pekerjaan Allah, karena kita tahu bahwa Dia telah memberi kita sebuah pekabaran kepada orang-orang yang belum percaya, sebuah pekabaran yang akan memenangkan banyak hati." -Manuskrip 161, 1904.

[102] **Meterai Allah yang di Luar Menandakan Iman yang di Dalam, 5 April**

Apabila anak-anakmu bertanya kepadamu: Apakah maksudmu dengan perayaan ini? Jawablah: "Ini adalah korban Paskah TUHAN, yang telah melewati rumah-rumah orang Israel di Mesir. Keluaran 12:26, 27.

Setiap agen manusia menggabungkan karakternya di bawah salah satu dari dua kepala - Pangeran Kehidupan atau pangeran kegelapan. Jika kita melayani dosa, kita akan menemui ganjaran bagi para pelanggar hukum Yehuwa di hadapan takhta pengadilan Kristus. Semua undangan yang diberikan oleh anugerah Tuhan yang murah hati-yang diberikan, tetapi diremehkan dan ditolak dan ditolak-akan diberikan kepada setiap individu, dan hukuman yang akan memperbaiki nasib jiwa dalam kebahagiaan kekal atau dihukum dengan elemen api murka Tuhan, akan menutup sejarah orang fasik untuk selamanya.

Syarat yang diberikan kepada orang Ibrani di Mesir pada malam ketika anak sulung dibunuh adalah bahwa setiap keluarga harus menunjukkan iman kepada pesan yang diberikan Allah kepada mereka yang akan menuntun mereka untuk bertindak dalam ketaatan yang sempurna kepada petunjuk yang diberikan Allah kepada mereka. Setiap anggota keluarga harus dikumpulkan di tempat tinggal orang Ibrani. Mereka harus makan Paskah dengan segala persiapan yang telah dibuat untuk keberangkatan mereka, bahkan dengan tongkat di tangan mereka. Allah akan melakukan pekerjaan-Nya dalam penghakiman, dan hal ini akan membuat Firaun mengerti bahwa Tuhan, Dialah Allah, dan di samping-Nya tidak ada yang lain.

Malaikat Allah akan melewati rumah-rumah orang Ibrani dengan darah yang dipercikkan pada ambang pintu dan tiang pintu. Tanda ini harus dihormati.

Tetapi seandainya para penghuni rumah itu lalai dan tidak mengumpulkan anak-anak mereka di dalam rumah. Atau seandainya anak-anak yang lahir dan dibesarkan di Mesir

menganggap hal ini hanya iseng, dan sama sekali tidak perlu, dan harus menolak permintaan orang tua mereka, dengan membuat alasan seperti yang dilakukan oleh mereka yang dipanggil untuk

perjamuan kawin. Maka penghakiman Allah tidak akan luput, tetapi pukulan itu pasti akan menimpa anak sulung orang Ibrani seperti halnya anak sulung orang Mesir.

[102] **Meterai Allah yang di Luar Menandakan Iman yang di Dalam, 5 April**
Bagaimana kondisi mereka yang menanti perintah-perintah Allah dan memiliki iman kepada Yesus? Jika di dalam keluarga ada orang-orang yang menolak untuk taat kepada Tuhan dalam memelihara hari Sabat-Nya, maka meterai tidak dapat diberikan kepada mereka. Kemeteraian adalah janji dari Allah akan keamanan yang sempurna bagi orang-orang pilihan-Nya. Kemeteraian menandakan bahwa Anda adalah orang pilihan Allah. Dia telah memeruntukkan Anda bagi diri-Nya sendiri. Sebagai yang dimeteraikan Allah, kita adalah milik Kristus yang telah dibeli, dan tidak ada seorang pun yang dapat merampas kita dari tangan-Nya - Naskah 59, 1895 (Naskah Rilis 15:223-225).

[103]

Akibat Mengeraskan Hati Terhadap Allah, 6 April

Dan TUHAN mengeraskan hati Firaun, raja Mesir, sehingga ia mengejar orang Israel. Keluaran 14:8.

Ketika cahaya dari Tuhan, yang kuat dan meyakinkan, datang untuk memberitahukan tentang AKU yang agung, Firaun dipaksa untuk menyerah. Namun begitu tekanan itu hilang, ketidakpercayaannya kembali dan melawan terang besar yang telah Allah berikan. Ketika dia menolak bukti mukjizat pertama, dia menabur benih ketidakpercayaan, yang jika dibiarkan tumbuh secara alamiah, akan menghasilkan panen yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Setelah itu, raja tidak mau diyakinkan oleh karya kuasa Allah. Raja mengeraskan hatinya, dan terus melangkah dari satu langkah ke langkah ketidakpercayaan yang lain, sampai di seluruh wilayah Mesir yang luas, anak sulung, kebanggaan setiap rumah tangga, telah direndahkan. Setelah itu, ia bergegas dengan tentaranya mengejar orang Israel. Dia berusaha untuk membawa kembali sebuah bangsa yang dibebaskan oleh tangan Kemahakuasaan. Tetapi dia berperang melawan Kuasa yang lebih besar daripada kekuatan manusia, dan bersama pasukannya dia binasa di perairan Laut Merah.

Para pembenci hukum Allah mempraktikkan dosa yang sama seperti yang dilakukan Firaun. Mereka mengeraskan hati mereka. Suara Allah ditolak demi teori-teori manusia, demi saran-saran dan khayalan-khayalan setan. Roh Kudus ditentang dan disingkirkan. Kejahatan para bapa ditimpakan kepada anak-anaknya

Roh Allah menjaga kejahatan di bawah kendali hati nurani. Ketika orang meninggikan diri di atas pengaruh Roh, mereka menuai panen kejahatan.

atas mereka. Mereka perlahan-lahan kehilangan rasa takut akan Allah. Mereka menabur kepada daging; mereka akan menuai kerusakan. Panen dari benih yang mereka tabur sendiri sedang matang. Hati daging mereka menjadi

hati yang keras seperti batu. Penolakan terhadap kebenaran meneguhkan mereka dalam kejahatan Semua orang harus cerdas dalam hal agen yang dengannya jiwa dihancurkan. Bukan karena suatu ketetapan bahwa Allah telah mengirimkan

terhadap pria atau wanita. Dia tidak membuat mereka buta secara rohani. Allah memberikan terang dan bukti yang cukup untuk memampukan mereka membedakan kebenaran dan kesalahan. Tetapi Ia tidak memaksa mereka untuk menerima kebenaran. Dia membiarkan mereka bebas untuk memilih yang baik atau memilih yang jahat. Jika manusia menolak bukti yang cukup untuk membimbing penilaian mereka ke arah yang benar dan memilih yang jahat sekali, mereka akan lebih mudah melakukannya untuk kedua kalinya. Kali ketiga mereka akan lebih bersemangat menarik diri dari Tuhan dan memilih untuk berdiri di sisi Setan. Dan dalam perjalanan ini mereka akan terus berlanjut sampai mereka diteguhkan dalam kejahatan dan mempercayai kebohongan yang telah mereka hargai sebagai kebenaran.-Naskah 126, 1901 ([Sermons and Talks, 2:183, 184](#)).

Awan Pelindung Tuhan di Gurun Pasir, 7 April

Oleh karena di Mesir tidak ada kuburan, maka Engkau membawa kami pergi untuk mati di padang gurun, mengapakah Engkau berbuat demikian terhadap kami?

Keluaran 14:11.

Ada sebuah pelajaran yang sangat penting bagi kita dalam pengalaman bani Israel ketika mereka meninggalkan Mesir. Lebih dari satu juta orang telah dibawa keluar dari jalan yang benar, seperti yang dipikirkan oleh banyak orang, ke sebuah lembah yang dikelilingi oleh gunung-gunung. Di depan mereka terbentang Laut Merah, dan di belakang mereka, yang mengikuti dengan cepat dalam pengejaran, adalah pasukan Firaun. Pada awal perjalanan mereka, orang Israel telah dipandu oleh awan. Karena bodoh dan percaya takhayul karena perbudakan mereka selama bertahun-tahun di tanah takhayul, orang-orang melihat awan itu dengan heran. Beberapa orang menganggapnya sebagai ketakutan, sementara yang lain menyatakan bahwa itu adalah pertanda baik. Ketika bangsa itu berkemah di tepi laut, mereka melihat di kejauhan kilatan baju besi dan kereta-kereta perang pasukan Firaun yang bergerak. Teror memenuhi hati mereka. Beberapa orang berseru kepada Tuhan, tetapi sebagian besar dari mereka bergegas kepada Musa dengan keluhan mereka....

Musa sangat gelisah karena bangsanya hanya memiliki iman yang sangat sedikit kepada Tuhan, meskipun mereka telah berulang kali menyaksikan manifestasi kuasa-Nya atas nama mereka. Benar, tidak ada kemungkinan pembebasan kecuali Tuhan sendiri yang mengantarai pembebasan mereka, tetapi setelah dibawa ke posisi ini dalam ketaatan pada petunjuk ilahi, Musa tidak merasa takut akan konsekuensinya. Jawabannya yang tenang dan meyakinkan kepada bangsa itu adalah "Janganlah takut, berdirilah tegak dan lihatlah keselamatan dari Tuhan."...

Bukanlah hal yang mudah untuk menahan umat Israel untuk menunggu di hadapan Tuhan. Karena tidak memiliki disiplin dan pengendalian diri, mereka menjadi beringas dan tidak masuk akal.

Tugu awan yang luar biasa itu telah mereka ikuti sebagai isyarat dari Allah untuk maju; tetapi sekarang mereka mempertanyakan apakah itu bukan pertanda suatu bencana besar, karena bukankah itu menuntun mereka ke sisi gunung yang salah, ke jalan yang tidak dapat dilalui? ...

[105]
April

Tetapi sekarang, ketika pasukan Mesir mendekati mereka, berharap untuk menjadikan mereka mangsa yang mudah, tiang awan itu muncul dengan megahnya, melewati orang Israel, dan turun di antara mereka dan pasukan Mesir. Sebuah tembok kegelapan menghalangi antara yang dikejar dan yang mengejar. Orang Mesir tidak dapat lagi melihat perkemahan orang Ibrani dan terpaksa berhenti. Tetapi ketika kegelapan malam semakin pekat, dinding awan itu menjadi terang yang besar bagi orang Ibrani, membanjiri seluruh perkemahan dengan cahaya siang. Apa yang tadinya menjadi teror bagi bangsa itu telah menjadi perlindungan bagi mereka - [Naskah 6a, 1903](#).

Dan TUHAN membuat laut surut oleh angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi daratan yang kering, dan airnya terbelah. Lalu pergilah orang Israel ke tengah-tengah laut. Keluaran 14:21, 22.

"Majulah" adalah kata yang diberikan oleh Musa, dan kata itu digemakan oleh para pemimpin dari berbagai divisi. Dalam ketaatan, pasukan Israel melangkah ke jalan yang secara aneh dan ajaib telah dipersiapkan bagi mereka. Cahaya dari tiang api Allah menyinari buih-buih yang tertutup buih dan menerangi jalan yang membelah air laut.

Ketika awan itu bergerak perlahan-lahan, para pengawal Mesir mendapati bahwa orang Israel telah memindahkan perkemahan mereka, dan seketika itu juga pasukan yang besar itu bersiap-siap untuk bergerak. Mereka mendengar suara barisan orang Ibrani, tetapi mereka tidak dapat melihat apa-apa, karena awan yang memberi terang kepada orang Israel adalah tembok kegelapan bagi orang Mesir. Dipandu oleh suara itu, mereka mengikuti jalan ajaib yang telah dipersiapkan Allah bagi umat-Nya. Sepanjang malam mereka mengikuti, tetapi mereka bergerak lambat, karena kereta-kereta mereka melaju dengan berat. Namun, mereka tetap berjalan, berharap untuk segera menembus awan dan menyusul para pelarian itu.

Akhirnya bayang-bayang malam berlalu, pagi menyingsing, dan tentara yang mengejar hampir berada dalam jangkauan orang-orang Ibrani yang melarikan diri. Di depan mata mereka yang tercengang, awan misterius itu berubah menjadi tiang api yang menjulur dari bumi ke langit. Guntur bergemuruh dan kilat menyambar-nyambar. "Awan-awan mencurahkan air, dan langit mengeluarkan suara, dan anak panah-Mu pun melesat ke mana-mana. Suara guntur-Mu terdengar di langit, kilat menyinari dunia, bumi bergetar dan berguncang."

Orang Mesir diliputi kebingungan dan kecemasan. Di tengah-tengah kemarahan elemen-elemen alam, di mana mereka mendengar suara Tuhan yang murka, mereka berusaha untuk

[105] **Tuhan Membebaskan Umat-Nya dari Musuh, 8**
April menelusuri kembali langkah-langkah mereka dan melarikan diri ke pantai

April

mereka telah berhenti. Tetapi Musa mengulurkan tongkatnya, dan air yang bertumpuk-tumpuk, mendesis, menderu, dan sangat menginginkan mangsanya, bergegas dan menelan tentara Mesir di kedalamannya yang hitam.

Ketika fajar menyingsing, tampaklah kepada orang Israel apa yang tersisa dari musuh mereka yang perkasa - mayat-mayat yang terbungkus kain kafan yang terdampar di pantai. Dari bahaya yang paling mengerikan, satu malam telah membawa kelelasan Hanya Yehuwa yang telah membawa kelelasan bagi mereka, dan kepada-Nya hati mereka berbalik dengan rasa syukur dan iman. Perasaan mereka menemukan ungkapannya dalam nyanyian pujian.-Naskah [6a](#), 1903.

Pada Akhirnya Musuh-musuh Allah Akan Binasanya, 9 April

**Dan TUHAN mengalahkan orang Mesir di tengah-tengah laut.
Keluaran 14:27.**

Di seluruh wilayah dunia yang telah Dia ciptakan, tidak ada satu kerajaan pun yang terlepas dari Tuhan. Dan ketika pria dan wanita dalam sebuah kerajaan atau komunitas duniawi memahami hukum yang dibuat untuk mengatur rakyat Penguasa alam semesta tetapi masih menolak untuk taat, mereka membawa diri mereka sendiri di bawah penghukuman atas hukum yang telah Allah, Penguasa Tertinggi kita, tetapkan sejak awal mula dunia

Karena keras kepala Firaun, diputuskan bahwa suara Tuhan, dalam kata-kata perintah, harus menuntut agar bangsa Israel dibebaskan dari kehidupan perbudakan mereka. Firaun menolak, dan Tuhan menghukum kerajaan itu karena penguasa duniawi tidak mau melepaskan umat Allah untuk menjadi sebuah kerajaan di bawah pemerintahan ilahi. Penolakan Firaun membawa banyak tulah ke atas Mesir, sampai akhirnya raja yang keras kepala itu terdorong untuk tunduk pada rencana Tuhan. Dan kemudian dia kembali mengeraskan hatinya dalam pemberontakan terhadap Tuhan dan mengirimkan pasukannya yang besar untuk membawa bangsa Israel kembali melayani penguasa Mesir. Tuhan melakukan hal yang luar biasa untuk keselamatan umat-Nya. Dia membuat jalan untuk melarikan diri di tengah-tengah Laut Merah. Airnya ditimbun sebagai tembok yang kuat, dan jalan pembebasan dibuat bagi umat Israel yang mengikuti kepemimpinan Musa.

Dalam mengejar Israel, tentara Mesir yang besar itu berusaha menyeberangi laut melalui jalan yang sama. Awan gelap menghadang di depan mereka, namun mereka terus maju. Ketika seluruh tentara-"seluruh kuda Firaun, kereta-keretanya, dan orang-orang berkudanya" telah berada di dasar laut, TUHAN berfirman kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke atas laut." Orang Israel telah menyeberang di daratan yang kering, tetapi mereka mendengar teriakan tentara yang mengejar. Ketika Musa mengulurkan

tongkatnya ke atas laut, air yang telah ditanggul dan menjadi tembok besar itu bergulung-gulung. Dari semua orang Mesir dalam pasukan yang besar itu, tidak ada satu pun yang lolos. Semua

binasa dalam tekad mereka untuk memiliki jalan mereka sendiri dan menolak jalan Tuhan. Peristiwa itu adalah akhir dari masa percobaan mereka.

[107] **Hanya Iman yang Tulus yang Bertahan Ketika**
Diuji, 10 April
Demikianlah yang akan terjadi pada setiap kelas yang memilih untuk menolak cahaya yang Tuhan berikan, dan bertahan dalam mengikuti suatu tindakan yang membuat batal hukum Dia yang adalah Penguasa Tertinggi atas semua raja - atas semua kekuatan manusia yang menentang diri mereka sendiri terhadap hukum Penguasa Tertinggi alam semesta, dan mengatur diri mereka sendiri untuk menentang kehendak yang dinyatakan oleh AKU yang agung - Naskah 35, 1906 (Naskah Rilis 21:64, 65).

Dan orang Israel melihat perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan TUHAN terhadap orang Mesir, maka takutlah bangsa itu kepada TUHAN dan percaya kepada TUHAN dan kepada Musa, hamba-Nya. Keluaran 14:31.

Suara-suara orang-orang terdengar di atas perairan Laut Merah dalam kemenangan yang gemilang.

Namun, iman mereka segera diuji. Tuhan akan mengetahui seberapa besar Dia dapat mengandalkan umat-Nya untuk setia kepada-Nya. Mereka menempuh perjalanan tiga hari ke padang gurun dan tidak menemukan air. "Ketika mereka sampai di Marah, mereka tidak dapat meminum air Marah, sebab airnya pahit." "Bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa, katanya: "Apakah yang akan kami minum?" Alih-alih percaya dan takut akan Tuhan, percaya kepada-Nya dalam keadaan yang tampaknya mengecilkan hati, mereka malah mencela pemimpin mereka.

Demikianlah orang-orang bertindak dalam generasi ini. Rencana pencobaan Iblis selalu sama. Ketika segala sesuatu berjalan dengan baik, orang-orang berpikir bahwa mereka memiliki iman. Tetapi ketika penderitaan, bencana, atau kekecewaan datang, mereka menjadi putus asa. Iman yang bergantung pada keadaan atau lingkungan, yang hidup hanya ketika segala sesuatu berjalan dengan lancar, bukanlah iman yang sejati.

Dalam kesulitannya Musa berseru kepada Tuhan. Inilah yang seharusnya dilakukan oleh umat Israel yang baru saja dibebaskan. Tuhan mendengar seruan hamba-Nya, yang terhadapnya bangsa itu telah mengatakan begitu banyak hal yang pahit. Dia menunjukkan kepada Musa sebatang pohon, "yang apabila dilemparkannya ke dalam air, air itu menjadi manis." Bukan karena keutamaan pohon itu yang mengubah air yang pahit menjadi manis, tetapi karena kuasa Dia yang bersemayam di balik tiang awan, Dia yang dapat melakukan segala sesuatu.

Apakah umat itu kemudian menghargai dan mengakui berkat-berkat Tuhan? Apakah hati mereka dipenuhi dengan rasa

[107] **Hanya Iman yang Tulus yang Bertahan Ketika
Diuji, 10 April** dan ucapan terima kasih kepada-Nya? Apakah mereka
mengadakan ibadah pujian, seperti ketika mereka berdiri di atas

tepi Laut Merah? Kita tidak memiliki bukti bahwa iman mereka dikuatkan oleh belas kasihan dan kasih karunia serta kasih Allah kepada mereka....

Ketika percobaan datang untuk membuktikan kita, ketika kita tidak dapat melihat peningkatan kemakmuran dan kenyamanan di hadapan kita, tetapi kemungkinan berkurangnya hal-hal ini, ketika ada tekanan yang membutuhkan pengorbanan dari semua pihak, bagaimana kita menerima sindiran Iblis bahwa kita akan mengalami masa-masa sulit, bahwa segala sesuatu akan hancur berkeping-keping, bahwa ada masalah yang menyakitkan di depan kita? ... Kita harus mengumpulkan serpihan-serpihan berkat dan tanda dari surga untuk kebaikan, dan berkata, Tuhan, saya percaya kepada-Mu, kepada hamba-hamba-Mu, dan kepada pekerjaan-Mu. Aku akan percaya kepada-Mu - [Surat 49a, 1896](#).

[108] **Dosa Ketidakpercayaan Menjauhkan Diri dari Allah, April**
11

Dalam segala kesengsaraan mereka, Ia menanggung mereka, dan malaikat hadirat-Nya menyelamatkan mereka; dalam kasih dan belas kasihan-Nya Ia menebus mereka, dan Ia memikul mereka, dan menggendong mereka dari zaman purbakala.

Tetapi mereka memberontak dan menghina Roh-Nya yang kudus. [Yesaya 63:9](#).

Sejak awal mula dosa, Kristus telah bersama dengan umat-Nya untuk menentang kuasa Iblis, karena Dia melihat bahwa konflik tersebut harus diteruskan di dunia ini. Iblis menentang Anak Allah dalam setiap upaya untuk menebus umat-Nya. Diselimuti oleh tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari, Kristus mengarahkan, membimbing, menasihati umat Israel dalam perjalanan mereka dari Mesir ke Kanaan. Tetapi betapa tidak maunya orang Israel dipimpin, betapa tidak maunya mereka dikendalikan oleh suara Malaikat Tuhan! Betapa bersemangatnya mereka untuk membenarkan jalan mereka sendiri, untuk membenarkan diri mereka sendiri dalam perasaan pemberontakan mereka, dan untuk mengikuti ide dan rencana mereka sendiri!

Penasihat yang perkasa yang berselubung tiang awan dan api, dan yang melihat perkemahan umat-Nya. Dialah yang mengoreksi mereka dari jalan mereka yang jahat, dan menguatkan mereka untuk percaya kepada Allah yang hidup untuk memimpin mereka dengan selamat ke Tanah Perjanjian. Mereka terus-menerus berada di bawah pengawasan yang tidak pernah mengantuk atau tidur, namun mereka bersungut-sungut terhadap Musa, orang yang telah Allah tunjuk sebagai pemimpin mereka yang kelihatan, dan kepada siapa Yesus Kristus berbicara secara tatap muka, seperti seorang sahabat berbicara dengan sahabatnya. Walaupun mereka tidak dapat menerima kenyataan bahwa Tuhan telah bekerja melalui hamba-Nya Musa, namun ketika musuh mencoba mereka untuk menduga-duga, iri hati, dan mencari-cari kesalahan, mereka tidak menolak

godaan itu dan tetap teguh memegang prinsip.

Tetapi kegagalan mereka dijelaskan oleh Firman yang Diilhami, dan sebuah peringatan yang diberikan kepada kita yang telah tiba pada akhir zaman, agar kita juga tidak jatuh mengikuti contoh ketidakpercayaan yang sama Anak-anak Israel

jatuh ke dalam kuasa musuh dengan memelihara hati yang jahat karena ketidakpercayaan yang menjauh dari Allah yang hidup, dan ketika mereka berada di pihak musuh, ia menekan mereka, dan menjadikan mereka sebagai sekutunya sampai batas maksimal. Dosa ketidakpercayaan, yang dengannya kepercayaan mereka kepada Anak Allah dihancurkan, telah membawa bangsa Israel tersesat jauh. Pada saat mereka seharusnya memuji Allah dan meninggikan nama Tuhan, membicarakan kebaikan-Nya, menceritakan kuasa-Nya, mereka justru ditemukan dalam ketidakpercayaan, dan penuh dengan sungut-sungut dan keluhan. Si penipu berusaha dengan segala cara untuk menabur perselisihan di antara mereka, untuk menciptakan kecemburuan dan kebencian di dalam hati mereka terhadap Musa, dan untuk membangkitkan pemberontakan terhadap Tuhan. Dengan mendengarkan suara pendusta besar, mereka dituntun ke dalam penderitaan, pencobaan, dan kehancuran.-Naskah 65, 1895 ([The Signs of the Times, 25 April 1895](#)).

[109]

Berapa Lama Anda Akan Menolak Untuk Menjaga Perintah, 12 April

Maka pada hari yang keenam haruslah mereka mengolah apa yang mereka bawa, dan haruslah dua kali lipat dari apa yang mereka kumpulkan setiap hari. Keluaran 16:5.

Tuhan membiarkan umat-Nya, Israel, diperbudak di Mesir karena mereka tidak berjalan di jalan-Nya dan tidak menghormatinya dengan pelanggaran yang terus-menerus. Di sana, di bawah penindasan dan perhambaan yang berat, mereka tidak dapat memelihara hari Sabat Allah, dan karena pergaulan mereka yang lama dengan bangsa penyembah berhala, iman mereka menjadi bingung dan rusak. Pergaulan dengan orang-orang fasik dan tidak percaya akan memberikan pengaruh yang sama kepada mereka yang percaya akan kebenaran saat ini, kecuali jika mereka senantiasa memelihara Tuhan di hadapan mereka sehingga Roh-Nya akan menjadi perisai bagi mereka.

Firaun melihat pekerjaan Roh Allah yang penuh kuasa; ia melihat mukjizat yang dilakukan Tuhan melalui hamba-Nya; tetapi ia menolak untuk taat kepada perintah Tuhan. Raja yang memberontak itu dengan sombongnya bertanya, "Siapakah TUHAN itu, sehingga aku harus menaati suara-Nya untuk melepaskan orang Israel? Aku tidak mengenal TUHAN, dan aku tidak akan membiarkan orang Israel pergi." Dan ketika penghakiman Allah semakin menimpa dia, dia tetap bertahan dalam perlawanan yang keras kepala. Dengan menolak terang dari surga, ia menjadi keras dan tidak dapat dipengaruhi. Mereka yang meninggikan gagasan mereka sendiri di atas kehendak Tuhan yang telah ditetapkan dengan jelas, seperti halnya Firaun, "Siapakah Tuhan itu, sehingga aku harus menaati suara-Nya?" Setiap penolakan terhadap terang mengeraskan hati dan menggelapkan pemahaman; dan dengan demikian manusia semakin sulit membedakan mana yang benar dan mana yang salah, dan mereka semakin berani menentang kehendak Tuhan.

Tuhan membawa bangsa Israel keluar dari Mesir, agar mereka

dapat memelihara hari Sabat-Nya, dan Dia memberi mereka petunjuk khusus tentang cara memeliharanya. Petunjuk yang diberikan kepada Musa dicatat untuk kepentingan semua orang yang hidup di bumi sampai akhir zaman. Allah telah berfirman; marilah kita mendengarkan firman-Nya dan menaatinya.

Ketika manna diberikan, bangsa Israel diuji dengan hukum Tuhan. Kemudian berfirmanlah TUHAN kepada orang Israel dengan perantaraan Musa: "Aku akan menurunkan hujan roti dari langit bagimu, dan bangsa itu harus keluar dan mengumpulkannya dalam jumlah tertentu setiap hari, supaya Aku menguji mereka, apakah mereka hidup menurut Taurat-Ku atau tidak."...

Meskipun ada petunjuk khusus dari Tuhan, beberapa orang pergi untuk mengumpulkan manna pada hari ketujuh, tetapi mereka tidak menemukannya, dan Tuhan berfirman kepada Musa: "Berapa lama lagi kamu tidak mau berpegang pada perintah-perintah dan hukum-hukum-Ku?" Supaya tidak ada kesalahan dalam hal ini, Bapa dan Anak turun ke Gunung Sinai, dan di sana ajaran-ajaran hukum-Nya diucapkan dengan penuh keagungan di hadapan seluruh Israel.-
Naskah 3, 1885.

Pengalaman Israel Mengingatkan Kita Tentang Sabat Penting, 13 April

Lihatlah! TUHAN telah menguduskan hari sabat bagimu, sebab itu pada hari keenam Ia memberi kamu makan untuk dua hari; tinggallah kamu masing-masing di tempatmu, janganlah kamu meninggalkan tempatmu pada hari ketujuh. Maka beristirahatlah bangsa itu pada hari ketujuh. Keluaran 16:29, 30, NRSV.

Sebelum hukum Taurat diberikan dari Gunung Sinai, Allah melakukan mukjizat setiap minggu untuk membuat umat-Nya terkesan dengan kesucian hari Sabat. Dia menurunkan hujan manna dari langit sebagai makanan mereka, dan setiap hari mereka mengumpulkan manna tersebut, tetapi pada hari keenam mereka mengumpulkannya dua kali lebih banyak dari biasanya, sesuai dengan petunjuk Musa....

"Empat puluh tahun lamanya orang Israel makan manna, sampai mereka tiba di negeri yang didiami orang; mereka makan manna, sampai mereka tiba di perbatasan tanah Kanaan." Demikianlah selama empat puluh tahun Tuhan melakukan mukjizat di hadapan umat-Nya setiap minggu, untuk menunjukkan kepada mereka bahwa hari Sabat adalah hari yang kudus.

Tuhan memerintahkan agar sebuah kemah dibangun di mana orang Israel, selama perjalanan mereka di padang gurun, dapat menyembah Dia. Perintah dari surga diberikan agar kemah suci ini dibangun tanpa penundaan. Karena kesakralan pekerjaan itu dan perlunya kesegeraan, beberapa orang berpendapat bahwa pekerjaan pembangunan kemah suci itu harus dilakukan pada hari Sabat, dan juga pada hari-hari lain dalam seminggu. Kristus mendengar saran-saran ini, dan melihat bahwa orang-orang itu berada dalam bahaya besar untuk terjatuh dengan menyimpulkan bahwa mereka akan dibenarkan bekerja pada hari Sabat sehingga kemah suci dapat diselesaikan secepat mungkin.

Firman Tuhan kepada mereka: "Sesungguhnya, sabat-sabat-Ku harus kamu pelihara." Meskipun pekerjaan pembangunan

Kemah Suci harus dilakukan dengan cepat, hari Sabat tidak boleh digunakan sebagai hari kerja. Bahkan pekerjaan di rumah Tuhan harus memberi jalan bagi pemeliharaan hari peristirahatan Tuhan yang kudus. Dengan demikian Allah cemburu terhadap kehormatan hari peringatan ciptaan-Nya.

Sabat adalah tanda antara Tuhan dan umat-Nya. Sabat adalah hari yang kudus, yang diberikan oleh Sang Pencipta kepada kita sebagai hari untuk beristirahat dan merenungkan hal-hal yang kudus. Allah merancanginya untuk dipatuhi di setiap zaman sebagai perjanjian yang kekal

Ketika kita berhenti bekerja pada hari ketujuh, kita bersaksi kepada dunia bahwa kita ada di pihak Allah dan berusaha untuk hidup dalam ketaatan yang sempurna kepada perintah-perintah-Nya. Dengan demikian, kita mengakui sebagai Penguasa kita, Allah yang menciptakan dunia dalam enam hari dan beristirahat pada hari ketujuh Hari Sabat yang benar harus dikembalikan kepada posisinya yang benar sebagai hari peristirahatan Allah - Naskah [77, 1900](#) ([The Review and Herald, 28 Oktober 1902](#)).

[111] **Peringatan Terhadap Nafsu Makan yang Bejat, 14 April**

Demi Tuhan, kami telah mati oleh tangan TUHAN di tanah Mesir, ketika kami duduk di dekat periuk-periuk daging, dan ketika kami makan roti sampai kenyang, karena kamu telah membawa kami keluar ... untuk membunuh seluruh umat ini dengan kelaparan. Keluaran 16:3.

Tuhan merancang untuk memberikan berkat yang besar kepada umat-Nya. Dia bermaksud untuk membawa mereka ke tanah yang baik, yang karena kekayaan dan kesuburannya disebut sebagai tanah yang berlimpah dengan susu dan madu. Allah merancang untuk membangun mereka di sana sebagai umat yang sehat, kuat, dan perkasa jika mereka mau tunduk pada tuntutan-Nya. Bangsa Israel telah hidup dengan makanan yang kaya dan mewah di Mesir, yang tidak menyehatkan bagi mereka, dan Tuhan akan membawa mereka melewati padang gurun menuju tanah yang baik yang dijanjikan-Nya kepada mereka. Dalam perjalanan mereka, Dia akan menjauhkan dari mereka daging-daging yang tidak sehat dan memberi mereka makanan yang sederhana namun menyehatkan, serta meneguhkan mereka di tanah Kanaan yang baik, suatu bangsa yang kuat tanpa seorang pun dari laki-laki, perempuan, atau anak-anak yang lemah dalam semua suku mereka.

Sejak kejatuhan Hawa di Eden melalui keinginan yang tidak bertarak untuk memuaskan selera, hal ini telah menjadi dosa yang umum dalam keluarga manusia. Hawa, setelah pelanggarannya, membujuk suaminya untuk makan juga. Adam tidak tertipu seperti halnya Hawa, tetapi ia dipengaruhi oleh Hawa untuk melakukan apa yang telah Hawa lakukan-makan dan menanggung konsekuensinya karena tidak ada bahaya yang akan menimpanya. Adam menyerah pada godaan istrinya. Dia tidak dapat bertahan untuk berpisah darinya. Dia makan dan jatuh dari integritasnya. Sejak kejadian yang menyedihkan ini - yang telah memperkenalkan dosa ke dalam dunia kita - ketidaktabatan, selera yang penuh nafsu, dan kekuatan pengaruh yang diberikan oleh seseorang yang salah kepada orang lain, telah membawa akumulasi kesengsaraan yang tidak dapat

digambarkan oleh bahasa. Tidak ada cara lain yang dilakukan Setan dengan godaannya untuk menjerumuskan manusia ke dalam kejatuhan sesukses melalui selera.

Dalam perjalanan mereka melalui padang gurun, pemberontakan dan ketidakpercayaan terus menerus muncul di antara tentara Israel karena nafsu bejat mereka tidak mau dituruti. Musa dibawa ke dalam

14 April

kebingungan terbesar dan hatinya dibuat sedih dengan keluhan yang terus menerus dari bani Israel karena Allah, demi kebaikan mereka sendiri, menahan daging dari mereka.

Mereka terus membayangkan masalah dan mengantisipasi kejahatan. Mereka cemburu kepada Musa, berpikir bahwa dia mungkin memiliki motif egois dalam memimpin mereka dari Mesir, bahwa itu mungkin keinginannya untuk membawa mereka ke padang gurun sehingga mereka akan binasa di sana, dan dia memperkaya dirinya sendiri dengan harta benda mereka - Naskah [32, 1885](#).

[112] **Kehidupan Kristen Tidak Selalu Berupa Padang Rumput Hijau, April**

15

Sesungguhnya, Aku akan berdiri di hadapanmu di sana, di atas bukit batu di Horeb, dan engkau harus memukul bukit batu itu, dan dari padanya akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum. Keluaran 17:6.

Meskipun jalan yang dilalui mungkin sulit, kita harus memiliki iman yang tersirat dalam kuasa Tuhan untuk membimbing kita. Pengalaman bani Israel ketika melakukan perjalanan melalui padang gurun adalah pelajaran bagi kita dalam hal ini. "Seluruh jemaat bani Israel berangkat dari padang gurun Sin ... sesuai dengan perintah TUHAN, lalu berkemah di Refaim, tetapi tidak ada air untuk diminum bangsa itu." ...

Dia yang berselubung di dalam tiang awan memimpin mereka, dan atas perintah-Nya yang tegas, mereka berkemah di tempat ini. Jenderal dari bala tentara surga mengetahui tentang kekurangan air di Refaim, dan Dia membawa umat-Nya ke sana untuk menguji iman mereka. Tetapi betapa buruknya mereka membuktikan diri mereka sebagai umat yang dapat Dia percayai. Berulang kali Dia telah menyatakan diri-Nya kepada umat pilihan-Nya. Dia telah membunuh anak sulung dari semua keluarga di Mesir untuk menggenapi pembebasan mereka, dan telah membawa mereka keluar dari tanah perbudakan dengan tangan yang kuat. Dia telah memberi mereka makan dengan makanan para malaikat, dan telah berjanji untuk membawa mereka ke Tanah Perjanjian. Tetapi sekarang, ketika mereka mengalami kesulitan, mereka memberontak, tidak mempercayai Tuhan, dan mengeluh bahwa Musa telah membawa mereka dan anak-anak mereka keluar dari Mesir hanya untuk mati kehausan di padang gurun. Dengan sungguh-sungguh dan kurangnya iman, mereka menghina Allah dan menempatkan diri mereka di tempat yang tidak memungkinkan mereka untuk menghargai belas kasih-Nya.

Banyak orang saat ini berpikir bahwa ketika mereka memulai

kehidupan Kristen mereka akan menemukan kebebasan dari segala kekurangan dan kesulitan. Tetapi semua orang yang memikul salibnya untuk mengikut Kristus akan mengalami Rephidim dalam pengalamannya. Hidup tidak hanya terdiri dari padang rumput yang hijau dan sungai yang menyejukkan. Disap-

Penalaran menguasai kita, privasi datang, keadaan terjadi yang membawa kita ke tempat yang sulit. Ketika kita mengikuti jalan yang sempit, melakukan yang terbaik seperti yang kita pikirkan, kita mendapati bahwa pencobaan yang menyedihkan datang kepada kita. Kita berpikir bahwa kita pasti berjalan dengan hikmat kita sendiri yang jauh dari Tuhan. Dengan hati nurani yang tersentuh, kita beralasan bahwa jika kita berjalan bersama Allah, kita tidak akan menderita seperti ini.

Tetapi pada zaman dahulu Tuhan membawa umat-Nya ke Refaim, dan Dia mungkin memilih untuk membawa kita ke sana juga untuk menguji kesetiaan dan kesetiaan kita kepada-Nya. Dalam belas kasihan-Nya kepada kita, Ia tidak selalu menempatkan kita di tempat yang paling mudah, karena jika Ia melakukannya, dalam kemandirian kita, kita akan lupa bahwa Tuhan adalah penolong kita pada waktu kita membutuhkannya.-
[Surat 24, 1896.](#)

[113] **Kebersihan Harus Menandai Kehidupan Seorang Kristen,
16 April**

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pergilah kepada bangsa itu, kuduskanlah mereka hari ini dan besok, dan hendaklah mereka mencuci pakaian mereka. **Keluaran 19:10."**

Kebiasaan pribadi yang salah adalah salah satu penyebab penyakit yang paling produktif. Ketertiban dan kebersihan adalah hukum surga. Arahan yang diberikan kepada Musa ketika Tuhan hendak menyatakan hukum-Nya di Gunung Sinai sangat ketat dalam hal ini. Mereka diarahkan untuk untuk melakukan hal ini, supaya tidak ada kecemaran pada mereka ketika mereka datang ke hadapan Allah. Dia adalah Allah yang teratur, dan Dia menuntut keteraturan dan kebersihan di antara umat-Nya.

Dalam kesempatan apa pun, orang Israel tidak boleh membiarkan najis menempel pada pakaian atau diri mereka. Mereka yang terkena najis harus dijauhkan dari perkemahan sampai malam hari dan kemudian diharuskan untuk membersihkan diri dan pakaian mereka sebelum mereka dapat kembali. Mereka juga diperintahkan untuk membawa semua sampah mereka ke tempat yang jauh dari perkemahan

Tuhan menuntut umat-Nya sekarang ini tidak kurang dari yang Dia lakukan pada zaman dahulu. Jika kebersihan sangat penting bagi mereka yang melakukan perjalanan di padang gurun, yang berada di udara terbuka hampir sepanjang waktu, maka hal itu tidak kalah pentingnya bagi kita, yang tinggal di rumah-rumah yang tertutup, di mana kenajisan lebih mudah diamati dan memiliki pengaruh yang lebih tidak sehat.

Hukum moral yang diucapkan dari Sinai, tidak akan mendapat tempat di hati orang-orang yang memiliki kebiasaan yang tidak teratur dan kotor. Jika bani Israel tidak dapat mendengarkan pemberitaan hukum yang kudus itu tanpa kebersihan diri dan pakaian, bagaimana mungkin ajaran-ajarannya

yang murni dapat dituliskan ke dalam hati orang-orang yang tidak rapi dalam pribadi dan rumah mereka? ...

Wabah demam yang hebat telah terjadi di desa-desa dan kota-kota yang dianggap sangat sehat, dan ini telah mengakibatkan kematian atau kerusakan tubuh. Dalam banyak kasus, tempat dari

16 April

Orang-orang yang menjadi korban wabah ini mengandung agen-agen pemusnah, yang mengirimkan racun mematikan ke atmosfer untuk dihirup oleh keluarga dan lingkungan sekitar....

Ketika Lord Palmerston menjabat sebagai perdana menteri Inggris, ia pernah dimohonkan oleh para pendeta Skotlandia untuk menetapkan satu hari puasa dan doa untuk mencegah wabah kolera. Dia menjawab, "Bersihkan dan desinfektan jalan-jalan dan rumah-rumah Anda, tingkatkan kebersihan dan kesehatan di antara orang miskin, dan pastikan mereka mendapat makanan dan pakaian yang baik, dan terapkan langkah-langkah sanitasi yang benar secara umum, dan Anda tidak akan memiliki kesempatan untuk berpuasa dan berdoa. Tuhan juga tidak akan mendengar doa-doamu selama ini, pencegahan-pencegahan-Nya, tidak diindahkan."-[Manuskrip 58, 1890](#).

Hukum Tuhan Tidak Diberikan Hanya Untuk Israel, 17 April

Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa, melebihi segala bangsa, sebab s e l u r u h bumi adalah milik-Ku: Dan kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam, dan bangsa yang kudus.

Keluaran 19:5, 6.

Allah bermaksud untuk membuat peristiwa penyampaian hukum-Nya menjadi sebuah pemandangan yang sangat agung, sesuai dengan karakternya yang agung, yaitu Prepa-Ransum dibuat sesuai dengan perintah; dan dalam ketaatan **p a d a** perintah selanjutnya, Musa memerintahkan agar sebuah penghalang ditempatkan di sekitar gunung, sehingga tidak ada manusia atau binatang yang dapat mengganggu kawasan suci tersebut

Pada pagi hari ketiga, ketika mata semua orang tertuju ke arah gunung itu, puncak gunung itu ditutupi awan tebal, yang semakin lama semakin hitam dan pekat, menyapu ke bawah hingga seluruh gunung itu diselimuti kegelapan dan misteri yang mengerikan. Kemudian terdengarlah suara seperti sangkakala, yang memanggil bangsa itu untuk bertemu dengan Tuhan, dan Musa memimpin mereka ke kaki gunung. Dari kegelapan yang pekat, kilat-kilat menyambar-nyambar, sementara guntur bergema dan bergema kembali di antara ketinggian di sekelilingnya.

Guntur berhenti; sangkakala tidak lagi terdengar; bumi menjadi sunyi. Ada periode keheningan yang khidmat, dan kemudian suara Tuhan terdengar. Berbicara dari kegelapan pekat yang menyelimuti-Nya, ketika Ia berdiri di atas gunung, dikelilingi oleh rombongan malaikat, Tuhan memberitahukan hukum-Nya

Yehuwa menyatakan diri-Nya, bukan hanya dalam keagungan yang dahsyat sebagai hakim dan pemberi hukum, tetapi juga sebagai penjaga yang penuh kasih bagi umat-Nya: "Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan." Dia yang telah mereka kenal sebagai penuntun dan pembebas mereka, yang telah membawa mereka keluar dari

Mesir, membuka jalan bagi mereka melalui laut, dan menggulingkan Firaun dan bala tentaranya, yang dengan demikian telah menunjukkan diri-Nya lebih tinggi daripada semua allah di Mesir - Dialah yang sekarang mengucapkan hukum-Nya.

[115]

Hukum Taurat tidak diucapkan pada waktu itu hanya untuk kepentingan bangsa Ibrani. Allah menghormati mereka dengan menjadikan mereka sebagai penjaga dan pemelihara hukum-Nya, tetapi hukum itu harus dipegang sebagai amanat suci bagi seluruh dunia. Ajaran Dekalog disesuaikan dengan seluruh umat manusia, dan diberikan untuk menjadi petunjuk dan pemerintahan bagi semua orang. Sepuluh sila, yang singkat, lengkap, dan berwibawa, mencakup kewajiban manusia kepada Allah dan kepada manusia lainnya; dan semuanya didasarkan pada prinsip dasar yang agung, yaitu cinta kasih - Patriarchs [and Prophets, 303-305](#).

Lalubangsa itu berkumpul kepada Harun dan berkata kepadanya: "Bangunlah, buatlah allah bagi kami, yang akan mendahului kami, karena mengenai Musa ini, ... kami tidak mengetahui apa yang akan terjadi dengan dia. Keluaran 32:1.

Semua orang bebas untuk memilih dan mengambil posisi mereka dengan orang-orang yang suka bertengkar atau mengambil posisi mereka dengan orang-orang yang berada di pihak Tuhan dan kebenaran - mereka yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh, setia, dan tidak mementingkan diri sendiri dalam tujuan besar ini, dan yang telah menanggung percobaan, celaan, dan berjuang dengan keberanian dalam peperangan Tuhan.

Pemberontakan yang menetap tidak dapat disembuhkan. Ini pertama kali berasal dari surga dengan malaikat yang berada di urutan tertinggi setelah Yesus Kristus. Malaikat yang ditinggikan ini memiliki simpatisan yang bergabung dengannya dalam pemberontakannya. Dia, Setan, sang pemberontak besar, diusir dari surga, dan semua simpatisan pemberontaknya berbagi nasib yang sama. Sejak saat itu, menjadi tugas khususnya untuk membangkitkan semangat pemberontakan pada semua yang dapat ia kuasai.

Kata malaikat itu, "Pemberontakan akan terjadi sampai pada waktu penutupan pekerjaan pekabaran malaikat yang ketiga. Janganlah kamu heran dan janganlah kamu tawar hati. Dia yang menaklukkan pemimpin pemberontakan akan menjadi kepala dari pekerjaan besar ini. Meskipun Setan mungkin bersukacita dan tampak untuk sementara waktu akan menang, Penakluk yang besar pertama memiliki mata-Nya yang tertuju kepadanya, dan dia tidak dapat melangkah lebih jauh daripada yang Dia izinkan. Dia diizinkan memiliki kuasa untuk sementara waktu untuk mengungkapkan yang berhati benar, untuk membuktikan yang setia, untuk mengembangkan yang palsu dan memisahkan mereka dari yang murni di dalam hati. Para pemberontak akan disingkirkan dari antara orang-orang yang setia dan benar pada waktunya, karena

[115]

Pemberontakan yang Sudah Selesai

kebenaran **Tidak Dapat Disembahkan, 18 April**

Saya kemudian diperlihatkan perjalanan bani Israel. Pemberontakan adalah hal yang biasa terjadi di antara bangsa Israel kuno. Musa pergi dari mereka hanya selama empat puluh hari, tetapi waktu itu cukup lama untuk terjadinya salah satu kemurtadan terbesar dari Tuhan, yang telah menunjukkan kepada mereka nikmat yang begitu istimewa dan yang suaranya baru saja mereka dengar dari Gunung Sinai. Dalam keagungan yang luar biasa, Dia mengucapkan Sepuluh Perintah Allah di hadapan bangsa itu, yang membuat mereka sangat takut

Mereka gemetar dan memohon kepada Musa agar Yehuwa yang agung tidak berbicara lagi kepada mereka, tetapi agar ia menerima firman dan berbicara kepada mereka. Mereka membuat patung anak lembu dan berbalik dari Allah kepada penyembahan berhala yang paling rendah, yaitu menyembah hasil karya tangan mereka sendiri.-Naskah 1, 1865.

**Jika Engkau mengampuni dosa mereka-jika tidak,
hapuskanlah aku, aku mohon, dari kitab-Mu yang telah
Engkau tulis. Keluaran 32:32.**

Setelah bani Israel mendengarkan pemberian Sepuluh Perintah Allah di Sinai, mereka jatuh ke dalam penyembahan berhala, dan Tuhan murka kepada mereka. Ia berfirman kepada Musa, "Biarkanlah Aku sendiri ... supaya Aku memusnahkan mereka, dan Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar." Tetapi tidak; orang yang telah belajar untuk mencari domba-domba yang hilang di padang gurun, yang telah menahan dingin dan badai daripada membiarkan seekor domba pun binasa, tidak dapat melepaskan orang-orang yang ditugaskan kepadanya. Ia memohon kepada Allah untuk tidak melepaskan mereka, tetapi mengampuni pelanggaran mereka

Musa berkata, "Jika Engkau tidak menyertai aku, janganlah membawa kami ke sana." Dia tidak lagi memiliki kepercayaan diri. Semboyannya adalah Allah Israel adalah Kekuatanku dan Pemimpinku. Dia tidak menerima pemujaan seperti halnya raja-raja bangsa lain. Berulang kali ia mengatakan kepada orang Israel bahwa ia hanyalah seperti yang telah diciptakan oleh Allah Israel. Dalam semua pertempuran di mana mereka memperoleh kemenangan, dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak boleh mengklaim kehormatan itu, karena Allah Israel-lah yang telah memberikan kemenangan atas nama mereka.

Ketika Tuhan berkata kepada Musa, "Hadirat-Ku akan menyertai engkau," kita mungkin berpikir bahwa abdi Allah yang perkasa ini akan merasa puas. Tetapi ternyata tidak. Dia masih mendesak permintaannya. "Dia berkata, Aku mohon kepadamu, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku." Apakah Musa ditegur karena anggapannya? ... Dia [Allah] mengambil orang yang kuat imannya itu, lalu memasukkannya ke dalam sebuah celah di bukit batu, dan di sana diperlihatkan-Nya kemuliaan-Nya kepadanya....

Ketika Musa kembali kepada bangsa Israel, mereka tidak dapat melihat wajahnya, karena ia telah berbicara dengan Allah, dan wajahnya memantulkan kemuliaan Allah yang telah dinyatakan kepadanya. "Kulit wajahnya bersinar." Ketika berbicara dengan orang-orang, ia diwajibkan untuk menutupi wajahnya dengan cadar.

Bukan orang yang sombong, bermegah, dan tidak percaya, tetapi orang yang rendah hati dan setia adalah orang yang berkuasa di mata Tuhan. Agar Dia dapat menjawab doa-doa mereka, Tuhan menginginkan umat-Nya untuk mendapatkan pengalaman pribadi. Semakin dekat mereka datang kepada Yesus Kristus, semakin dekat pandangan mereka akan keindahan dan kehidupan-Nya, semakin rendah hati pendapat mereka tentang diri mereka sendiri. Semakin rendah penilaian mereka terhadap diri sendiri, semakin berbeda pula pandangan mereka terhadap kemuliaan dan keagungan Allah. Ketika orang-orang mengklaim bahwa mereka dikuduskan dan kudus, tidak ada bukti yang lebih jelas yang diperlukan untuk menunjukkan bahwa mereka tidak kudus - Naskah [36, 1885](#).

[117] **Tuhan Mengundang Keberanian Kudus Saat Kita Mendekati-Nya,**
20 April

**Lalu ia berkata: Aku mohon, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku.
Keluaran 33:18.**

Semua orang yang memiliki posisi yang bertanggung jawab harus menyadari bahwa mereka harus terlebih dahulu memiliki kuasa di hadapan Tuhan, agar mereka dapat memiliki kuasa di hadapan manusia. Allah mendengarkan seruan para pekerja-Nya yang menyangkal diri

yang bekerja keras untuk memajukan tujuan-Nya. Ia bahkan merendahkan diri untuk berbicara langsung dengan manusia yang lemah. Dia tidak hanya mendengarkan dengan kesabaran tetapi juga dengan persetujuan atas doa-doa yang sangat penting dari mereka yang sungguh-sungguh merindukan pertolongan-Nya.

Hamba-Nya, Musa, merasakan ketidakcukupannya untuk melakukan pekerjaan besar yang ada di hadapannya dan memohon, dengan kesungguhan yang tampak seperti sebuah pengandaian, agar hadirat Tuhan menyertainya. Namun, alih-alih menerima teguran, pemohon yang sungguh-sungguh ini justru menerima jawaban, "Hadirat-Ku akan menyertai engkau, dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu" - sebuah jaminan bahwa semua bebannya dapat dilimpahkan kepada Allah. Tetapi pikiran Musa begitu terbebani oleh beban tanggung jawab yang sangat besar yang ada di pundaknya sehingga ia semakin mendekat kepada Tuhan, dan permintaannya semakin mendesak. Jawaban dari Tuhan adalah "Aku akan melakukan apa yang kaukatakan itu, sebab engkau mendapat kasih karunia di hadapan-Ku, dan Aku mengenal engkau."

Didorong oleh keberhasilannya, Musa melangkah lebih jauh lagi-keberanian suci yang dimilikinya, hingga mencapai titik yang tidak masuk akal bagi manusia yang miskin dan terbatas. Hamba Tuhan ini telah, melalui doa, mendekat dan mendekat

kepada Tuhan, dan sekarang [mengajukan] permintaan yang tidak pernah berani diajukan oleh manusia biasa - "Aku mohon kepada-Mu, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku." Akankah Tuhan mengesampingkan hamba-Nya sekarang karena anggapannya yang keliru? Ketiga kalinya jawaban itu datang, "Aku akan membuat semua kebbaikanku lewat di hadapan-Mu." ...

Oh, betapa rendah hati Allah! Tangan yang menciptakan dunia ini mengambil orang yang kuat imannya dan menempatkannya di dalam

celah batu karang, supaya Ia dapat menunjukkan kemuliaan-Nya kepadanya, dan membuat semua kebaikan-Nya berlalu di hadapannya....

Kecerdasan yang paling cemerlang, studi yang paling sungguh-sungguh, kefasihan yang paling tinggi, tidak akan pernah dapat menggantikan hikmat dan kuasa Tuhan dalam diri mereka yang memikul tanggung jawab yang berhubungan dengan tujuan-Nya. Allah telah membuat setiap ketentuan bagi para pekerja untuk memiliki pertolongan yang hanya Dia sendiri yang dapat memberikannya. Jika mereka membiarkan pekerjaan mereka terburu-buru, terburu-buru, dan membingungkan, sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk merenung atau berdoa, mereka akan membuat kesalahan. Jika suatu standar tidak diangkat oleh Yesus Kristus melawan Setan, ia akan mengalahkan mereka yang terlibat dalam pekerjaan penting pada masa ini - Naskah [6, 1879](#).

[118] **Pengamat Surgawi Menyaksikan Setiap Kata yang
Diucapkan,**

21 April

**Mereka berkata: "Bukankah TUHAN telah berfirman
dengan perantaraan Musa, bukankah Ia telah berfirman
juga dengan perantaraan kami? Dan Tuhan mendengarnya.
Bilangan 12:2.**

Harun dan Miryam menjadi tidak senang dengan Musa karena pernikahannya. Mereka mengira Musa menganggap dirinya lebih tinggi kepada mereka, dan mereka harus selalu berada di urutan kedua. Keadaan perasaan seperti inilah yang ingin diwujudkan oleh Iblis. Ia berada dalam jalurnya untuk meneruskan pekerjaan yang ia mulai di surga. Setan tidak dapat menyentuh kepala, kemampuan berpikir, mata pikiran; tetapi dia dapat membuat hal-hal yang terlihat oleh mata lahiriah tampak sesuai dengan pekerjaannya yang halus. Harun dan Miryam menjadi satu dalam pikiran.

Mereka saling berbicara satu sama lain dan mereka berkata: "Apakah Tuhan hanya berfirman dengan perantaraan Musa saja, bukankah Ia berfirman juga dengan perantaraan kita?" Perhatikan apa yang terjadi selanjutnya: "Dan TUHAN mendengarnya." Tuhan mendengar banyak hal yang dikatakan manusia, dan Dia memahami arus kejahatan yang dimulai dengan aktivitas yang intens oleh kata-kata yang diucapkan secara rahasia. Jika orang-orang dapat selalu menganggap bahwa ada seorang Saksi yang hadir untuk mendengar setiap kata yang mereka ucapkan, bahkan di dalam ruang rahasia, maka akan ada lebih sedikit komunikasi pribadi yang keluar dari bibir manusia untuk mengacaukan pikiran orang lain dengan ide-ide dan saran-saran jahat yang menyuarakan percobaan dari si pendusta yang hebat.

Ada Dia yang dapat membenarkan Musa. Dengarkanlah kesaksian-Nya; firman-Nya terdengar sampai ke zaman kita, yang membuktikan bahwa pikiran Allah tidak sejalan dengan pikiran

manusia yang tidak dikuduskan. "(Tetapi Musa adalah seorang yang sangat lemah lembut, lebih lemah lembut dari pada semua orang yang ada di muka bumi). Dan Tuhan turunlah Ia dari tiang awan itu dan berdiri di pintu Kemah Suci, lalu memanggil Harun dan Miryam, maka keluarlah mereka berdua. "Lalu Ia berfirman: "Dengarlah sekarang perkataan-Ku ini: Jika ada seorang nabi di antara kamu, Aku, TUHAN, akan menyatakan diri-Ku kepadanya dalam suatu penglihatan, dan

[119]

akan berbicara kepadanya dalam mimpi. Tidak demikian halnya dengan hamba-Ku Musa, yang setia di seluruh rumah-Ku. Dengan dia Aku akan berbicara dari mulut ke mulut Lalu pergilah awan itu dari Kemah Suci, dan tampaklah Miryam menjadi kusta, putih seperti salju.

Karena Harun dan Miryam mendapat kehormatan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan itu, mereka mengira bahwa mereka setara dengan Musa, dan memang merupakan bagian yang sangat penting dari keseluruhan yang besar. Mereka merasa bahwa pujian harus diberikan kepada mereka dan Musa tidak seharusnya mendapatkan semua kehormatan. Hendaklah agen manusia mempertimbangkan bahwa dalam posisi apa pun di mana Allah telah menempatkannya, ia harus menaruh kepercayaan penuh pada Allah. -Surat 7, 1894.

Kita tidak akan sanggup melawan bangsa itu, sebab mereka lebih kuat dari pada kita. Bilangan 13:31.

Orang-orang muda dibutuhkan dalam pekerjaan ini - mereka yang akan melakukan pekerjaan ini dengan penuh minat dan akan meneruskannya dengan penuh semangat dan kuat. Tetapi Tuhan telah, dan akan selalu, bersama dengan para pemimpin yang tua dan teguh yang telah berpegang teguh pada kebenaran di masa-masa bahaya. Ketika fondasi iman para pemimpin yang lebih muda tampaknya tersapu dan rumah-rumah mereka runtuh, kesaksian, seperti kesaksian Kaleb, akan terdengar dari para pejuang tua, "Marilah kita segera maju dan mendudukinya, karena kita mampu mengatasinya." Kemudian suara ketidakpercayaan terdengar. "Kita tidak akan sanggup melawan bangsa itu, karena mereka lebih kuat dari kita." Satu kata ketidakpercayaan mempersiapkan jalan untuk lebih banyak lagi. Setan tidak akan membiarkan dengan mudah siapa pun yang dapat dicobainya untuk menghina Allah dengan menyatakan ketidakpercayaan

Apa dampak dari laporan ini terhadap sidang jemaat? ... "Lalu bersungut-sungutlah seluruh umat Israel terhadap Musa dan Harun, dan seluruh umat itu berkata kepada mereka: "Kiranya Tuhan membiarkan kami mati di tanah Mesir, atau Tuhan membiarkan kami mati di padang gurun ini." ...

Biarlah semua orang membaca dengan saksama pasal empat belas dari kitab Bilangan, dan biarlah mereka memahami bahwa orang dapat membuat laporan palsu seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang diutus untuk melakukan tugas yang menyangkut pergerakan lebih dari satu juta orang

Mereka yang membawa berita yang mengecilkan hati dan membawa kekecewaan kepada seluruh perkemahan Israel, ketika ditentang karena kesaksian mereka yang tidak setia, melayani kuasa-kuasa setan dalam pemberontakan yang sempurna. Dan mereka membawa jemaat yang kecewa bersama mereka, karena mereka mempercayai penafsiran mereka tentang negeri itu. Jemaat mengambil sisi yang salah, dan, diilhami oleh agen-agen setan,

[119]

Hati-hati Memberikan Laporan Palsu, 22

mereka berteriak melawan mata-mata yang setia, dan menyuruh mereka melempari Yosua dan Kaleb dengan batu, yang berani memberikan pernyataan yang benar sehubungan dengan tanah itu.

April

Tetapi selalu ada pembelaan yang disediakan bagi mereka yang telah memberikan kesaksian akan kebenaran. Apakah yang menyelamatkan nyawa Yosua dan Kaleb? "Maka tampaklah kemuliaan TUHAN di dalam Kemah Suci di hadapan seluruh umat Israel."...

Di sini kita memiliki bukti positif bahwa murka Tuhan dibangkitkan terhadap orang-orang yang memberontak - mereka yang telah diberkati dengan terang yang besar dan kesempatan yang berharga untuk mengetahui kehendak Allah, yang disampaikan kepada mereka oleh Kristus sendiri, Pemimpin mereka yang tidak kelihatan, yang terselimuti oleh tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari - Surat [106, 1897](#) (Naskah [Rilis 15:289-291](#)).

Jangan Ucapkan Kata-kata Tidak Percaya, 23 April

Kami datang ke negeri yang Engkau perintahkan kepada kami, dan sesungguhnya negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya, dan inilah hasilnya.

Bilangan 13:27.

Sejauh ini, perkataan para mata-mata itu diucapkan dengan penuh iman; tetapi lihatlah apa yang terjadi selanjutnya. Setelah menggambarkan keindahan dan kesuburan tanah itu, semua mata-mata itu, kecuali dua orang, memperbesar kesulitan dan bahaya yang ada di hadapan orang Israel jika mereka melakukan penaklukan Kanaan.

Ketidakpercayaan mereka menimbulkan bayangan suram atas jemaat. Ratapan penderitaan muncul dan berbaur dengan gumaman suara-suara yang membingungkan. Kaleb memahami situasinya dan melakukan semua yang dia bisa untuk melawan pengaruh jahat dari rekan-rekannya yang tidak setia. Dia tidak membantah apa yang telah dikatakan. Tembok-temboknya tinggi dan orang Kanaan kuat. Namun, Allah telah menjanjikan negeri itu kepada bangsa Israel.

"Marilah kita segera naik dan menguasainya," ajak Kaleb, "karena kita pasti mampu mengatasinya." Tetapi kesepuluh orang itu, yang menyela, membayangkan rintangan-rintangan itu dengan warna-warna yang lebih gelap daripada yang pertama. "Kita tidak akan sanggup melawan bangsa itu," kata mereka, "karena mereka lebih kuat daripada kita. Dan semua orang yang kami lihat di dalamnya adalah orang-orang yang bertubuh besar. Dan di sana kami melihat raksasa-raksasa itu, yaitu bani Anak, yang berasal dari raksasa-raksasa itu, dan kami seperti belalang di hadapan mereka."

Memang benar bahwa manusia harus dianggap sebagai rumput yang tidak seberapa jika dibandingkan dengan Tuhan Allah Israel. Namun, hal itu menunjukkan kurangnya iman bagi para mata-mata untuk berbicara tentang orang Israel dengan membandingkannya dengan orang-orang yang telah mereka lihat di Kanaan. Orang Israel memiliki kuasa yang besar di pihak mereka, yaitu kuasa surgawi. Dia yang berselubung dalam tiang

awan, yang telah memimpin mereka melewati padang gurun, sedang berperang untuk mereka. Mereka telah melihat kuasanya dinyatakan di Laut Merah, ketika atas firman-Nya, air laut terbelah dan menyisakan jalan yang datar bagi mereka untuk menyeberangi laut. Akan tetapi, ketika mata-mata itu melihat

kota-kota bertembok di Tanah Perjanjian, mereka membiarkan ketidakpercayaan masuk ke dalam hati mereka, dan mereka kembali kepada jemaat dengan laporan yang tidak beriman

[121]

Hal ini menunjukkan kepada kita betapa putus asanya ketidakpercayaan akan membawa orang kepada keputusan. Saudara-saudariku, ketika pikiran-pikiran ketidakpercayaan dan ketidakpercayaan menghampiri Anda, ingatlah bahwa diam adalah kefasihan. Janganlah mengucapkan kata-kata ketidakpercayaan, karena kata-kata seperti itu adalah seperti benih yang akan bertunas dan menghasilkan buah. Di antara kita ada yang terlalu banyak berbicara dan terlalu sedikit berdoa. Kita berpikir dan berbicara tentang kesulitan-kesulitan yang ada, dan lupa untuk mempercayai Tuhan. Roh Allah akan bekerja dengan dahsyat bagi umat-Nya jika kita mau memberikan kesempatan kepada-Nya.-Naskah 10, 1903.

Dan jika engkau membunuh seluruh bangsa ini sebagai satu bangsa, maka bangsa-bangsa ... akan berkata: Karena TUHAN tidak sanggup membawa bangsa ini masuk ke negeri ini ... oleh karena itu Ia telah membunuh mereka di padang gurun. [Bilangan 14:15, 16.](#)

Tuhan telah menggenapi firman yang Dia ucapkan kepada Abraham ketika Dia menyatakan bahwa setelah umat Israel berada dalam perbudakan selama empat ratus tahun, Dia akan membebaskan mereka. Namun di sini, di perbatasan

Tanah Perjanjian, mereka tidak menghormati Dia dengan memberi jalan kepada ketidakpercayaan. Kita akan dibawa ke tempat yang sulit, tetapi kita tidak ingin menunggu sampai saat itu tiba sebelum kita belajar untuk percaya dan taat. Sekarang, saat ini, adalah hari kesempatan dan hak istimewa bagi kita. Ketika terang kebenaran menyinari kita, kita harus belajar. Marilah kita memohon kepada

Allah untuk memberikan kepada kita konsepsi yang benar tentang karakter-Nya dan kemauan untuk menaati-Nya.

Kita harus berdiri di dalam kekuatan dan kuasa Allah Israel. Akankah kita melakukannya, saudara-saudari? Atau akankah kita bersungut-sungut dan mengeluh, melihat rintangan yang ada di jalan dan membuat gunung menjadi bukit? Hari ini Allah memberikan kepada umat-Nya, untuk meneguhkan iman mereka, bukti-bukti kuasa-Nya seperti yang Dia berikan kepada bangsa Israel. Akankah mereka menjadikan bukti-bukti ini tidak berpengaruh? Akankah mereka bertindak seolah-olah Allah tidak bekerja atas nama mereka? Tuhan ingin kita mengakui kuasa-Nya, kasih karunia-Nya, dan keselamatan-Nya yang besar, yang telah Ia berikan kepada kita dengan harga yang tak terhingga - melalui kematian Anak-Nya yang tunggal.

Kita hidup di hari percobaan, hari percobaan, hari ujian. Allah sedang menguji umat-Nya, untuk melihat apakah Dia dapat bekerja bagi mereka. Dia tidak dapat bekerja bagi mereka jika mereka membuka hati mereka terhadap dorongan musuh. Dia tidak dapat bekerja sama dengan mereka jika mereka percaya

[121]

Belajar Percaya dan Taat, 24 April

kepada manusia sebagai ganti memandang kepada Yesus, dan bersukacita di dalam kebaikan dan kasih-Nya. Ia ingin menjadikan kita sebuah umat yang melaluinya Ia dapat menyatakan kasih karunia-Nya, dan Ia akan melakukan hal ini jika kita mau memberikan kesempatan kepada-Nya, jika kita mau membuka jendela-jendela

jiwa ke langit dan menutupnya ke bumi terhadap keributan manusia, terhadap sungut-sungut, keluhan, dan mencari-cari kesalahan....

Mereka yang saat ini bersungut-sungut terhadap lembaga-lembaga yang ditunjuk Tuhan, melemahkan kepercayaan orang-orang di dalamnya, melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan oleh bani Israel. Tuhan mendengar setiap kata yang bersungut-sungut. Dia mendengar setiap kata yang mengurangi pengaruh orang-orang yang Dia pakai untuk memberitakan kebenaran, yaitu mempersiapkan umat untuk berdiri di akhir zaman - Naskah 10, 1903 ([Buletin General Conference, 30 Maret 1903](#)).

Caleb Masih Dibutuhkan Hari Ini, 25 April

Dan Kaleb menenangkan bangsa itu di hadapan Musa, dan berkata, "Marilah kita pergi sekarang juga dan mendudukinya, karena kita mampu menguasainya.

Bilangan 13:30.

Kaleb telah sangat dibutuhkan dalam berbagai periode sejarah pekerjaan kita. Saat ini kita membutuhkan pekerja-pekerja yang memiliki kesetiaan yang menyeluruh, pekerja-pekerja yang mengikut Tuhan sepenuhnya, pekerja-pekerja yang tidak cenderung untuk diam ketika mereka harus berbicara, yang setia seperti baja pada prinsip, yang tidak berusaha untuk membuat pertunjukan yang sok, tetapi yang berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhan-pekerja-pekerja yang sabar, baik hati, taat, dan sopan, yang memahami bahwa ilmu doa adalah untuk menjalankan iman dan menunjukkan pekerjaan yang akan menceritakan kemuliaan Allah dan kebaikan bagi umat-Nya. Allah tidak akan menerima pemimpin-pemimpin dalam pekerjaan-Nya yang menawarkan pelayanan yang terbagi-bagi.

Para hamba-Nya harus mengambil posisi bahwa mereka tidak akan mendukung pekerjaan jahat apa pun. Untuk mengikut Yesus, diperlukan pertobatan sepenuh hati di awal, dan pengulangan pertobatan ini setiap hari.

Ada kalanya krisis telah menentukan karakter Ada pekerja yang telah memadamkan penglihatan rohani mereka. Mereka tidak dapat membedakan antara yang kudus dan yang biasa. Suara mereka adalah yang paling keras ketika mereka sedang melayani musuh. Akan sangat bermanfaat bagi mereka untuk tetap diam. Ini adalah kekuatan mereka. Diam adalah kefasihan mereka. Hal ini sangat berarti bagi setiap orang, apakah dia berada di pihak Tuhan atau di pihak Setan.

Umat Allah saat ini memiliki terang yang jauh lebih besar daripada yang dimiliki oleh bangsa Israel kuno. Mereka tidak hanya memiliki terang yang lebih besar yang telah menyinari mereka, tetapi juga instruksi yang diberikan oleh Allah kepada Musa untuk diberikan kepada umat. Allah menetapkan

perbedaan antara yang kudus dan yang biasa, dan menyatakan bahwa perbedaan ini harus dipatuhi dengan ketat

Tuhan telah memberikan kepada umat-Nya terang yang besar dan pengajaran yang berharga. Betapa sedihnya, betapa malunya, betapa menderitanya jiwa, telah dirasakan oleh hamba-hamba Tuhan yang setia yang telah berdiri, seperti halnya Yosua dan Kaleb, untuk

[123]

mendengar bangsa Israel membuang pemimpin mereka ... dan memilih salah satu dari antara mereka yang memberontak untuk memimpin mereka kembali ke Mesir. Dalam keluhan mereka, orang Israel menghujat Allah. Allah telah memberi tanda, bahwa pertahanan tanah Kanaan telah lenyap, dan sekaranglah saat yang tepat bagi mereka untuk memasukinya.

Kaleb menyatakan kebenaran untuk saat itu dan setiap saat: "Negeri yang kami lalui untuk menjelajahinya adalah negeri yang sangat baik. Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Hanya saja, janganlah kamu memberontak terhadap TUHAN, dan janganlah kamu takut kepada penduduk negeri itu, karena mereka adalah makanan bagi kita; pertahanan mereka telah lenyap dari kita, dan TUHAN menyertai kita; janganlah kamu takut kepada mereka." -Surat [39, 1899](#).

**Sesungguhnya mereka tidak akan melihat negeri yang
Kujanjikan kepada nenek moyang mereka. [Bilangan
14:23](#).**

Ketika kesulitan muncul di setiap cabang perjuangan - karena pasti akan muncul, karena gereja yang militan bukanlah gereja yang berjaya - seluruh surga mengawasi untuk melihat apa yang akan terjadi pada mereka yang dipercayakan dengan tanggung jawab yang suci. Beberapa akan tersandung; beberapa akan menuruti roh-roh yang menggoda; beberapa akan memilih kegelapan daripada terang karena mereka tidak setia kepada Allah. Seperti Guru mereka, mereka yang tinggal di dalam Kristus tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat.

Tuhan menuntut kasih sayang kita yang tak terbagi. Jika orang tidak sepenuh hati, mereka akan gagal pada hari ujian, pembuktian dan percobaan. Ketika musuh mengerahkan pasukannya untuk melawan mereka, dan pertempuran tampaknya akan berlangsung dengan keras, pada saat semua kekuatan kecerdasan dan kemampuan, semua kebijaksanaan jenderal yang bijaksana, diperlukan untuk memukul mundur musuh, mereka yang setengah hati akan membalikkan senjatanya terhadap prajurit mereka sendiri; mereka melemahkan tangan yang seharusnya kuat untuk berperang.

Tuhan sedang menguji semua orang yang memiliki pengetahuan akan kebenaran untuk melihat apakah mereka dapat diandalkan untuk berperang dalam peperangan Tuhan ketika ditekan oleh pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, penghulu-penghulu dunia yang gelap, dan roh-roh jahat di udara. Masa-masa yang berbahaya ada di hadapan kita, dan satu-satunya keselamatan kita adalah dengan memiliki kuasa Allah yang mengubah hidup kita setiap hari, menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada-Nya untuk melakukan kehendak-Nya dan berjalan dalam terang wajah-Nya. ([Lihat 1 Petrus 2:9](#)).

Sekarang, ketika kita berada di perbatasan Tanah Perjanjian, janganlah ada yang mengulangi dosa mata-mata yang tidak setia, yang membuat mereka tampak sebagai

[123]

Saat Kita Menghadapi Kesulitan dan Ujian,

kebohongan anggapan untuk berpikir pergi untuk memiliki tanah itu. Demikianlah mereka membuat seluruh jemaat menjadi tidak percaya dengan ketidakpercayaan mereka

Sementara bangsa itu menyimpan keraguan dan mempercayai mata-mata yang tidak setia, kesempatan emas bagi Israel berlalu begitu saja. Penduduk negeri itu bangkit untuk melakukan perlawanan yang gigih.

26 April

dan pekerjaan yang telah Tuhan persiapkan untuk dilakukan bagi mereka untuk menyatakan kebesaran dan kemurahan-Nya kepada umat-Nya tidak dapat dilakukan karena ketidakpercayaan dan pemberontakan mereka yang jahat

Akankah pada hari-hari terakhir ini, tepat sebelum kita masuk ke Kanaan surgawi, umat Allah akan menuruti roh yang telah dinyatakan oleh Israel kuno? Pria dan wanita yang penuh dengan keraguan dan kritik serta keluhan dapat menabur benih ketidakpercayaan dan ketidakpercayaan yang akan menghasilkan panen yang melimpah - Naskah [6, 1892](#).

[124] **Kekuatan Moral dan Intelektual yang Sejati Berasal Dari Tuhan, 27 April**

Hamba-Ku Kaleb, karena ia mempunyai roh lain yang menyertainya dan mengikut Aku dengan sepenuhnya, maka ia akan Kubawa masuk ke dalam negeri, ke mana ia telah pergi, dan keturunannya akan memilikinya. Bilangan 14:24.

Seluruh dunia Kristen terlibat dalam konflik besar antara iman dan ketidakpercayaan. Semua akan memihak. Beberapa orang tampaknya tidak terlibat dalam konflik di kedua sisi. Mereka mungkin tidak terlihat memihak kepada kebenaran, tetapi mereka tidak berani keluar dengan berani bagi Kristus karena takut kehilangan harta benda atau menderita celaan; semua yang seperti itu termasuk dalam golongan musuh-musuh Allah.

Moralitas tidak dapat dipisahkan dari agama. Tidak semua tradisi konservatif yang diterima dari orang-orang terpelajar dan dari tulisan-tulisan orang-orang terkemuka di masa lalu adalah panduan yang aman bagi kita di hari-hari terakhir ini, karena pergumulan besar yang ada di hadapan kita adalah seperti yang belum pernah disaksikan oleh dunia

Kita tidak ada yang aman, bahkan dengan pengalaman masa lalu sekalipun, kecuali kita hidup seperti melihat Dia yang tidak terlihat. Setiap hari, setiap jam, kita harus digerakkan oleh prinsip-prinsip kebenaran Alkitab-kebenaran, belas kasihan, dan kasih Allah. Setiap orang yang ingin memiliki kekuatan moral dan intelektual harus mengambilnya dari Sumber Ilahi.

Pada setiap titik dan keputusan, tanyakanlah, Apakah ini jalan Tuhan? Dengan Alkitab yang terbuka di hadapan Anda, berkonsultasilah dengan akal budi yang suci dan hati nurani yang baik. Hati Anda harus digerakkan, jiwa Anda tersentuh, akal budi dan intelek Anda dibangun oleh Roh Allah. Prinsip-prinsip kudus yang ditetapkan dalam Firman-Nya akan memberikan terang kepada jiwa. Aku berkata kepadamu
... sumber kebijaksanaan, kebajikan, dan kekuatan kita yang sejati ada di salib Kalvari. Kristus adalah Sang Pencipta dan Penyempurna

iman kita. Dia berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Yesus adalah satu-satunya jaminan yang pasti untuk kesuksesan dan kemajuan intelektual.

Kita perlu mempraktikkan kesederhanaan dalam segala hal agar cita rasa kita dapat meningkat, selera kita dapat terkendali, dan nafsu kita dapat ditundukkan. Dan kita harus hidup dalam kesederhanaan.

Tuhan Yesus dapat memenuhi segala kasih karunia. Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan-ini adalah buah yang dihasilkan oleh pohon Kristen....

Jika Anda ingin mendapatkan pencerahan ilahi, datanglah kepada takhta kasih karunia, dan Anda akan dijawab dari takhta kasih karunia. Sebuah perjanjian telah dibuat oleh Bapa dan Anak untuk menyelamatkan dunia melalui Kristus, yang memberikan diri-Nya sendiri supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Tidak ada kuasa manusia atau kuasa malaikat yang dapat membuat perjanjian seperti itu - Naskah [16, 1890](#).

[125] **Kenali Koreksi dan Dapatkan Keuntungan Darinya, April
28**

Kamu terlalu membebani dirimu sendiri, padahal seluruh jemaat adalah kudus. Bilangan 16:3.

Sementara beberapa orang yang dikoreksi akan mengakui bahwa mereka telah melukai orang lain, ada orang lain yang akan menuduh orang yang telah menunjukkan sikap bersahabat yang sejati dengan menunjukkan kesalahan mereka, dan akan bersikap kurang ajar atau tidak sopan kepada orang yang mencela atau akan mengenakan kedok sebagai orang yang tidak bersalah yang terluka. Penampilan seperti martir ini adalah kemunafikan yang palsu dan diperhitungkan untuk menipu mereka yang mudah dibutakan, yang selalu siap untuk bersimpati kepada orang yang salah

[Korah, Datan, dan Abiram] mengeluh dan mempengaruhi orang-orang untuk berdiri bersama mereka dalam pemberontakan, dan bahkan setelah Tuhan mengulurkan tangan-Nya dan menelan orang-orang zalim itu dan orang-orang melarikan diri ke kemah-kemah mereka dengan ngeri, pemberontakan mereka tidak disembuhkan.

Kedalaman ketidakpuasan mereka terlihat jelas bahkan di bawah penghakiman Tuhan. Pagi hari setelah pembantaian Korah, Datan, dan Abiram serta rekan-rekan mereka, bangsa itu datang kepada Musa dan Harun dan berkata, "Kamu telah membunuh umat TUHAN." Karena tuduhan palsu terhadap hamba-hamba Tuhan ini, ribuan orang dibunuh, karena di dalam diri mereka terdapat dosa, kesombongan, dan kejahatan yang lancang.

Haruskah teladan yang disajikan dalam sejarah bani Israel memiliki bobot bagi kita? Haruskah mereka yang mengaku percaya pada kebenaran dipengaruhi untuk menghakimi dari perasaan manusiawi mereka seperti yang dilakukan Israel? Ketika hamba-hamba Tuhan dipanggil untuk melakukan tugas yang tidak menyenangkan untuk mengoreksi orang yang salah, janganlah

mereka yang tidak dibebani beban ini oleh Tuhan berdiri di antara si pelanggar dan Tuhan. Jika Anda tidak dapat melihat hal-hal dalam terang yang telah disajikan, berdiam dirilah; biarlah anak panah Yang Mahakuasa jatuh tepat di tempat yang telah Dia arahkan untuk jatuh

April

Teguran dan teguran dapat, dan akan, datang lebih dekat ke rumah bagi individu-individu daripada yang mereka impikan. Tuhan memiliki pekerjaan-Nya di tangan-Nya, dan pernyataan-pernyataan akan dibuat untuk menguji iman dan kesetiaan umat Tuhan. Ada orang-orang yang telah memiliki terang yang besar, yang jauh dari Tuhan, yang di dalam hati mereka murtad

Tetapi kita masih bisa bersukacita karena belum terlambat untuk memperbaiki kesalahan. Yesus adalah Juruselamat yang telah bangkit dan hidup, Pembela kita di pengadilan surga. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Segera setelah orang-orang berdosa melihat dosa-dosa mereka dalam terang Firman Allah, bertobat, dan mencari pengampunan dengan penyesalan jiwa, mengakui dosa-dosa mereka, Tuhan mendengar dan menjawab - Surat [12a, 1893](#).

Kepada Tuhan, Bukan Diri Sendiri, Jadilah Kemuliaan, 29 April

Dengan tongkatnya ia memukul batu itu dua kali, lalu keluarlah air dengan berlimpah-limpah. Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun, Karena kamu tidak percaya kepada-Ku, maka janganlah kamu membawa jemaat ini masuk ke negeri itu. Bilangan 20:10-12.

Akan menjadi kebodohan terbesar di dunia jika ada di antara kita yang memuji diri sendiri atas kesuksesan yang kita miliki. Semakin rendah hati kita berjalan bersama Tuhan, semakin Dia akan memanifestasikan diri-Nya kepada kita untuk menolong kita. Tuhan tidak pernah merancang untuk mengutus hamba-hamba-Nya untuk melakukan suatu pekerjaan bagi-Nya, dengan segala perlawanan Iblis dan malaikat-malaikat jahat yang menentang mereka, kecuali Dia memberikan pertolongan ilahi kepada mereka. Alasan mengapa kita tidak memiliki keberhasilan yang lebih besar dalam pekerjaan adalah karena kita bergantung pada usaha kita sendiri dan bukan pada pertolongan yang Tuhan berikan kepada kita. Pertimbangkanlah bagaimana

Setan memerintah agen-agennya dan bekerja melalui mereka untuk melakukan pekerjaan kegelapan dan penipuannya. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk percaya bahwa Yesus akan bekerja dengan lebih sungguh-sungguh bagi Anda sehingga Anda dapat melakukan pekerjaan-Nya

Seluruh surga tertarik dengan pekerjaan mereka yang akan diselamatkan di dalam kerajaan Allah. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Oleh karena itu, tidak ada sedikit pun kemuliaan yang dapat kita ambil untuk diri kita sendiri. Meskipun Anda mungkin merasakan kelemahan Anda, namun Anda dapat menghubungkan diri Anda dengan Allah yang perkasa. Saya tahu bahwa saya bukan apa-apa, tetapi Yesus berkuasa untuk menyelamatkan. Saya tidak dapat melakukan apa-apa, tetapi Yesus dapat melakukan hal-hal yang besar. Allah menginginkan saya dalam pekerjaan ini, tetapi usaha saya tidak akan berguna tanpa

pertolongan-Nya.

Seruan yang terus menerus dari bangsa Israel adalah "Musa yang telah melakukan hal ini," dan mereka tidak mengingat Tuhan. Tuhan memiliki pelajaran untuk diajarkan kepada umat-Nya, dan ketika Musa memberanikan diri untuk mengambil kemuliaan bagi dirinya sendiri, Tuhan menunjukkan kepada bangsa Israel bahwa bukan Musa tetapi Tuhanlah yang telah melakukan pekerjaan itu. Akhirnya datanglah firman kepada Musa, "Janganlah engkau masuk ke tanah suci." Tuhan menunjukkan kepada bangsa Israel tangan siapakah yang memimpin mereka.

[127]

Ketika kita merasakan ketiadaan kita, pada saat itulah Kristus melihat bahwa inilah saatnya bagi-Nya untuk memberikan Roh-Nya kepada kita. Ia akan mengenakan kepada kita keselamatan-Nya ketika kita memberikan seluruh pujian dan kemuliaan atas pekerjaan kita kepada-Nya. Tuhan menolong kita, saudara-saudari yang kekasih, untuk mempelajari pelajaran-pelajaran yang berharga di dalam sekolah Kristus. Pelajaran-pelajaran ini adalah kelemahanlembutan dan kerendahan hati. Beberapa orang tidak pernah mempelajari pelajaran-pelajaran ini. Mereka bekerja dan berusaha di dalam diri mereka sendiri, dan mereka tidak mengerti siapa Sumber kekuatan dan kuasa mereka - [Naskah 8, 1886](#).

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Buatlah bagimu seekor ular yang berapi-api dan taruhlah itu pada sebuah tiang, maka jadilah kelak, bahwa setiap orang yang digigitnya, apabila ia melihatnya, akan hidup. **Bilangan 21:8.**

Pelajaran yang sama yang Kristus perintahkan kepada Musa untuk diberikan kepada umat Israel di padang gurun adalah untuk semua jiwa-jiwa yang menderita di bawah tulah dosa. Dari awan yang bergelora, Kristus berbicara kepada Musa dan memerintahkannya untuk membuat seekor ular yang kurang ajar dan menaruhnya di atas sebuah tiang, dan kemudian memerintahkan semua orang yang digigit ular berapi itu untuk melihat dan hidup.

Bagaimana jika, ketika mereka diperintahkan untuk melihat seperti yang diperintahkan Kristus, mereka berkata, "Saya tidak percaya bahwa melihat tidak ada gunanya bagi saya. Aku terlalu menderita karena sengatan ular berbisa." Ketaatan adalah tujuan yang ingin dicapai, ketaatan yang implisit dan buta, tanpa berhenti untuk mencari tahu alasan atau ilmu pengetahuan tentang hal tersebut Memandang diri sendiri tidak akan memberi Anda terang, harapan atau kedamaian.

Semakin lama Anda melihat dan merenungkan hal-hal ini, Anda akan menjadi semakin gelap dan putus asa. Anda menyenangkan musuh Allah dan umat manusia dengan tetap tinggal di dalam gua kegelapan di mana tidak ada secercah pun cahaya kehidupan

Seandainya saja pria dan wanita dapat melihat dan menyadari bagaimana ketidakpercayaan dan sungut-sungut mereka meninggikan Iblis dan memberinya kehormatan, sementara mereka merampas kemuliaan Yesus Kristus dalam karya penyelamatan mereka, sepenuhnya dan seluruhnya, dari segala dosa! ... Ia telah mematahkan belenggu kubur dan keluar untuk mengambil kembali nyawa-Nya yang telah diserahkan-Nya bagi kita. Ia naik ke tempat yang tinggi, setelah menuntun para tawanan dan menerima pemberian-pemberian bagi kita. Semua penderitaan ini ditanggung-Nya bagi kita. Ia akan menjadi penolong kita, dan Dia akan menjadi tempat perlindungan kita di setiap saat kita

[127]

Ketidakpercayaan dan Gumam Meninggikan

menyatakan harus dinyatakan dalam pengalaman Kristiani kita sebagai Juruselamat yang maha mencukupi, Juruselamat masa kini.

Lihatlah dan hiduplah. Kita tidak menghormati Allah ketika kita tidak keluar dari ruang bawah tanah yang gelap dan penuh keraguan menuju ruang atas yang penuh pengharapan dan iman. Ketika Terang bersinar dengan segala kecemerlangannya, marilah kita berpegang pada Yesus Kristus dengan tangan iman yang kuat. Jangan lagi memupuk keraguan Anda.

keraguan dengan mengungkapkannya dan menuangkannya ke dalam pikiran orang lain, dan dengan demikian menjadi agen Iblis untuk menabur benih keraguan. Bicaralah tentang iman, hiduplah dalam iman, tumbuhkanlah kasih kepada Tuhan; buktikanlah kepada dunia bahwa Yesus adalah milik Anda. Besarkanlah nama-Nya yang kudus. Ceritakanlah kebaikan-Nya, ceritakanlah belas kasihan-Nya, dan ceritakanlah kuasa-Nya - Naskah [42](#), 1890.

Mei-Di Tanah Perjanjian

[128] **Dalam Penglihatan Musa Melihat Tanah Perjanjian, 1 Mei**

Engkau akan melihat negeri itu di hadapanmu, tetapi janganlah engkau pergi ke sana, ke negeri yang Kuberikan kepada orang Israel.

Ulangan 32:52.

Ketika dia [Musa] melihat kembali pengalamannya sebagai pemimpin umat Allah, satu tindakan yang salah menodai catatannya. Jika pelanggaran itu dapat dihapuskan, dia merasa bahwa dia tidak akan takut mati. Dia diyakinkan bahwa pertobatan, dan iman kepada Kurban yang dijanjikan, adalah semua yang Tuhan inginkan, dan sekali lagi Musa mengakui dosanya dan memohon pengampunan dalam nama Yesus.

Dan sekarang, sebuah pemandangan panorama Tanah Perjanjian disajikan kepadanya. Setiap bagian dari negeri itu terhampar di hadapannya, tidak samar-samar dan tidak pasti di kejauhan, tetapi tampak jelas, berbeda, dan indah bagi penglihatannya yang penuh sukacita. Dalam adegan ini, negeri itu disajikan, bukan sebagaimana yang tampak saat itu, tetapi sebagaimana yang akan terjadi, dengan berkat Allah di atasnya, dalam kepemilikan Israel. Ia seperti sedang melihat Eden yang kedua. Di sana ada gunung-gunung yang ditumbuhi pohon aras Libanon, bukit-bukit yang kelabu dengan pohon zaitun dan harum dengan bau pohon anggur, dataran hijau yang luas yang ditumbuhi bunga-bunga dan subur, di sini pohon-pohon palem dari daerah tropis, di sana ladang-ladang gandum dan jelai yang melambai-lambai, lembah-lembah yang cerah dengan riak sungai dan nyanyian burung-burung, kota-kota yang indah dan taman-taman yang asri, danau-danau yang kaya akan "kelimpahan lautan", kawanan ternak yang merumput di lereng-lereng bukit, dan bahkan di antara bebatuan, harta karun yang ditimbun oleh lebah-lebah liar....

Musa melihat umat pilihan didirikan di Kanaan, masing-masing suku memiliki tanah miliknya sendiri. Dia melihat sejarah mereka setelah menduduki Tanah Perjanjian; kisah panjang yang menyedihkan tentang kemurtadan mereka dan hukumannya terhampar di hadapannya. Dia melihat mereka,

karena dosa-dosa mereka, tercerai-berai di antara bangsa-bangsa lain, kemuliaan hilang dari Israel, kotanya yang indah menjadi reruntuhan, dan bangsanya menjadi tawanan di negeri-negeri asing. Ia melihat mereka dikembalikan ke tanah nenek moyang mereka, dan akhirnya dibawa ke bawah kekuasaan Roma.

Ia diizinkan untuk melihat ke bawah ke dalam arus waktu dan melihat kedatangan Juruselamat kita yang pertama kali. Ia melihat Yesus sebagai bayi di Betlehem Ia mengikuti Juruselamat ke Getsemani, dan melihat penderitaan di taman, pengkhianatan, ejekan dan cambukan-penyaliban Masih ada pemandangan lain yang terbuka di hadapannya - bumi yang dibebaskan dari kutuk, lebih indah daripada Tanah Perjanjian yang indah yang belakangan ini terbentang di hadapannya. Di sana tidak ada dosa, dan maut tidak dapat masuk. Di sana bangsa-bangsa yang diselamatkan menemukan rumah mereka yang kekal -[Bapa-bapa leluhur dan para nabi](#), 472-

[477](#).

[129] **Kubur Tidak Dapat Menahan Orang Suci yang Tertidur,
Semoga**

2

Demikianlah Musa, hamba TUHAN itu, mati di sana, di tanah Moab, sesuai dengan firman TUHAN. [Ulangan 34:5](#).

Setelah dosa masuk ke dalam dunia, Eden telah terangkat dari bumi, karena Allah tidak akan membiarkannya merasakan tanda kutukan Ketika Musa melihat taman yang indah itu [dalam penglihatan], ekspresi sukacita terpancar di wajahnya. Tetapi hamba Allah itu dibawa lebih jauh lagi. Dia melihat bumi dimurnikan dengan api dan dibersihkan dari setiap sisa-sisa dosa, setiap tanda kutukan, dan direnovasi dan diberikan kepada orang-orang kudus untuk dimiliki selama-lamanya. Ia melihat kerajaan-kerajaan di bumi diberikan kepada orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi

Di bumi yang baru, nubuat-nubuat yang diterapkan oleh orang-orang Yahudi pada kedatangan Kristus yang pertama akan digenapi. Orang-orang kudus kemudian akan ditebus dan dijadikan abadi. Di atas kepala mereka akan ada mahkota-mahkota keabadian, dan sukacita serta kemuliaan akan tergambar di wajah mereka, yang akan mencerminkan gambaran Penebus mereka.

Musa melihat tanah Kanaan seperti yang akan muncul ketika tanah itu menjadi rumah bagi orang-orang kudus. Yohanes sang pewahyu diberi penglihatan tentang tanah yang sama, yang ia tuliskan: "Dan aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi. Dan aku Yohanes melihat kota kudus, Yerusalem yang baru, yang turun dari Allah dari sorga, yang telah dihias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Dan aku mendengar suatu suara yang besar dari sorga berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada pada manusia, dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka." ...

Ketika Musa melihat pemandangan ini, sukacita dan kemenangan terpancar di wajahnya. Dia dapat memahami kekuatan dari semua yang diungkapkan oleh para malaikat kepadanya. Dia mengambil seluruh pemandangan yang disajikan di hadapannya. Pikirannya teguh, akalnya jernih. Kekuatannya adalah

tak kunjung reda, matanya tak kunjung redup. Kemudian ia menutup matanya dalam kematian dan para malaikat Allah menguburkannya di bukit itu. Dan di sanalah ia tidur. Tetapi tidak lama kemudian Kristus datang untuk membangkitkan Musa. Ketika Dia berdiri di dekat kubur dan menyuruhnya keluar, Iblis berdiri di sisi-Nya dan berkata, "Aku berkuasa atas Dia. Aku mencobai dia dan dia menyerah. Bahkan Musa pun tidak mampu menaati hukum Allah. Dia telah melanggar dan menempatkan dirinya di pihak-Ku dalam pertentangan. Dia mengambil kemuliaan yang seharusnya menjadi milik Allah. Dia adalah milik-Ku, karena dengan dosanya dia telah menempatkan dirinya di dalam kekuasaan-Ku dan di dalam kuasa-Ku."-[Manuskrip 69, 1912](#) (Naskah [Rilis 10:158, 159](#)).

[130] **Kebangkitan Musa Menyatakan Kekalahan Iblis, 3 Mei**

Tetapi Mikhael, malaikat agung itu, ketika ia berbantah-bantahan dengan Iblis mengenai mayat Musa, tidak menuduh dia, tetapi ia berkata: "Tuhan menghardik engkau. Yudas 9.

Setan berjuang dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan tubuh Musa. Sekali lagi ia berusaha untuk masuk ke dalam pertentangan dengan Kristus sehubungan dengan ketidakadilan hukum Allah, dan dengan kuasa yang menipu mengulangi pernyataan palsunya tentang tidak diperlakukan dengan adil. Tuduhannya sedemikian rupa sehingga Kristus tidak membawa catatan tentang pekerjaan kejam yang telah dilakukannya di surga dengan pernyataan yang menipu, kebohongan yang telah dikatakannya di Eden yang menyebabkan pelanggaran Adam, dan membangkitkan nafsu terburuk dari bala tentara Israel untuk menghasut mereka bersungut-sungut dan memberontak hingga Musa kehilangan kendali atas dirinya sendiri. Kristus tidak membalas sebagai jawaban kepada Iblis. Ia tidak memberikan tuduhan yang mencerca, tetapi membangkitkan Musa dari kematian dan membawanya ke surga.

Di sini untuk pertama kalinya kuasa Kristus bekerja untuk mematahkan kuasa Iblis dan memberikan kehidupan kepada orang mati. Di sinilah Dia memulai pekerjaan-Nya untuk menghidupkan apa yang telah mati. Dengan demikian Ia bersaksi bahwa Ia adalah Kebangkitan dan Hidup, bahwa Ia berkuasa untuk menebus mereka yang telah dijadikan tawanan oleh Iblis, bahwa meskipun manusia mati, mereka akan hidup kembali. Pertanyaan yang diajukan adalah, "Jika manusia mati, apakah ia akan hidup kembali?" (Ayub 14:14).

Pertanyaan itu sekarang terjawab. Tindakan ini merupakan kemenangan besar atas kuasa kegelapan. Pertunjukan kuasa ini merupakan kesaksian yang tak terbantahkan tentang supremasi Anak Allah. Iblis tidak menyangka bahwa tubuh itu akan dibangkitkan kembali setelah kematian. Ia telah menyimpulkan bahwa kalimat "Engkau adalah debu dan kepada debu engkau akan kembali" memberinya kepemilikan yang tak terbantahkan atas tubuh orang mati. Sekarang ia melihat bahwa ia akan

merampas mangsanya, bahwa manusia akan hidup kembali setelah kematian.

Setelah Musa dibangkitkan, pintu-pintu surga terbuka, dan Yesus masuk bersama tawanan-Nya. Musa tidak lagi menjadi tawanan Iblis. Sebagai konsekuensi dari dosanya, Musa mendapatkan

hukuman atas pelanggarannya dan menjadi sasaran hukuman mati. Ketika ia dibangkitkan, ia memegang gelarnya dengan nama yang lain, yaitu nama Yesus, Sang Kepala.

Hari pembuangan hampir berakhir. Waktunya sudah dekat ketika semua orang yang tertidur di dalam kubur mereka akan mendengar suara-Nya dan keluar, sebagian menuju kehidupan kekal, dan sebagian lagi menuju kebinasaan. Kristus akan membangkitkan semua orang kudus-Nya, memuliakan mereka dengan tubuh yang abadi, dan membukakan bagi mereka pintu-pintu gerbang kota Allah.-Manuskrip 69, 1912 (Naskah Rilis 10:159, 160).

[131] **Kita harus menyampaikan kebenaran dengan kata-kata yang bijaksana,**

4 Mei

Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan. Orang seperti itu telah bertahan dalam ujian dan akan menerima mahkota kehidupan yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia. [Yakobus 1:12](#), NRSV.

Pernyataan-pernyataan keras sering kali dibuat oleh para pekerja kami yang membawa pesan belas kasihan dan peringatan kepada dunia kita yang lebih baik ditekan. Setiap pernyataan harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Tidak ada satu kata pun yang boleh diucapkan yang akan memberikan keuntungan bagi lawan-lawan iman kita atas kita. Janganlah ada satu kata pun yang diucapkan dengan semangat pembalasan, janganlah ada satu kata pun yang akan menimbulkan kesan mencerca. Biarlah setiap orang membaca dan merenungkan makna dari tulisan suci yang menceritakan bagaimana Kristus, ketika berdebat dengan Iblis tentang tubuh Musa, tidak berani melontarkan tuduhan yang mencerca.

Kebenaran akan menanggung ujian dari semua perlawanan. Hendaklah kebenaran itu diletakkan dengan kuat, seperti di dalam Yesus, dan biarlah ciri-ciri pekerja itu tersembunyi di dalam Kristus. Janganlah ada satu kata pun yang diucapkan untuk membangkitkan roh pembalasan kepada para penentang kebenaran. Janganlah ada yang dilakukan untuk membangkitkan roh yang menyerupai naga, karena roh itu akan segera menampakkan diri, dan dalam semua karakter naganya, melawan mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan memiliki iman kepada Yesus. Ada kecenderungan turun-temurun dan watak alamiah yang akan bergumul untuk menunjukkan diri, tetapi diri sendiri harus dihilangkan di dalam Yesus. Kebenaran harus muncul dalam karakternya yang indah, khidmat, bermartabat, membangkitkan semangat, dan memuliakan. Biarlah jiwa-jiwa yang siap untuk binasa menerima dari Sang Guru Kebenaran hanya

kesan-kesan yang tidak akan binasa, tetapi yang kekal. Berikanlah kesempatan kepada Roh Kudus untuk menempatkan cetakan yang dapat diterima pada jiwa-jiwa yang berbalik dari kesalahan kepada kebenaran, dari kegelapan kepada terang

Jagalah setiap perkataan, kendalikan setiap emosi, jangan beri kesempatan kepada Setan untuk menang atas orang-orang percaya. Waktunya akan tiba ketika kita akan dipanggil untuk berdiri di hadapan raja-raja dan penguasa-penguasa, hakim-hakim dan penguasa-penguasa, untuk membela kebenaran. Maka itu akan menjadi kejutan bagi

para saksi itu untuk mengetahui bahwa posisi mereka, perkataan mereka, ungkapan-ungkapan yang dibuat dengan cara yang ceroboh atau tanpa berpikir panjang saat menyerang kesalahan atau memajukan kebenaran-ungkapan yang tidak mereka duga akan diingat-akan direproduksi, dan mereka akan dihadapkan pada mereka, dan musuh-musuh mereka akan mendapat keuntungan, dengan meletakkan konstruksi mereka sendiri atas kata-kata yang diucapkan dengan ceroboh itu.

Agen-agen setan yang menyamar berada di jalur setiap pekerja sejati bagi Sang Guru. Hendaklah hal ini diingat: semua orang yang berjuang untuk iman harus berjuang secara sah, maka ketika dibawa ke tempat-tempat yang sulit mereka tidak akan bingung dan bingung ketika bertemu dengan pernyataan-pernyataan mereka yang ceroboh, dan kata-kata yang diucapkan berdasarkan dorongan hati - Surat [66, 1894](#).

Tuhan Melakukan Mujizat Karena Suatu Alasan, 5 Mei

Dan imam-imam yang mengangkut tabut perjanjian TUHAN berdiri teguh di atas tanah yang kering di tengah-tengah sungai Yordan, dan seluruh orang Israel menyeberang di atas tanah yang kering, sampai seluruh bangsa itu menyeberang sungai Yordan dengan selamat. [Yosua 3:17](#).

Pada waktu itu - pada musim semi - salju yang mencair di pegunungan telah meninggikan Sungai Yordan sehingga sungai itu meluap ke tepiannya, sehingga tidak mungkin untuk menyeberang di tempat-tempat penyeberangan yang biasa. Allah menghendaki agar penyeberangan bangsa Israel melalui sungai Yordan menjadi sebuah keajaiban

Pada waktu yang telah ditentukan, mulailah tabut itu bergerak maju, tabut itu dipikul di atas pundak para imam, yang memimpin kereta itu. Semua memperhatikan dengan penuh ketertarikan saat para imam berjalan menyusuri tepi sungai Yordan. Mereka melihat mereka dengan tabut suci bergerak maju dengan mantap ke arah sungai yang berarus deras dan bergelombang, hingga kaki para pengusungnya tercelup ke dalam air. Kemudian tiba-tiba air pasang di atas tersapu kembali, sementara arus di bawah mengalir terus, dan dasar sungai menjadi rata dengan tanah.

Setelah semua orang menyeberang, bahtera itu sendiri dibawa ke pantai sebelah barat. Tidak lama setelah bahtera itu sampai di tempat yang aman, dan "telapak kaki para imam terangkat ke daratan yang kering," maka air yang terpenjara, dibebaskan, mengalir deras, seperti air bah yang tidak dapat ditahan, di dalam aliran sungai yang mengalir secara alamiah.

Generasi-generasi berikutnya tidak akan menjadi saksi atas mukjizat yang luar biasa ini. Ketika para imam yang mengangkut tabut itu masih berada di tengah-tengah sungai Yordan, dua belas orang yang sebelumnya telah dipilih, satu orang dari setiap suku, mengambil sebuah batu dari dasar sungai tempat para imam itu berdiri, lalu membawanya ke seberang sungai sebelah barat. Batu-batu ini didirikan sebagai monumen di tempat perkemahan pertama

di seberang sungai

Pengaruh mukjizat ini, baik bagi orang Ibrani maupun bagi musuh-musuh mereka, sangatlah penting. Mujizat ini menjadi jaminan bagi Israel akan kehadiran dan perlindungan Allah yang terus menerus - sebuah bukti bahwa Dia

akan bekerja bagi mereka melalui Yosua seperti yang telah Ia lakukan melalui Musa

[133] **Keyakinan, 6 Mei** Penggunaan kuasa ilahi atas nama Israel ini juga dirancang untuk meningkatkan rasa takut yang membuat mereka dipandang rendah oleh bangsa-bangsa di sekitarnya, dan dengan demikian mempersiapkan jalan bagi kemenangan mereka yang lebih mudah dan sempurna. Kepada orang Kanaan, seluruh Israel, dan Yosua sendiri, bukti yang tidak dapat disangkal telah diberikan bahwa Allah yang hidup, Raja langit dan bumi, ada di antara umat-Nya, dan bahwa Ia tidak akan mengecewakan mereka dan tidak akan meninggalkan mereka.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 483-485.

**Lalu Yosua menghampiri dia dan berkata kepadanya: "Apakah engkau ini bagi kami atau bagi musuh kami? Jawabnya: "Bukan, tetapi sebagai panglima tentara TUHAN aku datang.
Yosua 5:13, 14.**

Setelah kematian Musa, tampuk pemerintahan berada di tangan Yosua. Sebagai hamba Tuhan, ia diberi tugas khusus untuk dikerjakan. Jabatannya membawa kehormatan dan tanggung jawab yang besar, dan perintah yang diberikan kepada Musa dialihkan kepadanya dengan cara yang jelas. "Sekarang," demikianlah firman Tuhan, "bangunlah, menyeberangilah sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, yaitu kepada orang Israel. Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang akan Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kufirmankan kepada Musa."

Ketika Yosua memandang kota Yerikho, dan melihat benteng-bentengnya, ia mengangkat hatinya dalam doa kepada Allah, karena tampaknya semua yang terlihat bertentangan dengannya. "Dan, tampaklah seorang laki-laki berdiri di hadapannya dengan pedang terhunus di tangannya." Ini bukanlah sebuah penglihatan, tetapi Kristus secara pribadi, kemuliaan-Nya tersembunyi di balik jubah kemanusiaan

Seandainya mata Yosua terbuka, ia akan melihat bala tentara surgawi yang hadir untuk meruntuhkan tembok Yerikho dan menyerahkan kota itu ke dalam tangan umat Allah. Sekarang dengan penuh keyakinan Yosua dapat mengikuti instruksi dan meninggalkan bebannya yang begitu besar dan membingungkan kepada Tuhan! ...

Tuhan memuliakan umat pilihan-Nya dengan kemakmuran Tuhan menyatakan umat ini sebagai umat yang kudus bagi diri-Nya sendiri, dan Dia berjanji bahwa jika mereka menaati perjanjian mereka dengan-Nya, Dia akan menyediakan semua kebutuhan untuk kebahagiaan mereka.

Sangat jelas sekali instruksi yang diberikan Kristus ketika Ia memberitahukan kepada Musa tentang syarat-syarat kemakmuran

[133] **Kita Dapat Mengikuti Tuhan Dengan Penuh**

Keyakinan, 6 Mei mereka, dan membebaskan mereka dari penyakit. "TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya sendiri," demikianlah firman-Nya, "lebih dari pada segala bangsa yang ada di muka bumi. TUHAN tidak menaruh kasih-Nya kepadamu dan tidak memilih kamu,

Sebab jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa manapun juga, karena kamu adalah yang paling sedikit dari pada segala bangsa, tetapi oleh karena TUHAN mengasihi kamu dan oleh karena Ia memegang sumpah yang diikrarkan-Nya kepada nenek moyangmu, maka TUHAN telah membawa kamu keluar dengan kekuatan-Nya dan telah menebus kamu dari tempat perbudakan, yaitu dari rumah hamba-hamba, dari tangan Firaun, raja Mesir."... Jaminan ini datang kepada umat Allah melalui ziarah duniawi mereka ke Kanaan surgawi, di mana warisan yang berlimpah disiapkan bagi semua orang yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.-
[Manuskrip 134, 1899.](#)

[134] **Kemenangan Dimenangkan Oleh Kuasa Tuhan,
Bukan Kekuatan Kita, 7 Mei**

Dan terjadilah, ketika ... bangsa itu berteriak dengan suara nyaring, maka runtuhlah tembok itu, sehingga bangsa itu masuk ke dalam kota ... dan mereka merebut kota itu. Yosua 6:20.

Dalam ketaatan kepada perintah ilahi, Yosua mengumpulkan pasukan Israel. Tidak ada penyerangan yang harus dilakukan. Mereka hanya akan mengelilingi kota, membawa tabut Allah dan meniup sangkakala. Pertama-tama datanglah para prajurit, sekelompok orang pilihan, yang tidak lagi menaklukkan dengan keahlian dan kehebatan mereka sendiri, tetapi dengan ketaatan kepada petunjuk yang diberikan kepada mereka dari Tuhan. Tujuh imam dengan sangkakala mengikuti. Kemudian tabut Allah, yang dikelilingi oleh lingkaran kemuliaan ilahi, diangkut oleh para imam yang mengenakan pakaian yang menandakan jabatan suci mereka. Tentara Israel mengikuti, setiap suku di bawah panji-panjinya Tidak ada suara yang terdengar selain derap langkah pasukan yang perkasa itu dan tiupan sangkakala yang meriah, yang bergema di antara bukit-bukit dan bergema di sepanjang jalan-jalan Yerikho.

Selama enam hari pasukan Israel mengitari kota itu. Hari ketujuh tiba, dan pada waktu fajar menyingsing, Yosua mengerahkan pasukan TUHAN. Mereka diperintahkan untuk berbaris mengelilingi Yerikho sebanyak tujuh kali, dan dengan meniup sangkakala berseru-seru dengan suara nyaring, karena Allah telah memberikan kota itu kepada mereka.

Saat rangkaian ketujuh selesai, prosesi panjang itu berhenti sejenak. Sangkakala, yang selama beberapa saat tidak bersuara, kini meledak dalam sebuah ledakan yang mengguncang bumi. Tembok-tebok batu yang kokoh, dengan menara-menara dan benteng-bentengnya yang besar, goyah dan terangkat dari fondasinya, dan dengan suara gemuruh jatuh ke bumi. Penduduk Yerikho lumpuh karena ketakutan, dan pasukan Israel berbaris masuk dan menguasai kota itu.

Orang Israel tidak memperoleh kemenangan dengan

kekuatan mereka sendiri; penaklukan itu sepenuhnya adalah milik Tuhan, dan sebagai buah sulung dari tanah itu, kota itu, dengan segala isinya, harus dikhususkan sebagai

persembahkan kepada Allah.... Hanya Rahab yang setia, dengan seisi rumahnya, yang terluput, sebagai penggenapan dari janji para pengintai

[135]

Mata Kita Harus Tertuju Pada Yesus, 8
Penghancuran total penduduk Yerikho, hanyalah penggenapan dari perintah yang sebelumnya diberikan melalui Musa mengenai penduduk Kanaan: "Engkau harus menumpas mereka dan memusnahkan mereka."... Bagi banyak orang, perintah-perintah ini tampaknya bertentangan dengan semangat kasih dan belas kasihan yang diperintahkan di bagian lain dalam Alkitab, tetapi sebenarnya perintah-perintah ini adalah perintah dari hikmat dan kebaikan yang tak terbatas. Orang-orang Kanaan telah menyerahkan diri mereka kepada kekafiran yang paling busuk dan paling merendahkan, dan tanah itu harus dibersihkan dari apa yang pasti akan menghalangi penggenapan tujuan-tujuan Allah yang penuh kemurahan.

Aku mengarahkan pandanganku kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus. Filipi 3:14.

Sepanjang hidup kita akan mengalami konflik dengan kuasa kegelapan dan akan mendapatkan kemenangan yang berharga. Mata kita harus tetap tertuju pada tanda hadiah itu. Ketika Yosua menyeberangi Sungai Yordan untuk merebut Yerikho, dia bertemu dengan makhluk yang agung, dan seketika itu juga dia menanyai Dia: "Apakah engkau bagi kami atau bagi musuh-musuh kami?" Jawabannya adalah "Sebagai panglima tentara TUHAN, aku sekarang datang. Lepaskanlah dari kakimu, sebab tempat engkau berdiri itu kudus." Bukan Yosua, pemimpin Israel, tetapi Kristus sendiri, yang menyelesaikan pekerjaan merebut Yerikho.

Inilah pelajaran yang terus menerus diberikan kepada umat Israel. Dengan mengarahkan perhatian mereka kepada Allah di surga, Kristus mengajar mereka untuk tidak memuliakan diri sendiri. Janganlah kita meninggikan diri sendiri. Ketika kita mulai berpikir bahwa kita adalah sesuatu, marilah kita ingat bahwa kita tidak memiliki sesuatu yang berbeda atau lebih baik dari manusia lain, kecuali apa yang telah Allah berikan kepada kita.

Ketika membutuhkan, ingatlah hubungan kita dengan bani Israel. Sejarah mereka dengan jelas ditelusuri oleh pena inspirasi. Kita tidak boleh meniru teladan mereka yang suka bersungut-sungut dan bersungut-sungut. Allah tidak menempatkan kata-kata kecaman di bibir Musa. Dalam hal ini mereka terpisah dan berbeda dari bangsa-bangsa lain.

Dalam menerima agama Yesus Kristus, banyak orang tampaknya berpikir bahwa mereka sedang mengambil langkah ke bawah. Mereka perlu turun dari harga diri dan kebenaran diri mereka sendiri, dan merendahkan diri mereka di hadapan Allah. Tetapi mereka yang menempatkan diri mereka dalam hubungan dengan Allah yang hidup, sebagai putra dan putri-Nya, mengambil langkah ke atas

[135]

Mata Kita Harus Tertuju Pada Yesus, 8

Kita **Mei**us berbicara tentang surga dan hal-hal surgawi, menjaga diri kita dalam posisi memohon di hadapan Allah. Tidaklah aman bagi kita untuk merasa bahwa kita berada di tempat yang tidak dapat tergelincir, tetapi kita harus merasa

bahwa tanah tempat kita berpijak adalah kudus. Bersihkanlah bait suci jiwa dari kekotorannya, agar Kristus dapat masuk dan memerintah. Dengan memandang Yesus Kristus, kita akan bertumbuh menjadi serupa dengan-Nya. Semakin dekat kita terhubung dengan-Nya, semakin jelas kita melihat ketidaksempurnaan kita. Untuk mengetahui kuasa dan kekuatan kesalehan yang sejati, kita harus bersembunyi di dalam Yesus, mendedikasikan diri kita kepada-Nya tanpa reserve. Persembahkan sepenuhnya kekuatan Anda, pikiran Anda, semua kemampuan yang ada pada diri kita, kepada Allah. Di mana pun Dia menempatkan Anda, betapapun rendahnya posisi Anda, bekerjalah dengan kesetiaan - Naskah [36, 1885](#).

[136] **Iman dan Kepercayaan Kepada Kristus Menjamin Keberhasilan Sejati,**

9 Mei

Di dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. Yohanes 16:33.

Tuhan kita mengetahui konflik umat-Nya di hari-hari terakhir ini dengan agen-agen setan yang digabungkan dengan orang-orang jahat yang mengabaikan dan menolak keselamatan yang agung ini. Dengan kesederhanaan dan keterusterangan yang luar biasa, Juruselamat kita, Jendral yang perkasa dari bala tentara surga, tidak menyembunyikan konflik keras yang akan mereka alami. Dia menunjukkan bahayanya, Dia menunjukkan kepada kita rencana pertempuran dan pekerjaan yang sulit dan berbahaya yang harus dilakukan, dan kemudian mengangkat suara-Nya sebelum memasuki konflik, [memberitahu kita] untuk menghitung biayanya sementara pada saat yang sama [mendorong] semua orang untuk mengangkat senjata perang mereka dan mengharapkan bala tentara surgawi untuk membentuk bala tentara untuk berperang demi membela kebenaran dan keadilan.

Kelemahan manusia akan menemukan kekuatan dan pertolongan supernatural dalam konflik yang sangat keras untuk melakukan perbuatan-perbuatan Kemahakuasaan, dan ketekunan dalam iman dan kepercayaan yang sempurna kepada Tuhan akan memastikan keberhasilan. Sementara konfederasi kejahatan yang luas disusun untuk melawan umat-Nya, Dia memerintahkan mereka untuk menjadi berani dan kuat dan bertempur dengan gagah berani, karena mereka memiliki surga untuk dimenangkan, dan mereka memiliki lebih dari seorang malaikat dalam barisan mereka - Jenderal tentara yang perkasa memimpin pasukan surga. Seperti pada peristiwa perebutan Yerikho, tidak ada satu pun tentara Israel yang dapat menyombongkan diri dengan kekuatan mereka yang terbatas untuk meruntuhkan tembok kota itu, tetapi panglima pasukan Tuhan merencanakan pertempuran itu dengan kesederhanaan yang luar

biasa, agar hanya Tuhan Allah yang akan menerima kemuliaan, dan manusia tidak akan ditinggikan. Tuhan telah menjanjikan kepada kita semua kekuatan.

Bukan talenta yang hebat yang kita inginkan saat ini, melainkan hati yang rendah hati dan usaha pribadi yang langsung, yang dikuduskan, berjaga-jaga, berdoa, bekerja dengan segala ketekunan. Kristus telah mengutus wakil-Nya, Yang Kudus Roh, mengelilingi agen-agen-Nya yang hidup yang dipekerjakan untuk menembus ketidaktahuan dengan sinar terang Matahari Kebenaran. Nya

[137]

akan memberikan jaminan, "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Kenyataan yang harus selalu diingat adalah bahwa kita sedang meneruskan peperangan dihadapan dunia yang tidak kelihatan. Kita semua harus dengan tenang bergantung kepada Allah ketika kita melihat rintangan dan ketidakpercayaan yang keras kepala dan mempertimbangkan semua risiko yang harus ditanggung, dan kemudian mendengarkan suara Yesus: "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." Ya, Kristus adalah Sang Pemenang. Dia adalah Pemimpin kita, Kapten kita, dan kita dapat maju menuju kemenangan. Karena Dia hidup, kita juga akan hidup.-Surat [51](#), 1895.

Ada sesuatu yang terkutuk di tengah-tengahmu, hai orang Israel, engkau tidak akan dapat bertahan di hadapan musuhmu, sampai engkau menyingkirkan sesuatu yang terkutuk itu dari tengah-tengahmu. [Yosua 7:13](#).

Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen tetapi tidak memiliki kesalehan yang sejati adalah cahaya palsu, papan petunjuk palsu yang menunjuk ke arah yang salah. Mereka gagal membawa prinsip-prinsip kebenaran yang mereka anut untuk percaya dalam praktik kehidupan mereka, dan menganggap dosa dan kesalahan mereka sebagai hal yang sepele. Ketika Akhan mencuri irisan emas dan pakaian Babel, ia juga menganggapnya sebagai hal yang sepele

Karena dosa satu orang ini, hadirat Tuhan ditarik dari tentara Israel. Tuhan tidak mau melayani dengan dosa-dosa mereka. Ketika orang Israel maju berperang melawan Ai, mereka dikalahkan

Ketika mereka kembali dengan malu, dikalahkan oleh musuh, "Yosua mengoyakkan pakaiannya, lalu sujud dengan mukanya ke tanah di depan tabut TUHAN sampai ke tepi sungai, ia dan para tua-tua Israel, dan menaruh debu di atas kepala mereka. Berkatalah Yosua: "Aduh, ya TUHAN, mengapa Engkau membawa bangsa ini menyeberangi sungai Yordan untuk menyerahkan kami ke dalam tangan orang Amori untuk memusnahkan kami? Ya TUHAN, apakah yang akan kukatakan, ketika orang Israel berbalik dari hadapan musuh-musuhnya? Sebab, orang Kanaan dan seluruh penduduk negeri itu akan mendengar tentang hal itu, lalu mengepung kami dan melenyapkan nama kami dari muka bumi, lalu apakah yang akan Kaulakukan terhadap nama-Mu yang agung itu?"

Anda dapat melihat dari doa Yosua, jika Anda memiliki kepekaan rohani, bahwa apa yang dianggap oleh Akhan sebagai hal yang sangat kecil adalah penyebab kesedihan dan kesusahan yang sangat besar bagi para penanggung jawab Israel Akhan, pihak yang bersalah, tidak merasakan beban itu. Ia menerimanya dengan sangat tenang

[137]

Pandangan Tuhan Tentang Dosa yang Dianggap

"Sébul", 10 Mei
Sebelum bangsa Israel pergi untuk merebut Yerikho, mereka telah menyusun rencana yang harus mereka tempuh. Yosua telah berkata, "Kota itu akan

terkutuklah kota itu, bahkan kota itu dan segala yang ada di dalamnya." Akhan telah mendengar semua tuduhan ini, tetapi ia mengingini apa yang terkutuk di Yerikho, yang telah ditetapkan untuk dimusnahkan. Ia bahkan siap untuk mencuri emas dan perak yang seharusnya dikuduskan bagi Allah dan memasukkannya ke dalam perbendaharaan rumahnya

Dengarkanlah kata-kata dari bibir Yesus Kristus, yang diselimuti oleh tiang awan: "Aku tidak akan menyertai kamu lagi, kecuali kamu memusnahkan yang terkutuk dari antara kamu." -Surat 13, 1893 ([The Youth's Instructor, 25 Januari 1894](#)).

Tidak Ada Dosa yang Dapat Disembunyikan Dari Tuhan, 11 Mei

Dan haruslah orang yang tertangkap dengan barang yang terkutuk itu dibakar dengan api, ia dan segala miliknya, karena ia telah melanggar perjanjian TUHAN, dan karena ia telah melakukan kebodohan di Israel. [Yosua 7:15](#).

Tuhan tidak menyebutkan secara spesifik siapa yang bersalah, tetapi Dia memberikan petunjuk tentang apa yang harus dilakukan. Ia berkata, "Pada waktu pagi kamu harus dibawa menurut sukumu, dan haruslah suku yang diambil TUHAN itu datang menurut kaumnya, dan kaum yang diambil TUHAN itu haruslah datang ... manusia demi manusia."

Dengan menyaring masalah ini sampai ke dasarnya, Tuhan mengungkapkan fakta bahwa Dia mengetahui hal-hal yang tersembunyi dari ketidakjujuran, betapapun orang mungkin berpikir bahwa hal itu tersembunyi. Dalam semua transaksi itu, Akhan menunjukkan tekad untuk tidak mengakui dosanya; tetapi sekarang Tuhan mengikatkan dosanya kepadanya. Seandainya Yosua menyatakan dosa Akhan, banyak orang mungkin akan bersimpati kepada orang yang bersalah karena dia memprotes bahwa dia tidak bersalah, dan mereka mungkin, dalam penilaian manusiawi mereka, akan berpikir bahwa dia telah disalahgunakan dan dianiaya. Demikianlah yang dilakukan banyak orang saat ini ketika orang ditegur karena dosa, karena mereka tidak memperhitungkan Allah dalam perhitungan mereka. Inilah alasan mengapa Yosua berbicara kepada Akhan seperti yang dia lakukan. Katanya: "Hai anakku, berikanlah, aku mohon, kemuliaan kepada TUHAN, Allah Israel, dan buatlah pengakuan kepada-Nya, dan katakanlah kepadaku apa yang telah kauperbuat, janganlah menyembunyikannya dariku."

Tuhan telah memberi tahu Yosua apa yang telah dilakukan oleh Akhan, tetapi begitu banyak orang yang dipimpin oleh simpati manusia, dan orang yang bersalah sering kali dimaafkan, sehingga Tuhan bermaksud untuk memberikan pelajaran kepada Israel yang seharusnya juga bermanfaat bagi kita di zaman kita. Oleh karena itu, Yosua memohon kepada pemuda itu untuk memberitahukan kepadanya apa yang telah dilakukannya

Seandainya hukuman dijatuhkan kepada Akhan sebelum dia dengan bibirnya sendiri mengakui kesalahannya, orang-orang, yang secara alamiah siap untuk memberontak, akan menuduh Yosua untuk bertindak keras terhadapnya.

pemuda itu, dan akan mengecamnya sebagai orang yang tidak berbelas kasihan karena menjatuhkan hukuman yang begitu mengerikan....

[139]

Akhan mengaku dan berkata, "Sesungguhnya aku telah berdosa kepada TUHAN, Allah Israel, dengan berbuat begini dan begitu: Ketika aku melihat di antara barang rampasan itu ada pakaian Babel yang bagus-bagus, dua ratus syikal perak dan sepotong emas seberat lima puluh syikal, maka aku mengingini semuanya itu ... dan, lihatlah, semuanya itu tersembunyi di dalam tanah di tengah-tengah kemahku, dan perak di bawahnya." ...

"Dan seluruh Israel melempari dia dengan batu dan membakarnya dengan api, setelah mereka melempari dia dengan batu."-Surat 13, 1893 (The Youth's Instructor, 25 Januari 1894; The Youth's Instructor, 1 Februari 1894).

**Kamu telah melihat segala sesuatu yang dilakukan TUHAN,
Allahmu, kepada segala bangsa ini karena kamu, sebab
TUHAN, Allahmu, Dialah yang berperang bagimu. Yosua
23:3.**

Perang penaklukan berakhir, Yosua mengundurkan diri ke tempat peristirahatan yang damai di rumahnya di Timnat-Serah Tuhan telah memerintahkan hamba-Nya yang setia untuk melakukan apa yang telah dilakukan Musa sebelumnya, yaitu merkapitulasi sejarah bangsa itu, dan mengingatkan mereka akan perjanjian yang telah dibuat Tuhan dengan mereka saat Dia memberikan kebun anggur-Nya kepada mereka.

Beberapa tahun telah berlalu sejak bangsa itu menetap di tanah milik mereka, dan sudah dapat dilihat bahwa kejahatan yang sama yang sebelumnya telah membawa penghakiman atas bangsa Israel. Ketika Yosua merasakan kelemahan-kelemahan usia mulai merasukinya, ia dipenuhi dengan kecemasan akan masa depan bangsanya. Dengan perhatian yang lebih dari seorang ayah, dia berbicara kepada mereka, ketika mereka berkumpul sekali lagi tentang dia Meskipun bangsa Kanaan telah ditaklukkan, mereka masih memiliki sebagian besar tanah yang dijanjikan kepada Israel, dan Yosua menasihati bangsa itu untuk tidak tenang dan melupakan perintah Tuhan untuk mengusir bangsa-bangsa penyembah berhala itu.

Yosua mengimbau umat itu sendiri sebagai saksi bahwa, sejauh mereka telah memenuhi persyaratan, Allah telah dengan setia memenuhi janji-janji-Nya kepada mereka Setan menipu banyak orang dengan teori yang masuk akal bahwa karena kasih Allah bagi umat-Nya begitu besar, Dia akan memaafkan dosa di dalam diri mereka; bahwa meskipun ancaman-ancaman Firman Allah memiliki tujuan tertentu di dalam pemerintahan-Nya yang bermoral, ancaman-ancaman itu tidak akan pernah digenapi secara harfiah. Tetapi dalam hubungan-Nya dengan ciptaan-Nya, Allah telah mempertahankan prinsip-prinsip kebenaran dengan mengungkapkan dosa dalam karakternya yang sebenarnya - dengan menunjukkan

[139]

Tuhan Setia Memenuhi Janji-Nya, 12 Mei

bahwa akibatnya yang pasti adalah kesengsaraan dan kematian. Pengampunan dosa tanpa syarat tidak pernah ada dan tidak akan pernah ada. Pengampunan semacam itu akan menunjukkan pengabaian prinsip-prinsip kebenaran yang menjadi dasar utama dari pemerintahan Allah

Allah dengan setia telah menunjukkan akibat-akibat dari dosa, dan jika peringatan-peringatan ini tidak benar, bagaimana kita dapat yakin bahwa janji-janji-Nya akan digenapi? Apa yang disebut sebagai kebajikan, yang akan mengesampingkan keadilan, bukanlah kebajikan, tetapi kelemahan

Setelah menyampaikan kebaikan Allah kepada bangsa Israel, Yosua meminta bangsa itu, atas nama Yehuwa, untuk memilih siapa yang akan mereka layani. Yosua ingin memimpin mereka untuk melayani Allah, bukan bukan karena paksaan, tetapi dengan sukarela. Cinta kepada Tuhan adalah dasar dari agama. Untuk terlibat dalam pelayanan-Nya hanya karena harapan untuk kembali ke lingkungan atau karena takut akan hukuman tidak akan ada gunanya. Kemurtadan yang terbuka tidak akan lebih menyinggung Tuhan daripada kemunafikan dan ibadah formal belaka.-Naskah 135, 1899 ([Pengajar Kaum Muda, 13 Juni, 1901](#); [The Youth's Instructor, 20 Juni 1901](#)).

Jangan Pernah Lupakan Penyertaan Tuhan di Masa Lalu, 13 Mei

Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani, ... tetapi aku dan keluargaku akan beribadah kepada TUHAN. Yosua 24:15.

Jika mereka yang masih berada di tahap tindakan, yang telah memiliki pengalaman dalam urusan Tuhan dalam kebangkitan dan kemajuan pekerjaan, mau berdiri seperti Yosua untuk memperkuat iman umat Tuhan dengan meninjau kembali berkat dan belas kasihan di masa lalu, mereka sendiri akan diberkati dan mereka akan menjadi berkat bagi mereka yang belum memiliki pengalaman ini. Jika mereka mau menceritakan pengorbanan yang dilakukan oleh mereka yang memimpin dalam pekerjaan, dan mau mempertahankan kesederhanaan para pekerja mula-mula serta kuasa Tuhan yang dinyatakan untuk menjaga pekerjaan itu bebas dari kesalahan, khayalan, dan pemborosan, mereka akan memiliki pengaruh yang membentuk bagi para pekerja di masa kini.

Ketika kita melupakan apa yang telah Tuhan lakukan di masa lalu bagi umat-Nya, kita melupakan pekerjaan-Nya saat ini bagi mereka. Mereka yang memasuki pekerjaan sekarang tidak tahu apa-apa tentang penyangkalan diri dan pengorbanan diri dari mereka yang telah ditugaskan Tuhan untuk menanggung beban pekerjaan pada saat dimulainya. Hal ini harus diberitahukan kepada mereka lagi dan lagi

Konflik keras sedang berlangsung antara Pangeran kehidupan dan pangeran kegelapan, dan pertempuran ini membutuhkan kewaspadaan yang konstan dari para pekerja yang setia. Jika pria dan wanita menolak untuk menerima jalan Tuhan, jika mereka menolak karena alasan apa pun cahaya yang dikirim oleh surga, mereka akan ditemukan di antara para pekerja kejahatan. Ketika mereka melihat kesalahan yang telah mereka lakukan dan menyadari bahwa mereka tidak memiliki roh yang benar, bahwa mereka telah mencoba untuk membunuh apa yang Tuhan kehendaki untuk hidup, biarlah mereka dengan jujur dan terus terang mengakui

kesalahan mereka.... Ketika mereka merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan seperti yang dilakukan Daud, mengakui bahwa mereka telah melakukan kesalahan, mereka memiliki Firman Tuhan yang pasti bahwa mereka akan mendapatkan pengampunan

[140]

Setan telah didorong dalam pekerjaannya yang khusus untuk saat ini. Mereka yang telah melakukan kesalahan di masa lalu, dan tidak merendahkan diri untuk sepenuhnya mengakui kesalahan mereka, dan memperbaikinya, akan terus bergerak dalam roh mereka sendiri. Mereka akan menyebut kebenaran sebagai kesalahan dan kesalahan sebagai kebenaran. Para pekerja ini pada akhirnya akan ditemukan di pihak Iblis dalam kontroversi ini.

Sebagaimana Allah setia dalam janji-Nya, demikian juga Ia akan setia dalam ancaman-Nya. Saudara-saudari, saya mungkin akan berdiam diri di dalam kubur sebelum peringatan-peringatan dari Allah ini memberikan dampak yang diinginkan pada pikiran dan hati Anda, tetapi dalam kata-kata Paulus, saya berkata kepada Anda, "Karena itu, dengan mengetahui ancaman Tuhan, kami membujuk orang" di mana-mana untuk bertobat."-Naskah [23, 1899](#).

[141] **Keinginan yang Tidak Suci Terkadang Dikabulkan,
Mungkin**

14

Berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: "Dengarlah olehmu akan segala sesuatu yang dikatakan bangsa itu kepadamu, sebab bukan mereka yang menolak engkau, melainkan Aku, sebab itu janganlah Aku memerintah atas mereka. 1 Samuel 8:7.

Kita memiliki Kepala yang hidup, dan setiap orang yang memegang jabatan yang melibatkan tanggung jawab yang sakral harus bertanya dalam setiap langkahnya, "Apakah ini jalan Tuhan?" Semua harus senantiasa dan terus menerus memandangi kepada Yesus untuk mendapatkan tuntunan-Nya dan mempertahankan prinsip dengan cara apa pun. Ini bukanlah apa yang dapat dilakukan oleh manusia yang terbatas, tetapi apa yang dapat dilakukan oleh Tuhan melalui orang-orang yang terbatas yang dapat diajar, rendah hati, tidak mementingkan diri sendiri, dan dikuduskan. Kita tidak dapat menaruh kepercayaan sedikit pun pada kemampuan manusia kecuali jika kuasa ilahi bekerja sama dengan manusia

Tuhan telah memberikan pikiran dan talenta kepada manusia hanya sebagai kepercayaan, sebagai ujian, untuk menguji dan membuktikannya untuk melihat apakah mereka akan bekerja di jalan-Nya dan melakukan kehendak-Nya serta tidak menaruh kepercayaan pada diri mereka sendiri

Ketika orang Israel menuntut seorang raja untuk "menghakimi kami seperti bangsa-bangsa lain," "hal itu membuat Samuel tidak senang." "Lalu berdoalah Samuel kepada TUHAN. Berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: "Dengarlah olehmu akan suara bangsa ini akan segala sesuatu yang mereka katakan kepadamu, sebab bukan mereka yang menolak engkau, melainkan Aku, sebab itu janganlah Aku menjadi raja atas mereka." ... Bangsa Israel telah bosan dengan para penguasa yang saleh yang menjaga tujuan-tujuan Tuhan dan kehendak Tuhan serta kehormatan Tuhan selalu di hadapan mereka

sesuai dengan petunjuk Tuhan. Mereka menginginkan sebuah agama yang direformasi agar mereka dapat dihargai secara lahiriah, kemakmuran yang menyanjung di mata bangsa-bangsa di sekitarnya. Sebagaimana mereka pada suatu waktu sangat menginginkan daun bawang dan bawang merah Mesir, dan bersungut-sungut karena mereka tidak memiliki segala sesuatu untuk memuaskan selera mereka, dan menyatakan pilihan mereka untuk kembali ke dalam perbudakan daripada menyangkal selera mereka, demikian pula mereka sekarang menghina Allah di hadapan-Nya dengan membuang aturan-Nya yang bijaksana. Mereka menginginkan kekayaan dan kemegahan seperti bangsa-bangsa lain di sekitar mereka.

Pikiran setan menanamkan di dalam hati manusia bahwa Israel harus mengikuti nasihat setan. Mereka disihir oleh setan untuk melaksanakan tujuan mereka sendiri bahkan dalam menghadapi protes keras dari nabi mereka yang sudah tua, yang memiliki alasan untuk mereka hormati dan percayai telah berbicara kepada mereka kata-kata yang telah diperintahkan oleh Allah sendiri untuk diucapkannya.-Naskah 40, 1890.

[142] **Tuhan Ingin Memimpin Umat-Nya-Jika Mereka Mau
Biarkan Dia, 15 Mei**

Namun bangsa itu menolak untuk mendengarkan perkataan Samuel, dan berkata: "Tidak, tetapi kami akan memiliki seorang raja atas kami. 1 Samuel 8:19.

Tuhan mengatakan kepada Samuel lebih lanjut untuk mengabdikan permintaan mereka, tetapi untuk memberikan kesaksian yang kuat terhadap mereka sehubungan dengan dosa mereka dalam memilih penguasa yang fana dan bukan penguasa yang ilahi.

bukan menurut pengaturan Allah, tetapi menurut pengaturan bangsa-bangsa yang tidak mengenal dan mengakui Allah.

Setelah pernyataan yang jelas ini, mereka masih bersikeras untuk memiliki cara mereka sendiri, dan Samuel setuju. Orang-orang itu masih bertekad untuk memiliki seorang raja. Mereka memutuskan bahwa Samuel tidak memahami situasinya. Jika saja dia mengetahui semua keadaan, motif, dan rencana, dan memahami keuntungan-keuntungan besar, dia akan sama siapnya dengan mereka untuk memiliki seorang raja yang keluar masuk di hadapan mereka, agar bangsa-bangsa lain tidak meremehkan dan menghina mereka. Mereka tidak, dalam kebutaan rohani mereka, melihat lebih jauh dari Samuel dan memahami bahwa itu adalah firman Allah yang mereka dengar melalui hamba-Nya.

Allah memimpin dan membimbing serta bekerja bagi umat-Nya dengan cara-cara yang tidak terlihat. Musuh-musuh mereka tidak dapat membedakan sumber hikmat dan kuasa mereka dan siapa yang akan dimuliakan atas pembebasan mereka yang luar biasa dan keberhasilan yang mengagumkan. Allah bekerja melalui Gideon. Tetapi cara pembebasan mereka memiliki karakter yang tidak dapat dimuliakan oleh manusia, dan dalam menceritakan kemenangan yang luar biasa itu, mereka tidak dapat memuji hikmat manusia. Mereka tidak dapat memuji hikmat manusia.

kuasa, hikmat, dan keperkasaan ada di surga, tetapi mereka menginginkannya di bumi. Itu berasal dari Allah, Raja mereka yang

agung, tetapi mereka menginginkannya diwujudkan dalam diri seseorang. Dalam hal ini, Allah menganggap dosa Israel sebagai penolakan terhadap diri-Nya sendiri. Jika mereka telah menghargai sebuah tempat yang sakral dan terhormat

takut akan Allah sebagai Penguasa Tertinggi mereka, mereka tidak akan pernah menanamkan otoritas pada kekuasaan manusia, untuk dikendalikan olehnya.

Namun Tuhan tidak akan membiarkan Saulus ditempatkan dalam posisi kepercayaan tanpa pencerahan ilahi. Dia akan memiliki panggilan baru, dan Roh Tuhan turun ke atasnya. Dampaknya adalah ia diubahkan menjadi manusia baru. Tuhan memberikan Saulus roh yang baru, pikiran yang baru, tujuan dan keinginan yang baru, dari yang sebelumnya ia miliki. Pencerahan ini, dengan pengetahuan rohani tentang Allah, mengikat kehendaknya dengan kehendak Yehuwa.

Mengetahui kehendak Allah, yang telah dinyatakan dengan jelas kepadanya, apakah Saul menanggung ujian itu, apakah ia menunjukkan rasa hormat kepada Allah? Ketika dibawa ke tempat yang sulit, ia tidak mengindahkan dan menaati perintah Allah yang jelas, tetapi ia malah memberanikan diri untuk melanggarnya.-Surat [12a, 1888](#).

[143] **Ketidaktaatan Kepada Tuhan Membawa Alasan yang Buruk,**

16 Mei

Adakah TUHAN berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, taat itu lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengar itu lebih baik dari pada lemak domba jantan. 1 Samuel 15:22.

Hari-hari terakhir sudah dekat, dan Iblis sedang bekerja dengan segala seni neraka untuk menipu dan menghancurkan jiwa-jiwa. Teguran melalui kesaksian hampir secara universal dijawab oleh orang-orang yang dikoreksi dan ditegur, dengan "Saya percaya kesaksian-kesaksian itu, tetapi saya tidak memahaminya." Tuhan telah mengoreksi jalan mereka yang salah untuk menyelamatkan mereka dari ketidakhahagiaan, penipuan, dan kehancuran; tetapi mereka meneruskan hal yang sama seolah-olah terang dan peringatan tidak pernah datang kepada mereka. Jika mereka selaras dengan Tuhan, mereka tidak akan menyimpang dari-Nya. Itu karena mereka telah begitu jauh menyimpang dari Tuhan sehingga mereka tidak mendengar suara-Nya ketika Dia memanggil mereka, "Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu," "dan Aku akan menyembuhkan kemurtadanmu."

Saul, setelah ia tidak menaati perintah Tuhan untuk memusnahkan orang Amalek, bertemu dengan Samuel dan berkata, "Diberkatilah engkau oleh Tuhan: Aku telah melakukan perintah TUHAN. Lalu Samuel berkata, "Lalu apakah artinya ringkikan domba-domba itu di telingaku?"... Jawabannya sama seperti yang telah kita dengar dalam kasus-kasus serupa-sebuah alasan, sebuah kebohongan: "Rakyat telah menyisahkan yang terbaik dari kambing domba dan lembu sapi untuk dipersembahkan kepada TUHAN, Allahmu." Saul tidak mengatakan "Allahku" atau "Allah kami", tetapi "Allahmu". Banyak orang yang mengaku melayani Tuhan berada dalam posisi yang sama dengan Saul - menutupi proyek-

proyek ambisius, kebanggaan akan pamer, dengan pakaian kebenaran yang pura-pura

Samuel memandang Saul dengan kemarahan, namun dengan belas kasihan yang mendalam dan kesedihan yang tak terselubung atas tindakan berdosa dari orang yang dikasihinya dengan tulus; tetapi kasih ini tidak boleh menutup bibirnya. Samuel kemudian mengucapkan kalimat yang sangat tajam firman Tuhan "Karena engkau telah menolak firman TUHAN, maka Ia pun menolak engkau menjadi raja."...

Oh, betapa sedikit orang yang dapat mengetahui kesedihan hati yang ditanggung Samuel saat kembali ke Rama! Allah telah menimpakan kepadanya beban Saul dan beban pesan mengerikan yang harus disampaikannya kepada raja.

Orang-orang berdosa jarang merasa benar dalam hal teguran. Mereka menyalahkan orang-orang yang membuka bibir mereka untuk mengucapkan kata-kata peringatan, seolah-olah itu adalah masalah pribadi. Dalam kebutaan mereka, mereka gagal untuk melihat bahwa mereka telah membuang dari mereka, dalam perlawanan mereka yang keras kepala, tawaran terakhir dari terang dan belas kasihan - Naskah [1a](#), 1890.

Kebaikan Mengalahkan Keegoisan, 17 Mei

Lalu ia berkata kepada hamba-hambanya: "Pergilah mendahului aku, sesungguhnya aku menyusul engkau. Tetapi ia tidak memberitahukan hal itu kepada Nabal, suaminya. 1 Samuel 25:19.

Tuhan menghendaki agar istri memberikan penghormatan kepada suaminya, tetapi selalu sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Tuhan. Dalam karakter Abigail, istri Nabal, kita mendapatkan gambaran tentang kewanitaan yang sesuai dengan perintah Kristus, sementara suaminya menggambarkan bagaimana jadinya seorang pria yang menyerahkan dirinya kepada kendali Iblis. Ketika Daud menjadi buronan Saul, ia berkemah di dekat tanah milik Nabal dan melindungi kawanan domba dan para gembalanya dari segala gangguan ketika berada di Karmel. Pada saat dibutuhkan, Daud mengirim utusan kepada Nabal dengan pesan yang sopan, meminta makanan untuk dirinya sendiri dan anak buahnya, dan Nabal menjawab dengan penghinaan, membalas kejahatan dengan kebaikan dan menolak untuk membagikan kelimpahannya kepada tetangganya.

Nabal menuduh Daud dan anak buahnya dengan tuduhan yang salah untuk membenarkan dirinya dalam keegoisannya, dan menggambarkan Daud dan para pengikutnya sebagai budak yang melarikan diri. Salah satu pemuda yang dipekerjakan oleh Nabal, karena takut akan akibat buruk yang akan terjadi karena kelancangan Nabal, ia datang dan menyampaikan masalah ini kepada istri Nabal, karena ia tahu bahwa istri Nabal mempunyai roh yang berbeda dengan suaminya dan merupakan seorang wanita yang sangat bijaksana. Ia menjelaskan karakter Nabal yang sebenarnya ketika ia menyampaikan kesulitan-kesulitan itu kepadanya, dengan berkata, "Sekarang, ketahuilah dan pertimbangkanlah apa yang harus kauperbuat, sebab malapetaka telah ditetapkan atas tuan kita dan atas seluruh isi rumahnya, karena ia adalah anak Belial, sehingga seorang laki-laki pun tidak dapat berbicara kepadanya."

Abigail melihat bahwa sesuatu harus dilakukan untuk

menghindari akibat dari kesalahan Nabal, dan bahwa ia harus mengambil tanggung jawab untuk segera bertindak, tanpa nasihat suaminya. Ia tahu bahwa tidak ada gunanya berbicara dengan suaminya, karena suaminya hanya akan menerima usulnya dengan caci maki dan hinaan. Dia akan mengingatkannya bahwa dia

adalah penguasa rumah tangganya, bahwa dia adalah istrinya dan oleh karena itu harus tunduk kepadanya dan harus melakukan apa yang dia perintahkan. Dia mengumpulkan

[145]

mengumpulkan barang-barang yang dianggapnya paling baik untuk meredakan murka Daud, karena ia tahu bahwa Daud bertekad untuk membalaskan dendam atas penghinaan yang diterimanya....

Jalan yang ditempuh Abigail dalam hal ini adalah jalan yang disetujui Tuhan, dan keadaan itu mengungkapkan dalam dirinya semangat dan karakter yang mulia, yaitu Abi.

gail menemui Daud dengan penuh hormat, menunjukkan rasa hormat dan penghargaan kepadanya, dan memohon pembelaannya dengan fasih dan berhasil. Meskipun tidak menuduh suaminya melakukan penghinaan, ia tetap memohon agar suaminya tetap hidup. Ia juga mengungkapkan fakta bahwa ia bukan hanya seorang wanita yang bijaksana, tetapi juga seorang wanita yang saleh, yang mengenal pekerjaan dan jalan-jalan Allah dalam diri Daud - Naskah 17, 1891 (Naskah Rilis 21:213, 214).

Jawaban yang lembut meredakan murka, tetapi kata-kata yang menyakitkan membangkitkan amarah. [Amsal 15:1](#).

Sikap Abigail dan pemberiannya yang mendamaikan melunakkan hati Daud. Dia menyatakan bahwa sudah menjadi niatnya untuk menghancurkan Nabal dan keluarganya, tetapi sekarang dia akan menahan diri untuk tidak melakukan pembalasan, karena dia percaya bahwa Abigail telah diutus oleh Tuhan untuk mencegahnya melakukan kejahatan yang begitu besar. Dia berjanji bahwa permintaannya akan selalu diingat, bahkan ketika dia duduk sebagai penguasa atas Israel, dan dia tidak akan pernah membalas dendam atas penghinaan Nabal.

Meskipun Nabal telah menolak untuk ditemani oleh Daud dan anak buahnya yang miskin, namun pada malam itu juga ia mengadakan pesta yang mewah untuk dirinya sendiri dan teman-temannya yang hura-hura, dan memanjakan diri dengan makan dan minum hingga tenggelam dalam kemabukan. Keesokan harinya setelah efek dari pesta mabuk-mabukannya agak mereda, istrinya menceritakan betapa dekatnya dia dengan kematian, dan bagaimana bencana itu telah dihindari Dengan perasaan ngeri, ia duduk dan tidak pernah pulih dari keterkejutannya. Dari sejarah ini kita dapat melihat bahwa ada beberapa situasi di mana seorang wanita harus bertindak dengan cepat dan mandiri, mengambil keputusan dengan cara yang ia ketahui sebagai jalan Tuhan. Istri harus berdiri di sisi suami sebagai mitra seajarnya, berbagi semua tanggung jawab hidup, memberikan penghormatan yang layak kepada suami yang telah memilihnya sebagai pendamping seumur hidup. "Karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, dan Ia [mengacu pada Kristus] adalah penyelamat tubuh," atau jemaat.

.....Ketika

Roh Kristus mengendalikan suami, ketundukan istri hanya akan menghasilkan ketenangan dan keuntungan, karena suami hanya akan menuntut dari istri apa yang akan menghasilkan kebaikan, dan

[145]

Buah dari Jawaban yang Lembut, 18

dengan cara yang sama seperti Kristus menuntut ketundukan dari jemaat....

Ketika seorang suami memiliki keluhuran budi, kemurnian hati, dan ketinggian pikiran yang harus dimiliki oleh setiap orang Kristen sejati, maka hal itu akan terwujud dalam hubungan pernikahan. Jika ia memiliki pikiran yang

Kristus, ia tidak akan menjadi perusak tubuh, tetapi akan penuh dengan kasih yang lembut, berusaha untuk mencapai standar tertinggi di dalam Kristus. Ia akan berusaha untuk menjaga istrinya dalam kesehatan dan keberanian....

Tuhan Yesus tidak direpresentasikan dengan benar dalam hubungan-Nya dengan jemaat oleh banyak suami dalam hubungan mereka dengan istri mereka, karena mereka tidak mengikuti jalan Tuhan. Bukanlah rancangan Allah bahwa suami harus memegang kendali, sebagai kepala rumah tangga, ketika ia sendiri tidak tunduk kepada Kristus - [Naskah 17, 1891](#) ([Naskah Rilis 21:214, 215](#)).

Berapa lama lagi engkau akan meratapi Saul, sebab Aku telah menolak dia menjadi raja atas Israel? Isilah tandukmu dengan minyak dan pergilah, Aku akan mengutus engkau kepada Isai, orang Betlehem itu, sebab Aku telah menyediakan bagi-Ku seorang raja dari antara anak-anaknya. 1 Samuel 16:1.

Ketika Allah memanggil Daud dari kandang domba ayahnya untuk mengurapi dia menjadi raja Israel, Dia melihat dalam dirinya seseorang yang dapat Dia berikan Roh-Nya. Daud rentan terhadap pengaruh Roh Kudus, dan Tuhan dalam pemeliharaan-Nya melatih dia untuk pelayanan-Nya, mempersiapkan dia untuk melaksanakan tujuan-tujuan-Nya

Betapa sukacitanya Daud menang di dalam Allah dan hubungannya dengan-Nya. "Siapakah gunung batu selain Allah kita, ... TUHAN hidup, dan terpujilah gunung batuku, dan biarlah Allah penyelamatku ditinggikan." Dia adalah kekuatanku, kekuatanku. Dialah sumber dan dasar dari segala berkatku. Dia akan menjadi seperti bayang-bayang gunung batu yang besar di tanah yang tandus. Dialah kekuatanku, penopangku. Dialah yang membuatku aman. Di dalam Dia aku akan percaya

Setelah Daud diangkat menjadi raja Israel, Allah tidak memuji Daud atas kedudukannya yang tinggi atau martabatnya dan besarnya kekuasaannya, tetapi memerintahkannya untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban yang ada padanya. Instruksi ini harus dipegang teguh sebagai Firman Tuhan bagi semua orang yang mengikuti Daud sebagai pemimpin umat. Nasihat-nasihat ini harus sering diulangi sebagai pelajaran bagi generasi-generasi berikutnya.

Semakin berat tanggung jawab yang dipikul manusia, semakin rendah hati mereka dan semakin cemburu mereka terhadap diri mereka sendiri, agar mereka tidak menarik diri dari Tuhan dan menjadi congkak, sombong, lancang, dan meninggikan diri sendiri. Inilah bahaya yang mengancam mereka yang secara khusus telah

dianugerahi oleh Allah. Kecuali jika mereka menjadi bijaksana dalam hikmat Tuhan, dan berusaha terus-menerus untuk mengungkapkan

upeti kepada Allah, mereka berada dalam bahaya karena menganggap diri mereka cukup untuk segala sesuatu....

[147] Mereka yang ditempatkan pada posisi tanggung jawab haruslah pria dan wanita yang takut akan Tuhan, yang menyadari bahwa mereka hanyalah manusia, bukan Tuhan. Mereka haruslah orang-orang yang akan memerintah di bawah Allah dan untuk Dia. Apakah mereka akan menyatakan kehendak Allah bagi umat-Nya? Apakah mereka membiarkan keegoisan menodai perkataan dan tindakan? Apakah mereka, setelah mendapatkan kepercayaan dari rakyat sebagai pemimpin yang berhikmat yang takut akan Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya, meremehkan posisi mulia yang seharusnya diduduki oleh umat Tuhan di zaman yang penuh bahaya ini? Akankah mereka melalui kepercayaan diri mereka sendiri menjadi rambu-rambu penunjuk jalan yang salah, yang menunjukkan jalan menuju persahabatan dengan dunia dan bukannya jalan menuju surga?" - Naskah 163, 1902.

Maka bangkitlah amarah Daud terhadap orang itu, lalu berkatalah ia kepada Natan: "Demi TUHAN yang hidup, orang yang telah melakukan hal itu pasti akan mati. **2 Samuel 12:5.**

Alkitab tidak banyak memuji manusia. Hanya sedikit ruang yang diberikan untuk menceritakan kebajikan dari pria dan wanita terbaik yang pernah hidup. Keheningan ini bukan tanpa tujuan; bukan tanpa pelajaran. Semua sifat baik yang dimiliki manusia adalah anugerah Allah; perbuatan baik mereka dilakukan oleh kasih karunia Allah melalui Kristus....

Semangat percaya diri dan meninggikan diri sendiri itulah yang membuka jalan bagi kejatuhan Daud. Menurut adat istiadat yang berlaku

Di antara para penguasa Timur, kejahatan yang tidak dapat ditoleransi pada rakyat tidak dapat dikutuk oleh raja; raja tidak berkewajiban untuk menahan diri seperti halnya rakyat. Semua ini cenderung mengurangi perasaan Daud akan keberdosaan yang luar biasa dari dosa. Sebagai

segera setelah Setan dapat memisahkan jiwa dari Allah, satu-satunya Sumber kekuatan, ia akan berusaha membangkitkan keinginan-keinginan yang tidak kudus dari sifat kedagingan manusia....

Ketika dalam kenyamanan dan rasa aman dia melepaskan pegangannya pada Tuhan, Daud menyerah pada Iblis dan membawa noda rasa bersalah ke dalam jiwanya Batsyeba, yang kecantikannya yang fatal telah menjadi jerat bagi sang raja, adalah istri Uria, orang Het, salah satu perwira Daud yang paling berani dan setia. Setiap usaha yang dilakukan Daud untuk menyembunyikan kesalahannya terbukti

tidak bisa. Ia telah menyerahkan dirinya ke dalam kuasa Iblis.... Hanya ada satu cara untuk melarikan diri, dan dalam keputusasaannya ia tergesa-gesa untuk menambahkan pembunuhan pada perzinahan....

Nabi Natan ditugaskan untuk menyampaikan pesan teguran

[147]

Satu Dosa Sering Memaksa Dosa yang

kepada **Dan, Itu Adalah** pesan yang sangat keras. Hanya sedikit penguasa yang dapat menerima teguran seperti itu kecuali dengan harga kematian bagi si pemberi teguran.

hak-hak rakyatnya, sang nabi mengulangi sebuah kisah tentang ketidakadilan dan penindasan yang menuntut ganti rugi

Natan menatap raja, lalu dengan mengangkat tangan kanannya ke langit, ia dengan sungguh-sungguh berkata, "Engkaulah orangnya." "Mengapa," lanjutnya, "engkau menghina perintah TUHAN dengan melakukan yang jahat di hadapan-Nya?" Orang yang bersalah mungkin berusaha, seperti yang dilakukan Daud, untuk menyembunyikan kejahatan mereka ...; mereka mungkin berusaha untuk mengubur perbuatan jahat itu selamanya dari pandangan atau pengetahuan manusia; tetapi "segala sesuatu telanjang dan terbuka di hadapan mata Dia yang dengan-Nya kita harus berurusan." ...

Teguran sang nabi menyentuh hati Daud; hati nuraninya tergugah; rasa bersalahnya muncul dengan segala kehebatannya. Jiwanya tertunduk dalam penyesalan di hadapan Allah. Dengan bibir gemetar ia berkata, "Aku telah berdosa kepada TUHAN."-
Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 717-722](#).

Dalam Kesulitan, Karakter Terungkap, 21 Mei

Berkatalah Daud kepada semua pegawainya yang bersama-sama dengan dia di Yerusalem: "Bangunlah, marilah kita melarikan diri, sebab kita tidak akan luput lagi dari pada Absalom. 2 Samuel 15:14.

Daud tidak pernah lebih layak untuk dikagumi daripada di saat-saat sulitnya. Tidak pernah pohon aras Allah ini benar-benar lebih besar daripada saat bergulat dengan badai dan prahara. Dengan semangat yang hancur dan dalam dengan air mata haru, tetapi tanpa sedikit pun ekspresi penyesalan, ia berpaling dari tempat kemuliaan dan juga kejahatannya, dan mengejar pelariannya untuk menyelamatkan nyawanya.

Simei muncul ketika Daud lewat dan, dengan badai kutukan, melemparkan kepadanya dengan melemparkan batu dan tanah. Salah seorang dari orang-orang yang setia kepada Daud berkata, "Biarlah aku mendekat, aku mohon, dan memenggal kepalanya." Daud dalam kesedihan dan kerendahan hatinya berkata, "Biarlah ia mengutuk, sebab TUHAN telah berfirman kepadanya: "Terkutuklah Daud."...

Ketika pawai arak-arakan dihentikan oleh Zadok dan Abyatar bersama orang-orang Lewi yang datang membawa tabut Allah, lambang kehadiran Allah, Daud sejenak melihat bintang pengharapan di tengah-tengah awan, karena dengan membawa tanda yang sangat berharga ini, ia dapat memperbaiki keadaannya....

Tetapi betapa tidak egoisnya, betapa mulianya orang yang bernama Daud! Dalam penderitaannya yang luar biasa, Daud mengambil keputusan. Dia, seperti pohon aras yang tinggi di Libanon, melihat ke arah surga. Perintah kerajaan adalah "Bawalah kembali tabut Allah ke dalam kota.". Penghormatan dan penyembahannya kembali.

iri akan tabut Allah tidak akan mengizinkannya untuk menyetujui bahwa tabut itu harus terancam oleh perubahan-perubahan dalam pelariannya yang tergesa-gesa

Untuk merampas simbol kota yang memberinya nama "Gunung

Kekudusan", dia tidak dapat menyetujuinya. Seandainya dia memiliki motif egois dan pendapat yang tinggi tentang dirinya sendiri, dia dengan senang hati akan mengumpulkan segala sesuatu yang akan membangun kekayaannya yang tenggelam dan memberinya kekuatan untuk mengamankan keselamatannya. Tetapi dia mengembalikan peti suci dan

tidak akan membuat kemajuan sampai dia melihat para imam kembali dengan membawa beban yang kudus, untuk meletakkannya di Kemah Suci Sion

[148]

Dalam Kesulitan, Karakter Terungkap, 21 Mei
Surra hati nurani yang lebih mengerikan daripada Shimei, membawa dosa-dosanya ke dalam pikirannya. Uria terus menerus berada di depan matanya. Kejahatan besarnya adalah dosa perzinahan Meskipun ia tidak melakukan tangannya sendiri yang membunuh Uria, ia tahu bahwa kesalahan atas kematiannya ada pada dirinya sendiri....

Dia mengingat betapa seringnya Tuhan telah bekerja baginya, dan berpikir, "Jika Dia menerima pertobatan saya, Dia mungkin masih memberikan saya perkenanan-Nya dan mengubah dukacita saya menjadi sukacita.

dalam diriku, jika Dia melupakan aku, jika Dia akan membiarkan aku ditinggalkan atau binasa, aku tidak akan bersungut-sungut. Aku layak menerima penghakiman-Nya dan akan tunduk pada semuanya."-Surat 6, 1880.

[149] **Penyesalan Daud Sama Besarnya dengan Rasa Bersalahnya,**

22 Mei

Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan kudus, dan juga bersama mereka yang menyesal dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan menghidupkan kembali hati orang-orang yang menyesal. [Yesaya 57:15](#), NRSV.

Orang-orang berdosa jarang merasa benar dalam hal teguran Betapa sedikitnya simpati yang mereka rasakan bagi orang yang telah memikul beban berat yang Tuhan timpakan kepadanya! Mereka mengambil peran sebagai martir dan berpikir bahwa mereka layak dikasihani, karena mereka ditegur dan dinasihati yang bertentangan dengan ide dan perasaan mereka sendiri. Mereka mungkin mengakui beberapa hal, tetapi dengan ketekunan yang teguh mereka berpegang teguh pada kesalahan mereka, pada ide-ide mereka sendiri. "Sebab pemberontakan sama dengan dosa sihir, dan kedegilan sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala." Dengan segala maksud dan tujuan, Firman Allah ditolak....

Betapa berbedanya karakter Daud! Meskipun ia telah berdosa, ketika Tuhan mengirimkan teguran-teguran yang tajam, ia selalu tunduk di bawah teguran Tuhan. Daud dikasihi Tuhan, bukan karena ia adalah orang yang sempurna, tetapi karena ia tidak mengutamakan perlawanan yang keras kepala terhadap kehendak Tuhan yang dinyatakan. Rohnya tidak bangkit untuk memberontak terhadap teguran

Daud telah melakukan kesalahan yang besar, tetapi ia sangat rendah hati dan penyesalannya sama dalamnya dengan kesalahannya. Tidak pernah ada orang yang lebih rendah hati daripada Daud dalam hal kesadaran akan dosanya. Dia menunjukkan dirinya sebagai orang yang kuat, bukan karena selalu melawan godaan, tetapi karena penyesalan jiwa dan penyesalan yang tulus. Ia tidak pernah kehilangan kepercayaannya kepada

Allah, yang telah menaruh teguran keras ke dalam mulut nabi-Nya. Ia tidak memiliki kebencian terhadap nabi Allah. Dia juga dicintai, karena dia bersandar pada belas kasihan Allah yang telah dia cintai dan layani dan hormati.

Kepada siapa banyak diampuni, orang yang sama juga banyak mengasihi. Daud tidak menasihati rekan-rekannya yang berdosa kepada Allah. Di sinilah banyak orang gagal. Mereka ditinggalkan dalam kegelapan tengah malam karena mereka

memilih untuk berunding dengan mereka yang tidak hidup menurut nasihat Tuhan. Mereka akan memaafkan dosa pada orang berdosa ketika dosa itu tidak bertobat, dan melimpahkan kesalahan ketika Allah tidak mengampuninya. Daud lebih percaya kepada Allah daripada kepada manusia. Keputusan Allah diterima sebagai keputusan yang adil dan penuh belas kasihan. Oh, betapa banyak orang yang berjalan dalam kebutaan dan memimpin orang lain di jalan yang sama, di mana keduanya harus binasa karena mereka tidak mau mengindahkan teguran dari Roh Allah!

Menerima Pengampunan Allah Berarti Menerima Pengampunan-Nya Pembenaran, 23 Mei

Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya, yang dosanya ditutupi. Berbahagialah orang yang tidak dibebani TUHAN dengan kesalahan, dan yang di dalam jiwanya tidak ada tipu daya. Mazmur 32:1, 2, NRSV.

Banyak orang melakukan kesalahan dengan mencoba mendefinisikan secara detail poin-poin perbedaan antara pembenaran dan pengudusan. Dalam mendefinisikan kedua istilah ini, mereka sering kali membawa ide dan spekulasi mereka sendiri. Mengapa mencoba untuk menjadi lebih detail daripada Inspirasi pada pertanyaan penting tentang kebenaran oleh iman? Mengapa mencoba untuk mengerjakan setiap poin yang kecil, seolah-olah keselamatan jiwa bergantung pada semua orang yang memiliki pemahaman yang sama persis dengan Anda mengenai hal ini? Semua tidak dapat melihat dalam satu garis penglihatan yang sama. Anda berada dalam bahaya membuat sebuah dunia dari sebuah atom, dan sebuah atom dari sebuah dunia.

Sebagai orang berdosa yang bertobat, menyesal di hadapan Allah, memahami penebusan Kristus atas nama mereka, dan menerima penebusan ini sebagai satu-satunya pengharapan dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang, dosa-dosa mereka diampuni. Inilah pembenaran oleh iman. Setiap jiwa yang percaya harus menyesuaikan kehendaknya sepenuhnya dengan kehendak Allah, dan tetap berada dalam keadaan pertobatan dan penyesalan, menjalankan iman dalam jasa penebusan Sang Penebus, dan maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kemuliaan ke kemuliaan. Pengampunan dan pembenaran adalah satu hal yang sama

Pembenaran adalah kebalikan dari penghukuman. Belas kasihan Allah yang tak terbatas diberikan kepada mereka yang sama sekali tidak layak. Dia mengampuni pelanggaran dan dosa demi Yesus,

yang telah datang sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Melalui iman di dalam Kristus, orang yang bersalah dan berdosa dibawa ke dalam perkenanan Allah dan ke dalam pengharapan yang kuat akan hidup yang kekal.

Daud diampuni dari pelanggaran-pelanggarannya karena ia merendahkan hatinya di hadapan Tuhan dalam pertobatan dan penyesalan jiwa dan percaya bahwa janji Tuhan untuk mengampuni akan digenapi. Dia mengakui kesalahannya

dosa, bertobat, dan bertobat kembali. Dalam pengangkatan jaminan pengampunan, ia berseru, "Berbahagialah orang yang diampuni kesalahannya, yang dosanya ditutupi. Berbahagialah orang yang kepadanya tidak dialamatkan kesalahan oleh Tuhan, dan yang di dalam rohnya tidak ada tipu daya." Berkat datang karena pengampunan; pengampunan datang melalui iman bahwa dosa, yang diakui dan bertobat, ditanggung oleh Penanggung Dosa yang agung. Dengan demikian, dari Kristuslah datang semua berkat kita. Kematian-Nya adalah sebuah korban penebusan bagi dosa-dosa kita. Ia adalah perantara agung yang melaluinya kita menerima belas kasihan dan kemurahan Allah. Maka, Ia adalah Pencetus, Pencipta, dan juga Penyempurna iman kita - [Naskah 21, 1891](#) ([Naskah Rilis 9:300, 301](#)).

[151]

Pengalaman David Sama Seperti Kami, 24 Mei

**Kepada-Mu aku berseru, ya TUHAN, gunung batuku,
janganlah berdiam diri terhadap aku, supaya, jika Engkau
berdiam diri terhadap aku, aku tidak menjadi seperti mereka
yang turun ke dalam lubang. Mazmur 28:1.**

Daud adalah seorang manusia yang representatif. Sejarahnya sangat menarik bagi setiap jiwa yang berjuang untuk meraih kemenangan abadi. Dalam hidupnya ada dua kekuatan yang berjuang untuk menguasainya. Ketidakpercayaan menghimpun kekuatannya, dan berusaha menutupi cahaya yang menyinari dia dari takhta Allah. Hari demi hari pertempuran berlangsung di dalam hatinya, Setan mempermasalahkan setiap langkah kemajuan yang dibuat oleh kekuatan kebenaran. Daud mengerti apa artinya berperang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kegelapan dunia ini. Kadang-kadang tampaknya musuh akan meraih kemenangan. Tetapi pada akhirnya, iman menang, dan Daud bersukacita karena kuasa Yehuwa yang menyelamatkan.

Pergumulan yang dilalui Daud, juga harus dilalui oleh setiap pengikut Kristus. Setan telah turun dengan kekuatan yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sebentar lagi. Pertentangan sedang dilancarkan di hadapan seluruh alam semesta surgawi, dan para malaikat berdiri siap untuk mengangkat bagi para prajurit Allah yang sedang berjuang keras, sebuah standar untuk melawan musuh, dan untuk menaruh ke dalam bibir mereka nyanyian-nyanyian kemenangan dan sukacita - Naskah 38, 1905 (Tafsiran Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh, jil. 3, hlm. 1142, 1143, Komentar Ellen G. White).

Di mana pun kehendak Allah dilanggar oleh bangsa-bangsa atau oleh individu-individu, hari pembalasan akan datang. Banyak orang mengesampingkan hikmat Allah dan lebih memilih hikmat orang duniawi dan mengadopsi beberapa penemuan atau perangkat manusia. Daud meletakkan Firman Allah di sampingnya di atas takhtanya. Dia kemudian tidak tergoyahkan. Tetapi dengan meninggalkan doktrin-doktrinnya, ia telah

menodai salah satu reputasi yang paling baik

Kita harus membawa agama kita pada standar Alkitab. Kita tidak boleh menempatkan diri kita pada posisi di mana kita mengklaim hikmat untuk menerima atau menolak firman Tuhan sesuka hati. Jangan pernah membiarkan dunia berpikir bahwa orang Kristen dan dunia memiliki pikiran dan penilaian yang sama. Ada sebuah garis yang ditarik

antara Allah yang kekal dan gereja di satu sisi dan dunia di sisi lain. Tidak ada kesatuan di antara keduanya. Yang satu memilih jalan Tuhan, yang lain memilih jalan Iblis. Akan selalu ada kebutuhan untuk memperjuangkan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus....

Orang-orang dunia membenci Alkitab karena Alkitab tidak membiarkan mereka berbuat dosa sesuka hati dan membawa serta sifat-sifat karakter mereka yang turun-temurun dan yang telah mereka kembangkan. Mereka ingin ide-ide mereka sendiri dihargai sebagai pikiran Allah. Mereka menentang Firman Allah dengan alasan yang sama seperti orang-orang Yahudi yang berteriak "Enyahlah Kristus!" karena Ia menegur dosa-dosa mereka dan membeberkan kesalahan-kesalahan mereka.-[Surat 16, 1888](#) (Naskah [Rilis 21:169](#)).

Hukuman Allah Lebih Baik Daripada Hukuman Manusia

Manusia? 25 Mei

Lalu berkatalah Daud kepada Gad: "Aku dalam kesesakan yang besar, biarlah kita jatuh ke dalam tangan TUHAN, sebab kasih setia-Nya besar, tetapi janganlah aku jatuh ke dalam tangan manusia." 2 Samuel 24:14, NRSV.

Adalah suatu penghinaan bagi Allah ketika Daud menghitung jumlah orang Israel. Teguran Tuhan tertuju kepadanya, karena ia menjadikan dirinya sebagai Tuhan, seolah-olah ia dapat mengetahui kekuatan tentara Israel dari jumlah mereka. "Beginilah firman TUHAN kepada Zerubabel: "Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Tuhan tidak melihat jumlah orang Israel untuk keberhasilan pekerjaan-Nya. Tentara-Nya berjumlah ribuan ribu, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu. Mereka bekerja sama dengan orang-orang yang akan berhubungan dengan Allah untuk menjadi saluran-saluran terang.-Naskah 17, 1898.

Jiwa yang sadar akan niat yang tulus dan jujur tidak perlu takut kepada Allah dibandingkan dengan orang-orang yang berhati baja.

Jiwa yang dirundung penderitaan manusia akan berpaling dari kesalahan penilaian dan penghukuman orang-orang yang tidak dapat membaca hati, namun telah mengambil alih untuk menghakimi rekan-rekan mereka. Dia berpaling kepada Dia yang tidak memiliki bayangan kesalahpahaman, Dia yang mengetahui semua dorongan hati, yang mengenal semua keadaan percobaan. Allah mengetahui setiap perbuatan di kehidupan yang lalu, namun dengan mempertimbangkan semua ini, jiwa yang bermasalah siap untuk mempercayakan kasusnya kepada Allah, mengetahui bahwa Dia adalah Allah yang penuh belas kasihan dan kasih sayang. Ketika

Daud diperintahkan untuk memilih hukuman atas dosanya, Ia berkata, "Biarlah kami jatuh ke dalam tangan Tuhan, sebab rahmat-Nya besar, dan janganlah aku jatuh ke dalam tangan manusia." Ia merasa bahwa Allah mengetahui pergumulan dan

penderitaan jiwanya. Ketika orang dimampukan untuk melihat sekilas karakter Allah, mereka tidak melihat di dalam Dia roh yang tidak berperasaan dan pendendam yang dimanifestasikan oleh agen-agen manusia; mereka melihat bahwa penderitaan dan pencobaan adalah cara yang ditetapkan Allah untuk mendisiplinkan anak-anak-Nya, dan mengajar mereka jalan-Nya, agar mereka dapat berpegang pada jalan-Nya.

kasih karunia. Saat jiwa-jiwa yang malang dan murtad dituntun ke sungai kasih Allah,

mereka berseru: "Apabila Ia telah mencobai aku, aku akan keluar sebagai emas yang dimurnikan. Jiwa-jiwa yang menderita akan menjadi sabar, percaya, dan berkemenangan di dalam Tuhan dalam keadaan yang tidak menyenangkan

Ketika manusia yang terbatas dan penuh kesalahan memberikan bukti bahwa mereka menganggap diri mereka lebih penting daripada Allah, ketika mereka menganggap diri mereka benar, tetapi tidak menunjukkan kelembutan roh yang menjadi ciri khas kehidupan Tuhan Yesus, kita dapat mengetahui bahwa jika mereka tidak bertobat, maka kandil itu akan segera dipindahkan dari tempatnya.-Naskah 7, 1895 ([Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 354-356](#)).

[153] **Gagasan Kita Tentang Tuhan Didasarkan pada
Pengalaman Kita,**

26 Mei

**Aku akan mengingat perbuatan-perbuatan TUHAN, sungguh,
aku akan mengingat keajaiban-keajaiban-Mu pada masa
lampau. Aku hendak merenungkan segala perbuatan-Mu dan
menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu. Mazmur 77:11, 12.**

Berhati-hatilah dalam menafsirkan Alkitab. Bacalah dengan hati yang terbuka terhadap pintu masuk Firman Tuhan, dan itu akan mengungkapkan cahaya Surga, memberikan pengertian kepada yang sederhana. Ini tidak berarti orang-orang yang berpikiran lemah, tetapi mereka yang tidak meregangkan diri di luar ukuran dan kemampuan mereka dalam berusaha menjadi orisinal dan mandiri dalam mencapai pengetahuan di atas apa yang merupakan pengetahuan yang sejati

Pemazmur Daud dalam pengalamannya mengalami banyak perubahan pikiran. Pada saat ia memperoleh pandangan tentang kehendak dan jalan Tuhan, ia sangat ditinggikan. Kemudian ketika ia melihat kebalikan dari belas kasihan dan kasih Allah yang tidak berubah, segala sesuatu tampak diselimuti awan kegelapan. Ketika dia merenungkan kesulitan dan bahaya dari hidupnya, mereka terlihat begitu melarang sehingga dia berpikir bahwa dia ditinggalkan oleh Tuhan karena dosa-dosanya. Dia memandang dosanya dalam cahaya yang begitu kuat sehingga dia berseru, "Apakah Tuhan akan membuang untuk selama-lamanya dan tidak akan berkenan lagi?"

Ketika ia menangis dan berdoa, ia memperoleh pandangan yang lebih jelas tentang karakter dan sifat-sifat Allah, dan karena dididik oleh agen-agen surgawi, ia memutuskan bahwa gagasan-gagasannya tentang keadilan dan kekerasan Allah adalah berlebihan. Ketika Daud mempertimbangkan ikrar dan janji-Nya [Allah] kepada mereka [Israel], karena mengetahui bahwa mereka adalah untuk semua orang yang membutuhkannya seperti halnya untuk Israel, ia mengambilnya untuk dirinya sendiri....

Ketika Daud menerima janji-janji dan hak-hak istimewa ini untuk dirinya sendiri, ia memutuskan untuk tidak lagi tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, menjadi kecil hati dan putus asa. Jiwanya menjadi berani ketika ia merenungkan karakter umum Allah seperti yang ditunjukkan dalam pengajaran-Nya, kesabaran-Nya, kebesaran-Nya yang melampaui segala-galanya

dan belas kasihan, dan ia melihat bahwa karya dan keajaiban Allah tidak boleh diterapkan secara terbatas.

Tetapi sekali lagi pengalaman Daud berubah. Ketika ia melihat bahwa para pendosa dan orang berdosa diizinkan untuk menerima berkat dan kemurahan, sementara mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Allah ditimpa kesulitan dan kebingungan yang tidak dimiliki oleh orang berdosa yang terbuka, ia berpikir bahwa jalan Allah tidak sama. "Sebab aku iri hati kepada orang-orang yang bodoh, ketika

Aku melihat kemakmuran orang fasik, mereka tidak berada dalam kesulitan seperti yang lain laki-laki."

Daud tidak dapat memahami hal ini sampai ia masuk ke dalam tempat kudus Allah, dan kemudian, ia berkata, "Aku mengetahui kesudahan mereka." "Sesungguhnya Engkau menempatkan mereka di tempat yang licin, Engkau mencampakkan mereka ke dalam kebinasaan. Adalah baik bagiku untuk mendekat kepada Allah." -[Naskah](#)

[4, 1896.](#)

Demikianlah Salomo menyelesaikan rumah TUHAN ... dan segala sesuatu yang timbul dalam hati Salomo untuk dibuat di rumah TUHAN dan di rumahnya sendiri, dilaksanakannya dengan berhasil. 2 Tawarikh 7:11.

Hampir tiga ribu tahun yang lalu, atas kehendak Tuhan, bait suci dibangun di Yerusalem. Bangsa pilihan Allah telah sangat disukai; mereka tinggal di rumah-rumah yang mahal sementara mereka masih beribadah kepada Allah di Kemah Suci yang bertirai. Di sini, Shekinah, lambang kehadiran Allah yang terlihat, tinggal di antara kerub-kerub, dan dari kesempurnaan keindahannya, Allah memancarkan

Ada saat-saat ketika tampaknya perlu untuk menyembah Tuhan di tempat-tempat yang sangat sederhana; tetapi Tuhan tidak menahan Roh-Nya atau menolak kehadiran-Nya karena hal ini. Itu adalah yang terbaik yang dapat dilakukan umat-Nya pada saat itu, dan jika mereka menyembah Dia di dalam Roh dan kebenaran, Dia tidak pernah menegur atau mengutuk upaya mereka.

Tuhan mengingatkan Daud akan kedudukannya yang rendah ketika Dia memanggilnya dan mempercayakan tanggung jawab yang besar kepadanya, dan Dia ingin agar Daud selalu mengingat bahwa kemakmuran dan kesuksesannya berasal dari berkat Tuhan, dan bukan karena warisan kebaikan yang dimilikinya. Meskipun Tuhan tidak mengizinkannya untuk melaksanakan keinginan hatinya, Dia mengaruniakan kehormatan tertinggi berikutnya, yaitu mempercayakan pekerjaan itu kepada putranya.

Salomo menerima hikmat khusus dari Allah. Namun Salomo tidak menemukan di antara para pekerja dari bangsa dan agamanya kualifikasi, keterampilan yang baik, yang dianggapnya penting untuk meneruskan pekerjaan membangun bait suci bagi Allah semesta alam. Oleh karena itu, ia harus mengutus para pengrajin, orang-orang yang akan melakukan pekerjaan yang bertanggung jawab yang dipercayakan kepadanya.

Kita tidak diperintahkan oleh Allah untuk mendirikan sebuah bangunan yang dapat menandingi kekayaan dan kemegahan Bait

Allah. Tetapi kita harus membangun rumah ibadah yang rendah hati, polos dan sederhana, rapi dan sempurna

dalam desainnya. Maka biarlah mereka yang memiliki sarana memperhatikan bahwa mereka memiliki kebebasan dan selera yang sama dalam mendirikan bait suci tempat kita dapat menyembah Allah sebagaimana mereka telah menempatkan dan membangun serta melengkapi rumah-rumah mereka sendiri. Biarlah mereka menunjukkan kesediaan dan keinginan untuk menunjukkan kehormatan yang lebih besar kepada Allah daripada diri mereka sendiri. Biarlah mereka membangun dengan baik, tetapi tidak dengan kemewahan. Biarlah rumah itu dibangun dengan baik dan lengkap sehingga ketika dipersembahkan kepada Allah, Ia dapat menerimanya dan biarlah Roh-Nya berdiam di atas para penyembah yang memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya. membantu dalam membangun rumah bagi Allah.-Naskah [23, 1886](#).

[155] **Gereja Seharusnya Menjadi Tempat Tinggal Yang Cocok Untuk**

Tuhan, 28 Mei

Berkatalah raja [Daud] kepada nabi Natan: "Lihatlah sekarang, aku tinggal di dalam rumah kayu aras, tetapi tabut Allah tinggal di dalam tirai. [2 Samuel 7:2](#)."

Daud, ketika tinggal di istananya yang terbuat dari kayu aras, merasa terganggu dalam hati nuraninya karena dia menganggap tidak ada tempat tinggal yang cocok untuk tabut Allah, yang melambangkan kehadiran-Nya. Tabut itu masih berada di Kemah Suci yang dibangun di padang gurun, dan dibawa dari Horeb ke Yerusalem dalam perjalanan ziarah yang memakan waktu hampir empat puluh tahun. Tetapi sekarang bangsa itu telah mengakhiri ziarah mereka dan mendapatkan tempat tinggal yang permanen. Daud melihat sekelilingnya bangunan-bangunan mahal dari kayu aras, rumah-rumah penduduk yang menetap di tanah Kanaan yang subur, dan ia memikirkan bahwa sebuah bait suci harus dibangun, yang lebih layak untuk kediaman Allah. Lokasi bangunan ditunjukkan dan petunjuk-petunjuk yang paling lengkap diberikan, dan Salomo memulai pekerjaan besar itu

Orang-orang yang membangun Bait Suci sangat banyak dan rumah yang mereka dirikan sangat besar dan megah, dan Tuhan, Allah semesta alam, menghormati mereka karena mereka telah membangun sebuah tempat kudus di mana mereka dapat berkumpul untuk beribadah kepada-Nya. Mereka yang beribadah kepada-Nya dengan tulus mendapat berkat-Nya.

Kemah Suci yang pertama, yang dibangun sesuai dengan petunjuk Allah, sungguh diberkati oleh-Nya. Dengan demikian, umat mempersiapkan diri mereka untuk beribadah di bait suci yang tidak dibuat dengan tangan manusia-bait suci di surga. Batu-batu bait suci yang dibangun oleh Salomo dipersiapkan di tempat penambangan dan kemudian dibawa ke lokasi bait suci. Mereka datang bersama-sama tanpa suara kapak atau palu. Kayu-kayunya juga dipasang di hutan. Perabotannya juga dibawa ke rumah ini,

semuanya siap digunakan.

Meski begitu, golok kebenaran yang perkasa telah mengeluarkan suatu bangsa dari tambang dunia dan sesuai dengan bangsa ini, yang mengaku

Tuhan, 28 Mei

menjadi anak-anak Allah, untuk mendapatkan tempat di bait suci surgawi-Nya. Kita ingin golok kebenaran melakukan pekerjaannya bagi kita Kita ada di sini sebagai orang yang sedang dalam masa percobaan, dan kita harus lulus di bawah tangan Allah. Semua sisi yang kasar dan permukaan yang kasar harus disingkirkan, dan kita harus menjadi batu yang cocok untuk bangunan itu. Kita dibawa ke dalam kapasitas gereja dengan cacat karakter, tetapi kita tidak boleh mempertahankannya. Kita harus dipasang dan dipadatkan untuk bangunan itu. Kita harus menjadi "pekerja bersama-sama dengan Allah," karena kita adalah "milik Allah," kita adalah "bangunan Allah." Mengingat hal ini, kita harus melihat bahwa bait suci tidak dicemari oleh dosa. Kita harus menjadi batu yang hidup, bukan batu yang mati, tetapi batu yang hidup yang akan mencerminkan gambar Kristus. Kita harus menjadi penyembah-penyembah dalam roh dan kebenaran.-[Naskah 49, 1886 \(Naskah Rilis 3:230-232\)](#).

[156] **Pemimpin Dengan Berbagai Talenta Dibutuhkan Dalam Tuhan**

Gereja, 29 Mei

Peliharalah dan usahakanlah supaya kamu berpegang pada segala perintah TUHAN, Allahmu, supaya kamu memiliki negeri yang baik ini dan mewariskannya kepada anak-anakmu untuk menjadi milik pusaka mereka sampai selamanya. [1 Tawarikh 28:8](#).

Karya besar terakhir Daud dalam jabatan resminya adalah untuk menarik perhatian umat sekali lagi kepada hubungan mereka yang khidmat dengan Allah sebagai subjek dari teokrasi-Nya....

Kesetiaan kepada Tuhan diperlukan untuk menerima berkat-berkat yang telah Dia janjikan untuk diberikan kepada semua orang yang menaati perintah-Nya. Semua yang diterima dalam pelayanan-Nya diharuskan untuk melakukan perintah-perintah-Nya. Jika dengan hati dan pikiran dan jiwa mereka melakukan kehendak-Nya yang kudus, mereka menjadi wakil-wakil kerajaan-Nya.

Amanat Daud yang sungguh-sungguh ini harus diingat oleh mereka yang berada dalam posisi kepercayaan pada masa kini, karena amanat ini sama mengikatnya dengan amanat yang diberikan kepada Salomo pada waktu itu. Pada masa percobaan ini, umat Allah sedang diuji dan dicobai sama seperti pada zaman Salomo.

Seluruh pasal ini [[1 Tawarikh 28](#)] sangat penting bagi semua umat Allah yang hidup di zaman ini. Pelayanan kepada Allah tidak hanya dilakukan

kepada penilaian dan pilihan seseorang, tetapi dibagi di antara mereka yang bersedia bekerja dengan penuh minat dan pengorbanan. Dengan demikian, semua orang, sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka, memikul tanggung jawab yang telah Ia tetapkan bagi mereka. Kepentingan-kepentingan penting dari sebuah bangsa yang besar dipercayakan kepada para pemimpin yang memiliki talenta yang cocok untuk menangani tanggung jawab ini. Beberapa orang dipilih untuk memimpin urusan bisnis; yang

lainnya dipilih untuk mengurus hal-hal rohani yang berhubungan dengan ibadah kepada Allah. Semua pelayanan keagamaan dan setiap cabang bisnis harus memiliki tanda tangan surga. "Kekudusan bagi Tuhan" menjadi moto para pekerja di

setiap departemen. Sangat penting bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan teratur, tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat waktu.

Kepada semua orang yang terlibat dalam pelayanan-Nya, Tuhan memberikan hikmat. Kemah Suci yang akan dibangun di padang gurun dan Bait Suci di Yerusalem, dibangun sesuai dengan petunjuk khusus dari Allah. Pada mulanya Dia sangat khusus dalam hal rancangan dan penyelesaian pekerjaan-Nya. Di zaman dunia ini, Dia telah memberikan banyak terang dan petunjuk kepada umat-Nya tentang bagaimana pekerjaan-Nya harus diteruskan - dengan dasar yang lebih tinggi, lebih baik, dan lebih mulia - Naskah [81, 1900](#).

[157] **Berolahraga dengan Hati-Hati dalam Membentuk Persahabatan, 30 Mei**

Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, mintalah kepada Allah yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak pilih kasih, maka hal itu akan diberikan kepadamu. [Yakobus 1:5](#), NRSV.

Semua hikmat yang dimiliki manusia adalah karunia Tuhan, dan Dia dapat dan akan memberikan hikmat kepada setiap orang yang memintanya dengan iman. Salomo meminta hikmat dari Allah, dan hikmat itu diberikan kepadanya dalam jumlah yang sangat besar. Namun, bagaimana pandangan alam semesta ketika ia menyelewengkan hikmat tersebut dan menggunakan karunia Allah yang agung dan kudus itu untuk meninggikan dirinya sendiri? Allah memilihnya untuk membangun bait suci, tetapi bagaimana ia menyelewengkan kepercayaan yang kudus itu! Ia menyekutukan dirinya dengan bangsa-bangsa penyembah berhala. Dengan demikian ia, yang pada saat peresmian bait suci telah berdoa agar hati mereka dapat diberikan sepenuhnya kepada Tuhan, justru mulai memisahkan hatinya dari Allah. Dia membahayakan kepentingan jiwanya dengan menjalin persahabatan dengan musuh-musuh Tuhan.

Betapa hati-hati yang harus dilakukan dalam pembentukan persahabatan! Persahabatan dengan dunia pasti akan menurunkan standar prinsip agama. Istri-istri Salomo yang kafir memalingkan hatinya dari Allah. Kepekaannya yang lebih halus menjadi tumpul, dan ia menjadi keras hati, karena ia kehilangan simpatinya kepada umat manusia dan kasihnya kepada Tuhan. Hati nuraninya terbakar, dan pemerintahannya menjadi tirani.

Salomo mempersiapkan jalan bagi kehancurannya sendiri ketika ia mencari para pengrajin yang bijaksana dari bangsa-bangsa lain untuk membangun Bait Allah. Tuhan telah menjadi pendidik umat-Nya, dan Dia merancang agar mereka berdiri di dalam hikmat-Nya, dan dengan talenta yang diberikan-Nya, mereka tidak ada duanya. Jika mereka memiliki tangan yang bersih, hati yang murni, dan

tujuan yang mulia dan kudus, Tuhan akan menyampaikan kasih karunia-Nya kepada mereka. Tetapi Salomo memandang kepada orang-orang dunia dan bukan kepada Tuhan, dan ia menemukan kekuatannya yang seharusnya menjadi kelemahan. Dia membawa ke Yerusalem rasi dari pengaruh jahat yang diabadikan dalam poligami dan penyembahan berhala. Tidak perlu dipertanyakan lagi siapa yang membuat Israel berdosa.

Meskipun Salomo kemudian bertobat, pertobatannya tidak dapat menghapuskan praktik-praktik penyembahan berhala yang telah ia bawa ke dalam bangsa itu. Kita secara individu akan mewariskan warisan yang baik atau yang jahat. Perak dari Tarsis dan emas dari Ofir diperoleh Salomo dengan biaya yang sangat mahal, bahkan pengkhianatan terhadap kepercayaan yang suci. Komunikasi yang jahat dengan bangsa-bangsa kafir telah merusak perilaku yang baik. Ketika umat Tuhan berpaling dari Allah sumber segala hikmat, dan berpaling kepada orang-orang yang tidak mengasihi Allah, untuk memperoleh hikmat dan mengambil keputusan, Tuhan akan mengizinkan mereka untuk mengikuti hikmat yang bukan berasal dari atas, melainkan dari bawah - Naskah 44, 1894 ([Buletin General Conference, 25 Februari 1895](#)).

Meninggalkan Integritas Dapat Membahayakan Jiwa, 31 Mei

Dan TUHAN sangat memuliakan Salomo di mata seluruh Israel, dan mengaruniakan kepadanya keagungan kerajaan yang belum pernah diberikan kepada raja mana pun sebelumnya di Israel. 1 Tawarikh 29:25.

Salomo, yang pernah dengan sungguh-sungguh berpesan kepada orang-orang pada saat peresmian Bait Suci, "Hendaklah hatimu taat kepada TUHAN, Allahmu," memilih jalannya sendiri dan di dalam hatinya ia memisahkan diri dari Allah. Dia mungkin telah menghubungkan dirinya dengan Allah dan telah menerima lebih banyak dan lebih banyak lagi pengenalan akan Allah, tetapi dia mengkhianati kepercayaannya dan mengembara semakin jauh dari Allah.

Melihat gambar ini, kita melihat apa yang akan terjadi pada manusia ketika mereka terpisah dari Tuhan. Satu langkah yang salah mempersiapkan jalan untuk langkah kedua dan ketiga, dan setiap langkah diambil dengan lebih mudah daripada langkah sebelumnya. Marilah kita waspada terhadap bahaya yang mengancam jiwa dengan meninggalkan prinsip-prinsip integritas. Tidak ada keamanan dalam merusak perlindungan ilahi berupa kedamaian dan kebenaran.

Apakah Tuhan membuat kesalahan dengan menempatkan Salomo pada posisi yang memiliki tanggung jawab yang begitu besar? Tidak; Tuhan mempersiapkannya untuk memikul tanggung jawab ini dan menjanjikan kasih karunia dan kekuatan kepadanya dengan syarat ketaatan. "Maka engkau akan berhasil," kata Daud kepadanya, "jika engkau memperhatikan ketetapan dan peraturan yang diperintahkan TUHAN kepada Musa mengenai orang Israel: kuatkanlah hatimu dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan janganlah gentar."

Tuhan menempatkan orang-orang di tempat-tempat yang bertanggung jawab, bukan untuk bertindak berdasarkan kehendak mereka sendiri, tetapi kehendak-Nya. Selama mereka menghargai

prinsip-prinsip pemerintahan-Nya yang murni, Dia akan memberkati dan menguatkan mereka, mengakui mereka sebagai alat-Nya. Tuhan tidak pernah meninggalkan orang yang berpegang teguh pada prinsip.

Biarlah mereka yang berada dalam posisi tanggung jawab mengingat bahwa kita sedang mendekati bahaya di akhir zaman. Seluruh dunia sedang berlalu dalam peninjauan di hadapan Allah Janganlah ada yang membuat kesalahan, makhluk yang terbatas

pembimbing. Tuhan adalah Pribadi yang berdiri di belakang manusia, Pribadi yang darinya semua orang menerima kebijaksanaan dan pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk melakukan sesuatu yang baik. Dan Tuhan bersedia menolong semua orang. Dia tidak memandang bulu.

Hendaklah mereka yang dianugerahi karunia-karunia yang berlimpah oleh Tuhan dijaga, jangan sampai kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri menguasai mereka. Orang yang memberikan pengaruh yang luas, orang yang ingin diikuti oleh orang lain, harus selalu didoakan dan dinasihati oleh para pekerja lainnya. Hendaklah mereka berdoa agar ia dijauhkan dari kesombongan dan meninggikan diri sendiri - [Naskah 164, 1902](#).

Juni-Raja dan Nabi

Kemakmuran Terkadang Menyebabkan Keruntuhan Spiritual,

[159]

1 Juni

**Lalu aku memandang kepada segala pekerjaan yang telah diperbuat oleh tanganku dan kepada jerih payah yang telah kukerjakan, dan lihatlah, semuanya itu sia-sia dan kekecewaan roh, dan tidak ada gunanya di bawah matahari.
Pengkhotbah 2:11.**

Salomo menulis kitab Amsal, tetapi setelah beberapa waktu, hikmatnya bercampur dengan sekam. Dari manakah datangnya sekam itu? Setelah kedewasaan yang penuh dengan janji yang begitu mulia, sebuah perubahan terjadi dalam sejarah Salomo. Dia tidak terus mempertahankan kemurnian dan kesetiaannya kepada Allah. Dia menerobos penghalang yang telah dibangun Tuhan untuk melindungi umat-Nya dari penyembahan berhala. Tuhan telah memilih Israel sebagai sebuah bangsa, menjadikan mereka sebagai tempat penyimpanan kebenaran suci untuk diberikan kepada dunia. Tetapi Salomo menghargai kebanggaan akan kekuatan politik. Dia mendorong persekutuan dengan kerajaan-kerajaan kafir

Pada awal masa pemerintahannya, Salomo dikunjungi oleh ratu Syeba. Dia datang untuk melihat dan mendengar kebijaksanaannya, dan setelah dia mendengarnya, dia berkata bahwa setengahnya belum diberitahukan kepadanya. Tetapi pemerintahannya yang bijaksana dan sangat adil berubah. Dia yang telah mengenal Allah dan kebenaran, melakukan banyak cara untuk menyenangkan istri-istrinya yang tidak beriman. Ia membuat taman-taman yang mahal. Uang Tuhan, yang seharusnya dipegang suci untuk menolong orang miskin di antara rakyat, seperti yang Tuhan perintahkan, terserap oleh proyek-proyek ambisius raja. Uang itu dialihkan dari jalur aslinya. Orang-orang yang menderita tidak diberi rumah dan makanan dan pakaian seperti yang telah Allah tetapkan untuk mereka. Dengan pengeluarannya yang boros, Salomo berusaha untuk menyenangkan istri-istrinya dan memuliakan dirinya sendiri.

Oleh karena itu, ia menggunakan harta yang berlimpah dan membebankan pajak yang berat kepada orang miskin

Efisiensi moralnya telah hilang, karena kekuatannya telah hilang karena lumpuh. Dia berusaha untuk menggabungkan terang dengan kegelapan, untuk melayani Tuhan dan mamon. Dia merasa bebas bereksperimen dengan bebas. Tetapi Belial dan kemurnian tidak dapat berbaur, dan tentu saja

Raja yang dikejar-kejar membawa hukumannya sendiri. Ia berpisah dari Allah, dan pengetahuan akan Allah meninggalkannya

Orang-orang yang menggunakan uang harus belajar dari sejarah Salomo. Mereka yang memiliki kompetensi berada dalam bahaya terus menerus karena berpikir bahwa uang dan posisi akan menjamin mereka dihormati dan mereka tidak perlu terlalu istimewa. Namun, peninggian diri hanyalah sebuah gelembung. Dengan menyalahgunakan talenta yang diberikan kepadanya, Salomo murtad dari Tuhan. Ketika Allah memberikan kemakmuran kepada manusia, mereka harus berhati-hati dalam mengikuti imajinasi hati mereka sendiri, agar mereka tidak membahayakan kesederhanaan iman mereka dan merosot dalam pengalaman religius mereka - [Naskah 40, 1898](#).

[160] **Setan Mengatur Pencobaan yang Mengalahkan, 2 Juni**

Mereka yang diberi Allah kekayaan, harta benda, dan kehormatan, sehingga mereka tidak kekurangan apa pun dari semua yang mereka inginkan, namun Allah tidak mengizinkan mereka untuk menikmati semua itu, tetapi orang asing yang menikmatinya.

Pengkhotbah 6:2, NRSV.

Kehidupan Salomo penuh dengan peringatan, tidak hanya bagi kaum muda tetapi juga bagi mereka yang sudah dewasa, dan bagi mereka yang sudah lanjut usia, mereka yang menuruni bukit kehidupan dan menghadap matahari barat. Kita melihat dan mendengar tentang kegoyahan pada masa muda, kaum muda yang bimbang antara yang benar dan yang salah dan arus nafsu jahat yang terbukti terlalu kuat bagi mereka. Tetapi kita tidak mencari kegoyahan dan ketidaksetiaan pada mereka yang sudah dewasa; kita mengharapkan karakter yang sudah mapan, prinsip-prinsip yang sudah berakar kuat. Dalam banyak kasus memang demikian, tetapi ada pengecualian, seperti Salomo. Ketika kekuatannya seharusnya menjadi yang paling kuat, ia ditemukan sebagai manusia yang paling lemah....

Kita perlu bertanya dalam setiap langkah, "Apakah ini jalan Tuhan?" Selama hidup ini masih ada, ada kebutuhan untuk menjaga kasih sayang dan hawa nafsu dengan tujuan yang teguh. Ada kerusakan di dalam diri; ada godaan-godaan lahiriah, dan di mana pun pekerjaan Tuhan akan maju, Setan berencana untuk mengatur keadaan agar godaan itu datang dengan kekuatan yang besar atas jiwa

Banyak orang telah menutup mata m e r e k a terhadap bahaya dan terus berjalan dengan caranya sendiri, tergila-gila, tertipu oleh Setan sampai mereka jatuh ke dalam godaannya. Kemudian mereka meninggalkan diri mereka dalam keputusan. Ini a d a l a h sejarah Salomo. Tetapi bahkan baginya ada pertolongan. Dia benar-benar bertobat dari jalan dosanya dan menemukan pertolongan. Janganlah ada orang yang berani berbuat dosa seperti dia, dengan harapan mereka juga dapat memulihkan diri mereka sendiri. Dosa dapat

dimanjakan hanya dengan risiko kerugian yang tak terhingga. Tetapi tidak seorang pun yang telah jatuh harus menyerahkan diri kepada keputusasaan

Penerapan yang salah dari talenta-talenta mulia dalam kasus Salomo seharusnya menjadi peringatan bagi kita semua. Kebaikan saja adalah kebesaran yang sejati. Setiap orang akan mewariskan warisan kebaikan atau kejahatan. Di bagian selatan dari

Bukit Zaitun adalah batu peringatan dari apos- tasi Salomo Yosia, seorang pembaharu muda, yang dalam semangat keagamaannya dihancurkan

gambar-gambar Ashtoret, Kemos dan Molokh, tetapi pecahan- pecahan dan reruntuhan yang rusak tetap berada di seberang Gunung Muria, tempat berdirinya Bait Allah. Ketika orang-orang asing dari generasi berikutnya bertanya, "Apa arti reruntuhan ini yang berhadapan dengan bait Tuhan?" mereka dijawab, "Di sana ada Gunung Pelanggaran Salomo, di mana dia membangun mezbah untuk menyembah berhala demi menyenangkan istri-istrinya yang kafir." -[Surat 8b, 1891](#).

[161]

Waspadalah Terhadap Mereka yang Bertentangan dengan Tuhan

Perintah, 3 Juni

Yerobeam berdiri di dekat mezbah untuk membakar dupa. Mezbah itu juga dan abu dicurahkan dari mezbah, sesuai dengan tanda yang diberikan abdi Allah itu dengan firman TUHAN. 1 Raja-raja 13:1-5.

Ketika Yerobeam [raja sepuluh suku Israel setelah Salomo] melihat mezbah itu roboh dan abunya tercurah ke tanah, berserulah ia dengan murka: "Tangkaplah dia!" "Tetapi tangannya yang diulurkannya terhadap dia menjadi kering, sehingga ia tidak dapat menariknya kembali kepadanya." Dengan khawatir ia berkata kepada nabi itu: "Sekarang, mintalah kepada TUHAN, Allahmu, dan berdoalah bagiku, supaya tanganku dipulihkan kembali. Lalu abdi Allah itu memohon kepada TUHAN, dan tangan raja ... menjadi seperti semula."

"Lalu berkatalah raja kepada abdi Allah itu: "Pulanglah engkau bersamaku dan segarkanlah dirimu, maka aku akan memberikan kepadamu hadiah. Jawab abdi Allah itu kepada raja: "Jikalau engkau memberikan kepadaku separuh dari rumahmu, aku tidak mau masuk bersamamu, sebab demikianlah diperintahkan kepadaku oleh firman Tuhan, dengan berkata, "Jangan makan roti, jangan minum air, dan jangan kembali melalui jalan yang sama seperti waktu Engkau datang."

Nabi itu menolak untuk menerima apa pun dari Yerobeam, tetapi ia jatuh di bawah godaan seorang nabi tua yang tinggal di Betel.

kepadanya, katanya, "Pulanglah bersamaku dan makanlah roti." Tetapi abdi Allah itu menjawabnya seperti ia menjawab Yerobeam. Nabi yang sudah tua itu

Lalu ia berbohong kepadanya, katanya: "Aku ini juga seorang nabi, sama seperti engkau, dan seorang malaikat telah berbicara

kepadaku dengan firman TUHAN: Bawalah dia pulang bersama-sama dengan engkau ke dalam rumahmu, supaya ia makan roti dan minum air." Ia menyatakan bahwa Tuhan telah berfirman melalui dia, padahal Ia tidak

Hamba Allah itu tidak takut dalam menyampaikan pesan tegurannya. Ia tidak ragu-ragu untuk mengecam sistem penyembahan raja yang salah. Dan ia telah menolak undangan Yerobeam, meskipun

dijanjikan sebuah hadiah. Tapi dia membiarkan dirinya dibujuk oleh orang yang mengaku memiliki pesan dari surga.

Ketika Tuhan memberikan perintah kepada seseorang seperti yang Dia berikan kepada utusan ini, Dia sendiri harus melawan perintah tersebut. Kepada mereka yang berpaling dari suara Tuhan dan mendengarkan perintah tandingan, kejahatan yang diancamkan akan datang. Karena utusan ini mematuhi perintah palsu, Tuhan mengizinkannya untuk dihancurkan

Mezbah yang rusak, tangan yang lumpuh, akibat yang menakutkan dari ketidaktaatan sang nabi - semua itu adalah bukti-bukti yang seharusnya membuat raja berbalik dari jalan hidupnya yang jahat dan melayani Tuhan. Tetapi kita membaca, "Sesudah itu Yerobeam tidak berbalik dari jalannya yang jahat."-[Manuskrip 1, 1912](#).

Kemarahan Pada Utusan Tuhan, 4 Juni

Berkatalah Ahab kepadanya: "Engkaukah yang menyusahkan orang Israel? Jawabnya: "Bukan aku yang menyusahkan orang Israel, melainkan engkau dan kaum keluargamu, karena engkau meninggalkan perintah TUHAN. 1 Raja-raja 18:17, 18.

Allah akan menyertai Ahab jika ia mengikuti nasihat surga. Tetapi Ahab tidak melakukan hal ini. Dia menikahi seorang wanita yang telah menjadi penyembah berhala. Izebel memiliki kuasa yang lebih besar atas raja daripada kuasa Allah. Dia membawanya ke dalam penyembahan berhala, dan juga rakyatnya. Allah mengutus Elia kepada Israel dengan pesan-pesan peringatan, tetapi baik raja maupun rakyat tidak mengindahkan perkataannya. Mereka memandangnya sebagai pembawa pesan kejahatan. Akhirnya Allah mengirimkan kekeringan ke atas negeri itu.

Apakah orang-orang itu melihat dan mengakui objek penghakiman ini dan merendahkan hati mereka di hadapan-Nya? Tidak; Izebel mengatakan bahwa nabi-nabi Yehuwa telah mendatangkan malapetaka ini ke atas mereka. Ia berkata bahwa seluruh Israel menderita karena teguran mereka, dan bahwa tidak akan ada ketenangan atau kemakmuran di negeri itu sampai para nabi itu dihukum mati. Dengan demikian, perasaan marah dibangkitkan terhadap orang-orang yang telah diutus Allah untuk memohon agar bangsa itu bertobat dari kejahatan mereka. Banyak orang kudus yang mati karena kesaksian mereka. Elia dipelihara oleh suatu mukjizat kuasa ilahi, untuk memberitakan di hadapan raja dan ratu tentang peringatan dan ancaman Allah.

"Pergilah, tunjukkanlah dirimu kepada Ahab," demikianlah firman Allah kepada Elia. Ketika raja dan nabi itu bertemu, berkatalah Ahab: "Engkaukah yang menyusahkan orang Israel?" Jawab Elia: "Bukan aku yang menyusahkan orang Israel, melainkan engkau dan keluarga ayahmu, karena engkau meninggalkan perintah-perintah TUHAN dan mengikuti Baalim."

Dia menyuruh Ahab untuk mengumpulkan para nabi Baal, dan kemudian terjadilah sebuah manifestasi yang luar biasa dari kuasa

Allah. Sepanjang hari para nabi palsu itu berseru kepada Baal, tetapi tidak mendapat jawaban. Ketika Elia berseru kepada Allah di surga, jawabannya langsung diberikan. Para nabi Baal telah berdoa dengan liar dan tidak jelas. Elia

berdoa dengan sederhana dan sungguh-sungguh, meminta Tuhan untuk menunjukkan keunggulan-Nya atas Baal sehingga Israel dapat dituntun untuk berbalik kepada-Nya. Saat doanya naik, jawaban pun datang. Api turun dari langit dan menghanguskan kurban dan air yang telah digunakan untuk membasahi kurban tersebut.

Melihat manifestasi kuasa yang luar biasa ini, bangsa Israel berseru, "Tuhan, Dialah Allah." Sementara hati mereka tersentuh dan dilembutkan oleh mukjizat yang telah mereka saksikan, Elia mengambil waktu yang tepat untuk membunuh nabi-nabi palsu itu - Naskah [29, 1911](#).

[163] **Tingkat Tinggi Spiritual Tidak Akan Mencegah Tingkat Rendah Spiritual,**

5 Juni

Lalu Izebel menyuruh seorang utusan kepada Elia dengan pesan: "Biarlah dewa-dewa berbuat demikian kepadaku, bahkan lebih lagi, jika aku tidak membuat nyawamu sama dengan nyawa salah seorang di antara mereka pada waktu ini.

1 Raja-raja 19:2.

Betapapun berani dan sukses serta beraninya umat Tuhan dalam melakukan pekerjaan khusus, kecuali mereka terus memandangi kepada Tuhan dan terus memiliki keyakinan dalam pekerjaan yang telah Dia berikan kepada mereka, mereka akan kehilangan keberanian. Setelah Tuhan memberi mereka penyingkapan yang luar biasa tentang kuasa-Nya, menguatkan mereka untuk melakukan pekerjaan-Nya, keadaan akan muncul untuk menguji iman mereka, dan mereka akan gagal kecuali jika mereka secara implisit percaya kepada Tuhan.

Demikianlah halnya dengan Elia. Dia dengan pertolongan Allah telah mengalahkan nabi-nabi Baal. Tetapi dia kecewa dengan hasil dari manifestasi Allah. Di bawah ancaman ratu yang jahat, ia kehilangan keberanian dan imannya. Dia kehilangan pandangan akan Dia yang memeliharanya, dan tanpa diutus dia melarikan diri untuk menyelamatkan nyawanya. Ia sangat tertekan, karena ia telah berharap banyak dari mukjizat yang terjadi di hadapan orang banyak.

Seandainya Elia, yang mengetahui bahwa ia telah melakukan kehendak Ilahi, mempertahankan keyakinannya kepada Allah, seandainya ia menjadikan Allah sebagai tempat berlindung dan kekuatannya, berdiri teguh dan tak tergoyahkan demi kebenaran, maka kesan yang ditimbulkannya terhadap raja dan rakyatnya pasti akan menimbulkan suatu pembaharuan. Elia telah dipersiapkan untuk menghadapi pengadilan di bawah ilham Allah, tetapi ketika pesan ancaman Izebel disampaikan kepadanya dan berteriak di telinganya, terbangun dari tidur nyenyaknya, ia kehilangan

pegangannya pada Allah Ini adalah saat di mana ia seharusnya memiliki keberanian di dalam Tuhan, menunjukkan iman yang hidup dan aktif. Dia seharusnya tidak melarikan diri dari pos tugasnya. Tuhan telah memberinya sebuah manifestasi yang luar biasa dari kuasa-Nya untuk meyakinkan dia bahwa Dia tidak akan meninggalkannya, bahwa kuasa-Nya sepenuhnya cukup untuk menopang dia, karena Dia adalah Tuhan atas segala kuasa. dari langit dan bumi.

Tetapi Elia melupakan Tuhan dan melarikan diri. "Dan ketika ia berbaring dan tidur di bawah

pohon juniper, lalu seorang malaikat menjamahnya dan berkata kepadanya: "Bangunlah dan makanlah! Ia melihat, dan lihatlah, ada sebuah roti yang sedang dipanggang di atas bara api, dan sebuah cawan berisi air di atas kepalanya. Dan malaikat dari Tuhan datang lagi untuk kedua kalinya, dan menjamahnya, dan berkata: "Bangunlah dan makanlah, karena perjalanan ini terlalu berat bagimu."

Hati saya meleleh di dalam diri saya ketika saya membaca kata-kata Kitab Suci, dan melihat ketertarikan keluarga surgawi terhadap hamba-hamba yang setia dari Yang Mahatinggi. "Lalu bangunlah ia, makan dan minum, dan dengan kekuatan daging itu ia berjalan empat puluh hari empat puluh malam lamanya ke Horeb, gunung Allah." -Surat [62](#), 1900.

Saat Dicobai, Pandanglah Yesus, 6 Juni

Lalu ia meminta kepada TUHAN, supaya ia mati, katanya: "Cukuplah sudah, ya TUHAN, cabutlah nyawaku, sebab aku tidak lebih baik dari pada nenek moyangku. 1 Raja-raja 19:4.

Dalam semua penderitaan kita, Yesus telah menderita. Kapten keselamatan kita disempurnakan melalui penderitaan. Dalam kehidupan ini kita akan dibuktikan apakah kita tahan uji dari Allah. Ketika godaan Iblis datang, kita akan mengalami ujian. Akankah kita dikalahkan oleh kuasa Iblis yang menyihir atau kita akan mengalahkan pencobaan Iblis seperti Kristus mengalahkannya? Akankah kita memiliki pikiran yang tersimpan dengan harta karun kebenaran surgawi, sehingga kita dapat dimampukan untuk menghadapi musuh jiwa-jiwa dengan "Ada tertulis" seperti yang dilakukan Kristus, dan bukan dengan perkataan kita yang terburu nafsu? Setan lebih memahami apa yang "ada tertulis" daripada banyak orang yang mengaku Kristen, karena dia adalah seorang pelajar yang tekun dari Kitab Suci, dan pekerjaannya adalah memutarbalikkan kebenaran Allah, untuk membawa orang kepada ketidaktaatan dan mengabaikan pencarian Firman Allah.

Mendikte Tuhan adalah kesalahan besar. Elia tidak tahu apa yang ia katakan ketika ia mengatakan kepada Tuhan bahwa ia sudah muak dengan kehidupan dan meminta untuk mati. Tuhan tidak menerima perkataannya, karena ia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan sebelum ia ditinggikan dan dipindahkan ke surga. Apakah kita lupa bahwa Yesus, Yang Mahatinggi dari surga, menderita karena dicobai? Yesus tidak mengizinkan musuh menarik-Nya ke dalam lumpur ketidakpercayaan, atau mengerumuni-Nya ke dalam lumpur kesedihan dan keputusasaan.

Allah membenci dosa. Pekerjaan Setan adalah memikat manusia untuk melakukan perbuatan jahat. Betapa lihai Setan bekerja dengan kekuatan sihirnya untuk memikat pikiran untuk memilih dosa daripada kebenaran. Pengaruh satu orang terhadap orang lain telah menjadi berbahaya karena Setan memimpin dan mengendalikan pikiran dan menekan pengaruh satu orang

terhadap orang lain untuk kepentingannya sendiri. Tetapi Tuhan Yesus, dengan perantaraan Roh Kudus-Nya, mengubah tatanan segala sesuatu dan menanggung dosa dan kesalahan umat manusia ke atas diri-Nya sendiri, dan menarik manusia kepada diri-Nya, dan menguduskan serta menggunakan agen manusia sebagai alat-Nya.

untuk menggunakan kekuatannya untuk melakukan pekerjaan yang sama sekali berlawanan dengan apa yang Iblis sarankan....

[165] "Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu." Betapa berharganya janji positif ini bagi jiwa yang dicobai. Jika mereka yang berada dalam kesulitan dan percobaan tetap mengarahkan pandangan mereka kepada Yesus dan mendekat kepada Allah, berbicara tentang kebaikan dan belas kasihan-Nya, Yesus akan mendekat kepada mereka, dan gangguan-gangguan yang mereka pikir hampir tak tertahankan akan lenyap.

Masa-masa sulit ada di hadapan kita, tetapi hal ini tidak perlu membuat kita khawatir. Khawatir berarti tidak percaya, tetapi Kristus mengundang Anda dengan berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." -Surat [43, 1892](#).

Namun Aku telah meninggalkan tujuh ribu orang di Israel, yaitu semua orang yang tidak sujud menyembah Baal. 1 Raja-raja 19:18.

Maka sampailah ia (Elia) ke sana (ke gunung Horeb) ke sebuah gua, lalu tinggal di sana, maka datanglah firman TUHAN kepadanya, lalu berfirman kepadanya: "Apakah yang kauperbuat di sini, hai Elia?" Jawabnya: "Aku sangat cemburu kepada TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu dan telah membunuh nabi-nabi-Mu. Jawabnya: "Aku sangat cemburu kepada TUHAN, Allah semesta alam, karena bani Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu dan telah meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu serta membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang, dan aku, hanya aku sendiri yang tinggal, dan mereka mencari nyawaku untuk mencabut nyawaku.

"Lalu katanya: "Majulah dan berdirilah di atas gunung itu di hadapan TUHAN. Maka tampaklah Tuhan lewat, lalu angin yang besar dan kencang membelah gunung-gunung dan meremukkan batu-batu karang di hadapan Tuhan, tetapi Tuhan tidak ada di dalam angin itu, dan sesudah angin itu terjadi gempa bumi, tetapi Tuhan tidak ada di dalam gempa bumi itu, dan sesudah gempa bumi itu terjadi kebakaran, tetapi Tuhan tidak ada di dalam kebakaran itu, dan sesudah kebakaran itu terdengarlah suatu suara yang sangat kecil. Ketika Elia mendengarnya, ia menyelimuti mukanya dengan jubahnya, lalu keluar dan berdiri di pintu masuk gua itu." Keluh kesahnya pun dibungkam. Tuhan ingin agar Elia mengerti bahwa elemen-elemen yang riuh dan berisik tidak selalu menghasilkan hasil yang terbaik. Suara yang masih kecil dapat menundukkan dan melembutkan dan mencapai hal-hal besar.

Tuhan meyakinkan Elia bahwa orang-orang yang berbuat salah tidak akan selalu luput dari hukuman. Dia menyuruhnya untuk pergi ke tanah Horeb dan menunjuk tiga orang yang akan menggenapi tujuan Tuhan untuk menghukum Israel yang menyembah berhala. Ketiganya bekerja dengan cara yang berbeda, mereka harus

[165]

Terbesar Saya Belum Tentu Terbaik,

membalaskan dendam atas perselisihan yang terjadi antara Tuhan dengan Israel.

Kemudian Dia yang mengetahui setiap hati mengoreksi kesan yang dimiliki oleh Elia bahwa dialah satu-satunya yang tersisa yang benar dalam penyembahan kepada Allah. "Aku telah meninggalkan Aku," kata Tuhan, "tujuh ribu orang di Israel, semua lutut yang tidak sujud menyembah Baal, dan semua mulut yang tidak menciumnya."

7 Juni

Tuhan ingin mengajarkan kepada hamba-Nya bahwa bukan hal yang membuat pertunjukan terbesar, representasi yang paling kuat, yang paling berhasil dalam melakukan pekerjaan-Nya. Tidak selalu presentasi yang paling kuat dengan pena atau suara yang menghasilkan kebaikan yang paling besar - Surat [62, 1900](#).

Belajar Memimpin dengan Melayani, 8 Juni

Elisa bin Safat dari Abelmeholah haruslah engkau urapi menjadi nabi di dalam kamarmu. 1 Raja-raja 19:16.

Sebaiknya kita memperhatikan kasus Elisa ketika [dia] dipilih untuk pekerjaannya. Elisa berasal dari sebuah keluarga yang memelihara iman Israel yang sejati. Ia tidak tinggal di kota-kota yang padat penduduknya. Ayahnya adalah seorang penggarap tanah, seorang petani. Bahkan selama masa pembuangan, ada jiwa-jiwa yang tidak merosot dan menjadi murtad, dan keluarga ini termasuk di antara tujuh ribu orang yang tidak sujud menyembah Baal.

Elia akan mengakhiri pekerjaannya di bumi. Orang lain akan dipilih untuk meneruskan pekerjaan yang harus dilakukan pada waktu itu. Dalam perjalanannya, Elia diarahkan ke arah utara. Sekarang semuanya

tampaknya bermunculan seolah-olah untuk menebus masa kelaparan dan kelangkaan. Hujan yang berlimpah telah melakukan lebih banyak hal bagi bumi daripada bagi hati manusia; bumi lebih siap untuk bekerja daripada hati orang Israel yang murtad.

Ke mana pun Elia memandang, tanah yang dilihatnya dimiliki oleh satu orang - seorang pria yang tidak sujud menyembah Baal, yang hatinya tidak terbagi dalam pelayanan kepada Tuhan. Pemilik tanah itu adalah Safat. Kesibukan terlihat di antara para peternak. Sementara kawanan ternak menikmati padang rumput yang hijau, tangan-tangan sibuk para pelayannya menabur benih untuk panen.

Perhatian Elia tertuju pada Elisa, putra Safat. Jauh dari hiruk pikuk kota dan istana, Elisa telah menerima pendidikannya. Dia telah dilatih dalam kebiasaan kesederhanaan, ketaatan kepada orang tua dan Tuhan. Namun, meskipun seorang yang lemah lembut dan pendiam roh, Elisa tidak memiliki karakter yang dapat berubah. Integritas dan kesetiaan serta kasih dan takut akan Allah adalah miliknya. Dia memiliki karakteristik seorang penguasa, tetapi di balik itu semua ada kelemahan-lembutan seorang yang mau melayani. Pikirannya telah dilatih untuk setia dalam hal-hal kecil, untuk

menjadi

348

[167]

setia dalam apa pun yang harus ia lakukan, sehingga jika Tuhan memanggilnya untuk bertindak lebih langsung bagi-Nya, ia akan siap untuk mendengar suara-Nya Lingkungannya di rumah adalah lingkungan yang kaya, tetapi ia menyadari bahwa untuk mendapatkan pendidikan yang menyeluruh, ia harus menjadi pekerja yang konstan dalam bidang pekerjaan apa pun yang perlu dilakukan. Dia tidak akan setuju untuk menjadi kurang berpengetahuan dibandingkan para pelayan ayahnya. Ia akan belajar bagaimana melayani terlebih dahulu, agar ia dapat mengetahui bagaimana cara memimpin, memberi petunjuk, dan memerintah. Sambil melakukan semua yang mungkin dapat ia lakukan dengan kemampuannya yang dipercayakan Tuhan dalam bekerja sama dengan ayahnya di perusahaan rumahan, ia melakukan pelayanan kepada Tuhan. -Surat 12, 1897.

Maka didapatinya Elisa bin Safat, yang sedang membajak dengan dua belas ekor lembu di depannya ... lalu Elia lewat di depannya dan melemparkan jubahnya ke atasnya. 1 Raja-raja 19:19.

Ketika Elia melihat Elisa di ladang bersama para hamba, membajak dengan dua belas kuk lembunya, ia pergi ke ladang untuk bekerja, dan ketika melewatinya, ia membuka jubahnya dan melemparkannya ke pundak Elisa. Selama tiga setengah tahun mengalami kemandulan dan kelaparan, keluarga Safat menjadi akrab dengan pekerjaan dan misi Nabi Elia. Roh Allah memberikan kesan yang mendalam di hati Elisa mengenai makna dari tindakan ini. Ini adalah isyarat baginya bahwa Allah telah memanggilnya untuk menjadi penerus Elia. Hal ini serupa dengan perintah Kristus kepada pemimpin muda itu untuk meninggalkan semua rumah, tanah, teman, kekayaan, kenyamanan, dan kemudahan, "dan datanglah dan ikutlah Aku."

Elia berlalu pergi seolah-olah itu adalah akhir dari masalahnya. Tetapi dia tahu bahwa Elisa telah memahami arti penting dari tindakan itu, dan dia meninggalkannya, tanpa mengucapkan sepatah kata pun, untuk memutuskan apakah dia akan menerima panggilan itu atau menolaknya. Elisa bergegas mengejar sang nabi dan, menyusulnya, meminta izin untuk berpamitan kepada orangtuanya, dan mengucapkan selamat tinggal kepada keluarganya.

Jawaban Elia adalah "Kembalilah, sebab apakah yang telah kuperbuat kepadamu?" Ini bukanlah sebuah penolakan, tetapi sebuah ujian, sebuah cobaan. Jika hatinya melekat pada rumahnya dan segala kelebihannya, ia bebas untuk tetap tinggal di sana. Tetapi Elisa telah siap untuk mendengar panggilan Allah. Ia tidak menjadi tidak teratur, berlari sebelum panggilan itu datang, dan ketika ia dipanggil, ia menyatakan bahwa ia tidak akan ragu-ragu, tidak akan mengalah, dan tidak akan mundur.

Seandainya Elisa bertanya kepada Elia tentang apa yang diharapkan darinya, apa yang akan dilakukannya, dia akan

[167]

Ketika Tuhan Memanggil, Bagaimana Kita

Menypons? Alun
menypons? Alun
Dia akan memberitahukannya kepadamu. Jika Anda menanti-nantikan Tuhan, Dia akan menjawab setiap pertanyaan Anda. Engkau boleh ikut denganku jika engkau memiliki bukti bahwa Tuhan telah memanggilmu; jika tidak, janganlah engkau ikut. Datanglah bukan hanya karena saya memanggil

Anda. Ketahuilah sendiri bahwa Tuhan berdiri di belakang saya, dan suara-Nya yang Anda dengar. Jika Anda dapat menghitung segala sesuatu kecuali sampah agar Anda dapat memenangkan hati Tuhan, Datanglah.

Hendaklah kita semua ingat bahwa Tuhan tidak akan menerima pelayanan yang setengah hati. Mereka yang suka melakukan kehendak Allah dapat melakukan pelayanan yang sempurna Jika kita terus mengenal Tuhan, dengan sukarela, dengan senang hati, kita akan mengetahui bahwa "kepergian-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari." ...

Elisa segera meninggalkan semuanya untuk memulai pelayanannya.-[Surat 12, 1897](#).

[168] **Tugas-tugas yang Rendah Hati Mempersiapkan Pelayanan yang Lebih Tinggi, 10 Juni**

Inilah Elisa bin Safat, yang menuangkan air ke tangan Elia. 2 Raja-raja 3:11.

Kepergiannya [Elisa] tidak disertai dengan dukacita dan penyesalan yang pahit. Mereka mengadakan pesta di rumahnya untuk memperingati kehormatan yang diberikan kepada salah satu anggota keluarganya. Dan apakah pekerjaan pertama yang dilakukan Elisa? Ia melakukan hal-hal kecil, dan melakukannya dengan sepenuh hati. Dia dikatakan menuangkan air ke tangan Elia, tuannya. Ia adalah pelayan pribadi sang nabi.

Pekerjaan apa pun, betapapun kecilnya, yang dilakukan bagi Sang Guru dengan penyerahan diri yang menyeluruh, dapat diterima oleh-Nya sebagai pelayanan yang paling tinggi Pelayanan yang rendah hati dan rela ada di hadapan setiap orang yang mengaku sebagai anak Allah.

Setelah Elisa melayani Elia selama beberapa waktu, ia dipanggil untuk menggantikan Elia di peringkat pertama. Tidak ada seorang pun pada waktu itu yang lebih hebat daripada dia. Ia telah bekerja di bawah Elia sebagai seorang pelajar, dan tibalah waktunya ketika manajer kepala disingkirkan, dan orang yang berada di bawahnya tampil ke depan; dan sebagaimana dalam diri Elia terdapat kesiapan untuk diterjemahkan, demikian pula Elisa dipersiapkan untuk menggantikan Elia sebagai penerus sang nabi.

"Maka datanglah anak-anak nabi yang di Yerikho kepada Elisa dan berkata kepadanya: "Tahukah engkau, bahwa pada hari ini TUHAN akan mengambil tuanmu dari padamu? Jawab Elia: "Ya, aku tahu, Kata Elia kepadanya: Tinggallah engkau di sini, sebab TUHAN telah menyuruhku ke Yordan. Jawabnya: "Demi TUHAN yang hidup, dan demi jiwamu yang hidup, aku tidak akan meninggalkan engkau." Maka sampailah mereka ke Yerikho. "Dan mereka keduanya berdiri di tepi sungai Yordan. Lalu Elia mengambil jubahnya dan membungkusnya, dan memukul air itu, sehingga air itu terbagi ke sana ke mari, sehingga keduanya menyeberang di atas tanah yang kering. Dan sampailah mereka ke

Ketika mereka masih terus berjalan dan bercakap-cakap, tampaklah sebuah kereta api dan kuda-kuda api dan memisahkan mereka berdua, lalu naiklah Elia dalam angin puyuh ke langit.

[169]

"Dan Elisa melihatnya. Dia mengambil jubah Elia yang jatuh dari dan memukul-mukul air itu sambil berkata: "Di manakah TUHAN, Allah Elia?" Setelah ia memukul-mukul air itu, terbelahlah air itu ke sana kemari, lalu Elisa menyeberang

Tugas Kehidupan Senari-hari Itu Penting, 11 Juni
Dengan membajak di ladang, Elisa telah belajar pelajaran untuk tidak membiarkan kegagalan atau keputusan menghibur dirinya. Sekarang ia telah meletakkan tangannya di atas bajak di bidang pekerjaan yang lain, dan ia tidak akan gagal atau patah semangat. Setiap kali undangan untuk kembali diberikan, ia menyatakan, "Demi Tuhan yang hidup, dan demi jiwamu yang hidup, aku tidak akan meninggalkan engkau."-Surat [12, 1897](#).

Barangsiapa yang setia dalam perkara yang sedikit, ia juga setia dalam perkara yang banyak.

Lukas 16:10, NRSV.

Ketika Elisa mengikuti Elia, dan melakukan perjalanan bersamanya, ia pertama kali diberi posisi sebagai seorang pelayan; ia harus melakukan tugas yang sederhana yaitu menuangkan air ke tangan Elia. Namun, ia tetap melakukan pekerjaan yang rendah hati itu sampai perjalanan terakhir. Di sana ia diwahyukan kepadanya bahwa Elia harus diterjemahkan. Dipanggil seperti Elisa yang berasal dari dua belas kuk lembu dan bajak, ia mengikuti Elia tanpa mengeluh, meninggalkan rumah yang kaya dan penuh kasih sayang, untuk menemani sang nabi dalam kehidupannya yang tidak menentu. Dia dengan rela memenuhi tugas yang paling rendah. Hubungannya dengan Elia menunjukkan bahwa ia memiliki karakter yang tahan uji dan cobaan, bahwa ia adalah seorang pemuda yang berharga dengan sifat-sifat karakter yang berharga. Ujian dan percobaan berlimpah ruah, tetapi ia tetap bersandar kepada Allah dalam keadaan yang sulit. Lingkungannya yang penuh dengan kekayaan dan kenyamanan adalah sebuah percobaan. Di rumahnya ia sepenuhnya mampu untuk memerintah, tetapi dalam pelayanan Elia ia harus mendapatkan pengalaman, ia harus belajar bagaimana melayani di bawah seorang penguasa, agar ia dapat belajar melayani Allah.

Banyak kesalahan yang dilakukan oleh orang-orang dalam panggilan mereka. Mereka melebih-lebihkan kemampuan mereka, dan dalam ujian dan percobaan mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan jenis pengalaman yang berbeda dari yang mereka miliki untuk menjadi pekerja bersama dengan Kristus. Orang-orang yang tidak melihat kebutuhan mereka untuk melayani Tuhan dalam hal-hal kecil, melakukan pekerjaan yang rendah hati, memberikan bukti yang jelas bahwa mereka tidak cocok untuk melayani dalam hal-hal yang lebih besar. Dengan memandang pelayanan yang rendah hati sebagai sesuatu yang tidak penting, mereka memberikan

[169]

Tugas Kehidupan Sehari-hari Itu Penting, 11

kesulitan bahwa mereka tidak dapat dipercaya dengan tanggung jawab yang lebih besar.

Gagasan yang ada di dalam pikiran beberapa orang, dan yang sulit untuk diubah, sebuah gagasan yang telah mereka izinkan untuk secara tidak sadar terjalin ke dalam pengalaman mereka, adalah bahwa posisi kesopanan dan martabat tertentu harus dipertahankan atau jika tidak, pengaruhnya akan dirusak dalam pekerjaan pemberitaan mereka. Tetapi ketika mereka belajar untuk melayani, mereka akan tahu

bahwa pelayanan yang rendah hati dan aktif berarti menarik minat mereka dalam tugas-tugas kehidupan sehari-hari, dan memperoleh pendidikan yang penting untuk melakukan tugas-tugas kehidupan sehari-hari dalam panggilan kecil apa pun - mungkin dalam mengolah tanah, mengikuti bajak, menabur, atau menuai

Tidak boleh ada pengabaian atau menganggap rendah tugas-tugas kehidupan sehari-hari yang rendah. Pertobatan sejati kepada Allah akan bertindak sebagai rasi dalam setiap fase tugas dalam hubungan-hubungan kehidupan. Kemudian, jika Tuhan melihat kita setia dalam hal yang paling kecil, rajin dan tekun dalam menggunakan kekuatan fisik kita, melakukan dengan tangan kita apa yang harus dilakukan oleh seseorang, Dia akan berkata, "Naiklah lebih tinggi. Engkau akan dipercayakan dengan tanggung jawab yang lebih besar."-Surat 64, 1897.

[170] **Kemarahan Dapat Menyebabkan Kita Kehilangan Berkat Tuhan, Juni**

12

Maka datanglah hamba-hambanya mendekat dan berkata kepadanya: "Hai ayahku, jikalau nabi menyuruh engkau melakukan sesuatu yang besar, tidakkah engkau akan melakukannya? Apalagi jika ia berkata kepadamu: Basuhlah dirimu dan jadilah engkau tahir." 2 Raja-raja 5:13.

Saya sering teringat akan kasus Naaman. Ia mengharapkan berkat yang besar, bahkan kesembuhan dari penyakit kusta.

Ketika ia mendengar tentang kuasa nabi Elisa, pergilah ia menemuinya untuk mengetahui apa yang harus dilakukannya supaya ia sembuh. Lalu Elisa menyampaikan pesan kepadanya, "Pergilah dan mandilah di sungai Yordan tujuh kali, maka tubuhmu akan menjadi tahir dan engkau akan menjadi tahir. Tetapi Naaman menjadi marah, lalu pergi dan berkata: "Sungguh, aku mengira, bahwa ia akan datang kepadaku, lalu berdiri dan memanggil nama TUHAN, Allahnya, lalu mengulurkan tangannya ke atas orang yang kena kusta itu, sehingga orang itu menjadi sembuh. Bukankah Abana dan Parpar, sungai-sungai di Damsyik, lebih baik dari pada segala sungai di Israel, sehingga aku tidak dapat membasuh diriku di dalamnya dan menjadi bersih? Jadi dia berbalik dan pergi dengan marah.

"Maka datanglah hamba-hambanya mendekat dan berkata kepadanya: "Hai ayahku, jikalau nabi itu menyuruh engkau melakukan sesuatu yang besar, tidakkah engkau mau melakukannya? Apalagi jika ia berkata kepadamu: Mandilah dan jadilah engkau tahir?

"Lalu turunlah ia dan mencelupkan dirinya ke dalam sungai Yordan tujuh kali, sesuai dengan perkataan abdi Allah itu, maka kembalilah ia seperti seorang anak kecil dan ia menjadi tahir."

Setiap jiwa mewarisi sifat-sifat karakter yang tidak seperti Kristus. Adalah pekerjaan besar dan mulia seumur hidup untuk mengendalikan kecenderungan-kecenderungan untuk berbuat salah.

Hal-hal kecil yang melintas di jalan kita yang kemungkinan besar menyebabkan kita kehilangan kekuatan untuk mengendalikan diri.

Tuhan akan menghormati mereka yang dalam hidup ini telah setia dalam hal-hal kecil. Mereka tidak akan ditemukan kekurangan ketika hal-hal yang lebih besar

ujian datang kepada mereka. Mereka yang menghormati Allah

dalam tugas-tugas yang lebih kecil dari 356

kehidupan sehari-hari akan berkembang menjadi pria dan wanita yang memiliki penilaian yang baik. Pencobaan apa pun yang akan menimpa mereka, mereka akan berdiri teguh membela yang benar.

Allah akan memahami Anda saat Anda membuka hati Anda kepada-Nya. Dia tahu disiplin apa yang dibutuhkan setiap orang.

Jika Anda meminta kepada-Nya, Dia pasti akan memberi Anda kekuatan untuk melawan kejahatan. Iman Anda akan bertambah, dan Anda akan memberikan bukti kepada orang lain akan kuasa

Allah yang memelihara.-

[Surat 123, 1904.](#)

[171]

Jaring-jaring Dosa yang Kusut, 13 Juni

Tetapi Gehazi, hamba Elisa, abdi Allah itu, berkata ... Aku akan mengejar dia dan mengambil sedikit dari padanya. 2 Raja-raja 5:20.

Jarang sekali satu dosa akan berdiri sendiri atau terbatas pada pelanggaran satu perintah atau satu larangan hukum moral. Selalu ada komplikasi dari ketidaktaatan, yang membawa hati nurani yang sesat kepada keterikatan yang lebih panjang dengan masuk ke dalam percobaan yang lebih besar dan semakin banyak berdosa.

Hati yang tidak diserahkan sepenuhnya kepada kendali Yesus Kristus memiliki pintu yang terbuka bagi Iblis untuk masuk, dan si pendusta itu menenunkan berbagai macam alasan yang cerdas untuk melakukan tujuan-tujuan jahatnya yang tersembunyi. Semua alasan dan kepura-puraan ini terlihat oleh Allah, dan bagaikan sarang laba-laba di mata Dia yang tidak pernah mengantuk atau tidur. Oh, betapa mudahnya jiwa manusia menemukan alasan-alasan yang buruk dan menyedihkan untuk menipu dan menutupi jalan kejahatan yang dikejanya. Ada seorang hakim yang tepat yang menimbang setiap tindakan. Dia tidak dapat ditipu, dan tidak dapat dipermainkan. Suatu hari nanti Dia akan menyingkap selubungnya, menyingkap hati nuraninya, dan menyapu bersih alasan-alasan itu seperti asap.

Tuhan Allah menjadi saksi untuk setiap transaksi. Teguran Elisa kepada Gehazi ketika ia menyangkal bahwa ia telah pergi untuk mengikuti Naaman: "Dari manakah engkau pergi, Gehazi?" Jawabannya adalah "Hamba-Mu ini tidak pergi ke mana-mana." Kemudian teguran keras datang yang menunjukkan bahwa dia tahu segalanya. "Tidakkah hatiku ikut bersamamu, ketika orang itu berbalik dari keretanya untuk bertemu denganmu? Bukankah ini waktunya untuk menerima uang, dan untuk menerima pakaian, dan kebun-kebun zaitun, dan kebun-kebun anggur, dan domba-domba, dan lembu-lembu, dan hamba-hamba laki-laki, dan pelayan-pelayan perempuan? Oleh karena itu, penyakit kusta Naaman akan menimpa engkau dan keturunanmu untuk selama-lamanya." Tuhan telah menyatakan semuanya. Wawancara dengan Naaman, kejadian-

kejadian yang paling kecil dari peristiwa itu, secara akurat dipaparkan di hadapan-Nya. Oh, cara kerja kuasa kegelapan begitu menipu!

Elisa mengungkapkan kepada Gehazi isi hatinya, bahwa ia akan memperkaya dirinya dengan harta duniawi dari Naaman.

13 Juni

Ada seorang pria yang seharusnya menjadi pembawa standar dalam tentara Tuhan, [tetapi] melalui godaan Setan, tindakannya menjadi batu sandungan bagi Naaman, yang dalam pikirannya telah terpancar cahaya yang luar biasa dan ia cenderung kepada kebenaran, untuk melayani Allah yang hidup. Gehazi pergi dari hadapan Tuhan sebagai orang kusta. Tuhan memanggil engkau untuk mencari nasihat-Nya, untuk jujur kepada jiwamu sendiri dan kepada Allah, dan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memulihkan dirimu dan anak-anakmu dari jerat Iblis - Surat [22](#), [1893](#).

Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan berserulah terhadapnya, sebab kejahatannya telah sampai di hadapan-Ku. Yunus 1:2.

Ketika penduduk Niniwe merendahkan diri di hadapan Allah dan berseru kepada-Nya memohon belas kasihan, Dia mendengar seruan mereka. "Allah melihat perbuatan mereka, bahwa mereka berbalik dari jalan mereka yang jahat, lalu Allah menyesal atas kejahatan yang telah difirmankan-Nya, yang akan dilakukan-Nya terhadap mereka, tetapi tidak jadi dilakukan-Nya." Tetapi Yunus menyatakan bahwa ia tidak menghargai jiwa-jiwa di kota yang malang itu. Ia menghargai reputasinya, supaya mereka tidak mengatakan bahwa ia adalah seorang nabi palsu.

dan mengampuni kota yang telah merusak jalannya di hadapan-Nya, Yunus tidak bekerja sama dengan Allah dalam rancangan-Nya yang penuh belas kasihan. Dia tidak memikirkan kepentingan orang banyak. Dia tidak bersedih karena begitu banyak orang yang akan binasa yang tidak dididik untuk melakukan yang benar. Dengarkanlah keluhannya:

"Oleh sebab itu, sekarang, ya TUHAN, ambillah nyawaku dari padaku, sebab lebih baik aku mati dari pada hidup. Maka firman TUHAN: "Apakah engkau patut marah? Maka pergilah Yunus ke luar kota, lalu duduklah ia di sebelah timur kota itu; di sana dibuatnya sebuah pondok dan ia duduk di bawahnya di tempat teduh, sampai ia dapat melihat apa yang akan terjadi dengan kota itu. Lalu TUHAN menyediakan sebuah labu, dan membuat labu itu naik ke atas Yunus, supaya menjadi bayang-bayang di atas kepalanya, untuk melepaskan dia dari kesedihannya. Maka sangat bersukacitalah Yunus karena labu itu."

Kemudian Tuhan memberikan Yunus sebuah pelajaran. Ia "menyediakan seekor ulat ketika pagi terbit keesokan harinya, lalu ulat itu menghantam labu itu sehingga layu. Ketika matahari terbit, Allah menyiapkan angin timur yang kencang, lalu angin itu

menimpa kepala Yunus, sehingga ia pingsan dan ingin mati, katanya: "Lebih baik aku mati daripada hidup." "Berfirmanlah TUHAN: "Engkau telah mengasihani labu, yang tidak engkau usahakan dan tidak engkau tumbuhkan dengan susah payah, yang tumbuh dalam satu malam, lalu binasa dalam satu malam:

Dan tidakkah Aku akan mengampuni Niniwe, kota besar itu, yang di dalamnya terdapat lebih dari enam puluh ribu orang yang tidak dapat membedakan antara tangan kanan dan tangan kirinya, dan juga banyak ternak?"

Dalam sejarah Niniwe ada pelajaran yang harus Anda pelajari dengan saksama Engkau harus mengetahui kewajibanmu terhadap sesama makhluk yang tidak tahu apa-apa dan tercemar, dan yang membutuhkan pertolonganmu - Naskah [164](#), [1897](#).

[173]

Berdiri Untuk Prinsip, 15 Juni

Tetapi Daniel berniat dalam hatinya, supaya ia tidak menjiskan dirinya dengan bagian makanan raja dan dengan anggur yang diminumnya, sebab itu ia meminta kepada raja sida-sida itu, supaya ia jangan menjiskan dirinya. [Daniel 1:8](#).

Daniel hanyalah seorang pemuda ketika diangkut sebagai tawanan ke Babel. Dia berusia sekitar lima belas atau enam belas tahun, karena dia disebut anak kecil, yang berarti dia masih muda. Mengapa Daniel menolak untuk makan di meja makan raja yang mewah? Mengapa ia menolak anggur sebagai minumannya, padahal atas perintah raja, anggur telah dihidangkan di hadapannya? Dia tahu bahwa, dengan menggunakannya, anggur akan menjadi sesuatu yang menyenangkan baginya, dan akan lebih disukai daripada air.

Daniel dapat saja berargumen bahwa di meja kerajaan dan atas perintah raja, tidak ada jalan lain yang dapat ia tempuh. Tetapi dia dan rekan-rekannya berunding bersama Anggur itu sendiri, mereka memutuskan,

adalah sebuah jerat. Mereka mengenal sejarah Nadab dan Abihu yang datang kepada mereka dalam bentuk perkamen. Pada orang-orang ini, penggunaan anggur telah mendorong kecintaan mereka terhadapnya. Mereka minum anggur sebelum melakukan ibadah di tempat suci. Indera mereka menjadi bingung. Mereka tidak dapat membedakan perbedaan antara api yang kudus dan api yang biasa. Dalam keadaan otak mereka yang lumpuh, mereka melakukan apa yang Tuhan telah perintahkan kepada semua orang yang melayani dalam jabatan kudus untuk tidak melakukannya.

Pengajaran yang diberikan kepada orang-orang dihargai dengan hati-hati, dan sering kali digubah menjadi nyanyian dan diajarkan kepada anak-anak mereka, sehingga melalui nyanyian mereka dapat mengenal kebenaran

Pertimbangan kedua dari para tawanan muda ini adalah karena raja selalu meminta berkat sebelum makan, dan menyebut berhala-berhalanya sebagai dewa Tindakan ini, menurut ajaran agama mereka, menguduskan semuanya kepada dewa

kafir. Duduk di meja di mana penyembahan berhala semacam itu dipraktikkan, menurut Daniel dan ketiga saudaranya, merupakan penghinaan terhadap Allah surgawi

Juni

Ada banyak hal yang terlibat dalam keputusan ini. Mereka dianggap sebagai budak, tetapi secara khusus disukai karena kecerdasan dan keramahan mereka. Tetapi mereka memutuskan bahwa kepura-puraan apapun, bahkan untuk duduk di meja raja dan makan makanan atau menerima anggur, bahkan jika mereka tidak meminumnya, akan menjadi penyangkalan terhadap iman agama mereka. Mereka tidak memilih untuk menjadi seorang diri, tetapi mereka

Jika tidak, mereka akan merusak jalan mereka di istana Babel dan terpapar pada segala macam godaan dalam hal makan dan minum. Pengaruh-pengaruh yang merusak akan menghilangkan perlindungan mereka, dan mereka akan menghina Allah dan merusak karakter mereka sendiri - [Naskah 122, 1897](#).

Firman Tuhan Landasan Karakter Gedung, 16 Juni

Aku mohon kepada-Mu, aku mohon, sepuluh hari lamanya, dan biarlah mereka memberi kami makanan untuk dimakan dan air untuk diminum... dan seperti yang Kaulihat, berilah keputusan kepada hamba-hamba-Mu ini. [Daniel 1:12, 13.](#)

Daniel menempatkan dirinya dalam hubungan yang benar dengan Allah dan dengan keadaan serta kesempatan lahiriahnya. Ia dibawa sebagai tawanan ke Babel, dan bersama dengan yang lain ditempatkan di bawah pelatihan, untuk dipersiapkan bagi suatu tempat di istana raja. Makanan dan minumannya ditentukan untuknya, tetapi kita membaca bahwa ia bertekad untuk tidak menajiskan dirinya dengan daging raja atau anggur yang diminumnya.

Dalam mengambil langkah ini, Daniel tidak bertindak gegabah Daniel berkata kepada Melzar, yang telah diberi tanggung jawab atas dirinya dan teman-temannya, "Buktikanlah kepada hamba-hambamu ini. Dan pada akhir sepuluh hari, wajah mereka tampak lebih cantik dan lebih gemuk daripada semua anak yang makan dari bagian daging raja." ...

Setelah melakukan hal ini, Daniel dan teman-temannya melakukan lebih banyak lagi. Mereka tidak memilih sebagai teman mereka yang merupakan agen-agen dari penguasa kegelapan. Mereka tidak pergi bersama orang banyak untuk melakukan kejahatan. Mereka memilih Melzar sebagai teman mereka, dan tidak ada perselisihan di antara dia dan mereka. Mereka datang kepadanya untuk meminta nasihat, dan pada saat yang sama mendidiknya dengan hikmat dari tingkah laku mereka.

Adalah tujuan Allah agar para pemuda ini menjadi saluran terang di kerajaan Babel. Setan bertekad untuk menggagalkan tujuan ini. Dia bekerja di dalam pikiran para pemuda yang telah menolak untuk menjadi wakil Allah, menyebabkan mereka iri

hati terhadap Daniel dan teman-temannya. Atas saran Setan, mereka menyusun rencana untuk menjebak orang-orang yang membuat kemajuan yang begitu pesat dalam pengetahuan

Setan mencoba untuk memetakan kehancuran mereka. Mereka membuat

dengan setia mempelajari Firman Allah, sehingga mereka dapat mengetahui kehendak ilahi. Dengan iman mereka percaya bahwa Dia yang mereka layani akan

mengkomunikasikan kehendak-Nya kepada mereka, dan sebagai jawaban atas iman mereka, Allah membukakan Firman-Nya kepada mereka.... Mereka menjadikan Firman Allah sebagai buku pelajaran mereka, dan memandangnya sebagai fondasi yang di atasnya mereka harus membangun karakter. Mereka hanya memiliki Perjanjian Lama....

Setan sering melemparkan bayangannya di jalan mereka untuk mengaburkan pandangan mereka akan cahaya ilahi dan menggelapkan iman dan kepercayaan mereka kepada Allah. Tetapi mereka tidak mau menyerah, dan Tuhan memberi mereka hikmat dan kuasa untuk menang bersama-Nya di dalam doa.-Surat [34](#), [1900](#).

[175]

Pilihan yang Salah Dalam Berteman Menghasilkan Kejahatan

Konsekuensi, 17 Juni

Adapun keempat anak itu, Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala pengetahuan dan hikmat, dan Daniel mempunyai pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi. [Daniel 1:17](#).

Kamu hanya akan melalui dunia ini sekali saja. Maka janganlah kamu memilih sebagai teman hidupmu pemuda atau pemudi yang akan menyesatkan kamu ke jalan yang salah. Berpalinglah dari para penggoda ini, karena mereka adalah uluran tangan Setan, yang digunakannya untuk memperdaya jiwa-jiwa untuk menghina Allah. Lakukanlah tidak memberikan keuntungan apapun kepada musuh. Pelajari sejarah Daniel dan teman-temannya. Meskipun hidup di tempat yang penuh dengan godaan untuk memanjakan diri, Daniel dan teman-temannya tetap menghormati dan memuliakan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Mereka bertekad untuk menghindari semua kejahatan, menolak untuk menempatkan diri mereka di jalan musuh. Dan dengan berkat yang melimpah, Allah membalas kesetiaan mereka yang teguh.

Masing-masing dari kita sedang menentukan masa depannya. Semua orang yang menginginkan kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah harus mengambil sikap tegas melawan kebobrokan yang menyebarkan penyakitnya yang menjijikkan ke seluruh dunia. Mereka harus menolak yang salah dan memilih yang benar, dengan berani melawan godaan di setiap lini. Mereka harus mengalahkan percobaan-percobaan kecil; kemudian mereka akan dikuatkan untuk mengalahkan percobaan-percobaan besar.

Ada orang yang berkata, Anda tidak perlu terlalu memperhatikan hal-hal kecil. Dengan demikian, hati nurani mengakomodasi dirinya sendiri terhadap sugesti kejahatan sampai mereka dididik untuk melakukan pekerjaan yang menempatkan mereka di dalam pasukan Setan. Dari kesalahan-kesalahan kecil

mereka dituntun kepada kesalahan-kesalahan besar. Dan mereka tidak akan pernah kembali ke jalan yang benar.

Nafsu-nafsu yang lebih rendah berkuasa, menahan seluruh makhluk dalam tirani kekuatan setan. Tujuan-tujuan tinggi dan mulia yang mungkin telah mengendalikan kehidupan tersapu oleh pemanjaan diri sendiri....

Bersatu dengan satu sama lain dalam kebajikan, setia kepada Tuhan. Jadilah orang yang rajin belajar. Raihlah pencapaian-pencapaian tertinggi. Tuhan memuji usaha yang sungguh-sungguh dan penuh tekad untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang akan memungkinkan Anda untuk mengambil tempat Anda di tempat yang lebih tinggi.

kelas di pengadilan di atas. Dia melihat dengan penuh persetujuan pada para siswa yang waspada dan rajin

Berdoalah seperti yang dilakukan Daniel-tiga kali sehari, sendirian dengan Tuhan. Akuilah setiap dosa yang telah Anda lakukan, setiap kesalahan yang telah Anda lakukan.... Tuhan berkata, "Akuilah kesalahanmu seorang akan yang lain dan berdoalah seorang akan yang lain, supaya kamu sembuh." Dengan demikian Anda telah membangun tembok pemisah antara diri Anda dan dosa. Anda berjalan dalam keselarasan dengan Allah. Dia telah menyatakan diri-Nya sebagai Pribadi yang akan mendengar dan menjawab doa-doa Anda yang tulus. Dia telah meyakinkan Anda bahwa Dia akan mengampuni dan menerima Anda. Betapa kuatnya Anda dalam jaminan ini! Tuhan dekat dengan semua orang yang berseru kepada-Nya-dekat untuk menjawab dan memberkati.-[Surat 134, 1901](#).

[176]

Selalu Berterima Kasih Kepada Tuhan Atas Ide yang Dia Berikan, 18 Juni

Kemudian rahasia itu dinyatakan kepada Daniel dalam sebuah penglihatan di malam hari.

Kemudian Daniel memberkati Allah semesta langit. [Daniel 2:19](#).

Daniel mencari Tuhan ketika keputusan untuk membunuh semua orang bijak di kerajaan Babel dikeluarkan karena mereka tidak dapat mengartikan atau menafsirkan mimpi yang keluar dari pikiran raja. Ia tidak hanya menuntut penafsiran mimpi itu, tetapi juga hubungan dari mimpi itu sendiri

Para penyihir sangat ketakutan dan gemetar. Mereka menyatakan bahwa permintaan raja adalah sesuatu yang tidak masuk akal, dan merupakan ujian yang melampaui apa yang pernah diminta dari siapa pun. Raja menjadi sangat marah dan bertindak seperti semua orang yang memiliki kekuatan besar dan nafsu yang tak terkendali. Dia memutuskan bahwa setiap orang dari mereka harus dihukum mati, dan karena Daniel dan teman-temannya dihitung bersama dengan orang-orang majus, mereka juga harus berbagi nasib yang sama.

Daniel menghadap raja dan memohon waktu untuk membawa masalah ini ke hadapan pengadilan tertinggi alam semesta, yang keputusannya tidak dapat diajukan banding. Ketika permintaannya dikabulkan, Daniel meletakkan seluruh masalah ini di hadapan teman-temannya yang bersatu dengannya dalam menyembah Allah yang benar. Masalah ini dipertimbangkan dengan hati-hati, dan dengan berlutut, mereka memohon agar Allah memberikan kuasa dan hikmat yang akan membantu mereka dalam kebutuhan mereka yang besar.

Hakim agung atas bumi. Hanya itu yang bisa mereka lakukan....

Daniel berdoa, "Aku bersyukur kepada-Mu dan memuji Engkau, ya Allah nenek moyangku, yang telah mengaruniakan kepadaku hikmat dan keperkasaan, dan yang telah memberitahukan kepadaku apa yang kami harapkan dari pada-Mu, sebab Engkau telah memberitahukan kepada kami tentang raja."...

Daniel dijiwai oleh Roh Yesus Kristus, dan ia memohon agar

orang-orang bijak di Babel tidak dibinasakan. Para pengikut Kristus tidak memiliki sifat-sifat Iblis, yang membuatnya senang untuk mendukakan dan menyengsarakan ciptaan Allah. Mereka memiliki

roh Guru mereka, yang berkata, "Aku datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." ...

[177]

"Lalu Ariokh membawa Daniel menghadap raja dengan tergesa-gesa dan berkata kepadanya: "Aku telah menemukan seorang dari antara orang-orang buangan Yehuda, yang akan memberitahukan maknanya kepada raja." ... Kemudian dengan segala kerendahan hati ia [Daniel] mengakui bahwa hikmat itu bukan pada dirinya, melainkan pada Allah semesta langit, dan bahwa penglihatan itu telah dinyatakan kepadanya demi hamba-hamba Allah, dan bahwa raja dapat mengetahui isi hatinya."-Surat [90](#), [1894](#).

Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala, dan Ia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ... kami tidak akan menyembah allah-allahmu dan tidak akan menyembah patung emas yang kaudirikan itu. [Daniel 3:17, 18](#).

Mimpi Nebukadnezar yang luar biasa itu menyebabkan perubahan yang nyata dalam gagasan dan pendapatnya, dan untuk sementara waktu ia dipengaruhi oleh rasa takut akan Allah; tetapi hatinya belum dibersihkan dari kesombongannya, ambisi duniawinya, dan keinginannya untuk meninggikan diri. Setelah kesan pertama hilang, ia hanya memikirkan kebesarannya sendiri, dan mempelajari bagaimana mimpi itu dapat berubah menjadi kehormatannya sendiri.

Kata-kata "Engkaulah kepala emas ini" memberikan kesan yang paling dalam di benak Nebukadnezar. Dia bertekad untuk membuat patung yang harus lebih baik dari patung aslinya. Patung ini tidak akan mengalami penurunan nilai dari kepala sampai kaki, seperti yang ditunjukkan kepadanya, tetapi harus dibuat dari logam yang paling berharga. Dengan demikian, seluruh patung itu akan mewakili kebesaran Babel, dan dia memutuskan bahwa dengan kemegahan patung ini, nubuat tentang kerajaan-kerajaan yang akan datang akan lenyap dari pikirannya dan dari pikiran orang lain yang telah mendengar mimpi itu dan penafsirannya. Dari harta yang diperoleh dalam peperangan, Nebukadnezar "membuat sebuah patung dari emas" ... dan mengeluarkan sebuah pengumuman, menyerukan kepada semua pejabat kerajaan untuk berkumpul pada saat peresmian patung itu, dan dengan diiringi bunyi alat musik, untuk sujud menyembah dan menyembah patung itu

Hari yang telah ditentukan pun tiba, dan ketika terdengar suara musik yang memikat, rombongan yang besar itu "sujud menyembah patung emas itu." Tetapi tiga pemuda Ibrani, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego (tidak ada catatan tentang kehadiran Daniel), tidak mencemarkan nama baik Tuhan di surga dengan memberikan penghormatan kepada patung itu. Tindakan mereka dilaporkan

[177]

Berdiri Untuk Tuhan di Masa Krisis, 19 Juni

kepada raja. Dengan marah, raja memanggil mereka menghadapnya dan dengan ancaman berusaha membujuk mereka untuk bersatu dengan orang banyak untuk menyembah berhala itu.

gambar. Dengan sopan dan tegas mereka menyatakan kesetiaan mereka kepada Allah surgawi dan iman mereka kepada kuasa-Nya untuk membebaskan mereka pada saat pencobaan.

Kemarahan raja tidak mengenal batas. Dia memerintahkan agar perapian dipanaskan tujuh kali lebih panas dari yang seharusnya. Dan tanpa menunggu lama, orang-orang buangan Ibrani dilemparkan ke dalamnya. Begitu dahsyatnya api itu sehingga orang-orang yang melemparkan orang-orang Ibrani ke dalamnya dibakar sampai mati.-Naskah 110, 1904.

Dalam Setiap Ujian, Tuhan Menyertai Kita, 20 Juni

Dan para pembesar, para gubernur, para perwira, dan para penasihat raja, ketika mereka berkumpul, melihat orang-orang ini, yang pada tubuh mereka api tidak berkuasa dan sehelai rambut pun tidak hangus. [Daniel 3:27](#).

Tiba-tiba wajah raja memucat ketakutan. Dia melihat dengan saksama ke arah api yang menyala dan, sambil menoleh ke arah para pembesarnya, dengan nada khawatir, dia bertanya, "Bukankah kita telah melemparkan tiga orang yang terikat ke tengah-tengah api?" Jawabannya adalah "Benar, wahai raja." Dengan suara bergetar karena kegembiraan, raja berseru, "Lihatlah, aku melihat empat orang yang bebas, berjalan di tengah-tengah api, dan mereka tidak terluka, dan rupa orang yang keempat seperti Anak Allah."

Para tawanan Ibrani telah memberitahukan kepada Nebukadnezar tentang Kristus, Penebus yang akan datang, dan dari gambaran yang diberikan, raja mengenali wujud yang keempat dalam perapian yang menyala-nyala itu sebagai Anak Allah. Dengan cepat Nebukadnezar berseru, "Hai hamba-hamba Allah yang maha tinggi, keluarlah ke luar." Dan mereka pun taat, di hadapan orang banyak yang sangat banyak itu mereka menunjukkan diri mereka tidak terluka, bahkan tidak ada bau api pada pakaian mereka. Sesuai dengan tugasnya, mereka telah menjadi bukti melawan api. Hanya belunggu mereka yang terbakar.

Ujian akan datang kepada setiap kita. Kita tidak tahu berapa banyak orang yang akan ditempatkan pada posisi-posisi khusus di mana kita akan memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemuliaan Allah. Kita harus selalu mengingat kehormatan Bapa surgawi kita

Sejarah akan terulang kembali. Pada zaman ini ujian besar akan terjadi pada masalah ketaatan terhadap hari Sabat. Sabat saingan akan ditinggikan, seperti halnya patung emas yang besar di dataran Dura. Para pemimpin yang mengaku sebagai orang Kristen akan menyerukan kepada dunia

untuk menjalankan sabbat palsu yang telah mereka buat. Semua orang yang menolak akan ditempatkan di bawah hukum yang menindas. Inilah misteri kejahatan, rancangan agen-agen setan, yang dilakukan oleh manusia berdosa

[179]

Kita harus memperingatkan pria dan wanita untuk tidak menyembah binatang itu dan patungnya - melawan penyembahan berhala pada hari Minggu. Tetapi dalam melakukan pekerjaan ini, kita tidak perlu memulai peperangan melawan orang-orang yang tidak percaya. Kita hanya perlu menyampaikan Firman Tuhan, dalam martabat dan kemurniannya yang sejati, di hadapan pikiran orang-orang yang tidak tahu atau tidak peduli dengan ajaran-ajarannya. Kita tidak perlu mengatakan kepada mereka bahwa mereka akan masuk neraka kecuali mereka memelihara hari Sabat dari hukum keempat. Kebenaran itu sendiri, disertai dengan kuasa Roh Kudus, akan menginsafkan dan mempertobatkan hati mereka.-[Naskah 110, 1904.](#)

Mereka akan menghalau engkau dari manusia, dan tempat kediamanmu akan menjadi tempat tinggal binatang-binatang di padang, ... dan tujuh kali mereka akan melintasi engkau, sampai engkau mengetahui bahwa Yang Mahatinggi memerintah di dalam kerajaan manusia. [Daniel 4:22-25](#).

Daniel yang setia berdiri di hadapan raja, bukan untuk menyanjung, bukan untuk menyalahartikan demi mendapatkan kemurahan hati. Sebuah tugas yang berat ada di pundaknya, yaitu untuk memberitahukan yang sebenarnya kepada raja Babel. Katanya, "Tuanku, mimpi itu adalah untuk orang-orang yang membenci engkau, dan maknanya adalah untuk musuh-musuhmu. Pohon yang engkau lihat itu, ... itulah engkau, ya raja."

Apakah kita menganggap kerajaan Babel lebih penting dalam pandangan Allah daripada peran dan tanggung jawab yang telah dipercayakan-Nya kepada umat pilihan-Nya, yang kepadanya ujung dunia telah tiba? Di sini kita melihat cara kerja AKU yang agung untuk mengubah bahkan hati seorang raja kafir. Ada seorang Pengamat yang benar-benar memperhatikan semua pekerjaan manusia, tetapi dalam arti khusus mereka yang mewakili Tuhan dengan menerima kebenaran kudus-Nya ke dalam hati dan mengungkapkannya kepada dunia.

Dalam mimpi Nebukadnezar, objek pemerintahan yang sebenarnya digambarkan dengan indah oleh pohon besar "yang daunnya bagus dan buahnya banyak, dan di dalamnya ada makanan untuk semua orang; di bawahnya binatang-binatang di padang berdiam, dan di dahan-dahannya burung-burung di udara bertempat tinggal." -Naskah [29, 1895](#).

Nabi Daniel menafsirkan mimpi itu kepada raja, dan dia menambahkan nasihat yang serius, "Oleh karena itu, ya raja, kiranya nasihatku berkenan di hatimu, dan hapuskanlah dosa-dosamu dengan kebenaran, dan kesalahanmu dengan menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang miskin, jika hal itu dapat memperpanjang ketenanganmu." ... Selama dua belas bulan raja

[179]

Tuhan Memperingatkan Terhadap

Kesombungannya yang Berpusat pada Diri Sendiri,
diwujudkan dalam bentuknya sebagai malaikat yang berdiri di atas
dalam neraca bait suci di surga.

Pada suatu pagi ketika ia berjalan di istananya, "raja berkata,
"Bukankah Babel yang besar ini, yang telah kubangun untuk
rumah

kerajaan dengan kekuatan kuasa-Ku, dan demi kehormatan keagungan-Ku?" Ketika raja membengkak dengan keangkuhannya, bahkan "ketika firman itu ada di mulut raja, terdengarlah suara dari langit yang mengatakan, "Hai raja Nebukadnezar, kepadamulah firman ini diucapkan: Kerajaan ini telah lenyap dari padamu." -Surat 71, 1894.

Kita Tentukan Nasib Abadi Kita, 22 Juni

Sekarang aku Nebukadnezar memuji dan memuliakan Raja surga, yang segala perbuatan-Nya adalah kebenaran, dan jalan-jalan-Nya menghakimi, dan mereka yang hidup dalam kesombongan dapat direndahkan-Nya. [Daniel 4:37](#).

Kekuatan bangsa-bangsa dan individu-individu tidak ditemukan dalam kesempatan dan fasilitas yang tampaknya membuat mereka tak terkalahkan; kekuatan itu tidak ditemukan dalam kehebatan yang mereka banggakan. Satu-satunya yang dapat membuat mereka menjadi besar dan kuat adalah kuasa dan tujuan Allah. Mereka sendiri, melalui sikap mereka terhadap tujuan-Nya, menentukan nasib mereka sendiri. Sejarah manusia menceritakan pencapaian manusia, kemenangan mereka dalam peperangan, keberhasilan mereka dalam mendaki menuju kebesaran duniawi. Sejarah Allah menggambarkan pria dan wanita sebagaimana surga memandang mereka

Nabi Daniel menggambarkan kerajaan-kerajaan yang akan bangkit dan runtuh. Dengan menafsirkan mimpi tentang patung besar kepada raja Babel, ia menyatakan kepada Nebukadnezar bahwa kerajaannya akan digantikan. Kebesaran dan kekuasaannya di dunia Allah akan berakhir, dan sebuah kerajaan kedua akan muncul yang juga akan mengalami masa ujian dan pencobaan, apakah rakyatnya akan meninggikan Penguasa yang satu, yaitu satu-satunya Allah yang benar. Jika tidak, mereka dan kemuliaan mereka akan lenyap, dan kerajaan ketiga akan menggantikan mereka. Dibuktikan dengan ketaatan atau ketidaktaatan, kerajaan ini juga akan lenyap, dan kerajaan yang keempat, yang sekuat besi, akan menaklukkan bangsa-bangsa di dunia. Firman ini, yang dibukakan oleh Allah yang tidak terbatas kepada manusia yang terbatas, yang dicatat dalam lembaran kenabian, dan yang ditelusuri dalam lembaran sejarah, menyatakan bahwa Allah adalah kuasa yang berkuasa

Suara Tuhan, yang terdengar di zaman dahulu, terdengar di sepanjang garis dari abad ke abad, melalui generasi-generasi yang telah datang ke panggung aksi dan yang telah berlalu Sejarah dan

nubuat bersaksi

bahwa Allah seluruh bumi mengungkapkan rahasia melalui pembawa terang pilihan-Nya kepada dunia. Nebukadnezar, melalui kehinaan karena kehilangan akal sehatnya, dibawa untuk melihat kelemahannya sendiri, dan untuk mengakui supremasi Allah yang hidup....

[181]

Untuk setiap orang, Tuhan telah menetapkan suatu tempat dalam rencana-Nya yang agung. Dengan kebenaran atau kepalsuan, dengan kebodohan atau kebijaksanaan, masing-masing memenuhi suatu tujuan, membawa hasil tertentu. Dan setiap orang, sesuai dengan pilihannya untuk taat atau tidak taat, menentukan nasib kekalnya sendiri. Kepada setiap orang diberikan kebebasan untuk bertindak, dan pada setiap orang terletak tanggung jawab atas tindakannya sendiri

Kita tidak boleh mengatakan bahwa Allah itu dulu, tetapi Allah adalah Meskipun raja-raja akan jatuh dan bangsa-bangsa akan lenyap, tetapi jiwa-jiwa yang melalui iman menghubungkan diri mereka dengan tujuan-tujuan Allah akan tetap ada untuk selama-lamanya - Naskah [36, 1896](#).

Para gubernur yang terdahulu, yang sebelum aku, bertanggung jawab atas rakyat, dan mengambil dari mereka roti dan anggur, di samping empat puluh syikal perak, bahkan hamba-hamba mereka pun memerintah rakyat. [Nehemia 5:15](#).

Orang Israel ditawan ke Babel karena mereka terpisah dari Tuhan, dan tidak lagi merasa bahwa adalah tugas mereka untuk mempertahankan prinsip-prinsip yang tidak tercemar oleh sentimen-sentimen bangsa-bangsa di sekitar mereka. Karena keterpisahan mereka dari Tuhan, Tuhan merendahkan mereka. Dia tidak dapat bekerja untuk kemakmuran mereka, Dia tidak dapat memenuhi perjanjian-Nya dengan mereka ketika mereka tidak setia pada prinsip-prinsip yang telah Dia berikan kepada mereka untuk dipelihara dengan penuh semangat, agar mereka dapat dijauhkan dari metode dan praktik-praktik bangsa-bangsa kafir yang menghina Tuhan. Ia membiarkan mereka mengikuti jalan mereka sendiri, dan orang-orang yang tidak bersalah menderita bersama orang-orang berdosa di Sion.

Tetapi di antara bani Israel terdapat patriot-patriot Kristen, yang setia pada prinsip, dan terhadap orang-orang yang setia dan benar ini Tuhan memandang dengan senang hati. Mereka harus menderita dengan yang bersalah, tetapi dalam pemeliharaan Allah, penawanan ini adalah sarana untuk membawa mereka ke depan. Teladan integritas mereka yang tak ternoda, saat menjadi tawanan di Babel, bersinar dengan kilau surga.

Banyak dari umat pilihan Tuhan telah membuktikan diri mereka tidak dapat dipercaya. Mereka memisahkan diri dari Tuhan dan menjadi egois, licik, dan tidak terhormat. Peran yang dimainkan oleh Daniel dan teman-temannya, dan oleh Ezra dan Nehemia, sangat kontras dengan hal ini, dan Tuhan secara khusus memberkati orang-orang ini karena mereka berdiri teguh untuk yang benar.

Nehemia dipilih oleh Tuhan karena ia mau bekerja sama dengan Tuhan sebagai pemulih yang tidak mau dipimpin dan dirusak oleh perangkat orang-orang yang tidak berprinsip yang telah disewa

[181]

Tuhan Masih Membutuhkan

untuk melakukan pekerjaan yang jahat. Ia tidak akan membiarkan mereka mengintimidasi dirinya untuk mengikuti jalan yang pengecut. Ketika ia melihat prinsip-prinsip yang salah sedang dilakukan, ia tidak berdiam diri sebagai penonton dan dengan diamnya ia memberikan persetujuan.

Dia tidak membiarkan orang-orang menyimpulkan bahwa dia akan berdiri di pihak yang salah. Dia mengambil sikap tegas dan pantang menyerah untuk yang benar. Ia tidak akan memberikan sedikit pun pengaruh terhadap penyimpangan prinsip-prinsip yang telah Allah tetapkan. Apa pun jalan yang ditempuh orang lain, ia dapat berkata, "Demikian juga aku, karena aku takut akan Allah."-Naskah [121](#), [1898](#).

Jabatan Tidak Menghalangi Kebutuhan Untuk Berdoa, 24 Juni

Biarlah telinga-Mu memperhatikan doa hamba-Mu ini dan doa hamba-hamba-Mu yang ingin takut akan nama-Mu, dan sejahterakanlah hamba-Mu pada hari ini, dan berilah dia rahmat di hadapan-Mu. [Nehemia 1:11](#).

Nehemia, orang buangan Ibrani, menduduki posisi yang berpengaruh dan terhormat di istana Persia. Sebagai juru minuman raja, ia diterima di hadapan raja, dan berdasarkan keakraban ini dan kemampuannya yang tinggi serta kesetiiaannya yang teruji, ia menjadi penasihat raja. Dia adalah seorang yang memiliki prinsip yang tinggi, integritas yang tak tergoyahkan, dan kecerdasan yang luar biasa.

Di negeri kafir, dikelilingi oleh kemegahan dan kemegahan kerajaan, Nehemia tidak melupakan Allah nenek moyangnya atau orang-orang yang telah dipercayakan dengan nubuat-nubuat kudus. Kemuliaan posisinya tidak merampas kesalehan atau kasihnya kepada saudara-saudaranya. Ia tidak

malu memiliki hubungannya dengan mereka dan dengan kebenaran. Ia merasa bahwa ia harus menghormati kebenaran di segala tempat.

Ia tidak meminta maaf karena memiliki iman yang berbeda dengan iman orang-orang di istana Persia. Hari-hari pencobaan dan penderitaan yang luar biasa telah tiba di kota yang terpilih itu. Para utusan dari Yehuda menjelaskan kepada Nehemia tentang keadaan kota itu. Bait Allah yang kedua telah dibangun kembali, dan bagian-bagian kota telah dibangun kembali, tetapi kemakmurannya terhambat, pelayanan di bait Allah terganggu, dan orang-orang terus menerus merasa khawatir karena tembok-temboknya masih dalam reruntuhan dan pintu-pintu gerbangnya masih terbakar. Ibukota Yehuda dengan cepat menjadi tempat yang sunyi, dan beberapa penduduk yang tersisa sangat sakit hati dengan ejekan para penyembah berhala mereka, "Di manakah Allahmu?"

Jiwa patriot Ibrani ini sangat terpukul oleh berita-berita jahat

ini. Begitu besar kesedihannya sehingga ia tidak dapat makan dan minum; ia "menangis dan berkabung beberapa hari lamanya dan berpuasa." Tetapi ketika ledakan kesedihannya yang pertama berakhir, ia menyerahkan penderitaannya kepada

[183]

Penolong. Catatan mengatakan bahwa ia "berdoa di hadapan Allah yang di surga." Ia mencurahkan isi hatinya kepada Allah. Dia tahu bahwa penderitaan yang menimpa Israel adalah akibat dari pelanggaran-pelanggarannya, dan dengan kerendahan hati yang dalam dia datang ke hadapan Allah untuk memohon pengampunan dan pembaharuan perkenanan ilahi. Dengan setia ia membuat pengakuan atas dosa-dosanya dan dosa-dosa bangsanya.

Dengan berpegang pada janji ilahi, Nehemia meletakkan di atas tumpuan belas kasihan surgawi permohonannya agar Allah akan mempertahankan tujuan umat-Nya yang bertobat, memulihkan kekuatan mereka, dan membangun kembali tempat-tempat yang telah hancur.

Lalu kataku kepada raja: "Jika raja berkenan kepada hambamu ini dan jika hambamu ini mendapat kasih setia di mata-Mu, kiranya Engkau mengutus aku ke Yehuda, ke kota pekuburan nenek moyangku, untuk membangunnya kembali. [Nehemia 2:5.](#)"

Akhirnya, kesedihan yang membebani hati Nehemia tidak dapat disembunyikan lagi. Malam-malam tanpa tidur yang dikhususkan untuk doa yang sungguh-sungguh, hari-hari yang penuh perhatian, yang gelap dengan bayang-bayang pengharapan yang tertunda, meninggalkan bekas di wajahnya. Mata raja yang tajam, yang terbiasa cemburu untuk menjaga keselamatannya sendiri, terbiasa membaca raut muka dan menembus penyamaran. Melihat ada masalah rahasia yang sedang mengincar hambanya, ia tiba-tiba bertanya, "Mengapa wajahmu sedih, padahal engkau tidak sakit? Ini tidak lain adalah kesedihan hati."

Pertanyaan itu membuat pendengarnya khawatir. Tidakkah raja akan marah mendengar bahwa ketika secara lahiriah terlibat dalam pelayanannya, pikiran punggawa itu telah jauh dengan rakyatnya yang menderita? Tidakkah nyawa si pelaku akan hilang? Dan rencananya yang disayanginya untuk memulihkan Yerusalem-bukankah itu akan segera digulingkan? "Saat itu," katanya, "saya sangat takut." Dengan bibir bergetar dan mata berkaca-kaca, ia mengungkapkan penyebab kesedihannya - kota itu, yang merupakan tempat pemakaman ayahnya, terbengkalai dan gerbangnya dilalap api. Pengisahan yang menyentuh ini membangkitkan simpati raja tanpa membangkitkan prasangka-prasangka penyembahan berhala; pertanyaan lain memberikan kesempatan yang telah lama dicari oleh Nehemia: "Untuk apakah engkau memohon?"

Tetapi hamba Tuhan itu tidak menjawab sampai dia meminta dukungan dari Dia yang lebih tinggi dari Artahsasta. "Saya berdoa," katanya, "kepada Allah di surga." Permohonan diam-diam yang kemudian dikirim kepada Tuhan adalah sama dengan yang telah ia

[183] **Iman dan Perbuatan Harus Dipadukan, 25 Juni**

panjatkan selama berminggu-minggu-bahwa Tuhan akan mengabulkan permohonannya. Dan sekarang, dengan penuh keberanian karena berpikir bahwa ia memiliki seorang Sahabat, yang mahatahu dan maha kuasa, yang bekerja atas namanya, abdi Allah

Dengan tenang ia menyampaikan kepada raja keinginannya untuk dibebaskan sementara waktu dari jabatannya di istana dan diberi wewenang untuk membangun tempat-tempat yang terbengkalai di Yerusalem, serta menjadikannya sekali lagi sebuah kota yang kuat dan bertahan. Hasil yang sangat penting bagi kota dan bangsa Yahudi bergantung pada permintaan ini. "Dan," kata Nehemia, "raja mengabulkan permintaanku, sesuai dengan tangan baik Allahku yang menyertai aku."

Meskipun Nehemia memohon pertolongan Allah, ia tidak berpangku tangan, karena ia merasa bahwa ia tidak memiliki tanggung jawab lebih dalam masalah ini. Dengan kehati-hatian dan pemikiran yang mengagumkan, ia melanjutkan untuk membuat semua pengaturan yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan usaha itu.-Naskah 58, 1903.

[184] **Perencanaan yang Cermat Diperlukan Dalam Pekerjaan Tuhan, 26 Juni**

Hendaklah kiranya diberikan kepadaku surat-surat kepada para bupati di seberang sungai, supaya mereka menyeberangkan aku sampai aku tiba di Yehuda, dan surat kepada Asaf... supaya ia memberikan kepadaku kayu... untuk tembok kota. [Nehemia 2:7, 8](#).

Karena permintaannya [Nehemia] kepada raja telah diterima dengan sangat baik, ia terdorong untuk meminta bantuan yang diperlukan untuk melaksanakan rencananya. Untuk memberikan martabat dan otoritas pada misinya, serta untuk memberikan perlindungan dalam perjalanannya, ia mendapatkan pengawalan militer. Ia mendapatkan surat-surat kerajaan kepada para gubernur provinsi-provinsi di seberang sungai Efrat, wilayah yang harus dilaluinya dalam perjalanannya ke Yudea; ia juga mendapatkan surat dari penjaga hutan raja di pegunungan Libanon, yang memerintahkannya untuk menyediakan kayu-kayu yang diperlukan untuk membangun tembok Yerusalem dan bangunan-bangunan yang akan dibangun oleh Nehemia.

Teladan dari orang kudus ini hendaknya menjadi pelajaran bagi semua umat Allah, bahwa mereka tidak hanya harus berdoa dengan iman, tetapi juga bekerja dengan ketekunan dan kesetiaan yang bijaksana. Betapa banyak kesulitan yang kita hadapi, dan betapa kita menghalangi pekerjaan Penyelenggaraan Ilahi atas nama kita, karena kehati-hatian, pemikiran yang matang, dan ketekunan dianggap tidak ada hubungannya dengan agama. Pertimbangan yang cermat dan rencana-rencana yang matang sama pentingnya bagi keberhasilan perusahaan-perusahaan suci saat ini seperti pada zaman Nehemia....

Nehemia tidak bergantung pada ketidakpastian. Sarana yang ia miliki tidak ia minta dari mereka yang mampu memberikannya. Seluruh dunia, dengan kekayaan dan harta bendanya, adalah milik Allah, meskipun sekarang berada dalam kepemilikan orang-orang jahat. Jika hamba-hamba-Nya mengambil jalan yang bijaksana dan penuh hikmat, sehingga tangan Tuhan yang baik menyertai mereka, mereka dapat memperoleh sarana-sarana yang mereka perlukan

untuk memajukan tujuan-Nya. Pengalaman Nehemia sehubungan dengan pembangunan kembali Yerusalem mengajarkan pelajaran yang akan dibutuhkan oleh umat Allah selama waktu masih ada.

Zaman membutuhkan pria dan wanita yang kuat

dan keputusan karakter. Paulus berkata, "Akhirnya, saudara-saudaraku, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata

[184]

Perencanaan yang Cermat Diperlukan Dalam Pekerjaan Tuhan, 26 Juni

Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis." Musuh akan mencampurkan kejahatannya dengan setiap pekerjaan baik yang dilakukan jika para pekerja tidak berjaga-jaga. Dengan demikian ia berusaha untuk merusak tujuan-tujuan Allah.-Naskah 58, 1903.

[185] **Kata-kata dan Tindakan Kita Membawa Pengaruh yang Kuat,**

27 Juni

Ezra telah menyiapkan hatinya untuk mencari hukum TUHAN dan melakukannya, serta mengajarkan ketetapan dan hukum kepada orang Israel. [Ezra 7:10](#).

Ezra berasal dari keturunan Harun, seorang imam yang dipilih Tuhan untuk menjadi alat kebaikan bagi Israel, supaya Dia dapat memberikan kehormatan kepada keimaman, yang kemuliaannya telah sangat dikalahkan selama masa pembuangan. Ezra adalah seorang yang sangat saleh dan memiliki semangat yang kudus. Dia juga seorang yang terpelajar dan ahli Taurat yang siap untuk menulis Taurat Musa. Kualifikasi ini membuatnya menjadi orang yang terkemuka.

Ezra terkesan oleh Roh Allah untuk menyelidiki kitab-kitab sejarah dan puisi dalam Alkitab, dan dengan cara ini ia menjadi akrab dengan pengertian dan pemahaman tentang hukum Taurat. Selama masa pembuangan, pengetahuan tentang kehendak Allah sedikit banyak telah hilang. Ezra mengumpulkan semua salinan Taurat yang dapat ia temukan. Dia menerbitkan salinan-salinan ini di antara umat Allah dan menjadi pengajar hukum Taurat dan nubuat-nubuat di sekolah-sekolah para nabi. Firman yang murni, yang dengan tekun diajarkan oleh Ezra, memberikan pengetahuan yang tak ternilai harganya pada waktu itu.

Beberapa nubuatan akan segera digenapi; ia akan mencari dengan tekun terang yang telah dikaburkan. Ia mencari pengetahuan ini agar ia dapat mendidik orang-orang bagaimana membawa prinsip-prinsip Firman Allah ke dalam kehidupan praktis mereka

Apa yang Ezra ketahui, ia ingin ajarkan kepada orang lain, dan dengan demikian ia menjadi corong Tuhan, mendidik orang-orang tentang Dia dalam prinsip-prinsip kudus yang mengatur di surga. Dengan mengajar, ia mendidik orang lain dalam pengetahuan akan kebenaran yang akan hidup selama-lamanya....

Ketika Ezra bekerja keras untuk menyampaikan apa yang telah

ia pelajari, kemampuannya untuk bekerja semakin meningkat dan berkembang. Dia menjadi saksi Tuhan kepada dunia tentang kebenaran Alkitab yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari penerimanya.

Teladan Ezra, dalam perkataan dan perbuatan, membawa pengaruh yang sangat besar, karena Roh Allah menyertainya Ia dengan tekun mempersiapkan hatinya untuk melakukan pekerjaan yang ia yakini telah ditetapkan baginya. Dia mencari kata-kata yang telah dituliskan mengenai tugas-tugas umat Tuhan, dan dia menemukan janji yang sungguh-sungguh yang telah diberikan oleh umat Tuhan bahwa mereka akan menaati firman Tuhan dan janji berkat Tuhan kepada mereka yang taat.

Kita masing-masing memiliki pekerjaan yang telah ditetapkan untuk dilakukan, dan ini hanya dapat dicapai dengan usaha yang dikhususkan. Akankah kita membiarkan teladan Ezra berbicara kepada kita secara pribadi, dan mengajarkan kepada kita penggunaan yang harus kita lakukan dari pengetahuan kita tentang Kitab Suci?

[186] **Yesus Menerima dan Membela Jiwa-jiwa yang Bertobat,
Juni**

28

Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Iblis: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini suatu tanda yang dicabut dari dalam api? [Zakharia 3:2](#).

Setan mengklaim hak untuk memiliki orang-orang yang pernah berdiri di bawah panji-panji hitamnya, tetapi yang telah berbalik dari dosa kepada Allah yang hidup dan telah menyerahkan jiwa mereka yang tak berdaya kepada Yesus. Semua orang yang berpegang pada jasa-jasa Kristus dengan iman memiliki janji Allah bahwa mereka akan berdamai dengan-Nya....

Pencobaan diizinkan untuk menimpa umat pilihan Allah. Ungkapan yang digunakan adalah, "Tuhan mencobai Abraham," "Tuhan mencobai bani Israel." Ini berarti bahwa Tuhan mengizinkan Setan untuk mencobai mereka agar iman mereka dapat ditemukan untuk kehormatan dan kemuliaan ketika penghakiman akan berlangsung, dan ketika setiap orang akan dihakimi sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Tuhan mengetahui setiap hati, setiap motif, setiap pikiran di dalam hati; tetapi Dia mengizinkan Iblis untuk mencoba dan mencobai serta menguji umat-Nya yang percaya agar kepercayaan dan keyakinan mereka kepada Tuhan dapat dinyatakan

Tuhan membenci dosa; tetapi Dia mengasihi dan mengampuni orang berdosa yang bertobat dan percaya, dan membawa semua orang di bawah perwalian dan kendali-Nya. Setan selalu mengincar setiap jiwa, tetapi dengan setiap pencobaan yang diijinkan untuk menimpa anak-anak dari kasih pengampunan Allah, Dia menyediakan jalan untuk melarikan diri agar mereka tidak dicobai melebihi apa yang dapat mereka pikul

"Dan ia memperlihatkan kepadaku Yosua, imam besar itu,

berdiri di hadapan malaikat Tuhan dan Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk melawan dia." Pekerjaan Iblis dengan jelas didefinisikan sebagai pekerjaan yang menentang karya Kristus yang penuh jasa Ketika Kristus melangkah di antara jiwa-jiwa yang dicobai dan Iblis, sang musuh menjadi marah dan membuka diri dengan caci maki dan tuduhan, menyatakan bahwa Kristus tidak adil dalam melindungi jiwa-jiwa ini, dan mengangkat standar yang menentangnya.

Di hadapan dunia yang belum jatuh, di hadapan alam semesta surga, di hadapan musuh yang marah yang telah melukiskan mereka dengan jubah kegelapan dan kecemaran moral, mendesak agar mereka diserahkan ke dalam tangannya, Yesus menjawab tuduhan Iblis yang ganas di mana dia menuduh mereka di hadapan Allah siang dan malam. Kepada mereka yang berdiri di hadapan-Nya, dengan sungguh-sungguh menyaksikan kontroversi itu dan melihat tekad Iblis untuk membinasakan orang-orang benar, Yesus berkata, "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari padanya. Dan kepada orang itu Ia berkata: "Lihatlah, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru."-Manuskrip 27, 1894.

[187] **Seluruh Surga Mendengar Pujian dan Ucapan Syukur Kita**

Kepada Tuhan, 29 Juni

Maka mereka yang takut akan TUHAN sering berbicara seorang kepada yang lain, dan TUHAN mendengarkannya, dan mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan TUHAN dan yang merenungkan nama-Nya. [Maleakhi 3:16](#).

Ada dua kelas saksi yang disajikan dalam kata-kata nabi [Maleakhi]. Tentang golongan yang pertama ada tertulis, "Perkataanmu telah menentang Aku, demikianlah firman Tuhan. Engkau telah berkata: Sia-sia saja untuk beribadah kepada Allah, dan apakah untungnya kita menaati peraturan-peraturan-Nya, dan bahwa kita hidup dengan sedih di hadapan TUHAN semesta alam?" Kata-kata ini menggambarkan mereka yang seharusnya mewakili kebenaran yang berharga dengan lebih baik, yang seharusnya menjadi teladan bagi mereka yang baru saja menjadi percaya. Bagi semua orang yang mengikut Dia, Tuhan telah menyediakan sebuah pesta yang kaya akan hal-hal surgawi. Ia telah menetapkan bahwa mereka yang mengikuti-Nya tidak akan berjalan di dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan. Mereka Tuhan tidak memanggil para pengikut-Nya yang percaya dan taat untuk menutupi mezbah dengan air mata, tetapi berjalan dengan riang dan bahagia bersama

Maleakhi berpaling dari gambaran gelap yang Iblis tunjukkan kepada para pengikut Yesus Kristus yang mengaku sebagai pengikut Yesus Kristus ini, karena gambaran tersebut merupakan fitnah terhadap karakter Allah sebagai Bapa. Setan telah membingkai gambaran ini untuk direnungkan oleh jiwa-jiwa yang miskin, tidak percaya dan berduka, dan mereka menggantungkannya di aula kenangan di mana mereka dapat menatapnya. Tetapi Tuhan telah memberikan gambaran lain untuk direnungkan oleh setiap orang percaya. "Maka orang-orang

yang takut akan Tuhan itu sering berbicara seorang kepada yang lain, dan Tuhan mendengarkannya." ...

Apakah orang-orang percaya yang bertemu dalam pertemuan-pertemuan kecil di gereja-gereja sederhana atau di rumah-rumah pribadi sering melihat gambar yang dibingkai oleh Tuhan semesta alam ini? Sungguh sebuah gambar yang membangkitkan pengharapan di mana

Tuhan digambarkan sebagai membungkuk dan mendengarkan kesaksian yang disampaikan oleh para saksi-Nya! Inspirasi apa yang seharusnya diberikan kepada kita untuk mempertimbangkan fakta bahwa seluruh alam semesta surgawi diwakili

seperti mendengarkan dengan senang hati firman yang diucapkan untuk meninggikan nama Allah di bumi....

Kata-kata yang didengar oleh Allah dan para malaikat dengan sukacita adalah kata-kata penghargaan atas Karunia agung yang telah diberikan kepada dunia di dalam Putra Tunggal Allah. Setiap kata pujian atas berkat terang kebenaran yang telah datang dalam pesan-pesan peringatan, dan yang telah menghalau kegelapan kesesatan, tertulis dalam catatan surgawi - Naskah [32, 1894](#).

Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya itu telah dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang telah tiba kesudahannya. 1 Korintus 10:11.

Instruksi yang diberikan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama adalah firman Kristus yang sama benarnya dengan instruksi dalam Perjanjian Baru. Kristus adalah Penebus umat manusia yang sesungguhnya pada masa Perjanjian Lama ditulis, sama seperti ketika Ia menyatakan diri-Nya sebagai manusia. Ia memberikan kesempatan yang sama baiknya kepada umat Israel kuno untuk mengusahakan keselamatan mereka sendiri seperti halnya Ia memberikan kesempatan kepada mereka yang mendengarkan firman-Nya.

Karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan Tuhan adalah satu-satunya harta yang dapat dibawa manusia dari dunia ini ke dunia yang akan datang. Karakter yang terbentuk di dunia ini menentukan nasib seseorang untuk kekekalan. Nilai-nilai yang paling penting dalam kehidupan seseorang di dunia ini akan bernilai di dunia yang akan datang. Masa depan seseorang ditentukan oleh cara seseorang membiarkan dirinya dipengaruhi. Jika seseorang memelihara dan memupuk kecenderungan turun-temurun untuk melakukan yang salah, menuruti keinginan daging, hawa nafsu, dan nafsu keinginan, orang tersebut tidak akan pernah bisa masuk ke dalam Kerajaan Allah. Tetapi orang yang berjuang untuk menekan kecenderungan jahat, yang bersedia diatur oleh Roh Yesus Kristus, akan diubah Karakter Kristus dicontohkan dalam diri Habel, Nuh, Set, Henokh, Abraham, Yusuf, Musa, Yosua, Samuel, Daud, dan semua tokoh yang tercatat memiliki karakter yang dapat diperkenan oleh Allah. [Sebagai contoh, kita juga diberikan Kain dan semua orang yang memiliki karakter yang berlawanan dengan kebenaran, kesetiaan, ketaatan, dan keadilan. Semua memiliki kesempatan untuk menunjukkan diri mereka sebagai anggota keluarga Kain, atau sebagai anggota keluarga kerajaan Kemurnian dan kekudusan hanya datang melalui Kristus....

Kita harus mendengarkan suara Kristus yang berbicara dalam penciptaan dunia dan dari tiang awan, karena kesejahteraan kekal kita bergantung pada ketaatan kita kepada suara Allah. Biarlah semua bergerak

dengan penuh kewaspadaan. Janganlah kita melewatkan apa pun yang telah diberikan Kristus melalui umat kudus di masa lalu untuk kepentingan setiap generasi.

Semua yang telah direncanakan oleh pikiran Tuhan, yang telah disentuh oleh tangan-Nya, adalah pelajaran yang dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang akan datang. Hal-hal yang telah terjadi akan terjadi. Perkataan Kristus yang menyetujui atau tidak menyetujui akan terdengar di sepanjang waktu kita. Kepentingan rohani dan kekekalan kita terlibat dalam fakta-fakta yang dinyatakan. Tuhan bermaksud dengan apa yang Dia katakan, dan mengatakan apa yang Dia maksudkan - Surat [34, 1899](#).

Juli-Pencobaan Kristus

Doa yang Terus-menerus Dibutuhkan Untuk Melawan Kelicikan Setan,

1 Juli

[189]

Dan Yesus yang penuh dengan Roh Kudus kembali dari Yordan dan dipimpin oleh Roh ke padang gurun. Lukas 4:1.

Mengapa pada awal pelayanan-Nya di muka umum, Kristus dibawa ke padang gurun untuk dicobai? Roh Kuduslah yang memimpin-Nya ke sana, dan Ia pergi, bukan demi diri-Nya sendiri, tetapi demi kita, untuk menang bagi kita. Tidak ada paksaan dalam hal ini. Dia dipimpin oleh Roh, kemanusiaan-Nya harus dibuktikan, sebagai seseorang yang telah berusaha untuk berdiri di depan umat yang telah jatuh.

Kristus telah, dan pada saat itu, berada dalam keselarasan yang sempurna dengan Bapa. Ia akan dicobai dan diuji sebagai wakil dari umat. Dia dipimpin oleh Roh ke padang gurun untuk bertemu dengan musuh dalam perjumpaan pribadi, untuk menggulingkan dia yang mengaku sebagai kepala kerajaan-kerajaan dunia.

Selama di padang gurun Kristus berpuasa, tetapi Ia tidak merasakan lapar. Terlibat dalam doa yang terus-menerus kepada Bapa-Nya sebagai persiapan untuk melawan musuh, Kristus tidak merasakan rasa lapar. Dia menghabiskan waktu dalam doa yang sungguh-sungguh, berdekatan dengan Allah. Seolah-olah Dia berada di hadirat Bapa-Nya. Ia mencari kekuatan untuk menghadapi musuh-Nya, untuk jaminan bahwa Ia akan menerima kasih karunia untuk melaksanakan semua yang telah Ia lakukan demi umat manusia. Pemikiran tentang peperangan di hadapan-Nya membuatnya lupa akan segalanya, dan jiwa-Nya diberi makan dengan roti kehidupan, sama seperti hari ini jiwa-jiwa yang dicobai akan diberi makan yang datang kepada Allah untuk meminta pertolongan. Dia makan dari kebenaran yang harus Dia berikan kepada orang-orang yang memiliki kuasa untuk membebaskan mereka dari pencobaan Iblis. Ia melihat hancurnya kuasa Iblis atas orang-orang yang jatuh dan dicobai. Ia melihat diri-Nya menyembuhkan yang sakit, menghibur yang putus asa, menyemangati yang putus asa, dan

mengabarkan Injil kepada yang miskin-melakukan pekerjaan yang telah digariskan Allah bagi-Nya; dan Ia tidak merasakan lapar sampai empat puluh hari puasa-Nya berakhir....

Kristus berada di padang gurun, binatang buas adalah satu-satunya teman-Nya, dan segala sesuatu di sekitar-Nya cenderung membuat-Nya menyadari kemanusiaan-Nya. Tiba-tiba seorang malaikat muncul di hadapan-Nya, tampaknya salah satu malaikat yang belum lama ini Ia lihat, dan berkata kepada-Nya, "Jikalau Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti." "Jikalau Engkau Anak Allah" di sini adalah sindiran atas ketidakpercayaan. Kata-kata itu menimbulkan kepahitan di dalam pikirannya [Iblis]. Dalam nada suaranya terdapat ungkapan ketidakpercayaan yang sangat besar.-[Surat 159, 1903](#) (Naskah [Rilis 21:8, 9](#)).

[190]

Kristus Menolak Berdebat Dengan Iblis, 2 Juli

Ketika seorang yang kuat bersenjata menjaga istananya, maka harta bendanya akan aman. Lukas 11:21.

Dia [Setan] mengejek gagasan bahwa Kristus, Yang Mulia dari surga, ditinggalkan di padang gurun untuk menderita kelaparan. Akankah Allah memperlakukan Anak-Nya sendiri seperti itu? Akankah Dia meninggalkan-Nya di padang gurun bersama binatang buas, tanpa makanan, tanpa teman, tanpa hiburan? Ia menyindir bahwa Allah tidak pernah bermaksud agar Anak-Nya berada dalam keadaan seperti ini

Kata-kata dari surga, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan," masih terdengar di telinga Iblis. Tetapi ia bertekad untuk membuat Kristus tidak mempercayai kesaksian ini. Firman Allah adalah jaminan Kristus akan misi ilahi-Nya. Itu adalah upaya Iblis untuk membuat-Nya meragukan firman ini. Jika kepercayaan Kristus kepada Allah dapat digoyahkan, Setan tahu bahwa kemenangan dalam seluruh konflik itu akan menjadi miliknya. Ia dapat mengalahkan Yesus. Ia berharap bahwa di bawah kekuatan keputusan dan rasa lapar yang luar biasa, Kristus akan kehilangan iman kepada Bapa-Nya dan melakukan mukjizat atas nama-Nya sendiri. Seandainya Dia melakukan hal ini, maka rencana keselamatan akan hancur.

Jawab Kristus, Anak Allah, "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Kristus telah diperingatkan untuk tidak berdebat dengan Iblis. Dan meskipun Dia mengenalinya sejak awal, Dia tidak terpancing untuk berdebat dengannya. Dikuatkan dengan ingatan akan suara dari surga, Ia bersandar pada kasih Bapa-Nya. Ia tidak mau berunding dengan pencobaan.

Setan mencoba Adam pertama di Eden, dan Adam berunding dengan musuhnya, sehingga memberinya keuntungan. Setan menggunakan kuasa hipnotisnya atas Adam dan Hawa, dan kuasa ini berusaha keras untuk digunakannya atas Kristus. Tetapi setelah firman Kitab Suci dikutip, Setan tahu bahwa ia tidak

memiliki kesempatan untuk menang.

Juli

Iblis datang kepada Kristus dengan harapan mendapatkan kemenangan. Ia mengira bahwa ia memiliki segala keunggulan atas-Nya. Tetapi ia ditaklukkan oleh kelemahan-lambutan dan kerendahan hati Juruselamat, dan oleh ketergantungan-Nya pada Firman Allah. Lemah lembut dan rendah hati, dan tampaknya tidak berdaya, Kristus lebih kuat daripada orang kuat yang bersenjata. Oh, betapa Iblis berusaha keras untuk membuat-Nya berdosa terhadap Allah! Tetapi semua usahanya gagal untuk membuat Kristus menyimpang dari kesetiaan-Nya.

Juselamat kita dapat menerima wahyu surgawi tanpa harus meninggalkan diri. Musuh itu halus dan sangat berani, tetapi ia tidak terkalahkan. Ia adalah seorang yang kuat bersenjata, tetapi jika kita tetap dekat dengan Kapten keselamatan kita, dengan menggunakan senjata yang telah Dia berikan kepada kita, kita akan menang.-Surat 159, 1903 (Naskah Rilis 21:9, 10).

[191]

Tidak ada pencobaan yang dapat mendorong Juruselamat untuk berbuat dosa,

3 Juli

**Tetapi kepada Anak Ia berfirman: "Takhta-Mu, ya Allah,
adalah untuk selama-lamanya, dan tongkat kerajaan-Mu
adalah tongkat kebenaran.**

Ibrani 1:8.

Di padang gurun Kristus mengalami pencobaan yang tidak dapat dipahami oleh manusia. Di sini Kristus dihadapkan secara langsung dengan kuasa Iblis yang halus, malaikat yang jatuh. Musuh mengejar jalan yang sama dengan Juruselamat seperti yang ia lakukan terhadap Adam dan Hawa di Eden. Dia mulai dengan memperdebatkan kedaulatan Kristus. Jika Engkau Anak Allah, katanya, berikanlah kepadaku bukti bahwa Engkau adalah

Iblis tahu siapa Kristus itu, karena ketika Juruselamat pergi ke Gadara, roh-roh jahat yang ada di dalam kedua orang gila di sana berteriak, "Apakah yang harus kami perbuat dengan-Mu, Yesus, Anak Allah? Apakah Engkau datang ke sini untuk menyiksa kami sebelum waktunya?" Ketika Kristus melewati ujian sebagai Adam kedua, keindahan karakter-Nya bersinar melalui penyamaran-Nya. Iblis dapat melihat melalui kemanusiaan-Nya kemuliaan dan kemurnian dari Dia yang Kudus yang telah berhubungan dengan-Nya di dalam istana surgawi. Ketika ia memandang Kristus, muncullah di dalam pikirannya sebuah gambaran tentang dirinya sendiri pada saat itu. Pada saat itu ia memiliki keindahan dan kekudusan. Peninggian diri menuntunnya untuk berusaha mendapatkan tempat di atas Kristus. Tetapi ia telah gagal. Dapatkah ia sekarang melaksanakan rancangannya pada kemanusiaan Kristus yang lemah? Dia tahu bahwa jika dia dapat membujuk Kristus untuk menyerahkan satu iota pun dalam kesetiaan-Nya kepada Bapa-Nya, dia akan memiliki dunia sepenuhnya di dalam kuasanya, dan akan dapat memerintah karena hanya dia dalam sifat rohani yang telah berubah yang dapat memerintah. Tetapi yang ingin dikalahkan oleh Iblis

adalah Tuhan yang menguasai surga, dan semua usaha sang penggoda tidak berhasil. Ketika Iblis melihat bahwa ia tidak dapat memperoleh kemenangan, ia bangkit menjadi kebencian yang ganas Kemudian Iblis membawa Kristus ke puncak Bait Allah, dan menyuruh-Nya menjatuhkan diri ke bawah, dan dengandemikian ia mencoba untuk membuat-Nya melakukan

Dosa karena menganggap remeh. Dia mengingatkan-Nya tentang pelayanan para malaikat.

Tetapi tidak ada godaan yang dapat membuat Juruselamat menerima tantangan dari sang penggoda

Musuh tampaknya memiliki kuasa untuk membawa Kristus ke mana pun ia mau, karena ia kemudian membawa-Nya ke sebuah gunung yang sangat tinggi, dan di sana semua kerajaan dunia dan kemuliaan di dalamnya diperlihatkan kepada-Nya. Saat itulah keilahian bersinar melalui kemanusiaan, dan malaikat-malaikat yang jatuh melihat Yesus dimuliakan di hadapan mereka dan berkata, "Enyahlah dari hadapan-Ku, Iblis."...

Sebagai Panglima di pengadilan surgawi, Kristus ditugaskan untuk menerima kehadiran para malaikat. Dan setiap saat selama hidup-Nya di bumi ini, Ia dapat memanggil dua belas legiun malaikat kepada Bapa-Nya. Tetapi tidak ada suap, tidak ada godaan untuk membuat-Nya meniadakan hak prerogatif ilahi-Nya, yang dapat membuat-Nya menyimpang dari jalan yang telah ditetapkan Allah - Surat [7, 1900](#).

[192]

Kristus Membuktikan Bahwa Kita Dapat Menepati Perintah, 4 Juli

**Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini
menjadi roti. [Matius 4:3](#).**

Jika natur ilahi-Nya tidak dibalut dengan jubah kemanusiaan, Kristus tidak dapat bergaul dengan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dan menjadi Penebus mereka. Adalah penting bagi-Nya untuk mengetahui kuasa dari semua pencobaan kita, untuk melewati semua pencobaan dan penderitaan yang harus kita lalui, untuk menjadi Juruselamat yang sesungguhnya. Setan, musuh yang kuat yang telah diusir dari surga, telah lama mengklaim memiliki kekuasaan di bumi, dan Kristus datang untuk menaklukkan musuh ini, agar kita dapat, melalui kasih karunia ilahi, juga memperoleh kemenangan atas musuh jiwa kita. Berdiri sebagai kepala umat manusia, Kristus dengan ketaatan-Nya yang sempurna menunjukkan kepada alam semesta bahwa manusia dapat menaati perintah-perintah Allah. Dalam segala keadaan-baik dalam kemakmuran maupun kesengsaraan, baik diterima maupun ditolak, baik dalam pesta perkawinan maupun menderita kelaparan-Kristus tetap setia pada setiap ajaran hukum Allah, dan memberikan teladan kehidupan yang sempurna bagi kita. Ia telah menanggung segala kesulitan yang menimpa orang miskin dan menderita. Tanpa dosa Dia telah menderita keletihan dan kelaparan. Dia memahami setiap ketidaknyamanan yang mungkin kita alami. Dari masa kanak-kanak hingga dewasa

Dia bertahan dalam ujian ketaatan.

Ketika Yesus dibawa ke padang gurun untuk dicobai, Dia dipimpin oleh Roh Allah. Dia tidak mengundang pencobaan. Dia pergi ke padang gurun untuk menyendiri, untuk merenungkan misi dan pekerjaan-Nya. Dengan berpuasa dan berdoa, Ia mempersiapkan diri-Nya untuk jalan yang berlumuran darah yang harus Ia tempuh. Tetapi Iblis tahu bahwa Juruselamat telah pergi ke padang gurun, dan dia pikir inilah saat yang tepat untuk mendekati-Nya. Lemah

dan kurus karena kelaparan, letih dan kuyu karena penderitaan mental, "wajah Kristus begitu rusak lebih dari siapa pun, dan

bentuk yang lebih besar daripada anak-anak manusia." Sekarang adalah kesempatan Setan. Sekarang ia mengira bahwa ia dapat mengalahkan Kristus.

Pencobaan pertama adalah soal selera makan. Datanglah kepada Juruselamat, seolah-olah sebagai jawaban atas doa-doa-Nya, seorang yang menyamar sebagai malaikat dari surga. Ia mengaku mendapat tugas dari Allah untuk menyatakan bahwa puasa Kristus telah berakhir. Juruselamat pingsan karena kelaparan; Dia sangat ingin makan ketika Iblis tiba-tiba datang kepada-Nya. Sambil menunjuk kepada batu-batu yang menghiasi padang gurun, dan yang terlihat seperti roti, si pencoba berkata, "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti."-
[Manuskrip 155, 1902 \(Sermons and Talks, 2:217, 218\)](#).

Kristus Menghadapi Pencobaan Dengan Kitab Suci, 5 Juli

Ada tertulis, "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." [Matius 4:4](#), NRSV.

Meskipun dia [Setan] muncul sebagai malaikat terang, kata-kata pertama ini mengkhianati karakternya: "Jika Engkau adalah Anak Allah." Ini adalah sindiran tentang ketidakpercayaan. Jika Yesus melakukan apa yang disarankan oleh Iblis, maka hal itu berarti menerima keraguan. Jika kepercayaan Kristus kepada Allah dapat digoyahkan, Setan tahu bahwa kemenangan dalam seluruh kontroversi ini akan menjadi miliknya. Dia berharap bahwa di bawah kekuatan kesedihan dan kelaparan yang luar biasa, Kristus akan kehilangan kepercayaan kepada Bapa-Nya dan melakukan mukjizat atas nama-Nya sendiri.

Bukan tanpa perjuangan Yesus dapat mendengarkan dengan tenang sang penghulu malaikat. Tetapi Anak Allah tidak membuktikan keilahian-Nya kepada Iblis. Ia menghadapi sang pencoba dengan kata-kata Kitab Suci. "Ada tertulis," kata-Nya, "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Dalam setiap pencobaan, senjata peperangan-Nya adalah Firman Allah.

Ketika Kristus berkata kepada si pencoba, "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah," Dia mengulangi perkataan yang telah diucapkan-Nya lebih dari empat ratus tahun yang lalu kepada bangsa Israel. Dan kata-kata yang sama dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita. Kita harus berkomunikasi dengan Dia yang memberi kita hidup, Dia yang membuat jantung kita bergerak dan denyut nadi kita berdenyut. Allah memberikan nafas kehidupan kepada setiap anggota keluarga besar-Nya di sini, di bawah ini. Dia layak mendapatkan penghormatan yang tulus dari Anda, pengabdian yang tulus dari Anda. Ketika Anda mempertimbangkan apa yang telah Dia lakukan untuk Anda, bagaimana Anda dapat membantu

mengasihi Dia? Dia telah memberikan Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa, agar Anda dapat berdiri di tempat yang mulia dengan Allah.

Jika dunia mengakui tuntutan Allah atas mereka, kita tidak akan melihat dan mendengar dosa-dosa yang mengerikan yang sekarang begitu umum; kita tidak akan membaca tentang pembunuhan, kejahatan, dan tirani yang setiap hari dicatat dalam surat kabar. Seperti orang-orang purba, orang-orang

penduduk dunia hampir seluruhnya telah melupakan Allah dan hukum-Nya.-Naskah 155, 1902 ([Sermons and Talks, 2:218](#)).

Ketika Setan dapat membawa kelicikannya ke dalam pikiran manusia, pengaruh-pengaruh yang menipu akan diterima [seperti] dari surga. Jika tipu dayanya dibiarkan masuk, banyak jiwa akan terjatoh olehnya sebelum terlihat bahwa itu bukan berasal dari Allah, tetapi dari musuh segala kebenaran - Naskah 37, 1903 ([The Upward Look, 135](#)).

[194] **Misi Kristus Hanya Digenapi Melalui Penderitaan,
6 Juli**

Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, karena ada tertulis: Ia akan memberikan kuasa kepada malaikat-malaikat-Nya atas Engkau dan mereka akan memikul Engkau, supaya pada suatu waktu Engkau tidak terantuk batu. [Matius 4:6](#).

Pencobaan kedua adalah pada titik praduga. Setan sekarang mengandaikan bahwa ia telah bertemu dengan Yesus di tempat-Nya sendiri. Musuh yang licik itu sendiri menyampaikan perkataan yang keluar dari mulut Allah. Ia menunjukkan bahwa ia mengenal Kitab Suci. Tetapi ketika ia mengutip janji "Ia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya memegang kendali atas engkau," ia menghilangkan kata-kata "untuk menjaga engkau di segala jalanmu," yaitu, di semua jalan yang dipilih Allah. Yesus menolak untuk keluar dari jalan ketaatan. Dia tidak akan memaksa Allah untuk datang menyelamatkan-Nya, dan dengan demikian gagal memberikan teladan kepada kita tentang kepercayaan dan ketaatan. Dia tidak pernah melakukan mukjizat untuk kepentingan-Nya sendiri. Karya-karya-Nya yang luar biasa adalah untuk kebaikan orang lain. Yesus berkata kepada Iblis, "Ada tertulis lagi: "Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu." Allah akan memelihara semua orang yang berjalan di jalan ketaatan, tetapi menyimpang dari jalan itu berarti menjelajah di tanah Iblis. Di sana kita pasti akan jatuh

Yesus menang dalam pencobaan kedua, dan sekarang Iblis menampakkan diri dalam karakternya yang sebenarnya, mengaku sebagai tuhan dunia ini. Menempatkan Yesus di atas gunung yang tinggi, Iblis membuat para raja dunia, dengan segala kemuliaan mereka, melintas dengan pemandangan yang indah di hadapan-Nya. Mata Yesus, yang akhir-akhir ini disambut oleh kesuraman dan kesedihan, sekarang menatap pemandangan yang penuh dengan keindahan dan kemakmuran yang tak tertandingi. Kemudian terdengar suara si pencoba, "Semua kuasa ini akan

Kuberikan kepadamu dan kemuliaan mereka, sebab semua itu telah diserahkan kepada-Ku dan kepada siapa saja yang Kukehendaki akan Kuberikan. Karena itu, jika engkau mau menyembah aku, maka semua itu akan menjadi milikmu."

Misi Kristus hanya dapat digenapi melalui penderitaan. Di hadapan-Nya ada kehidupan yang penuh dengan kesedihan, kesulitan, dan konflik, dan sebuah kehidupan yang memalukan.

Juli

kematian. Tetapi sekarang Kristus dapat membebaskan diri-Nya dari masa depan yang mengerikan dengan mengakui keunggulan Setan. Tetapi melakukan hal ini berarti memberikan kemenangan dalam pertentangan yang besar. Kristus menyatakan kepada si pencoba, "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai Iblis, sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti." Keilahian Kristus terpancar melalui penderitaan manusia. Iblis tidak memiliki kuasa untuk menolak perintah untuk pergi. Dengan terhina dan marah, ia dipaksa untuk menarik diri dari hadirat Penebus dunia - [Naskah 155, 1902 \(Sermons and Talks, 2:218, 219\)](#).

[195] **Sang Penebus Terhibur Setelah Menjalani Ujian,**
7 Juli

Kemudian Iblis meninggalkan dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang dan melayani dia. [Matius 4:11](#).

Setelah musuh itu pergi, Yesus jatuh kelelahan ke bumi. Dia telah menanggung ujian, tetapi sekarang Dia pingsan di medan pertempuran. Tangan apakah yang harus diletakkan di bawah kepala-Nya? Bagaimana Dia akan diberikan perawatan dan makanan sehingga Dia dapat memperoleh kembali kekuatan-Nya? Apakah Dia akan dibiarkan binasa setelah meraih kemenangan? Oh, tidak; para malaikat di surga telah memperhatikan konflik itu dengan penuh perhatian, dan mereka sekarang datang dan melayani Anak Allah ketika Ia terbaring seperti orang yang sedang sekarat. Ia dikuatkan dengan makanan, dihibur dengan berita kasih Bapa-Nya dan jaminan bahwa seluruh surga menang dalam kemenangan-Nya. Ia kembali dari padang gurun untuk memberitakan dengan penuh kuasa berita belas kasihan dan keselamatan.

Bagaimana jika Iblis memperoleh kemenangan? Pengharapan apa yang akan kita miliki? Kristus datang untuk menyatakan kepada dunia yang belum jatuh, kepada para malaikat, dan kepada umat manusia bahwa di dalam hukum Allah tidak ada larangan yang tidak dapat kita taati. Dia datang untuk mewakili Allah dalam diri manusia. Dia memenuhi setiap persyaratan yang diminta untuk kita penuhi.-Naskah [155, 1902](#) ([Sermons and Talks, 2:219, 220](#)).

Dalam konflik mereka dengan Iblis, keluarga manusia memiliki semua pertolongan yang dimiliki Kristus. Mereka tidak perlu dikalahkan. Mereka dapat menjadi lebih dari sekadar pemenang melalui Dia yang telah mengasihi mereka dan memberikan hidup-Nya bagi mereka. Putra Allah dalam kemanusiaan-Nya bergumul dengan

godaan yang sama dahsyatnya, yang tampaknya luar biasa, yang menyerang kita - godaan untuk menuruti selera, untuk berani melangkah ke tempat yang tidak dituntun oleh Allah, dan untuk

menyembah ilah dunia ini, untuk mengorbankan kebahagiaan kekal demi kesenangan hidup yang memikat. Setiap orang akan dicobai, tetapi Firman Tuhan menyatakan bahwa kita tidak akan dicobai melebihi kemampuan kita untuk menanggungnya. Kita dapat melawan dan mengalahkan musuh yang licik.

[196]

Setiap jiwa memiliki surga untuk dimenangkan dan neraka untuk dihindari. Dan agen-agen malaikat siap untuk datang menolong jiwa yang diuji dan dicobai. Dia, Putra Allah yang tak terbatas, menanggung ujian dan cobaan demi kita. Salib Kalvari berdiri dengan jelas di hadapan setiap jiwa. Ketika kasus semua orang dihakimi, dan mereka diserahkan untuk menderita karena penghinaan mereka terhadap Allah dan pengabaian mereka terhadap kehormatan-Nya dalam ketidaktaatan mereka, tidak seorang pun akan memiliki alasan, tidak seorang pun harus binasa. Terserah kepada pilihan mereka sendiri siapa yang akan menjadi pangeran mereka, Kristus atau Iblis. Semua pertolongan yang diterima Kristus, dapat diterima setiap orang dalam percobaan besar itu.- Surat [116, 1899](#).

F atau Ia akan memberikan kuasa kepada malaikat-malaikat-Nya atasmu untuk menjaga engkau dalam segala jalanmu. Mereka akan memikul engkau dalam tangan mereka, supaya kakimu jangan terantuk batu. Mazmur 91:11, 12.

Secara tegas dinyatakan bahwa Setan bekerja di dalam diri anak-anak yang tidak taat, tidak hanya memiliki akses ke dalam pikiran mereka, tetapi juga bekerja melalui pengaruhnya, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk menarik orang lain ke dalam ketidaktaatan yang sama. Jika malaikat-malaikat jahat memiliki kuasa seperti itu atas manusia dalam ketidaktaatan mereka, betapa jauh lebih besar kuasa yang dimiliki oleh malaikat-malaikat baik atas mereka yang berusaha untuk taat. Ketika kita menaruh kepercayaan kita kepada Yesus Kristus, mengerjakan ketaatan kepada kebenaran, malaikat-malaikat Allah bekerja di dalam hati kita untuk melakukan kebenaran.

Para malaikat datang dan melayani Tuhan kita di padang gurun percobaan. Malaikat-malaikat surgawi menyertai Dia selama Dia dihadapkan pada serangan-serangan agen-agen setan. Serangan-serangan ini lebih berat daripada yang pernah kita alami. Segala sesuatu dipertaruhkan demi keluarga manusia. Dalam konflik ini, Kristus tidak membingkai perkataan-Nya. Ia bergantung pada "Ada tertulis." Dalam konflik ini, kemanusiaan Kristus dibebani dengan cara yang tidak akan pernah kita ketahui.

Pangeran kehidupan dan pangeran kegelapan bertemu dalam konflik yang mengerikan, tetapi Setan tidak dapat memperoleh keuntungan sedikit pun dalam perkataan atau tindakan. Ini adalah percobaan yang nyata, bukan kepura-puraan. Kristus "menderita karena dicobai." Para malaikat surga berada di tempat kejadian pada saat itu, dan menjaga agar standar tetap tinggi, sehingga Iblis tidak dapat melampaui batasnya dan mengalahkan natur manusiawi Kristus. Dalam percobaan terakhir, Iblis menawarkan kepada Kristus prospek untuk mendapatkan seluruh dunia dengan segala kemuliaannya jika Dia mau menyembah dia yang mengaku diutus oleh Allah. Kristus kemudian harus

[196]

Malaikat yang Terlibat Dalam Masa

Perencanaan, 8 Juli
mengalahkan perencanaNya. Ia kemudian harus menjalankan otoritas di atas semua agen-agen setan.

Keilahian melintas melalui kemanusiaan, dan Setan dengan tegas ditolak. "Enyahlah engkau, Iblis," kata Kristus Itu sudah cukup.

Iblis tidak dapat melangkah lebih jauh lagi. Para malaikat melayani Juruselamat. Para malaikat membawakan-Nya makanan. Parahnya konflik ini tidak dapat dibayangkan oleh pikiran manusia. Kesejahteraan seluruh keluarga manusia dan Kristus sendiri dipertaruhkan. Satu pengakuan dari Kristus, satu kata konsesi, dan dunia akan diklaim oleh Setan sebagai miliknya; dan dia, pangeran dari kuasa kegelapan itu, dia mengira, akan memulai kekuasaannya. Kemudian muncullah seorang malaikat dari surga kepada Kristus, dan konflik pun berakhir. Kekuatan manusia telah siap untuk gagal. Tetapi seluruh surga menyanyikan lagu kemenangan kekal - Surat 116, 1899 ([Pesan-Pesan Pilihan 1:94, 95](#)).

[197] **Kuasa Tuhan Tersedia Untuk Memberi Kita
Kemenangan, 9 Juli**

Kuasa ilahi-Nya telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk beribadah, melalui pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan. [2 Petrus 1:3](#).

Kita harus mengambil bagian dalam pengetahuan. Ketika saya melihat gambar-gambar yang menggambarkan kedatangan Iblis kepada Kristus di padang gurun pencobaan dalam bentuk monster yang mengerikan, saya berpikir, betapa sedikitnya yang diketahui oleh para seniman tentang Alkitab! Sebelum kejatuhannya, Iblis berada di samping Kristus, malaikat tertinggi di surga. Betapa bodohnya jika kita mengira bahwa ia mendekati Kristus di padang gurun dalam bentuk seperti yang digambarkan dalam ilustrasi *Permainan Kehidupan*. Beberapa orang telah melihat gambar itu. Setelah Juruselamat berpuasa selama empat puluh hari dan empat puluh malam, "Ia merasa lapar." Kemudian Iblis menampakkan diri kepada-Nya. Ia datang sebagai malaikat yang cantik dari surga, mengklaim bahwa ia mendapat tugas dari Allah untuk menyatakan bahwa puasa Juruselamat telah berakhir. "Jika Engkau Anak Allah," katanya, "perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti." Tetapi dalam sindiran ketidakpercayaan Iblis, Kristus mengenali musuh yang kuasanya telah Dia datangi ke bumi untuk dilawan. Ia tidak mau menerima tantangan itu, dan tidak tergerak oleh cobaan tersebut.

Kristus berpegang teguh pada setiap firman Allah, dan Dia menang. Jika kita selalu mengambil posisi seperti ini ketika dicobai, menolak untuk lengah dengan godaan atau berdebat dengan musuh, pengalaman yang sama akan menjadi milik kita. Saat kita berhenti berdebat dengan iblis itulah kita akan dikalahkan. Adalah bagi kita untuk mengetahui secara pribadi bahwa kita benar dalam peperangan, untuk mengambil keputusan yang benar di hadapan Allah, dan di sana kita berdiri. Dengan demikian kita memperoleh kuasa ilahi yang dijanjikan, yang melaluinya kita memperoleh "segala sesuatu yang berkenaan dengan kehidupan dan kesalehan, melalui pengenalan akan Dia yang telah memanggil kita

kepada kemuliaan dan kebajikan."

Ada yang namanya mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Kita akan dicobai dengan berbagai cara, tetapi ketika kita dicobai, kita harus ingat bahwa sebuah ketentuan telah dibuat agar kita dapat menang. Mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus akan mendapat bagian

sifat ilahi dan memiliki kekuatan yang dapat mereka gunakan dalam setiap percobaan. Mereka tidak akan jatuh di bawah percobaan dan dibiarkan kalah. Pada saat percobaan mereka akan mengklaim janji-janji itu dan dengan itu mereka akan lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu.

[197]

Kemungkinan, 9 Juli

Kita berpikir bahwa kita harus mengeluarkan biaya untuk berdiri di posisi ini di hadapan dunia; dan memang demikian. Tetapi, berapa harga keselamatan kita bagi alam semesta surgawi? Untuk membuat kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi, surga memberikan harta yang paling mahal. Putra Allah menanggalkan jubah kerajaan dan mahkota kerajaan-Nya dan datang ke dunia kita sebagai seorang anak kecil - [Naskah 99a, 1908](#).

[198] **Setiap Godaan yang Ditolak Adalah Kemenangan yang Berharga,**

10 Juli

Berbahagialah setiap orang yang takut akan Tuhan, yang hidup menurut jalan-Nya. Sebab engkau akan makan hasil jerih payah tanganmu, berbahagialah engkau, dan baiklah keadaanmu. Mazmur 128:1, 2.

Anda harus menunjukkan kepada dunia tujuan Anda untuk menjadi warga Firdaus. Janganlah ada ungkapan yang ceroboh dan tidak sopan yang keluar dari bibir Anda. Apa yang Anda katakan di dunia akan ditandai dengan konsekuensi khusus jika itu sesuai dengan apa yang Anda katakan di gereja. Sikap Anda, perkataan Anda, roh Anda, secara konstan memberi kesan pada mereka yang bergaul dengan Anda

Setan menawarkan kepada setiap jiwa kerajaan dunia ini sebagai imbalan untuk melaksanakan kehendaknya. Ini adalah bujukan besar yang ia tawarkan kepada Kristus di padang gurun pencobaan. Maka ia berkata kepada para pengikut Kristus, "Jika Anda mau mengikuti cara bisnis saya, saya akan memberi Anda kekayaan. Setiap orang Kristen pada suatu waktu akan dihadapkan pada ujian yang akan menyingkapkan titik-titik lemah dari karakternya. Jika pencobaan tersebut dapat dilawan, maka seseorang akan memperoleh kemenangan yang berharga Dalam usaha terakhir Iblis untuk mengalahkan Kristus, Juruselamat menemuinya dengan kata-kata "Enyahlah engkau, Iblis, sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti." Sampai saat ini tanggapan Juruselamat terhadap pencobaannya adalah dengan jawaban "ya"; sekarang Dia memerintahkan si pencoba untuk pergi, dan Iblis meninggalkan-Nya - dikalahkan di tempat di mana dia berharap untuk menang

Mereka yang membeli kesuksesan dengan harga yang menakutkan, yaitu tunduk p a d a kehendak Iblis, akan mendapati bahwa mereka telah melakukan tawar-menawar yang sulit. Segala

sesuatu dalam perdagangan Setan dijamin dengan harga yang tinggi. Keuntungan yang ia tawarkan adalah fatamorgana yang menakutkan dan menipu. Janji-janji dan harapan-harapan tinggi yang dijanjikannya dijamin dengan kehilangan hal-hal yang baik, suci dan murni. Biarlah Iblis selalu dibingungkan dengan kata-kata "Ada tertulis."

Aku menyampaikan firman ini kepada semua orang yang mengasihi dan takut akan Allah. Orang-orang yang siap sedia untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan kebenaran tidak akan tertipu oleh bujukan musuh. Malaikat-malaikat Allah ada di sisi mereka untuk menahan mereka jika mereka ingin ditahan. Tindakan mereka akan dibimbing oleh rasa kebenaran yang luhur. Mereka akan dimampukan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, antara kebenaran - kebenaran yang ditinggikan - dan kesalahan. Mereka yang masuk ke dalam kerajaan surga adalah mereka yang telah mencapai standar tertinggi kewajiban moral, mereka yang tidak berusaha menyembunyikan kebenaran atau menipu, mereka yang olehnya Allah telah ditinggikan dan Firman-Nya dibela, mereka yang olehnya prinsip-prinsipnya tidak disalah-gunakan untuk membenarkan tipu muslihat Setan." -Surat 188, 1905.

[199]

Yesus Memiliki Kuasa Untuk Menyelamatkan Setiap Jiwa, 11 Juli

Supaya ujian terhadap imanmu itu jauh lebih berharga dari pada emas yang dapat binasa, walaupun ia telah dicobai dengan api, sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. 1 Petrus 1:7.

Kita tidak dipelihara oleh kepandaian kita, oleh perkataan kita, atau oleh kekayaan kita. Di dalam semua itu kita tidak menemukan keselamatan. Kita hanya dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman kepada keselamatan. Kita hidup di dalam suatu masa di mana kita harus bersekutu dengan iman dengan Allah yang tidak terbatas, jika tidak, kita tidak akan dapat mengalahkan kuasa kegelapan yang kuat yang berusaha untuk menghancurkan kita.

Pencobaan akan datang. Tetapi ketika Iblis melemparkan bayangan neraka di hadapan kita, kita harus menggapai dengan iman melalui bayangan itu kepada Terang kehidupan - kepada Dia yang tidak hanya menciptakan kita tetapi yang dengan darah-Nya sendiri telah menebus kita. Kita adalah warisan Kristus yang berharga. Di dalam iman yang hidup, kita harus bekerja sama dengan Dia dalam mengerjakan keselamatan kita. Di tengah ujian dan pencobaan, tangan-Nya menopang dan mendukung kita

Mereka yang berpegang teguh pada imannya sampai pada akhirnya akan keluar dari dapur pencobaan seperti emas murni yang dimurnikan tujuh kali Ketika berada dalam kesulitan, ingatlah bahwa iman yang diuji dalam dapur pencobaan lebih berharga daripada emas yang diuji dengan api

Apakah Anda mengira bahwa setelah Kristus memberikan hidup-Nya yang berharga untuk menebus makhluk ciptaan-Nya, Ia tidak memberikan kuasa yang cukup untuk memampukan mereka menang melalui darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka? Ia memiliki kuasa untuk menyelamatkan setiap individu. Pada saat kenaikan-Nya, Ia berkata, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi." Untuk penebusan kita, segala kuasa diberikan kepada Dia yang berdiri di atas kepala manusia. Selama hampir

enam minggu, Dia yang Tak Berdosa berperang melawan kuasa kegelapan di padang gurun percobaan, menang bukan karena Dia, tetapi karena kita, sehingga menjadikannya

mungkin bagi setiap putra dan putri Adam untuk mengatasinya melalui jasa ketidakberdosaan-Nya....

[200] **Waspada Terhadap Pemutarbalikan Kitab Suci oleh Setan, 12 Juli**
 Hanya mereka yang mempraktikkan kekudusan dalam hidup ini yang akan melihat Raja dalam keindahan-Nya. Bunnglah semua pembicaraan yang sia-sia dan remeh, dan segala sesuatu yang bersifat sembrono dan sensasional. Jangan menyibukkan pikiran Anda dengan pikiran-pikiran tentang hiburan dan kesenangan duniawi. Terlibatlah dalam pekerjaan untuk menyelamatkan jiwa Anda. Jika Anda harus kehilangan jiwa Anda, akan lebih baik bagi Anda untuk tidak pernah dilahirkan. Tetapi Anda tidak perlu kehilangan jiwa Anda. Anda dapat menggunakan setiap saat dalam kehidupan yang diberikan Tuhan ini untuk kemuliaan nama-Nya. Kuatkanlah dirimu untuk melawan kuasa-kuasa kegelapan, agar mereka tidak memperoleh kemenangan atasmu - Naskah [110, 1901](#) ([Sermons and Talks, 2:174-176](#)).

Keselamatan orang benar adalah dari pada TUHAN, Dialah kekuatan mereka pada waktu kesesakan. TUHAN akan menolong mereka dan menyelamatkan mereka; Ia akan melepaskan mereka dari orang fasik dan menyelamatkan mereka, sebab mereka percaya kepada-Nya. Mazmur 37:39, 40.

Pencobaan di padang gurun yang dialami Kristus adalah konflik pribadi dengan si jahat yang telah menunjukkan dirinya sebagai pencipta dosa. Setan pernah menjadi kerub penutup di istana surgawi, malaikat yang berkuasa setelah Kristus sendiri. Tetapi dia mengangkat dirinya sendiri untuk melawan Allah dan membujuk beberapa malaikat untuk bergabung dengannya dalam pemberontakan. Terjadilah peperangan di surga, dan Iblis serta para pengikutnya diusir. Setelah diusir dari surga, Setan bertekad untuk mendirikan sebuah kerajaan di bumi ini dan memenangkan umat manusia di sisinya. Tetapi Kristus berjanji dalam firman-Nya bahwa jika manusia dikalahkan oleh pencobaan, Dia, Anak Allah, akan menjadi jaminan bagi mereka.

Kristus datang ke dunia untuk berdiri di tempat Adam berdiri, untuk menanggung pencobaan yang gagal ditanggung Adam Setelah dibaptis, Ia pergi ke padang gurun, dan di sana Ia dicobai oleh musuh. Selama empat puluh hari empat puluh malam Ia berpuasa, dan ketika Ia merasa lapar, Iblis datang kepada-Nya, seolah-olah ia seorang utusan dari sorga, dan mencobai Dia

Musuh mengetahui dengan baik kuasa firman Allah. Ia tahu bahwa firman ini telah menyediakan makanan bagi bangsa Israel dalam perjalanan mereka di padang gurun, dan bahwa firman yang sama sekarang dapat menyediakan kebutuhan Kristus. Tetapi ini bukanlah rencana Allah. Dia merancang agar Kristus diperlakukan sebagaimana manusia diperlakukan. Ia tidak boleh melakukan kuasa mujizat untuk kepentingan-Nya sendiri, karena jika Ia melakukannya, Iblis akan berkata bahwa ujian-Nya tidak adil, karena Ia menggunakan kuasa supernatural; dan bahwa Ia tidak dapat menuntut manusia untuk menaati semua tuntutan-Nya

[200] **Waspada Terhadap Pemutarbalikan Kitab Suci oleh Setan,** 12 Juli
jika kita untuk menaati tuntutan itu akan menghancurkan kehidupan.

Iblis ingin agar Kristus membuat diri-Nya sendiri bersalah atas dosa pra-anggapan dengan tidak perlu mengekspos kehidupan-Nya. Ia tidak mengulangi seluruh kutipan itu, tetapi menghilangkan kata-kata "dalam segala jalan-Mu," yaitu, dalam jalan tugas. Jika Kristus telah menduga-duga belas kasihan Allah dengan mempertaruhkan nyawa-Nya untuk memberikan bukti kepada Iblis tentang kemesiasan-Nya, Ia tidak akan berada di jalan tugas.

Semua orang harus mengenal Firman Tuhan, karena Setan memutarbalikkan dan salah mengutip Kitab Suci, dan orang-orang mengikuti teladannya dengan menyajikan sebagian Firman Tuhan kepada mereka yang ingin mereka pimpin ke jalan yang salah, dan menahan bagian yang akan merusak rencana mereka - Naskah [153](#), 1899.

[201]

Yesus Memberi Kita Kuasa Untuk Menjadi Anak Allah,

13 Juli

**Tetapi semua orang yang menerima-Nya, yang percaya dalam nama-Nya, diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah.
Yohanes 1:12, NRSV.**

Kita adalah milik Tuhan. Kristus telah membayar sejumlah uang untuk tebusan kita yang tidak dapat dihitung. Dia telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai persembahan yang hidup bagi Allah. Dia menanggung dosa-dosa orang berdosa, agar Allah menjadi adil dan menjadi membenarkan orang berdosa yang bertobat dan percaya. Di padang gurun percobaan, Dia mengalahkan setiap percobaan yang berkaitan dengan selera. Ia berpuasa selama empat puluh hari empat puluh malam, dan dalam keadaan-Nya yang lemah Iblis menyerang-Nya. Tetapi Ia tidak menjawab dengan kata-kata-Nya sendiri, karena Iblis siap untuk masuk ke dalam pertengkaran jika Ia melakukan hal ini Percobaan yang menyindir itu disampaikan, "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu ini menjadi roti." Tetapi kata "jikalau" tidak diterima, dan tidak ada alasan untuk kontroversi....

Dalam natur kemanusiaan-Nya, Yesus memberikan bukti bahwa dalam setiap percobaan yang Iblis akan menyerang manusia yang jatuh, ada pertolongan bagi mereka di dalam Allah jika mereka mau berpegang pada kekuatan-Nya, dan melalui ketaatan berdamai dengan-Nya....

Seluruh surga mengawasi pekerjaan musuh melawan Kristus ketika dicobai atas nama umat yang telah jatuh. Dan seluruh surga mengawasi perjuangan setiap jiwa di bawah setiap percobaan yang akan menimpa pria dan wanita. Jika mereka menolak percobaan, jika mereka tidak mau menyerah, Setan tidak dapat memperoleh kemenangan. Dalam kitab-kitab surga akan tercatat namamu, bahwa pada hari itu Iblis berusaha menggulingkan dan menjerat salah satu dari orang-orang yang

telah Kutebus, tetapi orang yang dicobai itu memandang kepada-Ku, Sang Penakluk, dan Aku memberikan kepadanya para malaikat untuk memukul mundur musuh yang sangat kuat itu.

Dan apakah jawaban orang-orang yang telah berpaling dari cahaya dan dari ilmu serta menjalani kehidupan yang ceroboh dan memanjakan diri sendiri? Banyaknya bukti yang telah disajikan kepada orang-orang di hadapan mereka, yang

jumlah talenta yang telah mereka terima, pengembalian yang diberikan kepada Mas- ter- inilah yang akan menentukan takdir mereka untuk selamanya.

Mereka yang memiliki hak istimewa dan kesempatan serta terang di atas terang akan mendapati diri mereka dibandingkan dengan mereka yang memiliki keuntungan-keuntungan religius yang terbatas, tetapi yang telah berusaha dengan tekun dan tekun untuk berpegang pada hidup yang kekal. Atas orang-orang seperti itu Tuhan bersukacita dengan sorak-sorai.-Naskah [49, 1897](#).

[202] **Kita Selalu Dapat Mengandalkan "Demikianlah
Firman Tuhan",**

14 Juli

**Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah batu ini menjadi
roti.Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu
ke bawah
karena itu. [Lukas 4:3-9](#).**

Di padang gurun pencobaan, kekayaan dunia adalah suap yang diberikan kepada Tuhan kita. Setan tidak datang kepadanya dengan godaan-godaannya sampai natur manusia menjadi lemah dan meneriakkan kebutuhannya

Kemanusiaan Kristus akan menyusut dari apa yang menanti-Nya di padang gurun. Tetapi Dia datang ke dunia sehingga dengan berhubungan dekat dengannya [Iblis], Dia dapat merebut dari tangan perampas warisan manusiawi Tuhan

Setan tahu bahwa pertentangan pribadi antara Sang Penguasa kehidupan dan penguasa kegelapan telah dimulai, dan dia berusaha untuk mengalahkan Kristus dalam kelemahan fisik-Nya. Bukti yang diminta Iblis adalah agar Kristus menerima keraguan itu dan bertindak berdasarkan keraguan tersebut, dengan demikian menunjukkan bahwa Ia melayani keraguan itu dengan memberikan bukti yang diinginkan Iblis. Seandainya Kristus menuruti saran musuh-Nya ini, keagungan Iblis masih akan berkata, Tunjukkanlah kepadaku suatu tanda, supaya aku percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah. Tetapi tidak ada satu pun dari tanda-tanda yang disebutkan yang diberikan Kristus. Dengan melakukan mukjizat atas nama-Nya sendiri, Ia akan menunjukkan bahwa Ia mempertanyakan Allah. Tanda yang lebih besar daripada semua mukjizat, yaitu ketergantungan yang teguh pada "Demikianlah firman Tuhan", adalah tanda yang tidak dapat dibantah

Betapa lihainya Iblis mendekati Hawa di Taman Eden! "Bukankah Allah telah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya?" Sejauh ini setiap perkataan yang diucapkan Iblis adalah kebenaran, tetapi caranya mengatakannya

merupakan penghinaan terselubung terhadap firman Allah. Di dalam perkataan kebenarannya terdapat suatu penyangkalan yang terselubung, suatu penyangkalan, suatu keraguan akan kebenaran ilahi. Ia berusaha menanamkan pikiran bahwa Allah tidak akan

melakukan apa yang telah Dia katakan, bahwa menahan buah yang begitu indah merupakan kontradiksi dari kasih dan belas kasihannya kepada mereka.

Dan sekarang dia berusaha untuk menginspirasi Kristus dengan sentimennya sendiri. "Jikalau Engkau Anak Allah." Dengan demikian ia berusaha mengilhami Kristus dengan keraguannya Akankah Allah memperlakukan Anak-Nya sendiri dengan cara demikian?

Pencobaan akan muncul [di antara beberapa orang] untuk menyebabkan ketidakpercayaan kepada Tuhan dan mempertanyakan kasih-Nya Mereka menjadi pengkhianat, pemberontak terhadap Allah, dan menerima godaan dari orang yang mereka pilih sebagai pemimpin mereka. Mereka menjadi perantara bagi Setan, sebuah saluran yang melaluinya ia mengkomunikasikan kepada pikiran-pikiran lain keraguan dan ketidaksetiaan yang telah dijiwai olehnya - Surat 3, 1897.

Doa yang sungguh-sungguh dan penuh harap akan mendatangkan Ilahi

Bantuan, 15 Juli

Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu, karena banyak orang akan berusaha masuk, tetapi mereka tidak akan dapat. [Lukas 13:24](#).

Kristus telah melawan berbagai macam godaan Iblis atas nama kita, dan melalui nama-Nya memungkinkan kita untuk mengalahkan Iblis atas nama kita sendiri. Ketika kita dibebani, ketika kita ditekan oleh godaan, ketika perasaan dan keinginan hati alamiah bersaing untuk mendapatkan kemenangan, kita harus mempersembahkan doa yang sungguh-sungguh dan penting kepada Bapa surgawi kita di dalam nama Kristus; dan hal ini akan membuat Yesus menolong kita, sehingga melalui nama-Nya yang maha kuasa dan mujarab, kita dapat memperoleh kemenangan dan mengusir Iblis dari sisi kita. Tetapi kita tidak boleh menyanjung diri kita sendiri bahwa kita aman sementara kita hanya melakukan upaya yang lemah atas nama kita sendiri.

Bahaya kita tidak muncul dari perlawanan dunia, tetapi bahaya itu ditemukan dalam tanggung jawab kita yang bersahabat dengan dunia, dan meniru teladan orang-orang yang tidak mengasihi Allah atau kebenaran-Nya. Kehilangan hal-hal duniawi demi kebenaran, penderitaan ketidaknyamanan yang besar karena kesetiaan pada prinsip, tidak menempatkan kita dalam bahaya kehilangan iman dan pengharapan kita, tetapi kita berada dalam bahaya kehilangan karena tertipu dan dikalahkan oleh pencobaan Iblis. Pencobaan akan bekerja untuk kebaikan kita jika kita menerima dan menanggungnya tanpa bersungut-sungut, dan akan cenderung memisahkan kita dari cinta dunia, dan akan menuntun kita untuk lebih percaya kepada Allah.

Hanya ada pertolongan bagi kita di dalam Tuhan. Kita tidak boleh memuji diri sendiri bahwa kita memiliki kekuatan atau hikmat dari diri kita sendiri, karena kekuatan kita adalah kelemahan, dan penilaian kita adalah kebodohan. Kristus menaklukkan musuh

demi kita, karena Dia mengasihani kelemahan kita dan tahu bahwa kita akan dikalahkan dan akan binasa jika Dia tidak datang menolong kita.

Jasa-jasa Kristus mengangkat dan memuliakan umat manusia, dan melalui nama dan kasih karunia Kristus adalah mungkin bagi kita untuk mengatasi degradasi yang disebabkan oleh Kejatuhan, dan, melalui yang ditinggikan, ilahi

[204]

sifat Kristus, untuk dihubungkan dengan Yang Tak Terbatas. Adalah berbahaya bagi kita untuk berpikir bahwa dengan usaha yang mudah atau biasa kita dapat memenangkan upah yang kekal. Mari kita renungkan berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh Juruselamat kita di padang gurun pencobaan untuk meneruskan pertentangan dengan musuh yang licik dan ganas. Setan tahu bahwa segala sesuatunya bergantung pada keberhasilan atau kegagalannya dalam usahanya untuk mengalahkan Kristus dengan berbagai macam pencobaan. Setan tahu bahwa rencana keselamatan akan terlaksana sampai pada penggenapannya, bahwa kuasanya akan dirampas, bahwa kehancurannya akan terjadi, jika Kristus menanggung ujian yang tidak dapat ditanggung oleh Adam - Naskah 65, 1894 ([The Review and Herald, 5 Februari 1895](#)).

Dan kepada orang yang menang akan Kuberikan tempat di sisi-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku sendiri telah menang dan duduk di sisi Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

Wahyu 3:21, NRSV.

Godaan Iblis sangat efektif dalam merendahkan kodrat manusia, karena manusia tidak dapat bertahan melawan pengaruhnya yang kuat; tetapi Kristus mewakili kita, sebagai wakil kita, yang sepenuhnya bersandar pada kuasa Allah, menanggung konflik yang berat agar Dia dapat menjadi teladan yang sempurna bagi kita

Kristus telah menderita untuk kita di luar kemampuan kita, dan kita harus menyambut pencobaan dan penderitaan atas nama Kristus, agar kita dapat menang sebagaimana Kristus telah menang, dan ditinggikan ke takhta Penebus kita. Marilah kita renungkan kehidupan dan penderitaan Juruselamat kita yang berharga demi kita, dan ingatlah bahwa jika kita tidak mau menanggung pencobaan, kerja keras, dan pertentangan, jika kita tidak mau mengambil bagian dalam penderitaan-Nya bersama Kristus, maka kita tidak layak untuk duduk di takhta-Nya.

Kita memiliki segala sesuatu yang dapat kita peroleh dalam pertentangan dengan musuh kita yang kuat, dan kita tidak berani untuk sesaat pun menyerah pada godaannya. Kita tahu bahwa dengan kekuatan kita sendiri, kita tidak mungkin berhasil; tetapi karena Kristus telah merendahkan diri-Nya dan mengambil ke atas diri-Nya natur kita, Dia mengenal kebutuhan kita, dan telah menanggung sendiri cobaan terberat yang harus ditanggung manusia, telah menaklukkan musuh dengan menolak saran-sarannya, agar kita dapat belajar bagaimana menjadi pemenang

Kristus adalah pola kita, teladan yang sempurna dan kudus yang telah diberikan kepada kita untuk diikuti. Kita tidak akan pernah bisa menyamai pola tersebut, tetapi kita dapat meniru dan menyerupai pola tersebut sesuai dengan kemampuan kita.

semua yang kita miliki dan miliki untuk Tuhan, dan ditempatkan dalam posisi yang sulit dan berbahaya, bersentuhan dengan Iblis,

[204]

Kemenangan Diperoleh Dalam Nama Yesus, 16

Juli kita harus ingat bahwa kita akan mendapatkan kemenangan dalam menghadapi musuh di dalam nama dan kuasa Sang Penakluk. Setiap malaikat akan ditugaskan untuk datang ke

Juli

penyelamatan kita ketika kita bergantung pada Kristus, bukannya bahwa kita harus diizinkan untuk dikalahkan. Tetapi kita tidak perlu berharap untuk mendapatkan kemenangan tanpa penderitaan, karena Yesus telah menderita untuk menaklukkan kita.

Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang penuh dengan peperangan, dengan konflik yang terus-menerus. Ini adalah sebuah pertempuran dan pawai. Tetapi setiap tindakan ketaatan kepada Kristus, setiap tindakan penyangkalan diri demi Dia, setiap percobaan yang ditanggung dengan baik, setiap kemenangan yang diperoleh dari percobaan, adalah sebuah langkah dalam perjalanan menuju kemuliaan kemenangan akhir - Naskah 65, 1894 ([The Review and Herald, 5 Februari 1895](#)).

Kristus Selalu Menyertai Kita, 17 Juli

Sementara kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan, karena apa yang kelihatan adalah sementara, tetapi apa yang tidak kelihatan adalah kekal. 2 Korintus 4:18.

Selama empat puluh hari empat puluh malam Ia berpuasa di padang gurun pencobaan, dan di sana Iblis datang kepada-Nya dengan kuasa yang besar, dengan maksud untuk mengalahkan Dia dalam kelemahan-Nya. Pencobaan yang kemudian ditimpakan kepada Kristus jauh lebih besar daripada yang ditimpakan kepada Adam, tetapi Sang Penebus tidak bergeser sedikit pun dari kesetiaan-Nya kepada Allah.

Meskipun kelihatannya Anda sendirian, namun Anda tidak sendirian, karena Kristus menyertai Anda; Anda berada di tengah-tengah orang-orang yang diberkati. Dan Anda memiliki firman yang disampaikan oleh para nabi dan rasul untuk menguatkan Anda dalam ketabahan. Banyak dari orang-orang kudus ini kehilangan nyawa mereka karena kesetiaan mereka kepada Allah. Jika Anda menderita karena kebenaran, ingatlah bahwa ini tidak lebih dari apa yang telah dilakukan oleh orang lain sebelum Anda. Betapa banyak pencobaan dan penderitaan yang dialami Paulus, namun ia berkata, "Kesengsaraan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat saja, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal."...

Ketika kesulitan muncul, seperti yang akan terjadi, ingatlah bahwa Yesus ada di sisi Anda, pertolongan yang selalu ada pada saat dibutuhkan. Menghadapi pencobaan dengan berani adalah bagian dari peperangan Kristen, dan dalam peperangan ini seluruh surga tertarik. Kristus tahu pencobaan apa yang akan Anda hadapi. Dia tahu bahwa ketika seseorang menerima kebenaran, dia akan memikul salib, dan Dia siap untuk memberikan pertolongan yang dibutuhkan.

Biarlah terang kebenaran bersinar dalam hidup Anda. Apakah Anda berkata, Bagaimana saya dapat membiarkannya bersinar? Jika sebelum Anda menerima kebenaran, Anda tidak

sabar dan gelisah, biarlah hidup Anda sekarang menunjukkan kepada orang-orang di sekitar Anda bahwa kebenaran telah memberikan pengaruh yang menguduskan hati dan karakter Anda, bahwa alih-alih gelisah dan tidak sabar, Anda sekarang ceria dan tidak bersungut-sungut. Dengan demikian Anda menyatakan Kristus kepada dunia

[205]

Pada saat Anda memanjatkan doa untuk meminta pertolongan, Anda mungkin tidak merasakan semua sukacita dan berkat yang ingin Anda rasakan; tetapi jika Anda percaya bahwa Kristus akan mendengar dan menjawab permohonan Anda, damai sejahtera Kristus akan datang - Naskah 8, 1885.

**Kristus Selalu Menyertai Kita, 17
Juli**

[206] **Keselamatan Ditempatkan Dalam Jangkauan
Setiap Manusia
Menjadi, 18 Juli**

Bertekunlah dengan sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, karena jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh. 2 Petrus 1:10.

Inilah kebijakan jaminan hidup kita [2 Petrus 1:10]. Di sini kita memiliki petunjuk yang ditetapkan tentang bagaimana kita harus mengamankan kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah. Banyak orang mengaku beragama Yesus Kristus, tetapi mereka tidak menjalaninya. Apa gunanya profesi mereka? Mereka mungkin bisa saja melacak nama mereka di pasir-dan berapa lama nama mereka akan bertahan?

Agama Yesus Kristus membuat kita menjadi pria dan wanita yang lebih baik. Kristus datang ke dunia ini untuk membentuk kembali karakter yang telah berubah.

aktor kemanusiaan. Itu adalah karakter yang sangat bengkok. Allah ingin kita menjadi putra dan putri-Nya. Dia ingin kita, selama masa percobaan di dunia ini, diperlengkapi dengan semua kasih karunia yang telah Dia kirimkan sebelumnya "sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan segala sesuatu kepada kita." Tidak ada yang ditahan yang berkaitan dengan kehidupan dan kesalehan, melalui pengenalan akan Dia yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan. Kemudian janji yang sangat kaya adalah bahwa kita akan mendapat bagian dalam kodrat ilahi. Ini berarti segalanya bagi kita, untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi.

Kemenangan apakah yang akan kita peroleh dalam kehidupan ini jika Kristus tidak mengalahkan poin demi poin bagi kita di padang gurun percobaan? Di sini musuh menemui-Nya dengan tiga percobaan utama yang paling besar yang dengannya kita dilanda Kristus telah menetapkan dan menyusun rencana itu sendiri bahwa dengan adanya manusia di atas-Nya, Ia harus menanggung setiap percobaan yang menimpa manusia.

Ia tidak boleh melakukan mukjizat untuk menghindari penderitaan bagi diri-Nya sendiri, tetapi Ia harus menghadapi ujian pada setiap titik selera yang dapat dibawa kepada keluarga manusia Seandainya Adam bersandar pada firman Allah dan bukan pada perkataan orang asing, ia tidak akan melanggar hukum Yehuwa. Pencobaan akan datang kepada setiap orang seperti yang menimpa Yesus Kristus, dan apa harapan kita? Kita mungkin

18 Juli

ditekan oleh pencobaan, tetapi kita dapat mengalahkannya, karena Kristus telah membawa kuasa moral ke dalam jangkauan kita.

Segala sesuatu yang berkaitan dengan kesalehan, segala sesuatu yang berkaitan dengan keselamatan jiwa manusia, harus ditempatkan dalam jangkauan setiap manusia di muka bumi. Tidak ada alasan bagi salah satu dari kita untuk goyah dan gagal dalam hal apa pun dalam pekerjaan kemenangan, karena Kristus telah berkata, "Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku pun menang dan didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." -Manuskrip 49, 1894.

Dapatkan orang Etiopia mengubah kulitnya, atau macan tutul mengubah bintik-bintiknya? Maka hendaklah kamu juga berbuat baik, hai kamu yang terbiasa berbuat jahat.

Yeremia 13:23.

Kita tahu bahwa ketidakbertarakan ada di dunia ini di mana-mana. Tidak ada dosa dalam makan dan minum untuk menopang tubuh kita secara fisik, dan dalam melakukan apa yang baik untuk kebaikan rohani kita. Tetapi ketika kita kehilangan kekekalan dari perhitungan kita, dan melakukan hal-hal yang penting ini secara berlebihan, saat itulah dosa masuk. Kita melihat di setiap sisi kejahatan seperti itu, kejahatan seperti itu. Bukankah sudah waktunya kita mulai belajar untuk diri kita sendiri? ... Setan diwakili oleh ular. Penggoda ada di mana-mana, dan ketika Allah berkata jangan, apa akibatnya? Dalam banyak kasus, alih-alih menaati suara peringatan, orang-orang justru mendengarkan sang penggoda. Dan sebagai ganti dari semua daya tarik yang diberikan Iblis, mereka mengalami kesengsaraan dan kesengsaraan

Ketika Kristus datang ke dunia sebagai bayi di Betlehem, para malaikat bernyanyi, "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, kehendak baik bagi manusia."... Iblis dengan segala sinagoge-nya - karena Iblis mengaku sebagai orang yang religius - memutuskan bahwa Kristus tidak boleh melaksanakan nasihat dari surga. Setelah Kristus dibaptis, Dia bersujud di tepi sungai Yordan, dan tidak pernah sebelumnya surga mendengarkan doa seperti yang keluar dari bibir ilahi-Nya. Kemuliaan Allah, dalam bentuk dari seekor merpati dari emas yang disepuh, hinggap di atas-Nya, dan dari kemuliaan yang tak terbatas terdengarlah kata-kata ini, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." Umat manusia dilingkupi oleh lengan manusiawi Kristus, sementara

dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Dia yang Tak Terbatas. Doa Kristus membelah kegelapan dan masuk ke tempat di mana Allah berada. Bagi kita masing-masing, ini berarti bahwa surga terbuka di hadapan kita. Itu berarti bahwa pintu-pintu gerbang terbuka, bahwa kemuliaan diberikan kepada Anak Allah dan semua orang yang percaya kepada nama-Nya....

Kristus masuk ke padang gurun dengan Roh Allah menyertai-Nya, untuk dicobai Iblis. Iblis meninggalkan padang gurun sebagai orang yang telah ditaklukkan.

[208] ~~msuh. Juruselamat kita telah melewati tanah dan menjadi pemenang~~

Di Dalam Kristus Kita Dapat Memiliki Kemaniusiaan yang Sempurna, 20 Juli

Apa yang telah Dia lakukan bagi keluarga manusia? Dia telah mengangkat kita dalam skala nilai moral. Kita dapat menjadi pemenang melalui Kecukupan kita. Ada harapan bagi mereka yang paling putus asa, di dalam Kristus.... Untuk apa Kristus datang ke dunia ini? Untuk mewakili Bapa. Betapa hati yang penuh kasih dan simpati! ... Ketika Allah memberikan Anak-Nya, Ia memberikan seluruh surga. Ia tidak dapat memberikan lebih banyak lagi.-Naskah [27, 1893](#) ([Temperance, 283-287](#)).

Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. [Yohanes 15:4](#).

Setan ingin mengubah pemerintahan Allah, untuk memasang meterainya sendiri pada aturan kerajaan Allah. Kristus tidak mau dibawa ke dalam keinginan ini, dan di sinilah peperangan melawan Kristus dimulai dan semakin kuat. Bekerja dalam kerahasiaan tetapi diketahui oleh Allah, Lucifer menjadi karakter yang menipu. Dia mengatakan kebohongan sebagai kebenaran.

Ia diusir dari surga, dan tampaknya Kristus sendirian di padang gurun percobaan. Namun Ia tidak sendirian, karena para malaikat mengelilingi-Nya sama seperti para malaikat Allah yang ditugaskan untuk melayani mereka yang berada di bawah serangan musuh yang mengerikan. Kristus berada di padang gurun bersama Dia yang berperang di surga, dan Dia yang dikalahkan-Nya; dan Iblis telah dikalahkan. Sekarang Iblis bertemu dengan-Nya dalam keadaan yang berbeda, karena kemuliaan yang tadinya mengelilingi-Nya tidak lagi terlihat. Ia telah merendahkan diri-Nya, dan mengambil ke atas diri-Nya natur kita Betapa penderitaan batin yang telah dilalui Kristus! Kesedihan yang luar biasa! Sungguh siksaan pikiran yang luar biasa! Dia berhadapan dengan bukan monster yang mengerikan, seperti yang digambarkan dengan sayap kelelawar dan kaki yang dibelenggu, tetapi dengan malaikat terang yang cantik, yang tampaknya hanya dari hadirat Allah....

Tidaklah mungkin untuk memahami kedalaman dan kekuatan percobaan-percobaan ini kecuali Tuhan akan membawa kita ke tempat di mana Dia dapat membuka adegan-adegan ini di hadapan kita melalui wahyu tentang masalah ini, dan kemudian hal itu hanya dapat dipahami sebagian saja. Percobaan dan ujian serta pembuktian Tuhan kita menunjukkan bahwa Dia dapat menyerah pada percobaan-percobaan ini, jika tidak, maka peperangan ini

[208] **Di Dalam Kristus Kita Dapat Memiliki**

Kemansiaan yang Sempurna, Tetapi Dia tidak menyerah pada kesendirian musuh, dengan demikian membuktikan bahwa sifat manusiawi, yang disatukan dengan sifat ilahi oleh iman, dapat menjadi kuat dan tahan terhadap godaan Iblis.

Kemansiaan Kristus yang sempurna adalah kemansiaan yang sama yang dapat kita miliki melalui hubungan dengan Kristus. Sebagai Allah, Kristus tidak dapat dicobai

lebih dari Dia tidak dicobai dari kesetiaan-Nya di surga. Tetapi ketika Kristus merendahkan diri-Nya menjadi sama dengan natur kita, Ia dapat dicobai. Ia tidak mengambil ke dalam diri-Nya bahkan natur para malaikat, tetapi mengambil natur kemanusiaan, yang secara sempurna sama dengan natur kita, kecuali tanpa noda dosa.

Di sini ujian bagi Kristus jauh lebih besar daripada ujian bagi Adam dan Hawa, karena Kristus mengambil natur kita, jatuh tetapi tidak rusak, dan tidak akan rusak kecuali Dia menerima perkataan Iblis menggantikan perkataan Allah - Naskah [57, 1890](#) (Naskah Rilis [16:180-183](#)).

Semua Dipanggil Menjadi Anak Allah, 21 Juli

Belo ved, kita adalah anak-anak Allah sekarang; seperti apakah kita kelak, kita belum dinyatakan. Yang kita ketahui ialah: apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia sebagaimana adanya Dia. 1 Yohanes 3:2, NRSV.

Pertama-tama kita akan mengutip 1 Yohanes 3:1-3. Di sini Yohanes memiliki pandangan tentang kasih Allah yang tidak terbatas. Yohanes tidak dapat menemukan bahasa untuk mengungkapkannya, dan ia memanggil dunia untuk melihatnya. Ada tipe-tipe dan bayangan-bayangan yang menggambarkan Kristus di dalam Perjanjian Lama. Mereka yang telah bersama dengan Kristus melalui pelayanan-Nya mencatat karya-karya-Nya di dalam Perjanjian Baru. Selama tiga setengah tahun, para murid belajar dari bibir Kristus, Guru terbesar yang pernah dikenal dunia.... Apa yang membawa Dia ke sini? Adam dan Hawa telah melanggar hukum Allah di Eden....

Kristus melihat dunia kita sebelum Dia datang ke dalamnya, dan Dia melihat bahwa kuasa Iblis dijalankan atas keluarga manusia. Dan karena pelanggaran Adam, ia menuntut seluruh keluarga manusia. Dia menunjuk kepada bencana dan penyakit mereka dan memantulkannya kepada Allah. Dia mengatakan bahwa Allah tidak akan berbelas kasihan kepada mereka dan mereka mungkin berada di bawah kekuasaannya. Yesus telah mendaftarkan diri-Nya untuk memberikan nyawa-Nya sendiri demi keselamatan umat manusia. Ia menanggalkan jubah kerajaan dan mahkota kebesaran-Nya agar Ia dapat mengenakan keilahian dengan kemanusiaan

Karena hukum Allah telah dilanggar, maka muncullah pemikiran bahwa manusia tidak mungkin menaati hukum Allah Hal-hal yang manusiawi dan ilahi telah digabungkan di dalam Yesus Kristus. Dia datang ke dunia kita untuk mengangkat derajat manusia dalam skala nilai moral bersama Allah. Dia telah melewati tanah tempat Adam jatuh. Dia berdiri melawan godaan Setan dan keluar sebagai pemenang. Dia [Iblis] mendekati Anak Allah sebagai

malaikat terang, sama seperti dia mencobai Anda.

Yesus Kristus datang sebagai pemenang di padang gurun percobaan. Ketika berada di tepi sungai Yordan, Dia memanjatkan doa ke surga sebagai

[209]

yang belum pernah didengar surga sebelumnya. Doa-Nya menembus kegelapan di sekeliling-Nya dan mencapai langit tertinggi. Langit terbuka dan Roh Kudus, dalam rupa seperti burung merpati dari emas yang disentuh, turun ke atas-Nya dan dari bibir Dia yang Tak Terbatas terdengar kata-kata ini, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." Kita tidak mengerti betapa besar arti perkataan ini bagi kita. Anda "diterima di dalam yang terkasih." ...

Kristus datang ke dunia yang sangat kecil ini, dan Dia menghormatinya dengan mengambil sifat manusia ke dalam diri-Nya. Ia menghormati umat manusia di hadapan semua kecerdasan yang diciptakan.-[Naskah 16, 1893](#).

[210] **Pengaruh kita adalah kekuatan untuk kebaikan
atau kejahatan,**

22 Juli

**Dan orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti
cahaya cakrawala, dan orang-orang yang membawa banyak
orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk
selama-lamanya. [Daniel 12:3](#).**

Orang-orang Kristen sejati akan memiliki pengalaman seperti Kristus di padang gurun pencobaan, terutama mereka yang terlibat dalam penyelamatan jiwa-jiwa dari jerat Iblis. Mereka akan menghadapi serangan dari musuh segala kebenaran; dan sebagaimana Kristus telah menang, demikian juga mereka akan menang melalui anugerah-Nya. Orang-orang Kristen tidak boleh merasa bahwa mereka ditinggalkan oleh Allah karena mereka mengalami pencobaan yang berat. Jika mereka tetap tidak tergoyahkan oleh pencobaan, Iblis akan meninggalkan mereka, dan para malaikat akan melayani mereka seperti yang mereka lakukan kepada Yesus. Tidak ada penghiburan yang setara dengan apa yang dinikmati oleh orang-orang Kristen ketika jiwa yang dicobai dengan sabar menderita dan Setan telah dikalahkan. Mereka telah menjadi saksi bagi Yesus, bersandar sepenuhnya pada Firman Allah, "Ada tertulis," dan dengan demikian telah menolak setiap serangan Iblis, sampai mereka mengalahkannya dan memperoleh kemenangan.

Janganlah kita merendahkan orang lain karena mereka dicobai dengan berat dan gelombang pencobaan itu tampaknya melampaui kepala mereka. Kita harus mengingat kembali bahwa Yesus telah dicobai dengan sangat berat dalam segala hal sama seperti kita, supaya Ia dapat menolong semua orang yang harus dicobai

Kita semua memiliki pengaruh pribadi. Kata-kata dan tindakan kita meninggalkan kesan yang tak terhapuskan. Adalah tugas kita untuk hidup, bukan untuk diri sendiri tetapi untuk kebaikan orang lain; untuk tidak dikendalikan oleh perasaan, tetapi

oleh prinsip. Kita harus mempertimbangkan bahwa pengaruh kita adalah kekuatan untuk kebaikan atau kejahatan. Kita bisa menjadi cahaya yang menyemangati atau badai yang menghancurkan

Hukum Tuhan menuntut kita untuk mengasihi sesama seperti kita mengasihi diri kita sendiri. Maka setiap kekuatan dan tindakan pikiran harus dikerahkan untuk tujuan tersebut-untuk melakukan kebaikan sebesar-besarnya. Betapa menyenangkan kepada Sang Pemberi agar kita memegang karunia-karunia kerajaan jiwa sehingga mereka dapat menceritakannya dengan kuasa kepada orang lain! Mereka adalah penghubung antara

Allah dan manusia, dan menyatakan Roh Kristus dan sifat-sifat surga. Kuasa kekudusan, yang terlihat tetapi tidak disombongkan, berbicara dengan lebih fasih daripada khotbah-khotbah yang paling hebat. Ia berbicara tentang Allah dan membukakan kepada pria dan wanita tugas mereka dengan lebih kuat daripada yang dapat dilakukan oleh kata-kata belaka.-Surat 39, 1887 (Naskah Rilis 20:137, 138).

[211]

Kita Harus Hidup Sesuai dengan Setiap Firman Tuhan, 23 Juli

**Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.
Matius 3:17.**

Ketika Kristus bersujud di tepi sungai Yordan setelah pembaptisan-Nya, ada cahaya terang yang turun seperti merpati dari emas yang disepuh dan menyinari Dia, dan dari surga terdengar suara yang berkata, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." Kita membaca kata-kata ini, tetapi tidak memahami maknanya. Kita tampaknya tidak memahami nilainya bagi kita. Kata-kata itu menyatakan kepada Anda bahwa Anda diterima di dalam Sang Kekasih. Kristus dengan lengan-Nya yang panjang sebagai manusia merangkul umat manusia yang telah jatuh, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Mahakuasa, dengan demikian menyatukan bumi dengan surga, dan manusia yang telah jatuh dan terbatas dengan Allah yang Tak Terbatas. Dan bumi ini, yang telah diceraikan dari surga, kembali dipersatukan dengan surga. Sebuah komunikasi dibuka dengan surga melalui Yesus Kristus [sehingga] umat manusia yang telah jatuh, dibawa kembali ke dalam perkenanan Allah. Di sini Yesus masuk ke padang gurun pencobaan, dan pencobaan ditimpakan kepada-Nya seratus kali lebih berat daripada yang ditimpakan kepada Adam dan Hawa di Taman Eden....

Jika Adam dan Hawa hidup menurut setiap firman yang keluar dari mulut Allah, mereka tidak akan pernah jatuh, tidak akan pernah kehilangan hak atas pohon kehidupan. Semua orang yang hidup menurut setiap firman yang keluar dari mulut Allah sekarang akan dibawa kembali ke rumah Eden Ada kebahagiaan, pengharapan, dan kedamaian bagi mereka yang putus asa. Kita tidak dapat memberikan kemampuan kita yang telah diberikan oleh Allah dan mencurahkan untuk hal-hal yang biasa di dunia ini. Kita menginginkan sebuah iman yang akan menggenggam janji yang ada di hadapan kita dalam Injil....

Saya melihat pesona yang tak tertandingi di dalam Yesus. Saya

tidak pernah berbicara tentang cobaan yang tidak dapat saya tanggung, atau pengorbanan diri yang tidak dapat saya lakukan. Saya melihat Dia yang telah mati demi saya, dan Dia tidak akan mati sia-sia bagi saya. Saya akan menempatkan diri saya dalam hubungan yang benar dengan Allah, dan saya akan memiliki pegangan yang benar dari atas. Saya tidak mempelajari apa yang akan dikatakan dunia tentang saya, tetapi yang saya pelajari adalah Tuhan,

bagaimana aku bisa menyenangkan-Mu? Bagaimana saya dapat melaksanakan misi saya di dunia ini? ...

Jika kita pada akhirnya menang, ada peperangan yang harus kita hadapi, dan kita akan mendapati bahwa daging berperang melawan Roh dan Roh melawan daging. Adalah bagi kita untuk mengatakan siapa yang akan menang.-Naskah 16, 1886 (Khotbah dan Ceramah, 2:32-34).

[212] **Yesus Teladan Kita Tentang Bagaimana
Mengalahkan Iblis,
24 Juli**

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, sehingga setiap orang yang kepunyaan Allah dapat menjadi sempurna, diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.
2 Timotius 3:16, 17, NRSV.

Pencobaan besar yang akan menimpa kita, Kristus temui dan kalahkan di padang gurun. Kedatangan-Nya sebagai pemenang atas selera, anggapan, dan dunia menunjukkan bagaimana kita dapat mengalahkannya. Setan telah mengalahkan jutaan pengikutnya dalam menggoda selera dan menuntun manusia untuk menyerah pada dosa-dosa yang lancang. Ada banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, yang mengklaim dengan iman mereka untuk ikut serta dalam peperangan melawan segala kejahatan di dalam sifat mereka, namun tanpa berpikir panjang mereka terjun ke dalam adegan-adegan pencobaan yang membutuhkan keajaiban untuk membuat mereka keluar tanpa noda. Meditasi dan doa akan menjaga mereka dan menuntun mereka untuk menjauhi posisi-posisi berbahaya di mana mereka telah menempatkan diri mereka sendiri, dan yang memberikan keuntungan bagi Setan atas mereka.

Janji-janji Allah bukanlah untuk kita klaim dengan gegabah, untuk melindungi kita sementara kita terburu-buru masuk ke dalam bahaya, melanggar hukum alam, atau mengabaikan kehati-hatian dan penilaian yang telah Allah berikan kepada kita untuk kita gunakan. Ini bukanlah iman yang tulus, melainkan praduga. Takhta dan kerajaan dunia, dan kemuliaan di dalamnya, telah diserahkan kepada Kristus. Kita tidak akan pernah mengalami pencobaan sekuat pencobaan yang menyerang-Nya.

Tetapi Iblis datang kepada kita dengan kehormatan duniawi, kekayaan, dan kesenangan hidup. Godaan-godaan ini bervariasi

untuk bertemu dengan orang-orang dari setiap pangkat dan derajat, menggoda mereka menjauh dari Allah untuk melayani diri mereka sendiri lebih dari Pencipta mereka. "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu," kata Iblis kepada Kristus. "Semua ini akan kuberikan kepada-Mu," kata Iblis kepada kita. "Semua uang ini, tanah ini, semua kekuasaan ini, kehormatan ini, dan kekayaan ini, akan kuberikan kepada-Mu," dan kita terpesona, tertipu,

dan dengan liciknya memikat kita pada kehancuran kita. Jika kita menyerahkan diri kita pada keduniawian hati dan kehidupan, Setan puas.

Juruselamat mengalahkan musuh yang licik, menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat mengalahkannya. Dia telah meninggalkan teladan-Nya kepada kita, untuk mengusir Iblis dengan Kitab Suci. Dia mungkin saja menggunakan kuasa ilahi-Nya sendiri dan menggunakan firman-Nya sendiri, tetapi teladan-Nya tidak akan berguna bagi kita. Kristus hanya menggunakan Kitab Suci. Betapa pentingnya Firman Allah dipelajari dan diikuti dengan saksama, agar dalam keadaan darurat kita dapat "diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik" dan secara khusus diperlengkapi untuk menghadapi musuh yang cerdik." - Surat [1a, 1872](#).

Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku. [Yesaya 27:5](#).

Bayangkanlah, jika Anda bisa, diri Anda sendiri berada di posisi Kristus di padang gurun. Tidak ada suara manusia yang Anda dengar, tetapi Anda dikelilingi oleh setan-setan yang menyamar sebagai malaikat dari surga, yang menyajikan atraksi-atraksi yang paling menggoda yang merupakan sindiran licik Iblis kepada Allah, seperti yang ia lakukan kepada orang tua kita yang pertama. Tipu muslihatnya sangat licik dan lihai dalam merusak kepercayaan Anda kepada Allah dan menghancurkan iman dan kepercayaan Anda. Dia membuat pikiran Anda terus menerus tegang sehingga dia bisa mendapatkan satu petunjuk yang dapat dia gunakan untuk keuntungannya sendiri untuk memikat Anda ke dalam kontroversi, seolah-olah membaca pikiran Anda yang tidak akan Anda katakan, seperti yang dia lakukan pada Hawa.

Ia tidak dapat memperoleh satu kata pun dari Kristus untuk menuntunnya. Kata, "Ada tertulis," diucapkan dari satu titik ke titik lain saat ia mencobai-Nya. Tetapi hanya kutipan firman-Nya sendiri yang telah diilhamkan-Nya kepada orang-orang kudus di masa lalu untuk dituliskan, yang akan keluar dari bibir Kristus... Dalam adegan konflik besar Tuhan kita di padang gurun, yang tampaknya berada di bawah kuasa Iblis dan para malaikatnya, mampukah Dia, dalam sifat manusiawi-Nya, menyerah pada percobaan-percobaan ini? ...

Sebagai Allah, Dia tidak dapat dicobai, tetapi sebagai manusia, Dia dapat dicobai, dan dengan kuat, dan dapat menyerah pada percobaan tersebut. Natur manusiawi-Nya harus melewati ujian dan percobaan yang sama seperti yang dilalui Adam dan Hawa. Natur kemanusiaan-Nya diciptakan; bahkan tidak memiliki kekuatan malaikat. Ia adalah manusia, identik dengan kita. Ia berjalan di atas tanah tempat Adam jatuh. Dia

sekarang berada di tempat, di mana, jika Dia menanggung ujian dan cobaan atas nama umat manusia yang telah jatuh, Dia akan menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan, dalam kemanusiaan kita sendiri.

Tubuh dan pikiran manusia adalah milik-Nya. Dia adalah tulang dari tulang kita dan daging dari daging kita. Dia tunduk pada kekecewaan

dan percobaan di rumah-Nya sendiri, di antara saudara-saudara-Nya sendiri. Ia tidak dikelilingi, seperti di istana surgawi, dengan karakter yang murni dan indah. Dia penuh dengan kesulitan. Dia datang ke dunia kita untuk memelihara karakter yang murni dan tidak berdosa, dan untuk menyangkal kebohongan Iblis bahwa manusia tidak mungkin menaati hukum Allah

Dengan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, kita dapat berdiri dalam kesucian dan kemurnian dan tidak tercemar. Keallahan tidak menjadi manusia, dan manusia tidak dituhankan oleh percampuran kedua natur tersebut. Kristus tidak memiliki dosa, kecemaran, dan ketidaksetiaan yang sama seperti yang kita miliki, karena jika demikian, Ia tidak dapat menjadi korban yang sempurna - Naskah 94, 1893 (Naskah Rilis 6:110-112).

[214] **Akhirnya Kita Akan Melihat Sang Raja Dalam Keindahannya, Juli**

26

Kepada setiap orang yang menang, Aku akan memberikan izin untuk makan dari pohon kehidupan yang ada di taman firdaus Allah. Wahyu 2:7, NRSV.

Jika Anda merasakan roh kontroversi dengan seseorang, pergilah ke suatu tempat dan berbicaralah tentang kasih Kristus kepada jiwa-jiwa yang membutuhkan kesaksian yang mendukung kebenaran. Berbicaralah tentang kasih Kristus, dan roh jahat yang ada di dalam hati Anda akan pergi. Yang kita butuhkan adalah pengalaman dalam mengalahkan musuh, dan berpegang teguh pada Yang Mahakuasa. Kita tidak boleh kehilangan hidup yang kekal.

Saya harus memberitahukan kepada Anda bahwa surga harus dicari, didoakan, dan diusahakan. Kita tidak dapat, dengan sifat-sifat karakter kita yang belum bertobat, melayang ke surga

Jangan habiskan waktu untuk berdebat dengan mereka yang mengajukan keberatan, karena musuh akan memberikan sugesti kepada pikiran lain yang cukup untuk menyita waktu Anda dalam melawan mereka. Kekuatan Anda adalah untuk tetap berpegang teguh pada yang tegas. Ketika Iblis bertemu dengan Kristus di padang gurun, Kristus tidak berdebat dengannya. Iblis mencobai Dia untuk melakukan mukjizat menciptakan roti. Seandainya Kristus melakukan hal ini, Ia akan memberikan keuntungan yang sangat besar kepada musuh-Nya, karena Iblis dapat memberikan bukti yang sama akan kuasanya sendiri.

Jadi hari ini, jika orang mengajukan keberatan kepada Anda terhadap kebenaran, dan mencoba membangkitkan Anda, janganlah menjadi bersemangat. Tetaplah berada di jalur yang benar. Tegaskanlah kebenaran, "Demikianlah firman Tuhan," dan biarlah saya beritahukan kepadamu, musuh akan segera ingin keluar dari hadapanmu

Marilah kita mengesampingkan peperangan yang ingin dilakukan oleh musuh. Marilah kita mulai bekerja dengan sungguh-

sungguh untuk mengalahkan kecenderungan kita yang turun-temurun dan yang kita kembangkan untuk melakukan kejahatan. Marilah kita memohon kepada Allah untuk menghilangkan kecenderungan jahat untuk mencari-cari kesalahan, dan sebagai gantinya memberikan kepada kita kehidupan dan kasih Kristus....

Kita memiliki surga untuk dimenangkan, dan Kristus ingin kita memilikinya. Dia mati agar kita dapat memilikinya. Setiap jiwa yang diselamatkan di dalam kerajaan Allah akan memberikan kemuliaan kepada-Nya, bukan kepada manusia. Kristus akan membukakan bagi kita pintu-pintu gerbang emas; Dia akan mengundang kita untuk masuk ke dalamnya.

Dan kita harus masuk ke dalam surga di dunia ini, atau kita tidak akan pernah masuk ke dalam surga di akhirat kelak. Di bumi ini kita harus mulai menjalani kehidupan Kristus, dan kemudian itu akan menjadi surga bagi Anda dan akan menjadi surga bagi mereka yang bergaul dengan Anda. Dan akhirnya Anda akan melihat Raja dalam keindahan-Nya; engkau akan melihat pesona-Nya yang tak tertandingi dan, dengan menyentuh kecapi emas, memenuhi surga dengan musik dan nyanyian yang kaya bagi Anak Domba." -Naskah [97, 1906](#).

[215]

Melalui Bantuan Ilahi, Kita Dapat Menjadi Pemenang Melawan

Setan, 27 Juli

**Syukur kepada Allah, yang telah memberikan kemenangan kepada kita oleh Tuhan kita Yesus Kristus. 1
[Korintus 15:57.](#)**

Dengan harga yang sangat mahal, kita telah ditempatkan di tempat yang tinggi di mana kita dapat dibebaskan dari belenggu dosa, yang telah ditimbulkan oleh kejatuhan Adam. Kita tidak akan pernah bisa

memahami nilai jiwa manusia sampai kita menyadari pengorbanan besar yang dilakukan untuk penebusan jiwa di Kalvari. Dosa Adam di Eden telah menjerumuskan umat manusia ke dalam kesengsaraan tanpa harapan. Namun d a l a m skema keselamatan, sebuah jalan telah disediakan bagi semua orang untuk melarikan diri jika mereka memenuhi persyaratan. Sebuah kesempatan kedua telah diberikan melalui pengorbanan Anak Allah. Kita memiliki sebuah peperangan yang harus kita hadapi, tetapi kita dapat keluar sebagai pemenang melalui jasa-jasa darah Kristus.

Allah melihat bahwa tidak mungkin bagi kita untuk menang dan memperoleh kemenangan dengan kekuatan kita sendiri. Umat manusia telah menjadi semakin lemah dalam setiap generasi sejak kejatuhan, dan tanpa pertolongan Kristus, kita tidak akan dapat melawan kejahatan ketidakbertarakan. Betapa bersyukur kita karena kita memiliki Juruselamat dan bahwa Ia berkenan menanggalkan jubah kebesaran-Nya dan meninggalkan takhta kerajaan, serta mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan menjadi Manusia yang penuh kesedihan dan mengenal dukacita....

Setelah pembaptisan-Nya, Dia dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun dan dicobai oleh Iblis. Kristus memulai pekerjaan penebusan tepat di tempat kehancuran dimulai, dan kesejahteraan dunia di masa depan bergantung pada peperangan yang dilakukan oleh Pangeran kehidupan di padang gurun. Syukur kepada Allah bahwa Dia keluar sebagai pemenang,

melewati tempat yang sama di mana Adam jatuh dan menebus kegagalan Adam yang tidak beranugerah. Setan meninggalkan medan pertempuran sebagai musuh yang telah ditaklukkan. Kemenangan ini merupakan jaminan bagi kita bahwa melalui pertolongan ilahi, kita dapat keluar sebagai pemenang atas nama kita sendiri dalam pertarungan dengan musuh.

Setan merasa bahwa semua kekuatan planet yang jatuh ini berada dalam posisinya, tetapi ketika Kristus datang untuk mengukur kekuatan dengan pangeran kegelapan, Setan menemukan Dia yang mampu menahan godaannya. Kata-kata Kristus adalah, "Penguasa dunia ini datang, dan ia tidak mempunyai kekuatan apa-apa terhadap Aku..." Seluruh surga menyaksikan hasil dari pertentangan antara Kristus dan Iblis. Sekarang pertanyaannya adalah, apakah kita akan mengambil keuntungan dari situasi ini dan menjadi lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kita?"-Naskah [26](#), [1887](#).

[216]

Apakah Kita Siap Menyambut Kedatangan Kristus Kembali, 28 Juli

Ia ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh Dia, dan dunia tidak mengenal Dia. Yohanes 1:10.

Yang dapat bertahan dari Penebus mereka hanyalah beberapa tahun Dia bersama mereka di bumi, dan mereka ingin menyingkirkan-Nya segera setelah misi-Nya dimulai. Pertanyaannya

yang harus diselesaikan oleh setiap orang dari kita adalah: Apakah saya sudah siap untuk kedatangan Anak Manusia? Jika Anda telah menerima Juruselamat Anda dengan iman yang hidup, jika Anda telah bertobat dari dosa-dosa Anda, maka Anda berada dalam posisi diterima oleh Allah sehingga jika Kristus datang, Anda akan bertemu dengan-Nya dalam damai sejahtera.

Mari kita perhatikan langkah-langkah yang harus diambil oleh Anak Manusia untuk melaksanakan rencana keselamatan. Ia turun dari takhta kerajaan, menanggalkan jubah kerajaan-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan setuju untuk datang ke dunia ini. Dunia ini - di sini - akan menjadi medan pertempuran di mana Kristus dan Iblis, sang penguasa dunia ini, akan terlibat dalam konflik. Dan pertanyaan yang harus diselesaikan adalah Bagaimana Allah dapat menjadi adil dan setia kepada hukum-Nya dan sekaligus membenarkan orang berdosa? Hal ini hanya dapat dilakukan melalui pengorbanan Anak Allah

Sulit untuk mencabut Iblis dari kasih sayang para malaikat di surga. Dia mengambil posisi bahwa hukum Allah bertentangan dengan kecerdasan surgawi, dan peperangan serta kontroversi antara Kristus dan Setan dimulai di surga dan sedang berlangsung di bumi hingga saat ini. Pertentangan antara Kristus dan Iblis tidak hanya disaksikan oleh para intelegensia surgawi, tetapi juga oleh seluruh dunia yang telah diciptakan Allah. Di sini muncul kekuatan yang mengklaim memiliki hak untuk mengubah waktu dan hukum - yaitu manusia berdosa. Tetapi apakah ia memiliki kuasa untuk mengubah waktu dan hukum?

Tidak, karena hukum Allah tertulis di atas loh-loh batu, diukir dengan jari-Nya sendiri, dan ditempatkan di bait Allah di surga. Standar moral yang agung itu akan menjadi kriteria yang akan menghakimi setiap makhluk di muka bumi, baik yang mati maupun yang hidup

Kristus pergi ke padang gurun untuk menanggung percobaan yang paling berat, Ia dicobai dalam segala hal sebagaimana Adam dicobai, dan Ia melewati tanah di mana Adam tersandung dan jatuh Kristus sekarang berdiri di tempat Adam berdiri, memikul kemanusiaan dan menang atas nama umat manusia di mana Adam jatuh. Dan Kristus telah dicobai dalam segala hal; Ia telah menolak dalam hal selera Ia dicobai dalam hal ambisi, dan praduga, dan Ia mengalahkan musuh dalam hal-hal ini. Juruselamat dunia mengatasi dan memperoleh kemenangan di setiap poin.-Naskah [11](#), [1886](#).

[217] **Lebih Baik Menderita Daripada Mengalah Pada
Godaan, Juli**

29

Ia telah merendahkan diri-Nya... untuk membuat kamu mengerti, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan. Ulangan 8:3, NRSV.

Duel antara Kristus dan Iblis terjadi di padang gurun, Kristus tidak memiliki seorang teman pun yang dapat menolong-Nya. Iblis sangat licik; kepalsuan adalah barang dagangannya. Dengan segala kuasa yang dimilikinya, ia mencoba untuk mengalahkan kemanusiaan Kristus

Setan memikat Adam pertama dengan tipu dayanya, sama seperti dia memikat pria dan wanita saat ini, membuat mereka percaya pada kebohongan. Adam tidak mencapai di atas kemanusiaannya untuk mendapatkan kuasa ilahi; ia percaya pada perkataan Iblis. Tetapi Adam yang kedua tidak menjadi budak ikatan musuh.

Adam memiliki keunggulan dibandingkan Kristus karena, ketika ia dicobai oleh si penggoda, tidak ada efek dosa yang menyimpannya. Dia berdiri dalam kekuatan kedewasaan yang sempurna, memiliki kekuatan penuh pikiran dan tubuh. Ia dikelilingi oleh kemuliaan Eden dan berada dalam persekutuan setiap hari dengan makhluk-makhluk surgawi. Tidak demikian halnya dengan Yesus ketika Ia memasuki padang gurun untuk menghadapi Iblis

Segala cara yang dapat dilakukan oleh musuh untuk melawan Dia. Ketika Kristus berada dalam kondisi yang lemah, setelah berpuasa selama empat puluh hari, malaikat yang paling bijaksana di antara para malaikat yang telah jatuh menggunakan kata-kata yang paling memikat untuk memaksa pikiran Kristus agar tunduk pada pikirannya. "Jika Engkau Anak Allah," katanya, "tunjukkanlah kuasa-Mu dengan melepaskan diri-Mu dari rasa lapar yang sangat menyiksa ini." "Perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti."...

Ketika Kristus berkata kepada Iblis, "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah," Dia mengulangi perkataan yang telah diucapkan-Nya lebih dari empat ratus tahun sebelumnya kepada bangsa Israel. ([Ulangan 8:3](#), dikutip).

Di padang gurun, ketika segala cara untuk mendapatkan makanan gagal, Allah mengirimkan manna dari surga kepada umat-Nya; dan persediaan makanan yang cukup dan terus-menerus diberikan. Penyediaan ini adalah untuk mengajar mereka bahwa selama mereka percaya kepada Allah dan berjalan di jalan-Nya, Dia tidak akan meninggalkan mereka. Juruselamat sekarang mempraktikkan pelajaran yang telah Dia ajarkan kepada Israel. Dengan firman Allah, pertolongan telah diberikan kepada pasukan Ibrani, dan dengan firman yang sama, pertolongan itu akan diberikan kepada Yesus. Ia menantikan waktu Allah untuk memberikan pertolongan. Dia berada di padang gurun dalam ketaatan kepada Allah, dan Dia tidak akan mendapatkan makanan dengan mengikuti saran-saran Iblis. Di hadapan alam semesta yang menyaksikan, Dia bersaksi bahwa adalah bencana yang lebih ringan untuk menderita apa pun yang mungkin menimpa daripada menyimpang dengan cara apa pun dari kehendak Allah - Naskah [113, 1902](#).

[218] **Kristus Tahu Cara Menolong Kita Mengatasi, Juli
30**

**Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah
kepada-Nya.**

Ulangan 6:13.

Kita seharusnya tidak mengajukan permohonan kepada Tuhan untuk membuktikan apakah Dia akan memenuhi firman-Nya, tetapi karena Dia akan memenuhi firman-Nya; bukan untuk membuktikan bahwa Dia mengasihi kita, tetapi karena Dia mengasihi kita.

"Sekali lagi, Iblis membawa dia ke atas gunung yang sangat tinggi

... dan berkata kepadanya: "Semuanya itu akan Kuberikan kepadamu, jika engkau mau sujud menyembah Aku."

Ini adalah upaya puncak Setan. Dalam upaya ini dia mengerahkan semua kekuatannya yang memikat. Itu adalah daya tarik si ular. Ia mengerahkan kekuatan daya tariknya kepada Kristus, berusaha untuk membuat Kristus tunduk kepada kehendak-Nya. Dalam kelemahan-Nya, Kristus berpegang pada Allah. Keilahian bersinar melalui kemanusiaan. Kristus berdiri menyatakan diri sebagai Komandan surga, dan perkataan-Nya adalah perkataan Dia yang memiliki segala kuasa. "Enyallah dari hadapan-Ku, Iblis," kata-Nya, "sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti."

Iblis telah mempertanyakan apakah Yesus adalah Anak Allah. Dalam penolakannya yang ringkas, ia memiliki bukti yang tidak dapat dibantahnya. Dia tidak memiliki kuasa untuk menolak perintah itu. Dengan menggeliat penuh penghinaan dan kemarahan, dia dipaksa untuk mundur dari hadapan Penebus dunia. Kemenangan Kristus sama sempurnanya dengan kegagalan Adam.

Kristus tahu akan adanya konflik yang panjang di masa depan antara manusia dengan musuh halus mereka. Dia adalah tempat perlindungan bagi semua orang yang, ketika dilanda pencobaan, berseru kepada-Nya. Pencobaan dan ujian akan

datang kepada kita semua, tetapi kita tidak perlu dikalahkan oleh musuh. Juruselamat kita telah menang demi kita. Iblis tidak terkalahkan. Hari demi hari ia bertemu dengan orang-orang yang sedang dicobai, berusaha dengan tipu muslihatnya untuk menguasai mereka. Kekuatan menuduhnya sangat besar, dan di jalur inilah ia memenangkan lebih banyak kemenangan daripada jalur lainnya. Kristus dicobai,

30 Juli

supaya Ia tahu bagaimana menolong setiap jiwa yang akan dicobai.

Pencobaan bukanlah dosa; dosanya terletak pada menyerah. Bagi jiwa yang percaya kepada Yesus, pencobaan berarti kemenangan dan kekuatan yang lebih besar. Kristus siap untuk mengampuni semua orang yang datang kepada-Nya dan mengakui dosa-dosa mereka. Kepada jiwa yang dicobai dan bergumul diucapkan perkataan, "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku."

Syukurlah, kita memiliki Imam Besar yang tersentuh oleh perasaan kelemahan kita, karena Ia ada di dalam segala hal tergoda seperti kita.-[Naskah 113, 1902.](#)

Yesus Meraih Kemenangan Bagi Kita, 31 Juli

Nama TUHAN adalah menara yang kuat, orang benar berlari ke dalamnya dan aman. [Amsal 18:10](#).

Tidak pernah ada waktu ketika pria dan wanita Kristen, di semua lapisan masyarakat, sangat membutuhkan penglihatan rohani yang jernih seperti sekarang ini. Tidaklah aman untuk kehilangan pandangan terhadap Kristus untuk sesaat pun. Para pengikut-Nya harus berdoa dan percaya serta mengasihi Dia dengan sungguh-sungguh

Iblis menuntut mukjizat dari Kristus sebagai tanda keilahian-Nya. Tetapi apa yang lebih besar dari semua mukjizat, keteguhan hati yang teguh pada "Demikianlah firman Tuhan", adalah tanda yang tidak dapat dibantah. Selama Kristus berpegang pada posisi ini, si penggoda tidak dapat memperoleh keuntungan.

Pada saat-saat kelemahan yang paling besar itulah Kristus diserang oleh pencobaan yang paling berat. Dengan demikian Iblis berpikir untuk menang. Dengan kebijakan ini, ia telah memperoleh kemenangan atas pria dan wanita. Ketika kekuatan telah gagal dan tekad telah melemah, dan iman tidak lagi bersandar kepada Allah, maka mereka yang telah berdiri teguh dan dengan gagah berani membela yang benar akan dikalahkan. Musa merasa lelah dengan pengembaraan Israel selama empat puluh tahun, ketika untuk sesaat imannya melepaskan cengkeramannya pada Kuasa yang tak terbatas. Dia gagal tepat di perbatasan Tanah Perjanjian. Begitu juga dengan Elia, yang telah berdiri tanpa gentar di hadapan Raja Ahab; yang telah menghadapi seluruh bangsa Israel dengan empat ratus lima puluh nabi Baal sebagai pemimpin mereka. Setelah hari yang mengerikan di Karmel ketika nabi-nabi palsu telah dibunuh dan orang-orang telah menyatakan kesetiaan mereka kepada Tuhan, Elia melarikan diri untuk menyelamatkan nyawanya dari ancaman Izebel yang menyembah berhala.

Setiap kali seseorang diliputi awan, bingung dengan keadaan, atau ditimpa kemiskinan atau kesusahan, Setan selalu siap untuk menggoda dan mengganggu. Dia menyerang titik-titik lemah

karakter kita. Ia berusaha menggoyahkan kepercayaan kita kepada Allah, yang menderita dalam kondisi seperti itu. Kita dicobai untuk tidak mempercayai Allah, untuk mempertanyakan kasih-Nya

Kristus menyatakan kepada si pencoba, "Enyahlah dari hadapan-Ku, Iblis." Sehingga kita dapat melawan pencobaan dan memaksa Iblis untuk pergi dari kita. Yesus

memperoleh kemenangan melalui ketaatan dan iman kepada Allah, dan melalui sang rasul, Ia berkata kepada kita, "Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu." Kita tidak dapat menyelamatkan diri kita sendiri dari kuasa si penggoda; ia telah menaklukkan umat manusia, dan ketika kita mencoba berdiri dengan kekuatan kita sendiri, kita akan menjadi mangsa alatnya; tetapi "nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang benar berlari ke dalamnya dan aman." Setan gemetar dan melarikan diri di hadapan jiwa yang paling lemah yang berlindung di dalam nama yang kuat itu - Naskah [15, 1908](#).

Agustus-Pelayanan Kristus

Percayalah Bahwa Kristus Akan Memberi Kita Kuasa Untuk

[220]

Atasi, 1 Agustus

Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. [Efesus 2:10](#).

Dalam usaha Anda untuk menang, Anda akan bertemu dengan banyak percobaan; tetapi jika Anda terus berusaha, Kristus akan memberi Anda kesuksesan yang besar. Semakin berat percobaannya, semakin berharga kemenangan yang Anda peroleh. Jika Anda mau melarikan diri kepada Sumber kekuatan Anda, maka Anda akan menerima berkat yang besar. Tetapi kita harus belajar untuk menyerahkan semua kekuatiran kita kepada Yesus Kristus, yang adalah penolong kita. Semua kesedihan dan kesusahan kita, bawalah kepada Tuhan dalam doa.

Percaya kepada Yesus adalah hal yang luar biasa. Kita sering mendengar banyak orang berkata, "Percaya, percaya, yang harus Anda lakukan adalah percaya kepada Yesus." Tetapi merupakan hak istimewa bagi kita untuk bertanya, Apa yang tercakup dalam iman ini, dan apa yang dipahaminya? Ada banyak di antara kita yang memiliki iman nominal, tetapi kita tidak membawa iman itu ke dalam karakter kita. Ada pernyataan bahwa Iblis percaya dan gemetar. Ketika ia berada di surga, ia percaya bahwa Kristus adalah Anak Allah, dan ketika ia berada di bumi ini, ia berkonflik dengan-Nya di medan pertempuran. Ia percaya kepada Kristus, tetapi apakah hal ini dapat menyelamatkannya? Tidak; karena ia tidak menenun Kristus ke dalam hidup dan karakternya. Kita harus memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa, dan iman kepada Kristus ini akan menuntun kita untuk menyingkirkan segala sesuatu yang tidak menyenangkan di hadapan-Nya.

Kecuali jika kita memiliki iman yang bekerja, maka iman itu tidak ada gunanya bagi kita. Anda mungkin mengakui bahwa Kristus adalah Juruselamat dunia, tetapi apakah Dia adalah Juruselamat Anda? Apakah Anda percaya hari ini bahwa Dia akan

memberi Anda kekuatan dan kuasa untuk mengatasi setiap cacat dalam karakter Anda? Kita harus bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus, dan dengan demikian kita bertumbuh menjadi bait Allah yang berharga. Dia berfirman, "Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku." ...

Tidak ada bedanya apakah kita hidup dengan benar atau dalam dosa. Bagi sebagian dari kita, Kristus mungkin berkata bahwa Ia malu menyebut kita saudara dan saudari; tetapi bagi mereka yang terbebani oleh beban, Juruselamat yang penuh belas kasihan berdiri di sisi mereka untuk menolong mereka.

Ia telah mengambil natur kita ke atas diri-Nya, supaya Ia dapat turun langsung kepada kita dalam pencobaan yang menimpa kita. Jika demikian, tidakkah kita akan menerima Dia sebagai Juruselamat kita? Jika Anda merasakan luka dan perihnya dosa, maka sudah seharusnya Anda berseru kepada Juruselamat untuk menolong Anda - Naskah [5, 1886](#).

Semua Dapat Mengenal Allah Bapa, 2 Agustus

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman, ... itu adalah pemberian Allah.

Efesus 2:8.

Yesus Kristus adalah batu ujian rohani kita. Ia menyatakan Bapa Pikiran harus dipersiapkan untuk menghargai karya dan perkataan Kristus, karena Dia datang dari surga untuk membangkitkan kerinduan dan memberikan roti kehidupan kepada semua orang yang lapar akan pengetahuan rohani. Ilham menyatakan bahwa misi-Nya adalah untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin, dan untuk memberitakan tahun kesukaan Tuhan. Firman-Nya menyatakan bahwa Dia harus menetapkan penghakiman di bumi, dan bahwa pulau-pulau harus menantikan hukum-Nya; bahwa bangsa-bangsa lain harus datang kepada terang-Nya, dan raja-raja kepada kecerahan dari kebangkitan-Nya. Inilah Utusan Perjanjian yang akan datang, Anak Kebenaran yang akan datang ke atas dunia kita.

Adam dan Hawa diciptakan menurut gambar Allah. Namun, Setan bekerja terus-menerus untuk menghancurkan keserupaan ilahi itu. Pasangan yang kudus ini menyerah pada percobaan, dan gambar Allah dilenyapkan. Kristus meletakkan tangan-Nya untuk kedua kalinya dalam pekerjaan itu. Ia akan menciptakan kembali manusia. Ketika kegenapan waktu telah tiba, Allah mengutus Anak-Nya. Dengarlah, hai langit, dan takjublah, hai bumi! Pengajar yang telah ditentukan telah muncul, dan Ia tidak lain adalah Anak Allah; keilahian-Nya telah mengenakan pakaian kemanusiaan.

Kristus datang untuk menyatakan kesempurnaan di tengah-tengah ketidaksempurnaan dunia yang telah dirusak oleh ketidaktaatan dan dosa. Firman yang kekal itu muncul dalam rupa manusia, membawa serta segala kasih karunia, kesembuhan, dan efisiensi. Dia membawa roti kehidupan, yang jika diterima, akan menjadi pohon kehidupan bagi kita. Firman yang Diilhami menyatakan tentang Guru ini, "Sebab Musa telah berfirman kepada nenek moyang kita: "Dari antara saudara-saudaramu akan

dibangkitkan TUHAN, Allahmu, seorang nabi, sama seperti aku, dan kamu harus mendengarkan dia dalam segala sesuatu yang dikatakannya kepadamu. Dan akan terjadi, bahwa setiap orang yang tidak mau mendengarkan nabi itu akan dilenyapkan dari tengah-tengah bangsa itu."

Pertanyaan tentang bagaimana memperoleh pengenalan akan Allah adalah pertanyaan hidup dan mati. Bacalah doa Kristus kepada Bapa-Nya, yang dimaksudkan bukan hanya sebagai pelajaran penting dalam pendidikan bagi para murid, tetapi juga untuk turun sepanjang masa bagi mereka yang akan membaca Tulisan-Tulisan yang Diilhami. "Bapa," demikian doa-Nya, "saatnya telah tiba; muliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu juga memermuliakan Engkau; sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya kuasa atas segala yang hidup, supaya Ia memberikan hidup yang kekal kepada semua yang Engkau berikan kepada-Nya. Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." -Naskah 15, 1898.

[222]

Dia yang Membuat Dunia Menjadi Tak Berdaya Sayang, 3 Agustus

**Dan anak itu bertumbuh besar dan bertambah kuat
dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia
Allah ada padanya. [Lukas 2:40](#).**

Kita tidak dapat memahami bagaimana Kristus menjadi seorang bayi yang tidak berdaya Wajah-Nya bisa saja bercahaya terang, dan wujud-Nya bisa saja tinggi dan indah. Ia bisa saja datang dengan cara yang memikat mereka yang memandangnya; tetapi bukan seperti itu rencana Allah untuk datang di tengah-tengah keluarga manusia. Dia akan menjadi seperti mereka yang berasal dari keluarga manusia dan ras Yahudi. Ciri-ciri-Nya akan sama seperti manusia lainnya, dan Dia tidak akan memiliki keindahan pribadi yang membuat orang lain membedakan-Nya dengan orang lain. Dia akan datang sebagai salah satu dari keluarga manusia, dan berdiri sebagai manusia di hadapan langit dan bumi. Ia datang untuk menggantikan kita, untuk menjaminkan diri-Nya atas nama kita, untuk membayar hutang yang harus dibayar oleh orang-orang berdosa. Dia harus menjalani kehidupan yang murni di bumi, dan menunjukkan bahwa Setan telah mengatakan kebohongan ketika dia mengklaim bahwa keluarga manusia adalah miliknya selamanya, dan bahwa Allah tidak dapat mengambil ras manusia dari tangannya.

Orang-orang pertama kali melihat Kristus sebagai seorang bayi, sebagai seorang anak. Orang tua-Nya sangat miskin, dan Dia tidak memiliki apa pun di dunia ini kecuali apa yang dimiliki orang miskin. Dia melewati semua cobaan yang dialami oleh orang-orang miskin dan hina sejak bayi hingga masa kanak-kanak, dari masa muda hingga menjadi dewasa

Semakin kita memikirkan tentang Kristus yang menjadi bayi di dunia ini, semakin menakjubkan hal tersebut. Bagaimana mungkin bayi yang tak berdaya di palungan Betlehem tetaplah Anak Allah yang ilahi? Meskipun kita tidak dapat memahaminya, kita dapat percaya bahwa Dia yang telah menciptakan dunia ini telah menjadi

bayi yang tak berdaya demi kita. Meskipun lebih tinggi daripada malaikat mana pun, meskipun sama agungnya dengan Bapa di atas takhta surga, Dia menjadi satu dengan kita. Di dalam Dia, Allah dan manusia menjadi satu, dan di dalam fakta inilah kita menemukan pengharapan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

Agustus

Sejak usia yang paling muda, Kristus menjalani kehidupan yang penuh dengan kerja keras. Pada masa muda-Nya, Ia bekerja bersama ayah-Nya sebagai tukang kayu, dan dengan demikian menunjukkan bahwa tidak ada yang perlu dipermalukan dalam pekerjaan. Mereka yang menganggur tidak mengikuti teladan yang telah diberikan Kristus, karena sejak masa kecil-Nya Ia adalah teladan ketaatan dan kerja keras. Ia adalah sinar matahari yang menyenangkan di lingkungan rumah. Dengan setia dan penuh sukacita Ia menjalankan peran-Nya, melakukan tugas-tugas rendah hati yang dipanggil untuk dilakukannya dalam kehidupan-Nya yang hina. Kristus menjadi satu dengan kita agar Ia dapat berbuat baik kepada kita - Pengajar [Remaja Putri, 21 November 1895](#).

Kristus "Bertumbuh Dalam Pengetahuan" Tentang Diri-Nya Bisnis Ayah, 4 Agustus

**Tidak tahukah kamu, bahwa Aku harus melakukan urusan
Bapa-Ku? [Lukas 2:49](#).**

Setiap tahun orang tua Yesus pergi ke kota Yerusalem untuk menghadiri perayaan Paskah, dan pada tahun kedua belas, Yesus pergi bersama mereka ke kota itu. Ketika perayaan selesai, orang tua-Nya, yang melupakan semua tentang Yesus, mulai berjalan pulang dengan beberapa kerabat mereka, dan tidak tahu bahwa Yesus tidak bersama mereka. Mereka mengira bahwa Dia ada di dalam rombongan itu, dan melanjutkan perjalanan sepanjang hari sebelum mereka mengetahui bahwa Dia tidak ada di sana. Karena takut akan apa yang terjadi dengan-Nya, mereka kembali ke kota

Yesus tahu bahwa Allah telah memberikan kesempatan kepada-Nya untuk memberikan terang kepada mereka yang berada dalam kegelapan, dan Dia berusaha melakukan segala daya-Nya untuk membuka kebenaran kepada para rabi dan pengajar. Ia menuntun mereka untuk berbicara tentang berbagai ayat dalam Alkitab yang menceritakan tentang Mesias yang mereka harapkan akan datang. Mereka berpikir bahwa Kristus akan datang ke dunia dalam kemuliaan yang besar pada waktu itu, dan menjadikan bangsa Yahudi sebagai bangsa yang terbesar di bumi. Tetapi Yesus bertanya kepada mereka apa yang dimaksudkan oleh Kitab Suci ketika berbicara tentang kehidupan yang rendah hati, penderitaan dan kesedihan, penolakan dan kematian Anak Allah. Meskipun Kristus tampak seperti seorang anak kecil yang sedang mencari pertolongan dari mereka yang tahu lebih banyak daripada Dia, Dia membawa terang ke dalam pikiran mereka dalam setiap perkataan yang Dia ucapkan

Ketika Kristus mengajar orang lain, Ia sendiri menerima terang dan pengetahuan tentang pekerjaan dan misi-Nya sendiri di dunia, karena dengan jelas dinyatakan bahwa Kristus "bertambah dalam pengetahuan." Betapa banyak pelajaran yang dapat dipetik dari hal

ini bagi para pemuda di zaman kita! Mereka dapat menjadi seperti Kristus, dan dengan mempelajari Firman Allah, dengan menerima terang yang dapat diberikan oleh Roh Kudus kepada mereka, mereka akan dapat memberikan terang kepada orang lain. Orang-orang majus terkejut dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh anak Yesus, dan ketika ada jeda, datanglah Maria, ibu Yesus.

Ia menghampiri anaknya dan bertanya: "Anakku, mengapa engkau berbuat demikian terhadap kami? Sesungguhnya aku dan ayahmu telah mencari engkau dengan penuh kesedihan." Lalu cahaya ilahi bersinar dari wajah Yesus, dan Ia mengangkat tangan-Nya dan berkata: "Mengapa kamu mencari Aku? Tidak tahukah kamu, bahwa Aku harus pergi kepada Bapa-Ku?"... Mereka tidak tahu apa yang sebenarnya Dia maksudkan dengan perkataan itu, tetapi mereka tahu bahwa Dia adalah seorang anak yang sejati, yang akan tunduk pada perintah mereka. Meskipun Ia adalah Anak Allah, Ia turun ke Nazaret dan tunduk pada orang tua-Nya.-Pengajar Remaja, [28 November 1895](#).

[224] **Yesus Teladan Bagi Anak-Anak dan Remaja, 5
Agustus**

Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia. [Lukas 2:52](#).

Ketika Yesus memandang persembahan yang dibawa ke Bait Allah, Roh Kudus mengajarkan-Nya bahwa hidup-Nya harus dikorbankan bagi kehidupan dunia. Sejak tahun-tahun awal-Nya, Ia dijaga oleh malaikat-malaikat surgawi; namun hidup-Nya adalah sebuah pergumulan panjang melawan kuasa kegelapan. Iblis berusaha dengan segala cara untuk mencobai dan mencobai Dia. Ia membuat manusia salah mengerti perkataan-Nya, sehingga mereka tidak dapat menerima keselamatan yang Dia bawa untuk mereka. Dia ditentang baik di dalam maupun di luar negeri, bukan karena Dia seorang pelaku kejahatan, tetapi karena hidup-Nya bebas dari segala noda dosa, dan mengutuk semua kecemaran

Kehidupan-Nya yang tanpa dosa menjadi teguran, dan banyak orang menghindari kehadiran-Nya; tetapi ada beberapa orang yang berusaha untuk bersama-Nya karena mereka merasa damai di mana Dia berada. Ia lemah lembut, dan tidak pernah memperjuangkan hak-hak-Nya; tetapi saudara-saudara-Nya sendiri mencemooh dan membenci Dia, menunjukkan bahwa mereka tidak percaya kepada-Nya, dan melemparkan penghinaan kepada-Nya. Dia hidup di atas kesulitan hidup-Nya, seolah-olah dalam terang wajah Allah. Ia menanggung hinaan dengan sabar, dan dalam natur kemanusiaan-Nya menjadi teladan bagi semua anak dan orang muda....

Hidup-Nya seperti ragi, bekerja di tengah-tengah elemen masyarakat. Tidak berbahaya dan tidak tercemar, Dia berjalan di tengah-tengah orang-orang yang ceroboh, yang kurang berpikir, yang kasar dan tidak suci. Dia bergaul dengan pemungut cukai yang tidak adil, anak yang hilang yang sembrono, orang Samaria yang tidak benar, prajurit kafir, petani yang kasar, dan orang banyak yang bercampur baur. Dia memperlakukan setiap manusia sebagai orang

yang sangat berharga. Dia mengajarkan orang-orang untuk memandang diri mereka sendiri sebagai orang-orang yang telah diberi talenta yang berharga yang, jika digunakan dengan benar, akan mengangkat dan memuliakan mereka, dan menjamin kekayaan kekal bagi mereka. Melalui teladan dan karakter-Nya, Dia mengajarkan bahwa setiap saat dalam hidup ini sangat berharga, sebagai waktu untuk menabur benih untuk kekekalan.-Pembimbing Kaum Muda, 12 Desember 1895.

Agustus

Yesus memikul beban keselamatan keluarga manusia di dalam hati-Nya. Dia tahu bahwa jika manusia tidak menerimanya, dan diubahkan dalam tujuan dan kehidupan, mereka akan terhilang selamanya. Ini adalah beban jiwa-Nya, dan Dia sendirian dalam memikul beban ini. Sejak masa muda-Nya, Ia dipenuhi dengan kerinduan yang mendalam untuk menjadi pelita di dalam dunia, dan Ia berkehendak agar hidupnya menjadi "terang dunia." Inilah Dia, dan terang itu masih bersinar bagi semua orang yang ada di dalam kegelapan. Marilah kita berjalan di dalam terang yang telah Dia berikan.-Pengajar Kaum [Muda](#), 2 Januari 1896.

[225]

Yesus Menyampaikan Kebenaran Dengan Menggunakan Benda-benda yang Sudah Dikenal, 6 Agustus

**Semuanya itu dikatakan Yesus kepada orang banyak dalam
perumpamaan.**

Matius 13:34.

Sang Guru agung memberitakan kebenaran kepada umat manusia, yang banyak di antaranya tidak dapat dididik di sekolah-sekolah para rabi, dan juga tidak dapat dididik dalam filsafat Yunani. Yesus menyampaikan kebenaran dengan cara yang sederhana dan langsung, memberikan kekuatan dan kesan yang sangat penting pada semua perkataan-Nya

Para rabi dan pengajar telah menutup Kerajaan Surga dari orang-orang miskin dan menderita, dan membiarkan mereka binasa. Dalam pengajaran-Nya, Kristus tidak menyampaikan banyak hal sekaligus kepada mereka, supaya jangan sampai Ia mengacaukan pikiran mereka. Ia membuat setiap poin menjadi jelas dan berbeda

Kristus adalah pencetus dari semua permata kebenaran kuno. Melalui pekerjaan musuh, kebenaran-kebenaran ini telah dipindahkan. Mereka telah terputus dari posisi mereka yang sebenarnya dan ditempatkan di dalam kerangka kerja kesalahan. Pekerjaan Kristus adalah untuk mengatur kembali dan menetapkan permata-permata yang berharga itu dalam kerangka kebenaran. Prinsip-prinsip kebenaran yang telah diberikan oleh-Nya untuk memberkati dunia, melalui perantaraan Iblis, telah terkubur dan tampaknya telah punah. Kristus menyelamatkan mereka dari sampah kesesatan, memberi mereka kekuatan baru yang vital, dan memerintahkan mereka untuk bersinar seperti permata yang berharga dan berdiri teguh selamanya. Kristus sendiri dapat menggunakan semua kebenaran lama ini tanpa meminjam sedikit pun, karena Ia telah menciptakan semuanya

Ketika Kristus menyampaikan kebenaran-kebenaran ini ke dalam pikiran mereka, Ia mematahkan alur pemikiran mereka yang

sudah terbiasa Oleh karena itu, Ia membangkitkan pikiran mereka dengan menyampaikan kebenaran melalui perantaraan pergaulan mereka yang paling akrab. Ia menggunakan ilustrasi-ilustrasi dalam pengajaran-Nya yang memanggil ke dalam aktivitas ingatan dan simpati mereka yang paling suci, agar Ia dapat mencapai bait suci jiwa. Mengidentifikasi diri-Nya dengan minat mereka, Ia mengambil ilustrasi-Nya dari kitab besar alam, menggunakan benda-benda yang mereka kenal. Bunga bakung

ladang, benih yang ditaburkan oleh penabur, tumbuhnya benih, dan penuaian biji-bijian, burung-burung di udara-semua gambaran ini digunakan-Nya untuk menyampaikan kebenaran ilahi, karena semua itu akan mengingatkan mereka akan pelajaran-pelajaran-Nya setiap kali mereka melihatnya

Meskipun Iblis telah salah mengartikan maksud Tuhan, memalsukan karakter-Nya, dan menyebabkan manusia memandang Tuhan dengan cara yang salah, namun selama berabad-abad, kasih Tuhan kepada anak-anak-Nya di bumi tidak pernah berhenti. Pekerjaan Kristus adalah untuk menyatakan Bapa sebagai yang penuh belas kasihan, penuh belas kasihan, penuh dengan kebaikan dan kebenaran. Anak Tunggal Allah yang diperanakkan menyapu kembali bayangan neraka yang menyelimuti Bapa, dan menyatakan, "Aku dan Bapa-Ku adalah satu; pandanglah Aku dan lihatlah Allah." - Naskah 25, 1890 (Naskah Rilis 13:240-243).

[226] **Lebih Memilih Tradisi Daripada Ketaatan Kepada Tuhan**

Hukum, 7 Agustus

Jawab Yesus kepada mereka: "Kamu menolak perintah Allah, supaya kamu dapat memelihara adat istiadatmu sendiri. [Markus 7:9](#).

Orang-orang yang paling terpelajar pada zaman Kristus - para filsuf, ahli hukum, para imam, dengan segala kesombongan dan keunggulan mereka - tidak dapat menafsirkan karakter Allah Ketika, dalam kegenapan waktu, Kristus datang ke dunia kita, dunia ini telah digelapkan dan dirusak oleh kutukan kemurtadan dan kejahatan rohani. Orang-orang Yahudi telah membungkus diri mereka dengan jubah gelap ketidakpercayaan. Mereka tidak menaati perintah-perintah Allah

Mereka yang disapa-Nya menganggap diri mereka lebih tinggi daripada bangsa-bangsa lain. Kepada mereka, dengan sombongnya mereka menyombongkan diri, mereka telah menerima nubuat-nubuat Allah. Bumi merindukan seorang guru yang diutus oleh Allah, tetapi ketika Dia datang tepat seperti yang dinyatakan oleh para nabi yang hidup, para imam dan pengajar bangsa itu tidak dapat melihat bahwa Dia adalah Juruselamat mereka, dan juga tidak dapat memahami cara kedatangan-Nya. Karena tidak terbiasa menerima Firman Allah persis seperti yang tertulis, atau membiarkan Firman Allah menjadi penafsir bagi mereka sendiri, mereka membacanya dalam terang pepatah-petitih dan tradisi mereka. Begitu lama mereka lalai untuk mempelajari dan merenungkan Alkitab sehingga halaman-halamannya menjadi sebuah misteri. Mereka berpaling dari kebenaran Allah kepada tradisi-tradisi manusia.

Bangsa Yahudi telah mencapai masa kritis dalam sejarahnya. Banyak yang dipertaruhkan. Akankah ketidaktahuan manusia memberi jalan? Akankah ada kehausan akan pengetahuan yang lebih dalam tentang Allah? Akankah rasa haus ini berkembang menjadi kerinduan akan minuman rohani, seperti kehausan Daud

yang berkembang menjadi kerinduan akan air dari sumur Betlehem? Akankah orang-orang Yahudi berbalik dari pengaruh guru-guru palsu, yang telah menyelewengkan akal budi mereka, dan berseru kepada Allah untuk mendapatkan pengajaran ilahi? ...

Ketika Kristus datang sebagai manusia, banjir cahaya dicurahkan ke atas dunia. Banyak orang akan menerima Dia dengan senang hati, memilih

Agustus

berjalan dalam terang, jika saja para imam dan para penguasa setia kepada Allah dan membimbing umat dengan benar dengan memberikan kepada mereka penafsiran yang benar tentang kebenaran Firman. Tetapi sudah begitu lama para pemimpin salah menerapkan Kitab Suci sehingga orang-orang disesatkan oleh kepalsuan

Orang-orang Yahudi, sebagai sebuah bangsa, menolak untuk menerima Kristus. Mereka berpaling dari satu-satunya Pribadi yang dapat menyelamatkan mereka dari kehancuran kekal. Kondisi yang sama juga terjadi di dunia yang disebut Kristen saat ini. Orang-orang yang mengaku memahami Kitab Suci menolak hukum Allah dan mengerahkan pengaruh yang kuat untuk menentangnya Apa hasilnya? Lihatlah perjalanan hidup para pemuda yang tumbuh di sekitar kita.-[Naskah 24, 1891 \(Naskah Rilis 19:252-254\)](#).

Manusia dapat menang hanya melalui Kristus, 8 Agustus

Aku akan menuliskan padanya nama Allahku dan nama kota Allahku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allahku, dan Aku akan menuliskan padanya nama-Ku yang baru. Wahyu 3:12.

Tidak akan pernah keluarga manusia - yang ditebus dengan teladan dari Sang Utusan Allah, Anak Tunggal Bapa - mengerti dan memahami sepenuhnya konflik mengerikan yang dilancarkan dengan kekuatan yang menipu dan memikat serta kebencian yang tersembunyi dan mematikan oleh Iblis terhadap Tuhan kita saat Ia hidup di bumi. Setelah pertempuran pada hari besar Allah terjadi, ketika kuasa pemberontakan dipatahkan selamanya dan karya pengantaraan Kristus dalam kebesarannya digambarkan dengan begitu jelas sehingga semua orang yang telah ditebus dari keluarga Allah akan, dengan pemahaman yang jelas, memahami misi Anak-Nya sebagai obat pengantara untuk membuat umat yang jatuh menjadi umat yang bertobat, rendah hati, rendah hati, lemah lembut, dan tatanan makhluk yang telah dipulihkan - maka akan terlihat perbedaan antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani-Nya.

Pemberontakan akan tetap ada di dunia ini sampai di surga diucapkan kata-kata "Sudah selesai." Pemberontakan di dalam gereja disebabkan oleh para anggotanya yang merasa menentang Allah dan syarat-syarat keselamatan-Nya. Manusia menginginkan ruang yang berlimpah untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dan menarik perhatian. Mereka tidak tahu atau tidak mengerti bahwa mereka sedang melakukan rencana Iblis. Jika mereka menolak untuk melihat dan menjadi tercerahkan, jika mereka menolak untuk diinstruksikan, mereka menolak obat pengantara yang telah diberikan untuk menyelamatkan orang berdosa - bukan di dalam dosa tetapi dari dosa. Untuk tujuan yang jelas yaitu menyelamatkan orang berdosa, pekerjaan perbaikan Kristus telah direncanakan.

Ketika Kristus pertama kali mengumumkan kepada bala tentara surgawi misi dan pekerjaan-Nya di dunia, Ia menyatakan bahwa Ia harus meninggalkan kedudukan-Nya yang terhormat dan menyamakan misi kudus-Nya dengan mengambil rupa seorang manusia, padahal pada kenyataannya Ia adalah Anak Allah yang tidak terbatas. Dan

ketika kegenapan waktu telah tiba, Dia turun dari takhta kekuasaan tertinggi-Nya, mengesampingkan jubah kerajaan dan mahkota kerajaan-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke dunia ini untuk memberi contoh tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana manusia harus bersikap untuk mengalahkan musuh dan duduk bersama Bapa di atas takhta-Nya. Ia berhasil mungkin bagi diri-Nya untuk diganggu oleh agen-agen manusia yang diilhami oleh Iblis, sang pemberontak yang telah diusir dari surga.

Sebagai kepala umat manusia, Kristus hidup di bumi ini dengan kehidupan yang sempurna dan konsisten, sesuai dengan kehendak Bapa surgawi-Nya Selalu yang paling utama dalam pikiran dan hati-Nya adalah pikiran "Bukan kehendak manusiawi-Ku, tetapi kehendak-Mu yang jadi."-Surat [303](#), [1903](#).

[228] **Yesus Mengajar dengan Kata-kata dan Teladan,
Agustus**

9

Karena saudara-saudaranya tidak percaya kepada-Nya. [Yohanes 7:5](#).

Orang-orang melihat bahwa Roh Kudus turun ke atas Yesus pada usia dua belas tahun. Dia merasakan sesuatu dari beban misi yang untuknya Dia telah datang ke dunia ini

Dia memahami pencobaan anak-anak, karena Dia menanggung penderitaan dan pencobaan mereka. Teguh dan teguh adalah tujuan-Nya untuk melakukan yang benar; meskipun orang lain mencoba menuntun-Nya untuk berbuat jahat, namun Dia tidak pernah berbuat salah, dan tidak akan menyimpang sedikit pun dari jalan kebenaran dan keadilan. Dia selalu menaati orang tua-Nya, dan melakukan setiap tugas yang ada di jalan-Nya.

Tetapi masa kecil dan masa muda-Nya sama sekali tidak mulus dan penuh sukacita. Kehidupan-Nya yang tak bercela membangkitkan iri hati dan cemburu saudara-saudara-Nya, karena mereka tidak percaya kepada-Nya. Mereka jengkel karena Dia tidak bertindak dalam segala hal seperti yang mereka lakukan dan tidak mau bersatu dengan mereka dalam melakukan kejahatan - [The Youth's Instructor, 28 November 1895](#).

Karena Ia begitu cepat melihat mana yang salah dan mana yang benar, saudara-saudara-Nya menjadi sangat jengkel kepada-Nya, karena mereka berkata bahwa apa pun yang diajarkan oleh imam harus dianggap suci seperti perintah Allah. Tetapi Yesus mengajarkan baik melalui perkataan-Nya maupun melalui teladan-Nya bahwa orang harus menyembah Allah sebagaimana Dia telah memerintahkan mereka untuk menyembah-Nya, dan tidak mengikuti upacara-upacara yang menurut para pemimpin agama harus diikuti.

Para imam dan orang-orang Farisi juga merasa kesal karena Anak itu tidak mau menerima ciptaan, aturan, dan tradisi manusiawi mereka. Gagal meyakinkan Dia bahwa Dia harus memandang

manusia

tradisi sebagai sesuatu yang sakral, mereka mendatangi Yusuf dan Maria dan mengeluh bahwa Yesus mengambil jalan yang salah sehubungan dengan adat dan tradisi mereka. Yesus tahu bagaimana rasanya jika keluarga-Nya terpecah belah melawan Dia karena iman agama-Nya. Ia mencintai perdamaian; Ia mendambakan kasih dan kepercayaan dari anggota keluarga-Nya; tetapi Ia

tahu apa artinya membuat mereka menarik kasih sayang mereka dari-Nya. Ia menderita teguran dan kecaman karena Ia mengambil jalan yang lurus dan tidak melakukan kejahatan karena orang lain melakukan kejahatan, tetapi setia pada perintah-perintah Yahweh

Ahli-ahli Taurat, rabi-rabi, dan orang-orang Farisi tidak dapat memaksa Yesus untuk berpaling dari Firman Allah dan mengikuti tradisi-tradisi manusia, tetapi mereka dapat memengaruhi saudara-saudara-Nya sedemikian rupa sehingga hidup-Nya menjadi sangat pahit. Saudara-saudara-Nya mengancam-Nya dan berusaha memaksa-Nya untuk mengambil jalan yang salah, tetapi Ia terus berjalan, menjadikan Alkitab sebagai penuntun-Nya - [The Youth's Instructor](#), 5 Desember 1895.

Yesus Peduli Terhadap Masalah Manusia Dan Kebingungan, 10 Agustus

Pelayan itu memanggil mempelai pria dan berkata kepadanya, "Semua orang menyajikan anggur yang baik terlebih dahulu, dan kemudian anggur yang kurang baik setelah para tamu mabuk. Tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang." [Yohanes 2:10](#), NRSV.

Perayaan pernikahan Yahudi yang penuh sukacita didahului dengan upacara keagamaan yang khidmat. Dalam persiapan untuk menjalin hubungan baru, kedua mempelai melakukan upacara penyucian dan pengakuan dosa.

Bagian yang paling menarik dari upacara ini terjadi pada malam hari ketika mempelai pria pergi menemui mempelai wanita dan membawanya ke rumahnya. Di rumah mempelai wanita, sekelompok tamu undangan menanti kemunculan mempelai pria. Ketika ia mendekat, terdengarlah seruan, "Lihatlah, mempelai laki-laki datang, keluarlah kamu menyambutnya." Mempelai wanita, yang berpakaian putih bersih, kepalanya dilingkari dengan bunga, menerima mempelai pria, dan, diiringi oleh para tamu, mereka pergi dari rumah ayahnya. Di bawah sinar obor, dengan tampilan yang mengesankan, dengan suara nyanyian dan alat musik, prosesi perlahan-lahan berjalan menuju rumah mempelai pria, di mana sebuah pesta telah disediakan untuk para tamu.

Untuk pesta tersebut, makanan terbaik yang bisa didapatkan disediakan. Anggur yang tidak difermentasi digunakan sebagai minuman. Sudah menjadi kebiasaan pada waktu itu untuk perayaan pernikahan yang berlangsung selama beberapa hari. Pada kesempatan ini, sebelum pesta berakhir, ternyata pasokan anggur telah habis. Ketika ada permintaan untuk meminta lebih banyak anggur, ibu Yesus, yang berpikir bahwa Dia mungkin menyarankan sesuatu untuk menghilangkan rasa malu, datang kepada-Nya dan berkata, "Mereka tidak memiliki anggur."... Peran aktif yang diambil Maria dalam pesta ini menunjukkan bahwa ia bukan hanya seorang tamu, tetapi juga seorang kerabat dari salah

satu pihak. Sebagai orang yang memiliki otoritas, ia berkata kepada para pelayan, "Apa pun yang dikatakan-Nya kepadamu, lakukanlah."...

[230]

Yesus berkata kepada mereka, "Isilah tempayan-tempayan itu dengan air. Dan mereka mengisinya sampai penuh. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Sekarang timba dan bawalah kepada pemimpin pesta itu." Tindakan Kristus pada waktu itu dicatat dalam sejarah sepanjang zaman, supaya kita dapat melihat bahwa Kristus tidak pernah gagal bahkan dalam keadaan yang membingungkan seperti yang terjadi pada peristiwa ini. Namun Ia tidak pernah melakukan mukjizat untuk menolong diri-Nya sendiri. Beberapa hari sebelumnya Ia telah menolak untuk memuaskan rasa lapar-Nya sendiri dengan mengubah batu menjadi roti atas anjuran Iblis. -Naskah 126, 1903.

Ini permulaan mukjizat yang dibuat Yesus di Kana di Galilea, dan menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

Yohanes 2:11.

Yesus Kristus adalah pencetus dari semua pekerjaan misionaris yang dilakukan di dunia ini. Dia melakukan mukjizat untuk menyembuhkan orang sakit, tetapi Dia tidak pernah melakukan mukjizat untuk diri-Nya sendiri. Mujizat-Nya yang pertama kali dicatat dilakukan pada sebuah pesta perkawinan di Kana, ketika Ia mengubah air menjadi anggur

Dengan mukjizat ini Kristus ingin mengajarkan bahwa anggur yang tidak difermentasi jauh lebih baik daripada anggur yang difermentasi. Kristus tidak pernah menciptakan anggur yang difermentasi. Anggur yang dibuat pada peristiwa ini sama persis seperti anggur yang baru dipetik dari tandan. Kristus mengetahui pengaruh anggur yang difermentasi, dan dengan memberikan kepada mereka anggur yang murni dan tidak difermentasi, Ia menunjukkan kepada mereka satu-satunya cara yang aman untuk menggunakan sari buah anggur.

Kristus tidak menarik perhatian pada tindakan ini untuk mendapatkan perhatian publik. Ia ingin mengajarkan sebuah pelajaran yang penting. Ia tidak membuat atau menggunakan anggur yang difermentasi. Kristus memang mengubah air menjadi anggur, tetapi Ia menggunakan anggur segar dari buah anggur, dan tidak pernah yang lain. Dia adalah teladan kita dalam segala hal, dan sebelum kematian-Nya, Dia meninggalkan warisan terakhir bagi gereja-Nya berupa roti, yang melambangkan tubuh-Nya yang diberikan bagi dosa-dosa dunia, dan anggur, yang melambangkan darah-Nya yang tumpah. Tetapi tidak ada yang dapat digunakan selain roti yang tidak beragi dan anggur yang tidak difermentasi. Tidak ada sesuatu yang bersifat fermentasi yang dapat digunakan dalam ibadah Perjamuan Kudus, karena anggur yang difermentasi akan merusak gambaran yang melambangkan darah Kristus. Kita semua mungkin menganggap

[230]

Water To Wine, 11

pertanyaan ini telah ~~Agustus~~ untuk selamanya.

Kristus melakukan mukjizat ini untuk mengajarkan pelajaran yang lain. Ia tidak mau menyerah kepada musuh ketika dicobai untuk melakukan mukjizat untuk memenuhi kebutuhan-Nya dengan mengubah batu menjadi roti. Tetapi pada kesempatan pesta perkawinan itu, Ia ingin menunjukkan simpati-Nya, dan persetujuan-Nya terhadap mereka yang hadir di pesta perkawinan itu. Kristus tidak datang ke dunia ini untuk melarang pernikahan atau untuk merusak atau menghancurkan hubungan dan pengaruh yang ada di dalam rumah tangga. Ia

Agustus

datang untuk memulihkan, mengangkat, memurnikan, dan memuliakan setiap arus kasih sayang yang murni, agar keluarga di bumi dapat menjadi simbol keluarga di surga. Di dalam rumah tangga Kristen, kasih karunia Allah akan menaklukkan dan mengubah karakter manusia, dan kemudian gereja akan menjadi gereja yang aktif, hidup, dan bekerja. Dalam keluarga seperti itu, lagu ini dapat dinyanyikan, "Ada malaikat-malaikat melayang-layang, ada malaikat-malaikat melayang-layang. Pergilah, bawalah kabar baik itu ke rumah."-Naskah [22, 1898](#).

Air Hidup Berasal Dari Yesus, 12 Agustus

**Datanglah seorang perempuan Samaria untuk menimba air:
Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum. Yohanes 4:7.**

Pertimbangkan bagaimana keadaan yang terjadi membawa kebenaran ke dalam pikiran orang lain. Ingatlah perempuan Samaria yang datang, seperti kebiasaannya, untuk menimba air. Seorang asing yang duduk di atas sumur meminta dia untuk minum. Percakapan pun dimulai. Yesus berkata kepadanya, "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah, dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup." "Setiap orang yang minum air ini tidak akan haus lagi, tetapi barangsiapa yang minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, melainkan air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber air yang akan memancar sampai selama-lamanya."

Mengingat pekerjaan yang melelahkan yang harus diulanginya setiap hari, dan memikirkan betapa untungya jika ia dapat memperoleh air tanpa semua kesusahan itu, perempuan itu berkata, "Tuan, berilah aku air ini, supaya aku tidak haus dan tidak perlu datang kemari untuk menimba." Perempuan itu tidak menyadari bahwa Yesus sedang memberikan kepadanya kepentingan tertinggi jiwanya, yaitu air kehidupan.

Perkataan yang diucapkan oleh Kristus adalah air hidup. Tetapi ia segera menjadi sangat tertarik sehingga ia meninggalkan periuk airnya dan pergi ke kota, lalu memberitakan perkataan itu kepada orang-orang sebangsanya, "Marilah, lihatlah orang yang memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat; bukankah Ia ini Mesias?"

Perempuan itu datang untuk mendapatkan air, dan ia telah mendengar tentang air kehidupan. Ia telah diyakinkan akan dosa dan percaya kepada Yesus Kristus. Demikianlah minyak suci dikosongkan, oleh para utusan suci yang diwakili oleh dua pohon zaitun, ke dalam tabung-tabung emas dan dari sana ke dalam cawan-cawan emas. Proses pengosongan terus berlanjut, dari

penerimaan minyak emas hingga menyampaikannya kepada orang lain. Kata-kata diucapkan; pengaruh bawah sadar yang mengelilingi jiwa dirasakan, meskipun tidak ada kata-kata yang sengaja diucapkan. Sebuah kata yang sering diucapkan akan menjadi benih yang ditaburkan

[231]

Tuhan telah membuat ketentuan yang cukup bahwa kasih karunia surgawi akan diberikan secara berlimpah kepada semua orang, bahwa kebenaran yang ada di dalam Yesus akan menempati tempat pertama di dalam hati, dan akan selalu menempati bait jiwa. Kemudian akan ada pengabdian yang menyeluruh kepada Allah, dan semua orang percaya yang sejati akan menjadi penjala manusia. Mereka akan berdoa memohon hikmat, dan akan berjalan sesuai dengan doa tersebut: "Kamu adalah terang dunia." "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." -Surat [48, 1897](#).

[232] **Tidak ada posisi yang terlalu rendah untuk menjadi terhormat di dalam Kristus,
13 Agustus**

Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yuda dan Simon, dan bukankah saudara-saudaranya juga ada di sini bersama-sama dengan kita? Maka tersinggunglah mereka mendengarnya. [Markus 6:3](#).

Kehidupan Kristus yang penuh dengan kerendahan hati seharusnya menjadi pelajaran bagi semua orang yang ingin meninggikan diri di atas orang lain. Meskipun Ia tidak memiliki noda dosa pada karakter-Nya, namun Ia merendahkan diri-Nya untuk menghubungkan natur manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dengan keilahian-Nya

Dalam kerendahan hati Kristus memulai karya-Nya yang agung untuk mengangkat umat manusia yang telah jatuh dari keterpurukan akibat dosa, memulihkan mereka dengan kuasa ilahi-Nya, yang telah Dia hubungkan dengan umat manusia. Setelah melewati kota-kota besar dan tempat-tempat yang terkenal sebagai tempat belajar dan tempat hikmat, Dia membuat rumah-Nya di desa Nazaret yang sederhana dan tidak dikenal. Sebagian besar hidup-Nya dilalui di tempat ini, yang pada umumnya diyakini bahwa tidak ada kebaikan yang bisa datang. Di jalan yang harus dilalui oleh orang miskin, yang terabaikan, yang menderita, dan yang bersedih, Dia berjalan selama di bumi, menanggung semua kesengsaraan yang harus ditanggung oleh orang-orang yang menderita, kekayaan, atau kedudukan. Selama bertahun-tahun Ia bekerja sebagai tukang kayu.

Orang-orang Yahudi dengan sombong membanggakan diri bahwa Kristus akan datang sebagai raja, untuk menaklukkan musuh-musuh-Nya dan menginjak-injak orang-orang kafir dalam murka-Nya. Tetapi kehidupan yang rendah hati dan tunduk yang dijalani oleh Juruselamat kita, yang seharusnya mengabadikan Dia di dalam hati orang-orang dan memberi mereka keyakinan akan misi-Nya,

telah menyinggung perasaan dan membuat orang-orang Yahudi kecewa, dan kita semua tahu perlakuan yang Dia terima dari mereka.

Kristus tidak meninggikan manusia dengan melayani kesombongan mereka. Ia merendahkan diri-Nya, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Kecuali kesombongan manusia direndahkan dan ditundukkan, kecuali hati yang keras kepala dilembutkan oleh Roh Kristus, maka tidak mungkin bagi-Nya untuk memberikan keserupaan ilahi-Nya kepada kita. Dia, yang

Orang Nazaret yang rendah hati, mungkin telah mencurahkan penghinaan terhadap kesombongan dunia, karena Dia adalah panglima di istana surgawi. Tetapi Dia datang ke dunia kita dalam kerendahan hati, untuk menunjukkan bahwa bukan kekayaan atau posisi atau otoritas atau gelar terhormat yang dihormati dan dihargai oleh alam semesta surgawi, tetapi mereka yang mau mengikut Kristus, membuat posisi tugas apa pun menjadi terhormat dengan kebajikan karakter mereka melalui kuasa kasih karunia-Nya.

Tidak ada manusia yang dibenarkan untuk meninggikan diri dalam kesombongan. "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan Dia yang rendah hati dan remuk redam, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang rendah hati, dan menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam." -Surat 81, 1896.

[233]

Kristus Akan Menciptakan Hati yang Baru di Dalam Diri Para Pengikut-Nya, 14 Agustus

**Jawab Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu,
sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika seorang tidak
dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.
Yohanes 3:3.**

Perubahan yang harus terjadi pada kecenderungan alamiah, warisan, dan kultural dari hati manusia adalah perubahan yang Yesus bicarakan ketika Ia berkata kepada Nikodemus, "Kecuali jika seorang dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."... Dia hampir berkata kepada Nikodemus, "Bukan kontroversi yang akan membantu kasusmu. Perdebatan tidak akan membawa terang bagi jiwamu. Engkau harus memiliki hati yang baru, atau engkau tidak akan dapat melihat kerajaan surga. Bukan bukti yang lebih besar yang akan membawa Anda ke dalam posisi yang benar, tetapi tujuan yang baru, mata air perbuatan yang baru. Anda harus dilahirkan kembali. Sampai perubahan ini terjadi, sampai segala sesuatu dijadikan baru, bukti terkuat yang dapat disajikan tidak akan berguna

Bagi Nikodemus, ini adalah pernyataan yang sangat memalukan, dan dengan perasaan jengkel ia menyanggah perkataan Kristus, dengan berkata, "Bagaimana mungkin seorang dilahirkan, padahal ia sudah tua?"... Tetapi Juruselamat tidak membalas argumen dengan argumen. Sambil mengangkat tangan-Nya dengan khidmat dan tenang, Ia menegaskan kebenaran dengan keyakinan yang lebih besar, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."...

Kata-kata Kristus menyampaikan pelajaran bahwa alih-alih merasa tersinggung dengan kata-kata kebenaran yang sederhana dan memanjakan diri dengan ironi, Nikodemus seharusnya memiliki pendapat yang jauh lebih rendah hati tentang dirinya sendiri karena ketidaktahuan rohaninya. Namun, perkataan Kristus diucapkan

dengan penuh kehormatan, dan baik pandangan maupun nada bicara-Nya mengungkapkan kasih yang begitu tulus sehingga Nikodemus tidak tersinggung ketika ia menyadari posisinya yang memalukan.

Pelajaran kepada Nikodemus ini saya sajikan sebagai pelajaran yang sangat dapat diterapkan bagi mereka yang saat ini berada dalam posisi yang bertanggung jawab sebagai penguasa di Israel, dan yang

suara-suara yang sering terdengar di dalam konsili, yang memberikan bukti tentang roh yang dimiliki Nikodemus. Perkataan Kristus diucapkan dengan benar kepada para ketua sidang, penatua gereja, dan mereka yang menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab dalam gereja kita

Nikodemus bertobat sebagai hasil dari wawancara ini. Dalam pertemuan malam itu dengan Yesus, orang yang dihukum itu berdiri di hadapan Juruselamat di bawah pengaruh kebenaran yang melembutkan dan menundukkan, yang menyinari bilik-bilik pikirannya dan membekas di dalam hatinya. Yesus mengatakan kepada Nikodemus bukan hanya bahwa ia harus memiliki hati yang baru untuk dapat melihat Kerajaan Surga, tetapi juga bagaimana cara mendapatkan hati yang baru itu.

[234] **"Never Man Spoke Like This Man", 15 Agustus**

Lalu datanglah pengawal-pengawal itu kepada imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, dan berkata kepada mereka:

"Mengapa kamu tidak membawa Dia? Jawab mereka:

"Belum pernah ada orang yang berbicara seperti orang ini.

Yohanes 7:45, 46.

Kristus datang ke dunia ini tepat seperti yang dinubuatkan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama bahwa Ia akan datang, tetapi meskipun demikian, Ia disalahpahami dan dinilai secara keliru. Orang-orang Farisi dipenuhi dengan kebencian yang menggebu-gebu terhadap-Nya, karena mereka dapat melihat bahwa ajaran-Nya memiliki kuasa dan daya tarik yang sama sekali tidak dimiliki oleh perkataan mereka. Mereka memutuskan bahwa satu-satunya cara untuk menghentikan pengaruh-Nya adalah dengan menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya, dan oleh karena itu mereka mengutus beberapa orang untuk menangkap-Nya. Tetapi ketika para petugas itu mendengar suara-Nya, dan mendengarkan perkataan-Nya yang penuh kasih karunia, mereka terpesona untuk melupakan tugas mereka

"Apakah kamu juga tertipu?" tanya tua-tua itu Nikodemus berkata kepada mereka: "Adakah hukum Taurat kita menghakimi seseorang, sebelum hukum Taurat itu mendengar dia dan mengetahui apa yang dilakukannya?"

Pelajaran yang telah diberikan Kristus kepada Nikodemus tidak sia-sia. Keyakinan telah tertanam di dalam pikirannya, dan di dalam hatinya ia telah menerima Yesus. Sejak wawancaranya dengan Juruselamat, ia dengan sungguh-sungguh menyelidiki Kitab Suci Perjanjian Lama, dan ia telah melihat kebenaran yang ditempatkan dalam latar belakang Injil.

Pertanyaan yang diajukan oleh Yesus adalah pertanyaan yang bijaksana dan akan sangat bermanfaat bagi mereka yang memimpin sidang itu seandainya mereka tidak ditipu oleh musuh. Tetapi mereka begitu dipenuhi dengan prasangka sehingga tidak ada argumen yang mendukung Yesus dari Nazaret, betapapun meyakinkannya, yang dapat meyakinkan mereka. Jawaban yang

diterima Nikodemus adalah, "Bukankah engkau juga dari Galilea?
Selidikilah dan lihatlah, karena dari Galilea tidak muncul seorang
nabi."

Para imam dan penguasa telah disesatkan, seperti yang
dimaksudkan Iblis, untuk percaya bahwa Kristus datang dari
Galilea. Beberapa orang yang tahu

Agustus

bahwa Ia telah dilahirkan di Betlehem tetap diam, supaya kepalsuan tidak dirampas dari kekuasaannya.

Fakta-fakta yang ada sangat jelas. Tidak ada keredupan cahaya. Tetapi karya Kristus ditafsirkan oleh orang-orang yang berbeda sesuai dengan kondisi pikiran mereka

Raja Damai datang untuk memberitakan kebenaran yang akan membawa kebaikan dari kebingungan. Tetapi Dia yang datang untuk membawa kedamaian dan kebaikan justru memulai sebuah kontroversi yang berakhir dengan penyaliban-Nya - Naskah [31](#), [1889](#).

[235]

Kita Dikuduskan Melalui Kebenaran di dalam Yesus,

16 Agustus

Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran. [Yohanes 17:17](#).

Setiap prajurit yang terlibat dalam konflik rohani harus berani di dalam Tuhan. Mereka yang berperang untuk Pangeran kehidupan harus mengarahkan senjata peperangan mereka ke luar, dan tidak membentuk kotak kosong dan mengarahkan rudal pemusnah kepada mereka yang melayani di bawah panji-panji Pangeran Imanuel. Kita tidak punya waktu untuk saling melukai dan menghancurkan. Betapa banyak orang yang perlu memperhatikan kata-kata yang diucapkan Kristus kepada Nikodemus, ... "Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah." ...

Ada banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, yang namanya terdaftar dalam buku-buku gereja, yang tidak menjadi kekuatan bagi gereja. Mereka belum dikuduskan melalui kebenaran. Ini bukan sekadar menerima kebenaran, tetapi melakukan kebenaran, yang menguduskan jiwa. Biarlah mereka yang ingin dikuduskan melalui kebenaran menyelidiki dengan teliti dan penuh doa baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, supaya mereka dapat mengetahui apa itu kebenaran....

Mereka yang sungguh-sungguh bertobat kepada Kristus [harus] berjaga-jaga supaya jangan sampai mereka menerima kesesatan sebagai pengganti kebenaran. Mereka yang berpikir bahwa tidak penting apa yang mereka percayai dalam doktrin, selama mereka percaya kepada Yesus Kristus, berada dalam bahaya. Ada beberapa orang yang berpikir bahwa mereka akan berkenan di hadapan Allah dengan menaati beberapa hukum selain hukum Allah - dengan memenuhi beberapa persyaratan lain selain yang telah Dia tetapkan dalam Injil - seolah-olah mereka menaati perintah-perintah-Nya dan memenuhi persyaratan-Nya. Namun,

mereka berada di bawah kesesatan yang fatal, dan kecuali mereka meninggalkan ajaran sesat ini dan menjadi selaras dengan persyaratan-Nya, mereka tidak dapat menjadi anggota keluarga kerajaan

Mereka yang mengklaim dirinya dikuduskan, dan yang tidak mengindahkan kata-kata otoritas ilahi yang diucapkan dari Gunung Sinai, membuatnya menjadi nyata

bahwa mereka tidak akan memberikan ketaatan yang dituntut oleh Sang Pemberi Hukum. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Penyediaan karena kesempurnaan kita ditemukan dalam persatuan dengan Kristus. "Aku di dalam mereka dan kamu di dalam Aku, supaya keduanya menjadi satu."

Kesenangan apa yang mungkin ada di surga bagi jiwa-jiwa yang tidak tertarik kepada Yesus dalam kehidupan ini, untuk mempelajari karakter-Nya dan untuk bersama-Nya dalam kehidupan yang akan datang? Mereka lebih suka berada di tempat lain daripada di hadapan dan persahabatan dengan Dia yang tidak mereka sukai. Mereka tidak mengenal Dia ketika di dunia dan tidak dapat belajar untuk mengenal Dia di surga.-Naskah [40, 1894](#).

[236] **Tuhan Mempercayai Kita Untuk Menabur Benih
Yang Baik Untuk Hasil Yang Baik
Panen, 17 Agustus**

Kerajaan Surga dapat diibaratkan seperti seorang yang menabur benih yang baik di ladangnya, tetapi ketika semua orang tertidur, datanglah seorang musuh dan menabur rumput liar di antara gandum itu, lalu ia pergi. [Matius 13:24, 25](#), NRSV.

Tuhan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di dunia ini, tetapi Dia tidak akan mempercayakan pekerjaan-Nya di tangan orang-orang yang tidak tahu apa-apa tentang Alkitab atau rahasia kerajaan surga. Tuhan menyajikan dalam perumpamaan-perumpamaan kebangkitan dan kemajuan pekerjaan yang dihasilkan dari pemberitaan Firman-Nya, yaitu kebenaran masa kini untuk zaman ini. Ia menunjukkan kepada kita pembentukan sebuah gereja yang akan berdiri di hadapan dunia sebagai yang terpilih dan setia. Perumpamaan tentang penabur menunjukkan cara di mana kita harus bekerja. Pekerjaan pelayanan Injil adalah penaburan benih

Perumpamaan tentang gandum dan lalang menunjukkan misteri agen ilahi dan agen setan yang bekerja dalam pertentangan langsung, dalam konflik yang vital. Konflik ini akan terus berlanjut hingga akhir sejarah bumi ini. Benih yang tidak dapat binasa adalah Firman Allah yang hidup, yang bekerja di dalam pengudusan pribadi para penerimanya, mengangkat mereka dengan membawa mereka ke dalam partisipasi kodrat ilahi.

Banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Mereka yang seumur hidupnya telah menjadi hamba dosa, yang ingin bertindak melawan kehendak ilahi, perlu bertobat secara menyeluruh. Jika tidak, rasi kejahatan akan bekerja di balik kedok, karena Iblis yang muncul seperti malaikat terang menggoda Kristus untuk menentang kehendak ilahi. Standar kebenaran Allah yang agung sangat menjengkelkan bagi selera dan selera pria dan wanita yang berdosa. Energi aktif Juruselamat dan energi aktif sang perusak saling bertentangan.

Gandum harus dikumpulkan untuk dituai oleh Kristus. Lalang memiliki penampilan seperti gandum, tetapi ketika masa penuaian tiba, lalang itu harus ditolak. Namun, ada peniruan dari gandum melalui periode yang panjang

waktu. Setan berusaha keras untuk menipu dan membawa ke jalan yang aneh bagi mereka yang memiliki hubungan dengan Firman Tuhan, dan dia akan merancang setiap rencana yang mungkin untuk memperpanjang periode kendalinya. Tuhan Allah semesta alam tidak memberikan sanksi terhadap pencampuran dan kerusakan dalam persekutuan gereja. Tuhan akan menyelesaikan pekerjaan-Nya dalam pemberitaan Injil sedemikian rupa sehingga tidak akan ada dorongan bagi para pekerja jahat, tidak ada toleransi terhadap pergaulan yang jahat di dalam perkumpulan-perkumpulan Kristen - Naskah 7, 1900.

[237]

Kristus Menyembuhkan Orang Lumpuh Dan Mengampuni

Dosa, 18 Agustus

Dan, lihatlah, mereka membawa kepada-Nya seorang yang sakit lumpuh dan berbaring di atas tempat tidur, dan Yesus melihat iman mereka dan berkata kepada orang yang lumpuh itu: "Hai anak-Ku, jadilah kuat, dosamu diampuni.

Matius 9:2.

Ketika Yesus datang sebagai manusia ke dunia ini, Setan telah membawa orang-orang Yahudi ke dalam praktik agama yang menyenangkan kuasa kegelapan. Orang-orang yang mengaku umat Allah telah meninggalkan Allah dan mengikuti pemimpin lain. Melalui kesesatan mereka sendiri, mereka sedang menuju kepada kebinasaan, tetapi Kristus datang untuk menentang kuasa Iblis

Kehidupan Kristus menjadi satu adegan konflik yang panjang. Setan menghasut hati manusia yang jahat, dan membuat iri hati serta prasangka buruk terhadap Anak Allah, Juruselamat dunia. Ia membuat manusia mempertanyakan dan meragukan firman, karya, dan misi Kristus Mereka [orang-orang Yahudi] mengikuti Kristus dari satu tempat ke tempat lain, supaya, jika mungkin, mereka dapat menangkap beberapa kata dari bibir-Nya untuk disalahartikan, disalahtafsirkan, dan dipublikasikan di luar negeri, memberikan makna yang tidak pernah diungkapkan atau dimaksudkan. Demikianlah jalan Kristus ditutup oleh orang-orang yang mengaku adil dan kudus

Dengan cara ini Setan memimpin orang-orang yang seharusnya menjadi kekuatan bagi Kristus untuk bekerja di pihak musuh dalam kontroversi, dan menjadi agen-agen di mana ia menanamkan ke dalam hati orang-orang pertanyaan, kecurigaan, keraguan, dan kebencian

Para pemimpin orang banyak selalu mencari-cari alasan untuk sikap ketidakpercayaan mereka, dan ketika Dia melakukan mukjizat yang paling meyakinkan, mereka siap untuk menangkap apa pun

yang tampak seperti keberatan terhadap klaim ilahi-Nya. Ketika Yesus menyembuhkan orang lumpuh itu, Ia berkata kepadanya, "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni."... Dalam mukjizat yang telah dilakukan Kristus, Ia telah mengubah hati orang itu dan memperbaharui pikiran dan tubuh orang itu, dengan demikian menunjukkan kepada

kepada orang-orang Farisi bahwa Ia memiliki kuasa untuk mengampuni dosa, dan membawa kebenaran dan damai sejahtera bagi orang berdosa. Namun, orang-orang Farisi melihat di dalam perkataan-Nya tentang kuasa ilahi itu sebagai sesuatu yang tidak dapat dipercaya dan dituduh. Yesus melihat bahwa betapapun dalamnya prinsip-prinsip yang berakar yang bertentangan dengan prinsip-prinsip yang Dia beritakan, namun itu adalah khayalan dan kepalsuan, dan berasal dari musuh segala kebenaran. Yesus berkata kepada orang banyak, "Setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."- Naskah [65, 1895](#) ([The Signs of the Times, 25 April 1895](#)).

[238] **Hati Harus Diisi Ulang Dengan Kasih Tuhan,
Agustus**

19

Lalu pergilah ia dan membawa tujuh roh lain yang lebih jahat daripadanya, dan mereka masuk dan tinggal di sana.

Matius 12:45.

Orang dalam perumpamaan ini memutuskan hubungan dengan Iblis, menolak untuk melakukan pekerjaannya, tetapi masalahnya adalah bahwa setelah hatinya dibersihkan dan dihiasi, ia gagal mengundang Tamu surgawi itu. Tidaklah cukup hanya dengan mengosongkan hati; kita harus mengisi kekosongan itu dengan kasih Allah. Jiwa harus dilengkapi dengan anugerah Roh Allah. Orang mungkin meninggalkan banyak kebiasaan buruk namun tidak benar-benar dikuduskan, karena mereka tidak memiliki hubungan dengan Allah; mereka tidak bersatu dengan Kristus.

Setan, si pemberontak besar, selalu berusaha untuk membujuk kita untuk berbuat dosa melawan Allah. Dia akan memperkenalkan imajinasi-imajinasi palsu, mempersenjatai pemahaman untuk melawan kehendak Allah yang telah diwahyukan, hawa nafsu yang lebih rendah untuk melawan kemurnian dan penyangkalan diri, kehendak untuk melawan kehendak Allah, menyiapkan kebijaksanaan dari bawah yang bertentangan dengan kebijaksanaan dari atas. Akankah Allah akan ditempatkan di latar belakang dan kehendak kita dianggap sebagai yang tertinggi? Dapatkah hal ini menjadi kekuatan yang mengendalikan dalam kontes besar Allah untuk pemulihan milik-Nya? ...

Saya telah diperingatkan bahwa selanjutnya kita akan mengalami pertentangan yang terus-menerus. Ilmu pengetahuan, yang disebut, dan agama akan ditempatkan dalam pertentangan satu sama lain, karena makhluk-makhluk yang terbatas tidak dapat memahami kuasa dan kebesaran Allah. Kata-kata Kitab Suci ini disampaikan kepada saya: "Dari antara kamu sendiri akan muncul orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat dan menarik murid-

murid dari antara kamu." Hal ini pasti akan terlihat di antara umat Allah. Akan ada orang-orang yang tidak dapat memahami kebenaran yang paling indah dan penting untuk saat ini, kebenaran yang sangat penting untuk keselamatan dan keselamatan mereka sendiri, sementara hal-hal yang dalam perbandingannya adalah seperti atom yang paling kecil, hal-hal yang hampir tidak ada pengaruhnya.

Agustus

butiran kebenaran, dihinggapi dan diperbesar oleh kuasa Iblis sehingga tampak sangat penting....

Sebagaimana para pecinta dunia membuat agama tunduk pada dunia, Tuhan mengharuskan para penyembah-Nya untuk menundukkan dunia pada agama - [Naskah 16, 1890](#).

Sentuhan Iman Itu Menyembuhkan, 20

Agustus

Tetapi Yesus membalikkan badannya, dan ketika Ia melihat dia, Ia berkata: "Hai anakku, kuatkanlah hatimu; imanmu telah membuat engkau sembuh.

Matius 9:22.

Iblis adalah perusak, tetapi Tuhan adalah Pemulih. Tuhan tidak bekerja sebagai tabib seperti yang Dia kehendaki, karena, Dia berkata, Kamu tidak mau datang kepada-Ku, supaya Aku menghidupkan kamu. Kita mencari segala sumber untuk mendapatkan pertolongan kecuali kepada Dia yang telah menyatakan di atas kubur Yusuf, "Akulah kebangkitan dan hidup."

...

Kristus bertemu dengan seorang yang malang yang telah menghabiskan seluruh hidupnya agar ia dapat disembuhkan dari penyakit fisiknya. Pernyataannya adalah bahwa dia telah menghabiskan semua yang dia miliki pada banyak dokter, dan tidak ada yang lebih baik, tetapi justru menjadi lebih buruk. Tetapi satu sentuhan Kristus dengan iman telah menghilangkan penyakit yang telah dideritanya selama bertahun-tahun. Wanita yang menderita ini datang ke belakang Kristus dan menyentuh jubah-Nya, [dengan] iman kepada Pribadi yang ditutupi oleh jubah itu, dan seketika itu juga ia sembuh. "Siapa yang menjamah Aku?" kata Kristus. Petrus tercengang. Ia menjawab, "Engkau melihat orang banyak mengerumuni Engkau, lalu engkau berkata: Siapakah yang menjamah Aku?"

Kristus ingin memberikan sebuah pelajaran yang tidak akan pernah dilupakan oleh semua orang yang hadir. Dia akan menunjukkan perbedaan antara sentuhan iman yang hidup dan sentuhan biasa. Ia berkata, "Ada orang yang menjamah Aku, dan Aku merasa, bahwa kebajikan telah hilang dari pada-Ku." Ketika perempuan itu melihat bahwa ia tidak dapat disembunyikan, ia maju dengan gemetar, dan tersungkur di kaki-Nya, dan menceritakan kisahnya yang menyedihkan. Kristus menghiburnya. "Hai anak-Ku," kata-Nya, "imanmu telah membuat engkau sembuh; pergilah dengan damai, dan sembuhlah dari penyakitmu."

Mengapa kita tidak datang kepada Yesus dengan iman? Banyak orang memberikan sentuhan biasa kepada-Nya, hanya bersentuhan dengan pribadi-Nya. Wanita itu melakukan lebih dari itu. Ia mengulurkan tangannya dengan iman dan langsung disembuhkan Sahabat-sahabat kebenaran akan menghormati Dia yang adalah Sang Pencipta dan Penggenap iman mereka. Kristus akan membuktikan diri-Nya sebagai seorang tabib di dalam

memulihkan tubuh dan juga jiwa. Para pekerja bersama dengan Tuhan akan mengikatkan diri dengan Kristus dan menempatkan diri mereka sendiri, jiwa, tubuh dan roh, dalam hubungan yang benar dengan Tuhan

[240]

Khotbah di Bukit, 21 Agustus

Kehendak pria, wanita, dan anak-anak harus dilatih melalui kerja sama dengan Allah Melodi sukacita rohani, dan kesehatan rohani serta jasmani, akan dinyatakan dan akan mempromosikan berkat yang Tuhan Yesus datang ke dunia ini untuk diberikan kepada setiap orang yang mau percaya - Surat [106, 1898](#).

Ketikamelihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas sebuah bukit, lalu datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. [Matius 5:1](#).

Khotbah Kristus di bukit dirancang untuk masuk ke dalam kehidupan kita sehari-hari. Perintah-perintahnya begitu luas sehingga dapat menguasai pikiran kita. Tetapi betapa sedikit yang memperhatikan perkataan Juruselamat kita! Akibatnya, kita akan menghadapi berbagai keberatan. Beberapa orang akan mengklaim bahwa mereka sepenuhnya dipimpin oleh Roh, dan sebagai akibatnya mereka tidak banyak menggunakan hukum Allah atau bagian mana pun dari Firman Allah. Mereka yang mengaku memiliki terang yang besar dan tidak dikuduskan melalui kebenaran adalah orang-orang yang berbahaya, tetapi mereka dapat dengan mudah diuji. "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalam mereka." [Yesaya 8:20](#)....

Kita pasti akan diserang oleh kuasa kegelapan, tetapi jika kita berhasil melawannya, maka akan ada sukacita di surga. Jiwa-jiwa manusia sangat dihargai oleh bala tentara surgawi. Kita harus tidak berada di bawah panji siapa pun kecuali panji Kristus - [Naskah 45, 1886](#).

Kristus berbicara tidak seperti yang pernah diucapkan manusia. Bagi orang banyak yang mendengarkan khotbah-Nya di bukit - pelajaran-pelajaran-Nya diilustrasikan dengan hal-hal yang mereka kenal - hukum Allah, dengan prinsip-prinsipnya yang hidup dan sesuai dengan kehidupan, dibawa pulang ke dalam pikiran dan hati nurani mereka. Di antara ribuan orang yang bertobat dalam satu hari, setelah Kristus bangkit dari kubur dan naik kepada Bapa, ada orang-orang yang telah mendengar dan percaya kepada perkataan yang diucapkan pada kesempatan itu.

Ketika Yesus berdiri di tengah-tengah orang banyak, mengenakan jubah kemanusiaan, Ia rindu untuk menyingkapkan kepada para murid-Nya misteri yang dalam dari rencana

[240]

Khotbah di Bukit, 21 Agustus

penebusan; tetapi dengan sedih Ia terpaksa berkata, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya." Hal-hal yang fana, yang duniawi, telah bercampur aduk di dalam pikiran mereka dengan hal-hal yang rohani dan yang kekal sehingga yang kudus dan surgawi dikalahkan

....

Jiwa harus diresapi dengan Roh Guru Agung jika pikiran ingin menembus ke dalam hal-hal yang dalam dari Allah. Kebenaran akan

memperbesar dan memperkaya pikiran. Keindahannya, kemurniannya, kekudusannya, [dan] kekuatannya yang menyegarkan, akan mengilhami para penerimanya, dan mereka tidak akan merasa puas untuk dibatasi dalam pekerjaan mereka. Jiwa yang rindu akan berseru kepada Allah yang hidup, Tunjukkanlah kemuliaan-Mu - Naskah [104, 1898](#).

Iman yang Murni dan Tidak Mementingkan Diri Sendiri Dihormati Oleh Surga, Agustus

22

**Datanglah seorang perwira kepada-Nya dan memohon kepada-Nya serta berkata: Tuan, hambaku terbaring di rumah karena sakit lumpuh dan sangat menderita. Kata Yesus kepadanya:
"Aku akan datang dan menyembuhkan dia.**

Matius 8:5-7.

Perwira itu merasa dirinya tidak layak. Ia adalah seorang yang penuh penyesalan meskipun ia adalah seorang yang berkuasa. Ia merasa tidak layak untuk menerima Yesus Kristus, dengan kuasa mujizat-Nya, datang di bawah atap rumahnya, tetapi perkataan-Nya yang diucapkan-Nya adalah yang paling penting, seperti halnya perwira itu dapat berkata kepada prajurit-prajurit di bawahnya, "Pergilah, maka ia akan pergi, dan kepada yang lain, Datanglah, maka ia akan datang, dan kepada hambaku, Perbuatlah ini, maka ia akan melakukannya." Ia memiliki keyakinan bahwa perkataan yang diucapkan Kristus dapat memulihkan hambanya. Ketika Yesus mendengar hal itu, Ia heran. "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku tidak pernah mendapati iman yang sebesar ini, bahkan di antara orang Israel sekalipun."...

Bangsa Yahudi tidak akan menerima Mesias yang dijanjikan ketika Ia datang dengan cara yang telah dinubuatkan oleh nubuat-nubuat yang menyatakan bahwa Ia akan datang. Di sini ada seorang pria, yang tidak mengaku sebagai orang Israel, yang tidak memiliki kesempatan yang telah diterima dengan berlimpah oleh bangsa Israel, yang dalam iman dan penghargaannya terhadap Kristus jauh lebih dulu daripada bangsa Israel, yang telah Tuhan jadikan sebagai tempat penyimpanan kebenaran yang paling suci dan berharga.

Siapakah sebenarnya orang Israel-Yahudi atau bukan-Yahudi, orang barbar, orang Skit, budak atau orang merdeka? Yesus "telah ada di dalam dunia, dan dunia dijadikan oleh Dia, tetapi dunia

tidak mengenal Dia. Ia datang kepada milik-Nya, dan milik-Nya tidak menerima-Nya." [Yohanes 1:10, 11](#). Tetapi orang Romawi ini, seorang perwira yang berkuasa, datang kepada Yesus dengan permohonan yang sangat tulus untuk salah satu hambanya, yang menderita lumpuh, yang sangat menderita kesakitan. Imanya dalam kesederhanaannya adalah iman yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri. Ia tidak meminta kepada Yesus, "Tunjukkanlah kepadaku suatu tanda dari surga," tetapi ia memohon kepada-Nya untuk mengusahakan kesembuhan bagi hambanya yang menderita. Ia mengatakan kepada-Nya bahwa ia merasa tidak layak untuk memiliki-Nya

datanglah ke bawah naungan-Nya. Dia yang bersemayam di tempat yang tinggi dan mulia, namun Dia akan datang dan bersemayam di tempat kediaman-Nya bersama orang-orang yang rendah hati dan remuk hati

Biarlah orang-orang menerima terang seperti yang disajikan dalam Firman Tuhan, dalam kebenaran, dan akan ada keteguhan tujuan yang akan memampukan mereka untuk berdiri tegak dalam kemandirian moral di tengah-tengah kesulitan dan bahaya. Sebuah karakter terbentuk, dibentengi oleh kebenaran - sebuah karakter yang akan bertahan pada hari pencobaan dan ujian yang ada di hadapan kita, betapapun gelapnya tekanan, betapapun beratnya kesengsaraan yang akan terjadi pada hari persiapan Tuhan. Prinsip kebenaran bekerja ke luar dari dalam dan membuat dirinya terasa - [Surat 114, 1895](#).

[242] **Yesus Berjalan Bersama Kita Melewati Semua
Badai**

Kehidupan, 23 Agustus

**Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: "Kuatkanlah
hatimu, ini Aku, jangan takut. [Matius 14:27](#).**

Hari ini saya menulis tentang Kristus yang berjalan di atas laut dan menenangkan badai. Betapa jelas di hadapan pikiran saya adalah perahu, dengan murid-muridnya, dihempas ombak. Malam itu gelap dan dingin. Guru mereka tidak ada. Laut berombak besar, angin bertiup kencang. Seandainya Yesus, Juruselamat mereka, ada bersama mereka, mereka akan merasa aman. Sepanjang malam yang panjang dan membosankan itu mereka mengayuh dayung mereka, memaksa melawan angin dan ombak. Mereka diliputi oleh bahaya dan kengerian. Mereka adalah orang-orang yang kuat, terbiasa dengan kesulitan dan bahaya, dan tidak mudah terintimidasi oleh bahaya.

Mereka berharap untuk membawa Juruselamat mereka ke atas kapal pada titik tertentu yang telah ditentukan, tetapi bagaimana mereka dapat mencapai tempat itu tanpa Dia? Semuanya [tampak] sia-sia, [karena] angin melawan mereka. Tenaga para pendayung telah habis, namun badai yang tak kenal ampun itu belum juga mereda, bahkan semakin ganas menghantam ombak seakan-akan hendak menelan perahu dan diri mereka sendiri. Oh, betapa mereka merindukan Yesus. Pada saat mereka berada dalam bahaya yang paling besar, ketika mereka telah menyerahkan segalanya untuk hilang, di tengah kilatan petir pada jam jaga keempat malam itu, Yesus menampakkan diri kepada mereka dengan berjalan di atas air. Oh, ternyata Yesus tidak melupakan mereka. Mata-Nya yang penuh dengan simpati dan kasih yang penuh belas kasihan telah memperhatikan mereka selama badai yang menakutkan itu. Pada saat mereka sangat membutuhkan, Ia selalu ada di dekat mereka
....

Pada saat keputusan menggantikan pengharapan, ketika

mereka merasa bahwa mereka benar-benar ditinggalkan, mata Penebus dunia memperhatikan mereka dengan belas kasihan yang lembut seperti seorang ibu yang memperhatikan anaknya yang menderita, dan kasih ini tidak terbatas. Para murid pada awalnya merasa takut, tetapi di atas gemuruh badai yang mengamuk itu terdengar kata-kata yang sangat ingin didengar oleh para murid, "Kuatkanlah hatimu, ini Aku, jangan takut." Keyakinan mereka dipulihkan.

"Yesus, ini Yesus!" terucap dari satu orang ke orang lain. "Jangan takut, itu adalah Yesus, Sang Guru."

Yesus berkata kepada angin dan ombak, kepada air yang bergelora, "Damai sejahtera, teduhlah." Oh, berapa kali dalam pengalaman kita, kita berada dalam posisi yang sama seperti para murid ini. Berapa kali Kristus menyatakan diri-Nya kepada kita dan mengubah kesedihan kita menjadi sukacita. Oh, Penebus yang penuh kuasa, Juruselamat yang murah hati dan penuh belas kasihan, yang dengan kuasa-Mu yang tak terbatas mampu menenangkan semua badai, mampu menghidupkan kembali semua hati. Dia adalah Penebus kami. Kita boleh percaya kepada-Nya di dalam badai maupun di bawah sinar matahari.- Surat 5, 1876.

Mesias Nubuat Ditolak, 24 Agustus

Kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada seorang nabi pun yang diterima di negerinya sendiri. Lukas 4:24.

Dengan penuh ketertarikan, kontroversi ini disaksikan oleh para malaikat surgawi dan alam semesta yang belum jatuh ketika kehormatan hukum dibenarkan. Bukan hanya untuk dunia ini, tetapi untuk alam semesta surga dan dunia-dunia yang telah Allah ciptakan, kontroversi ini harus diselesaikan selamanya. Konfederasi kegelapan sedang mengawasi kemiripan kesempatan untuk bangkit dan menang atas Pengganti dan Penjamin ilahi dan manusiawi dari umat manusia, sehingga orang yang murtad dapat berteriak, Kemenangan, dan dunia serta penghuninya selamanya menjadi kerajaannya. Tetapi Setan hanya mencapai tumitnya saja; ia tidak dapat menyentuh kepalanya. Sekarang dia melihat bahwa karakternya yang sebenarnya dinyatakan dengan jelas di hadapan seluruh surga, dan bahwa makhluk-makhluk surgawi dan dunia yang telah Tuhan ciptakan akan sepenuhnya berada di pihak Tuhan. Dia melihat bahwa prospek pengaruhnya di masa depan dengan mereka akan sepenuhnya terputus. Kemanusiaan Kristus akan menunjukkan untuk selama-lamanya pertanyaan yang menyelesaikan kontroversi ini

Apakah yang menggerakkan bangsa-Nya sendiri untuk melontarkan cemoohan seperti itu kepada Yesus? Orang-orang Yahudi mengharapkan seorang raja duniawi yang akan membebaskan mereka dari kuasa yang telah dinyatakan Allah akan memerintah mereka jika mereka menolak untuk mengikuti jalan Tuhan dan menaati ketetapan-ketetapan, perintah-perintah, dan hukum-hukum-Nya. Mereka telah menyombongkan diri dengan mengatakan bahwa raja Israel, bintang yang muncul dari Yehuda, akan mematahkan kekuasaan mereka, dan membuat mereka menjadi kerajaan imam.

Namun, bukan ketiadaan kehormatan lahiriah, kekayaan, dan kemuliaan yang menyebabkan orang-orang Yahudi menolak Yesus. Matahari Kebenaran yang bersinar di tengah kegelapan

moral dengan sinar yang berbeda mengungkapkan kontras antara dosa dan kekudusan, kemurnian dan kecemaran, dan cahaya seperti itu tidak diterima oleh mereka.

Apa yang telah ditetapkan oleh Kristus sebagai pekerjaan-Nya telah digenapi. Orang sakit disembuhkan, orang yang kerasukan setan dipulihkan, orang kusta dan lumpuh

dibuat menjadi utuh. Orang bisu berbicara, telinga orang tuli dibuka, orang mati dihidupkan kembali, dan orang miskin diberitakan Injil kepada mereka Setiap mukjizat yang dilakukan oleh Kristus meyakinkan beberapa orang dari mereka tentang karakter-Nya yang sejati, yang menjawab spesifikasi Mesias dalam nubuatan, tetapi mereka yang tidak menerima terang surga menetapkan diri mereka dengan lebih teguh untuk menentang bukti-bukti ini

[244]

Bernyanyi Mengusir Kekuatan Setan, 25 Agustus

Ajaran Kristus, dalam ajaran dan teladan, adalah penaburan benih yang akan ditumbuhkan oleh para murid-Nya.-Naskah [143](#), [1897](#).

TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku, hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong; sebab itu hatiku sangat bersukacita, dan dengan nyanyian aku akan memuji Dia.

Mazmur 28:7.

Tuhan Yesus datang ke dunia untuk menjalani kehidupan yang diinginkan oleh setiap makhluk di bumi ini - yaitu ketaatan yang rendah hati. Mereka yang telah diberi masa percobaan oleh Kristus untuk membentuk karakter bagi rumah besar yang telah Ia persiapkan harus masuk ke dalam teladan hidup-Nya. Jika mereka benar-benar menjadi pelajar di sekolah Kristus, mereka tidak akan meninggikan diri karena mereka adalah pemilik rumah dan tanah, karena Tuhan telah meminjamkan kepada mereka harta milik-Nya untuk diperdagangkan.

Kristus mengambil sifat manusiawi ke dalam diri-Nya, agar Ia dapat bersimpati dengan semua hati. Roh-Nya tidak pernah penuh dengan hal-hal duniawi.

peduli bahwa Ia tidak memiliki waktu atau pikiran untuk hal-hal surgawi. Ia dapat memberikan bukti keceriaan-Nya dengan menyanyikan mazmur dan nyanyian surgawi. Orang-orang Nazaret sering mendengar suara-Nya dinaikkan dalam pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Dia sering mengadakan persekutuan dengan surga dalam nyanyian, dan semua orang yang berhubungan dengan-Nya, yang sering mengeluh karena kelelahan kerja, terhibur oleh melodi manis yang keluar dari bibir-Nya. Pujian-pujian-Nya seakan mengusir malaikat-malaikat jahat dan, seperti dupa, memenuhi ruangan itu dengan keharuman yang manis.

Hal ini juga memiliki pelajaran tersendiri. Hal ini mengajarkan bahwa manusia dapat berkomunikasi dengan Allah dalam kata-kata nyanyian kudus. Kristus membawa pikiran para pendengar-Nya menjauh dari pengasingan mereka di dunia ini ke rumah kekal mereka di masa depan Rumah Allah mungkin sangat sederhana jika dibandingkan dengan Bait Suci Salomo, tetapi rumah ini tidak kalah pentingnya bagi Allah. Bagi mereka yang beribadah di sana, rumah itu adalah pintu gerbang surga,

[244] **Bernyanyi Mengusir Kekuatan Setan, 25 Agustus**

jika mereka menyembah Allah dalam roh dan kebenaran, dan dalam keindahan kekudusan. Ketika nyanyian pujian dinyanyikan, ketika doa-doa yang sungguh-sungguh dipanjatkan ke surga, ketika pelajaran-pelajaran diulangi tentang karya-karya Allah yang ajaib, ketika rasa syukur di dalam hati

Diekspresikan dalam doa dan nyanyian, para malaikat dari surga memikul beban dan bersatu dalam pujian dan syukur kepada Tuhan.

Latihan-latihan ini mengusir kekuatan Setan. Mereka mengusir sungut-sungut dan keluhan, dan Setan kehilangan kekuatannya. Tuhan mengajarkan kita bahwa kita harus berkumpul di rumah-Nya untuk memupuk sifat-sifat kasih yang sempurna. Hal ini akan cocok bagi para penghuni bumi untuk menempati rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia. Kemudian mereka akan berkumpul di tempat kudus dari hari Sabat ke hari Sabat, dari bulan yang satu ke bulan yang lain, untuk bersatu dalam nyanyian rohani yang lebih tinggi, dalam ucapan syukur dan pujian kepada Dia yang duduk di atas takhta dan kepada Anak Domba sampai selamanya - Naskah [24](#), 1898.

[245] **Orang Farisi Menolak Mengakui Kuasa Kristus,
26 Agustus**

Tetapi orang-orang Farisi berkata: Ia mengusir setan melalui penghulu setan. [Matius 9:34](#).

Di dalam karya-karya Kristus yang penuh kuasa, terdapat bukti yang cukup untuk iman. Tetapi orang-orang ini tidak menginginkan kebenaran. Mereka tidak dapat tidak mengakui kenyataan dari karya Kristus, tetapi mereka melemparkan kutukan kepada semuanya. Mereka harus mengakui bahwa kuasa supernatural menyertai pekerjaan-Nya, tetapi kuasa ini, menurut mereka, berasal dari Iblis. Apakah mereka benar-benar mempercayai hal ini? Tidak; tetapi mereka begitu bertekad agar kebenaran tidak mempengaruhi hati mereka dan mereka bertobat sehingga mereka menuduh pekerjaan Roh Allah berasal dari Iblis.

Penebus yang penuh kasih sayang! Kasih yang luar biasa, kasih yang tak tertandingi, dari-Mu! Ditugasi oleh para pembesar Israel untuk melakukan pekerjaan belas kasihan-Nya melalui penghulu setan, dicaci maki dan difitnah, Dia tetaplah seperti orang yang tidak melihat dan tidak mendengar. Pekerjaan yang Dia datang dari surga untuk lakukan tidak boleh ditinggalkan begitu saja. Dia melihat bahwa kebenaran harus dibukakan kepada manusia. Terang dunia harus memancarkan sinar-Nya ke dalam kegelapan dosa dan takhayul serta menyingkapkan kesalahan yang bertentangan dengan kebenaran....

Kristus tidak menggunakan kekerasan atau paksaan dalam menarik orang kepada-Nya. Tetapi ketika kebenaran diberitakan, hati mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah dibentengi untuk menentangnya, dan mereka yang tidak memiliki hak istimewa, mereka yang tidak mengenakan pakaian kebenaran diri sendiri, ditarik kepada Kristus. Pikiran mereka diyakinkan dan menjadi lebih aktif, dan terang serta kebenaran bergetar di seluruh alam semesta

Setan berusaha untuk menyembunyikan pengorbanan penebusan yang agung itu dari dunia, yang menyatakan hukum

dalam segala martabatnya yang kudus dan mengesankan hati dengan kekuatan tuntutan yang mengikat. Dia berperang melawan karya Kristus dan menyatukan semua malaikat jahatnya dengan alat-alat manusia untuk melawan karya itu. Tetapi sementara ia

melakukan pekerjaan ini, kecerdasan surgawi digabungkan dengan instrumentalitas manusia dalam pekerjaan pemulihan....

Inilah dua kuasa yang besar, kuasa kebenaran dan keadilan dan kuasa Iblis yang bekerja untuk membuat hukum Allah tidak berlaku. Agen manusia, yang termagnetisasi oleh kuasa Iblis, bekerja di barisan musuh; Juruselamat menggunakan alat manusia untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah. Mereka yang berharap menjadi anak-anak

Allah tidak mengharapkan waktu yang mudah dalam hidup ini. Kita tidak dibiarkan

sendiri untuk terlibat dalam konflik ini. Yesus Kristus adalah Kapten dari keselamatan kita.-Naskah [61, 1899](#).

[246] **Kejatuhan Adam yang Memalukan Ditebus Oleh Kristus,**
27 Agustus

Karena sama seperti semua orang mati dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam Kristus.

1 Korintus 15:22.

Kristus disebut sebagai Adam kedua. Dalam kemurnian dan kekudusan, terhubung dengan Allah, dan dikasihi oleh Allah, Ia mulai dari tempat Adam pertama dimulai. Tetapi Adam yang pertama dalam segala hal berada dalam posisi yang lebih baik daripada Kristus. Penyediaan yang luar biasa yang dibuat di Eden bagi pasangan yang kudus itu dibuat oleh Allah yang mengasihi mereka. Segala sesuatu di alam itu murni dan tidak tercemar. Buah-buahan, bunga-bunga, dan pohon-pohon yang indah dan menjulang tumbuh subur di Taman Eden. Segala sesuatu yang dibutuhkan Adam dan Hawa tersedia dengan berlimpah.

Tetapi Iblis datang dan menyindir keraguan akan hikmat Allah. Dia menuduh Dia, Bapa surgawi dan Penguasa mereka, mementingkan diri sendiri, karena untuk menguji kesetiaan mereka, Dia telah melarang mereka memakan buah pohon pengetahuan. Hawa jatuh ke dalam percobaan, dan Adam menerima buah terlarang itu dari tangan istrinya. Dia jatuh di bawah ujian terkecil yang dapat dirancang Tuhan untuk membuktikan ketaatannya, dan pintu air malapetaka terbuka di dunia kita. Dia dilengkapi dengan sifat kudus, tidak berdosa, murni, tidak tercemar; tetapi dia jatuh karena dia mendengarkan saran-saran dari musuh; dan anak cucunya menjadi bejat

Ketika Kristus datang, Dia memasuki dunia yang tidak setia kepada Allah, dunia yang terbakar dan dirusak oleh kutukan pemberontakan terhadap Sang Pencipta. Penipu besar itu telah melakukan pekerjaannya dengan penuh semangat, sampai kutukan pelanggaran jatuh ke bumi. Manusia telah dirusak oleh ciptaan Iblis. Mengklaim untuk dirinya sendiri atribut-atribut belas kasihan, kebaikan, dan kebenaran, Iblis mengaitkan sifat-

sifatnya sendiri dengan Allah. Penggambaran yang keliru ini harus dilawan dan ditunjukkan sebagai sesuatu yang salah, oleh Kristus dalam natur manusia.

Kristus dicobai oleh Iblis dengan cara yang seratus kali lipat lebih berat daripada Adam, dan dalam keadaan yang dalam segala hal lebih

mencoba. Dia menebus kejatuhan Adam yang memalukan dan menyelamatkan dunia.

Ada pengharapan bagi semua orang yang mau datang kepada Kristus dan menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka....

Karena pelanggaran, dunia telah bercerai dengan surga. Kristus menjembatani jurang pemisah itu dan menghubungkan bumi dengan surga. Dalam kodrat-Nya sebagai manusia, Ia mempertahankan kemurnian karakter ilahi-Nya. Dia menjalankan hukum Allah, dan menghormatinya di dunia yang penuh dengan pelanggaran, menyatakan kepada dunia yang belum jatuh, kepada alam semesta surgawi, kepada Sa-tan, dan kepada semua putra-putri Adam yang telah jatuh, bahwa melalui kasih karunia-Nya, manusia dapat menaati hukum Allah! Dia datang untuk memberikan sifat ilahi-Nya sendiri, gambar-Nya sendiri, kepada jiwa yang bertobat dan percaya - Naskah 20, 1898 (Naskah Rilis 8:39-41).

Percaya Kebenaran dan Praktikkanlah, 28

Agustus

Karena kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus.

Galatia 3:26.

Yesus Kristus adalah Pemulih. Setan, si murtadin, adalah si pembinasakan. Inilah konflik antara Penguasa kehidupan dan penguasa dunia ini, yaitu kuasa kegelapan.... Penebus dunia tidak merancang bahwa warisan yang telah dibeli-Nya harus hidup dan mati di dalam dosa-dosa mereka. Lalu, apa yang terjadi? Mengapa hanya sedikit yang dijangkau dan diselamatkan? Itu karena begitu banyak dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen bekerja di jalur yang sama dengan murtadin besar. Mereka membiarkan Iblis merancang dan merencanakan untuk mereka. Dia membuat mereka murtad, tidak setia kepada Allah, memberontak terhadap ajaran dan hukum-Nya. Hal ini membawa pekerjaan yang berat dan membebani orang Kristen sejati. Dia harus meyakinkan orang yang melanggar bahwa dia adalah orang berdosa, karena "dosa adalah pelanggaran hukum Taurat."

Betapa lebih banyak lagi yang dapat dilakukan bagi Kristus jika semua orang yang telah memiliki terang dan kebenaran di hadapan mereka, dan yang mengaku percaya kepada Firman, mau mempraktikkan Firman dan menghiasi doktrin Kristus, Juruselamat kita.

dan wanita yang dapat melakukan banyak hal bagi Kristus jika mereka mau menyerahkan diri mereka kepada Allah dan mendekat kepada-Nya, mencari Dia dengan segenap hati mereka....

Sebagai umat, kita harus menghadapi apa yang dihadapi oleh Kristus. Orang yang suka menghasut, orang yang tamak, orang yang merasa benar sendiri, orang yang tidak murni, adalah batu sandungan utama yang harus Ia hadapi, dan mereka yang bekerja bersama-Nya akan menemukan rintangan yang sama yang mengecilkan hati dalam pengalaman-pengalaman mereka. Semua orang yang terlibat dalam pekerjaan ini sebagai rekan sekerja

Kristus harus bersedia untuk tidak hanya memberitakan kebenaran tetapi juga mempraktikkannya. Di sana tidak akan ada perubahan yang dibuat dalam ekonomi ilahi untuk membawa perubahan yang nyata dalam dunia agama. Pria dan wanita harus bangkit untuk menghadapi keadaan darurat; mereka harus menerima minyak emas, komunikasi ilahi, dalam berkat-berkat yang berlimpah. Ini akan memungkinkan mereka untuk bangkit dan

bersinar, karena terang mereka telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atas mereka.

Mereka yang mengaku percaya kepada Firman Tuhan, namun menghargai sifat-sifat karakter mereka sendiri yang turun-temurun dan yang mereka kembangkan, adalah batu sandungan terbesar yang akan kita temui ketika kita menyampaikan kebenaran yang agung dan kudus pada masa ini. Mereka yang percaya pada kebenaran saat ini harus melakukan kebenaran, hidup dalam kebenaran. Mereka harus mempelajari Firman dan makan Firman, yang berarti makan daging dan minum darah Anak Allah. Mereka harus membawa Firman itu, yang adalah Roh dan hidup, ke dalam kehidupan praktis sehari-hari mereka. Itu adalah roti yang turun dari surga, dan itu akan memberi hidup kepada dunia - Surat [34, 1896](#).

[248] **Penganiayaan di Zaman Yesus; Penganiayaan
Sekarang, Agustus**

29

**Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan
menganiaya kamu. [Yohanes 15:20](#).**

Kita membaca dalam Lukas di mana Kristus, di sinagoge Nazaret, menyatakan diri-Nya sebagai Yang Diurapi, seperti yang Ia baca dari nabi Yesaya: "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengutus Aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; Ia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun kesukaan TUHAN....

Lalu Iblis membisikkan ketidakpercayaannya, dan [mereka yang ada di rumah ibadat] berkata: "Bukankah Dia ini anak Yusuf?"... Betapa cepatnya arus berubah, dan mereka dipenuhi dengan kegilaan dan kemarahan karena Yesus menunjukkan kepada mereka kemurtadan rohani mereka yang sebenarnya. Mereka "bangkit dan mendorong-Nya ke luar kota, lalu membawa-Nya ke lereng bukit tempat kota mereka dibangun, untuk melemparkan-Nya ke bawah." Tetapi Yesus dilindungi dalam misi-Nya oleh para malaikat surgawi. Melewati tengah-tengah mereka tanpa terlihat, Ia pergi ke jalan-Nya

Herodes dan para penguasa yang jahat telah membunuh Dia yang Benar, tetapi Kristus tidak pernah membunuh siapa pun, dan kita dapat mengaitkan roh penganiayaan - karena manusia menginginkan kebebasan hati nurani - dengan sumbernya, yaitu Iblis. Ia adalah seorang penipu, pendusta, pembunuh, dan penuduh saudara-saudara. Ia senang melihat penderitaan manusia. Ia bersukacita di dalam kesusahan, dan ketika kita melihat penganiayaan yang kejam terhadap mereka yang mau menaati Allah sesuai dengan perintah hati nurani mereka, kita dapat mengetahui

bahwa inilah misteri kejahatan

Konflik ini dibuka pada Anak Allah. Dia menderita, Dia dihina dan ditolak, seorang yang penuh dengan kesedihan dan berkenalan dengan kesedihan. Keagungan surga harus meninggalkan tempat kerja-Nya berulang kali karena Iblis meremukkan tumit-Nya, dan akhirnya

Kekejian Iblis mencapai kekuatannya yang tertinggi ketika Iblis mengilhami dan mengendalikan pikiran orang-orang jahat untuk menyalibkan Dia....

Permusuhan Iblis akan terus berlanjut, dengan sengit dan gigih, terhadap para pengikut Yesus. Kristus telah berkata kepada umat-Nya yang setia, "Mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu." Tidak akan ada permusuhan antara malaikat yang jatuh dan manusia yang jatuh yang telah mempraktikkan pekerjaan dan permainan Iblis Kejahatan - di mana pun ia berada, dengan menolak terang dan kebenaran dan menjauh dari Allah yang hidup - akan selalu bersekutu melawan orang benar dan taat - [Naskah 62, 1886.](#)

Belajar Tentang Yesus, 30 Agustus

Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. [Matius 11:29](#).

Kontroversi besar antara Pangeran terang dan pangeran kegelapan tidak mereda sedikit pun dari keanasannya seiring berjalannya waktu. Pertentangan keras antara terang dan kegelapan, antara kesalahan dan kebenaran, semakin dalam intensitasnya. Sinagoge Iblis sangat aktif, dan di zaman ini kuasa penyesatan musuh bekerja dengan cara yang paling halus. Setiap pikiran manusia yang tidak berserah kepada Tuhan, dan tidak berada di bawah kendali Roh Tuhan, akan diselewengkan melalui agen-agen setan.

Musuh bekerja terus menerus untuk menggantikan Yesus Kristus di dalam hati manusia, dan menempatkan sifat-sifatnya dalam karakter manusia menggantikan sifat-sifat Allah. Dia membawa khayalannya yang kuat untuk menguasai pikiran manusia agar dia dapat memiliki kuasa yang mengendalikan. Dia berusaha melenyapkan kebenaran dan menghapuskan pola kebaikan dan kebenaran yang sejati, sehingga dunia yang mengaku Kristen akan tersapu ke dalam kebinasaan melalui keterpisahan dari Allah. Dia bekerja agar keegoisan menjadi mendunia, dan dengan demikian tidak mempengaruhi misi dan pekerjaan Kristus.

Kristus datang ke dunia untuk membawa kembali karakter Allah kepada manusia, dan untuk menanamkan kembali gambar ilahi dalam jiwa manusia. Melalui seluruh hidup-Nya, Kristus berusaha dengan upaya yang terus menerus dan melelahkan untuk memanggil perhatian dunia kepada Allah dan tuntutan-tuntutan-Nya yang kudus agar manusia dapat dijiwai oleh Roh Allah, dapat digerakkan oleh kasih, dan dapat mengungkapkan dalam kehidupan dan karakter mereka sifat-sifat ilahi

Dalam karakter Kristus, keagungan dan kerendahan hati menyatu. Kesederhanaan dan penyangkalan diri terlihat dalam setiap tindakan kehidupan-Nya. Tetapi tidak ada noda kefanatikan, tidak ada sikap keras kepala yang dingin yang

dimanifestasikan dalam sikap-Nya untuk mengurangi pengaruh-Nya terhadap orang-orang yang datang kepada-Nya.

kontak. Penebus dunia memiliki sifat yang lebih besar daripada malaikat, namun bersatu dengan keagungan ilahi-Nya adalah kelembahlembutan dan kerendahan hati yang menarik semua orang kepada diri-Nya.

[250]

Yesus Akan Memberi Kita Hidup Kekal,
31 Agustus
Kristus, Penebus kita, memahami semua kebutuhan manusia. Dia merumuskan rencana-rencana besar yang dengannya umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat diangkat dari keterpurukan akibat dosa. Dalam setiap keadaan, betapapun remehnya, Dia mewakili Bapa. Meskipun menegakkan dunia dengan firman kuasa-Nya, namun Ia mau membungkuk untuk meringankan seekor burung yang terluka - Naskah [39, 1894](#).

Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. [Yohanes 17:3](#).

Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya ketika Ia masih bersama mereka, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya." Ia dapat saja menyampaikan hal-hal yang akan menarik perhatian para murid dan membuat mereka lupa akan pengajaran-Nya yang sebelumnya yang ingin Ia jadikan bahan pemikiran mereka. Tetapi Ia menahan hal-hal yang akan membuat mereka takjub mendengarnya, dan yang akan memberi mereka kesempatan untuk berdalih, untuk menciptakan kesalahpahaman dan ketidakpuasan. Dia tidak akan memberikan kesempatan kepada orang-orang yang kurang beriman dan kurang saleh untuk membingungkan dan menyalahartikan kebenaran, dan dengan demikian menciptakan perpecahan.

Yesus dapat saja menyajikan misteri-misteri yang akan menjadi bahan pemikiran dan penyelidikan selama beberapa generasi, bahkan sampai akhir zaman. Sebagai sumber segala ilmu pengetahuan yang benar, Ia dapat saja menuntun manusia untuk menyelidiki misteri-misteri, dan dari zaman ke zaman pikiran mereka akan terserap secara menyeluruh sehingga mereka tidak lagi merasakan keinginan untuk memakan daging dan meminum darah Anak Allah. Yesus tahu betul bahwa Iblis terus-menerus bekerja untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan menyibukkan orang-orang dengan dugaan-dugaan. Dengan demikian ia berusaha menutupi kebenaran agung dan penting yang Kristus inginkan untuk selalu menonjol di dalam pikiran mereka. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

Ada pelajaran bagi kita dalam perkataan Kristus yang diucapkan setelah memberi makan lima ribu orang. Dia berkata, "Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang tersisa, supaya jangan ada

[250]

Yesus Akan Memberi Kita Hidup Kekal,

yang berarti lebih dari sekadar bahwa para murid harus mengumpulkan pecahan-pecahan roti ke dalam keranjang. Yesus bermaksud agar mereka menandai perkataan-Nya, mempelajari Kitab Suci, dan menghargai setiap sinar terang. Daripada mencari pengetahuan tentang sesuatu yang belum dinyatakan Tuhan, mereka harus mengumpulkan dengan hati-hati apa yang telah Dia berikan kepada mereka.

31 Agustus

Setan telah mencoba untuk menghilangkan pengetahuan tentang Tuhan dari pikiran manusia, dan melenyapkan sifat-sifat Tuhan dari hati mereka Apa yang telah diwahyukan Allah telah disalahartikan, disalahgunakan, dan bercampur dengan khayalan-khayalan setan. Setan akan mengutip Kitab Suci untuk menipu. Dia mencoba menipu Kristus dengan cara ini. Jadi dia masih mencoba untuk menipu. Kristus datang untuk meluruskan kebenaran yang telah disalahartikan dan dibuat untuk melayani penyebab kesalahan. Ia mengingatkan mereka, mengulanginya, ... dan memerintahkan mereka untuk berdiri teguh untuk selama-lamanya - Naskah [32, 1896](#) (Naskah Rilis [17:20, 21](#)).

**September -Penutupan Pelayanan Kristus
dan Kematian**

Kristus Mengidentifikasi Diri dengan Penderitaan Kita, 1 September

Kata Yesus: "Singkirkanlah batu itu. Marta, saudara perempuan orang yang telah mati itu, berkata kepada-Nya: Tuhan... ia sudah empat hari mati. [Yohanes 11:39](#).

Hanya Kristus saja yang dapat menanggung penderitaan orang banyak. "Dalam segala kesengsaraan mereka, Ia turut menanggungnya." Ia tidak pernah menanggung penyakit dalam tubuh-Nya sendiri, tetapi Ia memikul penyakit orang lain. Dengan simpati yang paling lembut Ia memandang mereka yang menderita yang berdesak-desakan di sekeliling-Nya. Dia mengeluh dalam roh ketika Dia melihat pekerjaan Iblis dinyatakan dalam semua kesengsaraan mereka, dan Dia membuat setiap kasus kebutuhan dan kesedihan menjadi milik-Nya sendiri. Ia menanggung semua penderitaan mereka.

Kuasa kasih ada di dalam semua kesembuhan-Nya. Dia mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan penderitaan umat manusia.

Kristus adalah kesehatan dan kekuatan di dalam diri-Nya sendiri, dan ketika para penderita berada di dekat-Nya, penyakit selalu ditegur. Karena itulah Ia tidak langsung pergi kepada Lazarus. Ia tidak dapat menyaksikan penderitaannya dan tidak memberikan kelegaan kepadanya. Ia tidak dapat menyaksikan penyakit atau kematian tanpa melawan kuasa Iblis. Kematian Lazarus diijinkan agar melalui kebangkitan-Nya, bukti terakhir dan puncaknya dapat diberikan kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Dan dalam semua konflik dengan kuasa kejahatan ini, di hadapan Kristus ada bayangan gelap yang harus dimasuki oleh-Nya. Di hadapan-Nya ada sarana yang dengannya Ia harus membayar tebusan bagi jiwa-jiwa ini. Ketika Ia menyaksikan penderitaan umat manusia, Ia tahu bahwa Ia harus menanggung penderitaan yang lebih besar, bercampur dengan penghinaan, bahwa Ia akan menderita penghinaan yang paling besar. Ketika Ia membangkitkan

Lazarus dari kematian, Ia tahu bahwa untuk kehidupan itu Ia harus membayar tebusan di kayu salib Kalvari

Kristus cukup kuat untuk menyelamatkan seluruh dunia. Dia menangis di kuburan Lazarus karena memikirkan bahwa Dia tidak dapat menyelamatkan semua orang yang telah direndahkan oleh kuasa Iblis dalam kematian. Dari cahaya-Nya kemurnian yang agung, Penebus dunia dapat melihat bahwa

penyakit-penyakit 524

penderitaan yang menimpa keluarga manusia disebabkan oleh pelanggaran terhadap hukum Allah. Setiap kasus penderitaan dapat Ia lacak kembali ke penyebabnya. Ia tahu bahwa hanya Dia sendiri yang dapat menyelamatkan mereka dari lubang di mana mereka telah jatuh. Hanya Dia yang dapat menempatkan kaki mereka di jalan yang benar. Kesempurnaan-Nya sendiri dapat menutupi ketidaksempurnaan mereka. Dia sendiri dapat menutupi ketelanjangan mereka dengan jubah kebenaran-Nya yang tak bernoda

Melalui pengalaman yang nyata, Dia tidak mengenal dosa; Dia berdiri di hadapan dunia sebagai Anak Domba Allah yang tak bercacat. Ketika umat manusia yang menderita menekan Dia, Dia yang berada dalam kesehatan kedewasaan yang sempurna, menjadi sama dengan mereka. Hal ini sangat penting, supaya Ia dapat menyatakan kasih-Nya yang sempurna bagi umat manusia.-Naskah [18](#), 1898.

[252]

Yesus Menghargai Karunia Pelayanan Kasih Kita,

2 September

Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, datanglah kepada-Nya seorang perempuan yang membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak narwastu yang mahal harganya, lalu membubuh minyak itu pada kepala-Nya, sedang Ia duduk makan. [Matius 26:6, 7.](#)

Kejadian ini penuh dengan pengajaran. Yesus, Sang Penebus dunia, semakin dekat dengan waktu ketika Dia akan memberikan nyawa-Nya bagi dunia yang berdosa. Namun, betapa sedikitnya murid-murid-Nya yang menyadari apa yang akan mereka kehilangan. Maria tidak dapat memikirkan hal ini. Hatinya dipenuhi dengan kasih yang murni dan kudus. Perasaan hatinya adalah "Apakah yang akan kuberikan kepada Tuhan atas segala kebaikan-Nya kepadaku?" Minyak narwastu ini, yang menurut para murid sangat mahal harganya, hanyalah ungkapan kasihnya yang sederhana kepada Tuhannya. Tetapi Kristus dapat menghargai pemberian itu sebagai ungkapan cintanya, dan hati Maria dipenuhi dengan kedamaian dan kebahagiaan yang sempurna.

Kristus bersukacita atas keinginan Maria yang sungguh-sungguh untuk melakukan kehendak Tuhannya. Ia menerima kekayaan kasih sayang murni yang tidak dapat dipahami oleh para murid-Nya Minyak narwastu Maria adalah karunia kasih, dan hal ini memberikan nilai tersendiri di mata Kristus.... Yesus melihat Maria mundur dengan rasa malu, karena berharap mendengar teguran dari Dia yang dikasihinya dan disembahnya. Namun, yang ia dengar justru kata-kata pujian. "Mengapa kamu menyusahkan perempuan itu?" Jawabnya, "Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik terhadap Aku. Sebab orang miskin selalu ada padamu, tetapi Aku tidak selalu ada padamu. Karena ia telah menuangkan minyak narwastu ini ke

atas tubuh-Ku, ia melakukannya untuk penguburan-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, di situ juga apa yang dilakukan perempuan ini akan diceritakan untuk menjadi peringatan akan dia." Tidak ada pengurangan lain yang akan diterima Yesus, karena hari Sabat sudah dekat, dan mereka memegang hari Sabat sesuai dengan perintah itu. Keinginan Maria untuk melakukan pelayanan ini untuknya

Tuhan lebih berharga bagi Kristus daripada semua harta benda yang berharga dan berharga.

salep di dunia, karena hal itu mengekspresikan penghargaan
terhadap Penebus dunia. Kasih Kristuslah yang membatasi
dirinya Maria, dengan kuasa Roh Kudus, melihat dalam diri
Yesus seorang yang datang untuk mencari dan menyelamatkan
jiwa-jiwa yang siap binasa. Seharusnya salah satu dari para
murid diilhami dengan hal yang sama.
pengabdian.-[Naskah 28, 1897](#).

Masuknya Yesus yang Penuh Kemenangan Disaksikan Banyak Orang, 3 September

Kamu akan menemukan seekor keledai betina yang terikat dan seekor anak keledai yang menyertainya; lepaskanlah keduanya dan bawalah kepada-Ku. Dan jika ada orang yang berkata kepadamu: "Tuhan memerlukannya," katakanlah: "Tuhan memerlukannya. [Matius 21:2, 3](#).

Saat Kristus masuk ke Yerusalem dengan penuh kemenangan adalah musim yang paling indah sepanjang tahun. Bukit Zaitun dihiasi dengan pepohonan hijau, dan kebun-kebun yang indah dengan dedaunan yang bervariasi. Banyak sekali orang yang datang ke pesta itu dari daerah-daerah di sekitar Yerusalem dengan keinginan yang besar untuk melihat Yesus. Mujizat puncak Juruselamat dalam membangkitkan Lazarus dari kematian telah memberikan efek yang luar biasa pada pikiran, dan banyak orang yang antusias datang ke tempat di mana Yesus berada.

Sore hari baru saja berlalu ketika Yesus mengutus para murid-Nya ke desa Betfage Ini adalah pertama kalinya dalam kehidupan pelayanan-Nya, Kristus berkendara, dan para murid menafsirkan langkah ini sebagai tanda bahwa Ia akan menegaskan kuasa dan otoritas-Nya sebagai raja, dan mengambil posisi-Nya di atas takhta Daud. Dengan penuh sukacita mereka melaksanakan tugas itu. Mereka menemukan keledai itu seperti yang dikatakan Yesus

Ketika Yesus mengambil tempat duduk-Nya di atas binatang itu, udara menjadi penuh dengan pujian dan kemenangan. Dia tidak menampakkan tanda-tanda lahiriah dari bangsawan. Dia tidak mengenakan pakaian kenegaraan, dan Dia juga tidak diikuti oleh kereta pengawal. Sebaliknya, Dia dikelilingi oleh sebuah rombongan yang penuh dengan kegembiraan. Mereka tidak dapat menahan perasaan sukacita pengharapan yang menghidupkan hati mereka

Teriakan itu bergema dari gunung dan lembah, "Hosana bagi

anak Daud, Hosana di tempat yang mahatinggi." "Diberkatilah Dia yang datang nama Tuhan." ... Mereka yang pernah menjadi buta adalah yang pertama kali memimpin dalam prosesi yang luar biasa itu. Seseorang yang Dia telah dibangkitkan dari antara orang mati menuntun binatang yang didudukan-Nya. Mereka yang tadinya tuli dan bisu, dengan telinga yang terbuka dan lidah yang terlepas, menolong

membengkakkan hosana yang penuh sukacita. Orang lumpuh, dengan langkah yang tegap dan hati yang penuh syukur, sekarang paling aktif dalam memecah ranting-ranting palem dan melemparkannya ke jalan-Nya sebagai penghormatan mereka kepada Penyembuh yang agung. Orang kusta, yang telah mendengarkan kata-kata yang menakutkan dari imam, "Najis," ... ada di sana. Janda dan anak yatim piatu ada di sana untuk menceritakan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib. Orang mati yang dipulihkan ada di sana. Lidah mereka, yang tadinya kelu karena kuasa Iblis, menyanyikan lagu sukacita Iblis ada di sana, tidak lagi mengucapkan kata-kata yang direnggut dari bibirnya oleh kuasa Iblis Di puncak pohon Zaitun, prosesi berhenti sejenak - Naskah [128, 1899](#).

[254] **Jerusalem Memiliki Kesedihan yang Mendalam
Ketika Kita Menolak
Cintanya, 4 September**

**Ia datang kepada milik-Nya, tetapi milik-Nya tidak
menerima-Nya. [Yohanes 1:11](#).**

Di hadapan mereka [kerumunan orang banyak yang bersama Yesus pada saat kedatangan-Nya yang penuh kemenangan] terbentang kota Yerusalem, dengan bait suci dari marmer putih bersih, yang d i s e p u h kemuliaan oleh sinar matahari terbenam. Ini adalah gambaran keindahan yang tak tertandingi, dan semoga orang-orang dapat menerapkan kata-kata nabi kepadanya, "Mahkota keindahan di tangan Tuhan, dan mahkota kebesaran di tangan Allahmu." Melihat pemandangan yang memikat itu, kerumunan orang bergabung dengan semangat baru dalam teriakan pujian mereka. Mereka

mengira bahwa Kristus sekarang akan menduduki takhta Daud dan memerintah sebagai seorang pangeran yang fana. Mata mereka tertuju kepada-Nya untuk melihat bagaimana Ia terkesan dengan pemandangan itu. Tetapi lihatlah, Anak Manusia sedang menangis!

Ketika mata Kristus tertuju pada Bait Allah, yang akan segera diruntuhkan dan tabirnya robek ketika tindakan terakhir orang-orang Yahudi akan menggenapi kematian-Nya, Dia menanggapi kota yang tidak taat itu dalam beberapa jam saja. Penebus dunia akan ditangkap oleh tangan-tangan jahat dan disalibkan. Bukan bangsa Romawi, bukan bangsa-bangsa lain, tetapi orang-orang yang untuk mereka Dia telah melakukan begitu banyak hal, dan yang dari mereka Dia sangat berharap, yang akan menjadi pembunuh-Nya....

Kasih karunia yang membawa keselamatan tidak lagi terdengar di kota itu. Inilah penyebab kesedihan Jerusalem yang sangat mendalam.

Air mata yang Dia curahkan atas Yerusalem adalah air mata terakhir dari cinta yang ditolak Orang banyak yang bersukacita itu tidak dapat memahami penyebab kesedihan Jerusalem. Mereka tidak

tahu bahwa kejahatan Israel telah membawa bencana terakhir ke atasnya. Tetapi suatu kekaguman yang misterius menyelimuti prosesi itu, dan sedikit banyak menenangkan antusiasme mereka. Sejumlah besar di dalam kerumunan itu menanggung di dalam tubuh mereka sendiri bukti-bukti bahwa kuasa ilahi ada di antara mereka, dan masing-masing memiliki sebuah kisah untuk diceritakan tentang karya-karya belas kasihan Kristus. Hubungan karya-karya yang luar biasa itu meningkatkan semangat

perasaan mereka hingga mencapai intensitas yang tak terlukiskan. Para murid dan orang-orang bergabung dalam nyanyian pujian.

Kemudian datanglah para imam dan penguasa kepada-Nya, meminta Dia untuk membungkam sorak-sorai pujian itu. "Guru, tegurlah murid-murid-Mu," kata mereka. Kristus menjawab mereka, "Jika mereka berdiam diri, batu-batu ini akan segera berteriak."

Kristus telah datang ke dunia untuk menyatakan prinsip-prinsip kerajaan surga. Karakter-Nya sebagai Juruselamat dan Pemberi Hidup telah dinyatakan beberapa waktu sebelumnya di kuburan Lazarus, tetapi dalam kesombongan mereka, orang-orang Yahudi menolak Dia yang berkuasa dan yang memiliki keselamatan. Betapa berbedanya sikap Kristus seandainya para imam dan penguasa setia kepada kepercayaan yang diberikan kepada mereka.-Naskah [128](#), [1899](#).

"Rumahku Akan Disebut Rumah Doa",**5 September**

Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang menjual dan membeli di Bait Allah, dan menggulingkan meja-meja penukar uang dan tempat duduk orang-orang yang menjual merpati.

Matius 21:12.

Pelataran Bait Suci dipenuhi oleh sapi, domba, lembu, dan burung merpati. Di atas suara lenguhan sapi, ringkikan domba, dan kicauan burung merpati, terdengar suara para pedagang yang menawarkan hewan-hewan dan burung-burung itu untuk dijual, dengan harga yang sangat mahal, kepada mereka yang datang untuk mempersembahkan kurban Paskah. Yesus berkata, "Ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun."

Tindakan Kristus ini sangat signifikan, lebih signifikan daripada yang disadari oleh orang-orang yang melihatnya. Ketika para imam dan orang Farisi telah pulih dari ketakutan yang telah merasuki jiwa-jiwa mereka yang bersalah karena perkataan Kristus, mereka kembali ke Bait Allah. Mereka tidak bertobat atau bahkan direndahkan. Mereka bertekad untuk menghakimi Kristus atas otoritas-Nya yang telah mengusir mereka dari pelataran Bait Allah. Ketika mereka sampai di Bait Allah, mereka mendapati bahwa suatu pekerjaan yang luar biasa telah dilakukan selama mereka tidak ada di sana. Orang-orang yang sakit dan sekarat telah dipulihkan kesehatannya. Mereka sangat takjub, tetapi mereka tidak mau melepaskan ketidakpercayaan mereka yang keras kepala. Mereka telah bertekad untuk membunuh Kristus, dan juga Lazarus, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati. Mereka tahu bahwa orang banyak akan tetap percaya kepada Kristus selama masih ada di antara mereka seorang yang telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kuasa-Nya.

Bukti yang telah diberikan Kristus telah diperhitungkan untuk meyakinkan setiap pikiran yang tulus, tetapi itu bukanlah bukti yang

mereka inginkan. Penolakan dan penghukuman terhadap Kristus oleh orang-orang itulah yang mereka cari. Setiap bukti tambahan yang diberikan hanya akan menambah kebencian mereka terhadap Kristus. Untuk memiliki Kristus di dalam dunia yang melakukan

Karya-karya-Nya yang luar biasa, untuk membuat Dia hidup di hadapan orang-orang dalam kehidupan-Nya yang penuh dengan kebaikan, penyangkalan diri dan pengorbanan, untuk membuat Dia menunjukkan kepada orang lain belas kasihan yang lembut yang telah lama hilang dari kehidupan mereka, adalah hal yang tidak mereka inginkan.

Kristus menggenapi amanat yang diberikan Bapa-Nya kepada-Nya. "Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, oleh karena Tuhan telah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengutus Aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; Ia telah mengutus Aku untuk membebaskan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan untuk membebaskan orang-orang yang terbelenggu, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan." - [Manuskrip 128, 1899](#).

[256]

Umat Tuhan Tidak Membuat Pertunjukan yang Megah,

6 September

Ketika ia melihat sebatang pohon ara di jalan, ia menghampirinya, tetapi tidak mendapati apa-apa pada pohon itu, kecuali daun-daunnya saja, lalu ia berkata kepadanya: "Janganlah engkau berbuah lagi untuk selama-lamanya. Dan sekarang pohon ara itu menjadi layu. [Matius 21:19](#).

Bukanlah hal yang umum bagi pohon ara untuk menampilkan dedaunan penuh pada periode awal musim tersebut. Buah dari pohon ara muncul lebih dahulu daripada daunnya; oleh karena itu, pohon ara yang berdaun lebat dapat diharapkan akan menghasilkan buah. Kristus mendekati pohon itu, berharap untuk menemukan buah di sana, tetapi ketika Dia mencari dari dahan yang paling bawah sampai ke dahan yang paling atas, Dia tidak menemukan apa pun kecuali daun-daun, dan kutukan-Nya jatuh ke atas pohon itu.

Kejadian dalam pelayanan Kristus ini adalah kejadian yang tunggal. Tidak seperti cara dan pekerjaan Kristus. Ke mana pun Ia pergi, Ia

menebarkan belas kasihan dalam kata-kata nasihat dan perbuatan baik. Dia adalah P e m u l i h , Penyembuh. Ia datang bukan untuk menghukum dunia, tetapi agar dunia diselamatkan oleh-Nya. Para murid tidak dapat memahami tindakan Kristus yang menghukum sebuah pohon karena kemandulannya, dan mereka berkata kepada-Nya, "Betapa cepatnya pohon ara itu menjadi layu!" Sebelumnya Kristus telah masuk ke Yerusalem dengan penuh kemenangan. Untuk kedua kalinya Iamenyucikan Bait Allah dan mengusir para pedagang yang berjualan di pelataran Bait Allah.

dipraktikkan oleh orang-orang yang membawa ternak untuk dijual di pelataran bait suci, tetapi kata perintah diberikan; keilahian melintas melalui kemanusiaan, dan tidak ada seorang imam pun dengan pakaiannya yang indah, atau pedagang yang terlihat di wajah itu, yang berani tetap tinggal...

Ini adalah sebuah perumpamaan tentang tercerai-berainya bangsa Yahudi. Sekarang Kristus, di bawah lambang pohon yang rusak, menunjukkan kepada murid-murid-Nya murka Allah yang benar ketika Dia melihat pelataran Bait Allah dinodai untuk mendapatkan keuntungan yang tidak sah, dan kehancuran bangsa Yahudi. Pohon itu, memamerkan dedaunannya yang megah di hadapan Kristus,

September

adalah simbol dari bangsa Yahudi, yang telah memisahkan diri dari Allah sampai, dalam kesombongan dan kemurtadan mereka, mereka telah kehilangan kuasa untuk membedakan dan tidak mengenal Penebus mereka

Pohon ara yang rusak dengan cabang-cabangnya yang megah ini akan mengulangi pelajarannya di setiap zaman hingga akhir sejarah bumi ini Jika roh

Setan masuk ke dalam hati yang tidak dikuduskan pada zaman Kristus untuk melawan tuntutan-tuntutan Allah pada generasi itu, pasti akan masuk ke dalam gereja-gereja yang mengaku Kristen pada [zaman kita] ini. Sejarah akan terulang kembali Tetapi orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah tidak akan mengalami pertentangan. Mereka mengambil Firman Allah sebagai penuntun mereka - Naskah 32, 1898.

[257]

Kristus Ingin Kita Menghasilkan Buah Dengan Bekerja Untuk

Dia, 7 September

Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. [Yohanes 15:2](#).

Saya telah memikirkan tentang pelajaran yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya sebelum Dia memasuki Taman Getsemani, karena Dia tahu bahwa ini adalah kesempatan terakhir-Nya untuk mengajar murid-murid-Nya sebelum Dia disalibkan. Dia berkata kepada mereka, sambil menunjuk pada sebuah pokok anggur - dan pokok anggur adalah sesuatu yang sangat dihargai dan dihormati oleh orang-orang Yahudi dan dianggap sangat indah - "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting yang tidak berbuah, ia dipotong-Nya."

Sekarang, inilah sesuatu yang dapat kita pelajari.... Kita memiliki kesempatan untuk menghasilkan buah; kita dapat menyatakan bahwa kita adalah ranting-ranting yang menghasilkan buah dari pokok anggur. Dan jika kita terus berjalan dengan cara yang ceroboh dan tidak sungguh-sungguh, lalu bagaimana posisi kita? Ia mengatakan bahwa Ia akan mengambil kita, karena kita tidak dapat melakukan apa pun tanpa Kristus, dan jika kita seperti ranting yang mati dan tidak mengambil getah dan makanan dari pokok anggur yang hidup, kita akan menjadi ranting yang layu. Ia berkata bahwa setiap ranting yang berbuah, Ia memangkasnya (memangkasnya), supaya ia lebih banyak berbuah

Kita memiliki musuh di dunia ini yang harus kita hadapi. Kita memiliki kekuatan kegelapan yang harus dihadapi. Kita harus berada dalam konflik ini selama waktu masih ada. Juruselamat kita berada dalam konflik dengan kuasa kegelapan, dan kuasa kegelapan berada dalam konflik dengan Dia, bahkan setelah Dia memasuki dunia kita. Iblis berada dalam konflik

dengan-Nya. Dan segera setelah kuasa akal budi-Nya dijalankan, Dia berkonflik dengan kuasa kegelapan. Kedatangan-Nya-sebagai bayi di Betlehem-adalah untuk menetapkan standar melawan musuh

Dan ketika Dia pergi, apa yang Dia lakukan? Siapakah yang akan mengambil alih kontroversi ini? Siapakah orang-orang yang kelihatan yang akan mengambil

kontroversi di dunia ini dan membawanya sampai akhir? Mereka adalah para pengikut Kristus, setiap jiwa dari mereka. Bukan hanya para pendeta yang diutus. Di sinilah orang-orang kita membuat sebuah kesalahan besar. Mereka tampaknya berpikir bahwa hari demi hari, jam demi jam, menit demi menit dalam konflik, para pendeta harus mengurus mereka. Ini adalah milik setiap jiwa dari kita.

Kita tidak tahu pekerjaan apa yang Tuhan miliki untuk kita lakukan. Jika kita memiliki hanya satu talenta dan kita mulai memberikannya kepada para penukar, dan kemudian kita mulai bekerja dengan talenta yang satu itu, dan Allah melihat bahwa kita setia dalam hal yang paling kecil, maka Dia akan memberikan talenta yang lain kepada kita.... Dan dengan demikian talenta itu terus bertambah dan bertumbuh; dan semakin banyak kita memberikannya kepada para penukar, semakin banyak talenta yang harus kita gunakan untuk kemuliaan Allah - Naskah [56](#), 1890.

[258]

Orang Percaya Harus Memiliki Pengetahuan Pribadi Tentang Kristus, 8 September

Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. [1 Yohanes 3:1](#).

Betapa banyak orang saat ini yang melihat Yesus Kristus, Juruselamat dunia, sebagaimana adanya Dia! Betapa sedikit yang mengenal Dia! Betapa sedikit yang mengenal Bapa! Setiap orang yang mengenal Kristus memiliki pengenalan akan Bapa. Melihat Kristus sebagaimana Dia adalah salah satu berkat terbesar yang dapat diberikan kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa; Juruselamat yang berharga, melihat Dia sebagaimana adanya Dia! Betapa banyak orang yang memiliki pandangan yang parsial tentang Yesus Kristus. Betapa banyak yang mengakui Dia sebagai Penebus dunia, tetapi mereka tidak mengenal-Nya sebagai Juruselamat pribadi; dan inilah yang terpenting - pengenalan akan Allah di dalam Yesus Kristus...

"Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam dirinya, ia menyucikan dirinya sendiri." Pengharapan apa? Yaitu, melihat Yesus sebagaimana adanya Dia, iman yang hidup yang berpegang pada tangan Allah yang tidak terbatas, iman yang hidup yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita. Siapakah yang mengenal Dia seperti itu? Semua pandangan Anda yang biasa tentang Kristus tidak akan menyelamatkan satu jiwa pun. Apakah Anda mengenal Dia melalui hubungan iman yang hidup? ...

Ada pekerjaan yang luar biasa yang Dia lakukan di sini ketika Dia datang ke bumi kita. Setan berbuat semaunya sendiri. Ia mengklaim wilayah bumi ini sebagai miliknya, sebagai penguasa dunia. Kristus datang untuk membantah kuasa dan klaimnya. Kristus datang untuk menyelamatkan umat manusia dari kekuasaannya yang menindas.

Di sini, di dunia kecil ini, konflik terjadi antara Pangeran

kehidupan dan kuasa kegelapan. Siapa yang akan menang? Seluruh alam semesta surgawi, para intelegensia surgawi, memandang kepada Kristus dan memperhatikan pertempuran itu. Di sini Kristus sedang memperdebatkan otoritas Iblis, dan Iblis mengikuti Dia di setiap langkah-Nya, bertekad untuk menggulingkan-Nya dengan percobaan-pencobaannya, bertekad untuk melelahkan dan menguras kesabaran dan ketekunan Allah

untuk keluarga manusia sehingga dia harus bisa menghancurkan setiap orang dari mereka....

Sekalipun kamu lemah, sekalipun kamu penuh dengan kelemahan, namun ada pengharapan bagi kamu di dalam Tuhan. Juruselamat kita yang berharga datang untuk menyelamatkan setiap jiwa yang datang kepada-Nya. Kepada mereka yang pikirannya asyik dengan kesenangan duniawi, Dia datang dan mengangkat suara peringatan, dan Dia menyajikan kekekalan kepada pandanganmu; Dia di sana membukakan di hadapanmu surga, ambang pintu yang terang dan cerah dengan kemuliaan-Nya, dan kemuliaan itu mengalir melalui pintu yang terbuka. Pintunya terbuka, puji Tuhan. -[Naskah 86, 1894](#).

[259]

Dengan Kematian-Nya, Juruselamat Mengakhiri Kuasa Iblis

Atas Kita, 9 September

Selanjutnya Aku tidak akan banyak berbicara dengan kamu, karena penguasa dunia ini datang dan ia tidak mempunyai apa-apa di dalam Aku. [Yohanes 14:30](#).

Komandan surga diserang oleh sang penggoda. Ia tidak memiliki jalan yang jelas dan tanpa halangan di dunia ini. Dia tidak dibiarkan bebas dan tanpa halangan untuk memenangkan jiwa-jiwa manusia ke dalam kerajaan-Nya melalui kemurahan dan kasih setia-Nya yang penuh rahmat dan kasih Tidak ada seorang manusia pun yang datang ke dalam dunia ini yang luput dari kuasa si pendusta. Seluruh kekuatan persekutuan kejahatan telah disiapkan di jalur-Nya untuk berperang melawan Dia, dan, jika mungkin, untuk menang atas Dia

Iblis melihat gambar Allah di dalam karakter dan pribadi Yesus Kristus. Ia tahu bahwa jika Kristus melaksanakan rencana-Nya, maka kekuasaan setan akan berakhir. Oleh karena itu, kehidupan Kristus adalah peperangan abadi melawan agen-agen setan. Konflik itu meningkat

dalam keganasan dan keganasan karena berulang kali mangsa diambil dari tangannya....

Tepat sebelum penyaliban-Nya, Juruselamat berkata, "Penguasa dunia ini datang, tetapi ia tidak membawa apa-apa pada-Ku." Meskipun saat itu adalah masa kuasa kegelapan, namun untuk mengantisipasi kemenangan-Nya, Kristus dapat berkata, "Penguasa dunia ini telah dihakimi." "Sekarang telah tiba penghakiman atas dunia ini, sekarang juga penguasa dunia ini dilemparkan ke luar." Dengan melihat karya penebusan yang telah selesai, Dia dapat, bahkan dalam kematian-Nya, berbicara tentang pembebasan akhir yang agung dan menggambarkan hal-hal yang akan datang seolah-olah [hal itu] telah terjadi. Anak Tunggal Allah yang tidak terbatas dapat dengan sukses melaksanakan rencana besar yang membuat keselamatan umat

manusia menjadi pasti

Kondisi dunia sebelum kedatangan Kristus yang pertama adalah gambaran dari kondisi dunia sebelum kedatangan-Nya yang kedua. Kejahatan yang sama akan tetap ada; Setan memmanifestasikan kuasa penyesatan yang sama pada pikiran manusia. Ia sedang mengamankan pasukannya

agen-agen manusia untuk terlibat dalam konflik terakhir melawan Pangeran kehidupan, untuk menggulingkan hukum Allah, yang merupakan fondasi takhta-Nya. Setan akan bekerja dengan presentasi yang ajaib untuk meyakinkan manusia bahwa dia adalah apa yang dia klaim - pangeran dunia ini - dan kemenangan adalah miliknya. Dia akan mengarahkan kekuatannya untuk melawan orang-orang yang setia kepada Tuhan; tetapi meskipun dia dapat menyebabkan rasa sakit, kesusahan, dan penderitaan manusia, dia tidak dapat menajiskan jiwa. Umat Allah di dalam

pada hari-hari terakhir ini harus bersiap-siap untuk masuk ke dalam pertikaian, karena Firman Nubuat mengatakan, "Naga itu menjadi sangat marah terhadap perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa-sisa keturunannya, yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus." - [Surat 43, 1895](#) (The [Review and Herald](#), 29 Oktober 1895).

[260]

**Kristus datang untuk memberikan damai
sejahtera kepada umat-Nya,
10 September**

**Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku
Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia
kepadamu. Janganlah kuatir dan janganlah takut. *Yohanes*
*14:27.***

Di Timur, salam yang biasa diucapkan ketika mengunjungi rumah seorang teman adalah "Damai sejahtera bagi rumah ini," dan ketika meninggalkan rumah tersebut, kata-kata yang sama juga digunakan. Tetapi perpisahan Kristus memiliki karakter yang sama sekali berbeda. [Banyak hal yang terkandung di dalam kata-kata ini. Kata-kata ini memiliki makna yang sangat dalam, dan akan bergema sampai ke ujung-ujung bumi yang paling jauh

Kristus membawa damai sejahtera itu ke dalam dunia. Ia datang untuk memberikan damai itu, supaya semua orang yang percaya kepada-Nya dapat memperoleh damai yang melampaui segala akal. Dia, Penebus dunia, telah membawa damai sejahtera itu bersama-Nya selama hidup-Nya di dunia, dan sekarang Dia telah tiba pada saat Dia harus menyerahkan nyawa-Nya sehingga harta damai sejahtera itu dapat tinggal di dalam hati oleh iman. Dia meninggalkan damai sejahtera itu bersama murid-murid-Nya, dan Dia menanamkan dan memeliharanya di dalam hati semua orang yang akan menyambut kehadirannya

Waktunya telah tiba bagi upaya terakhir Iblis untuk mengalahkan Kristus. Tetapi Kristus menyatakan, Dia tidak memiliki apa pun di dalam Aku, tidak ada dosa yang membawa Aku ke d a l a m kuasanya. Dia tidak dapat menemukan apa pun di dalam diri-Ku yang dapat menanggapi saran-saran setan

Mengapa harus terjadi pertentangan yang begitu hebat dengan penguasa dunia ini, padahal Yesus, selama masa kanak-kanak, masa muda dan masa dewasa-Nya, telah hidup menurut hukum Allah... Dengan sepatah kata pun Kristus dapat menguasai kuasa Iblis.

Tetapi Ia datang ke dalam dunia supaya Ia dapat menanggung segala ujian, segala cobaan, sehingga manusia dapat menanggungnya dan tidak terpancing atau tersulut emosi, atau membalas dengan perkataan, dengan roh, atau dengan tindakan. Demi kehormatan dan kemuliaan Allah, Ia harus mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai persembahan yang hidup dan yang tak bercacat kepada Bapa Dunia yang belum jatuh, para malaikat sorgawi, dan umat yang telah jatuh memperhatikan setiap gerakannya

dibuat oleh Wakil Bapa, dan Wakil kemanusiaan yang sempurna. Dan karakter-Nya tidak bercacat

Serangan terakhir akan segera datang. Kemenangan besar yang akan dicapai adalah persatuan dengan umat pilihan-Nya sehingga, meskipun Kristus akan dipindahkan dari bumi ke surga, gereja-Nya dapat memiliki persekutuan dengan-Nya....

Kadang-kadang percobaan kita tidak datang sendiri-sendiri, diikuti dengan masa damai dan istirahat; percobaan datang sebagai gelombang yang luar biasa untuk menghancurkan semua yang ada di depannya. Penderitaan tidak menciptakan orang-orang Kristen, tetapi hanya mengembangkan pikiran dan kehendak Kristus di dalam diri mereka, prinsip-prinsip kebajikan dan kekudusan yang hidup - Naskah [44, 1897](#).

[261] **Yesus, Anak Domba Paskah yang Sejati, Disembelih Untuk Kita**

Dosa, 11 September

Kemudian tibalah hari raya Roti Tidak Beragi, yaitu hari raya Paskah. Lalu Ia menyuruh Petrus dan Yohanes dengan pesan: "Pergilah dan persiapkanlah Paskah untuk kami, supaya kami dapat makan. [Lukas 22:7, 8](#).

Kristus telah memilih Petrus dan Yohanes, yang akan bekerja sama dalam pekerjaan, untuk mempersiapkan perjamuan malam " Lalu Ia berkata kepada mereka, Apabila kamu masuk ke dalam kota, kamu akan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air, ikutlah dia ke rumah yang dituju. Dan katakanlah kepada orang yang empunya rumah itu: Guru berkata kepadamu: Di manakah ruang perjamuan, di mana Aku akan makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku?

Kristus ingin menjaga agar tidak ada gerakan prematur yang mungkin dilakukan oleh para pengkhianat yang datang ke perjamuan dan membalas tindakan yang dirancang oleh Yudas. Sudah menjadi kebiasaan bagi mereka yang tinggal di kota metropolitan untuk menampung orang asing yang ingin merayakan Paskah. Pesan itu berbentuk sebuah perintah. Bagi kita, mungkin terlihat tidak pantas bagi kedua orang Galilea ini untuk berbicara seperti itu kepada orang asing. Tetapi keadaan yang terjadi adalah seperti yang dinubuatkan oleh Kristus. Para murid bertemu dengan seorang yang membawa kendi. Mereka mengikutinya dan masuk ke dalam rumah yang dimasuki orang itu dan mengulangi pesan mereka, dan pesan itu disambut dengan baik oleh tuan rumah

Itu adalah Paskah terakhir yang akan dirayakan oleh Yesus bersama para murid-Nya. Dia tahu bahwa saat-Nya telah tiba; Dia sendiri adalah Anak Domba Paskah yang sejati, dan pada hari Paskah dimakan, Dia akan dikorbankan. Dia tahu bahwa keadaan yang berhubungan dengan peristiwa ini tidak akan pernah dilupakan

oleh para murid-Nya.

Kata-kata pertama Kristus setelah mereka berkumpul di sekitar meja adalah "Aku ingin sekali makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu sebelum Aku menderita, sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan makan lagi dari padanya, sebelum genaplah Kerajaan Allah."...

Pada malam terakhir bersama murid-murid-Nya, Yesus memiliki banyak hal yang ingin disampaikan kepada mereka. Jika mereka siap untuk menerima apa yang ingin Dia sampaikan, mereka akan diselamatkan dari kesedihan yang memilukan, dari kekecewaan dan ketidakpercayaan. Tetapi Yesus melihat bahwa mereka tidak dapat menanggung apa yang akan dikatakan-Nya. Saat Dia menatap wajah mereka, kata-kata peringatan dan penghiburan tetap terucap dari bibir-Nya. Beberapa saat berlalu dalam keheningan. Yesus tampaknya sedang menunggu. Murid-murid-Nya merasa tidak nyaman. Pandangan yang mereka lemparkan satu sama lain menunjukkan kecemburuan dan perselisihan Para murid berpegang teguh pada gagasan favorit mereka bahwa Kristus akan menyatakan kuasa-Nya dan mengambil posisi-Nya di atas takhta Daud. Dan di dalam hati mereka masing-masing masih merindukan tempat tertinggi di dalam kerajaan itu.-[Naskah 106, 1903](#).

[262] **Jika Kita Ingin Menjadi Besar, Kita Harus Rendah
Hati**

Layanan, 12 September

**Dan terjadilah perselisihan di antara mereka, siapakah di
antara mereka yang terbesar. [Lukas 22:24](#).**

Permintaan Yakobus dan Yohanes untuk duduk di sebelah kanan dan kiri takhta Kristus telah membangkitkan kemarahan murid-murid yang lain. Bahwa kedua bersaudara itu berani meminta posisi tertinggi telah membuat kesepuluh murid merasa terasing. Mereka merasa bahwa mereka telah salah menilai, bahwa kesetiaan dan talenta mereka tidak dihargai. Yudas adalah orang yang paling keras terhadap Yakobus dan Yohanes.

Ketika para murid memasuki ruang atas, hati mereka penuh dengan perasaan benci. Yudas mendesak di samping Kristus di sisi kiri; Yohanes di sisi kanan. Jika ada tempat yang paling tinggi, Yudas bertekad untuk mendapatkannya, dan tempat itu diperkirakan berada di sebelah Kristus. Dan Yudas adalah seorang pengkhianat.

Penyebab lain dari perselisihan telah muncul. Dalam sebuah pesta, sudah menjadi kebiasaan bagi seorang hamba untuk membasuh kaki para tamu, dan dalam kesempatan ini persiapan telah dibuat untuk pelayanan itu. Kendi, baskom, dan handuk sudah tersedia, tetapi tidak ada seorang pelayan pun yang hadir, dan murid-murid harus melakukannya. Tetapi masing-masing murid, yang menyerah pada kesombongan yang terluka, memutuskan untuk tidak bertindak sebagai pelayan

Melihat wajah para murid-Nya yang gelisah, Kristus bangkit dari meja, dan sambil mengesampingkan pakaian luar-Nya, yang akan menghalangi gerakan-Nya, Ia mengambil handuk dan mengikatkan diri-Nya

Yudas adalah orang pertama yang dibasuh kakinya oleh Yesus. Yudas telah menutup kontrak untuk menyerahkan Yesus ke tangan para imam dan ahli Taurat. Kristus mengetahui rahasianya. Namun Dia tidak membeberkannya. Dia lapar akan jiwanya. Hati-Nya menangis, Bagaimana aku dapat menyerahkan Engkau? Ia berharap

bahwa tindakan-Nya membasuh kaki Yudas akan menyentuh hati murid yang salah itu dan menyelamatkannya dari tindakan ketidaksetiaannya. Dan untuk sesaat hati Yudas bergetar dan

Jika Kita Ingin Menjadi Besar, Kita Harus Memberikan Pelayanan yang Rendah Hati, 12 September 547

dengan dorongan saat itu juga untuk mengakui dosanya. Tetapi ia tidak mau merendahkan diri. Dia mengeraskan hatinya untuk tidak bertobat. Ia tidak menyesal, tidak melakukan protes terhadap Juruselamat dan dengan demikian mempermalukan diri-Nya sendiri. Dia tersinggung dengan tindakan Kristus. Jika Yesus dapat merendahkan diri-Nya sendiri, pikirnya, Dia tidak mungkin menjadi raja Israel.

Bahkan Yudas, seandainya ia bertobat, akan diterima dan diampuni. Rasa bersalah dalam jiwanya akan dihapuskan oleh darah penebusan Kristus. Tetapi, karena percaya diri dan merasa dirinya hebat, dengan menghargai kebijaksanaannya sendiri, ia membenarkan tindakannya - Naskah [106, 1903](#).

Kita Akan Dibasuh di Air Mancur Besar, 13 September

Kemudian datanglah Ia kepada Simon Petrus dan Petrus berkata kepada-Nya: "Tuhan, maukah Engkau membasuh kakiku? [Yohanes 13:6](#).

Ketika giliran Petrus tiba, ia tidak dapat menahan diri dan berseru dengan penuh keheranan, "Tuhan, Engkau membasuh kakiku?"...

Dengan tenang Yesus menjawab, "Apa yang Kuperbuat, kamu tidak tahu sekarang, tetapi nanti kamu akan mengetahuinya." Merasakan dengan tajam penghinaan dari Tuhannya, dan dipenuhi dengan kasih dan rasa hormat kepada-Nya, Petrus dengan penuh penekanan berseru, "Jangan sekali-kali engkau membasuh kaki-Ku."

Dengan sungguh-sungguh Yesus berkata kepada Petrus, "Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian di dalam Aku."

Secercah cahaya menembus pikiran sang murid. Ia melihat bahwa pelayanan yang ia tolak adalah jenis pembersihan yang lebih tinggi - pembersihan rohani dari pikiran dan hati. Ia tidak dapat menahan pikiran untuk berpisah dengan Kristus; itu berarti kematian. "Bukan kakiku saja," katanya, "tetapi juga tangan dan kepalaku."

"Kata Yesus kepadanya: "Barangsiapa telah dibasuh, ia tidak perlu lagi membasuh kakinya, tetapi ia telah menjadi tahir seluruhnya."...

Setiap orang yang keluar dari pemandian itu menjadi bersih, tetapi kaki yang tidak bersandal segera menjadi berdebu dan sekali lagi perlu dibasuh. Jadi Petrus dan saudara-saudaranya telah dibasuh di dalam air mancur besar yang terbuka untuk dosa dan kecemaran. Kristus mengakui mereka sebagai milik-Nya. Tetapi percobaan telah membawa mereka ke dalam kejahatan, dan mereka masih membutuhkan anugerah pembasuhan-Nya. Ketika Yesus membalut diri-Nya dengan handuk untuk membasuh debu dari kaki mereka,

Dia ingin dengan tindakan ini membasuh keterasingan, iri hati, dan kesombongan dari hati mereka. Hal ini jauh lebih penting daripada sekadar membasuh kaki mereka yang berdebu. Dengan roh yang mereka miliki saat itu, tidak seorang pun dari mereka yang siap... untuk mengambil bagian dalam perjamuan Paskah atau mengambil bagian dalam upacara peringatan yang akan dilaksanakan oleh Kristus. Hati mereka harus dibersihkan. Kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri menciptakan pertikaian dan kebencian, tetapi semua itu dihapuskan oleh Yesus dengan membasuh kaki mereka.

Sebuah perubahan perasaan terjadi. Ketika melihat mereka, Yesus dapat berkata, "Kamu sudah tahir." Sekarang ada kesatuan hati, kasih satu sama lain. Mereka menjadi rendah hati dan mau diajar. Kecuali Yudas, masing-masing siap untuk memberikan tempat tertinggi kepada yang lain Sebelum lambang-lambang tubuh Kristus yang hancur dan darah yang tercurah diambil bagian, setiap perbedaan yang ada di antara saudara dan saudari harus dihilangkan,kita harus mencari persiapan untuk duduk bersama dengan Kristus.

di dalam kerajaan-Nya.-Naskah [106, 1903](#).

[264]

Ketamakan Dan Keserakahan Akan Menyebabkan Kehancuran Jika Dimanjakan, 14 September

**Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu,
salah seorang di antara kamu akan mengkhianati Aku.**

Yohanes 13:21.

Para murid saling menatap wajah satu sama lain sambil bertanya, "Tuhan, apakah ini aku?" Sampai saat itu Yudas hanya duduk diam, seolah-olah tidak peduli. Sekarang, kebiasuannya menarik perhatian semua orang kepadanya. Untuk menghindari perhatian para murid, ia memberanikan diri untuk bertanya, seperti yang mereka lakukan, "Guru, apakah ini aku?" Dengan sungguh-sungguh Yesus menjawab, "Engkau telah mengatakannya."

Bahkan sekarang Yudas bisa saja mengakui kesalahannya, bahkan sekarang mematahkan mantranya. Kristus ada di sampingnya, siap untuk menolongnya. Tetapi kesombongannya dan godaan musuhnya begitu kuat sehingga ia tidak memiliki kekuatan untuk melepaskan diri dari jeratnya. Alih-alih melemparkan dirinya ke dalam belas kasihan Juruselamat yang penuh belas kasihan, ia justru menguatkan dirinya dalam perlawanan

Sejarah Yudas menyajikan akhir yang menyedihkan dari sebuah kehidupan yang seharusnya dihormati oleh Tuhan. Yudas sendiri telah meminta tempat di lingkaran dalam para murid. Dengan kesungguhan dan ketulusan yang nyata, ia menyatakan, "Guru, aku akan mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi." ...

Para murid sangat khawatir bahwa Yudas akan menjadi salah satu dari mereka. Ia adalah seorang yang berpenampilan menarik, seorang yang memiliki ketajaman pikiran dan kemampuan eksekutif, dan mereka memujinya kepada Yesus sebagai seorang yang akan sangat membantu-Nya dalam pekerjaan-Nya.

Wajah Yudas tidak menjijikkan. Ia tajam dan cerdas, tetapi tidak memiliki kelembutan dan belas kasihan yang terlihat pada

orang yang sungguh-sungguh bertobat Dalam melayani orang lain, Yudas mungkin telah mengembangkan roh yang tidak mementingkan diri sendiri. Tetapi meskipun setiap hari mendengarkan pelajaran-pelajaran Kristus, dan menyaksikan kehidupan-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri, Yudas menuruti watak tamaknya

Kristus membaca hatinya, dan dalam pengajaran-Nya, Ia menekankan prinsip-prinsip kebajikan yang menyerang akar ketamakan.

Dia menunjukkan kepada Yudas karakter keji keserakahannya, dan berkali-kali murid itu menyadari bahwa karakternya telah digambarkan dan dosanya ditunjukkan. Tetapi ia tidak mengakui dan meninggalkan ketidakbenarannya. Ia mementingkan diri sendiri, dan bukannya melawan pencobaan, ia terus mengikuti praktik-praktik curangnya

Meskipun Yesus sudah mengenal Yudas sejak awal, Dia membasuh kakinya. Dan sang pengkhianat diberi hak istimewa untuk bersatu dengan Kristus dalam mengambil bagian dalam sakramen. kepadanya telah diberikan roti kehidupan dan air keselamatan. kepadanya telah diberikan pelajaran Juruselamat. Tetapi Yudas menolak untuk diuntungkan.-Naskah [106, 1903](#).

Kita Melakukan Pekerjaan Iblis Menabur Benih Keraguan

Dan Ketidakpercayaan, 15 September

Bukankah Aku telah memilih kamu dua belas orang, tetapi seorang di antara kamu adalah Iblis? Ia berkata tentang Yudas Iskariot, anak Simon, sebab dialah yang akan mengkhianati Dia. [Yohanes 6:70, 71](#).

Yudas adalah orang yang memiliki pengaruh besar terhadap para murid. Ia berpenampilan menarik dan memiliki kemampuan yang luar biasa. Tetapi semua karunia ini tidak dikuduskan di hadapan Allah. Yudas telah membuka ruang pikirannya, pintu hatinya, kepada godaan Iblis. Energinya dicurahkan untuk melayani diri sendiri, meninggikan diri sendiri, dan cinta uang

Jiwa yang malang dan mandiri itu, yang terpisah dari roh dan kehidupan Kristus, mengalami masa-masa sulit. Dia selalu berada di bawah penghukuman, karena pelajaran-pelajaran Kristus selalu menusuknya. Namun ia tidak berubah dan bertobat menjadi ranting yang hidup melalui hubungan dengan pokok anggur yang benar. Oh, seandainya saja Yudas merendahkan hatinya di hadapan Allah di bawah instruksi ilahi yang dengan jelas menunjukkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Maka ia tidak akan lagi menjadi penggoda bagi saudara-saudaranya, menabur benih ketidakpercayaan di dalam hati mereka.

Iblis menaburkan benih yang ia sampaikan kepada saudara-saudaranya di dalam hati dan pikiran Yudas. Keraguan yang ditularkan oleh Iblis ke dalam pikiran Yudas, diteruskannya ke dalam pikiran saudara-saudaranya. Dia memberikan begitu banyak tuduhan kepada saudara-saudaranya sehingga dia melawan pelajaran Kristus. Inilah sebabnya mengapa Yesus menyebut Yudas sebagai iblis

Tidak ada yang namanya posisi netral. Setiap orang akan memberikan kepada-Nya pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya. Dan semua orang, melalui iman kepada Kristus,

akan merasakan hak istimewa mereka untuk terhubung dengan-Nya.... Murid yang agamanya hanya merupakan sebuah profesi dibedakan dari yang sejati....

Mendengar Firman Tuhan saja tidak cukup. Kecuali diajarkan oleh Tuhan, kebenaran tidak akan diterima untuk menyelamatkan jiwa. Kebenaran itu harus dibawa ke dalam praktik kehidupan. Pelaku manusia akan menyatakan apakah dia diajar oleh Allah atau tidak. Dan jika tidak, itu bukan karena Allah tidak mau mengajar, tetapi karena orang tersebut tidak mau menerima pengajaran-Nya dan makan Roti Hidup.

"Setiap orang yang melakukan kejahatan membenci terang [yang dikirim Allah] dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya jangan ditegur." Orang yang membenci teguran. Orang yang merasa dirinya benar tidak akan mencari terang.

Mereka lebih menyukai kegelapan daripada terang, karena mereka tidak ingin melihat diri mereka sendiri sebagaimana Allah melihat mereka. "Tetapi barangsiapa melakukan kebenaran, ia datang kepada terang, supaya perbuatan-perbuatannya menjadi nyata, bahwa ia dikerjakan di dalam Allah." -Manuskrip 67, 1897 (lihat juga [The Review and Herald, 2 November 1897](#)).

[266] **Di Getsemani, Nasib Kita Tergantung Pada
Keseimbangan,
16 September**

**Lalu sampailah mereka di suatu tempat yang bernama
Getsemani, dan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:
"Duduklah di sini, sementara Aku pergi berdoa. [Markus
14:32.](#)**

Ketika Kristus meninggalkan para murid, meminta mereka berdoa untuk diri mereka sendiri dan untuk Dia, Dia memilih tiga orang - Petrus, Yakobus, dan Yohanes - dan pergi lebih jauh lagi ke tempat yang sunyi di taman itu. Ketiga murid ini telah melihat perubahan rupa-Nya; mereka telah melihat para pengunjung surgawi, Musa dan Elias, berbicara dengan Yesus, dan Kristus menginginkan kehadiran mereka bersama-Nya pada kesempatan ini juga.

Kristus menyatakan kerinduan-Nya akan simpati manusia, dan kemudian dengan menarik diri-Nya dari mereka seperti batu yang dilemparkan, Ia tersungkur dan berdoa, "Ya Bapa, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; jadilah kehendak-Ku, bukan kehendak-Ku, tetapi kehendak-Mulah yang terjadi." ...

Penderitaan luar biasa yang Dia alami telah membawa-Nya kepada para murid-Nya, yang merindukan persahabatan dengan manusia. Tetapi Ia kecewa; mereka tidak memberikan pertolongan yang Ia harapkan dari mereka

Dengarkanlah doa Kristus yang penuh penderitaan di taman Getsemani! Ketika para murid sedang tidur di bawah ranting-ranting pohon zaitun yang rimbun, Anak Manusia - seorang yang penuh kesedihan dan akrab dengan kesedihan - bersujud di atas tanah yang dingin. Ketika penderitaan jiwa menimpa-Nya, tetesan keringat keluar dari pori-pori-Nya, dan bersama embun yang jatuh membasahi tanah Getsemani

Di sini cawan misterius itu bergetar di tangan-Nya. Di sini takdir dunia yang terhilang tergantung pada keseimbangan. Haruskah Dia menghapus tetesan darah dari kening-Nya dan mengikis habis rasa

bersalah dunia yang akan binasa, yang menempatkan-Nya, yang tidak bersalah, yang tidak layak, di bawah hukuman hukum yang adil? Haruskah Ia menolak untuk menjadi orang berdosa?

pengganti dan jaminan? Menolak untuk memberi mereka percobaan lain, masa percobaan lain?

Keterpisahan dari Bapa-Nya, hukuman atas pelanggaran dan dosa, ditimpakan kepada-Nya untuk membesarkan hukum Allah dan menyaksikan kekekalannya. Dan hal ini untuk menyelesaikan selamanya pertentangan antara Raja Allah dan Iblis sehubungan dengan karakter hukum yang tidak berubah.

Keagungan surga seperti orang yang sedang diliputi penderitaan. Tidak ada manusia yang dapat menanggung penderitaan seperti itu; tetapi Kristus telah merencanakan perjuangan itu. Ia telah berkata kepada murid-murid-Nya, "Aku harus dibaptis, dan Aku harus bertahan sampai semuanya itu terjadi." Sekarang ini adalah "saat dan kuasa kegelapan." - Naskah [42](#), [1897](#).

[267]

Kristus Tidak Dipaksa Untuk Menanggung Rasa Bersalah Dari

Dunia, 17 September

Dan dalam kesengsaraan itu Ia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh lagi, sehingga keringat-Nya bercucuran seperti tetesan-tetesan darah yang jatuh ke tanah. [Lukas 22:44](#).

Kristus tidak dipaksa untuk melakukan hal ini [menanggung kesalahan dunia yang akan binasa]. Dia telah secara sukarela menyerahkan nyawa-Nya untuk menyelamatkan dunia. Klaim pemerintahan Allah telah disalahartikan melalui perkataan dan pekerjaan Iblis yang menipu, dan kebutuhan akan seorang pengantara telah dilihat dan dirasakan oleh Bapa dan Anak

Alam semesta di surga telah menyaksikan dengan penuh perhatian seluruh kehidupan Kristus - setiap langkah dari palungan hingga adegan mengerikan yang sangat penting ini. Dunia yang belum jatuh menyaksikan hasil dari kontroversi ini. Mereka melihat Anak Allah, Komandan yang mereka kasahi, dalam penderitaan-Nya yang luar biasa, yang tampaknya mati di medan perang untuk menyelamatkan dunia yang terhilang dan binasa.

....

Setan mendesak-Nya dengan segala kekuatan godaannya. Ia menunjukkan kepada-Nya bahwa dosa dunia, yang begitu menyinggung perasaan Allah, merupakan hajaran yang terlalu berat. Dia tidak akan pernah lagi dipandang murni dan kudus dan tidak tercemar, sebagai Anak Tunggal Allah.

Kristus sekarang berdiri dengan sikap yang berbeda dari yang pernah Ia lakukan sebelumnya. Selama ini Ia telah berdiri sebagai pendoa syafaat bagi orang lain; sekarang Ia merindukan pendoa syafaat bagi diri-Nya sendiri. Mampukah natur manusiawi-Nya menanggung beban itu? Haruskah dosa-dosa dunia yang murtad, sejak pelanggaran Adam hingga akhir zaman, ditimpakan kepada-Nya? ...

Dalam krisis yang paling besar, ketika hati dan jiwa-Nya hancur

di bawah beban dosa [dunia], Jibril diutus untuk menguatkan-Nya. Dan sementara malaikat menopang tubuh-Nya yang pingsan, Kristus mengambil cawan pahit itu dan bersedia meminum isinya. Di hadapan Dia yang menderita, terdengarlah ratapan dunia yang hilang dan binasa, dan kata-kata yang keluar dari bibir-Nya yang berlumuran darah, "Akan tetapi, jikalau umat yang telah jatuh harus binasa kecuali Aku meminum cawan ini, jadilah kehendak-Mu, bukan kehendak-Ku."

Ada keheningan di surga; tidak ada kecapi yang disentuh. Mereka melihat Tuhan mereka dikelilingi oleh legiun kekuatan setan, sifat kemanusiaan-Nya dibebani dengan rasa takut yang menggentarkan dan misterius. Diperkuat oleh malaikat yang diutus dari surga, Yesus bangkit dengan keringat dan darah serta penderitaan dan untuk ketiga kalinya kembali kepada para murid-Nya. Tapi Ia kecewa. Ia mendapati mereka tertidur di saat penderitaan-Nya yang paling pahit. Dan pemandangan itu membuat para malaikat menjadi sedih. Nubuat telah menyatakan bahwa "Yang Mahakuasa" ... akan menginjak tempat pemerasan anggur sendirian; "tidak ada seorang pun" yang menyertai Dia.-Naskah [42, 1897](#).

[268]

Ketika Dia Dikhianati, Kristus Merasakan Apa yang Kita Rasakan

Akan Merasa, 18 September

Bangunlah, marilah kita pergi; lihatlah, orang yang mengkhianati Aku sudah dekat. [Markus 14:42](#).

Dan sekarang mereka mendengar derap langkah para prajurit di taman "Dan orang yang mengkhianati Dia telah memberi tanda kepada mereka, katanya: Siapa yang akan kucium, dialah orangnya, tangkaplah dia dan bawalah dia pergi dengan selamat. Setelah sampai, ia langsung menghampiri Yesus dan berkata: "Guru, guru, guru," lalu mencium Dia." "Tetapi kata Yesus kepadanya: "Yudas, engkau menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?"

Kepada orang banyak Yesus berkata: "Apakah kamu keluar seperti pencuri dengan pedang dan pentungan untuk menangkap Aku? Setiap hari Aku ada di tengah-tengah kamu di dalam Bait Allah untuk mengajar dan kamu tidak menangkap Aku, tetapi Kitab Suci harus digenapi."

Catatan Yohanes tentang peristiwa ini adalah "Ketika Yudas menerima serombongan orang dan perwira-perwira dari imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, ia datang ke situ dengan membawa lentera, suluh dan senjata. Maka Yesus, yang mengetahui segala sesuatu yang akan menimpa-Nya, keluar dan berkata kepada mereka: "Siapakah yang kamu cari? Jawab mereka: "Yesus orang Nazaret. Kata Yesus kepada mereka: "Akulah Dia. Dan Yudas, yang mengkhianati Dia, berdiri bersama-sama dengan mereka. Setelah Yesus berkata kepada mereka: "Akulah Dia," mereka mundur dan jatuh ke tanah. Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedangnya dan menikam hamba Imam Besar itu, sehingga putuslah telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Kata Yesus kepada Petrus: "Sarungkanlah pedangmu dan masukkan ke dalam sarungnya; cawan yang diberikan Bapa-Ku kepada-Ku, bukankah Aku akan meminumnya?"

Mendengar perkataan ini, ketakutan melanda para murid.

Mereka sekarang berkumpul kembali, mengelilingi Tuhan mereka; tetapi pada saat Petrus mengusulkan, mereka "semua ... meninggalkan Dia dan melarikan diri."

Natur manusiawi Kristus sama dengan natur kita. Dan penderitaan benar-benar lebih dirasakan oleh-Nya, karena sifat rohani-Nya bebas dari segala noda dosa. Keengganan-Nya terhadap penderitaan adalah secara proporsional

terhadap keparahannya. Keinginannya untuk menghilangkan penderitaan sama kuatnya dengan yang dialami manusia

Betapa kuatnya keinginan kemanusiaan Kristus untuk melepaskan diri dari ketidaksenangan Allah yang tersinggung; betapa jiwa-Nya merindukan kelegaan ditunjukkan dalam kata-kata Sang Penderita, "Bapa, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."... Semua dosa dunia yang terkumpul ditimpakan ke atas Sang Penanggung Dosa, Dia yang tidak berdosa, Dia yang hanya bisa menjadi pendamaian bagi dosa, karena Dia sendiri taat. Hidup-Nya menyatu dengan Allah. Tidak ada noda kecemaran yang ada pada-Nya.-[Naskah 42, 1897](#).

Tempat Kita Dalam Sejarah Akan Ditentukan Oleh Kita

Karakter, 19 September

Sebab lebih baik bagi kita, jika satu orang mati untuk seluruh bangsa, supaya seluruh bangsa itu jangan binasa. Yohanes 11:50.

Dengan tewasnya Kayafas, maka berakhirlah keimaman besar Yahudi. Orang yang sombong, congkak, dan jahat ini membuktikan bahwa ia tidak layak untuk mengenakan pakaian imam besar. Dia tidak memiliki kapasitas atau otoritas dari surga untuk melakukan pekerjaan itu. Sebenarnya, Kayafas bukanlah seorang imam besar. Imam. Ia mengenakan jubah imam, tetapi ia tidak memiliki hubungan yang penting dengan Allah....

Pengadilan pura-pura terhadap Kristus menunjukkan betapa rendahnya keimaman yang ada. Para imam membayar orang untuk bersaksi di bawah sumpah tentang kebohongan, agar Yesus dapat dihukum. Tetapi dalam kesempatan ini, kebenaran datang menolong Kristus. Dengan demikian terlihat bahwa kesaksian-kesaksian yang diberikan terhadap-Nya adalah palsu, bahwa para saksi telah disewa oleh orang-orang yang menyimpan di dalam hati mereka unsur-unsur yang paling dasar dari korupsi. Sudah menjadi rencana Allah bahwa orang-orang yang menyerahkan Yesus harus mendengar kesaksian tentang ketidakbersalahan-Nya. "Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya," kata Pilatus. Dan Yudas, sambil melemparkan uang yang diterimanya dari para imam ke kaki para imam karena telah mengkhianati Kristus, memberikan kesaksian, "Aku telah berdosa karena telah mengkhianati darah orang yang tidak bersalah."

Sebelumnya, ketika Sanhedrin telah dikumpulkan untuk menyusun rencana untuk menjatuhkan hukuman mati atas Kristus, Kayafas berkata, Tidakkah kamu melihat bahwa dunia ini telah pergi setelah Dia? Suara beberapa anggota Mahkamah Agama terdengar, memohon kepada anggota-anggota yang lain untuk

memeriksa hasrat dan kebencian mereka terhadap Kristus. Mereka ingin menyelamatkan Dia dari hukuman mati. Menjawab mereka, Kayafas berkata, "Kamu tidak tahu apa-apa, dan tidak berpikir bahwa adalah lebih baik bagi kita [dia mungkin telah mengatakan "imamat yang rusak"], bahwa satu orang harus mati untuk bangsa ini, supaya seluruh bangsa ini tidak binasa."

Kata-kata ini diucapkan oleh seorang yang tidak mengetahui maknanya. Dia mengutuk Dia yang kematianNya akan mengakhiri kebutuhan

untuk tipe dan bayangan, yang kematiannya telah ditentukan dalam setiap pengorbanan yang dilakukan. Tetapi perkataan imam besar itu lebih berarti daripada yang ia dan mereka yang bergabung dengannya ketahui. Melalui kata-kata itu, ia memberikan kesaksian bahwa waktunya telah tiba bagi keimaman Harun untuk berhenti selamanya

Kayafas adalah orang yang akan memegang jabatan ketika tipe dan bayangan bertemu dengan kenyataan, ketika Imam Besar yang sejati akan datang ke dalam jabatannya.... Orang-orang dari semua karakter, baik yang benar maupun yang tidak benar, akan berdiri di posisi mereka. Dengan karakter yang telah mereka bentuk, mereka akan memainkan peran mereka dalam penggenapan sejarah - Naskah [101, 1897](#).

[270] **Seperti Pilatus, Kita Mengutuk Kristus Dengan
Diam,**

20 September

Tidak tahukah engkau, bahwa Aku berkuasa menyalibkan Engkau dan Aku berkuasa membebaskan Engkau? Yesus menjawab: Engkau tidak dapat berkuasa sama sekali terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas.

Yohanes 19:10, 11.

Di hadapan kursi pengadilan, Kristus berdiri terikat sebagai seorang tahanan. Hakim memandang-Nya dengan penuh kecurigaan dan ketegasan. Orang-orang berkerumun dengan cepat, dan para penonton berada di setiap sisi saat tuduhan terhadap-Nya dibacakan: "Ia mengatakan bahwa Ia adalah raja orang Yahudi." "Ia menolak untuk membayar pajak kepada Kaisar." "Dia menyamakan diri-Nya dengan Allah."... Pilatus yakin bahwa tidak ada bukti kesalahan Kristus yang dapat dibuktikan, meskipun para imam dan penguasa telah menyatakan bahwa Dia telah mengucapkan hujat. Tetapi orang-orang Yahudi berada di bawah ilham Iblis seperti halnya Kain dan para pembunuh lainnya yang telah bertekad untuk menghancurkan kehidupan dan bukan untuk menyelamatkannya. "Dan mereka semakin ganas, dan berkata: "Ia menghasut orang banyak dan mengajar di seluruh daerah Yahudi, mulai dari Galilea sampai ke tempat ini."

Di sini Pilatus berpikir bahwa ia melihat sebuah kesempatan untuk membebaskan dirinya dari seluruh masalah pengadilan Kristus. Ia melihat dengan jelas bahwa orang-orang Yahudi telah menyerahkan Kristus karena iri hati " Segera setelah ia tahu bahwa Ia [Kristus] termasuk dalam wilayah kekuasaan Herodes, maka ia menyuruh orang itu menghadap Herodes, yang pada waktu itu ada di Yerusalem."

Inilah Herodes yang tangannya ternoda oleh darah Yohanes. "Ketika Herodes melihat Yesus, sangat bersukacitalah ia, karena

sudah lama ia ingin sekali melihat Dia, sebab sudah lama ia mendengar banyak hal tentang Dia dan ia berharap dapat melihat suatu mujizat yang diadakan-Nya. "

Pekerjaan dan misi Kristus di dunia ini bukanlah untuk memuaskan keingintahuan para pangeran, penguasa, ahli Taurat, imam, atau petani. Ia datang untuk menyembuhkan yang patah hati Seandainya Kristus dapat mengucapkan sepatah kata pun untuk menyembuhkan memar-memar jiwa-jiwa yang sakit karena dosa, Dia tidak akan melakukannya

tetap diam. Tetapi permata kebenaran yang berharga, yang telah Dia perintahkan kepada murid-murid-Nya, tidak boleh dilemparkan ke hadapan babi. Dan sikap Kristus yang tenang dan diam di hadapan Herodes membuat kebisuan-Nya menjadi fasih.

Orang-orang Yahudi telah membawa Mesias yang telah lama mereka nantikan untuk dihukum oleh kuasa yang membuat mereka sendiri berada dalam belenggu. Mereka berusaha untuk mendapatkan penghukuman dari Pangeran kehidupan - satu-satunya yang dapat membebaskan mereka dari belenggu mereka - [Naskah 112, 1897](#).

[271] **Sejarah Terulang Kembali Pengikut Kristus
Dianiaya,**

21 September

Lalu Herodes dan pasukan-pasukannya menghina Yesus dan mengejek Dia, dan mengenakan jubah yang indah kepada-Nya, lalu mengirim-Nya kembali kepada Pilatus. [Lukas 23:11](#).

Sejarah masa lalu akan terulang kembali. Konflik yang sangat sengit akan terjadi di dunia Kristen. Orang-orang yang tidak setia kepada amanat Allah yang hidup akan, dalam pemikiran mereka tentang pentingnya diri mereka sendiri, diilhami oleh Iblis untuk berperang melawan mereka yang mengikut Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia. Hasilnya adalah bahwa

orang akan menjadi tidak manusiawi dalam tindakan mereka terhadap orang lain.... Jika dunia yang mengaku Kristen mau mengambil pelajaran dari perlakuan orang-orang Yahudi terhadap Kristus, dan bertekad di dalam Tuhan untuk tidak menginjak tanah yang sama, mereka tidak akan membuat diri mereka sendiri

bertanggung jawab atas kematian Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya.

Serombongan besar imam-imam dan tua-tua menyertai Kristus menghadap Herodes. Dan ketika Kristus dibawa ke hadapan Herodes, para imam, pemimpin, dan ahli Taurat itu berbicara dengan penuh semangat, menyampaikan tuduhan-tuduhan mereka terhadap-Nya. Tetapi sang wali negeri tidak menghiraukan tuduhan-tuduhan yang diajukan terhadap Kristus. Ia menemukan bahwa Dia tidak bersalah atas segala kejahatan.

Para prajurit Romawi tahu bahwa mereka akan menyenangkan hati rakyat jelata yang rendah, kasar, dan keras, serta para imam dan penguasa, jika mereka menunjukkan kepada Kristus semua penghinaan yang dapat dilakukan oleh tentara yang jahat dan korup. Dan mereka dibantu oleh para pembesar Yahudi sendiri. Mereka menetapkan

keagungan surga, Raja kemuliaan, di hadapan mereka sebagai

seorang yang berpura-pura, dan memperlakukan Dia sebagai objek cemoohan.

Mereka membuat Raja kemuliaan itu tampil dengan penampilan yang sekonyol mungkin. Mereka mengenakan jubah ungu tua, jubah raja, yang pernah dipakai oleh seorang raja. Mereka meletakkan di tangan-Nya sebatang buluh tua, dan di atas kepala-Nya yang ilahi sebuah mahkota duri yang kejam, yang menusuk bait suci dan membuat darah menetes ke wajah dan janggut-Nya.

Ucapan-ucapan yang paling menghina dilontarkan di hadapan-Nya. Tetapi Kristus tidak melemparkan pandangan yang mencela kepada mereka. Mereka menutupi wajah-Nya dengan sehelai kain dan memukul wajah-Nya sambil berkata, "Beritahukanlah, siapakah orang yang memukul Engkau?" Kemudian sambil merenggut kain itu dengan kasar, mereka meludahi wajah-Nya, dan memukul-Nya dengan buluh dengan semua kekuatan brutal dari seorang prajurit yang korup. Sikap yang paling aneh dan bahasa yang paling keji digunakan, sementara dalam kerendahan hati yang pura-pura, mereka bersujud di hadapan-Nya

Orang-orang Yahudi menginginkan bukti keilahian-Nya dengan melakukan mukjizat, tetapi di sini mereka memiliki bukti yang jauh lebih besar daripada mukjizat apa pun yang dapat dilakukan - Naskah 112, 1897.

[272]

Melawan Bukti yang Sangat Banyak, Pilatus Masih

Goyah, 22 September

Dan sejak saat itu Pilatus berusaha membebaskan Dia, tetapi orang-orang Yahudi berteriak-teriak: "Jikalau engkau melepaskan Dia, engkau bukan sahabat Kaisar; barangsiapa mengangkat diri-Nya menjadi raja, ia melawan Kaisar. [Yohanes 19:12](#).

Setelah Herodes melakukan pekerjaan jahatnya, ia mengirim Kristus, setelah menjatuhkan hukuman atas-Nya, kembali kepada Pilatus, seorang yang yakin, seorang yang diyakinkan, akan kebenaran, tetapi tidak mau tunduk. Pilatus tampaknya dipengaruhi oleh pengaruh yang tidak kelihatan untuk mengakui keyakinannya tentang Yang Kudus dari Israel. Pikirannya yang goyah dipaksa untuk mengakui bahwa Kristus bukanlah seorang yang berpura-pura, bahwa tidak ada satu pun jejak penipuan yang dapat ditemukan dalam perkataan dan tingkah laku-Nya. Di hadapan kerumunan orang banyak yang marah itu, ia memohon momok di tempat salib.

Para imam dan penguasa yang gigih merancang agar momok itu tidak boleh ditinggalkan, tetapi tidak ada yang lebih baik daripada salib yang mereka setuju sebagai hukuman-Nya. Inilah sifat manusia saat ini ketika berada di bawah kendali Iblis

Pilatus tidak mau menghukum Kristus, dan ia berpikir bahwa ia dapat, terlepas dari para penguasa, menarik simpati dari sisi manusiawi dari karakter orang banyak. Ia tahu bahwa ia tidak dapat mengharapkan apa pun dari para imam dan penguasa. Ia berpidato singkat dengan menyatakan bahwa ia tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri Kristus. Ia menegaskan kesaksian Herodes bahwa saksi-saksi yang menentang Kristus tidak ada gunanya-mereka tidak setuju

Pilatus bergerak melawan bukti dan keyakinan yang sangat ringan dan luar biasa. Para imam dan penguasa melihat bahwa mereka dapat memperoleh semua yang mereka inginkan. Pilatus

memiliki bukti dan keadilan di pihaknya, dan jika ia berdiri teguh di atas dasar ketidakbersalahan Kristus, ia akan menyelamatkan dirinya sendiri dari penyesalan dan keputusan seorang manusia.

yang telah mengorbankan orang yang tidak bersalah untuk permusuhan dan kebencian yang mematikan dari orang-orang yang iri hati dan mengaku beragama. Yesus dicambuk.

Sebuah pesan dari Tuhan memperingatkan Pilatus dari perbuatan yang akan dilakukannya. Ketika Pilatus sedang memeriksa tahanan, istrinya sedang dikunjungi oleh seorang malaikat dari surga, dan dalam suatu penglihatan pada malam hari ia melihat Yesus dan bercakap-cakap dengan-Nya. Dia mendengar penghukuman Pilatus dan melihatnya menyerahkan Kristus kepada para pembunuh-Nya. Ia terbangun dengan jeritan ngeri. Ia mengambil pena dan kertas, lalu menulis kata-kata peringatan. Sekarang, dalam dilema Pilatus, seorang utusan datang kepadanya dengan membawa pesan dari istrinya, "Janganlah engkau berurusan dengan orang benar itu, karena aku telah menderita banyak hal pada hari ini dalam mimpi karena dia."-Naskah [112, 1897](#).

[273]

Penebus Dunia Ditolak Oleh Milik-Nya Sendiri People, 23 September

Kata Pilatus kepada mereka: "Siapakah yang kamu kehendaki untuk kubebaskan bagimu? Barabas atau Yesus yang disebut Kristus? [Matius 27:17](#).

Satu cara lain yang ditawarkan kepada Pilatus adalah bagaimana ia dapat menyelamatkan Dia yang tidak berani ia serahkan kepada kuasa yang gila itu, karena ia tahu bahwa karena iri hati mereka telah membawa Yesus ke ruang pengadilan. Penemuan kafir, tanpa sedikitpun unsur keadilan di dalamnya, telah membuat sebuah kebiasaan bahwa pada hari raya nasional yang besar, seorang tahanan yang telah dijatuhi hukuman mati harus dibebaskan. Dapatkah Pilatus yang di hukum itu menggunakan dalih ini dan mendapatkan apa yang diinginkannya - menyelamatkan seorang yang tidak bersalah, yang kuasanya, bahkan ketika diikat dan di bawah tuduhan, dia tahu bahwa itu bukan kuasa manusia biasa, tetapi kuasa Allah? Jiwanya berada dalam konflik yang mengerikan.

Dia akan menampilkan Kristus yang benar dan tidak bersalah berdampingan dengan Barabas yang terkenal, dan dia menyanjung dirinya sendiri bahwa kontras antara ketidakbersalahan dan kesalahan akan sangat meyakinkan bahwa Yesus dari Nazaret akan menjadi pilihan mereka. Barabas telah berpura-pura menjadi Kristus dan telah melakukan kejahatan yang besar. Di bawah khayalan setan, ia mengklaim bahwa apa pun yang ia dapat dengan cara mencuri, merampok, dan membunuh adalah miliknya. Sebuah kontras yang sangat mencolok disajikan di antara keduanya. Barabas adalah seorang tokoh yang terkenal jahat yang telah melakukan hal-hal yang luar biasa melalui perantaraan setan. Dia mengklaim memiliki kekuatan religius, hak untuk menetapkan tatanan yang berbeda

Kristus yang palsu ini mengklaim apa yang Iblis klaim di surga - hak atas segala sesuatu. Kristus dalam kehinaan-Nya adalah pemilik segala sesuatu. Di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali

Barabas dan Kristus berdiri berdampingan, dan seluruh alam semesta sorgawi melihat mereka. Orang banyak memandangi keduanya. Di manakah suara-suara yang beberapa hari sebelumnya terdengar nyaring dalam memberitakan perbuatan-perbuatan ajaib yang telah dilakukan Kristus ... Kemudian orang banyak yang berubah-ubah itu dijiwai oleh antusiasme dari dorongan sorgawi untuk mencurahkan

dalam nyanyian suci pujian dan hosana mereka saat Kristus naik ke Yerusalem. Sekarang pilihan diberikan kepada mereka. Pilatus bertanya, "Siapakah yang kamu kehendaki untuk kubebaskan bagimu, Barabas atau Yesus yang disebut Kristus itu?"

Terdengarlah seruan yang sangat penting bagi seluruh dunia di surga. Seluruh surga mendengar seruan itu di mana semua orang tampaknya bergabung dengan semangat dan keputusasaan yang lahir dari pilihan mereka. "Bukan orang ini," kata mereka, sambil menunjuk kepada Yesus, "tetapi Barabas." Penebus dunia ditolak, pembunuh yang bersalah dilupakan.-[Naskah 112, 1897](#).

[274]

Maukah Anda Memilih Yesus? 24 September

Tetapi kamu mempunyai kebiasaan, bahwa pada waktu Paskah Aku harus membebaskan seorang dari antara kamu, maukah kamu Aku membebaskan Raja orang Yahudi itu bagimu? [Yohanes 18:39](#).

Kontroversi besar antara Pangeran cahaya dan pangeran kegelapan tidak berkurang sedikit pun pengaruhnya seiring berjalannya waktu....

Demi kita, Kristus telah menghadapi godaan-godaan Iblis dan memberikan teladan kepada kita tentang bagaimana mengalahkan Iblis dalam pertentangan. Ia menasihati para pengikut-Nya, dengan berkata, "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." Setan telah melakukan upaya-upaya yang luar biasa untuk melanggengkan dosa. Dia menyusun semua agen-agen jahatnya untuk berperang melawan Yesus Kristus dalam sebuah konflik yang aktif dan putus asa, agar dia dapat meremukkan hati Kasih yang tak terbatas. Dia merayu orang-orang untuk tunduk pada berhala, dan dengan demikian memperoleh supremasi atas kerajaan-kerajaan duniawi. Dia menganggap bahwa menjadi tuhan di dunia ini adalah hal terbaik berikutnya untuk mendapatkan takhta Allah di surga. Dalam ukuran yang besar, dia telah berhasil dalam rencananya. Ketika Yesus berada di bumi, Iblis memimpin manusia untuk menolak Anak Allah dan memilih Barabas, yang secara karakter mewakili Iblis, ilah dunia ini.

Tuhan Yesus Kristus datang untuk melawan perampasan Iblis atas kerajaan-kerajaan dunia. Konflik ini belum berakhir, dan semakin mendekati akhir zaman, pertempuran semakin sengit. Seiring dengan semakin dekatnya kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang kedua kali, agen-agen setan digerakkan dari bawah. Setan tidak hanya akan muncul sebagai manusia, tetapi dia akan berpribadi seperti Yesus Kristus, dan dunia yang telah menolak kebenaran akan menerimanya sebagai Tuhan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Dia akan menjalankan kuasanya dan bekerja atas imajinasi manusia. Dia akan merusak pikiran dan tubuh manusia, dan akan bekerja melalui anak-anak

durhaka, dengan penuh pesona dan daya tarik, seperti ular. Betapa dunia akan menjadi tontonan yang luar biasa

kecerdasan surgawi! Sungguh suatu tontonan yang luar biasa bagi Allah, Sang Pencipta dunia, untuk disaksikan!

Bentuk yang diambil Setan di Eden ketika memimpin orang tua pertama kita untuk melanggar adalah karakter yang membingungkan dan mengacaukan pikiran. Dia akan bekerja dengan cara yang sama halusny saat kita mendekati akhir sejarah bumi. Semua kekuatannya yang menipu akan digunakan untuk menimpa umat manusia, untuk menyelesaikan pekerjaan menipu keluarga manusia. Begitu menipunya pekerjaannya sehingga orang-orang akan melakukan apa yang mereka lakukan pada zaman Kristus, dan ketika ditanya, "Siapakah yang akan kubebaskan bagimu, Kristus atau Barabas?" seruan yang hampir universal adalah "Barabas, Barabas!" Dan ketika pertanyaan diajukan, "Apakah yang akan kamu perbuat terhadap Dia yang kamu sebut Raja orang Yahudi itu?" seruannya lagi adalah "Salibkanlah Dia!"-
Naskah 39, 1894 ([The Review and Herald, 14 April 1896](#)).

[275]

Masing-masing dari kita perlu mengetahui kelemahan kita sendiri,

25 September

**Kata Tuhan: "Simon, Simon, sesungguhnya Iblis
menghendaki supaya engkau ditampi, supaya ia menampi
engkau seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk
engkau, supaya imanmu jangan gugur dan apabila engkau
telah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu. [Lukas 22:31,](#)
[32.](#)**

Setan selalu mengganggu dirinya sendiri di antara jiwa manusia dan Allah. Ia selalu berusaha agar agen manusia menyuarakan saran-sarannya dan bukannya firman Allah

Betapa sedikitnya Petrus memahami kelemahannya sendiri. Ia tidak dapat melihat bahwa rohnya baik-baik saja, bahkan ketika ia berusaha untuk tidak mempengaruhi perkataan Kristus yang sungguh-sungguh yang membukakan bagi mereka [murid-murid] masa depan yang penuh dengan kesedihan dan penderitaan, baik bagi Dia maupun bagi mereka. Kristus melihat bahwa kecuali Petrus diubahkan di dalam rohnya, ia tidak akan dapat bertahan dalam ujian dan pencobaan dari penolakan, penghinaan, penghukuman, dan kematian dari Tuhannya. Terhadap kata-kata peringatan dari Gurunya, ia menjawab, "Tuhan, aku siap untuk pergi bersama-Mu, baik ke dalam penjara maupun ke dalam maut. Tetapi Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, Petrus, pada hari ini ayam tidak akan berkokok, sebelum engkau tiga kali menyangkal, bahwa engkau mengenal Aku."

Kita melihat bagaimana sifat alamiah manusia dapat tertipu, bagaimana sifat alamiah manusia dapat disesatkan, karena Iblis dibiarkan masuk di antara jiwa manusia dan Yesus. Firman Kristus perlu diucapkan dengan penuh otoritas, "Enyahlah dari hadapan-Ku, Iblis." Biarlah Aku mendekat kepada hamba-hamba-Ku, supaya mereka tidak dikalahkan, supaya mereka lebih percaya kepada firman-Ku dari pada kepada perkataan para

pendusta, karena apa yang Kukatakan adalah kebenaran dan keadilan

Umat Allah, yang diselamatkan dari api oleh Yesus Kristus, memiliki kesadaran akan dosa mereka, dan merasa direndahkan dan malu. Tuhan melihat dan mengenali pertobatan mereka dan mencatat kesedihan mereka karena dosa, yang tidak dapat mereka hapus atau batalkan sendiri; tetapi ketika mereka berdoa, doa mereka didengar, dan inilah alasan mengapa Iblis bersiap-siap untuk menentang Kristus....

Ia melangkah di antara jiwa yang bertobat dan percaya dengan Kristus. Ia berusaha untuk melemparkan bayangan neraka di hadapan jiwa itu, untuk meredam iman, dan untuk membuat firman Allah tidak berpengaruh sama sekali

Jika Setan berdiri di antara jiwa dan Yesus Kristus, maka kasih dan penerimaan serta pengampunan Kristus akan dikalahkan. Pria dan wanita akan terus berjuang untuk mempersiapkan jubah kebenaran untuk menutupi kecacatan dan dosa mereka, sedangkan Kristus ingin mereka datang kepada-Nya apa adanya, dan percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi. Di dalam kasih-Nya yang penuh kelembutan, Bapa yang pengampun memberikan jubah terbaik-Nya untuk mengenakan jubah itu kepada anak-Nya yang akan datang kembali.-Surat 65, 1894 (Naskah Rilis 7:201-203).

[276] **Sementara Kita Melihat Kepada Allah, Setan Tidak Memiliki Kuasa**

Kami, 26 September

Karena itu barangsiapa menyangka, bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh. 1 Korintus 10:12.

Tepat sebelum kejatuhan Petrus, Kristus berkata kepadanya, "Simon, lihatlah, Iblis menginginkan engkau, supaya ia dapat menampi engkau seperti gandum." Betapa benarnya persahabatan Juruselamat dengan Petrus! Betapa penuh belas kasihan peringatannya! Tetapi peringatan itu dibenci. Dengan penuh keyakinan Petrus menyatakan dengan yakin bahwa ia tidak akan pernah melakukan apa yang telah diperingatkan oleh Kristus. "Tuhan," katanya, "aku siap untuk pergi bersama-Mu, baik ke dalam penjara, maupun ke dalam kematian." Kepercayaan dirinya membuktikan kehancurannya. Ia tergoda oleh Iblis untuk mencobai dia, dan ia jatuh ke dalam tipu daya musuh yang licik. Ketika Kristus sangat membutuhkannya, ia berdiri di pihak musuh dan secara terbuka menyangkal Tuhannya.

Tetapi bahkan ketika Petrus menyangkal Dia, Kristus menunjukkan bahwa Dia masih mengasihinya. Di ruang pengadilan, dikelilingi oleh orang-orang yang berteriak-teriak meminta nyawanya, Yesus memikirkan penderitaannya, murid yang salah, dan berbalik, Dia memandang Petrus. Dalam tatapan itu Petrus membaca kasih dan belas kasihan Juruselamat, dan gelombang kenangan mengalir deras ke dalam dirinya.

melihat bahwa ia melakukan hal yang telah ia nyatakan tidak akan ia lakukan. Sekali lagi ia memandang Gurunya dan melihat suatu hal yang memalukan.

mengangkat tangan untuk memukul wajah-Nya. Tidak tahan lagi dengan pemandangan itu, dia bergegas meninggalkan aula dengan hati yang hancur.

Dia terus berjalan dalam kesendirian dan kegelapan, dia tidak tahu dan tidak peduli kemana. Akhirnya dia menemukan dirinya di

Getsemani. Pemandangan beberapa jam sebelumnya muncul dengan jelas di benaknya. Ia memikirkan bagaimana Juruselamat, selama penderitaan-Nya di taman, telah datang untuk memberikan simpati dan penghiburan kepada mereka yang telah begitu dekat dengan-Nya dalam penderitaan-Nya.

Di tempat di mana Yesus mencurahkan jiwa-Nya dalam penderitaan, Petrus jatuh tersungkur dan berharap agar ia mati. Seandainya Petrus ditinggalkan kepada dirinya sendiri, ia akan dikalahkan. Tetapi Dia yang dapat

berkata, 574

Bapa, aku tahu "bahwa Engkau selalu mendengarkan aku," Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan menjadi perantara bagi manusia. Kristus menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya.

Banyak orang saat ini berdiri di tempat Petrus berdiri ketika dengan penuh percaya diri ia menyatakan bahwa ia tidak akan menyangkal Tuhannya. Dan karena rasa percaya diri mereka, mereka menjadi mangsa empuk bagi alat Iblis. Mereka yang menyadari kelemahan mereka percaya pada kekuatan yang lebih tinggi dari diri mereka sendiri. Dan ketika mereka memandang kepada Allah, Setan tidak memiliki kekuatan untuk melawan mereka

Ada beberapa pelajaran yang tidak akan pernah dipelajari kecuali melalui kegagalan. Petrus menjadi orang yang lebih baik setelah kejatuhannya. Seperti api yang memurnikan emas, Demikianlah Kristus memurnikan umat-Nya melalui pencobaan dan ujian.-Naskah [115, 1902](#).

Kristus Disalibkan Bagi Kita, 27 September

Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Kalvari, di situ mereka menyalibkan Dia dan para penyamun, yang seorang di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri. [Lukas 23:33](#).

Karena melanggar hukum Allah, Adam dan Hawa diusir dari Eden. Kristus, pengganti kita, harus menderita tanpa batas-batas Yerusalem. Dia mati di luar gerbang, di mana para penjahat dan pembunuh dieksekusi. Penuh dengan makna adalah kata-kata "Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat, yang telah menjadi kutuk karena kita." - The [Desire of Ages](#), 741.

Di atas Kristus sebagai pengganti dan jaminan kita, ditanggungkan kesalahan kita semua. Dia telah dianggap sebagai orang yang tidak setia, supaya Dia dapat menebus kita dari penghukuman hukum Taurat. Rasa bersalah dari setiap keturunan Adam menekan hati-Nya. Murka Allah terhadap dosa, manifestasi yang mengerikan dari ketidaksenangan-Nya karena kedurhakaan, memenuhi jiwa Anak-Nya dengan keprihatinan. Sepanjang hidup-Nya, Kristus telah memberitakan kabar baik kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa tentang belas kasihan Bapa dan kasih pengampunan-Nya. Keselamatan bagi penghulu orang-orang berdosa adalah tema-Nya. Tetapi sekarang dengan beban kesalahan yang berat yang ditanggung-Nya, Dia tidak dapat melihat wajah Bapa yang mendamaikan. Penarikan wajah ilahi dari Juruselamat pada saat kesedihan yang luar biasa ini menusuk hati-Nya dengan kesedihan yang tidak akan pernah dapat kita pahami sepenuhnya. Begitu hebatnya penderitaan ini sehingga rasa sakit fisik-Nya hampir tidak terasa.

Iblis dengan godaannya yang dahsyat meremas-remas hati Yesus. Juruselamat tidak dapat melihat melalui pintu gerbang kubur. Pengharapan tidak menunjukkan kepada-Nya bahwa Dia akan keluar dari kubur sebagai seorang pemenang, atau memberitakan kepada-Nya tentang penerimaan Bapa atas pengorbanan-Nya. Ia takut bahwa dosa telah begitu menyinggung perasaan Allah sehingga perpisahan mereka menjadi kekal. Kristus merasakan

kesedihan yang akan dirasakan oleh orang berdosa ketika belas kasihan tidak lagi memohon kepada umat yang berdosa. Rasa dosa, yang mendatangkan murka Bapa kepada-Nya sebagai pengganti orang berdosa, yang membuat

Cawan yang diminum-Nya begitu pahit, dan mematahkan hati Anak Allah - [The Desire of Ages, 753](#).

Di tengah kegelapan yang mengerikan, yang tampaknya ditinggalkan oleh Allah, Kristus telah menghabiskan ampas terakhir dalam cawan kesengsaraan manusia. Pada saat-saat yang mengerikan itu, Ia bersandar pada bukti penerimaan Bapa-Nya yang telah diberikan kepada-Nya. Ia mengenal karakter Bapa-Nya; Ia memahami keadilan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya yang besar. Dengan iman Ia bersandar kepada Dia yang selalu menjadi sukacita-Nya untuk ditaati. Dan ketika Ia menyerahkan diri-Nya kepada Allah, rasa kehilangan kasih sayang Bapa-Nya pun lenyap. Oleh iman, Kristus adalah pemenang." - [The Desire of Ages, 756](#).

[278]

Yesus Menjadi Dosa Bagi Kita Dan Menderita Sendirian,

28 September

Celaan telah mematahkan hatiku, dan aku penuh dengan kesesakan; aku mencari orang yang berbelas kasihan, tetapi tidak ada, dan penghibur, tetapi aku tidak mendapatinya.

Mazmur [69:20](#).

Anak Allah yang tak bernoda tergantung di kayu salib, daging-Nya terkoyak dengan luka-luka; tangan-Nya yang begitu sering mengulurkan tangan untuk memberkati, dipaku pada palang kayu; kaki-Nya yang tak kenal lelah dalam pelayanan kasih, dipaku pada pohon; kepala-Nya yang agung tertusuk mahkota duri; bibir-Nya yang bergetar membentuk jeritan kesengsaraan. Dan semua yang Dia tanggung - tetesan darah yang mengalir dari kepala-Nya, tangan-Nya, kaki-Nya, penderitaan yang melanda tubuh-Nya, dan kesedihan yang tak terkatakan yang memenuhi jiwa-Nya ketika menyembunyikan wajah Bapa-Nya - berbicara kepada setiap anak manusia, menyatakan, Bagimu Anak Allah menyetujui untuk memikul beban kesalahan ini; bagimu Dia merampas kekuasaan maut, dan membukakan pintu-pintu Firdaus." - [The Desire of Ages, 755](#).

Dalam penderitaan Kristus di kayu salib, nubuat itu digenapi. Berabad-abad sebelum penyaliban, Juruselamat telah menubuatkan perlakuan yang akan diterima-Nya. Ia berkata, "Anjing-anjing telah mengerumuni Aku, kumpulan orang jahat telah mengurung Aku, mereka menikam tangan dan kaki-Ku. Aku dapat menceritakan semua tulangku: mereka melihat dan menatapku. Mereka membagi-bagikan pakaian-Ku di antara mereka, dan membuang undi atas jubah-Ku." Nubuat tentang jubah-Nya dilaksanakan tanpa nasihat atau campur tangan dari para sahabat dan musuh-musuh Dia yang Tersalib itu. Kepada para prajurit yang telah menempatkan-Nya di atas kayu salib, pakaian-Nya diberikan. Kristus mendengar perdebatan para prajurit itu ketika mereka membagi-bagikan jubah itu kepada

mereka. Jubah-Nya ditenun tanpa jahitan, dan mereka berkata, "Janganlah kita mengoyakkannya, tetapi buanglah undi untuk menentukan siapakah yang akan mendapatkannya."

Kepada mereka yang menderita kematian di kayu salib, diizinkan untuk memberikan ramuan yang memabukkan, untuk mematikan rasa sakit. Hal ini ditawarkan kepada Yesus; tetapi ketika Dia mencicipinya, Dia menolaknya. Dia akan menerima

28 September

tidak ada yang dapat mengaburkan pikiran-Nya. Iman-Nya harus tetap berpegang teguh pada Allah. Inilah satu-satunya kekuatan-Nya. Mengaburkan akal sehatNya akan memberikan keuntungan bagi Iblis.

Musuh-musuh Yesus melampiaskan kemarahan mereka kepada-Nya ketika Dia tergantung di kayu salib. Para imam, penguasa, dan ahli Taurat bergabung dengan orang banyak untuk mengolok-olok Juruselamat yang sedang sekarat. Pada saat pembaptisan dan pada saat transfigurasi, suara Allah telah terdengar menyatakan Kristus sebagai Anak-Nya. Sekali lagi, tepat sebelum pengkhianatan Kristus, Bapa telah berbicara, memberikan kesaksian tentang keilahian-Nya. Tetapi sekarang suara dari surga itu tidak bersuara. Tidak ada kesaksian yang mendukung Kristus yang terdengar. Sendirian Ia menderita penganiayaan dan ejekan dari orang-orang jahat - The [Desire of Ages](#), 746.

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. [Yesaya 53:5](#).

Tuhan memiliki kontroversi dengan penduduk dunia ini. Setan telah datang kepada mereka dengan menyamar sebagai malaikat terang, dan di bawah arahnya, mayoritas orang Kristen tunduk pada kuil-kuil penyembahan berhala dan menyembah tuhan yang tidak dikenal

Keluarga manusia telah melanggar hukum Allah dan menentang kehendak-Nya. Hukum Taurat menyatakan kepada dunia sifat-sifat karakter Allah, dan tidak ada satu iota atau satu titik pun yang dapat diubah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kondisinya yang telah jatuh ke dalam dosa. Tetapi Allah memberikan kepada manusia dan perempuan bukti yang tidak dapat disangkal bahwa Dia mengasihi mereka, dan bahwa keadilan adalah dasar takhta-Nya dan bukti kasih-Nya. Ia telah menanggung hukuman atas pelanggaran itu, tetapi membiarkannya ditimpakan kepada seorang Pengganti, yaitu Anak-Nya yang tunggal.

Allah tidak dapat menghapuskan hukum-Nya untuk menyelamatkan umat manusia, karena hal ini akan mengabadikan pelanggaran dan menempatkan seluruh dunia di bawah kendali Iblis. Tetapi Ia "begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Dalam karunia yang luar biasa ini, terlihat betapa dalamnya kebaikan Allah. Dia begitu mengasihi manusia berdosa sehingga Dia memberikan diri-Nya sendiri di dalam Anak-Nya, sehingga mereka dapat memiliki kesempatan lain, percobaan lain, kesempatan lain untuk menunjukkan ketaatan mereka. Dia begitu mengasihi pria dan wanita sehingga untuk menyelamatkan mereka, Dia memberikan Anak-Nya kepada dunia, dan dalam pemberian itu Dia memberikan seluruh surga! Ini

adalah satu-satunya penyediaan yang dapat dilakukan Allah. Dengan karunia ini, sebuah jalan telah disediakan bagi orang-orang berdosa untuk kembali kepada kesetiaan mereka.

Allah memanggil semua orang untuk melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Kristus mengangkat kesalahan dosa dari orang berdosa, menempatkan diri-Nya sendiri di bawah penghukuman Sang Pemberi Hukum. Dia datang ke dunia ini untuk menghidupi hukum Taurat di dalam kemanusiaan, bahwa tuduhan Iblis bahwa

manusia tidak dapat menaati hukum Allah dapat dibuktikan sebagai sesuatu yang salah.

Ia menaati hukum Taurat dalam kemanusiaan, dan ketika Ia dituduh secara keliru oleh orang-orang Farisi, Ia berpaling kepada mereka, dan bertanya dengan suara yang penuh otoritas dan kuasa, "Siapakah di antara kamu yang dapat meyakinkan Aku tentang dosa?" Dia datang untuk menyatakan kepada alam semesta surgawi, kepada dunia yang belum jatuh, dan kepada manusia yang berdosa, bahwa setiap ketentuan telah dibuat oleh Allah atas nama umat manusia, dan bahwa melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan, semua orang yang menerima-Nya dengan iman dapat menunjukkan kesetiaan mereka dengan menaati hukum Taurat. Ketika orang-orang berdosa yang bertobat berpegang pada Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka, mereka dibuat mengambil bagian dalam kodrat ilahi.-Naskah [63](#), 1897.

[280] **Pengikut Kristus Akan Dibenci Dunia,
30 September**

Jikalau dunia membenci kamu, ketahuilah, bahwa dunia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu. karena kamu bukan dari dunia, tetapi Aku telah memilih kamu keluarlah dari dunia, sebab itu dunia membenci kamu.

Yohanes 15:18, 19.

Para pengikut Kristus harus ingat bahwa semua ucapan jahat yang dilontarkan terhadap Kristus, semua penganiayaan yang diterima-Nya, harus mereka tanggung demi nama-Nya. Kesalehan gereja mungkin saja berada pada tingkat yang tinggi, tetapi ketika kebenaran Firman Allah ditegakkan di dalam hati, dan ketika keyakinan akan kebenaran ditolak dan dihina agar mereka dapat tetap bersahabat dengan mayoritas, mereka menempatkan diri mereka sebagai para penolak kebenaran dan cahaya, di sisi musuh. Setan menghasut mereka dengan kekuatan dari bawah, dengan intensitas yang menyatakan permusuhannya terhadap Allah dan hukum-hukum-Nya. Mereka memberlakukan hukum-hukum manusia yang menindas dan menyakitkan

Sebagaimana Kristus dibenci tanpa alasan, demikian pula umat-Nya akan dibenci tanpa alasan, hanya karena mereka taat kepada perintah-perintah Allah dan melakukan pekerjaan-Nya di tempat yang secara langsung bertentangan dengan perintah-perintah itu. Jika Dia yang murni, kudus, dan tidak tercemar, yang melakukan kebaikan dan hanya kebaikan di dunia ini, diperlakukan sebagai penjahat biasa dan dihukum mati tanpa ada bukti yang memberatkan-Nya, apakah yang dapat diharapkan oleh murid-murid-Nya selain perlakuan yang sama, betapapun tidak bercacatnya kehidupan mereka dan tak bercacatnya karakter mereka? Peraturan manusia, hukum yang dibuat oleh agen-agen setan di bawah seruan kebaikan dan pembatasan kejahatan, akan ditinggikan sementara peraturan Tuhan yang kudus dihina dan diinjak-injak

Kita melihat bagaimana orang-orang yang mengaku saleh

dapat melakukan roh Iblis untuk melaksanakan tujuan jahat mereka melalui iri hati dan kecemburuan serta kefanatikan agama Tidak ada peperangan antara Iblis dan orang berdosa, antara malaikat yang jatuh dan manusia yang jatuh. Keduanya memiliki atribut yang sama, keduanya jahat karena kemurtadan dan dosa

Nubuat yang diberikan di Eden merujuk secara khusus kepada Kristus, dan kepada semua orang yang menerima dan mengakui Dia sebagai Anak Tunggal Allah. Kristus telah berjanji pada diri-Nya sendiri untuk terlibat dalam konflik dengan penguasa dan kuasa kegelapan dan meremukkan kepala ular. Semua yang adalah putra dan putri Allah adalah orang-orang pilihan-Nya, tentara-Nya, untuk berperang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Ini adalah konflik yang tidak akan berakhir sampai Kristus datang untuk kedua kalinya.-
[Naskah 104, 1897.](#)

Oktober-Dari Kebangkitan dan Selanjutnya

Pelayanan Bait Suci Berakhir Saat Kematian Kristus, Oktober

[281]

1

Dan, lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah, dan bumi berguncang dan batu-batu terbelah.

Matius 27:51.

Keesokan harinya pelataran Bait Suci dipenuhi oleh para pekerja Tetapi belum pernah kebaktian dilaksanakan dengan perasaan yang saling bertentangan. Terompet dan alat musik serta suara para penyanyi terdengar nyaring dan jelas seperti biasanya, tetapi rasa keanehan menyelimuti semuanya. Satu demi satu orang bertanya tentang peristiwa aneh yang telah terjadi. Sampai sekarang, Tempat Mahakudus selalu dijaga dengan sangat sakral dari gangguan

Hanya setahun sekali apartemen ini dimasuki, dan itu pun oleh imam besar. Tetapi sekarang kengerian yang aneh terlihat di wajah banyak orang, karena apartemen ini terbuka untuk semua mata. Pada saat Kristus telah wafat, tabir permadani yang tebal, yang terbuat dari lenan murni, dan ditenun dengan indah dengan warna kirmizi dan ungu, telah robek dari atas ke bawah. Tempat di mana Yehuwa telah bertemu dengan imam, untuk menyampaikan kemuliaan-Nya, tempat yang telah menjadi ruang pendengaran Allah yang sakral, terbuka untuk setiap mata-tempat yang tidak lagi dikenali oleh Tuhan.

Banyak orang yang pada saat itu bersatu dalam ibadah Paskah tidak pernah lagi mengambil bagian di dalamnya. Terang akan bersinar di dalam hati mereka. Para murid harus menyampaikan kepada mereka pengetahuan bahwa Guru yang agung telah datang.

Menurut kebiasaan mereka, orang-orang membawa orang-orang yang sakit dan menderita ke pelataran Bait Allah, dan bertanya, Siapakah yang dapat memberi tahu kami tentang Yesus dari Nazaret, Sang Penyembuh? Beberapa orang datang dari jauh untuk melihat dan mendengar Dia. Mereka tidak mau ditolak. Tetapi mereka diusir dari

di pelataran Bait Allah, dan orang-orang di Yerusalem tidak dapat tidak melihat kontras antara pemandangan ini dengan pemandangan kehidupan Kristus.

Di setiap sisi terdengar seruan "Kami menginginkan Kristus, Sang Penyembuh." Dunia tanpa Kristus adalah kegelapan dan kegelapan, bukan hanya bagi para murid dan orang-orang yang sakit dan menderita, tetapi juga bagi para imam dan penguasa. Para pemimpin Yahudi dan bahkan penguasa Romawi merasa lebih sulit berurusan dengan Kristus yang mati daripada Kristus yang hidup. Orang-orang mengetahui bahwa Yesus telah dihukum mati oleh para imam. Penyelidikan dilakukan mengenai kematian-Nya. Detail-detail pengadilan-Nya dirahasiakan serahasia mungkin, tetapi selama Ia berada di dalam kubur, nama-Nya disebut-sebut oleh ribuan orang, dan laporan-laporan tentang pengadilan-Nya yang penuh dengan ejekan dan ketidakmanusiawian para imam dan penguasa tersebar di mana-mana - Naskah 111, 1897 (Naskah Rilis 12:417-419).

[282] **Pria Dan Wanita Untuk Berdiri Dengan Berani
Bagi Kristus,**

2 Oktober

Ia pergi kepada Pilatus dan memohon mayat Yesus. Dan ketika Yusuf mengambil mayat itu, mengapaninya dengan kain lenan yang bersih, lalu membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang telah dipahatnya sendiri di dalam bukit batu.

Matius 27:58-60.

Oleh orang-orang yang berakal budi, para imam diminta untuk menjelaskan nubuat-nubuat Perjanjian Lama tentang Mesias, dan ketika mencoba untuk menyusun suatu kebohongan sebagai jawabannya, para imam menjadi seperti orang gila. Dalam benak banyak orang, muncul keyakinan bahwa Kitab Suci telah digenapi

Yusuf adalah seorang murid Kristus, tetapi di masa lalu ia tidak mengidentifikasi dirinya dengan-Nya karena takut kepada orang-orang Yahudi. Sekarang ia dengan berani menghadap Pilatus dan meminta tubuh Kristus. Ia adalah seorang yang kaya, dan hal ini memberinya pengaruh di hadapan gubernur. Seandainya ia menunda-nunda, tubuh Juruselamat akan ditempatkan bersama dengan tubuh para penyamun di kuburan yang hina.

Nikodemus, seorang pemimpin agama dan seorang rabi, adalah juga seorang murid Kristus. Ia datang kepada Juruselamat pada malam hari, seakan-akan takut jika diketahui bahwa hatinya sedang gelisah. Malam itu ia mendengarkan perkataan yang paling penting yang pernah diucapkan oleh seorang manusia. [Kata-kata yang didengarnya telah merasuk ke dalam jiwanya. Ia telah diterangi olehnya, tetapi ia masih belum mengidentifikasi dirinya dengan Kristus. Ia termasuk di antara orang-orang yang dibicarakan oleh Yohanes. "Di antara pemimpin-pemimpin agama juga banyak yang percaya kepada-Nya, tetapi karena orang-orang Farisi, mereka tidak mengakui Dia, supaya mereka jangan diusir dari rumah ibadat." Tetapi Nikodemus telah berusaha, sejauh yang ia bisa, untuk membela Kristus. Pada suatu kesempatan ia pernah bertanya kepada

para imam, "Apakah hukum Taurat kita menghakimi seseorang, sebelum hukum Taurat itu mendengar dia dan mengetahui apa yang dilakukannya?"...

Setelah penyaliban, Nikodemus datang ke salib, membawa campuran mur dan gaharu untuk membalsem tubuh Kristus. Ia telah menyaksikan perlakuan kejam para imam; ia telah menandai tubuh Kristus.

2 Oktober

kesabaran dan kesabaran seperti Allah, bahkan dalam penghinaan-Nya. Ia sekarang melihat dengan lebih jelas karakter Imam Besar yang sesungguhnya, dan ia datang dengan berani untuk mengambil tubuh Juruselamatnya yang memar, yang dipandang sebagai tubuh seorang penjahat. Dengan demikian ia mengidentifikasikan dirinya dengan Kristus di dalam kehinaan dan kematian-Nya.

Dengan kematian Kristus, harapan para murid telah sirna. Sering kali mereka mengulangi kata-kata, "Kami percaya bahwa Dialah yang seharusnya menebus Israel."... Mereka berkumpul di ruang atas, lalu menutup dan mengunci pintu-pintu, karena mereka tahu bahwa nasib Guru yang mereka kasihi sewaktu-waktu dapat menimpa mereka."-[Naskah 111, 1897](#) (Naskah [Rilis 12:419, 420](#)).

[283] **Selalu Ada Terang di Tengah Kegelapan, 3**
Oktober

Maka terjadilah gempa bumi yang dahsyat, lalu turunlah Malaikat Tuhan dari langit dan menggulingkan batu itu dari pintu, lalu duduk di atasnya. [Matius 28:2](#).

Jika, setelah penyaliban dan penguburan-Nya, sebagai ganti kesedihan mereka, para murid dengan hati-hati meninjau kembali apa yang telah Kristus katakan kepada mereka untuk mempersiapkan mereka menghadapi masa-masa itu, mereka akan melihat terang di tengah kegelapan. Mereka tidak perlu berada dalam keputusasaan yang tampaknya tanpa harapan.

Sebelum ada yang sampai ke kubur, terjadi gempa bumi yang dahsyat. Malaikat terkuat dari surga, dia yang memegang posisi di mana Iblis jatuh, menerima tugasnya dari Bapa, dan dengan berpakaian kemegahan surga, dia memisahkan kegelapan dari lintasannya. Wajah-Nya bagaikan kilat, dan pakaian-Nya putih bagaikan salju. Begitu kakinya menyentuh tanah, tanah itu bergetar di bawah tapaknya. Para penjaga Romawi berjaga-jaga dengan letih ketika pemandangan yang luar biasa ini terjadi, dan mereka dimampukan untuk bertahan melihat pemandangan itu, karena mereka memiliki sebuah pesan yang harus mereka sampaikan sebagai saksi-saksi kebangkitan Kristus.

Malaikat itu mendekati kubur itu, menggulingkan batu itu seolah-olah batu itu adalah kerikil, lalu duduk di atasnya. Dan terang dari sorga melingkupi kubur itu, dan seluruh sorga menjadi terang karena kemuliaan para malaikat itu. Lalu terdengarlah suara-Nya: "Bapa-Mu memanggil Engkau, keluarlah." Dan Yesus keluar dari kubur dengan langkah seorang Pemenang yang perkasa. Ada ledakan kemenangan, karena keluarga surgawi telah menunggu untuk menerima-Nya, dan malaikat yang perkasa, diikuti oleh bala tentara surga, sujud menyembah di hadapan-Nya ketika Dia, Raja surga, menyatakan di atas kubur Yusuf yang telah diuburkan, "Akulah kebangkitan dan hidup."

Ketika Kristus di atas kayu salib berseru, "Sudah selesai," terjadilah gempa bumi dahsyat yang membongkar kuburan banyak orang yang telah setia dan setia, memberikan kesaksian mereka

terhadap setiap pekerjaan jahat,

590

[284]

dan memuliakan Tuhan, Allah semesta alam. Dan ketika Sang Pemberi Hidup keluar dari kubur dan berseru, "Akulah kebangkitan dan hidup," Ia memanggil orang-orang kudus itu dari kubur. Ketika masih hidup, mereka telah memberikan kesaksian mereka tanpa ragu-ragu akan kebenaran. Sekarang mereka akan menjadi saksi-saksi dari Dia yang telah membangkitkan mereka dari antara orang mati. Mereka ini, kata Kristus, bukan lagi tawanan Iblis. Aku telah menebus mereka; Aku telah membawa mereka keluar dari kubur sebagai buah sulung dari kuasa-Ku, untuk bersama dengan-Ku di mana Aku berada, tidak akan pernah lagi melihat kematian atau mengalami dukacita." -Manuskrip [115, 1897](#).

Ia tidak ada di sini, tetapi telah bangkit; ingatlah apa yang telah dikatakan-Nya kepadamu ketika Ia masih di Galilea, yaitu: "Anak Manusia harus diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, lalu dibangkitkan pada hari yang ketiga. [Lukas 24:6, 7](#).

Hari Sabat telah lewat, dan Maria Magdalena datang pagi-pagi sekali, ketika hari masih gelap, ke kubur Yesus. Wanita-wanita lain akan menemuinya di sana, tetapi Maria adalah orang pertama yang datang ke kubur itu. Mereka telah menyiapkan rempah-rempah yang harum untuk meminyaki tubuh Tuhan mereka. Para perempuan itu sangat ketakutan dan membenamkan wajah mereka ke dalam tanah, karena melihat para malaikat lebih dari yang dapat mereka tahan. Para malaikat terpaksa menyembunyikan kemuliaan mereka dengan lebih jelas lagi sebelum mereka dapat berbicara dengan para perempuan itu. Para perempuan itu gemetar karena kagum. Malaikat-malaikat itu berkata, "Janganlah takut, sebab aku tahu, bahwa kamu mencari Yesus, yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, seperti yang telah dikatakan-Nya. Marilah, lihatlah tempat di mana Tuhan terbaring."

Tidak ada lagi tangisan bagi Maria. Hatinya dipenuhi dengan sukacita dan kegembiraan. Ketika Maria tidak hadir, Dia [Kristus] menampakkan diri kepada perempuan-perempuan yang datang ke kubur itu dari arah lain.... "Cepatlah pergi dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya, bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati, dan lihatlah, Ia mendahului kamu ke Galilea; di sanalah kamu akan melihat Dia." Belum ada pernyataan tentang Kristus kepada kesebelas murid itu, dan perempuan-perempuan itu pergi untuk memberitahukan berita yang menakjubkan itu kepada murid-murid-Nya. Demikianlah Kristus

membuat janji untuk mengadakan pertemuan umum dengan para pengikut-Nya di Galilea. Siapakah yang mengingatkan para wanita yang sedang mencari Kristus di kubur tentang apa yang telah dikatakan Juruselamat kepada mereka sebelumnya? Itu adalah

[284]

"Dia Telah Bangkit!", 4

Kristus yang telah ~~bangkit~~ **Oktober**, seperti yang telah Ia katakan kepada mereka.

Dalam hubungan ini, Markus memberikan pernyataan yang sangat berharga yang tidak boleh diabaikan. Kata malaikat itu kepada perempuan-perempuan itu: "Pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus, bahwa Ia telah mendahului kamu ke Galilea." Betapa sebuah pesan yang sangat menghibur yang diberikan kepada perempuan-perempuan itu untuk disampaikan kepada Petrus. Pandangan terakhir yang diberikan Yesus kepada Petrus adalah setelah murid-murid

penyangkalan yang diulang tiga kali. Petrus tidak dilupakan oleh Kristus, dan penyebutan namanya ini menandakan bahwa ia telah diampuni

Pengajaran yang luar biasa yang telah diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya tidak akan pernah kehilangan kekuatannya, tetapi mereka harus diingatkan akan pelajaran-pelajaran yang telah berulang kali diberikan Kristus kepada mereka ketika Ia masih bersama mereka. "Ingatlah," kata malaikat itu, "bagaimana Ia telah berkata kepadamu ketika Ia masih di Galilea: "Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, lalu pada hari yang ketiga Ia akan bangkit." Murid-murid itu terkejut, karena mereka belum pernah memikirkan hal itu sebelumnya.-Naskah [115](#), [1897](#).

Saksi Mata Para Penjaga Makam, 5 Oktober

Dan karena takut akan Dia, para penjaga itu gemetar dan menjadi seperti orang mati. [Matius 28:4](#).

Namun, di manakah para pengawal Romawi? Mereka telah dimampukan untuk melihat malaikat perkasa yang menyanyikan lagu kemenangan pada saat kelahiran Kristus. Para malaikat kini menyanyikan lagu penebusan kasih

Ketika kereta sorgawi itu tersembunyi dari pandangan mereka, mereka bangkit berdiri dan berjalan secepat anggota tubuh mereka yang terhuyung-huyung menuju pintu gerbang taman. Ketika mereka keluar, terhuyung-huyung seperti orang buta atau mabuk, wajah mereka pucat seperti orang mati, mereka menceritakan kepada orang-orang yang mereka temui tentang pemandangan indah yang telah mereka saksikan. Para utusan mendahului mereka dengan cepat kepada imam-imam kepala dan para penguasa, melaporkan kejadian yang telah mereka alami. Para pengawal berjalan lebih dulu ke Pilatus, tetapi para imam dan pemimpin mengirim pesan agar mereka dibawa ke hadapan mereka. Para prajurit yang keras kepala itu memberikan penampilan yang aneh, karena mereka memberikan kesaksian tentang kebangkitan Kristus dan juga tentang orang banyak yang dibawa-Nya sebagai Dia yang memiliki kuasa untuk memberi hidup.

Mereka tidak punya waktu untuk berpikir atau berbicara apa pun kecuali kebenaran. Mereka berpikir bahwa cerita mereka akan sekaligus memuji orang-orang yang dianggap saleh yang telah mempekerjakan mereka. Tetapi para penguasa tidak senang dengan laporan itu

Para prajurit disuap untuk melaporkan kebohongan, dan para imam menjamin bahwa jika masalah ini sampai ke telinga Pilatus, seperti yang sudah pasti terjadi, mereka akan bertanggung jawab atas tindakan para prajurit. Mereka menyuap Pilatus untuk diam. Mereka melakukan lebih dari itu. Melalui utusan-utusan khusus, mereka mengirimkan laporan yang telah mereka persiapkan ke seluruh penjuru negeri

Banyak orang yang percaya kepada Yesus ketika mereka melihat pemandangan mengerikan yang terjadi. Mereka teringat akan suara yang terdengar di kaki salib di tengah-tengah kegaduhan dan kekacauan: "Ketika kepala pasukan dan mereka yang bersama-sama dengan dia menjaga Yesus melihat gempa bumi itu,

[286]

Dan ketika mereka melihat apa yang telah terjadi, mereka sangat ketakutan dan berkata: "Sungguh, inilah Anak Allah."... Semua mata tertuju ke tempat dari mana suara itu berasal. Siapakah yang berbicara? Itu adalah perwira dan tentara Romawi, orang-orang kafir dan penyembah berhala

Apa yang begitu mencerahkan dan meyakinkan orang-orang ini sehingga mereka tidak dapat menahan diri untuk tidak mengakui iman mereka kepada Yesus? Khotbah itu adalah khotbah yang disampaikan dalam setiap tindakan Kristus dan dalam keheningannya di bawah penganiayaan yang kejam. Dalam tubuh yang terkoyak, memar, dan patah yang tergantung di kayu salib, perwira itu mengenali rupa Anak Allah.-Naskah [115, 1897](#).

Dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak mayat orang-orang kudus yang telah tidur bangkit dan keluar dari kuburnya sesudah kebangkitan-Nya, lalu pergi ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang. [Matius 27:52, 53](#).

Selama pelayanan-Nya, Yesus membangkitkan orang mati menjadi hidup kembali. Dia membangkitkan anak janda Nain dan anak perempuan Yairus dan Lazarus. Tetapi mereka tidak diberi pakaian keabadian. Setelah dibangkitkan, mereka terus tunduk pada kematian dan pembusukan. Tetapi mereka yang keluar dari kubur pada saat kebangkitan Kristus dibangkitkan ke dalam hidup yang kekal. Mereka adalah banyak tawanan yang naik bersama-Nya sebagai piala kemenangan-Nya atas maut dan kubur

Mereka masuk ke dalam kota dan menampakkan diri kepada banyak orang dan berkata: "Kristus telah bangkit dari antara orang mati, dan kita juga telah dibangkitkan bersama-sama dengan Dia." Beberapa orang menjadi sangat ketakutan melihat hal itu. Mereka memberikan bukti yang paling tak terbantahkan, bukan hanya tentang kebangkitan mereka sendiri, tetapi juga tentang kebangkitan Penebus yang telah disalibkan. Setelah kebangkitan-Nya, Kristus tidak menunjukkan diri-Nya kepada siapa pun kecuali kepada para pengikut-Nya, tetapi kesaksian tentang kebangkitan-Nya tidak kurang. Kesaksian itu datang dari berbagai sumber, [termasuk] dari lima ratus orang yang berkumpul di Galilea untuk melihat Tuhan mereka yang telah bangkit. Kesaksian ini tidak dapat dipadamkan. Fakta-fakta sakral tentang kebangkitan Kristus diabadikan.

Mereka yang telah dibangkitkan dipersembahkan sebagai piala-piala kepada alam semesta surgawi - contoh kebangkitan semua orang yang menerima dan percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka. Mereka adalah simbol kebangkitan akhir dari orang-orang benar. Kuasa yang sama yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan membangkitkan gereja-Nya - sebagai mempelai-Nya - dan

[286]

Buah Pertama Kemenangan Atas Kematian,

memenangkan Raja-Nya, bersama dengan Kristus, di atas segala pemerintah dan penguasa dan kuasa, di atas segala nama yang disebut, bukan hanya di dunia ini, tetapi di dalam sorga, di dalam sorga yang di sorga, di atas dunia ini.

Kristus adalah buah sulung dari mereka yang telah tidur. Peristiwa ini, yaitu kebangkitan Kristus dari antara orang mati, telah diamati oleh

Orang Yahudi pada salah satu hari raya suci mereka, yang disebut hari raya orang Yahudi. Mereka datang ke Bait Allah ketika buah sulung telah dikumpulkan, dan mengadakan pesta pengucapan syukur. Buah sulung dari hasil panen dipersembahkan secara kudus kepada Tuhan....

Ketika Kristus naik ke surga ketika sedang memberkati murid-murid-Nya, sepasukan malaikat mengelilingi-Nya seperti awan. Kristus membawa banyak tawanan sebagai piala-Nya. Ia sendiri akan membawa kepada Bapa buah sulung dari mereka yang telah tidur, untuk mempersembhkannya kepada Allah sebagai jaminan bahwa Ia telah menang atas maut dan alam maut - [Manuskrip 115, 1897](#).

[287] **Yesus Akan Memberi Kita Kuasa Untuk Menang,
7 Oktober**

Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya. Wahyu 3:21.

Setan bergulat dan berjuang untuk jiwa kita. Dia melemparkan bayangan neraka tepat di jalan kita Berpalinglah dari kuasanya untuk

Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan dengan sepenuhnya. Mengapa iman Anda tidak membajak melalui bayangan menuju ke tempat Kristus berada? Dia telah menuntun para tawanan dan memberikan karunia-karunia kepada para pengikut-Nya. Dia akan mengajarkan kepada Anda bahwa Setan mengklaim setiap jiwa yang tidak bergabung dengannya sebagai miliknya. Iblis adalah penyebab kematian. Apa yang Kristus lakukan setelah Ia menaklukkan Iblis di bawah kekuasaan maut? Kata-kata terakhir Kristus ketika Ia mati di kayu salib adalah "Sudah selesai" (Yohanes 19:30). Iblis melihat bahwa ia telah melampaui batas.

Kristus dengan kematian-Nya telah menundukkan Iblis. menebus kematian Iblis dan membawa keabadian menjadi terang.

Dan setelah Kristus bangkit dari kebangkitan, apa yang Ia lakukan? Ia menggenggam kuasa-Nya dan memegang tongkat-Nya. Dia membuka kuburan dan membangkitkan banyak tawanan, bersaksi kepada semua orang di dunia ini, dan kepada seluruh ciptaan, bahwa Dia memiliki kuasa atas maut dan bahwa Dia menyelamatkan para tawanan maut.

Tidak semua orang yang percaya kepada Yesus dihidupkan kembali pada saat itu. Itu hanyalah contoh dari apa yang akan terjadi, agar kita dapat mengetahui bahwa kematian dan kubur tidak akan menahan para tawanan, karena Kristus telah membawa mereka ke surga. Dan ketika Ia datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, Ia akan membuka kuburan. Dan kubur akan dibukakan dan orang-orang mati akan keluar menuju keabadian yang mulia.

Inilah piala yang dibawa Kristus dan dipersembahkan kepada alam semesta di surga dan dunia yang telah Allah ciptakan. Kasih

sayang yang pernah mereka miliki untuk Lucifer, yang adalah kerub yang menutupi, sekarang telah dihancurkan. Allah memberinya kesempatan untuk memperbaiki karakternya. Jika Dia tidak melakukan hal ini, mungkin akan ada orang-orang yang merasakan

Tuduhan yang dia [Lucifer] lontarkan kepada Tuhan, bahwa Tuhan tidak memberinya kesempatan yang adil, dibenarkan.

[287] **7 Oktober** Pangeran kehidupan dan pangeran kegelapan berada dalam konflik. Pangeran kehidupan menang, tetapi dengan harga yang tak terhingga. Kemenangan-Nya adalah keselamatan kita. Bukankah Juruselamat kita memiliki sesuatu yang harus dikalahkan?

Bukankah Dia terus bertempur melawan pangeran kegelapan sampai Dia menjadi pemenang di setiap titik? Kemudian Dia meninggalkan pekerjaan itu di tangan para pengikut-Nya. Kita harus melakukan sesuatu - Naskah [1, 1889](#).

[288] **Pertanyaan Tentang Supremasi Tuhan Diselesaikan,
Oktober**

8

**Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah,
hai pintu-pintu yang kekal, maka Raja kemuliaan akan
masuk. Mazmur 24:7.**

Seluruh surga menyaksikan kontroversi di bumi ini. Setan membangkitkan permusuhan yang ada di dalam pikiran manusia untuk melawan keselamatan yang telah dibawa kepada mereka dengan harga yang tak terhingga. Dia [Kristus] adalah terang dunia, namun dunia tidak mengenal-Nya. Dia menciptakan dunia, namun dunia tidak mengenal-Nya. Tetapi ketika nyawa-Nya dicari, keagungan surga harus pergi dari satu tempat ke tempat lain; surga menandai hal ini. Dan Dia dihina dan ditolak; Dia diejek, dicaci maki; tetapi ketika Dia dicaci maki, Dia tidak mencaci maki lagi. Tetapi Iblis tidak menghentikan penganiayaannya sampai Kristus tergantung di kayu salib Kalvari. Seluruh surga, dan seluruh dunia yang telah Allah ciptakan, menyaksikan kontroversi ini; akankah Kristus melaksanakan rencana yang telah Ia buat untuk mengangkat jiwa-jiwa yang terhilang dari jurang dosa?

...

Pemberontak besar itu tercerabut dari pikiran semua orang ketika mereka melihat kebangkitan Kristus; pertanyaan itu diselesaikan bahwa hukum Allah tidak berubah dan mencakup semua yang ada di surga dan di bumi, dan semua kecerdasan yang diciptakan. Kristus bersama dengan murid-murid-Nya selama empat puluh hari dan empat puluh malam dan kemudian... Lalu terangkatlah Ia meninggalkan mereka ke sorga, dan sejumlah besar tawanan bersama-sama dengan Dia, dan bala tentara sorgawi mengelilingi Dia, dan ketika mereka sudah dekat ke kota Allah, berkatalah malaikat yang menyertai Dia: "A n g k a t l a h kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan jadilah kamu terangkat, hai pintu-pintu yang kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk." ...

Juruselamat ini adalah Juruselamat kita, yang menjadi

pengantara kita di hadapan Bapa... Dan Juruselamat yang berharga itu akan datang kembali Ketika Ia datang untuk kedua kalinya, Ia tidak akan mengenakan mahkota duri, Ia tidak akan mengenakan jubah ungu tua yang dikenakan pada rupa ilahinya. Suara-suara tidak akan ditinggikan, Salibkan Dia, Salibkan Dia,

Tetapi ada teriakan dari bala tentara malaikat dan dari mereka yang menanti-nantikan Dia: "Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih itu. Sebagai ganti mahkota duri, Ia akan mengenakan mahkota kemuliaan; sebagai ganti jubah kerajaan yang mereka kenakan kepada-Nya sebagai cemoohan, Ia akan mengenakan jubah yang lebih putih dari pada yang paling putih. Dan tangan-Nya yang telah diremukkan oleh paku-paku yang kejam itu akan berkilau-kilauan seperti emas

Orang-orang benar yang mati akan keluar dari kuburnya dan mereka yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka untuk menyongsong Tuhan dalam awan menyongsong Tuhan, dan mereka akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. Dan mereka akan mendengarkan suara Yesus, yang lebih merdu daripada musik apa pun yang pernah didengar manusia, ... "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan."-[Manuskrip 11, 1886](#).

[289] **Intinya: "Dosa Adalah Pelanggaran
Hukum", 9 Oktober**

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. [Yohanes 3:16](#).

Pemberontakan terhadap hukum Allah dimulai oleh Iblis di surga. Dengan pemberontakan ini, dosa menjadi ada Setan bersikeras bahwa Allah tidak memperlakukannya dengan adil. Ia mengkritik rencana pemerintahan Allah. Ia menyatakan bahwa hukum ilahi itu sewenang-wenang, merugikan kepentingan alam semesta surgawi, dan membutuhkan perubahan.

Kepentingan-kepentingan vital dipertaruhkan di dunia yang telah Allah ciptakan. Akankah cacat-cacat yang seharusnya terlihat begitu jelas sehingga para penghuni alam semesta surgawi dibenarkan untuk mengklaim bahwa hukum Taurat dapat diperbaiki? Akankah Setan berhasil meruntuhkan kepercayaan mereka terhadap hukum Taurat?

Tuhan dalam hikmat-Nya tidak menggunakan tindakan kekerasan untuk menekan pemberontakan Iblis. Tindakan semacam itu justru akan membangkitkan simpati Iblis, memperkuat pemberontakannya dan bukannya mengubah prinsip-prinsipnya. Jika Tuhan menghukumnya dengan segera, banyak orang akan memandangnya sebagai orang yang diperlakukan tidak adil, dan dia akan membawa lebih banyak orang dalam kemurtadannya.

Penting untuk memberikan waktu kepada Setan untuk mengembangkan prinsip-prinsipnya. Dia memiliki setiap kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Dia telah berseni. Sesering mungkin posisinya terlihat dalam cahaya yang sebenarnya, dia telah berubah ke posisi yang lain. Dengan membuat tuduhan palsu, dan dengan salah menyatakan tujuan dan kehendak Tuhan yang dinyatakan, dia telah mendapatkan simpatisan.

Adam dan Hawa ditempatkan dalam cobaan dan gagal. Iblis menipu

Hawa, dan ia tidak menaati Allah. Pasangan yang kudus ini, karena tidak melawan godaan, jatuh ke bawah kekuasaan Iblis. Musuh memperoleh supremasi atas umat manusia, membawa kematian, hukuman atas ketidaktaatan.

Yesus menyatakan bahwa Dia akan menanggung hukuman atas dosa dan bahwa Dia akan menaklukkan Iblis dengan datang ke dunia dan bertemu dengan musuh di medan perang.

Ketika Kristus memulai kampanye-Nya, Iblis menemui-Nya dan memperebutkan setiap jengkal tanah, mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menentang-Nya. Banyak yang terlibat dalam kontroversi ini Pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab adalah: Apakah hukum Allah tidak sempurna, perlu diubah atau dibatalkan? Ataukah hukum Allah itu tidak dapat diubah? Apakah pemerintahan Allah itu stabil? Ataukah ia membutuhkan perubahan? Tidak hanya di hadapan mereka yang tinggal di kota Allah, tetapi juga di hadapan seluruh penghuni alam semesta surgawi, pertanyaan-pertanyaan ini harus dijawab - Naskah 1, 1902.

[290] **Semua Ciptaan Dipengaruhi Oleh Kontroversi Besar,**
10 Oktober

Sudah selesai. Yohanes 19:30.

Dari palungan sampai ke kayu salib, Iblis mengikuti Anak Allah. Pencobaan menghantam-Nya seperti badai. Tetapi semakin sengit konflik yang terjadi, semakin akrab Dia dengan pencobaan yang menimpa manusia, dan semakin siap Dia untuk menolong mereka yang dicobai. Beratnya pencobaan yang harus dilalui Kristus sebanding dengan nilai dari objek yang akan diperoleh atau hilang dengan keberhasilan atau kegagalan-Nya. Tidak hanya kepentingan satu dunia saja yang terlibat. Dunia ini adalah medan perang, tetapi semua dunia yang telah Allah ciptakan akan terpengaruh oleh hasil dari konflik tersebut.

Agar ia dapat memerintah sebagai penguasa tertinggi, Iblis berusaha menggulingkan Kristus. Dan ia merencanakan dan melaksanakan pembunuhan Kristus bukan karena alasan lain, melainkan karena ia menaruh harapan bahwa Kristus tidak akan mengalami kematian yang begitu mengerikan seperti yang dapat dilakukan oleh hikmat neraka. Ia berusaha untuk membuktikan kebenaran dari pernyataannya bahwa Kristus tidak mengorbankan diri-Nya sendiri.

Digerakkan oleh pengaruh setan, orang banyak berteriak-teriak menuntut penyaliban Kristus. Seluruh surga menyaksikan langkah-langkah penghinaan Kristus secara berurutan-pengadilan, penolakan, dan kematian-Nya. Ketika di atas kayu salib Dia berseru, "Sudah selesai," peperangan telah berakhir. Darah orang yang tidak bersalah telah ditumpahkan bagi mereka yang bersalah. Kehidupan yang telah Dia serahkan telah menebus umat manusia dari kematian kekal dan memeteraikan hukuman bagi dia yang memiliki kuasa maut-yaitu Iblis.

Setan berusaha untuk membuat seolah-olah dia bekerja untuk kebebasan alam semesta. Bahkan ketika Kristus berada di kayu salib, musuh bertekad untuk membuat argumennya begitu

bervariasi, begitu menipu, begitu berbahaya, sehingga semua orang akan diyakinkan bahwa hukum Allah adalah tirani. Dia sendiri yang menyusun setiap rencana, merencanakan setiap kejahatan, mengobarkan setiap pikiran untuk menjatuhkan penderitaan kepada Kristus. Dia sendiri yang menghasut tuduhan palsu terhadap Dia yang hanya melakukan kebaikan. Ia sendiri

mengilhami perbuatan-perbuatan kejam yang menambah penderitaan Anak Allah - yang murni, yang kudus, yang tak berdosa.

Dengan tindakan ini, Iblis telah menempa rantai yang dengannya dia sendiri akan terikat. Alam semesta surgawi akan menjadi saksi atas keadilan Allah dalam menghukumnya. Surga sendiri melihat seperti apa surga itu jika ia berada di dalamnya. Hati semua orang di alam semesta surgawi bersatu dalam menganggap hukum Allah tidak berubah. Mereka mendukung pemerintahan Dia yang, untuk menebus orang yang melanggar, tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri untuk menderita hukuman dosa.

Dalam pelayanan-Nya, Kristus melalui perkataan dan perbuatan-Nya menegakkan kehormatan hukum Allah. Untuk tujuan inilah Ia datang ke dunia - [Naskah 1, 1902](#).

Hukum Tuhan Akhirnya Dibenarkan, 11 Oktober

Berilah aku pengertian, maka aku akan berpegang pada Taurat-Mu, ya, aku akan memeliharanya dengan segenap hatiku. Mazmur 119:34.

Ketika Kristus naik ke sorga dan membeberkan di hadapan intelegensia surgawi adegan konflik dan serangan sengit yang dilakukan Lucifer terhadap-Nya untuk mencegah-Nya menyelesaikan pekerjaan-Nya di bumi, semua kepura-puraan dan tuduhan terhadap Dia yang tadinya adalah seorang malaikat yang ditinggikan, terlihat dalam terang yang sebenarnya. Terlihat bahwa karakternya yang mengaku tak bernoda ternyata menipu. Rencananya yang sangat dalam untuk meninggikan dirinya sendiri menjadi supremasi sekarang sepenuhnya terlihat Ketika masalah ini akhirnya diselesaikan, semua makhluk yang tidak jatuh menyatakan kemarahan mereka atas pemberontakan itu. Dengan satu suara mereka memuji Allah sebagai Tuhan yang benar, penuh belas kasihan, menyangkal diri, dan adil. Hukum-Nya telah dibenarkan. Pada awalnya tujuan Iblis adalah untuk memisahkan keluarga manusia dari Allah. Dan di setiap zaman dia telah melakukan tujuan yang sama. Metode penipuan yang sama, logika yang sama yang dia gunakan untuk menipu pasangan suci di Eden, telah dia gunakan di semua zaman berikutnya. Rencana pekerjaannya selalu merupakan salah satu penipuan. Dia mengaku sebagai seorang yang religius. Dia memiliki sebuah sinagoge yang di dalamnya terdapat para penyembah.

.....Di
a

mengayunkan semua kelas.

Setan selalu bekerja di antara orang-orang dari segala usia. Kadang-kadang ia mengenakan jubah kesalehan, kemurnian, dan kekudusan. Seringkali ia mengubah dirinya menjadi malaikat terang. Dia telah membutakan mata pria dan wanita sehingga mereka tidak dapat melihat di bawah permukaan dan melihat

tujuan sebenarnya.

Tuhan itu mahakuasa, mahatahu, tidak berubah. Dia selalu mengikuti jalan yang lurus. Hukum-Nya adalah kebenaran yang tidak berubah, kebenaran yang kekal. Ajaran-Nya konsisten dengan sifat-sifat-Nya. Tetapi Setan membuat mereka tampak dalam cahaya yang salah. Dengan memutarbalikkannya, ia berusaha memberikan kesan yang tidak baik kepada manusia tentang Tuhan. Melalui pemberontakannya, ia berusaha menggambarkan Allah sebagai makhluk yang tidak adil dan lalim.

Tetapi kemunafikan Iblis telah disingkapkan oleh kehidupan, percobaan, dan kematian Kristus. Kristus mengambil ke atas diri-Nya natur manusia, dan dengan kehidupan-Nya yang sempurna menunjukkan kepalsuan klaim dari dia yang terus-menerus menuduh mereka yang mencoba menaati hukum Allah. Dan darah Kristus yang dicurahkan di kayu salib adalah bukti yang tak terbantahkan bahwa hukum Allah tidak dapat diubah seperti halnya karakter-Nya sendiri. Penyaliban Kristus adalah pembunuhan yang didalangi oleh Iblis dan dilakukan oleh orang-orang yang telah memisahkan diri dari Allah. Pada hari penghakiman, ketika kematian Kristus di kayu salib terlihat dalam segala realitasnya, setiap suara akan dibungkam. Semua orang akan melihat bahwa Setan adalah seorang pemberontak.-
Naskah 1, 1902.

[292] **Anak Allah Memar dan Terluka di dalam
Tempat, 12 Oktober**

yang telah memikul dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran, dan oleh bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan. 1 Petrus 2:24.

Semoga seluruh surga tercengang atas sambutan yang diterima Komandan yang mereka kasihi di dunia! Bahwa sebuah bangsa yang mengaku percaya nubuatan harus menyangkal Dia, bahwa mereka harus maju menghadapi peringatan dan nubuatan, menutup mata mereka terhadap terang dan menggenapi setiap spesifikasi nubuatan, namun begitu buta, begitu tertipu oleh musuh jiwa-jiwa sehingga mereka mengaku sedang melakukan pelayanan kepada Tuhan! Dan betapa menakjubkannya bahwa dunia menolak Dia, seperti yang dilakukan oleh satu bangsa! ...

Tangan-Nya ditusuk dengan paku, pelipis-Nya yang kudus dimahkotai duri. Dia benar-benar diremukkan oleh Iblis, yang membuat para agennya melakukan hal-hal yang paling kejam.... Keselamatan kita diperoleh melalui penderitaan yang tak terhingga bagi Anak Allah Tumit Kristus memang diremukkan ketika kemanusiaan-Nya menderita, dan kesedihan yang lebih berat daripada yang pernah menindas [manusia] yang Dia ciptakan membebani jiwa-Nya ketika Dia terlibat dalam membayar hutang besar yang dimiliki orang-orang berdosa kepada Allah, yang tidak akan pernah bisa mereka bayarkan untuk menebus diri mereka sendiri dari belenggu perbudakan. Pada-Nya ditimpakan pelanggaran dan kesengsaraan kita semua

Dapatkah pria dan wanita yang untuknya Kristus telah mati memiliki pengertian yang adil tentang penderitaan Anak Allah yang terkasih untuk membawa keselamatan ke dalam jangkauan mereka, agar putra-putri Adam dapat dibawa kembali ke rumah mereka di Eden? ...

Konflik itu begitu parah sehingga Dia pingsan dan tampaknya

sekarat di medan pertempuran, ketika para malaikat dari dunia cahaya datang kepada Sang Raja Penderita dan melayani Dia dan menguatkan-Nya dengan makanan.

Yesus naik ke tempat yang tinggi dari medan konflik, menanggung memar dan bekas luka-Nya sebagai piala kemenangan-Nya,

yang akan menghasilkan pemusnahan kekuatan pemberontak pertama, yang [sebelum dia pemberontak] adalah seorang kepala suku dalam kemuliaan, seorang malaikat yang ditinggikan di surga. Ada sukacita di surga, dan proklamasi disampaikan ke seluruh dunia bahwa umat manusia yang telah hancur telah ditebus. Pintu-pintu surga dibuka bagi umat yang bertobat yang mau menghentikan pemberontakan mereka dan kembali kepada kesetiaan mereka pada hukum Allah

Kepala gereja yang agung menyerahkan pekerjaan-Nya kepada para hamba yang diutus-Nya untuk meneruskannya di dalam nama-Nya Para pengikut Kristus tidak dibiarkan untuk meneruskan peperangan melawan Iblis dengan kekuatan mereka sendiri yang terbatas; Kapten keselamatan kita berdiri di kepala, tidak terlihat oleh penglihatan manusia. Mata iman dapat melihat Kapten mereka dan menaati perintah-perintah-Nya.-Naskah [75](#), 1886.

Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, angkatlah, hai pintu-pintu yang kekal, maka Raja kemuliaan akan masuk.

Mazmur 24:9.

Kristus merindukan manusia yang letih, tertindas, dan letih untuk datang kepada-Nya, agar Dia dapat memberikan terang dan kehidupan dan sukacita dan damai sejahtera yang tidak dapat ditemukan di tempat lain. Orang-orang berdosa yang paling parah adalah objek dari perhatian, belas kasihan, dan kasih-Nya yang mendalam dan sungguh-sungguh. Tetapi ketika Ia sangat membutuhkan simpati manusia, pada saat percobaan-Nya yang paling berat dan percobaan yang paling besar, murid-murid-Nya yang paling menjanjikan justru meninggalkan-Nya. Dia benar-benar dipaksa untuk menapaki tempat pemerasan anggur seorang diri, dan tidak ada seorang pun yang menyertai-Nya. Suasana kemurtadan menyelimuti Dia. Dari segala penjuru terdengar suara-suara ejekan, cemoohan, dan hujatan. Lalu, bagaimana pandangan para murid-Nya, yang ditinggalkan di tengah dunia yang tidak mau menerima Anak Allah yang hidup?

Pekerjaan Kristus telah selesai ketika Dia berakhir di kayu salib, berseru dengan suara nyaring, "Sudah selesai." Jalan telah terbuka; tabir telah terbelah dua. Orang-orang berdosa dapat menghampiri Allah tanpa persembahan korban, tanpa pelayanan seorang imam. Kristus sendiri adalah seorang imam selamanya menurut urutan Melkisedek. Surga adalah rumah-Nya. Ia datang ke dunia ini untuk menyatakan Bapa. Pekerjaan-Nya di ladang penghinaan dan konflik-Nya sekarang telah selesai. Ia naik ke surga, dan duduk selamanya di sebelah kanan Allah

Di kubur Yusuf, Ia membungkus diri-Nya dengan jubah kefasikan, dan kemudian menunggu di dunia untuk waktu yang cukup lama untuk memberikan bukti yang tidak diragukan lagi bahwa Ia benar-benar telah bangkit dari kematian. Ia bangkit dari kematian untuk menjadi akrab dengan para murid-Nya

persiapan untuk kenaikan-Nya, ketika Ia harus dimuliakan di hadapan alam semesta surgawi....

Seluruh surga menantikan dengan penuh kesungguhan akan akhir dari masa tinggal Anak Allah di dalam dunia yang sudah hangus dan dirusak oleh

kutukan karena pelanggaran. Ia naik dari Bukit Zaitun diiringi awan para malaikat, yang dengan penuh kemenangan mengiringi Dia ke Kota Allah. Betapa kontrasnya penyambutan Kristus saat Ia kembali ke

surga hingga penyambutan-Nya di bumi ini.... Tidak ada kesedihan, tidak ada penderitaan, untuk bertemu dengan-Nya di setiap kesempatan. Tidak ada imam-imam yang cemberut yang menggunakan kecerdikan mereka untuk mencari-cari kata-kata yang dapat mereka salah tafsirkan dan dengan demikian memperoleh kesempatan untuk melecehkan, melecehkan, menghina, dan mencemoohkan Dia.

Sebanding dengan penghinaan dan penderitaan Kristus adalah peninggian-Nya. Ia dapat menjadi Juruselamat, Penebus, hanya dengan terlebih dahulu menjadi Kurban - Naskah [128, 1897](#).

[294]

Janji Kuasa Ilahi, 14 Oktober

Dan lihatlah, Aku mengirimkan janji Bapa-Ku kepadamu, tetapi tinggallah di kota Yerusalem, sampai kamu diberi kuasa dari tempat tinggi. [Lukas 24:49](#).

Setelah memuliakan hukum Taurat dan membuatnya terhormat dengan menerima syarat-syaratnya dalam menyelamatkan dunia dari kehancuran, Kristus bergegas ke surga untuk menyempurnakan pekerjaan-Nya, dan untuk menyelesaikan misi-Nya dengan mengutus Roh Kudus kepada para murid-Nya. Dengan demikian Ia akan meyakinkan orang-orang yang percaya kepada-Nya bahwa Ia tidak melupakan mereka, meskipun sekarang mereka berada di hadirat Allah di mana terdapat kepenuhan sukacita untuk selamanya.

Roh Kudus akan turun ke atas mereka yang mengasihi Kristus di dunia ini. Dengan ini mereka akan memenuhi syarat, di dalam dan melalui kemuliaan Kepala mereka, untuk menerima setiap berkat yang diperlukan untuk menggenapi misi mereka. Sang Pemberi Hidup memegang di tangan-Nya bukan hanya kunci-kunci maut, tetapi juga seluruh surga yang penuh dengan berkat-berkat. Segala kuasa di surga dan di bumi telah diberikan kepada-Nya, dan setelah mengambil tempat-Nya di pengadilan surgawi, Ia dapat menyalurkan berkat-berkat ini kepada semua orang yang menerima-Nya

Roh Kudus diutus sebagai harta yang paling berharga yang dapat diterima oleh dunia. Gereja dibaptis dengan kuasa Roh Kudus. Para murid diperlengkapi untuk pergi dan memberitakan Kristus, pertama-tama di Yerusalem, di mana pekerjaan yang memalukan dengan menghina Raja yang sah telah dilakukan, dan kemudian ke seluruh penjuru bumi. Bukti dari penobatan Kristus di dalam kerajaan-Nya sebagai pengantara telah diberikan

Bapa memberikan segala hormat kepada Anak-Nya, mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Ia menyatakan sukacita dan kegembiraan-Nya yang besar dalam menerima Dia yang disalibkan dan memahkotai-Nya dengan kemuliaan dan

kehormatan. Dan semua kemurahan yang telah Ia tunjukkan kepada Anak-Nya dalam penerimaan-Nya akan pendamaian yang agung ditunjukkan kepada umat-Nya. Mereka yang telah menyatukan kepentingan-kepentingan mereka di dalam kasih dengan Kristus, diterima di dalam Sang Kekasih. Mereka menderita bersama Kristus di dalam

Perendahan diri-Nya yang paling dalam, dan kemuliaan-Nya yang paling besar bagi mereka, karena mereka diterima di dalam Dia. Allah mengasihi mereka seperti Ia mengasihi Anak-Nya. Kristus, Imanuel, berdiri di antara Allah dan orang percaya, menyatakan kemuliaan Allah kepada orang-orang pilihan-Nya, dan menutupi cacat dan pelanggaran mereka dengan pakaian kebenaran-Nya yang tak bercela

Jika umat Tuhan mau menguduskan diri mereka sendiri dengan ketaatan pada ajaran-Nya, Tuhan akan bekerja di tengah-tengah mereka. Dia akan memperbarui jiwa-jiwa yang rendah hati dan penuh penyesalan, menjadikan karakter mereka murni dan kudus - Naskah [128](#), [1897](#).

Dua Murid Berubah dari Keputusan Menjadi Pengharapan,

15 Oktober

Pada hari itu juga pergilah dua orang dari antara mereka ke sebuah desa yang bernama Emaus, yang jaraknya dari Yerusalem kira-kira tiga puluh kilometer jauhnya. Dan mereka berdua menceritakan segala sesuatu yang telah terjadi.

Lukas 24:13, 14.

Pada hari pertama dalam minggu setelah penyaliban Kristus, para murid memiliki segalanya untuk mengisi hati mereka dengan sukacita. Tetapi hari itu bukanlah hari sukacita bagi semua orang. Bagi sebagian orang, hari itu adalah hari yang penuh ketidakpastian, kebingungan, dan kebingungan. Para perempuan membawa kabar gembira yang ... secara tegas menegaskan bahwa Kristus telah bangkit dari kematian, dan bahwa mereka sendiri telah melihat Yesus hidup di taman.

Namun, para murid tetap saja tidak percaya. Pengharapan mereka telah mati bersama Kristus. Dan ketika berita kebangkitan-Nya disampaikan kepada mereka, berita itu sangat berbeda dengan apa yang telah mereka perkirakan sehingga mereka tidak dapat mempercayainya. Dari para saksi mata, beberapa murid mengatakan bahwa

memperoleh catatan yang cukup lengkap tentang peristiwa-peristiwa pada hari Jumat. Yang lainnya melihat peristiwa penyaliban itu dengan mata kepala sendiri. Pada sore hari di hari pertama minggu itu, dua orang murid, yang merasa gelisah dan tidak bahagia, memutuskan untuk pulang ke rumah mereka di Emaus, sebuah desa yang berjarak sekitar delapan mil dari Yerusalem.

Mereka belum melangkah lebih jauh dalam perjalanan mereka ketika mereka bergabung dengan orang asing. Tetapi mereka begitu asyik dengan kesedihan dan kekecewaan mereka sehingga mereka tidak memperhatikan-Nya dengan saksama.

Mereka melanjutkan percakapan mereka, mengungkapkan pikiran-pikiran dalam hati mereka Yesus tahu bahwa hati mereka terikat dengan-Nya dalam kasih, dan Ia rindu untuk memeluk mereka dan menghapus air mata mereka, serta menaruh sukacita dan kegembiraan di dalam hati mereka. Tetapi Ia harus terlebih dahulu memberikan pelajaran yang tidak akan pernah mereka lupakan.

Mereka mengatakan kepada-Nya tentang kekecewaan mereka terhadap Guru mereka, "bagaimana imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kita menyerahkan Dia untuk dihukum mati dan menyalibkan Dia." Dengan hati yang sakit karena kekecewaan

dan dengan bibir bergetar mereka berkata, "Kami percaya bahwa dialah yang seharusnya menebus Israel, dan di samping itu, hari ini adalah hari ketiga sejak semuanya ini terjadi."

Mengapa para murid tidak mengingat perkataan Kristus, dan menyadari bahwa peristiwa-peristiwa itu akan terjadi seperti yang telah terjadi? Mengapa mereka tidak menyadari bahwa bagian terakhir dari penyingkapan-Nya akan digenapi sama seperti bagian pertama, bahwa pada hari ketiga Ia akan bangkit kembali? Inilah bagian yang seharusnya mereka ingat. Para imam dan penguasa tidak melupakan hal ini.-Naskah [113](#), [1897](#).

[296]

Para murid mendapatkan pencerahan tentang identitas Kristus,

16 Oktober

Dan mulai dari Musa dan semua nabi, Dia menjelaskan kepada mereka dalam seluruh kitab suci hal-hal yang berkenaan dengan diri-Nya.

Lukas 24:27.

Para murid bertanya-tanya apa yang dapat diketahui oleh orang asing ini sehingga Ia dapat menembus jiwa mereka dan berbicara dengan kesungguhan, kelembutan, simpati, dan pengharapan. Untuk pertama kalinya sejak pengkhianatan Kristus di taman, mereka mulai merasa penuh pengharapan. Seringkali mereka memandangi dengan sungguh-sungguh kepada Sahabat mereka, dan berpikir bahwa perkataan-Nya adalah perkataan yang akan diucapkan oleh Kristus. Mereka dipenuhi dengan ketakjuban, dan hati mereka mulai berdenyut dengan pengharapan, harapan, dan sukacita.

Ada banyak orang yang mengabaikan sejarah Perjanjian Lama

mereka menganjurkan gagasan bahwa Perjanjian Baru menggantikan Perjanjian Lama, dan oleh karena itu Perjanjian Lama tidak lagi berguna. Tetapi pekerjaan pertama Kristus dengan murid-murid-Nya dimulai dari alfa Perjanjian Lama untuk membuktikan bahwa Dia akan datang ke dunia ini dan melewati pengalaman-pengalaman yang telah terjadi dalam inkarnasi-Nya. Penolakan terhadap Anak Allah dengan jelas dilihat oleh para nabi Kristus ingin agar gagasan-gagasan para murid-Nya murni dan benar dalam spesifikasi yang jelas. Mereka harus memahami, sejauh mungkin, tentang cawan penderitaan yang diberikan kepada-Nya. Dia menunjukkan kepada mereka bahwa konflik yang mengerikan yang belum dapat mereka pahami, tetapi harus mereka pahami, adalah penggenapan dari perjanjian yang dibuat sebelum dunia diletakkan. Kristus harus mati karena semua pelanggar hukum akan mati jika mereka terus berada di dalam dosa. Semua ini harus terjadi, tetapi tidak akan berakhir dengan kekalahan, melainkan dengan kemuliaan

yang kekal.

victory....

Ketika para murid hendak masuk ke rumah mereka, Orang Asing itu menampakkan diri seolah-olah Ia akan melanjutkan perjalanan-Nya. Tetapi para murid merasa tertarik kepada-Nya "Tinggallah di sini," kata mereka, "karena hari sudah menjelang

16 Oktober

malam, dan hari sudah hampir malam." Kristus menjawab undangan itu tanpa membuat alasan apa pun. "Ia masuk dan tinggal bersama mereka."

Seandainya para murid gagal dalam kesempatan ini untuk memenuhi undangan mereka, mereka tidak akan tahu bahwa teman seperjalanan mereka tidak lain adalah Tuhan yang telah bangkit. Kristus tidak pernah memaksakan kebersamaan-Nya kepada siapa pun. Ia menaruh perhatian pada mereka yang Ia tahu membutuhkan-Nya. Tetapi jika mereka berlalu begitu saja, acuh tak acuh dan ceroboh, tidak pernah memikirkan Tamu surgawi itu, atau meminta Dia untuk tinggal bersama mereka, Ia pun berlalu. Dengan demikian, banyak orang mengalami kerugian besar. Mereka tidak mengenal Kristus lebih dari para murid ketika Ia berjalan dan berbicara dengan mereka di sepanjang jalan.-Naskah 113, 1897.

[297] **Yesus Menyatakan Diri-Nya Kepada Para Murid,
17 Oktober**

Dan terjadilah, ketika Ia duduk makan bersama mereka, Ia mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka. Maka terbukalah mata mereka dan mereka mengenal Dia, lalu lenyaplah Ia dari pandangan mereka. Lukas 24:30, 31.

Perjamuan malam yang sederhana berupa roti disiapkan. Roti itu diletakkan di hadapan Sang Tamu, dan Ia menadahkan tangan-Nya untuk memberkati makanan itu. Mengapa para murid-Nya kembali terheran-heran? Rekan mereka menadahkan tangan-Nya dengan cara yang persis sama seperti yang biasa dilakukan oleh Guru mereka. Mereka melihat lagi, dan lihatlah, mereka melihat di tangan-Nya ada bekas paku. Keduanya berseru dengan serentak, "Itu Tuhan Yesus. Dia telah bangkit dari kematian.

Mereka bangkit untuk bersujud di kaki-Nya dan menyembah Dia. Tetapi Dia telah lenyap dari pandangan mereka. Mereka memandangi ruang yang telah ditempati oleh Dia yang tubuhnya telah terbaring di dalam kubur, dan berkata satu sama lain, "Bukankah hati kita menyala-nyala di dalam diri kita, ketika Dia berbicara dengan kita di jalan, dan ketika Dia membukakan kepada kita kitab-kitab suci?"

Tetapi dengan kabar baik yang harus disampaikan, mereka tidak bisa duduk dan berbicara. Kelelahan dan rasa lapar mereka telah hilang. Dengan penuh sukacita, mereka segera berangkat lagi melalui jalan yang sama dengan yang mereka lalui, bergegas untuk menyampaikan kabar baik itu kepada murid-murid-Nya di kota. Bulan telah terbenam, tetapi Matahari Kebenaran telah menyinari mereka. Hati mereka melompat kegirangan. Mereka seakan-akan berada di sebuah dunia yang baru. Kristus adalah Juruselamat yang hidup. Mereka tidak lagi berkabung atas Dia yang telah mati, tetapi bersukacita atas Penebus yang hidup

Di beberapa bagian jalan itu tidak aman dan tidak nyaman, tetapi mereka memanjat tempat-tempat yang curam dan tergelincir di atas batu-batu yang licin. Mereka tidak tahu, mereka tidak melihat, bahwa mereka memiliki perlindungan dari Dia yang

baru saja menempuh jalan itu bersama mereka. Dengan tongkat peziarah di tangan, mereka terus berjalan, ingin melangkah lebih cepat dari yang mereka berani. Mereka kehilangan jejak, tetapi menemukannya lagi. Terkadang berlari, terkadang tersandung, mereka terus maju, dengan Pendamping yang tak terlihat berada di samping mereka.

[298]

Memasuki Yerusalem, mereka pergi ke ruang atas di mana Kristus menghabiskan waktu di malam terakhir sebelum kematiannya untuk mengajar para murid-Nya. Hari sudah larut, tetapi mereka tahu bahwa para murid tidak akan tidur sampai mereka mengetahui dengan pasti apa yang telah terjadi dengan tubuh Tuhan mereka. Mereka menemukan pintu kamar itu terkunci rapat. Mereka mengetuk untuk masuk, tetapi tidak ada jawaban. Semua masih diam. Kemudian mereka menyebutkan nama mereka. Pintu dibuka dengan hati-hati, tetapi segera setelah mereka masuk, pintu itu dikunci lagi untuk mencegah mata-mata. [-Naskah 113, 1897.](#)

Dan mereka menceritakan apa yang telah terjadi di jalan, dan bagaimana Ia dikenal oleh mereka pada waktu memecah-mecahkan roti. Dan sementara mereka berbicara demikian, Yesus sendiri berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka: "Damai sejahtera bagi kamu. [Lukas 24:35, 36](#).

Para pelancong menemukan semua orang dalam kegembiraan yang mengejutkan. Suara mereka yang ada di dalam ruangan itu bersorak-sorai mengucap syukur dan memuji, sambil berkata, "Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon." Kemudian para musafir, yang terengah-engah karena tergesa-gesa dalam melakukan perjalanan mereka, menceritakan kisah yang menakjubkan tentang bagaimana, ketika mereka melakukan perjalanan yang penuh dengan keputusan dan keputusan, mereka bergabung dengan Orang Asing. Dengan penuh kekaguman dan pengharapan, mereka menceritakan bagaimana Dia membukakan Kitab Suci kepada mereka, dan bagaimana mereka mengundang Dia untuk tinggal bersama mereka. Mereka menceritakan bagaimana mereka mempersiapkan perjamuan malam, dan ketika Tamu mereka mengulurkan tangan-Nya untuk memberkati makanan, mereka mengenali-Nya

Mereka baru saja menyelesaikan cerita mereka, dan beberapa orang mengatakan bahwa mereka tidak dapat mempercayainya, karena itu terlalu bagus untuk menjadi kenyataan, ketika melihat, Pribadi yang lain berdiri di hadapan mereka. Setiap mata tertuju pada Orang Asing itu. Tidak ada yang mengetuk pintu untuk masuk. Tidak ada langkah kaki yang terdengar. Para murid terkejut dan bertanya-tanya apa artinya. Kemudian mereka mendengar suara yang tidak lain adalah suara yang tidak asing lagi bagi Guru mereka. Dengan jelas dan jelas kata-kata itu keluar dari bibir-Nya, "Damai sejahtera bagi kamu."

"Maka bersukacitalah murid-murid itu ketika mereka melihat Tuhan. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Damai sejahtera bagi kamu; sama seperti Bapa-Ku telah mengutus Aku, demikian juga Aku mengutus kamu. Dan sesudah berkata demikian Ia

[298]

"Tuhan Telah Bangkit!", 18 Oktober

mengembusi mereka, lalu berkata: "Terimalah Roh Kudus."...

Tidak seorang pun boleh masuk dengan lancang ke dalam pekerjaan Allah. Pria dan wanita tidak boleh pergi kecuali Roh Kudus secara nyata ada di atas mereka.

mereka. Hanya di bawah pengawasan Roh Kudus, para pengikut Kristus dapat bekerja seperti Dia bekerja.

Malam itu Kristus menunjukkan tangan dan kaki-Nya kepada murid-murid-Nya agar tidak ada lagi keraguan bahwa Ia adalah Kristus dalam pikiran mereka. "Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku," kata-Nya, "inilah Aku: peganglah Aku dan lihatlah, sebab roh tidak mempunyai daging dan tulang seperti yang kamu lihat pada-Ku. Inilah firman yang telah Kukatakan kepadamu, ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yaitu bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur tentang Aku. Lalu Ia membuka pengertian mereka, sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci dan berkata kepada mereka: "Ada tertulis: "Demikianlah seharusnya Kristus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga." - [Manuskrip 113, 1897](#).

[299] **Yesus membuka pemahaman para pengikut-Nya,
19 Oktober**

Kemudian Ia membuka pengertian mereka, sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci. [Lukas 24:45](#).

Perkataan Kristus harus dihargai, bukan hanya sesuai dengan ukuran pemahaman mereka yang mendengarnya; perkataan itu harus dipertimbangkan dalam makna penting yang dilekatkan oleh Kristus sendiri pada perkataan itu. Ia mengambil kebenaran-kebenaran lama, yang mana Ia sendiri adalah pencetusnya, dan meletakkannya di hadapan para pendengar-Nya di dalam terang surgawi. Betapa berbedanya representasi mereka. Betapa banyak makna, kecerahan dan kerohanian yang dibawa oleh penjelasan mereka. Setelah kebangkitan-Nya, Kristus membuka pemahaman para pengikut-Nya, sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci. Segala sesuatu telah diubah oleh karya seni Iblis. Kebenaran telah ditutupi oleh sampah-sampah kesesatan, dan disembunyikan dari pandangan manusia. Ketika Kristus berbicara tentang penghinaan, penolakan, dan penyaliban-Nya, para murid tidak dapat menangkap maksud-Nya. Sudah menjadi bagian dari pendidikan mereka untuk mengharapkan Kristus mendirikan kerajaan yang fana, dan ketika Ia berbicara tentang penderitaan-Nya, mereka tidak dapat memahami kata-kata....

Kristus memiliki banyak kebenaran yang harus disampaikan kepada murid-murid-Nya, yang tidak dapat Dia sampaikan, karena mereka tidak maju dengan terang yang disinari oleh hukum Taurat dan persembahan korban. Mereka tidak merangkul terang itu, maju dengan terang itu, dan mengikuti terang yang lebih besar lagi karena Penyelenggaraan Ilahi harus memimpin jalan.

Dan untuk alasan yang sama, murid-murid Kristus saat ini tidak memahami hal-hal penting tentang kebenaran. Begitu tumpuhnya pemahaman mereka yang mengajarkan kebenaran kepada orang lain, sehingga banyak hal yang tidak dapat dibukakan kepada mereka sampai mereka mencapai surga. Seharusnya tidak

demikian. Tetapi ketika pikiran menjadi sempit, mereka berpikir bahwa mereka mengetahui semuanya, dan menetapkan satu demi satu poin kebenaran yang hanya mereka ketahui sekilas. Orang-orang menutup pikiran mereka seolah-olah tidak ada lagi

bagi mereka untuk belajar, dan seandainya Tuhan berusaha memimpin mereka, mereka tidak mau menerima terang yang bertambah. Mereka berpegang teguh pada tempat di mana mereka pikir mereka melihat secerah cahaya, padahal itu hanyalah sebuah mata rantai dalam rantai kebenaran yang hidup dan janji-janji yang harus dipelajari

Perkembangan kebenaran akan menjadi hadiah bagi para pencari yang rendah hati yang akan takut akan Tuhan dan berjalan bersama-Nya. Kebenaran yang ditangkap oleh pikiran sebagai kebenaran mampu berkembang secara konstan dan terus berkembang Ketika pikiran menangkapnya dalam nilainya yang berharga, pikiran menjadi terangkat, dimuliakan, dan disucikan - Naskah 143, 1897 (Naskah Rilis 16:122, 123).

[300] **Ketika Roh Kudus Datang Sebagai Penghibur,
20 Oktober**

Tetapi apabila Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Dialah yang akan bersaksi tentang Aku, dan Ia akan memberikan kesaksian tentang Aku. [Yohanes 15:26](#).

Tidaklah benar bagi kita untuk mencurahkan waktu, otak, tulang, dan otot untuk mengumpulkan hal-hal duniawi dan meninggalkan kekekalan dari perhitungan kita, tetapi kita harus mengumpulkan berkas-berkas untuk dikumpulkan oleh Sang Tuan, yaitu Tuhan.

ingin kita berkembang, tumbuh seperti benih yang dimasukkan ke dalam tanah - pertama-tama bulirnya, kemudian bulirnya, lalu jagung penuh di dalam bulirnya....

Beberapa orang bertanya, Apa yang harus saya lakukan untuk menerima Roh Kudus? Mintalah Tuhan untuk menyelidiki hati Anda seperti lilin yang menyala. Jangan lakukan apa pun untuk kepuasan diri sendiri. Seandainya para pengikut Kristus yang mengaku sebagai wakil-wakil Kristus di dunia ini; tidakkah orang-orang dunia akan melihat hal ini dan mengambil pengetahuan yang telah mereka pelajari tentang Yesus? Bukankah hal itu akan menjadi sebuah kekuatan? Kita menginginkan agama Kristus. Ini akan menghasilkan buah-buah kasih, sukacita, dan damai sejahtera. Keinginan Sang Guru bukanlah untuk persediaan yang sedikit, tetapi untuk menghasilkannya dalam kelimpahan.

[Yohanes 15:17-21](#) menunjukkan pertentangan antara Kristus dan dunia, dan penganiayaan yang menimpa Kristus dan para pengikut-Nya. Kita ingin mengenal Kristus, yang jika kita mengenal-Nya dengan benar, maka kita akan memperoleh hidup yang kekal.

Dalam [Yohanes 15](#), Ia menunjuk kepada percobaan, kepada konflik. Ia bertanya apakah Anda dapat bertahan dalam konflik tersebut; kemudian Ia menunjuk pada realitas kekal dan menunjukkan kepada Anda ribuan malaikat yang diutus untuk

menjadi pelayan bagi mereka yang menjadi ahli waris keselamatan. Meskipun Dia menunjukkan tentara yang tersusun melawan Anda, namun Dia mengatakan kepada Anda bahwa Anda tidak perlu berkecil hati, karena Panglima Tentara Tuhan menyertai Anda, sama seperti umat Tuhan pada zaman Yosua. Yang kita inginkan adalah mengetahui bagaimana memenangkan peperangan. Kemenangan bukan terletak pada pendeta atau orang awam, tetapi pada Panglima Tentara Tuhan yang berperang untuk kita

Kita berperang bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang jahat di udara, tetapi Allah menyertai kita.

Kita tidak boleh menganggap bahwa kepintaran pria dan wanita akan membawa kesuksesan. Orang-orang mungkin memiliki semua pembelajaran yang mungkin untuk dipahami oleh seorang manusia, namun mereka mungkin sendirian; tanpa Kristus mereka tidak dapat melakukan apa-apa. Apakah Anda berjalan dengan rendah hati di hadapan-Nya? Apakah Anda menyimpan dosa-dosa di dalam hati, sakit hati terhadap siapa pun? Apakah Anda mencari Tuhan dengan segenap hati Anda? Kita tidak tahan untuk dipisahkan dari segala sesuatu yang lain kecuali Roh Allah. Kita menginginkan inspirasi dari salib, yang membuat kita jatuh tak berdaya, dan Tuhan akan mengangkat kita - Naskah [27, 1891](#).

[301] **Janji Roh Kudus: "Kamu Akan Menerima Power", 21 Oktober**

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Kisah Para Rasul 1:8.

Setelah kebangkitan-Nya, Kristus naik ke tempat kehormatan yang telah ditentukan-Nya. Di hadapan alam semesta surgawi dan dunia yang belum pernah ada sebelumnya, Ia akan dimahkotai. Bapa akan mengesankan pikiran orang-orang percaya dengan penerimaan yang mulia atas Anak-Nya di rumah yang telah Ia tinggalkan. Oleh karena kita, Ia telah menjadi miskin, supaya kita menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya

Ketika Kristus naik, tangan-Nya terulur untuk memberkati para murid-Nya. Sementara mereka berdiri menatap ke atas untuk melihat sekilas terakhir dari Tuhan mereka yang naik, Dia diterima oleh kerumunan surgawi ke dalam barisan kerub dan kerub-kerub yang bersukacita. Dan ketika mereka mengantar Dia ke rumah surgawi-Nya, mereka bernyanyi dengan penuh sukacita, "Bermazmurlah bagi Allah, hai kerajaan-kerajaan di bumi, bermazmurlah bagi Tuhan,... yang bertakhta di atas langit di atas segala langit."

Kristus memutuskan untuk memberikan sebuah karunia kepada mereka yang telah bersama-Nya dan kepada mereka yang akan percaya kepada-Nya, karena ini adalah peristiwa kenaikan dan inaugurasi-Nya, sebuah perayaan di surga. Karunia apakah yang dapat diberikan Kristus yang cukup kaya untuk menandakan dan menganugerahkan kenaikan-Nya ke takhta pengantaraan? Hadiah itu haruslah layak bagi kebesaran dan kemuliaan-Nya. Kristus memberikan wakil-Nya, pribadi ketiga dari keallahan, yaitu Roh Kudus. Karunia ini tidak dapat ditandingi

Pada hari Pentakosta, Kristus memberikan Roh Kudus kepada

murid-murid-Nya sebagai Penghibur. Roh Kudus akan senantiasa tinggal di dalam gereja-Nya. Sepanjang sejarah Yahudi, pengaruh Roh Kudus sering kali dinyatakan dengan cara yang nyata, tetapi tidak sepenuhnya. Roh Kudus telah menantikan penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan Kristus.

[302]

Selama berabad-abad doa-doa telah dipanjatkan untuk penggenapan janji itu, untuk pengurapan Roh Kudus, dan tidak ada satu pun dari permohonan-permohonan yang sungguh-sungguh itu yang dilupakan. Sekarang selama sepuluh hari murid-murid mengirimkan permohonan mereka, dan Kristus di surga menambahkan syafaat-Nya. Ia meminta karunia Roh, supaya Ia dapat mencurahkan-Nya ke atas umat-Nya. [Setelah sampai di takhta-Nya, Roh diberikan seperti yang telah Ia janjikan, dan seperti angin yang berhembus kencang dan dahsyat, ia menimpa mereka yang berkumpul, memenuhi seluruh rumah itu. Roh Kudus datang dengan kepenuhan dan kuasa, seolah-olah sudah lama tertahan, tetapi sekarang dicurahkan ke atas jemaat, untuk disampaikan kepada dunia. Apa yang terjadi setelah pencurahan ini? Ribuan orang bertobat dalam satu hari - Naskah [44, 1898](#).

Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan orang-orangmu yang muda akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi-mimpi. Kisah Para Rasul 2:17.

Setelah pencurahan Roh Kudus, para murid, yang mengenakan kemuliaan Ilahi, pergi sebagai saksi untuk menceritakan kisah yang luar biasa tentang palungan dan salib. Mereka adalah orang-orang yang rendah hati, tetapi mereka pergi dengan kebenaran. Setelah kematian Tuhan mereka, mereka adalah kelompok yang tidak berdaya, kecewa, dan putus asa - seperti domba-domba tanpa gembala; tetapi sekarang mereka maju sebagai saksi-saksi kebenaran, tanpa senjata selain Firman dan Roh Allah, untuk menang atas semua perlawanan. Mereka diubahkan dalam karakter dan dipersatukan dalam ikatan kasih Kristen. Dari bibir mereka keluar kata-kata ilahi kefasihan dan kekuatan yang mengguncang dunia.

Kisah Para Rasul pasal ketiga, keempat, dan kelima menceritakan kesaksian mereka. Mereka yang telah menolak dan menyalibkan Juruselamat berharap untuk menemukan para murid-Nya berkecil hati, putus asa, dan siap untuk menyangkal Tuhan mereka. Dengan takjub mereka mendengar kesaksian yang jelas dan berani yang diberikan di bawah kuasa Roh Kudus. Perkataan dan perbuatan para murid mewakili perkataan dan perbuatan Guru mereka, dan semua orang yang mendengarnya berkata, "Mereka telah belajar dari Yesus; mereka berbicara seperti Dia berbicara. "Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar turun ke atas mereka semua."

Imam-imam kepala dan para penguasa menganggap diri mereka berkompeten untuk memutuskan apa yang harus dilakukan dan diajarkan oleh para rasul. Ketika mereka pergi memberitakan Yesus ke mana-mana, orang-orang yang bekerja oleh Roh Kudus melakukan banyak hal yang tidak disetujui oleh

[302]

Kekuatan yang Mengguncang Dunia, 22

Orang-orang Yahudi. Ada bahaya bahwa ide-ide dan doktrin-doktrin para rabi akan menjadi tercemar.

Para rasul menciptakan kegembiraan yang luar biasa. Orang-orang membawa orang-orang yang sakit ... dan mereka yang telah disembuhkan

meneriakan puji-pujian kepada Allah dan memuliakan nama Yesus, Dia yang telah dikutuk, dicaci maki, diludahi, dimahkotai duri, dan disesah serta disalibkan. Yesus ini ditinggikan di atas para imam dan penguasa. Para rasul bahkan menyatakan bahwa Dia telah bangkit dari kematian. Para penguasa Yahudi memutuskan bahwa pekerjaan ini harus dihentikan, karena hal itu membuktikan bahwa mereka bersalah atas darah Yesus.-Surat [38, 1896](#).

Ditentang Oleh Pemuka Agama, 23 Oktober

Orang-orang Saduki datang kepada mereka dan sangat marah karena mereka mengajar orang banyak dan memberitakan tentang kebangkitan dari antara orang mati dengan perantaraan Yesus. Lalu mereka menangkap mereka dan menahan mereka sampai keesokan harinya. [Kisah Para Rasul 4:1-3](#).

Pernyataan yang dibuat oleh para rasul bahwa mereka telah melihat Yesus setelah kebangkitan-Nya, dan bahwa Dia telah naik ke surga, menggulingkan prinsip-prinsip dasar doktrin Saduki. Hal ini tidak boleh dibiarkan. Para imam dan penguasa dipenuhi dengan kemarahan, dan menumpangkan tangan mereka ke atas para rasul dan memasukkan mereka ke dalam penjara umum. Para murid tidak diintimidasi atau dibuang "Pada waktu malam Malaikat Tuhan membuka pintu penjara dan membawa mereka ke luar dan berkata: "Pergilah, berdirilah di sini dan katakanlah di dalam Bait Allah segala firman yang harus kamu katakan kepada orang banyak." Kita melihat di sini bahwa orang-orang yang berkuasa tidak selalu harus ditaati, meskipun mereka mengaku sebagai pengajar doktrin-doktrin Alkitab. Ada banyak orang saat ini yang merasa marah dan sedih karena ada suara yang menyuarakan ide-ide yang berbeda dengan mereka dalam hal keyakinan agama. Bukankah mereka telah lama menganjurkan ide-ide mereka sebagai kebenaran? Demikianlah para imam dan rabi berargumentasi pada zaman para rasul. Apa artinya orang-orang yang tidak terpelajar ini, beberapa di antara mereka hanyalah nelayan, yang menyampaikan gagasan-gagasan yang bertentangan dengan doktrin-doktrin yang diajarkan oleh para imam dan penguasa yang terpelajar kepada orang-orang? Mereka tidak memiliki hak untuk mencampuri urusan prinsip-prinsip dasar dari iman kita.

Tetapi kita melihat bahwa Tuhan di surga kadang-kadang menugaskan orang untuk mengajarkan apa yang dianggap bertentangan dengan doktrin-doktrin yang sudah mapan. Karena mereka yang dulunya adalah penyimpan kebenaran menjadi

tidak setia pada kepercayaan suci mereka, Tuhan memilih orang lain yang akan menerima sinar terang Matahari Kebenaran, dan akan menganjurkan kebenaran yang tidak sesuai dengan gagasan para pemimpin agama. Dan kemudian para pemimpin ini, dalam kebutaan

pikiran mereka, memberikan pengaruh penuh pada apa yang seharusnya menjadi kemarahan yang benar terhadap orang-orang yang telah mengesampingkan dongeng-dongeng yang disayangi

[304]

Tetapi Roh Kudus dari waktu ke waktu akan mengungkapkan kebenaran melalui agen-agen pilihannya sendiri; dan tidak seorang pun, bahkan seorang imam atau penguasa, yang memiliki hak untuk mengatakan, Engkau tidak boleh mempublikasikan pendapat-pendapatmu, karena aku tidak mempercayainya. "Aku" yang luar biasa itu mungkin berusaha untuk merendahkan ajaran Roh Kudus.- Surat [38](#), 1896.

Tetapi P eter dan para rasul menjawab, "Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada pemerintah manusia."

Kisah Para Rasul 5:29, NRSV.

Dalam sebagian besar kontroversi agama, dasar dari masalahnya adalah diri sendiri yang berjuang untuk mendapatkan supremasi. Tentang apa? Tentang hal-hal yang sama sekali bukan hal yang penting, dan yang dianggap penting hanya karena orang menganggapnya penting. Lihat [Matius 12:31-37](#); [Markus 14:56](#); [Lukas 5:21](#); [Matius 9:3](#).

Tetapi marilah kita mengikuti sejarah orang-orang yang oleh para imam dan penguasa Yahudi dianggap sangat berbahaya karena mereka membawa ajaran yang baru dan aneh dalam hampir semua hal teologis. Perintah yang diberikan oleh Roh Kudus, "Pergilah, berdirilah dan beritakanlah di Bait Allah kepada orang banyak segala firman kehidupan," ditaati oleh para rasul

Jika para imam dan penguasa berani bertindak berdasarkan perasaan mereka sendiri terhadap para rasul, maka akan ada catatan yang berbeda, karena malaikat Allah adalah seorang yang menyaksikan peristiwa itu, untuk memuliakan nama-Nya jika ada kekerasan yang dilakukan kepada hamba-hamba-Nya.

"Setelah mereka membawa rasul-rasul itu, mereka menghadapkannya kepada Mahkamah Agama, lalu Imam Besar bertanya kepada mereka: "Bukankah kami telah melarang dengan keras, supaya kamu jangan mengajar dalam nama itu?" ... Lalu Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, katanya: "Kami harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia. Dan kami adalah saksi-saksi-Nya tentang semuanya itu.

juga Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada mereka yang taat kepada-Nya. Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka sangat tersayat dan mereka berunding u n t u k membunuh mereka."

Kemudian Roh Kudus bekerja atas Gamaliel, seorang Farisi, ahli Taurat, yang memiliki reputasi yang baik di antara semua orang. Nasihatnya adalah, "Janganlah kamu ikut campur dengan mereka dan biarkanlah mereka, karena jika nasihat atau pekerjaan

[304]

"Kita Harus Taat kepada Tuhan",

ini berasal dari ~~24 Oktober~~ maka semuanya itu akan sia-sia. Tetapi jika itu berasal dari Allah, kamu tidak dapat menumbangkannya, supaya jangan kamu didapati melawan Allah. Dan kepada-Nya mereka setuju."

24 Oktober

Namun sifat-sifat Iblis begitu menguasai pikiran mereka sehingga tanpa melihat mukjizat-mukjizat ajaib yang telah terjadi dalam menyembuhkan orang sakit dan membebaskan hamba-hamba Allah dari penjara, para imam dan penguasa dipenuhi dengan prasangka dan kebencian sehingga mereka hampir tidak dapat menahan diri. "Setelah mereka memanggil rasul-rasul dan memukuli mereka, mereka memerintahkan supaya mereka jangan berbicara dalam nama Yesus, lalu melepaskan mereka. Lalu mereka meninggalkan Mahkamah Agama dengan bersukacita, karena mereka dianggap layak untuk menanggung malu oleh karena namanya. Dan setiap hari di dalam Bait Allah dan di setiap rumah, mereka tidak berhenti mengajar dan memberitakan Yesus Kristus."- Surat [38, 1896](#).

[305] **Ada Bahaya Dalam Menolak Untuk Bertobat, 25
Oktober**

Tetapi jika itu berasal dari Allah, kamu tidak dapat menggulingkannya, supaya jangan kamu didapati melawan Allah. Kisah Para Rasul 5:39.

Kita dapat melihat bukti-bukti yang diberikan kepada para imam dan penguasa dan betapa kuatnya mereka menentang Roh Allah. Mereka yang mengklaim hikmat dan kesalehan yang unggul dapat membuat kesalahan yang paling mengerikan dan (bagi diri mereka sendiri) fatal jika mereka membiarkan pikiran mereka dibentuk oleh kekuatan lain, dan mengikuti jalan yang menentang Roh Kudus. Tuhan Yesus, yang diwakili oleh Roh Kudus, ada di hadapan sidang [para imam yang sedang mencobai para rasul], tetapi mereka tidak mengenali-Nya. Untuk sesaat mereka telah merasakan keyakinan Roh Kudus, bahwa Yesus adalah Anak Allah, tetapi mereka membungkam hati nurani dan menjadi lebih buta dan lebih mengeraskan hati daripada sebelumnya. Bahkan setelah mereka menyalibkan Juruselamat, Allah dalam belas kasihan-Nya telah mengirimkan kepada mereka ... panggilan lain untuk bertobat, bahkan di tengah-tengah tuduhan mengerikan yang dilontarkan oleh para rasul kepada mereka, bahwa mereka telah membunuh Sang Penguasa kehidupan.

Bukan hanya dosa membunuh Anak Allah yang memisahkan mereka dari keselamatan, tetapi juga ketekunan mereka dalam menolak terang dan keyakinan Roh Kudus. Roh yang bekerja di dalam diri anak-anak durhaka itu bekerja di dalam diri mereka, menuntun mereka untuk melecehkan orang-orang yang melaluinya Allah memberikan kesaksian kepada mereka. Kebencian pemberontakan muncul kembali dan semakin meningkat dalam setiap tindakan perlawanan yang beruntun terhadap hamba-hamba Allah dan pesan yang telah Dia berikan kepada mereka untuk diberitakan.

Setiap tindakan perlawanan membuat kita semakin sulit untuk mengalah. Sebagai pemimpin umat, para imam dan penguasa merasa berkewajiban untuk mempertahankan jalan yang telah mereka ambil. Mereka harus membuktikan bahwa mereka

berada di pihak yang benar. Setelah berkomitmen untuk menentang Kristus, setiap tindakan perlawanan menjadi dorongan tambahan untuk bertahan di jalan yang sama. Peristiwa-peristiwa dalam karier penentangan mereka di masa lalu adalah harta yang sangat berharga yang harus dijaga dengan penuh kecemburuan. Dan kebencian

dan kebencian yang mengilhami tindakan-tindakan itu terkonsentrasi terhadap para rasul.

[305] **Ada Bahaya Dalam Menolak Untuk Bertobat, 25**
Oktober

Roh Allah menyatakan kehadiran-Nya kepada mereka yang, tanpa memandang rasa takut atau dukungan publik, menyatakan kebenaran yang telah dipercayakan kepada mereka. Di bawah demonstrasi kuasa Roh Kudus, orang-orang Yahudi melihat kesalahan mereka dalam menolak bukti yang telah Allah kirimkan; tetapi mereka tidak mau menyerah pada perlawanan mereka yang jahat. Sikap keras kepala mereka menjadi semakin menjadi-jadi, dan mengakibatkan kehancuran jiwa mereka. Bukan karena mereka tidak mau mengalah, tetapi karena mereka tidak dapat dan tidak mau mengalah.-Surat [38, 1896](#).

[306] **Pada Waktu Kita Roh Kudus Akan Datang Lagi,
26 Oktober**

Karena itu bersabarlah, saudara-saudara, sampai pada kedatangan Tuhan. Lihatlah, seorang tuan tanah menantikan hasil yang baik dari tanahnya dan ia bersabar terhadapnya sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Yakobus 5:7.

Kami telah mengajarkan, dan kami telah menantikan, bahwa seorang malaikat akan turun dari surga, dan bumi akan menjadi terang karena kemuliaannya. Kemudian kita akan melihat suatu pengumpulan jiwa-jiwa yang serupa dengan yang disaksikan pada hari Pentakosta. Malaikat yang perkasa ini tidak datang dengan membawa pesan yang lembut dan halus, tetapi dengan kata-kata yang dirancang untuk menggugah hati manusia sampai ke lubuk hati yang paling dalam. Apakah kita, memang, sebagai agen-agen manusia untuk bekerja sama dengan alat musik ilahi dalam menyuarakan pesan malaikat perkasa yang akan menerangi bumi dengan kemuliaan-Nya?

Betapa besar dan meluasnya kuasa si penguasa kejahatan, yang hanya dapat ditundukkan oleh kuasa Roh Kudus. Ketidaksetiaan kepada Allah, pelanggaran dalam segala bentuk, telah menyebar ke seluruh dunia. Mereka yang mempertahankan kesetiaan mereka kepada Allah, yang aktif dalam pelayanan-Nya, menjadi tanda dari setiap poros dan senjata neraka. Jika mereka yang telah memiliki terang yang besar tidak memiliki iman dan ketaatan yang sesuai, mereka akan segera menjadi beragi dengan kemurtadan yang ada; roh lain akan mengendalikan mereka. Meskipun mereka telah ditinggikan ke surga dalam hal kesempatan dan hak istimewa, mereka berada dalam kondisi yang lebih buruk daripada para pendukung kesesatan yang paling bersemangat

Orang lain yang belum memiliki terang yang begitu besar, yang tidak pernah mengidentifikasi diri mereka dengan kebenaran, akan, di bawah pengaruh Roh, merespons kepada terang ketika

terang itu menyinari mereka. Kebenaran yang telah kehilangan kuasanya pada mereka yang telah lama meremehkan ajarannya yang berharga, akan tampak indah dan menarik bagi mereka yang siap untuk berjalan di dalam terang

Di tengah kebingungan doktrin-doktrin yang menyesatkan, Roh Allah akan menjadi penuntun dan perisai bagi mereka yang tidak menolak bukti-bukti

kebenaran Kita tidak punya waktu untuk berunding dengan daging dan darah. Kuasa Iblis rupanya sedang berkuasa; ia berusaha untuk mengubah segala sesuatu di dunia ini sesuai dengan tujuannya, untuk mengilhami manusia dengan roh dan naturnya sendiri. Konfliknya akan sangat mengerikan Konfederasi agen-agen setan, yang bersatu dengan orang-orang jahat, adalah sebagai alat ketidakbenaran, mengerahkan seluruh kekuatan mereka ke medan perang, kejahatan melawan kebaikan....

Ketika Roh Kudus dicurahkan dari tempat tinggi, gereja dibanjiri dengan terang, tetapi Kristus adalah Sumber dari terang itu. Nama-Nya ada di setiap lidah; kasih-Nya memenuhi setiap hati. Demikianlah halnya kelak, apabila malaikat yang turun dari sorga dengan kuasa yang besar menerangi seluruh bumi dengan kemuliaan-Nya - Surat [25b, 1892](#).

Stefanus, Martir Kristen Pertama, 27 Oktober

Lalu mereka berteriak dengan suara nyaring dan menutup telinga mereka, lalu dengan serempak mereka mengejar Dia dan mengusir-Nya ke luar kota dan melempari-Nya dengan batu. Kisah Para Rasul 7:57, 58.

Stefanus adalah martir Kristen pertama Musuh-musuh Allah dan kebenaran terasa diaduk-aduk dengan kebencian dan pertentangan. Setan mendorong mereka untuk menentang kebenaran. Stefanus harus berhadapan dengan para pendebat yang paling cerdas dan penuh tipu daya, dengan harapan dapat mengacaukan dan meruntuhkan argumennya. Jika Stefanus tidak menyelidiki Kitab Suci dan tidak dibentengi dengan bukti-bukti Firman Allah, ia tidak akan mampu bertahan menghadapi ujian itu; tetapi ia tahu dasar imannya dan teguh, dan ia siap untuk menjawab para penentangnya.

Stefanus pulang sebagai pemenang. Ia berbicara dengan penuh keyakinan, hikmat dan kuasa yang mengherankan dan membingungkan musuh-musuh kebenaran. Ketika mereka mendapati diri mereka bingung dan kalah dalam setiap usaha, maka mereka bertekad untuk membinasakannya. Seandainya orang-orang yang mengaku jujur dan bijaksana ini benar-benar mencari kebenaran, mereka akan mengakui bukti yang tidak dapat mereka bantah. Tetapi yang terjadi justru sebaliknya.

bukan tujuan atau karakter mereka. Mereka membenci Kristus, mereka membenci semua pengikut-Nya, dan mereka membunuh Stefanus - Naskah 17, 1885.

Stefanus, seorang yang dikasihi oleh Allah, dan seorang yang bekerja keras untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, kehilangan nyawanya karena dia memberikan kesaksian yang penuh kemenangan tentang Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Catatan menyatakan bahwa ia penuh dengan iman dan kuasa, dan bahwa ia melakukan keajaiban-keajaiban dan mukjizat-mukjizat yang luar biasa di antara orang-orang. Tetapi roh yang telah memmanifestasikan dirinya dalam kepahitan

Perlawanan terhadap Penebus dunia masih bekerja di dalam diri

anak-anak durhaka. Kebencian yang telah ditunjukkan oleh musuh-musuh kebenaran kepada Anak Allah, mereka nyatakan dalam kebencian mereka kepada para pengikut-Nya

Dalam terang yang mereka lihat di wajah Stefanus, orang-orang yang berkuasa memiliki bukti dari Allah. Tetapi mereka meremehkan bukti itu. Oh, seandainya mereka mau mendengarkan! Oh, seandainya mereka mau bertobat! Tetapi mereka tidak mau; dan teguran dari Allah datang dari bibir orang-orang yang setia

Saksi: "Hai kamu yang tegar tengkuk dan tidak bersunat hati dan telingamu, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian jugalah kamu."...

[308]

Di sini ada dua pasukan yang bertikai pasukan surga dan pasukan fanatik agama palsu. Di pihak manakah kelompok ini akan berdiri selamanya? Masih mungkin bagi mereka untuk bertobat dan diampuni bahkan setelah melakukan kejahatan yang mengerikan ini terhadap Kristus di dalam pribadi orang kudus-Nya - Naskah [11, 1900](#).

Seorang dari Etiopia, seorang sida-sida yang sangat berkuasa, ... sedang kembali, dan sambil duduk di dalam keretanya ia membaca kitab nabi Yesaya. Lalu kata Roh kepada Filipus: "Mendekatlah dan naiklah ke dalam kereta itu. Kisah Para Rasul 8:27-29.

Seorang utusan sorgawi dikirim kepada Filipus [salah satu diaken terpilih] untuk menunjukkan pekerjaannya bagi orang Etiopia. Sang penginjil diberi petunjuk: "Bangunlah dan pergilah ke arah selatan, ke jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza, yaitu padang gurun."...

Hari ini, sama seperti dulu, para malaikat memimpin dan menuntun mereka yang akan dituntun dan dipimpin. Malaikat ini dapat saja melakukan pekerjaan itu sendiri, tetapi ini bukanlah cara kerja Allah. Orang-orang percaya harus terhubung dengan orang-orang percaya lainnya, dan sebagai alat Allah bekerja atas nama yang terhilang.

Filipus memahami pekerjaannya. Orang yang memiliki otoritas tinggi ini ditarik kepada Juruselamat, dan ia tidak menolak tarikan itu. Ia tidak menjadikan kedudukannya yang tinggi sebagai alasan untuk tidak menerima Dia yang disalibkan. Penginjil itu bertanya kepadanya, "Mengertikah engkau apa yang kaubaca itu? Jawabnya: "Bagaimana aku dapat mengerti, kalau tidak ada orang yang menuntun aku? Ia menghendaki supaya Filipus datang dan duduk bersama-sama dengan dia," dan menjelaskan kepadanya Firman Allah

"Lalu Filipus membuka mulutnya dan mulai dari Kitab Suci yang sama dan memberitakan Yesus kepadanya. Ketika mereka sedang dalam perjalanan, sampailah mereka di sebuah danau, lalu kata sida-sida itu: "Lihat, di sini ada air, apakah yang menghalang-halangi aku untuk dibaptis? Kata Filipus: Jikalau engkau mau, jikalau engkau bersungguh-sungguh, engkau boleh. Lalu turunlah mereka berdua

ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itu, lalu ia membaptisnya."... Sementara para malaikat dari surga melakukan

[308]

Philip Sang Penginjil, 28 Oktober

pekerjaan mereka, agen-agen jahat bekerja untuk menarik pikiran kepada hal lain. Setan sedang menempatkan rintangan-rintangan, sehingga pikiran yang ingin memahami Firman Allah menjadi bingung. Demikianlah ia bekerja bersama Kristus di padang gurun percobaan. Pengalaman Kristus ditempatkan pada

agar kita dapat memahami metode dan rencana Iblis. Seandainya Filipus membiarkan sida-sida itu dengan kasusnya yang masih menggantung, ia mungkin tidak akan pernah menerima Juruselamat. Malaikat-malaikat jahat sedang menunggu kesempatan mereka ketika mereka dapat menekan kepalsuan mereka dan mengalihkan pikiran yang baru saja terbangun untuk mencari kebenaran. Agen-agen Tuhan harus sepenuhnya dikuduskan untuk pelayanan-Nya, sehingga mereka dapat dengan cepat memahami pekerjaan mereka. Sebagai penatalayan yang bijaksana, mereka harus memanfaatkan setiap keadaan untuk mengajarkan kasih karunia Allah dan membawa orang-orang kepada Kristus.-Naskah [11, 1900](#).

Saulus Menjadi Paulus, Rasul Kepada Bangsa-bangsa Lain,

29 Oktober

Lalu sujudlah ia ke tanah dan terdengarlah olehnya suara yang berkata kepadanya: "Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?" Jawabnya: "Siapakah Engkau, Tuhan? Jawab Tuhan: Akulah Yesus yang engkau aniaya itu. Kisah Para Rasul [9:4, 5](#).

Saulus telah dididik oleh guru-guru yang paling terpelajar pada zaman itu. Dia telah diajar oleh Gamaliel. Saulus adalah seorang rabi dan negarawan. Dia adalah anggota Sanhedrin dan sangat bersemangat untuk menindas kekristenan. Ia berperan dalam peristiwa rajam terhadap Stefanus, dan kita membaca lebih lanjut tentang dia, "Adapun Saulus, ia mengacaukan jemaat dengan masuk ke setiap rumah dan menjebloskan laki-laki dan perempuan ke dalam penjara." Tetapi ia dihentikan dalam karier penganiayaannya.

Ketika ia sedang dalam perjalanan ke Damsyik untuk menangkap orang-orang Kristen yang dapat ditemukannya, "tiba-tiba bersinarlah suatu cahaya dari langit di sekelilingnya, lalu sujudlah ia ke tanah dan ia mendengar suatu suara yang berkata kepadanya: "Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?"...

Saulus yang bertobat disebut Paulus. Ia bersatu dengan para murid dan menjadi salah satu dari para rasul yang utama - Naskah [95, 1899](#).

Meskipun para rasul sering kali dijatuhkan dalam konflik dengan orang-orang jahat dan kuasa-kuasa kegelapan, namun mereka dimampukan untuk maju lagi dalam konflik tersebut, dengan kemenangan atau kematian di depan mata mereka dalam upaya tersebut. Di dalam tubuh mereka, di dalam memar-memar, luka-luka, dan bilur-bilur yang mereka terima karena Yesus, mereka membawa bukti penyaliban Kristus, bahwa mereka mengambil bagian bersama-Nya di dalam penderitaan-Nya.

Pembebasan dan pemeliharaan mereka di bawah berbagai

kesulitan dan pencobaan menjadi saksi bahwa Yesus hidup, dan karena kuasa-Nya, mereka pun hidup - Naskah [58, 1900](#).

Stefanus yang benar dan setia dilempari batu sampai mati oleh musuh-musuh Kristus. Tentu saja, hal ini tidak tampak bahwa Allah sedang memperkuat perjuangan-Nya di bumi dengan mengizinkan orang-orang jahat untuk menang. Tetapi dari

Dalam keadaan ini, Paulus bertobat kepada iman, dan melalui kata-katanya, ribuan orang dibawa kepada terang Injil.-[Surat 10, 1879](#).

Mereka yang dipilih untuk pekerjaan Allah haruslah pria dan wanita yang setia dan benar, para pekerja yang dapat diajar oleh Allah, yang akan membagikan apa yang mereka terima, memberitakan tanpa ragu-ragu kehendak Allah, menunjukkan jalan yang lebih baik kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka. Pria dan wanita yang baru di dalam Kristus dilahirkan untuk berkonflik, bekerja keras, dan bekerja, dilahirkan untuk terlibat dalam pertarungan iman yang baik. Selalu ada dalam jangkauan mereka suatu kuasa yang dengannya mereka dapat memperoleh kemenangan pada setiap permulaan, kuasa yang akan memampukan mereka untuk menjadi lebih dari sekadar pemenang atas kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi.-[Surat 150, 1900](#).

[310]

Timotius, Pemuda Teladan, 30 Oktober

Janganlah sekali-kali orang memandang rendah masa mudamu, tetapi hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam pergaulan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian.

1 Timotius 4:12.

Prinsip-prinsip Timotius telah diteguhkan oleh pendidikan yang benar sehingga ia cocok untuk ditempatkan sebagai guru agama yang berhubungan dengan Paulus, rasul agung bagi bangsa-bangsa lain. Ia hanyalah seorang pemuda biasa, namun ia memikul tanggung jawabnya yang besar dengan kelemahanlembutan Kristen. Ia setia, teguh, dan benar; dan Paulus menjadikannya rekan sekerjanya dalam pekerjaan dan perjalanan, supaya ia dapat memperoleh manfaat dari pengalamannya dalam memberitakan Injil dan mendirikan jemaat-jemaat.

Paulus mengasihi Timotius karena Timotius mengasihi Allah. Pengetahuannya yang cerdas tentang kesalehan eksperimental dan kebenaran memberinya perbedaan dan pengaruh yang luar biasa. Pengaruh moral di rumahnya sangat besar, tidak mudah terpengaruh, tidak impulsif, dan tidak mudah berubah. Firman Allah adalah aturan yang menuntun Timotius

Ada banyak orang yang bergerak berdasarkan dorongan hati, bukan berdasarkan pengalaman dan penilaian. Tetapi Timotius melakukan pertimbangan dan pemikiran yang tenang, bertanya dalam setiap langkahnya, "Apakah ini jalan Tuhan?"... Ia tidak memiliki talenta yang luar biasa; tetapi pekerjaannya sangat berharga karena ia menggunakan kemampuannya yang diberikan Tuhan sebagai karunia yang dikuduskan untuk melayani Tuhan. Roh Kudus menemukan dalam diri Timotius suatu pikiran yang dapat dibentuk dan dibentuk untuk menjadi bait bagi berdiamnya Roh Kudus, karena ia tunduk untuk dibentuk.

Tujuan tertinggi kaum muda kita seharusnya bukan untuk mengejar hal-hal yang baru, tetapi untuk menempatkan diri mereka di bawah pengajaran Kitab Suci. Kemudian mereka dapat memiliki sifat-sifat yang digolongkan sebagai yang

tertinggi di istana surgawi. Mereka akan menyembunyikan diri mereka di dalam Tuhan, dan dalam semua pengajaran mereka akan menyederhanakan kebenaran yang asli sehingga tidak akan tampak aneh tetapi akrab dengan pikiran-pikiran lain. Mereka akan menenunnya ke dalam pikiran dan kehidupan praktis mereka sehari-hari.

Kita melihat keuntungan yang dimiliki Timotius dalam teladan yang benar tentang kesalehan dan kesalehan sejati. Kuasa rohani yang nyata dari kesalehan

di rumah membuatnya tetap murni dalam perkataan dan bebas dari segala hal yang merusak. Sejak kecil Timotius telah mengenal Kitab Suci. Ia mendapat manfaat dari Kitab Suci Perjanjian Lama, dan naskah dari sebagian Kitab Suci Perjanjian Baru, yaitu ajaran-ajaran dan pelajaran-pelajaran Kristus

Karakter yang mulia dan menyeluruh tidak datang secara kebetulan. Itu adalah hasil dari proses pembentukan karakter di tahun-tahun awal masa muda, dan penerapan hukum Allah di rumah.

[311]

Yohanes Yang Terkasih Menjadi Yohanes Sang Pewahyu,

31 Oktober

Wahyu Yesus Kristus, yang diberikan Allah kepada-Nya, untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi, dan Ia menyuruh malaikat-Nya dengan perantaraan Yohanes, hamba-Nya, untuk memberitahukannya kepada Yohanes.

Wahyu 1:1.

Setelah Kristus bangkit, kesaksian Yohanes tentang Kristus mengusik para penguasa. Dengan penuh kuasa, ia memberikan kesaksian bahwa Kristus adalah Juruselamat yang telah bangkit. Untuk menyenangkan hati orang-orang Yahudi, orang-orang Romawi telah menyalibkan Kristus, dan sekarang mereka berusaha lebih jauh lagi untuk menyenangkan hati mereka dengan menempatkan Yohanes di tempat di mana suaranya tidak akan didengar oleh orang Yahudi maupun bukan Yahudi. Ia dibuang ke Pulau Patmos.

Rupanya Tuhan membiarkan musuh-musuh-Nya menang, sejauh yang terlihat secara lahiriah. Tetapi tangan Tuhan bergerak secara tidak terlihat di dalam kegelapan. Tuhan mengizinkan hamba-Nya yang setia untuk ditempatkan di mana Kristus dapat memberikan wahyu yang lebih indah tentang diri-Nya untuk disampaikan kepada dunia. Ia disembunyikan seperti di padang gurun

dan di sini Kristus mengunjunginya, memberinya pemandangan yang paling indah tentang kemuliaan-Nya, dan memberitahukan kepadanya apa yang akan terjadi di atas bumi

Yohanes kehilangan pergaulan dengan saudara-saudaranya dan kenikmatan pergaulan. Tetapi tidak ada seorang pun yang dapat merampas terang dan pernyataan Kristus darinya. Sebuah cahaya yang besar akan bersinar dari Kristus kepada hamba-Nya. Sungguh beruntunglah murid yang dikasihi ini. Bersama dengan murid-murid yang lain, ia telah melakukan perjalanan bersama

Yesus, belajar tentang Dia dan berpesta dengan perkataan-Nya. Pada hari Sabat yang kudus, Juruselamat yang telah bangkit membuat

Kehadiran-Nya diketahui oleh Yohanes; dan kesaksian yang diberikan kepadanya diberikan juga kepada kita. Allah menghendaki supaya kita menyelidiki Kitab Suci, supaya kita tahu apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir dari sejarah dunia ini

[Ini adalah kesaksian yang sangat kuat, tetapi makna yang sebenarnya hanya dapat dilihat secara samar-samar. Biarlah setiap siswa Alkitab merenungkan dengan cermat setiap kata dalam pasal pertama

Wahyu, karena setiap kalimat dan setiap kata memiliki bobot dan konsekuensi.

Penampakan Kristus kepada Yohanes seharusnya menjadi bukti bagi semua orang, baik yang percaya maupun yang tidak percaya, bahwa kita memiliki Kristus yang telah bangkit. Hal ini seharusnya memberikan kuasa yang hidup kepada gereja. Kadang-kadang awan gelap menyelimuti umat Allah. Sepertinya penindasan dan penganiayaan akan memadamkan mereka. Tetapi pada saat-saat seperti itu pelajaran yang paling instruktif diberikan. Seperti pada malam yang paling gelap, bintang-bintang bersinar paling terang, demikian pula sinar kemuliaan Allah yang paling cemerlang dinyatakan dalam kegelapan yang paling dalam. Semakin gelap langit, semakin jelas dan mengesankan sinar Matahari Kebenaran, Juruselamat yang telah bangkit - [Naskah 106, 1897](#).

**November-Masa Depan yang
Disingkapkan dalam Kitab
Wahyu**

Pesan Tuhan Untuk Umat-Nya, 1 November

Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara, supaya kamu dicobai, dan kamu akan menderita sengsara sepuluh hari lamanya; tetapi jadilah engkau setia sampai mati, maka Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan. Wahyu 2:10.

Yohanes sangat dekat dengan Juruselamat selama masa pelayanan-Nya. Ia telah mendengar perkataan-Nya yang ajaib dan melihat perbuatan-Nya yang luar biasa, dan kesaksiannya diberikan dengan jelas. Dari kelimpahan hati yang dipenuhi dengan kasih kepada Kristus, ia berbicara, dan tidak ada kuasa yang dapat menahan perkataannya

Seperti Gurunya, Yohanes dengan sabar tunduk pada setiap upaya untuk membunuhnya. Ketika musuh-musuhnya melemparkan dia ke dalam kualii berisi minyak mendidih, mereka mengira tidak akan mendengar kabar darinya lagi. Tetapi ketika kata-kata yang berasal dari Iblis diucapkan, "Demikianlah binasalah semua orang yang percaya kepada pendusta itu, yaitu Yesus Kristus dari Nazaret," Yohanes menyatakan, "Guruku dengan sabar tunduk pada segala sesuatu yang Iblis dan para malaikatnya rencanakan untuk mempermalukan dan menyiksa Dia. Dia memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan dunia. Dia mati agar kita dapat hidup. Saya merasa terhormat karena diizinkan untuk menderita demi Dia. Saya hanyalah manusia yang lemah dan berdosa, tetapi Kristus kudus, tidak berdosa, tidak tercemar, terpisah dari orang-orang berdosa. Ia tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak ditemukan dalam mulut-Nya." Kata-kata Yohanes, ketika menderita di tangan musuh-musuhnya, memiliki pengaruh, dan ia dikeluarkan dari kualii oleh orang-orang yang telah mencampakkannya.

Setelah itu Yohanes diutus ke Pulau Patmos, di mana ia terpisah dari teman-temannya seiman, musuh-musuhnya mengira ia akan mati karena kesulitan dan pengabaian. Tetapi Yohanes mendapatkan banyak teman dan petobat di sana. Mereka mengira bahwa mereka telah menempatkan saksi yang setia ini di tempat

di mana ia tidak dapat lagi mengganggu Israel atau para penguasa dunia yang jahat.

Allah dan Kristus serta bala tentara surgawi adalah sahabat-sahabat Yohanes di Pulau Patmos. Dari mereka, ia menerima pengajaran yang ia sampaikan kepada mereka yang terpisah dari dunia. Di sana ia menuliskan penglihatan-penglihatan dan wahyu-wahyu yang diterimanya dari Allah, yang menceritakan tentang

hal-hal yang akan terjadi pada periode penutupan sejarah bumi ini. Ketika suaranya tidak lagi bersaksi tentang kebenaran, ketika ia tidak lagi dapat bersaksi tentang Dia yang dikasihi dan dilayaninya, pesan-pesan yang diberikan kepadanya di pantai yang berbatu dan tandus itu harus disampaikan sebagai pelita yang menyala. Setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum akan belajar tentang tujuan Tuhan yang pasti, bukan hanya mengenai bangsa Yahudi saja, tetapi semua bangsa di muka bumi.-[Naskah 150, 1899](#).

Wahyu Sebuah Buku Terbuka Untuk Pelajaran Kita,

2 November

Berbahagialah dia yang membacanya dan mereka yang mendengar perkataan-perkataan dari nubuat ini dan menuruti apa yang tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

Wahyu 1:3.

Banyak orang yang beranggapan bahwa kitab Wahyu adalah kitab yang dimeteraikan, dan mereka tidak mau mencurahkan waktu dan mempelajari misteri-misterinya. Mereka berkata bahwa mereka harus terus memandangi kemuliaan keselamatan, dan bahwa misteri-misteri yang dinyatakan kepada Yohanes di Pulau Patmos tidak perlu dipertimbangkan lagi.

Tetapi Allah tidak begitu memandangi kitab ini. Dia menyatakan: "Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan kepada perkataan-perkataan ini malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang ada di dalam kitab ini; dan jika seorang mengurangkan dari perkataan-perkataan kitab nubuat ini, maka Allah akan mengurangkan bagiannya dari kitab kehidupan, dan dari kota kudus, dan dari apa yang tertulis di dalam kitab ini."...

Tuhan menyatakan kepada hamba-Nya Yohanes rahasia-rahasia kitab Wahyu, dan Dia merancang agar rahasia-rahasia itu terbuka untuk dipelajari oleh semua orang. Di dalam kitab ini digambarkan adegan-adegan yang sekarang telah berlalu dan beberapa hal yang menarik yang terjadi di sekitar kita; nubuat-nubuatnya yang lain tidak akan digenapi sepenuhnya sampai akhir zaman, ketika konflik besar terakhir antara kuasa-kuasa kegelapan dan Penguasa surga akan terjadi

Banyak nubuat yang akan digenapi dalam waktu singkat. Setiap elemen kekuatan akan mulai bekerja. Sejarah masa lalu akan terulang kembali, kontroversi lama akan membangkitkan

kehidupan baru, dan bahaya akan menimpa umat Allah di setiap sisi. Intensitas sedang menguasai keluarga manusia. Hal ini meresap ke dalam segala sesuatu di bumi. Dan untuk apa? Permainan, sandiwara, hiburan; orang-orang bergegas dan berkerumun dan bersaing untuk menguasainya. Apa yang

yang umum dan mudah rusak menyerap perhatian mereka, sehingga hal-hal yang bersifat kekal hampir tidak terpikirkan.

Manusia, yang dirasuki energi, semangat, dan ketekunan, akan menempatkan semua kekuatan yang diberikan Tuhan untuk bekerja sama dengan kelaliman Iblis untuk membatalkan hukum Tuhan. Para penipu dari setiap kasta dan tingkatan akan mengklaim diri mereka sebagai orang yang layak dan benar, dan akan terjadi pembesaran yang biasa dan tidak murni terhadap yang benar dan kudus. Dengan demikian yang palsu akan diterima, dan standar kekudusan yang benar akan dibuang, sebagaimana firman Allah dibuang oleh Adam dan Hawa karena kebohongan Setan - Naskah [143, 1901](#).

[314] **Kesaksian Yesus Menyatakan Kasih Allah yang Kekal,**

3 November

Aku Yohanes, yang juga adalah saudaramu dan teman dalam kesengsaraan dan dalam kerajaan dan kesabaran Yesus Kristus, berada di pulau yang bernama Patmos, karena firman Allah dan karena kesaksian Yesus Kristus. Wahyu 1:9.

Melalui seseorang yang adalah "saudara dan teman dalam kesengsaraan", Kristus menyatakan kepada umat-Nya konflik yang menakutkan yang harus mereka hadapi sebelum kedatangan-Nya yang kedua kali. Sebelum adegan pergumulan pahit mereka dibukakan kepada mereka, mereka diingatkan bahwa orang-orang percaya lainnya juga telah meminum cawan dan dibaptis dengan baptisan. Dia yang menopang para saksi mula-mula akan kebenaran ini tidak akan meninggalkan umat-Nya di dalam konflik terakhir.

Pada masa penganiayaan yang sengit dan kegelapan yang besar, ketika Iblis tampaknya menang atas saksi-saksi Allah yang setia, Yohanes di masa tuanya dijatuhi hukuman pembuangan. Ia dipisahkan dari rekan-rekan seimannya, dan terputus dari pekerjaannya dalam memberitakan Injil; tetapi ia tidak dipisahkan dari hadirat Allah. Tempat pengasingannya yang sunyi terbukti baginya sebagai pintu gerbang surga. Ia berkata, "Pada hari Tuhan aku berada di dalam Roh" - hari kudus yang telah diberkati dan dikhususkan oleh Allah sebagai hari milik-Nya - "dan aku mendengar di belakangku suatu suara yang dahsyat seperti bunyi sangkakala, yang mengatakan: "Akulah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, dan apa yang engkau lihat, tuliskanlah itu di dalam sebuah kitab. Dan saya berbalik

untuk melihat suara yang berbicara dengan saya. Dan ketika aku menoleh, aku melihat tujuh kaki dian emas, dan di tengah-tengah ketujuh kaki dian itu ada satu yang serupa dengan Anak Manusia."

Kristus berjalan di tengah-tengah kandil emas. Dengan demikian melambangkan hubungan-Nya dengan gereja-gereja. Ia berada dalam persekutuan dengan umat-Nya. Meskipun Ia

adalah Imam Besar dan Pengantara dalam
tuany di atas, namun Ia berjalan naik dan turun di tengah-tengah
gereja-gereja di bumi

Dan ketika Roh Kudus turun ke atas nabi itu, ia melihat suatu pintu terbuka di sorga dan ia mendengar suatu suara yang memanggilnya untuk melihat apa yang akan terjadi kemudian. Dan ia berkata: "Lihatlah, sebuah takhta ditetapkan di sorga, dan seorang duduk di takhta itu. Dan Dia yang duduk di atas takhta itu kelihatan bagaikan permata yaspis dan permata yaspis." Para malaikat yang melayani berada di sekeliling-Nya, menunggu dan ingin melakukan kehendak-Nya, sementara pelangi janji Allah, yang merupakan tanda perjanjian-Nya dengan Nuh, terlihat oleh Yohanes mengelilingi takhta itu di tempat yang tinggi-janji belas kasihan Allah kepada setiap jiwa yang bertobat dan percaya. Ini adalah kesaksian kekal bahwa "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Hal ini menyatakan kepada seluruh dunia bahwa Allah tidak akan pernah melupakan umat-Nya dalam pergumulan mereka melawan kejahatan - Naskah [100, 1893](#).

[315] **Karya Kristus Untuk Penebusan Kita Dijelaskan,
4 November**

Lihatlah, Singa dari suku Yehuda.Dan di tengah-tengah tua-tua itu berdiri di hadapan seekor Anak Domba yang telah disembelih. Wahyu 5:5, 6.

Juruselamat itu ditampilkan kepada Yohanes di bawah lambang "Singa dari suku Yehuda," dan "Anak Domba yang telah disembelih." Di sini seluruh karya penebusan dinyatakan. Simbol-simbol ini menggambarkan kembali penyatuan antara kuasa yang mahakuasa dan kasih yang rela berkorban. Sebagai Singa Yehuda, Kristus akan membela orang-orang pilihan-Nya dan membawa mereka keluar sebagai pemenang, karena mereka telah menerima-Nya sebagai "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Kristus Anak Domba yang telah disembelih - yang dihina, ditolak, korban murka Iblis, penganiayaan dan kekejaman manusia - betapa lembutnya simpati-Nya kepada umat-Nya yang ada di dunia! Dan sesuai dengan kedalaman yang tak terbatas dari penghinaan dan pengorbanan-Nya sebagai Anak Domba Allah akan menjadi kuasa-Nya dalam kemuliaan sebagai Singa Yehuda, untuk pembebasan umat-Nya.

Kepada Yohanes dibukakan peristiwa-peristiwa besar di masa depan yang akan mengguncangkan takhta-takhta raja-raja dan membuat semua kuasa duniawi gemetar. Ia melihat akhir dari segala peristiwa duniawi, yang mengantar pemerintahan-Nya yang akan menjadi Raja di atas segala raja, dan yang kerajaan-Nya akan bertahan selama-lamanya Ia melihat Kristus menerima penyembahan dari semua bala tentara surga dan mendengar janji bahwa apa pun kesengsaraan yang mungkin menimpa umat Allah, jika mereka mau bertahan dengan sabar, mereka akan menjadi lebih dari orang-orang yang menang melalui Dia yang mengasihi mereka....

Yohanes sekarang siap untuk menyaksikan adegan-adegan yang mendebarkan dalam konflik besar antara mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan mereka yang meniadakan

hukum-Nya. Ia melihat kuasa yang bekerja secara ajaib muncul untuk menipu semua orang yang tinggal di bumi yang tidak memiliki hubungan dengan Allah, "dan berkata kepada mereka yang diam di bumi, supaya mereka membuat patung untuk binatang itu, yang telah ditikam oleh pedang dan yang tetap hidup."...

Tentang orang-orang yang setia dan benar yang tidak tunduk pada keputusan para penguasa duniawi yang melawan otoritas Raja surga, sang pewahyu berkata, "Inilah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus."

Pelajaran-pelajaran ini adalah untuk kepentingan kita. Kita harus tetap bersandar kepada Allah, karena di hadapan kita ada masa yang akan menguji setiap jiwa. Kristus di atas Bukit Zaitun melatih penghakiman yang menakutkan yang akan terjadi sebelum kedatangan-Nya yang kedua kali. Sementara nubuat-nubuat ini menerima penggenapan parsial pada penghancuran Yerusalem, mereka memiliki aplikasi yang lebih langsung di akhir zaman.-Naskah [100, 1893](#).

[316]

Melihat ke Masa Depan, 5 November

Akan ada tanda-tanda. Orang-orang akan pingsan karena ketakutan dan firasat tentang apa yang akan menimpa dunia. Lukas 21:25, 26, NRSV.

Yohanes juga menjadi saksi dari peristiwa-peristiwa mengerikan yang akan terjadi sebagai tanda-tanda kedatangan Kristus. Ia melihat pasukan-pasukan yang sedang bersiap-siap untuk berperang, dan hati manusia menjadi gentar karena ketakutan. Ia melihat bumi bergeser dari tempatnya, gunung-gunung terangkat ke tengah-tengah laut, ombak bergelora dan bergelora. Ia melihat cawan-cawan murka dibuka, dan penyakit sampar, kelaparan, dan kematian menimpa penduduk bumi.

Roh Allah yang menahan sudah ditarik dari dunia. Angin topan, badai, badai, kebakaran dan banjir, bencana di laut dan darat, mengikuti satu sama lain secara berurutan. Ilmu pengetahuan berusaha untuk menjelaskan semua ini. Tanda-tanda yang menebal di sekeliling kita, yang memberitahukan tentang semakin dekatnya kedatangan Putra Allah, dikaitkan dengan hal lain selain penyebab yang sebenarnya. Manusia tidak dapat melihat malaikat penjaga yang menahan keempat mata angin, agar tidak bertiup sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan. Tetapi ketika Allah memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melepaskan angin, akan terjadi suatu adegan perselisihan yang tidak dapat digambarkan oleh pena.

Kita berdiri di ambang peristiwa-peristiwa besar dan penting. Nubuat sedang digenapi dengan cepat. Tuhan ada di ambang pintu. Akan segera terbuka di hadapan kita sebuah periode yang sangat menarik bagi semua orang yang hidup. Kontroversi-kontroversi di masa lalu akan dihidupkan kembali. Kontroversi-kontroversi baru akan muncul. Adegan-adegan yang akan terjadi di dunia kita bahkan tidak pernah diimpikan. Setan sedang bekerja melalui agen-agen manusia.

Tetapi hamba-hamba Tuhan tidak boleh mengandalkan diri mereka sendiri dalam keadaan darurat yang besar ini. Program

peristiwa-peristiwa yang akan datang ada di tangan Tuhan. Dunia ini bukannya tanpa penguasa; Keagungan surga memiliki nasib bangsa-bangsa, dan juga keprihatinan gereja-Nya, di dalam tangan-Nya sendiri

Masa depan yang penting ada di hadapan kita. Untuk menghadapi cobaan dan ujiannya, dan untuk melaksanakan tugasnya, akan membutuhkan keyakinan dan per

pesangon. Tetapi kita dapat menang dengan penuh kemuliaan, karena tidak ada satu pun jiwa yang berjaga-jaga, yang berdoa, yang percaya, yang akan terjerat oleh alat-alat musuh. Seluruh surga tertarik pada kesejahteraan kita dan menunggu permintaan kita akan hikmat dan kekuatannya. Pada masa pencobaan yang ada di hadapan kita, janji keamanan Allah akan diberikan kepada mereka yang telah menaati firman kesabaran-Nya - Naskah [100, 1893](#).

[317] **Kita Bertanggung Jawab Atas Terang yang Telah
Kita Tunjukkan**

Diberikan, 6 November

**Sempitlah pintu gerbang dan sesaklah jalan yang menuju
kepada hidup, tetapi sedikit orang yang mendapatinya.**

Matius 7:14.

Murid yang lemah lembut dan yang dikasihi [Yohanes] telah berkata: "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia" (1 Yohanes 2:4). Firman Tuhan sangat jelas dan tegas. Adalah hal yang berbahaya jika kita mengaku sebagai pengikut Yesus tetapi dalam perbuatan kita menyangkal-Nya dengan tidak mengindahkan satu pun dari tuntutan-Nya.

Sejarah Reformasi mengajarkan kepada kita bahwa gereja Kristus tidak akan pernah berhenti dan berhenti melakukan reformasi. Allah berdiri di depan, dan berkata kepada mereka seperti yang Dia lakukan kepada Musa, "Majulah." "Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka maju." Pekerjaan Allah terus berjalan; selangkah demi selangkah umat-Nya maju terus melalui konflik dan percobaan menuju kemenangan akhir. Sejarah gereja mengajarkan kita bahwa umat Allah tidak boleh menjadi stereotip dalam teori-teori iman mereka, tetapi harus dipersiapkan untuk menerima terang yang baru, untuk membuka kebenaran yang dinyatakan dalam Firman-Nya. Sejarah masa lalu tentang kemajuan kebenaran di tengah-tengah kesalahan dan kegelapan menunjukkan kepada kita bahwa kebenaran yang suci tidak dihargai dan dicari oleh mayoritas. Mereka yang telah maju dalam reformasi, menaati suara Tuhan-"Majulah" telah menjadi sasaran penentangan, penyiksaan, dan kematian; dan dalam menghadapi penjara yang menganga serta ancaman penyiksaan dan kematian, mereka menganggap kebenaran pada zaman mereka cukup penting untuk dipegang teguh, mengorbankan nyawa daripada mengorbankan iman mereka. Mereka tidak menganggap hidup mereka berharga jika dikorbankan demi kebenaran Allah. Kebenaran di zaman kita sama pentingnya

seperti pada zaman para martir

Bagaimana jika pada zaman Luther, orang-orang mengambil posisi untuk menutupi ketidaktaatan mereka terhadap tuntutan Allah dengan: "Allah terlalu berbelas kasihan untuk menghukum saya karena tidak menerima kebenaran yang tidak populer. Para intelektual dan pemimpin agama kita tidak menerimanya. Saya akan menanggung risiko

melanggar hukum Allah karena dunia menolaknya. Aku puas dengan agama saya; saya akan mengambil risiko pergi bersama orang banyak."

[318]

Jika saya mengikuti orang banyak, Alkitab mengatakan bahwa saya berada di jalan lebar menuju kematian. Firman Bapa yang di sorga: "Sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada hidup, dan sedikit orang yang mendapatinya." Kita bertanggung jawab atas terang yang bersinar di zaman kita. Kristus menangis dalam kesedihan atas Yerusalem karena mereka tidak mengetahui waktu kunjungan mereka. Itu adalah hari kepercayaan mereka, hari kesempatan dan hak istimewa mereka Ketidaktahuan yang busuk, formalisme yang hampa, dan ketidaktulusan yang munafik selama ratusan tahun membuat air mata kesedihan yang tak tertahankan keluar dari mataNya - [Surat 35a, 1877](#).

Dan inilah penghakiman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang. [Yohanes 3:19](#), NRSV.

Hilangnya satu jiwa direpresentasikan sebagai bencana yang sebanding dengan keuntungan dunia yang tenggelam menjadi tidak berarti. Dalam Yerusalem mewakili setiap jiwa yang mengabaikan hak-hak istimewa saat ini dan menolak terang yang Tuhan kirimkan kepada mereka. Sudahkah nasihat-nasihat Allah dihargai? Sudahkah permohonan dan peringatan hamba-hamba-Nya diterima? Sudahkah teguran-teguran diindahkkan? Oh, kiranya kita secara pribadi dapat memperbaiki saat-saat emas di "zamanmu" ini agar tidak terjadi perkataan, "tetapi sekarang semuanya itu tersembunyi dari matamu." Jika terang bersinar di zaman kita, kita harus menerima terang itu, menghargainya, dan berjalan di dalam terang tanpa menunggu apakah orang-orang terkemuka atau cendekiawan menerimanya

Kata-kata Kristus [adalah]: "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi: Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapinya." Yesus melihat ke bawah selama berabad-abad dan melihat bahwa dunia Kristen akan berpikir dan mengajarkan bahwa kematian Kristus membatalkan hukum Bapa. Oleh karena itu, Dia membuat pernyataan yang jelas untuk menipu semua pikiran yang ingin menipu tentang hal ini

Pria dan wanita telah meninggal tanpa memegang Sabat hari ketujuh. Mereka adalah orang-orang yang baik dan hidup sesuai dengan terang yang mereka miliki. Mereka tidak dapat bertanggung jawab atas terang yang tidak pernah mereka miliki. Kita bertanggung jawab atas terang yang bersinar di zaman kita. Memaafkan pelanggaran kita terhadap hukum Allah karena orang-orang baik di generasi sebelumnya tidak menaatinya adalah sebuah kebodohan.

Tidaklah aman untuk bersikap acuh tak acuh terhadap terang.

[318]

Bahaya Ketidakpedulian Terhadap Cahaya, 7

Jika ~~orang-orang~~ yang mengaku hebat dan baik tidak menaati hukum Allah, apakah itu alasan bagi kita untuk melanggarnya? Para ahli Taurat, para penguasa, para imam, orang-orang dalam jabatan kudus, orang-orang yang percaya bahwa kebenaran mereka melebihi seluruh dunia, yang menganiaya Kristus. Orang-orang yang berpura-pura saleh ini adalah

7 November

para penganiaya Yesus yang paling kejam. Mereka adalah guru-guru dari orang-orang

yang mengejek Dia ketika Dia tergantung di kayu salib.

Orang-orang yang mengaku Kristen pada masa kini yang menolak terang tidak akan lebih disukai oleh orang-orang yang menerima dan bersukacita dalam terang kebenaran daripada orang-orang Yahudi pada zaman Kristus. Jika mereka tahu bahwa Dia adalah Penguasa kehidupan, mereka tidak akan menyalibkan-Nya. Mengapa mereka tidak tahu? Karena mereka menolak semua bukti yang diberikan kepada mereka bahwa Kristus adalah Mesias. Mereka akan memandang orang-orang percaya sebagai orang-orang yang kecil dan lemah, beberapa orang fanatik, dan akan berbicara dengan nada mengejek tentang mereka - Surat [35a, 1877](#).

Penganiayaan di Awal Abad Pertengahan, 8 November

Dan yang lainnya mengalami pencobaan berupa ejekan dan cambukan yang kejam, bahkan lebih dari itu, berupa ikatan dan penjara. Ibrani 11:36.

Ketika Yesus menyatakan kepada murid-murid-Nya nasib Yerusalem dan adegan-adegan Kedatangan Kedua, Ia menubuatkan juga pengalaman umat-Nya sejak saat Ia akan diambil dari mereka hingga kedatangan-Nya kembali di dalam kuasa dan kemuliaan untuk membebaskan mereka. Dari Bukit Zaitun, Juruselamat melihat badai yang akan menimpa gereja rasuli, dan, menembus lebih dalam ke masa depan, mata-Nya melihat badai yang dahsyat dan membinasakan yang akan menghantam para pengikut-Nya di zaman kegelapan dan penganiayaan yang akan datang.

Sejarah gereja mula-mula bersaksi tentang penggenapan perkataan Juruselamat. Kuasa-kuasa dunia dan neraka bersatu melawan Kristus di dalam pribadi para pengikut-Nya Orang-orang Kristen dilucuti dari harta benda mereka dan diusir dari rumah mereka. Besar angka-angka yang memeteraikan kesaksian mereka dengan darah mereka....

Di bawah penganiayaan yang paling kejam, para saksi bagi Yesus ini tetap mempertahankan iman mereka tanpa ternoda. Dengan kata-kata iman, kesabaran, dan pengharapan, mereka mendorong satu sama lain untuk menanggung penderitaan dan kesusahan. Hilangnya semua berkat duniawi tidak dapat memaksa mereka untuk meninggalkan kepercayaan mereka kepada Kristus. Pencobaan dan penganiayaan hanyalah langkah-langkah yang membawa mereka lebih dekat kepada perhentian dan pahala mereka

Sia-sia saja upaya Iblis untuk menghancurkan gereja Kristus dengan cara yang tidak benar. Kontroversi besar di mana murid-murid Yesus menyerahkan nyawa mereka tidak berhenti ketika para pembawa standar yang setia ini jatuh di pos mereka. Dengan kekalahan mereka ditaklukkan. Para pekerja Allah dibunuh, tetapi pekerjaan-Nya terus maju. Injil terus menyebar, dan jumlah

penganutnya terus bertambah. Kata seorang Kristen, mantan berdebat dengan para penguasa kafir yang mendesak untuk melakukan penganiayaan: "Engkau boleh menyiksa, menyengsarakan, dan menjengkelkan kami. Kejahatanmu menguji kelemahan kami, tetapi kekejamanmu tidak ada gunanya. Itu hanyalah sebuah undangan yang lebih kuat untuk membawa orang lain kepada bujukan kita. Semakin kita

kita dipangkas, semakin kita bangkit kembali. Darah orang-orang Kristen adalah benih."

[319] Ribuan orang dipenjarakan dan dibunuh, tetapi yang lain muncul untuk menggantikan mereka. Dan mereka yang telah menjadi martir karena iman mereka dijamin oleh Kristus, dan diperhitungkan oleh-Nya sebagai para pemenang. Mereka telah bertempur dalam pertandingan yang baik, dan mereka akan menerima mahkota kemuliaan ketika Kristus datang. Penderitaan yang mereka alami membawa orang-orang Kristen lebih dekat satu sama lain dan kepada Penebus mereka - [Roh Nubuat 4:39-42](#).

[320] **Gereja Mula-Mula Dirusak Oleh Pengikut Setan,
9 November**

Aku mempunyai beberapa hal yang menentang engkau, karena engkau membiarkan perempuan itu, yaitu Izebel, yang menamakan dirinya nabiah, mengajar dan membujuk hamba-hamba-Ku supaya melakukan percabulan dan makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala. Wahyu 2:20.

Teladan hidup dan kesaksian mati mereka [para martir] adalah kesaksian yang terus menerus bagi kebenaran; dan, di saat yang paling tidak diharapkan, para tawanan Setan meninggalkan pelayanannya dan bergabung di bawah panji-panji Kristus....

Musuh besar itu sekarang berusaha untuk mendapatkan apa yang telah gagal ia dapatkan dengan kekerasan. Penganiayaan berhenti, dan sebagai gantinya muncullah godaan-godaan yang berbahaya berupa kemakmuran duniawi dan kehormatan duniawi. Para penyembah berhala dituntun untuk menerima sebagian dari iman Kristiani, sementara mereka menolak kebenaran-kebenaran esensial lainnya. Mereka mengaku menerima Yesus sebagai Anak Allah, dan percaya pada kematian dan kebangkitan-Nya; tetapi mereka tidak memiliki kesadaran akan dosa, dan tidak merasa perlu untuk bertobat atau mengubah hati mereka. Dengan beberapa kelonggaran dari pihak mereka, mereka mengusulkan agar orang-orang Kristen membuat kelonggaran-kelonggaran, agar mereka dapat bersatu di atas landasan kepercayaan kepada Kristus.

Saat itu gereja berada dalam bahaya yang menakutkan. Penjara, penyiksaan, api, dan pedang adalah berkat jika dibandingkan dengan hal ini. Beberapa orang Kristen berdiri teguh, menyatakan bahwa mereka tidak dapat berkompromi. Yang lain beralasan bahwa jika mereka harus mengalah atau memodifikasi beberapa fitur dari iman mereka, dan bersatu dengan mereka yang telah menerima sebagian dari Kekristenan, itu mungkin menjadi sarana untuk pertobatan penuh mereka. Di balik jubah pura-pura Kekristenan, Iblis menyisipkan dirinya ke

dalam gereja, untuk merusak iman mereka dan memalingkan pikiran mereka dari firman kebenaran.

Akhirnya, sebagian besar perusahaan Kristen menurunkan standar mereka, dan terbentuklah persatuan antara kekristenan dan penyembahan berhala. Meskipun para penyembah berhala mengaku bertobat,

dan bersatu dengan gereja, mereka masih berpegang teguh pada penyembahan berhala mereka, hanya saja mereka mengubah objek penyembahan mereka menjadi gambar Yesus, dan bahkan gambar Maria dan orang-orang kudus. Ragi busuk penyembahan berhala, yang dengan demikian masuk ke dalam gereja, melanjutkan pekerjaannya yang buruk. Doktrin-doktrin yang tidak sehat, ritual-ritual yang sangat berbau takhayul, dan upacara-upacara penyembahan berhala dimasukkan ke dalam iman dan penyembahannya. Ketika para pengikut Kristus bersatu dengan para penyembah berhala, agama Kristen menjadi rusak, dan gereja kehilangan kemurnian dan kekuatannya. Namun, ada beberapa orang yang tidak disesatkan oleh penyesatan-penyesatan ini - [Roh Nubuat 4:42, 43](#).

[321] **Ada Dua Kelas di antara para pengikut Kristus,
10 November**

Maka Kerajaan Sorga akan diumpamakan dengan sepuluh gadis yang membawa pelita dan pergi menyongsong mempelai laki-laki. Lima di antara mereka bijaksana, dan lima lagi bodoh.

Matius 25:1, 2.

Pernah ada dua golongan di antara mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Sementara satu golongan mempelajari kehidupan Juruselamat dan dengan sungguh-sungguh berusaha untuk memperbaiki kekurangan mereka dan menyesuaikan diri dengan Pola, golongan yang lain menjauhi kebenaran-kebenaran yang jelas dan praktis yang menyingkapkan kesalahan-kesalahan mereka. Bahkan dalam keadaan terbaiknya, gereja tidak sepenuhnya terdiri dari orang-orang yang benar, murni, dan tulus. Juruselamat kita mengajarkan bahwa mereka yang dengan sengaja memanjakan diri dalam dosa tidak akan diterima di dalam gereja; namun Dia menghubungkan dengan diri-Nya sendiri orang-orang yang memiliki tabiat yang salah, dan memberi mereka manfaat dari ajaran dan teladan-Nya, sehingga mereka dapat memiliki kesempatan untuk melihat dan memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka.

Di antara kedua belas rasul ada seorang pengkhianat. Yudas diterima, bukan karena cacat karakternya, tetapi karena ia tidak memiliki cacat tersebut. Ia dihubungkan dengan para murid agar melalui pengajaran dan teladan Kristus, ia dapat belajar apa yang membentuk karakter Kristen, dan dengan demikian dituntun untuk melihat kesalahannya, untuk bertobat, dan, dengan pertolongan kasih karunia ilahi, memurnikan jiwanya "di dalam ketaatan kepada kebenaran."

Tetapi Yudas tidak berjalan di dalam terang yang dengan penuh kasih karunia telah diberikan kepadanya. Dengan memanjakan diri dalam dosa, ia mengundang godaan Iblis. Sifat-sifat karakternya yang jahat menjadi dominan. Ia menyerahkan pikirannya kepada kuasa kegelapan, ia menjadi marah ketika

kesalahannya ditegur, dan dengan demikian ia dituntun untuk melakukan kejahatan yang mengerikan yaitu mengkhianati Tuannya. Demikian juga semua orang yang menghargai kejahatan di bawah pengakuan kesalehan akan membenci mereka yang mengganggu kedamaian mereka dengan mengutuk jalan dosa mereka. Ketika ada kesempatan yang menguntungkan, mereka akan, seperti Yudas, mengkhianati orang-orang yang demi kebaikan mereka berusaha menegur mereka.

Para rasul menjumpai orang-orang di dalam gereja yang mengaku saleh, tetapi diam-diam menyimpan kejahatan. Ananias dan Safira bertindak sebagai penipu, berpura-pura melakukan pengorbanan penuh untuk Tuhan, padahal mereka dengan curang menahan sebagian untuk diri mereka sendiri. Ketika pencobaan dan penganiayaan menimpa-Nya [Kristus]

hanya mereka yang bersedia meninggalkan semuanya demi kebenaran yang ingin menjadi murid-murid-Nya. Dengan demikian, selama penganiayaan berlanjut, gereja tetap relatif murni. Tetapi ketika penganiayaan itu berhenti, orang-orang yang bertobat yang kurang tulus dan kurang setia ditambahkan, dan jalan terbuka bagi Iblis untuk mendapatkan pijakan.-[Roh Nubuat 4:44, 45](#).

[322]

Mereka Juga Akan Menganiaya Anda, 11 November

Ya, dan setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya. [2 Timotius 3:12](#).

Herodes dan para penguasa yang jahat telah membunuh Dia yang Adil, tetapi Kristus tidak pernah membunuh siapa pun, dan kita dapat mengaitkan roh penganiayaan - karena manusia menginginkan kebebasan hati nurani - dengan sumbernya, yaitu Iblis. Ia adalah seorang penipu, pendusta, pembunuh, dan penuduh saudara-saudara seiman. Ia senang melihat penderitaan manusia. Dia bersukacita atas kesusahan, dan ketika kita melihat penganiayaan yang kejam terhadap mereka yang mau menaati Allah sesuai dengan perintah hati nurani mereka sendiri, kita dapat mengetahui bahwa ini adalah misteri kejahatan. Tuhan berfirman kepada Iblis, si ular tua itu, "Ia [keturunan perempuan itu] akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya" ([Kejadian 3:15](#)). Kristus dengan cara yang khusus meremukkan kepala ular itu, tetapi nubuat ini memiliki jangkauan yang luas. Ini adalah pernyataan tentang konflik yang tak kunjung usai antara Kristus dan para pengikut-Nya, dan Iblis beserta para malaikat dan agen-agennya di bumi ini, sampai akhir zaman.

Konflik ini dibuka pada Anak Allah. Dia menderita; Dia dihina dan ditolak manusia, seorang yang penuh dengan kesedihan dan dirundung kesedihan. Keagungan surga harus meninggalkan tempat kerja-Nya berulang kali karena Iblis meremukkan tumit-Nya, dan akhirnya kekejaman Iblis mencapai kekuatannya yang tertinggi ketika Iblis mengilhami dan mengendalikan pikiran orang-orang jahat untuk menyalibkan-Nya. Ia telah mengikuti anak-anak Allah, menyebabkan mereka mengalami bencana dan kematian Yesaya, Daniel, dan Yohanes dalam nubuatnya telah mengumumkan pergumulan dan penaklukan yang akan dilalui oleh umat Allah, dan kemenangan Iblis dalam kemenangan yang seharusnya.

Permusuhan Iblis akan terus berlanjut dengan sengit dan gigih melawan para pengikut Yesus. Kejahatan, di mana pun ia berada, dalam menolak terang dan kebenaran dan menyimpang dari Allah yang hidup, akan selalu bersekutu melawan orang benar dan taat. Malaikat yang jatuh dan manusia yang jatuh

mahluk bergabung dalam persahabatan yang putus asa. Inilah persekutuan yang dimasuki oleh para penganiaya umat beriman.

Setan membuat perhitungan bahwa jika ia dapat membujuk pria dan wanita, sebagaimana ia menipu dan membujuk para malaikat dalam peperangannya, ia harus menjadikan mereka sebagai sekutunya dalam setiap usaha melawan surga.... Kebenaran tidak menyajikan ide-ide yang bercampur dengan tradisi dan dongeng.

Agama Yesus Kristus menyajikan kebenaran, murni dan tidak tercemar. Hal ini akan menghasilkan penyelidikan, dan para pencari yang jujur akan mendapatkannya. Agama yang benar tidak menggairahkan pikiran dan perasaan, tetapi menarik bagi akal budi dan hati. Ia terus berkembang dan naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi ke langit.-Naskah [62](#), [1886](#).

Prinsip-prinsip Reformasi Harus Ditegakkan Hari Ini,

12 November

Tuliskanlah apa yang telah kaulihat, apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi. Wahyu 1:19.

Prinsip yang kita dipanggil untuk tegakkan pada saat ini adalah prinsip yang sama yang dipertahankan oleh para penganut Injil pada masa Reformasi besar. Ketika para pangeran berkumpul di Mahkamah Agama pada tahun 1529, tampaknya harapan dunia akan segera hancur. Kepada majelis ini disampaikan dekrit kaisar yang membatasi kebebasan beragama, dan melarang penyebaran lebih lanjut dari doktrin-doktrin reformasi

Isu-isu besar bagi dunia bergantung pada tindakan beberapa pahlawan iman. Mereka yang telah menerima kebenaran-kebenaran Reformasi bertemu bersama, dan keputusan bulat mereka adalah "Marilah kita menolak keputusan tersebut. Dalam hal hati nurani, mayoritas tidak memiliki kuasa." Mereka menyusun protes mereka dan menyerahkannya kepada negara-negara bagian yang berkumpul

....

Dalam konflik terakhir ini, Allah telah menyerahkan ke tangan kita panji-panji kebenaran dan kebebasan beragama yang dijunjung tinggi oleh para pembaharu ini. Mereka yang telah diberkati-Nya dengan pengetahuan akan Firman-Nya bertanggung jawab atas anugerah yang luar biasa ini. Kita harus menerima Firman Allah sebagai otoritas tertinggi. Kita harus menerima kebenaran-kebenarannya bagi diri kita sendiri, sebagai tindakan pribadi kita. Dan kita akan dapat menghargai kebenaran-kebenaran ini hanya ketika kita menyelidikinya sendiri, dengan mempelajari Firman Allah secara pribadi

Gereja-gereja Protestan, setelah menerima doktrin-doktrin yang dikutuk oleh Firman Allah, akan membawa doktrin-doktrin itu ke depan dan memaksakannya ke dalam hati nurani orang-orang, sama seperti otoritas kepausan yang memaksakan dogma-dogma mereka kepada para pembela kebenaran pada zaman Luther.

Peperangan yang sama akan kembali terjadi, dan setiap jiwa akan dipanggil untuk memutuskan di pihak mana ia akan berada dalam kontroversi ini. Ketika orang tidak mau melihat kebenaran dan menerimanya karena melibatkan salib, mereka membuka pintu bagi Iblis untuk mencobai mereka.

tations. Dia akan memimpin mereka, seperti dia memimpin Hawa di Eden, untuk mempercayai kebohongan. Kebenaran yang melaluinya mereka dapat disucikan akan disisihkan untuk suatu khayalan yang menyenangkan yang disajikan oleh perusak jiwa-jiwa.

Sering kali kebenaran yang paling berharga tampak berada di dekat kesalahan yang fatal. Peristirahatan yang dijanjikan Kristus kepada semua orang yang belajar tentang Dia terletak dekat dengan ketidakpedulian dan ketenangan duniawi, dan banyak orang mengabaikan fakta bahwa peristirahatan ini hanya ditemukan dalam memikul kuk Kristus dan memikul beban-Nya, dalam memiliki kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya - Naskah [100, 1893](#).

[324]

Memahami Perbedaan Iman dan Anggapan, 13 November

**Jauhkanlah hamba-Mu ini dari dosa-dosa yang lancang,
janganlah mereka berkuasa atas aku; maka aku akan menjadi
orang yang jujur dan tidak bersalah dari kesalahan yang besar.
Mazmur 19:13.**

Kebenaran yang agung tentang ketergantungan kita sepenuhnya kepada Kristus untuk keselamatan berada di dekat kesalahan anggapan. Kemerdekaan di dalam Kristus oleh ribuan orang disalahartikan sebagai pelanggaran hukum; dan karena Kristus datang untuk membebaskan kita dari penghukuman hukum Taurat, banyak orang menyatakan bahwa hukum Taurat itu sendiri telah ditiadakan, dan mereka yang mematuhi telah jatuh dari kasih karunia. Dan dengan demikian, karena kebenaran dan kesalahan tampak begitu dekat, pikiran yang tidak dibimbing oleh Roh Kudus akan dituntun untuk menerima kesalahan dan, dengan demikian, menempatkan diri mereka di bawah kuasa tipu daya Iblis. Dengan demikian, dengan menuntun orang untuk menerima kesalahan sebagai kebenaran, Setan bekerja untuk mendapatkan penghormatan dari dunia Protestan.

Setiap jiwa harus berjaga-jaga terhadap perangkatnya. Kita harus menjadi pembaca Alkitab, dan taat kepada Kitab Suci. Penyelidikan haruslah bangkitlah dari setiap hati, Apakah kebenaran itu? Jika kita mau berdiri melawan pengajaran yang menipu yang sekarang memenuhi kita di setiap sisi, yang mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan, kita harus memiliki pengurapan surgawi

Para reformator mula-mula, yang protesnya telah memberi kita nama Protestan, merasa bahwa Allah telah memanggil mereka untuk memberikan terang Injil kepada dunia, dan untuk melakukan hal ini mereka siap untuk mengorbankan harta benda, kebebasan, dan nyawa mereka. Apakah kita, dalam konflik terakhir dari kontroversi besar ini, setia pada kepercayaan kita? ...

Pena Luther adalah sebuah kekuatan, dan tulisannya yang disebarkan telah menggugah dunia. Lembaga-lembaga yang sama ada di bawah perintah kita, dengan fasilitas yang berlipat ganda seratus kali lipat. Alkitab dan publikasi dalam berbagai bahasa yang menyatakan kebenaran untuk masa ini ada di tangan kita dan dapat dengan cepat dibawa ke seluruh penjuru dunia....

Kebenaran harus diberitakan di tempat-tempat gelap di bumi. Rintangan harus dihadapi dan diatasi. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan,

dan mereka yang mengetahui kebenaran harus menaikkan doa syafaat yang penuh kuasa untuk memohon pertolongan sekarang juga.... Roh Kristus harus dicurahkan ke atas mereka, dan mereka harus bersiap-siap untuk berdiri dalam penghakiman. Sementara mereka menguduskan diri mereka sendiri kepada Allah, kuasa yang meyakinkan akan menyertai usaha mereka untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Kita tidak boleh lagi tidur di atas tanah yang disihir oleh Setan, tetapi kita harus memanggil semua sumber daya kita, dan memanfaatkan setiap fasilitas yang telah disediakan oleh Allah bagi kita. Dan janji yang diberikan, "Lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai kepada akhir zaman."- Naskah [100, 1893](#).

Ia akan menudungi engkau dengan bulu-bulu-Nya, dan di bawah sayap-Nya engkau akan berlindung; kebenaran-Nya akan menjadi perisai dan perisai-Mu. [Mazmur 91:4](#).

Tubuh [John] Huss telah dibakar. Konsili telah melakukan semua yang dapat mereka lakukan terhadap orang yang satu-satunya kejahatannya adalah bahwa ia tidak dapat menerima Konsili Konstantinopel sebagai sesuatu yang tidak dapat salah, dan ia tidak dapat membiarkan suara mereka berada di atas suara Allah di dalam Firman-Nya. Tetapi Allah mencari lagi "yang telah berlalu," mengingat semua proses yang telah terjadi, baik penghakiman maupun belas kasihan.

adalah salah satu harta terbaik yang dapat dimiliki oleh gereja. Kita memiliki keuntungan dari catatan tentang cara kerja kuasa kejahatan yang berbeda dengan perbuatan orang-orang yang selama berabad-abad hidup oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

Pengalaman yang kaya ini diwariskan kepada kita sebagai warisan yang sangat berharga. Ketika sejarah akan terulang kembali, ketika orang-orang besar di bumi tidak akan datang kepada Alkitab untuk mendapatkan terang dan bukti serta kebenaran, ketika perintah-perintah manusia ditinggikan di atas perintah-perintah Allah, dan ketika menaati Allah dianggap sebagai suatu kejahatan dibandingkan dengan hukum-hukum sipil, maka kita tidak perlu lagi menapaki jalan yang hanya ada sedikit contoh dari orang-orang yang telah mendahului kita.

Tuhan mendukung umat-Nya yang setia sampai akhir. Hal ini seharusnya menjadi sebuah penghiburan. Hal ini seharusnya memberikan keyakinan kepada orang-orang benar di segala zaman bahwa Tuhan tidak berubah. Dia akan menyatakan kasih karunia dan kuasa-Nya kepada umat-Nya di zaman ini, seperti yang telah Dia lakukan di zaman-zaman sebelumnya. Pernyataan-pernyataan Firman Tuhan dan ketepatan yang telah Ia lakukan di dalam sejarah memberikan jaminan dan pengajaran yang sangat berharga bagi kita.

Dalam pengalaman Huss menjadi saksi, sebuah monumen yang didirikan, menarik perhatian dunia kepada janji: "Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan" ([Wahyu 2:10](#)).

Tercatat dalam sejarah bangsa-bangsa, John Huss hidup. Perbuatan-perbuatannya yang saleh dan imannya yang teguh, kehidupannya yang murni dan ketaatannya pada kebenaran yang dibukakan kepadanya, semua itu tidak akan ia tinggalkan bahkan untuk diselamatkan dari kematian yang kejam. Kematian yang penuh kemenangan itu disaksikan oleh seluruh surga, oleh seluruh alam semesta. Iblis meremukkan tumit keturunan perempuan itu, tetapi dalam tindakan Huss, kepalanya diremukkan

Benteng-benteng surga dipenuhi oleh kerumunan besar malaikat yang menyaksikan konflik manusia dengan pangeran kegelapan.... Dengan penuh perhatian mereka memperhatikan apakah anak Allah, yang dilecehkan, dibingungkan, dianiaya, dicela, difitnah, dan dikutuk seperti Sang Guru, akan mencari kekuatan dari surga. Surga menunggu permintaan kita akan sumber dayanya - Naskah [38, 1887](#).

[326] **Pengikut Yesus Menghadapi Perjuangan Hidup Dan Mati,**

15 November

Aku akan menengadah ke bukit-bukit, dari sanalah datang pertolonganku. Pertolonganku datang dari TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. Mazmur 121:1, 2.

Saat gerbong [kereta] meluncur perlahan, kami memiliki kesempatan yang bagus untuk melihat negara [Swiss] yang kami lewati

Di sini, di antara bebatuan dan gua-gua di bumi, Tuhan telah menyediakan tempat persembunyian bagi umat-Nya. Kapel-kapel ini, yang dibangun begitu tinggi di atas bebatuan terjal yang tampaknya tidak dapat dijangkau oleh manusia, dengan demikian diatur untuk keamanan dan perlindungan. Mereka bersaksi kepada kita bahwa ada suatu masa ketika umat Allah menderita karena mereka, seperti Daniel pada zaman dahulu, berkehendak di dalam hati mereka untuk menyembah Allah sesuai dengan perintah hati nurani mereka. Mereka tidak dapat menyetujui bahwa ada orang yang menjadi hati nurani bagi mereka, dan mereka merasa lebih aman di belantara bebatuan dan gunung-gunung, di mana binatang buas membuat rumah mereka dari jerat burung pemangsa, daripada mempercayakan diri mereka pada belas kasihan manusia yang telah terjangkiti oleh agama yang keliru dan semangat setan untuk mempertahankan adat istiadat dan tradisi manusia yang berlawanan dengan agama Alkitab. Mereka kejam seperti serigala yang haus darah untuk memusnahkan semua orang yang berani berbeda dengan doktrin para paus - pria dan wanita yang menjadikan Alkitab dan Alkitab saja sebagai dasar mereka, sampai sinarnya yang mulia mencerai-beraikan tradisi manusia dari jalan mereka, dan membuka jalan bagi Tuhan

Manusia berdosa adalah agen Iblis. Dia menetapkan kekuatan ciptaannya untuk bekerja, dan Setan membuat rencana; maka para pengikut Yesus harus mempersiapkan diri untuk pergumulan hidup dan mati. Otoritas gereja, digabungkan dengan otoritas negara,

menetapkan diri mereka untuk bekerja melumpuhkan hati nurani -
untuk menjadi hati nurani bagi semua orang. Bagi siapa pun yang
berbeda, dan menentang orang-orang besar di dunia ini

dalam iman dan ibadah agama mereka, akan menimbulkan pertanyaan yang tak ada habisnya, dan mereka tidak dapat menyimpan terang ini untuk diri mereka sendiri. Semakin mereka merenungkan pertanyaan tersebut, semakin mereka melihat bahwa mereka harus berpaling dari tradisi lama kepada Firman Allah. Tetapi mereka harus menghadapi konflik, bersiap untuk berperang, bangkit di atas sifat kerdil manusia, dan tidak membiarkan pikiran untuk mempertahankan diri menahan mereka dalam prospek bahaya dan bahaya yang tak terukur. Penebus dunia telah memberi mereka di dalam kehidupan-Nya sebuah teladan tentang apa yang harus mereka lakukan dan bagaimana mereka harus menjadi untuk memperoleh hidup yang kekal - Naskah [52, 1886](#).

[327] **Tuhan Menyingkapkan Rahasia-Nya di Setiap Zaman, 16 November**

Tetapi ada Allah di sorga yang memberitahukan kepada raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir. [Daniel 2:28](#).

Di masa lalu, Tuhan Allah semesta alam telah menyatakan rahasia-Nya kepada para nabi, dan hal ini masih terus dilakukannya. Masa kini dan masa depan sama jelasnya bagi-Nya, dan Ia menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya sejarah masa depan tentang apa yang akan terjadi. Dia yang Mahatahu melihat ke masa lampau dan menubuatkan melalui para nabi-Nya kebangkitan dan kejatuhan kerajaan-kerajaan ratusan tahun sebelum peristiwa-peristiwa yang dinubuatkan itu terjadi. Suara Tuhan bergema sepanjang zaman, memberitahukan kepada penduduk bumi apa yang akan terjadi. Para raja dan pangeran mengambil tempat mereka pada waktu yang telah ditentukan. Mereka mengira bahwa mereka sedang melaksanakan tujuan mereka sendiri, tetapi pada kenyataannya mereka sedang menggenapi firman yang telah Allah sampaikan melalui para nabi-Nya

Orang-orang yang tidak percaya dan tidak bertuhan tidak dapat membedakan tanda-tanda zaman. Dalam ketidaktahuan mereka mungkin menolak untuk menerima catatan yang diilhami. Tetapi ketika orang-orang yang mengaku Kristen berbicara dengan sinis tentang cara dan sarana yang digunakan oleh AKU yang agung untuk menyatakan jalan dan tujuan-Nya, mereka menunjukkan bahwa mereka tidak memahami Kitab Suci dan kuasa Allah. Orang Kristen yang menerima kebenaran, yang kebenaran yang utuh, dan tidak ada yang lain selain kebenaran akan melihat sejarah Alkitab dalam kedudukannya yang sebenarnya. Masa lalu, sejarah ekonomi Yahudi dari awal hingga akhir, alih-alih dibicarakan dengan jijik dan dicemooh sebagai "zaman kegelapan", akan menyingkapkan terang, dan bahkan lebih banyak lagi terang, ketika dipelajari.

Perkataan pria dan wanita akan gagal, dan mereka yang menjadikan pernyataan mereka sebagai sandaran akan gemetar, karena suatu hari nanti mereka akan menjadi seperti kapal yang karam. Tetapi Firman Allah tidak dapat salah dan bertahan selama-lamanya.

Allah hidup dan memerintah. Kemuliaan-Nya tidak terbatas pada bait suci yang dibuat dengan tangan manusia. Ia tidak menutup surga bagi umat-Nya. Seperti pada zaman Yahudi, demikian pula pada zaman ini Allah mengungkapkan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi.

Gambaran yang ditunjukkan kepada Nebukadnezar [[Daniel 2](#)] dalam penglihatan malam itu melambangkan kerajaan-kerajaan di dunia. Logam-logam dalam patung itu, yang melambangkan kerajaan-kerajaan yang berbeda, semakin lama semakin tidak murni dan berharga. Kepala patung itu terbuat dari emas, dada dan lengannya dari perak, sisi-sisinya dari tembaga, [kaki-kakinya dari besi], dan kaki serta jari-jari kakinya dari besi yang bercampur tanah liat. Maka kerajaan-kerajaan yang diwakili olehnya merosot nilainya Jika mereka tetap takut akan Tuhan, mereka akan diberi hikmat dan kekuatan yang akan mengikat mereka dan membuat mereka tetap kuat - [Naskah 39, 1899](#) (lihat juga [The Review and Herald, 6 Februari 1900](#)).

[328]

Tuhan Memanggil Kita Untuk Menjadi Anak-anak Terang,

17 November

Kamu semua adalah anak-anak terang, anak-anak siang, kita bukan berasal dari malam dan bukan dari kegelapan. 1

Tesalonika 5:5.

Alkitab adalah sutradara agung Allah. Alkitab adalah pelita bagi kaki kita, terang bagi jalan kita. Alkitab memancarkan cahayanya ke depan, sehingga kita dapat melihat jalan yang kita lalui; dan sinarnya dilemparkan kembali ke sejarah masa lalu, menunjukkan keselarasan yang paling sempurna di dalam apa yang bagi pikiran yang berada di dalam kegelapan tampak seperti kesalahan dan perselisihan. Dalam apa yang bagi orang dunia merupakan misteri yang tidak dapat dijelaskan, anak-anak Allah melihat terang dan keindahan

Orang Israel meletakkan tanda tangan darah di atas pintu rumah mereka, untuk menunjukkan bahwa mereka adalah milik Allah. Jadi, setiap anak Allah di zaman ini akan memiliki tanda tangan yang telah Allah tetapkan. Allah menyatakan, "Aku memberikan kepada mereka sabat-sabat-Ku, supaya menjadi tanda antara Aku dan mereka, supaya mereka tahu, bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan mereka." Ketika orang berkata bahwa hukum Allah dibatalkan oleh kesaksian "para bapa leluhur", mereka sedang mengajarkan perintah-perintah manusia

Kita hidup di masa yang sangat penting dalam sejarah bumi ini. Konflik besar ada di hadapan kita Manusia berdosa telah bekerja dengan ketekunan yang mengagumkan untuk meninggikan sabat palsu, dan dunia Protestan yang tidak setia telah mengagumi binatang itu dan menyebut ketaatan pada sabat yang ditetapkan Yehuwa sebagai ketidaksetiaan terhadap hukum bangsa-bangsa. Kerajaan-kerajaan telah bersekutu untuk mempertahankan institusi sabat palsu, yang tidak memiliki otoritas dalam nubuat-nubuat Allah

Konflik besar yang sedang terjadi saat ini bukan hanya

pertikaian antara manusia dengan manusia. Di satu sisi berdiri Pangeran Kehidupan, yang bertindak sebagai pengganti dan penjamin kita; di sisi lain [berdiri] pangeran kegelapan, dengan para malaikat yang jatuh di bawah komandonya. "Kenakanlah

seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis."

Akan ada konflik yang tajam antara mereka yang setia kepada Tuhan dan mereka yang mencemooh hukum-Nya. Gereja telah bergandengan tangan dengan dunia. Penghormatan kepada hukum Allah telah ditumbangkan. Para pemimpin agama telah mengajarkan doktrin perintah-perintah manusia. Seperti pada zaman Nuh, demikianlah yang terjadi pada zaman dunia ini. Orang yang benar-benar setia tidak akan terbawa oleh arus kejahatan. Mereka tidak akan mencaci maki dan menghina apa yang telah Allah tetapkan sebagai sesuatu yang kudus. Ujian datang kepada semua orang. Hanya ada dua sisi. Di pihak manakah Anda berada?" - [Manuskrip 39, 1899](#) (lihat juga [The Review and Herald, 6 Februari 1900](#)).

Jangan Tergesa-gesa, Jangan Gegabah, 18 November

Kamu harus tenang dan janganlah berbuat sesuatu dengan gegabah. Kisah Para Rasul 19:36.

Biarlah Kristus terlihat dalam segala sesuatu yang Anda lakukan. Biarlah semua orang melihat bahwa Anda adalah surat-surat Yesus Kristus yang hidup. Biarlah hidup Anda memenangkan hati semua orang yang berhubungan dengan Anda. Terlalu sedikit yang dilakukan pada saat ini untuk membuat kebenaran menjadi menarik bagi orang lain. Ada beberapa orang yang, dalam berbicara kepada orang-orang, merasa seperti melakukan penyerbuan ke gereja-gereja. Mereka mengacaukan pikiran dengan kecaman-kecaman mereka. Kita ingin hati kita dilembutkan oleh kasih Yesus. Itu adalah perintah Allah. Jika tidak disajikan dalam bentuk yang paling menyenangkan dan dapat diterima, kebenaran tidak akan disukai oleh banyak orang. Meskipun kita harus menyajikan kebenaran yang berbeda dengan kesalahan, biarlah kebenaran itu disajikan dengan cara yang dapat menimbulkan prasangka sesedikit mungkin

Meskipun kita tidak akan melanggar hari Sabat, yang akan dipaksakan oleh kuasa yang lalim untuk kita lakukan, kita akan menjadi bijaksana di dalam Kristus - hikmat Kristus - dan bukan dengan roh kita sendiri. Seorang Kristen yang konsisten, substansial, dan penuh kasih adalah argumen yang kuat untuk kebenaran. Kita tidak boleh mengucapkan kata-kata yang akan merugikan diri kita sendiri, karena ini sudah cukup buruk, tetapi ketika kita mengucapkan kata-kata, dan ketika kita melakukan hal-hal lancang yang membahayakan perjuangan Allah, kita melakukan pekerjaan yang kejam, karena kita memberikan keuntungan kepada Iblis. Kita tidak boleh gegabah dan terburu-buru, tetapi selalu belajar dari Yesus dan bagaimana bertindak dalam Roh-Nya, menyampaikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus.

Biarlah setiap orang berhati-hati dan tidak melangkah keluar dari tanah di mana Allah berada, ke tanah Iblis. Banyak yang melakukan hal ini di antara para Reformator di zaman dahulu.

Luther mengalami kesulitan besar karena elemen-elemen ini. Orang-orang yang gegabah melangkah keluar dari tempatnya, ketika Allah tidak mengutus mereka, dan bergegas maju tanpa mengindahkannya untuk melakukan pekerjaan yang sangat tidak pantas dan impulsif. Mereka mendahului Kristus dan memancing murka Iblis. Dalam semangat mereka yang tidak tepat waktu dan sesat, mereka menutup pintu bagi banyak jiwa yang mungkin telah melakukan kebaikan besar bagi Sang Guru

[330]

November

Ada orang-orang yang akan, melalui tindakan yang tergesa-gesa dan tidak bijaksana, mengkhianati perjuangan Allah ke dalam kuasa musuh. Akan ada orang-orang yang akan berusaha untuk membalas dendam, yang akan menjadi murtad dan mengkhianati Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Semua perlu belajar kebijaksanaan; maka ada bahaya di sisi lain untuk bersikap konservatif, untuk memberikan kelonggaran kepada musuh. Saudara-saudari kita harus sangat berhati-hati dalam hal ini demi kehormatan Allah Kedua pasukan itu akan berdiri secara berbeda dan terpisah, dan perbedaan ini akan begitu nyata sehingga banyak orang yang akan diyakinkan akan kebenaran akan berada di pihak orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah - Naskah [6, 1889](#).

Hanya dengan kesombongan timbul pertengkaran, tetapi dengan nasihat yang baik ada hikmat. [Amsal 13:10](#).

Reformasi sangat terhambat dengan adanya perbedaan-perbedaan yang menonjol dalam beberapa hal mengenai iman dan masing-masing pihak berpegang teguh pada hal-hal yang berbeda. Kita akan melihat dengan mata kepala sendiri, tetapi untuk menjadi tegas dan menganggapnya sebagai tugas Anda untuk menyampaikan pandangan-pandangan Anda yang bertentangan dengan iman atau kebenaran, seperti yang telah diajarkan kepada kita sebagai suatu bangsa, merupakan suatu kesalahan dan akan mengakibatkan kerugian, dan hanya kerugian, seperti yang terjadi pada zaman Martin Luther. Mulailah memisahkan diri dan merasa bebas untuk mengekspresikan ide-ide Anda tanpa mengacu pada pandangan rekan-rekan Anda, dan suatu keadaan akan diperkenalkan yang tidak Anda impikan.

Suami saya memiliki beberapa gagasan tentang beberapa hal yang berbeda dari pandangan yang diambil oleh saudara-saudaranya. Saya diperlihatkan bahwa betapapun benarnya pandangannya, Tuhan tidak memanggilnya untuk mengedepankannya di depan saudara-saudaranya dan menciptakan perbedaan ide

Ide-ide spekulatif tidak boleh diganggu, karena ada pikiran-pikiran aneh yang senang mendapatkan beberapa poin yang tidak diterima oleh orang lain, dan berdebat serta menarik segala sesuatu ke satu poin itu, mendesak poin itu, membesar-besarkan poin itu, padahal sebenarnya itu adalah masalah yang tidak terlalu penting dan akan dimengerti dengan cara yang berbeda. Dua kali saya telah ditunjukkan bahwa segala sesuatu yang bersifat menyebabkan para pendeta kita teralihkan dari hal-hal yang sangat penting untuk saat ini harus disimpan di latar belakang.

Kristus tidak mengungkapkan banyak hal yang merupakan kebenaran, karena hal itu akan menimbulkan perbedaan pendapat dan perselisihan. Tetapi para pemuda yang belum

[330] **Hindari Perselisihan; Dorong Kerukunan, 19**

November melewati pengalaman yang kami alami akan segera memiliki sikat yang lebih baik daripada tidak. Tidak ada yang lebih cocok bagi mereka selain [berdiskusi] dengan tajam

Kita berada di hari pendamaian yang agung, saat di mana kita harus menyiksa jiwa kita, mengakui dosa-dosa kita, merendahkan hati kita di hadapan Tuhan, dan bersiap-siap untuk menghadapi pertikaian yang besar. Ketika pertentangan-pertentangan ini

datang ke hadapan orang-orang, mereka akan berpikir bahwa salah satu pihak memiliki argumen, dan kemudian pihak lain yang secara langsung menentang memiliki argumen. Orang-orang miskin menjadi bingung, dan konferensi akan menjadi sebuah kerugian besar, lebih buruk daripada jika mereka tidak memiliki konferensi.

Sekarang, ketika segala sesuatu adalah perselisihan dan persengketaan, harus ada upaya yang diputuskan untuk menangani, untuk mempublikasikan dengan pena dan suara, hal-hal yang hanya akan mengungkapkan kerukunan - Surat [37, 1887](#) (Naskah [Sewa Ulang 15:20-22](#)).

**Kita Harus Mengetahui Kebenaran dan
Mempraktikkannya,
20 November**

Siapa pun yang bertekad untuk melakukan kehendak Tuhan akan mengetahui apakah ajaran itu berasal dari Tuhan atau apakah saya berbicara atas nama saya sendiri.

Yohanes 7:17, NRSV.

Kita tidak boleh menentukan taruhan kita dan kemudian menafsirkan segala sesuatu untuk mencapai titik yang telah ditentukan. Di sinilah beberapa Pembaru besar kita telah gagal, dan inilah alasan mengapa banyak orang yang saat ini mungkin adalah pejuang-pejuang yang hebat bagi Allah dan kebenaran justru berperang melawan kebenaran Allah merancang kita untuk menjadi pembelajar, pertama dari para nabi yang hidup, dan kedua dari rekan-rekan kita. Ini adalah perintah Tuhan.

Firman Tuhan adalah pendeteksi kesalahan yang hebat; kepada Firman Tuhan kami percaya segala sesuatu harus dibawa. Alkitab harus menjadi standar kita untuk setiap doktrin. Kita harus mempelajarinya dengan penuh hormat. Kita tidak boleh menerima pendapat siapa pun tanpa membandingkannya dengan Alkitab. Di sinilah otoritas ilahi, yang adalah yang tertinggi dalam hal iman.

Firman Allah yang hiduplah yang memutuskan semua kontroversi. Ketika orang mencampurkan kepintaran manusiawi mereka dengan firman kebenaran Allah, dengan memberikan dorongan-dorongan yang tajam kepada mereka yang berada dalam kontroversi dengan mereka, mereka menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki rasa hormat yang sakral terhadap Firman Allah yang Diilhami. Mereka mencampuradukkan yang manusiawi dengan yang ilahi, yang biasa dengan yang sakral, dan mereka meremehkan Firman Tuhan

Penafsiran yang benar terhadap Kitab Suci bukanlah satu-satunya yang dituntut oleh Allah. Dia memerintahkan kita untuk tidak hanya mengetahui kebenaran, tetapi juga untuk melakukan

kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Kita harus membawa roh Dia yang telah memberikan kebenaran kepada kita ke dalam praktik kita, dalam pergaulan kita dengan orang lain. Kita tidak boleh hanya mencari kebenaran seperti mencari harta karun, tetapi adalah suatu keharusan yang positif, jika kita adalah pekerja-pekerja yang sama-sama bekerja untuk Allah, bahwa kita mematuhi syarat-syarat yang ditetapkan di dalam Firman-Nya, dan membawa roh Kristus ke dalam hati kita, sehingga pengertian kita dapat dikuatkan dan kita menjadi pengajar-pengajar yang cakap untuk memberitahukan kebenaran yang telah dinyatakan kepada kita di dalam Firman-Nya kepada orang lain.

Tidak ada jaminan bahwa doktrin kita benar dan bebas dari segala kekeliruan dan kesalahan kecuali jika kita setiap hari melakukan kehendak Allah. Jika kita melakukan kehendak-Nya, kita akan mengetahui doktrin tersebut. Kita akan melihat kebenaran di dalam keindahannya yang kudus. Kita akan menerimanya dengan rasa hormat dan takut akan Tuhan, dan kemudian kita dapat menyampaikan kepada orang lain apa yang kita ketahui sebagai kebenaran.

Jiwa yang jatuh cinta kepada Tuhan dan pekerjaan-Nya akan terus terang seperti hari itu. Tidak akan ada dalih, tidak akan ada penghindaran terhadap kebenaran Alkitab. Firman Allah adalah dasar dari semua doktrin kita - [Surat 20, 1888 \(Bahan-bahan Ellen G. White 1888, 42-44\)](#).

[332] **Orang-orang Dididik Untuk Meneliti Kitab Suci,
21 November**

Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku. [Yohanes 5:39](#).

Saat ini adalah masa-masa yang penuh dengan bahaya bagi umat Allah. Tuhan sedang memimpin sebuah umat, bukan individu di sana-sini. "Ambil Karena itu, perhatikanlah apa yang kamu dengar" adalah nasihat Kristus. Kita harus mendengar untuk mempelajari kebenaran, agar kita dapat berjalan di dalamnya. Dan lagi: "Perhatikanlah apa yang kamu dengar." Ujilah dengan teliti, "ujilah segala sesuatu", "janganlah percaya akan setiap roh". Inilah nasihat Allah; akan kita mengindahkannya?

Seseorang mungkin mendengar dan mengakui seluruh kebenaran, namun tidak tahu apa-apa tentang kesalehan pribadi dan agama eksperimental yang benar. Ia mungkin menjelaskan jalan keselamatan kepada orang lain, namun tetap saja menjadi orang yang terbuang.

kejahatan, "apakah jiwa-jiwa bertobat kepada kebenaran melalui pengaruh saya?" Saya menjawab, "Kristus terus-menerus menarik jiwa-jiwa kepada diri-Nya, dan memancarkan cahaya-Nya sendiri di jalan mereka. Pencari keselamatan tidak diizinkan untuk membaca karakter orang yang mengajarnya. Jika dia sendiri tulus, jika dia mendekati kepada Allah, percaya kepada-Nya, mengakui dosa-dosanya, dia akan diterima."...

Pada masa Reformasi, beberapa orang takut akan pengaruh orang-orang yang sesat terhadap gereja, dan oleh karena itu mereka dengan susah payah membuat peraturan-peraturan yang keras bahwa orang awam tidak boleh membaca dan menafsirkan Alkitab untuk diri mereka sendiri. Dengan demikian, gereja kemudian menerapkan tirani terhadap para pembangkang

Kita tidak boleh membiarkan kesan yang muncul bahwa hanya

segelintir orang yang memiliki hak istimewa yang memiliki pengetahuan tentang Alkitab dan bahwa orang lain harus merujuk kepada mereka - salah satunya adalah pendeta favorit mereka - sebagai otoritas untuk doktrin-doktrin mereka. Orang-orang harus dididik untuk menyelidiki Kitab Suci bagi diri mereka sendiri, untuk berani berpikir bagi diri mereka sendiri, dengan menjadikan Alkitab sebagai buku panduan mereka, sebagai standar iman mereka. Meskipun ajaran sesat mungkin

mengangkat kepalanya dengan berani, dan menghina kebenaran dengan gagasan-gagasan yang sesat dan penafsiran yang salah serta penerapan yang keliru terhadap Kitab Suci, tidak boleh ada penindasan terhadap kebebasan beragama oleh para reformis.

Gereja harus selalu ingat bahwa mereka tidak boleh menganggap manusia yang fana sebagai hikmat yang tak tergoyahkan dari Allah yang hidup yang esa Kami ingin agar semua jiwa memiliki Injil yang murni dan merasakan perlunya menyelidiki Kitab Suci untuk diri mereka sendiri, untuk mengetahui apa yang dikatakan oleh suara yang Kekal, dan mengikatkan diri mereka pada hati yang agung dari Kasih yang Tak Terbatas - Surat [12, 1890](#).

[333] **Malaikat Baik dan Jahat Selalu Hadir, 22 November**

Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini. Efesus 6:12.

Malaikat dari surga berkomunikasi dengan keluarga manusia, dan tidak ada satu pun dari kita yang dapat menegakkan atau mempertahankan diri kita sendiri. Kita ada di mana kita berada, dijaga setiap saat oleh kuasa Allah. Saya telah berpikir bahwa kita tidak menjadikan pelayanan malaikat surgawi sepenting yang seharusnya Apa yang akan kita lakukan tanpa mereka? Saya ingin Anda mempertimbangkan posisi seperti apa yang akan kita alami jika kita tidak memiliki pelayanan malaikat-malaikat kudus....

Kita bertemu dengan pertentangan antara pria dan wanita, tetapi ada seseorang di balik pertentangan itu. Itu adalah pangeran dari kuasa kegelapan, dengan malaikat-malaikat jahatnya, yang terus bekerja. Siapakah dia itu?

memerintah dunia saat ini? Dan siapakah yang telah memilih untuk berdiri di bawah panji pangeran kegelapan? Mengapa, hampir seluruh dunia pada umumnya. Seluruh dunia yang belum menerima Yesus Kristus telah memilih pangeran kegelapan sebagai pemimpin mereka, dan segera setelah mereka berdiri di bawah panji-panjinya, mereka memiliki hubungan dengan malaikat-malaikat jahat. Entah malaikat jahat atau malaikat Allah yang mengendalikan semua pikiran manusia Setiap ketentuan telah dibuat; segala sesuatu dalam rencana Allah telah diatur sedemikian rupa sehingga kita tidak boleh diserahkan kepada dorongan hati kita sendiri, kepada kekuatan kita yang terbatas, untuk melanjutkan peperangan melawan kuasa kegelapan dengan kekuatan kita yang terbatas, karena kita pasti akan gagal jika kita dibiarkan begitu saja....

Dalam Mazmur, Daud berbicara tentang Allah sebagai tempat perlindungan dan menara yang kuat, tempat berlindung dan benteng; kepada-Nya kita dapat berlari dan diselamatkan. Betapa

berharganya pemikiran bahwa Allah adalah tempat perlindungan kita dan bahwa Dia akan menjadi penolong kita di segala waktu dan di segala tempat, dan bahwa dalam setiap keadaan darurat kita memiliki Allah yang menyertai kita. Dia berkata bahwa Dia akan memberikan para malaikat-Nya untuk menjaga kita dalam segala hal. Di dalam Allah kita kita mempunyai seorang penolong, dan kita akan percaya kepada-

Nya. Kita harus senantiasa melihat

ke arah itu, percaya bahwa para malaikat Tuhan mengelilingi kita, dan bahwa surga berkomunikasi dengan kita, karena para utusan surgawi ini naik dan turun di tangga kecemerlangan yang bersinar....

[334] **November** **Mempelajari Daniel dan Wahyu Bersama, 29**
Bagaimana dengan kita? Apakah kita berdiri dengan mengenakan seluruh perlengkapan senjata, sehingga kita dapat bekerja selaras dengan para malaikat Allah yang bekerja bagi kita? Jika kita memisahkan diri kita dari para malaikat ini dengan mengambil tindakan kita sendiri, maka kita menempatkan diri kita di tempat di mana si jahat dapat mencobai kita - Naskah 1, 1890 ([Sermons and Talks, 2:57-59](#)).

Sekarang Aku datang untuk memberitahukan kepadamu apa yang akan menimpa bangsamu pada hari-hari terakhir, sebab penglihatan itu masih akan berlangsung beberapa hari lagi.

Daniel 10:14.

Daniel mengidentifikasi dirinya dengan dosa-dosa Israel, dan mengakui dosa-dosa mereka sebagai dosa-dosanya. Ia berdoa, "Ya TUHAN, dengarlah, ya TUHAN, ampunilah, ya TUHAN, dengarkanlah dan lakukanlah, janganlah menunda-nunda, ya Allahku, sebab kota-Mu dan umat-Mu disebut dengan nama-Mu." Namun Jibril, sang utusan surgawi, tiga kali menyebutnya sebagai orang yang sangat dikasihi

Bagaimana mungkin kita tidak dapat melihat betapa eratnya hubungan alam semesta surgawi dengan dunia yang telah jatuh ini! Komunikasi yang diberikan kepada Daniel ini seharusnya memenuhi jiwa kita dengan kekaguman, dengan kerendahan hati, dengan kelemahlembutan, dan merendahkan kesombongan kita di dalam debu

Di sini terlihat hubungan yang luar biasa antara alam semesta surga dan dunia ini. Hal-hal yang diwahyukan kepada Daniel kemudian dilengkapi dengan wahyu yang diberikan kepada Yohanes di pulau Patmos. Kedua kitab ini harus dibaca dengan teliti. Dua kali Daniel bertanya, "Berapa lama lagi akan terjadi sampai akhir zaman?" Maka aku mendengar, tetapi aku tidak mengerti; lalu aku berkata: Ya Tuhanku, apakah kesudahan segala perkara ini? Jawabnya: "Pergilah, pergilah, Daniel, sebab firman itu telah ditutup dan dimeteraikan sampai pada kesudahannya. Banyak orang akan disucikan dan dibuat putih dan diuji, tetapi orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorangpun dari orang fasik itu akan mengerti, tetapi orang bijak akan mengerti Tetapi pergilah engkau sampai pada kesudahannya, karena engkau akan beristirahat dan berdiri pada tempatmu pada akhir zaman."

Singa dari suku Yehuda yang membuka meterai kitab itu dan memberikan kepada Yohanes wahyu tentang apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir. Daniel berdiri di dalam bagiannya

[334] **Mempelajari Daniel dan Wahyu Bersama, 23**

November memberikan kesaksiannya, yang dimeteraikan sampai pada akhir zaman, ketika pekabaran malaikat yang pertama harus diberitakan kepada dunia. Hal-hal ini sangat penting di hari-hari terakhir ini. Kitab Daniel tidak dimeteraikan dalam wahyu

kepada Yohanes, dan membawa kita ke adegan terakhir dari sejarah bumi ini.

Kasus Daniel menyingkapkan kepada kita fakta bahwa Tuhan selalu siap mendengar doa-doa jiwa yang menyesal, dan ketika kita mencari Tuhan dengan segenap hati, Dia akan menjawab permohonan kita. Di sini terungkap dari mana Daniel memperoleh keahlian dan pengertiannya; dan jika kita mau meminta hikmat kepada Tuhan, kita akan diberkati dengan kemampuan yang meningkat, dan dengan kuasa dari surga. Jika kita mau datang kepada Allah apa adanya, dan berdoa kepadanya dengan iman seperti yang dilakukan Daniel, kita akan melihat keselamatan dari Allah. Kita perlu berdoa seperti yang belum pernah kita lakukan sebelumnya - [Surat 59, 1896](#) (Naskah Rilis 18:14-16).

[335] **Kitab Daniel Kini Dibuka untuk Dipelajari,
November**

24

Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah perkataan itu dan meteraikanlah kitab itu sampai pada kesudahannya; banyak orang akan berlari ke sana kemari, dan pengetahuan akan bertambah. [Daniel 12:4](#).

Ada kebutuhan untuk mempelajari Firman Allah secara lebih mendalam; khususnya Daniel dan kitab Wahyu harus mendapat perhatian yang belum pernah ada sebelumnya dalam sejarah pekerjaan kita. Kita mungkin tidak banyak bicara dalam beberapa baris, sehubungan dengan kekuasaan Romawi dan kepausan, tetapi kita harus memberi perhatian pada apa yang telah ditulis oleh para nabi dan rasul di bawah ilham Roh Allah.

....

Bacalah kitab Daniel. Panggil, poin demi poin, sejarah kerajaan-kerajaan yang digambarkan di sana. Lihatlah para negarawan, dewan, tentara yang kuat, dan lihatlah bagaimana Allah merendahkan kesombongan dan merendahkan kemuliaan manusia ke dalam debu. Allah sendiri digambarkan sebagai yang agung. Dalam penglihatan sang nabi, Dia terlihat menjatuhkan seorang penguasa yang berkuasa dan menegakkan penguasa yang lain. Dia dinyatakan sebagai raja alam semesta, yang akan mendirikan kerajaan-Nya yang kekal - Yang Lanjut Usianya, Allah yang hidup, Sumber segala hikmat, Penguasa masa kini, Penyingkap masa depan. Bacalah dan pahamiilah betapa miskin, betapa lemah, betapa pendek umurnya, betapa salah, betapa berdosa manusia

Terang yang diterima Daniel langsung dari Allah diberikan secara khusus untuk hari-hari terakhir ini. Penglihatan yang dilihatnya di tepi sungai Ulai dan Hiddekel, sungai-sungai besar di Sinear, kini sedang dalam proses penggenapan, dan semua peristiwa yang dinubuatkan akan segera terjadi.

Pertimbanglah keadaan bangsa Yahudi ketika nubuat-

nubuat Daniel diberikan. Bangsa Israel berada dalam pembuangan, bait suci mereka telah dihancurkan, dan ibadah bait suci mereka dihentikan. Agama mereka berpusat pada upacara-upacara pengorbanan. Mereka telah menjadikan bentuk-bentuk lahiriah sebagai yang terpenting, sementara mereka telah kehilangan roh penyembahan yang sejati. Tuhan bekerja untuk membawa

orang ke dalam pembuangan, dan untuk menanggukkan pelayanan di Bait Allah, agar upacara-upacara lahiriah tidak menjadi keseluruhan agama mereka. Kemuliaan lahiriah telah dihilangkan, agar kemuliaan rohani mungkin terungkap....

Dalam memberikan terang kepada umat-Nya, Allah tidak bekerja secara eksklusif melalui satu golongan orang saja. Daniel adalah seorang pangeran dari suku Yehuda. Yesaya juga berasal dari suku bangsawan. Daud adalah seorang anak gembala, Amos seorang penggembala, Zakharia seorang tawanan dari Babel, Elisa seorang penggarap tanah. Tuhan membangkitkan sebagai pemimpin perwakilan para nabi dan para pembesar, yang mulia dan yang hina, dan melalui ilham mengajarkan kebenaran kepada mereka untuk disampaikan kepada umat-Nya.-Surat 57, 1896 (Naskah Rilis 16:333-335).

[336] **Para Penentang Awal Mengejek Advent, November
25**

Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus, apakah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Roma 8:35.

Alih-alih menggunakan argumen-argumen dari Kitab Suci, para penentang iman Advent memilih untuk menggunakan ejekan dan cemoohan. Orang-orang yang ceroboh dan fasik, yang diberkahi oleh kedudukan guru-guru agama, menggunakan julukan-julukan yang tidak pantas, dengan kata-kata yang tidak berdasar dan menghujat, dalam usaha mereka untuk menimbun William Miller dan karyanya. Orang yang sudah beruban yang telah meninggalkan rumah yang nyaman untuk melakukan perjalanan dengan biaya sendiri dari kota ke kota, dari kota ke desa, bekerja keras tanpa henti untuk menyampaikan kepada dunia peringatan yang sungguh-sungguh tentang penghakiman yang sudah dekat, dengan sinis dikecam sebagai orang yang fanatik, pendusta, dan orang yang suka berspekulasi.

Waktu, sarana, dan talenta digunakan untuk salah mengartikan dan memfitnah orang-orang Advent, untuk menimbulkan prasangka buruk terhadap mereka, dan membuat mereka dihina di depan umum. Para pendeta menyibukkan diri mereka dengan mengumpulkan laporan-laporan yang merusak, cerita-cerita yang tidak masuk akal dan jahat, dan menyampaikannya dari mimbar. Dengan sungguh-sungguh mereka berusaha untuk menjauhkan pikiran orang-orang dari topik Kedatangan Kedua kalinya. Tetapi dalam usaha untuk menghancurkan Adventisme, pelayanan populer merusak iman kepada Firman Allah. Mempelajari nubuat-nubuat yang berhubungan dengan kedatangan Kristus dan akhir dunia adalah suatu dosa, sesuatu yang seharusnya membuat orang malu. Pengajaran ini membuat beberapa orang menjadi kafir, dan

banyak yang mengambil lisensi untuk mengikuti hawa nafsu mereka yang fasik. Kemudian para penulis kejahatan itu menimpakan semuanya kepada orang-orang Advent.

Keluarga Wesley menghadapi tuduhan serupa dari para pendeta yang suka bersantai dan tidak beribadah yang terus-menerus menghalangi kerja keras mereka dan berusaha menghancurkan pengaruh mereka. Mereka dianggap tidak murah hati, dan dituduh sombong dan congkak, karena mereka tidak

memberikan penghormatan kepada para guru yang populer pada zamannya. Mereka dituduh skeptis, melakukan praktik-praktik yang tidak teratur, dan menghina otoritas. John Wesley tanpa rasa takut melemparkan kembali tuduhan-tuduhan ini kepada mereka yang memfitnahnya, dengan menunjukkan bahwa mereka sendirilah yang bertanggung jawab atas kejahatan-kejahatan yang mereka tuduhkan kepada kaum Metodis Kontroversi besar antara kebenaran dan kesalahan telah berlangsung dari abad ke abad sejak kejatuhan manusia. Allah dan para malaikat, dan mereka yang bersatu dengan mereka, telah mengundang, mendesak manusia kepada pertobatan dan kekudusan dan surga; sementara Setan dan para malaikatnya, dan agen-agen manusia yang **diilhami** oleh mereka, telah menentang setiap usaha untuk memberi manfaat dan menyelamatkan **umat manusia yang** telah jatuh.

Kesaksian William Miller, 26 November

Kami tertindas dari segala penjuru, namun tidak putus asa; kami bingung, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan; kami dihempaskan, namun tidak dibinasakan. 2 Korintus 4:8, 9.

William Miller mengganggu kerajaan Setan, dan si jahat itu tidak hanya berusaha untuk menetralkan pengaruh pekabarannya, tetapi juga untuk menghancurkan sang pembawa pesan itu sendiri. Ketika Pastor Miller membuat penerapan praktis dari kebenaran Alkitab ke dalam hati para pendengarnya, kemarahan orang-orang yang mengaku Kristen berkobar terhadapnya, sama seperti kemarahan orang-orang Yahudi yang berkobar terhadap Kristus dan para rasul-Nya. Para pemimpin gereja menghasut kelas-kelas bawah, dan beberapa kali musuh-musuh merencanakan untuk mengambil nyawanya ketika ia meninggalkan tempat pertemuan. Tetapi malaikat-malaikat kudus ada di tengah-tengah kerumunan orang banyak itu, dan salah satu di antaranya, yang berwujud seorang laki-laki, memegang tangan hamba Tuhan ini dan membawanya ke tempat yang aman dari kerumunan orang banyak yang sedang marah itu. Pekerjaannya belum selesai, dan Setan serta para utusannya kecewa dengan tujuan mereka.

Membandingkan harapannya sendiri mengenai dampak khotbahnya dengan cara khotbahnya diterima oleh dunia keagamaan, William Miller berkata: "Memang benar, tetapi tidak mengherankan, ketika kita mengenal keadaan dan kerusakan zaman ini, ... bahwa saya telah bertemu dengan pertentangan yang besar dari mimbar dan pers keagamaan yang mengaku religius; dan saya telah berperan penting, melalui khotbah tentang doktrin Advent, untuk membuatnya menjadi sangat jelas bahwa tidak sedikit dari para pengajar teologi kita adalah orang-orang kafir yang terselubung....

"Sungguh, kita telah jatuh pada zaman yang aneh. Tentu saja, saya berharap bahwa doktrin kedatangan Kristus yang cepat akan ditentang oleh orang-orang kafir, para penghujat, pemabuk, penjudi, dan sejenisnya; tetapi saya tidak berharap bahwa para pelayan Injil

dan para profesor agama akan bersatu dengan karakter-karakter seperti yang digambarkan di atas, di toko-toko dan tempat-tempat umum, untuk mengolok-olok doktrin yang khusyuk tentang kedatangan Kristus yang kedua kali." ...

Sekarang, seperti pada zaman Juruselamat kita, orang-orang membangun kuburan dan menyuarakan pujian bagi para nabi yang telah meninggal, sementara mereka menganiaya

utusan yang hidup dari Yang Mahatinggi. William Miller dihina dan dibenci oleh orang-orang fasik dan tidak percaya; tetapi pengaruhnya dan pekerjaannya adalah berkat bagi dunia. Di bawah khotbahnya, ribuan orang berdosa telah bertobat, orang-orang yang murtad telah bertobat, dan banyak orang dituntun untuk mempelajari Alkitab dan menemukan di dalamnya suatu keindahan dan kemuliaan yang belum pernah mereka kenal sebelumnya - [Roh Nubuat 4:220, 221](#).

[338] **Pesan Tiga Malaikat-Sebuah Panggilan Kepada Firman**

Tuhan, 27 November

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, ... berkata dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, sebab hari penghakimannya telah tiba. Wahyu 14:6, 7.

Pemberitaan pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga telah ditemukan oleh Firman Ilham. Tidak ada pasak atau peniti yang boleh dipindahkan. Tidak ada otoritas manusia yang memiliki hak untuk mengubah letak pesan-pesan ini selain mengganti Perjanjian Baru dengan Perjanjian Lama. Perjanjian Lama adalah Injil dalam bentuk dan simbol. Perjanjian Baru adalah substansinya. Yang satu sama pentingnya dengan yang lain. Perjanjian Lama menyajikan pelajaran-pelajaran dari bibir Kristus, dan pelajaran-pelajaran ini tidak kehilangan kekuatannya sama sekali.

Pekabaran pertama dan kedua [[Wahyu 14:6-8](#)] diberikan pada tahun 1843 dan 1844, dan sekarang kita berada di bawah pemberitaan pekabaran ketiga; tetapi ketiga pekabaran itu masih harus diberitakan. Sama pentingnya sekarang seperti sebelumnya bahwa mereka harus diulangi kepada mereka yang mencari kebenaran. Dengan pena dan suara kita harus menyuarakan pekabaran itu, menunjukkan urutannya dan penerapan nubuat-nubuat yang membawa kita kepada pekabaran malaikat yang ketiga. Tidak mungkin ada yang ketiga tanpa yang pertama dan kedua

Kitab yang dimeteraikan bukanlah kitab Wahyu, tetapi bagian dari nubuat Daniel yang berhubungan dengan akhir zaman Ketika kitab itu dibuka, pernyataan yang disampaikan adalah, "Waktu tidak akan lama lagi." Kitab Daniel sekarang telah dibuka, dan wahyu yang diberikan oleh Kristus kepada Yohanes akan sampai kepada semua penduduk bumi. Dengan bertambahnya pengetahuan, suatu umat akan dipersiapkan untuk berdiri di hari-hari terakhir.

[Pesan ini, jika diindahkan, akan menarik perhatian setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum untuk menyelidiki Firman dengan seksama, dan kepada terang yang benar sehubungan dengan kuasa yang telah mengubah hari Sabat hari ketujuh menjadi hari yang palsu.

Sabat. Peringatan hari Sabat, yang menyatakan siapa Allah yang hidup,

Pencipta langit dan bumi, telah dirobuhkan, dan sabat palsu telah diberikan kepada dunia sebagai gantinya. Demikianlah telah terjadi pelanggaran terhadap hukum Allah

Dalam pesan malaikat yang pertama, manusia dipanggil untuk menyembah Allah, Sang Pencipta, yang telah menciptakan dunia dan segala isinya. Pesan yang diberitakan oleh malaikat yang terbang di tengah-tengah

surga adalah Injil yang kekal, Injil yang sama yang dinyatakan di Eden ketika Allah berfirman kepada ular, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan itu, antara keturunanmu dan keturunannya." - Naskah 32, 1896 (Naskah Rilis 17:6, 7).

Dan mereka yang berasal dari padamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai; engkau akan membangun kembali dasar-dasar dari banyak generasi; dan engkau akan disebut: "Perbaiki tempat yang rusak," "Pemulih jalan yang akan didiami. [Yesaya 58:12](#).

Kristus datang ke dunia ini untuk merepresentasikan karakter Allah seperti yang terwakili dalam hukum-Nya yang kudus, karena hukum-Nya adalah transkrip dari karakter-Nya. Kristus adalah hukum Taurat dan Injil

Dalam Yesaya pasal lima puluh delapan, pekerjaan orang-orang yang bekerja untuk Allah, Pencipta langit dan bumi, dijelaskan: "Orang-orang yang berasal dari padamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama menjadi reruntuhan, dan engkau akan membangun kembali dasar-dasar dari banyak generasi." Peringatan Allah, hari Sabat-Nya yang tujuh hari, akan ditegakkan

Sejarah gereja dan dunia, yang setia dan yang tidak setia, di sini diungkapkan dengan jelas. Mereka yang setia, di bawah pemberitaan pekabaran malaikat ketiga, telah membalikkan kaki mereka ke jalan perintah-perintah Allah, untuk menghormati, menghargai, dan memuliakan Dia yang telah menciptakan langit dan bumi. Kekuatan-kekuatan yang berlawanan telah menghina Allah dengan membuat pelanggaran dalam hukum-Nya, dan ketika terang Firman-Nya telah menarik perhatian pada perintah-perintah-Nya yang kudus, menyingkapkan pelanggaran yang dibuat dalam hukum oleh otoritas kepausan, kemudian, untuk menyingkirkan keyakinan, banyak orang telah mencoba untuk menghancurkan seluruh hukum. Tetapi dapatkah mereka menghancurkannya? Tidak, karena semua orang yang mau menyelidiki Kitab Suci untuk dirinya sendiri akan melihat bahwa hukum Allah tidak berubah, kekal, dan peringatan-Nya, yaitu hari Sabat, akan tetap ada sampai selamanya, yang menunjuk kepada satu-satunya Allah yang benar yang berbeda dengan semua allah palsu.

Setan telah bertekun dan tak kenal lelah dalam usahanya untuk

menuntut pekerjaan yang telah ia mulai di surga, untuk mengubah hukum Allah. Dia telah berhasil membuat dunia percaya pada teori yang dia sampaikan di surga sebelum kejatuhannya, bahwa hukum Allah itu salah dan perlu direvisi. Sebagian besar gereja yang mengaku Kristen, melalui sikap mereka, jika bukan melalui perkataan mereka, menunjukkan bahwa mereka telah menerima hal yang sama

kesalahan. Tetapi jika satu iota atau satu titik saja dari hukum Allah diubah, Iblis akan memperoleh apa yang tidak dapat diperolehnya di sorga. Ia telah mempersiapkan jeratnya yang menyesatkan, dengan harapan dapat menawan gereja dan dunia. Tetapi tidak semua akan masuk ke dalam jeratnya. Sebuah garis pembeda sedang ditarik antara anak-anak yang taat dan anak-anak yang tidak taat, yang setia dan benar dan yang tidak setia dan tidak benar. Dua kelompok besar berkembang, para penyembah binatang itu dan patungnya, dan para penyembah Allah yang benar dan hidup - Naskah 32, 1896 (Naskah Rilis 17:8, 9).

[340] **Malaikat Wahyu 10 Menyatakan yang Terakhir dari Allah**

Pesan, 29 November

Dan ia menjejakkan kaki kanannya ke laut dan kaki kirinya ke bumi. Wahyu 10:2.

Pesan dari Wahyu 14, yang menyatakan bahwa saat penghakiman Allah telah tiba, diberikan pada akhir zaman. Malaikat dalam Wahyu 10 digambarkan memiliki satu kaki di laut dan satu kaki di darat, yang menunjukkan bahwa pesan itu akan dibawa ke negeri-negeri yang jauh, samudera akan diseberangi, dan pulau-pulau di lautan akan mendengar pemberitaan pesan peringatan terakhir kepada dunia kita....

"Bahwa tidak akan ada waktu lagi." Pesan ini mengumumkan akhir dari periode nubuatan. Kekecewaan dari mereka yang berharap untuk melihat Tuhan kita pada tahun 1844 sungguh pahit bagi mereka yang telah begitu bersemangat menantikan penampakan-Nya. Adalah atas perintah Tuhan bahwa kekecewaan ini harus datang, dan bahwa hati harus diungkapkan. Tidak ada satu awan pun yang menimpa gereja yang tidak telah Tuhan persiapkan sebelumnya; tidak ada satu kekuatan yang berlawanan yang bangkit untuk melawan pekerjaan Tuhan yang tidak Dia nubuatkan. Semua telah terjadi seperti yang telah Dia nubuatkan melalui para nabi-Nya. Ia tidak membiarkan gereja-Nya ditinggalkan dalam kegelapan, tetapi telah menelusuri dalam pernyataan-pernyataan nubuat apa yang akan terjadi, dan melalui pemeliharaan-Nya, yang bertindak pada tempat yang telah ditentukan dalam sejarah dunia, Ia telah mewujudkan apa yang telah diilhamkan oleh Roh Kudus kepada para nabi untuk dinubuatkan. Semua tujuan-Nya akan digenapi dan ditegakkan. Hukum-Nya terkait dengan takhta-Nya, dan Agen-agen setan yang digabungkan dengan agen-agen manusia tidak dapat menghancurkannya. Kebenaran diilhami dan dijaga oleh Allah; kebenaran itu akan hidup, dan akan berhasil.ceed, meskipun terkadang tampak seperti dibayangi. Injil Kristus

adalah hukum yang diteladankan dalam karakter. Tipu daya yang dipraktikkan untuk melawannya, setiap alat untuk membenarkan kepalsuan, setiap kesalahan yang dipalsukan oleh agen-agen setan, pada akhirnya akan dipatahkan secara kekal, dan kemenangan kebenaran akan menjadi seperti matahari yang terbit di

siang hari. Matahari Kebenaran akan bersinar dengan kesembuhan di sayap-Nya, dan seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan-Nya.

Segala sesuatu yang telah Allah tetapkan dalam sejarah kenabian untuk digenapi di masa lalu telah digenapi di masa lalu, dan segala sesuatu yang akan datang akan digenapi sesuai dengan urutannya. Daniel, nabi Allah, berdiri di tempatnya. Yohanes berdiri di tempatnya. Di dalam Wahyu, Singa dari suku Yehuda telah membuka kitab Daniel bagi para siswa nubuat, dan dengan demikian Daniel berdiri di tempatnya. Ia memberikan kesaksiannya, yaitu apa yang Tuhan nyatakan kepadanya dalam penglihatan, tentang peristiwa-peristiwa besar dan khidmat yang harus kita ketahui ketika kita berdiri di ambang penggenapannya - Naskah 32, 1896 (Naskah Rilis 17:9-11).

[341] **Berpegang Teguh pada Kebenaran Seperti yang Ada di dalam Yesus, November**

30

Lalu aku mengambil kitab kecil itu dari tangan malaikat itu dan memakannya, dan di dalam mulutku terasa manis seperti madu, tetapi segera setelah aku memakannya, perutku terasa pahit. Dan ia berkata kepadaku: "Engkau harus bernubuat lagi. Wahyu 10:10, 11.

Dalam sejarah dan nubuat, Firman Tuhan menggambarkan konflik yang panjang dan terus berlanjut antara kebenaran dan kesalahan. Konflik itu masih terus berlangsung. Hal-hal yang telah terjadi akan terulang kembali. Pertentangan-pertentangan lama akan dihidupkan kembali, dan teori-teori baru akan terus bermunculan. Tetapi umat Allah, yang dalam keyakinan mereka akan penggenapan nubuatan telah mengambil bagian dalam pemberitaan pesan-pesan malaikat yang pertama, kedua, dan ketiga, tahu di mana mereka berdiri Mereka harus berdiri teguh seperti gunung batu, memegang teguh awal kepercayaan mereka sampai akhir.

Kuasa yang mengubah menyertai pemberitaan pesan malaikat pertama dan kedua, sebagaimana kuasa itu menyertai pesan malaikat ketiga. Ada pembelajaran yang tekun terhadap Kitab Suci, poin demi poin.

Hampir sepanjang malam dikhususkan untuk mencari Firman dengan sungguh-sungguh. Kami mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Tuhan menyatakan diri-Nya kepada kami. Terang menyinari nubuat-nubuat, dan kami tahu bahwa kami menerima petunjuk ilahi

Setelah Kekecewaan Besar, hanya sedikit orang yang menetapkan diri untuk mencari Firman dengan segenap hati. Tetapi beberapa jiwa tidak mau berdiam diri dalam keputusasaan dan menyangkal bahwa Tuhan telah memimpin mereka. Kepada mereka ini kebenaran dibukakan poin demi poin, dan terjalin dengan ingatan dan simpati mereka yang paling suci. Kebenaran adalah

dibuat untuk bersinar, indah dalam kesederhanaannya, bermartabat dengan suatu kekuatan dan diinvestasikan dengan suatu jaminan yang tidak diketahui sebelum Kekecewaan. Kami kemudian dapat memberitakan pesan dalam kesatuan. Tetapi di antara mereka yang tidak berpegang teguh pada iman dan pengalaman mereka, terdapat kebingungan yang besar. Setiap pendapat yang dapat dibayangkan disajikan sebagai pesan dari

kebenaran, tetapi suara Tuhan adalah "Janganlah percaya kepada mereka, sebab Aku tidak mengutus mereka."

Kami berjalan dengan hati-hati bersama Tuhan. Pesan itu harus disampaikan kepada dunia, dan kami tahu bahwa terang yang ada saat ini adalah karunia istimewa dari Allah. Orang-orang yang kecewa, yang masih mencari kebenaran, dituntun selangkah demi selangkah untuk mengkomunikasikan kepada dunia apa yang telah dikomunikasikan kepada mereka.... Pekerjaan ini berjalan dengan sulit pada awalnya. Seringkali para pendengar menolak pekabaran itu karena tidak dapat dimengerti, dan pertentangan dimulai dengan sungguh-sungguh, terutama pada pertanyaan tentang hari Sabat. Tetapi Tuhan menyatakan kehadiran-Nya. Kadang-kadang tabir yang menutupi kemuliaan-Nya dari mata kita tersingkap. Kami melihat Dia di tempat yang maha tinggi dan kudus.-Naskah 32, 1896 (Naskah Rilis 17:11, 12).

Desember-Hari-hari terakhir

[342] **Telusuri Kitab Suci untuk Meneguhkan Kebenaran, 1 Desember**

Belajarlah untuk menunjukkan dirimu berkenan kepada Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dengan tepat membagi-bagikan firman kebenaran.

2 Timotius 2:15.

Tuhan tidak akan memimpin pikiran sekarang untuk mengesampingkan kebenaran yang telah digerakkan oleh Roh Kudus pada hamba-hamba-Nya di masa lalu untuk diberitakan. Banyak orang akan dengan jujur mencari Firman untuk mendapatkan terang sebagaimana orang-orang di masa lalu telah mencarinya; dan mereka melihat terang di dalam Firman. Tetapi mereka tidak melangkah lebih jauh, dalam pengalaman mereka, ketika pesan-pesan peringatan ini pertama kali diberitakan. Karena tidak memiliki pengalaman ini, beberapa orang tidak menghargai nilai kebenaran yang telah menjadi penanda jalan bagi kita, dan yang telah membuat kita menjadi umat yang khas. Mereka tidak menerapkan Alkitab dengan benar, dan dengan demikian mereka menyusun teori-teori yang tidak benar. Memang benar bahwa mereka mengutip banyak sekali ayat-ayat Alkitab, dan mengajarkan banyak hal yang benar; tetapi kebenaran bercampur dengan kesalahan sehingga menghasilkan kesimpulan yang salah.

Setan bekerja [agar] sejarah bangsa Yahudi dapat terulang kembali dalam pengalaman mereka yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Orang-orang Yahudi memiliki Kitab Suci Perjanjian Lama dan mengira bahwa mereka fasih dengan Kitab Suci tersebut. Tetapi mereka melakukan kesalahan besar. Nubuat-nubuat yang merujuk kepada penampakan Kristus yang kedua kali yang mulia di awan-awan di langit, mereka anggap merujuk kepada kedatangan-Nya yang pertama. Karena Ia tidak datang sesuai dengan harapan mereka, mereka berpaling dari-Nya.

Setan yang sama sedang bekerja untuk merusak iman umat Allah pada saat ini. Ada orang-orang yang siap untuk

menangkap setiap ide baru. Nubuat-nubuat Daniel dan kitab Wahyu disalahartikan Pesan-pesan ini, yang diterima dan ditindaklanjuti, sedang melakukan pekerjaannya untuk mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari besar Allah. Jika kita menyelidiki Kitab Suci untuk meneguhkan kebenaran yang telah Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya untuk dunia, kita akan menemukan pesan-pesan malaikat yang pertama, kedua, dan ketiga.

Memang benar bahwa ada nubuat-nubuat yang belum digenapi. Tetapi pekerjaan yang sangat keliru telah dilakukan berulang kali, dan akan terus dilakukan oleh mereka yang berusaha mencari terang baru dalam nubuat-nubuat itu, dan yang memulai dengan berpaling dari terang yang telah Allah berikan. Pesan-pesan [Wahyu 14](#) adalah pesan-pesan yang melaluinya dunia akan diuji; pesan-pesan itu adalah Injil yang kekal dan harus diberitakan di mana-mana - Naskah [32, 1896](#) ([Naskah Rilis 17:12-15](#)).

[343]

Allah Tidak Memberikan Otoritas untuk Menetapkan Waktu Kedatangan Kristus Kembali, 2 Desember

Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa saja. [Matius 24:36](#), NRSV.

Pandanganmu telah mendapat dukungan dari beberapa orang, tetapi itu karena orang-orang ini tidak memiliki ketajaman untuk melihat kebenaran dari argumen yang engkau sajikan. Mereka hanya memiliki pengalaman yang terbatas dalam pekerjaan Tuhan selama ini, dan mereka tidak melihat ke mana pandanganmu akan membawa mereka. Mereka siap untuk menyetujui pernyataan-pernyataanmu; mereka tidak melihat apa pun di dalamnya kecuali apa yang benar. Tetapi mereka disesatkan karena anda telah menyatukan banyak Kitab Suci dalam membangun teori anda; argumen-argumen anda tampak meyakinkan bagi mereka.

Namun, tidak demikian halnya dengan mereka yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang kebenaran yang berlaku pada periode terakhir dari sejarah bumi ini. Sementara mereka melihat bahwa engkau memegang kebenaran yang berharga, mereka juga melihat bahwa engkau telah salah menerapkan Kitab Suci, menempatkannya dalam kerangka kesalahan, di mana bukan tempatnya, dan membuatnya memberikan kekuatan pada apa yang bukan kebenaran saat ini. Terang yang Allah berikan kepada saya adalah bahwa Kitab Suci

Anda telah menenun bersama yang Anda sendiri tidak sepenuhnya mengerti....

Aku harus berbicara dengan jelas kepada mereka yang saat itu menyimpang dari jalan yang benar. Dengan pena dan suara saya telah menyampaikan pesan, "Janganlah kamu mengikuti mereka." Tugas terberat yang harus saya lakukan dalam hal ini adalah berurusan dengan seseorang yang, saya tahu, ingin mengikut Tuhan. Selama beberapa waktu ia berpikir bahwa ia telah mendapatkan terang yang baru. Dia sakit keras, dan akan

segera meninggal. Orang-orang yang ia mempresentasikan pandangannya dengan penuh semangat, dan beberapa orang menganggapnya terinspirasi. Dia membuat sebuah bagan dan bernalar dari Kitab Suci untuk menunjukkan bahwa Tuhan akan datang pada suatu tanggal tertentu, saya pikir pada tahun 1894. Bagi banyak orang, penalarannya tampak tanpa cacat. Mereka menceritakan tentang nasihat-nasihatnya yang penuh kuasa di kamar sakitnya. Pemandangan yang paling indah

yang telah lewat di hadapannya. Namun, apa yang menjadi sumber inspirasinya? Itu adalah morfin yang diberikan kepadanya untuk menghilangkan rasa sakitnya....

Tidak ada satu pun pesan yang benar yang menetapkan waktu kapan Kristus akan datang atau tidak. Yakinlah bahwa Allah tidak memberikan otoritas kepada siapa pun untuk mengatakan bahwa Kristus menunda kedatangan-Nya lima tahun, sepuluh tahun, atau dua puluh tahun. "Karena itu hendaklah kamu siap sedia, sebab Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangka-sangka."...

Semua orang yang bekerja bersama-sama dengan Allah akan berjuang dengan sungguh-sungguh untuk iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Mereka tidak akan berpaling dari pekabaran yang sekarang ini, yang sudah menerangi bumi dengan kemuliaannya. Tidak ada yang layak diperjuangkan selain kemuliaan Allah. Satu-satunya batu karang yang akan bertahan adalah Batu Karang Zaman. Kebenaran yang ada di dalam Yesus adalah tempat perlindungan pada zaman kesesatan ini - Surat [32, 1896](#).

[344]

"Waktu Tidak Lama Lagi," 3 Desember

Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi itu mengangkat tangannya ke langit, lalu bersumpah demi Dia yang hidup untuk selama-lamanya, ... bahwa tidak akan ada waktu lagi.

Wahyu 10:5, 6.

Malaikat perkasa yang memberi perintah kepada Yohanes tidak lain adalah Yesus Kristus. Menempatkan kaki kanan-Nya di atas laut dan kaki kiri-Nya di atas daratan, menunjukkan peran yang Dia mainkan dalam adegan penutup dari pertentangan besar dengan Iblis. Posisi ini menunjukkan kuasa dan otoritas tertinggi-Nya atas seluruh bumi. Pertentangan ini semakin kuat dan semakin tegas dari zaman ke zaman, dan akan terus berlanjut sampai pada adegan penutup ketika pekerjaan kuasa kegelapan akan mencapai puncaknya

Setelah ketujuh guruh itu bersuara, perintah datang kepada Yohanes, sama seperti kepada Daniel, sehubungan dengan kitab kecil itu: "Meteraikanlah apa yang telah diucapkan oleh ketujuh guruh itu." ... Yohanes melihat kitab kecil itu tidak dimeteraikan. Kemudian nubuat Daniel mendapatkan tempat yang tepat dalam pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga yang akan diberikan kepada dunia. Dibukanya segel dari buku kecil itu adalah pesan yang berkaitan dengan waktu.

Kitab Daniel dan kitab Wahyu adalah satu. Yang satu adalah nubuat, yang lain adalah wahyu; yang satu adalah kitab yang dimeteraikan, yang lain adalah kitab yang dibuka. Terang khusus yang diberikan kepada Yohanes, yang dinyatakan dalam tujuh guntur, adalah penggambaran peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di bawah pesan malaikat pertama dan kedua. Yang pertama dan kedua

Pesan-pesan malaikat akan diberitakan, tetapi tidak ada terang lebih lanjut yang akan diungkapkan sebelum pesan-pesan ini menyelesaikan pekerjaan khusus mereka

Waktu ini, yang dinyatakan oleh Malaikat dengan sumpah yang sungguh-sungguh, bukanlah akhir dari sejarah dunia ini, bukan pula

masa percobaan, tetapi masa kenabian, yang akan mendahului kedatangan Tuhan kita. Artinya, orang-orang tidak akan memiliki pesan lain pada waktu yang pasti. Setelah periode waktu ini, yang berlangsung dari tahun 1842 hingga 1844, tidak akan ada

penelusuran yang pasti tentang waktu kenabian. Perhitungan terpanjang mencapai musim gugur 1844.

Posisi Malaikat, dengan satu kaki di laut dan kaki lainnya di daratan, menandakan luasnya jangkauan pekabaran Injil. Pesan itu akan menyeberangi perairan yang luas dan diproklamasikan di negara-negara lain, bahkan ke seluruh dunia. Pemahaman akan kebenaran, penerimaan pekabaran dengan sukacita, diwakili dalam memakan kitab kecil. Kebenaran mengenai waktu kedatangan Tuhan kita adalah sebuah pesan yang berharga bagi jiwa-jiwa kita.-
Manuskrip 59, 1900 (Naskah Rilis 19:319-321).

Kita Dipanggil Untuk Terpisah Dari Dunia, 4 Desember

yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, ... Karena itu katakanlah dan nasihatilah dan tegorlah dengan segala kewibawaan. Janganlah ada orang yang memandang rendah engkau. [Titus 2:14, 15](#).

Ketika kebenaran yang sekarang kita hargai pertama kali terlihat sebagai kebenaran Alkitab, betapa anehnya hal itu tampak, dan betapa kuatnya tentangan yang harus kita hadapi dalam menyampaikannya kepada orang-orang untuk pertama kalinya. Namun, betapa sungguh-sungguh dan tulusnya orang-orang yang mencintai kebenaran dan taat kepada kebenaran. Kami memang orang-orang yang aneh. Jumlah kami sedikit, tanpa kekayaan, tanpa hikmat duniawi atau penghargaan duniawi, namun kami percaya kepada Tuhan, dan kami kuat dan berhasil, menjadi teror bagi para pelaku kejahatan. Kasih kami satu sama lain sangat kuat; tidak mudah goyah. Kuasa Allah dinyatakan di tengah-tengah kami, orang-orang sakit disembuhkan, dan ada banyak sukacita yang tenang, manis, dan kudus.

Namun, sementara terang terus meningkat, kemajuan gereja tidak sebanding dengan terang tersebut. Emas murni secara bertahap menjadi redup, dan kematian serta formalitas telah masuk untuk melumpuhkan energi gereja. Hak-hak istimewa dan kesempatan yang berlimpah tidak membawa umat-Nya maju dan naik ke dalam kemurnian dan kekudusan. Peningkatan yang setia atas talenta yang dipercayakan Tuhan kepada mereka akan meningkatkan talenta tersebut dengan pesat. Di mana banyak yang diberikan, banyak pula yang akan diminta. Hanya mereka yang dengan setia menerima dan menghargai terang yang telah Allah berikan kepada kita, dan yang akan mengambil sikap yang tinggi dan mulia dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri, yang akan menjadi saluran terang bagi dunia

Tidak seorang pun memiliki hak untuk memulai dengan tanggung jawabnya sendiri dan memajukan ide-ide dalam makalah-makalah kita tentang doktrin-doktrin Alkitab dan menempatkannya di latar depan ketika diketahui bahwa ada berbagai pendapat tentang subjek yang sama dan bahwa hal itu akan menciptakan kontroversi. Orang-orang Advent hari pertama telah melakukan hal ini. Masing-masing telah mengikuti pendapatnya sendiri.

independen dan berusaha untuk menyajikan gagasan-gagasan yang orisinal, sampai tidak ada tindakan yang terkonsentrasi di antara mereka kecuali mungkin tindakan yang menentang Masehi Advent Hari Ketujuh. Kita seharusnya tidak mengikuti teladan mereka

Kita tidak bisa, saudara dan saudariku, hanyut dalam arus dunia. Pekerjaan yang harus kita lakukan adalah keluar dan terpisah. Ini adalah satu-satunya cara agar kita dapat berjalan bersama Allah seperti halnya Henokh. Seperti Henokh memanggil kita untuk memiliki iman yang kuat, hidup, dan bekerja; ini adalah satu-satunya cara agar kita dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah. Kita harus memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Firman Allah atau mati dalam dosa-dosa kita. Kita harus mengetahui perubahan moral apa yang penting untuk dilakukan dalam karakter kita melalui kasih karunia Kristus agar kita dapat memenuhi syarat untuk rumah-rumah besar di atas - Surat [53, 1887](#).

[346] **Jalani Setiap Hari Seolah-olah Itu Mungkin Hari Terakhir,**
5 Desember

Sebab itu berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu pada waktu mana Tuhanmu datang. Karena itu hendaklah kamu juga siap sedia, karena pada waktu itu Janganlah kamu menyangka, bahwa Anak Manusia akan datang. [Matius 24:42-44.](#)

Tuhan tidak memberi tahu siapa pun bahwa sepuluh atau dua puluh tahun lagi sejarah bumi ini akan berakhir. Jika empat puluh atau seratus tahun lagi, Tuhan tidak akan mengizinkan siapa pun untuk memberitakannya. Dia tidak akan memberikan alasan kepada makhluk hidup untuk menunda persiapan kedatangan-Nya. Dia tidak akan membiarkan seorang pun berkata, seperti yang dikatakan oleh hamba yang tidak setia, "Tuhanku menunda kedatangan-Nya," karena hal ini akan membawa kepada pengabaian yang ceroboh terhadap kesempatan dan hak istimewa untuk mempersiapkan diri bagi hari yang agung itu. Setiap jiwa yang mengaku sebagai hamba Tuhan dipanggil untuk melakukan pelayanan-Nya seolah-olah setiap hari adalah yang terakhir

Biarlah setiap orang yang telah diberi terang oleh Tuhan dari Firman-Nya, menggunakan terang itu dengan benar. Hendaklah semua orang berjaga-jaga agar mereka tidak memberi makan kawanannya domba Allah dengan makanan yang tidak sesuai dengan waktunya.

Berbicara tentang kedatangan Anak Manusia dalam awan-awan di angkasa dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Janganlah menanggukkan hari itu. Allah tidak memberikan terang kepada seorang pun untuk berkata, "Tuhanku menunda kedatangan-Nya." Biarlah pada hari itu ditanyakan: "Apakah aku harus berdiri di sebelah kanan atau di sebelah kiri Hakim?"...

Sangatlah penting bahwa semua orang harus mengetahui suasana apa yang melingkupi jiwa mereka sendiri, apakah mereka bekerja sama dengan musuh kebenaran dan secara tidak sadar

melakukan pekerjaannya, atau apakah mereka terhubung dengan Kristus, melakukan pekerjaan-Nya, dan berusaha meneguhkan jiwa-jiwa dengan lebih teguh dalam kebenaran.

Setan akan senang jika setiap orang menjadi sekutunya untuk melemahkan kepercayaan orang percaya satu sama lain, dan menabur perselisihan di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran. Setan dapat mencapai tujuannya dengan sangat sukses melalui pengakuan

5 Desember

sahabat-sahabat Kristus yang tidak berjalan dan bekerja di jalur Kristus. Mereka yang dalam pikiran dan hatinya berpaling dari pekerjaan khusus Tuhan untuk saat ini, mereka yang tidak bekerja sama dengan-Nya dalam membangun jiwa-jiwa di dalam iman dengan menuntun mereka untuk mengindahkan firman-Nya yang penuh peringatan, sedang melakukan pekerjaan musuh-musuh Kristus.

Ini adalah hari persiapan Tuhan. Kita tidak punya waktu lagi untuk berbicara tentang ketidakpercayaan dan bergosip, tidak ada waktu lagi untuk melakukan pekerjaan Iblis Selama umat Tuhan berada di dunia ini, mereka akan menghadapi konflik, masalah dan penipuan, karena banyak yang memilih sifat-sifat setan daripada sifat-sifat Tuhan - Naskah [32a, 1896](#) (Naskah [Rilis 18:58-62](#)).

Sekarang Bukan Saatnya Berkompromi, 6 Desember

Kata penjaga itu: "Pagi akan datang, demikian juga malam; jika kamu mau bertanya, tanyakanlah, jika kamu mau kembali, datanglah. Yesaya 21:12.

Kita sedang menuju ke konflik terakhir, dan ini bukan waktunya untuk berkompromi; ini bukan waktunya untuk menyembunyikan warna Anda. Ketika pertempuran berkobar dengan sengit, janganlah ada yang menjadi pengkhianat. Ini bukan waktunya untuk meletakkan atau menyembunyikan senjata kita dan memberi Iblis keuntungan dalam peperangan, tetapi kecuali jika Anda berjaga-jaga dan menjaga agar pakaian Anda tidak terlihat oleh dunia, Anda tidak akan setia kepada Kapten Anda. Panggillah rekan-rekanmu sesama penjaga, berseru, "Pagi telah tiba, dan juga malam."

Sekarang bukan waktunya lagi untuk mengendurkan usaha kita, menjadi tumpul dan kurang semangat, bukan waktunya lagi untuk menyembunyikan terang kita di bawah gantang, untuk mengatakan hal-hal yang halus, untuk menubuatkan tipu daya. Setiap kekuatan harus digunakan untuk Tuhan. Engkau harus mempertahankan kesetiaanmu, memberikan kesaksian bagi Allah dan kebenaran. Janganlah terpengaruh oleh saran apa pun yang mungkin diberikan oleh dunia. Kita tidak dapat berkompromi; ada sebuah isu yang hidup di hadapan kita, yang sangat penting bagi umat Allah yang tersisa di penghujung sejarah bumi ini, karena kepentingan-kepentingan kekal terlibat di dalamnya. Pada malam menjelang krisis, tidak ada waktu untuk ditemukan dengan hati yang jahat dan tidak percaya, yang menjauh dari Allah yang hidup.

Kemurtadan yang pertama dimulai dari ketidakpercayaan dan penyangkalan terhadap kebenaran; tetapi jika kita ingin menang, kita harus mengarahkan mata iman kita dengan teguh kepada Yesus, Kapten keselamatan kita. Kita harus mengikuti teladan Kristus. Dalam semua yang Yesus lakukan di bumi, Dia memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Keilahian dan kemanusiaan

dipersatukan di dalam Kristus, bahwa Dia dapat menyatakan kepada kita tujuan Allah, dan membawa kita ke dalam persatuan yang erat dengan-Nya. Persatuan ini akan memampukan kita untuk mengalahkan musuh, karena melalui iman di dalam Kristus, kita akan memiliki kuasa ilahi.

Jumlah kami meningkat; fasilitas kami bertambah, dan semua ini membutuhkan persatuan di antara para pekerja, dan untuk pengudusan dan pengabdian yang sungguh-sungguh pada jalan Allah. Tidak ada tempat dalam pekerjaan

Allah bagi para pekerja yang setengah hati, bagi mereka yang tidak panas dan tidak dingin.

Penjaga-penjaga di tembok Sion harus berjaga-jaga, dan tidak tidur siang dan malam. Tetapi jika mereka tidak menerima pesan dari bibir Kristus, sangkakala mereka akan mengeluarkan bunyi yang tidak menentu. Saudara dan saudari, Allah memanggil Anda, baik para hamba Tuhan maupun orang awam, dengarkanlah suara-Nya yang sedang berbicara kepada Anda melalui Firman-Nya. Biarlah kebenaran-Nya diterima di dalam hatimu, sehingga engkau dapat di rohani-kan oleh kuasa-Nya yang hidup dan menguduskan. Kemudian biarlah pesan yang berbeda untuk saat ini dikirim dari penjaga ke penjaga di tembok-tembok Sion - Naskah [152](#), [1897](#).

[348]

Beberapa Orang Akan Memilih Pemberontakan Daripada Ketaatan, 7 Desember

Dan di hadapan-Nya akan dikumpulkan segala bangsa dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari yang lain, sama seperti seorang gembala memisahkan domba-dombanya dari kambing-kambingnya, lalu menempatkan domba-domba di sebelah kanannya dan kambing-kambing di sebelah kirinya. [Matius 25:32, 33](#).

Dunia, di bawah pelatihan Iblis, telah memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang telah ia rencanakan-menempatkan pemberontakan di atas takhta penghakiman, dan memanggil Pencipta langit dan bumi untuk dihakimi menurut penilaian manusia. Agen-agen Iblis menghadapkan Tuhan dengan kehendak manusia. Dalam konflik besar yang terakhir, manusia akan berusaha untuk menghadapkan Tuhan di hadapan takhta pengadilan dan menjatuhkan hukuman kepada-Nya, menghakimi hukum-Nya dengan standar dunia. Tetapi Penguasa tertinggi akan menghakimi setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Seluruh surga telah memperhatikan gerakan ini. Kemudian setiap orang akan memiliki kesempatan untuk memilih di pihak siapa mereka akan berdiri.

Semua orang sedang mengerjakan takdirnya masing-masing pada saat ini. Tuhan membawa terang Firman-Nya ke hadapan dunia, tetapi ada orang-orang yang akan memilih pemberontakan daripada ketaatan, dan keputusan ini akan berlaku untuk selamanya. Orang berdosa secara sukarela berpaling dari "Demikianlah Firman Tuhan" kepada representasi Setan yang menipu. Bukankah Tuhan telah berfirman? Bukankah Dia telah menunjukkan di hadapan pikiran manusia motif-motif yang harus ditanggung di dalam hati manusia? Dalam perlawanan mereka, mereka memberontak terhadap firman dan kuasa serta otoritas Allah, dengan mengatakan, "Kami tidak mau orang ini memerintah atas kami."

Dan Anda memihak. Sebuah hadiah ditawarkan kepada Anda jika Anda taat-terhubung dengan Tuhan sebagai putra dan putrinya. Di sisi lain digambarkan adegan penghakiman. Pada waktu Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat kudus bersama-sama dengan Dia, maka penghakiman akan terjadi dan kitab-kitab akan dibuka dan setiap orang akan dihakimi sesuai dengan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu.

Dunia akan kembali dihancurkan seperti air bah, bukan dengan air, tetapi dengan api. Para ayah dan ibu harus sadar akan tanggung jawab mereka.

Jangan sampai dengan tindakan mereka sendiri, mereka mendorong pemberontakan di dalam diri anak-anak mereka. Kita merasakan sampai ke lubuk hati kita yang terdalam akan bahaya yang menghadang kita di hari-hari terakhir ini. Tetapi Tuhan melihat, Ia memahami semua kebutuhan kita

Jika dibiarkan sendiri, Anda tidak akan pernah menggunakan akal budi Anda dengan benar. Tetapi Tuhan tidak akan membiarkan Anda sendirian. Dia mengikutimu dengan Roh Kudus-Nya. Dia menyodorkan pokok bahasan itu kepadamu - Naskah 10a, 1898.

Mereka yang Mematuhi Perintah Allah Adalah Milik-Nya

Permata, 8 Desember

Maka mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada hari Aku membuat perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan menyayangi mereka, seperti seorang menyayangi anaknya sendiri yang melayani dia.

Maleakhi 3:17.

Hanya ada dua tempat di alam semesta ini di mana kita dapat menyimpan harta kita-di gudang Allah atau di gudang Iblis. Pekerjaan Tuhan bergerak lambat karena kekurangan sarana. Para pekerja tidak dapat memasuki ladang-ladang baru. Namun ada jutaan orang yang berada di bawah dominasi Iblis yang tidak terganggu.

Setan sedang sibuk menyusun rencananya untuk konflik besar yang terakhir, ketika semua orang akan memihak. Setelah Injil tersebar ke seluruh dunia selama hampir dua ribu tahun, Setan akan menampilkan kepada pria dan wanita pemandangan yang sama seperti yang ia tampilkan kepada Kristus. Dalam panorama yang indah, dia akan menyebabkan kerajaan-kerajaan dunia dalam kemuliaan mereka lewat di hadapan mereka. Dia akan menyajikan kepada mereka pemandangan yang memikat kerajaan Allah, dan ia mengklaim bahwa ini adalah pandangan-pandangan tentang kerajaan-Nya. Tetapi apakah itu benar? Tidak, tidak.

Lihat, oh, lihat. Dengarkanlah suara-suara dan kekuatan yang ada di dunia. Sang Pengamat surgawi melihat bumi dipenuhi dengan kekerasan dan kejahatan. Apakah ada suara doa? Apakah Anda melihat tanda-tanda bahwa Tuhan diakui? Lihatlah, Anda yang ragu-ragu antara ketaatan dan

ketidaktaatan. Lihatlah dalam imajinasi pada orang banyak yang menyembah di mezbah Setan. Dengarkanlah musiknya, bahasanya yang disebut pendidikan tinggi. Tetapi apa yang telah Allah tuliskan di atasnya? Misteri kejahatan. Pekerjaan kuasa kejahatan

tampaknya telah menguasai seluruh dunia... Sebutkanlah kejahatan-kejahatan pria dan wanita, jika Anda bisa. Tapi tidak ada gunanya mencoba menghitungnya. Kekayaan diperoleh dari setiap jenis perampokan - bukan perampokan terhadap manusia, melainkan perampokan terhadap Allah. Manusia menggunakan saranaNya untuk memuaskan keegoisan mereka. Segala sesuatu yang dapat mereka pegang dibuat untuk melayani keserakahan mereka.

Ketamakan dan sensualitas menang....

Tetapi mereka tidak melihat segala sesuatu Yohanes melihat orang banyak ini. Penyembahan setan ini dinyatakan kepadanya, dan tampak seolah-olah seluruh dunia berdiri di ambang kebinasaan. Tetapi ketika ia melihat dengan penuh perhatian, ia melihat sekelompok orang yang menuruti perintah Allah. Mereka memiliki tanda Allah yang hidup di dahi mereka, dan ia berseru, "Inilah kesabaran orang-orang kudus, inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." - Manuskrip [122, 1898](#).

[350]

Pekerjaan Kita Adalah Menyatakan Tiga Malaikat

Pesan, 9 Desember

Berserulah dengan nyaring, janganlah lalai, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka. [Yesaya 58:1](#).

Konflik besar terakhir akan berlangsung singkat namun mengerikan. Kontroversi lama akan dihidupkan kembali. Kontroversi-kontroversi baru akan muncul. Peringatan terakhir harus diberikan kepada dunia. Ada kekuatan khusus dalam penyajian kebenaran pada saat ini, tetapi berapa lama hal itu akan berlanjut? Hanya sebentar saja. Jika pernah ada krisis, sekaranglah saatnya.

Upaya-upaya yang telah diputuskan harus dilakukan untuk membawa pesan kali ini dengan jelas kepada orang-orang. Malaikat ketiga akan keluar dengan kuasa yang besar. Janganlah ada yang mengabaikan pekerjaan ini atau menganggapnya tidak terlalu penting. Kebenaran harus diberitakan kepada dunia, agar mereka dapat melihat terang.

Ini adalah pekerjaan kita. Terang yang kita miliki pada pekabaran malaikat ketiga adalah terang yang sejati. Tanda dari binatang itu adalah persis seperti yang telah diberitakan. Semua yang berkaitan dengan hal ini belum dipahami, dan tidak akan dipahami sampai gulungan kitab itu dibuka, tetapi sebuah pekerjaan yang sangat serius harus diselesaikan di dunia ini. Perintah Tuhan kepada hamba-hamba-Nya adalah "Berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka."

Tidak akan ada perubahan dalam fitur-fitur pekerjaan kami. Itu harus berdiri dengan jelas dan berbeda seperti yang telah dinubuatkan oleh nubuat. Kita tidak boleh bersekutu dengan dunia,

dengan anggapan bahwa dengan demikian kita dapat mencapai lebih banyak. Jika ada yang menghalangi, menghalangi kemajuan pekerjaan dalam garis yang telah Allah tetapkan, mereka akan membuat Allah tidak senang. Tidak ada satu pun garis iman kita yang telah menjadikan kita seperti sekarang ini yang boleh dilemahkan. Kita memiliki tengara kebenaran, pengalaman, dan tugas yang lama; kita harus berdiri teguh dalam mempertahankan prinsip-prinsip kita, dalam pandangan penuh dunia.

Sangatlah penting bahwa para pekerja dibangkitkan untuk membuka nubuat-nubuat Allah yang hidup kepada segala bangsa, bahasa, dan kaum. Orang-orang dari semua tingkatan dan kapasitas, dengan berbagai karunia, harus berdiri dengan perlengkapan senjata yang diberikan Allah, untuk bekerja sama secara harmonis demi hasil yang sama. Mereka harus bersatu dalam pekerjaan membawa kebenaran kepada segala bangsa dan umat manusia, setiap pekerja memenuhi penugasan khususnya masing-masing.

Ada bidang tindakan yang luas, dan dalam rencana dan rancangan mereka, semua perlu mempertimbangkan hasilnya. Segala sesuatu harus bergerak sesuai dengan rencana ilahi. Seluruh tubuh harus digabungkan dengan baik, sehingga setiap anggota dapat memajukan rancangan Dia yang telah memberikan nyawa-Nya untuk kehidupan dunia - Naskah [3](#), [1899](#).

[351] **"Hati yang Baru Juga Akan Kuberikan Padamu",
10 Desember**

Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan roh yang baru akan Kuberikan di dalam batinmu; dan hati yang keras akan Kuberikan kepadamu, dan hati yang mendarah daging akan Kuberikan kepadamu, dan kamu akan Kuberikan hati yang taat. [Yehezkiel 36:26](#).

Kebenaran Firman Allah bukanlah sentimen belaka, tetapi merupakan perkataan Yang Mahatinggi. Siapa pun yang menjadikan kebenaran-kebenaran ini sebagai bagian dari hidupnya, dalam segala hal menjadi ciptaan baru. Orang tersebut tidak diberi kekuatan mental yang baru, tetapi kegelapan, yang karena ketidaktahuan dan dosa telah mengaburkan pemahamannya, disingkirkan.

Kata-kata "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu" berarti "Pikiran yang baru akan Kuberikan kepadamu." Perubahan hati ini selalu disertai dengan konsepsi yang jelas tentang tugas kekristenan, sebuah pemahaman tentang kebenaran. Kejernihan pandangan kita akan kebenaran akan sebanding dengan pemahaman kita akan Firman Tuhan. Seseorang yang memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dan penuh doa kepada Alkitab akan memperoleh pemahaman yang jelas dan penilaian yang tepat, seakan-akan dengan berpaling kepada Allah, ia telah mencapai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi. Kita bergantung pada Alkitab untuk mendapatkan pengetahuan tentang sejarah awal dunia kita, penciptaan Adam dan Hawa, dan kejatuhan mereka. Singkirkanlah Firman Allah, dan apa yang dapat kita harapkan selain hanya dongeng dan dugaan, dan pelemahan intelektualitas yang merupakan hasil pasti dari kesalahan yang menghibur? Kita membutuhkan sejarah otentik tentang asal-usul bumi, kejatuhan kerub yang menutupi bumi, dan masuknya dosa ke dalam dunia.

Tanpa

Alkitab kita harus dibingungkan oleh teori-teori yang salah....

Di mana pun orang Kristen berada, mereka dapat mengadakan persekutuan dengan Tuhan. Dan mereka dapat menikmati kecerdasan ilmu pengetahuan yang dikuduskan.

Pikiran mereka dapat dikuatkan seperti pikiran Daniel

Pikiran yang pernah dikuasai oleh kesalahan tidak akan pernah bisa berkembang dengan bebas menuju kebenaran, bahkan setelah penyelidikan. Teori-teori lama akan menuntut pengakuan. Pemahaman tentang hal-hal yang benar dan mulia serta menguduskan akan dikacaukan. Ide-ide takhayul akan masuk ke dalam pikiran untuk berbaur dengan yang benar, dan ide-ide ini selalu

[352]

Desember

merendahkan diri dalam pengaruh mereka. Pengetahuan Kristen memiliki cap keunggulannya sendiri yang tak terukur dalam segala hal yang berkaitan dengan persiapan untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Hal ini membedakan pembaca Alkitab dan orang percaya, yang telah menerima harta karun kebenaran yang berharga, dengan orang yang skeptis dan orang yang percaya pada filsafat kafir....

Di kota-kota dan bangsa-bangsa di dunia ini, akan ditemukan di antara orang-orang yang tidak percaya suatu sisa yang akan menghargai Firman yang diberkati dan yang akan menerima Juruselamat. Kristus akan memberikan kuasa kepada pria dan wanita untuk menjadi putra dan putri Allah - Naskah [42, 1904](#).

Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. [Matius 5:14](#).

Daniel adalah seorang negarawan di Babel Melalui pelayanannya yang setia, ia mengajarkan kepada orang-orang di Babel bahwa Allahnya adalah Allah yang hidup, bukan patung yang mereka sembah. Ini adalah rancangan Allah untuk menunjukkan kepada orang Babel bahwa ada Raja yang lebih tinggi daripada raja Babel, yaitu Allah yang disembah oleh para pemuda Ibrani. Para pemuda ini meninggikan Allah. Mereka tahu bahwa mereka harus menjalankan prinsip-prinsip kebenaran, dan karena itu mereka menolak daging dari meja makan raja dan anggur dari gudang anggur raja. Penolakan mereka terhadap makanan yang telah ditentukan membuat perbedaan dalam segala hal antara penampilan mereka dan penampilan para pemuda yang menuruti selera mereka.

Ada banyak orang yang bisa berkomentar, tetapi para pemuda ini setia bahkan dalam hal-hal kecil. Dan dalam penampilan fisik, mereka jauh di depan para pemuda yang duduk di meja raja. Pola makan mereka yang sederhana membuat pikiran mereka tetap jernih. Mereka lebih siap untuk belajar, karena mereka tidak pernah tahu penindasan yang disebabkan oleh makan makanan mewah. Mereka lebih siap secara fisik untuk melakukan pekerjaan yang berat, karena mereka tidak pernah sakit. Dengan pikiran yang jernih, mereka dapat berpikir dan bekerja dengan penuh semangat. Dengan menaati Allah, mereka melakukan hal-hal yang akan memberikan kekuatan pikiran dan ingatan. Allah menetapkan Daniel dan teman-temannya untuk berhubungan dengan orang-orang besar di Babel, supaya mereka mengenal agama orang Ibrani, dan mengetahui bahwa Allah memerintah atas segala kerajaan.

Dengan cara yang sama Tuhan bermaksud agar umat Masehi Advent Hari Ketujuh bersaksi bagi-Nya. Mereka tidak boleh bersembunyi dari dunia. Mereka harus berada di dalam dunia, tetapi bukan dari dunia. Mereka harus berdiri berbeda dari dunia dalam cara bergaul. Mereka harus menunjukkan bahwa mereka

[352] **Umat Allah Tidak Boleh Disembunyikan, 11**

Desember memiliki kemurnian tabiat, supaya dunia dapat melihat bahwa kebenaran, yang dengan sungguh-sungguh mereka percayai, membuat mereka jujur dalam urusan-urusan mereka; supaya orang-orang yang berhubungan dengan mereka dapat melihat

bahwa orang-orang yang percaya kepada kebenaran dikuduskan melalui kebenaran, dan bahwa kebenaran yang diterima dan ditaati menjadikan para penerimanya sebagai anak-anak Allah, anak-anak Raja surgawi, anggota keluarga kerajaan, yang setia, benar, jujur, dan tulus, baik dalam perkara-perkara kecil maupun perkara-perkara besar dalam kehidupan....

Apa pun yang layak dilakukan harus dilakukan dengan baik. Marilah kita setia dalam tugas-tugas yang terkecil, juga dalam pekerjaan yang membutuhkan pengorbanan yang terbesar. Kepada semua orang yang mengikuti teladan Daniel, tidak hanya mengakui kebenaran tetapi juga menghidupi kebenaran, bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip pertarikan, Tuhan akan memberikan dorongan yang sama seperti dorongan yang Dia berikan kepada Daniel - Naskah [47, 1898](#).

"Kapan Hal-hal Ini Akan Terjadi?", 12 Desember

Maka datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya secara pribadi dan berkata: "Katakanlah kepada kami, bilamanakah hal itu akan terjadi? Dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia? [Matius 24:3](#).

Kristus memperingatkan murid-murid-Nya tentang kehancuran Yerusalem dan juga Bait Allah. Peristiwa ini telah dinubuatkan oleh Daniel. Persembahan dan pengorbanan tidak ada lagi nilainya, karena tipe telah mencapai anti-tipe dalam satu persembahan yang agung

Ketika Kristus merujuk kepada kehancuran Yerusalem, perkataan nubuatan-Nya melampaui peristiwa tersebut sampai kepada penghakiman terakhir yang akan terjadi pada hari ketika Tuhan bangkit dari tempat-Nya untuk menghukum dunia atas kejahatan mereka, ketika bumi akan menumpahkan darahnya dan tidak lagi menutupi orang-orang yang terbunuh. Seluruh pasal ini adalah peringatan bagi mereka yang akan hidup di akhir sejarah bumi ini.

Berpaling kepada murid-murid-Nya, Kristus berkata, "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu. Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Kristus, dan mereka akan menyesatkan banyak orang." Banyak mesias palsu akan muncul, mengaku melakukan mukjizat, dan menyatakan bahwa waktu pembebasan bangsa Yahudi telah tiba. Mereka akan menyesatkan banyak orang. Perkataan ini telah digenapi. Di antara kematian Kristus dan pengepungan Yerusalem, banyak mesias-mesias palsu muncul. Tetapi peringatan ini juga diberikan kepada mereka yang hidup di zaman dunia ini. Penipuan yang sama yang dilakukan sebelum kehancuran Yerusalem akan dilakukan lagi. Peristiwa yang sama yang terjadi pada saat penggulingan Yerusalem akan terjadi lagi

Sebelum kehancuran Yerusalem, manusia bergulat untuk mendapatkan supremasi. Para kaisar dibunuh. Mereka yang seharusnya berdiri di samping takhta dibunuh...

Melalui para rasul, Allah memberikan kesempatan terakhir kepada bangsa Yahudi untuk bertobat. Ia menyatakan diri-Nya melalui para saksi-Nya, dalam

penangkapan mereka, dalam persidangan, dan pemenjaraan mereka. Namun, para hakim menjatuhkan hukuman mati kepada mereka

[354] Demikianlah yang akan terjadi lagi. Orang-orang Advent Hari Ketujuh akan berperang dalam peperangan mengenai Sabat hari ketujuh. **Kami Adalah Tentara Tuhan, 13 Desember** Kristus mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa mereka

akan diserahkan kepada Mahkamah Agama, tetapi Ia juga mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak perlu cemas tentang bagaimana mereka dapat mempertahankan kebenaran, karena Ia akan memberikan kepada mereka mulut dan hikmat yang tidak dapat dilawan oleh musuh-musuh mereka.

Para penyihir dan dukun, yang mengklaim memiliki kekuatan ajaib, menarik orang-orang yang mengikuti mereka ke tempat yang sunyi di pegunungan. Tetapi nubuat ini juga diucapkan untuk hari-hari terakhir. Tanda ini diberikan sebagai tanda Kedatangan Kedua. Kelompok-kelompok yang diilhami oleh Iblis akan dibentuk untuk menipu dan menyesatkan - Naskah [78](#), 1897.

F atau aku berpendapat, bahwa penderitaan yang sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. [Roma 8:18](#).

Tidak seorang pun akan berpikir untuk masuk menjadi tentara pada saat perang, berharap untuk mendapatkan kemudahan dan kesenangan serta waktu yang menyenangkan dan menguntungkan. Mereka tahu bahwa kesulitan dan privasi adalah kewajiban; dan selama perang berlangsung, mereka akan mendapatkan makanan yang kasar dan sering kali jatahnya sedikit, pawai panjang yang melelahkan di siang hari, menahan panasnya terik matahari yang membakar, berkemah di malam hari di udara terbuka, terpapar hujan yang membasahi dan embun yang dingin, mempertaruhkan kesehatan dan nyawa saat mereka menjadi target musuh.

Kehidupan Kristen diibaratkan seperti kehidupan seorang prajurit, dan tidak ada sogokan yang diberikan berupa kemudahan dan pemanjaan diri. Gagasan bahwa para prajurit Kristen akan dibebaskan dari konflik, tidak mengalami pencobaan, memiliki semua kenyamanan duniawi untuk dinikmati, dan bahkan kemewahan hidup, adalah sebuah lelucon. Konflik Kristen adalah sebuah pertempuran dan pawai, yang menuntut daya tahan. Pekerjaan yang sulit harus dilakukan. Sering kali hal ini berakibat fatal bagi kekristenan mereka yang, dengan gagasan-gagasan yang keliru tentang kesenangan dan kemudahan, mendaftarkan diri sebagai prajurit di dalam tentara Kristus dan kemudian mengalami pencobaan. Allah tidak memberikan pahala kepada mereka yang seluruh hidupnya di dunia ini adalah untuk memanjakan diri dan kesenangan

Mereka yang melayani di bawah panji Pangeran Emmanuel yang berlumuran darah diharapkan untuk melakukan pekerjaan yang sulit yang akan menguras semua kekuatan yang Tuhan berikan kepada mereka. Mereka akan mengalami cobaan yang menyakitkan untuk ditanggung demi Kristus. Mereka akan mengalami konflik yang mengoyak jiwa, tetapi jika mereka adalah prajurit yang setia, mereka akan berkata bersama Paulus, "Sebab kesengsaraan kita

[354]

Kami Adalah Tentara Tuhan, 13 Desember

yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal."...

Sebuah pasukan akan kehilangan semangat jika tidak belajar untuk mematuhi perintah kapten. Setiap prajurit harus bertindak secara serempak. Persatuan adalah kekuatan; tanpa persatuan, upaya tidak ada artinya. Apa pun yang luar biasa

kualitas yang mungkin dimiliki oleh para prajurit, mereka tidak dapat menjadi prajurit yang aman dan dapat dipercaya jika mereka mengklaim hak untuk bertindak secara independen dari rekan-rekan mereka. Tindakan independen ini tidak dapat dipertahankan dalam pelayanan Kristus

Mereka yang lebih suka bertindak sendiri bukanlah prajurit yang baik; mereka memiliki beberapa kebengkokan dalam karakter mereka yang perlu diluruskan. Mereka mungkin berpikir bahwa mereka adalah orang-orang yang teliti, tetapi mereka tidak melakukan pekerjaan Kristus. Mereka tidak dapat memberikan pelayanan yang efisien. Pekerjaan mereka akan memiliki karakter yang memisahkan diri ketika doa Kristus adalah agar murid-murid-Nya menjadi satu seperti Dia satu dengan Bapa - Surat [62, 1886](#).

Meterai Tuhan Adalah Hari Sabat, 14 Desember

Akulah TUHAN, Allahmu, hiduplah menurut ketetapan-Ku, berpeganglah pada peraturan-Ku dan lakukanlah itu, kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku, maka itulah yang akan menjadi peringatan antara Aku dan kamu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu. [Yehezkiel 20:19, 20](#).

Hari Sabat diberikan kepada seluruh umat manusia untuk memperingati karya penciptaan. Yehuwa yang mahabesar, ketika Ia meletakkan dasar-dasar bumi, ketika Ia mengenakan seluruh dunia dengan pakaian yang indah, dan menciptakan segala keajaiban di darat dan di laut, menetapkan hari Sabat dan menguduskannya sebagai hari yang kudus.

memberkati hari di mana Ia berhenti dari segala pekerjaan-Nya yang ajaib itu. Dan hari Sabat yang dikuduskan Allah ini harus dipelihara sebagai perjanjian yang kekal. Ini adalah peringatan yang akan bertahan dari zaman ke zaman, sampai akhir sejarah bumi

Selama tinggal di Mesir, bangsa Israel telah begitu lama mendengar dan melihat penyembahan berhala dipraktikkan sehingga sebagian besar dari mereka telah kehilangan pengenalan akan Allah dan hukum-Nya, serta kesadaran akan pentingnya dan sakralnya hari Sabat. Hukum Taurat diberikan untuk kedua kalinya untuk mengingatkan mereka akan hal ini. Di dalam ketetapan-ketetapan Allah telah ditetapkan agama yang praktis bagi seluruh umat manusia

Ada orang yang berpendapat bahwa Sabat hanya diberikan kepada orang Yahudi; tetapi Allah tidak pernah mengatakan demikian. Dia memberikan Sabat kepada umat-Nya, Israel, sebagai sebuah kepercayaan yang sakral, tetapi fakta bahwa padang gurun Sinai, dan bukan Palestina, adalah tempat yang dipilih-Nya untuk menyatakan hukum-Nya menunjukkan bahwa Dia bermaksud untuk memberikan hukum tersebut kepada seluruh umat manusia. Hukum Sepuluh Perintah Allah sama tuanya dengan penciptaan. Oleh karena itu, institusi Sabat tidak memiliki hubungan khusus dengan orang Yahudi, bahkan

dengan semua makhluk ciptaan lainnya. Allah telah mewajibkan pemeliharaan hari Sabat bagi semua orang. "Hari Sabat," dengan jelas dinyatakan, "dibuat untuk manusia." Oleh karena itu, hendaklah setiap orang yang berada dalam bahaya disesatkan dalam hal ini, lebih memperhatikan Firman Allah daripada pernyataan-pernyataan manusia

[355]

Setiap orang telah ditempatkan dalam pengadilan, seperti halnya Adam dan Hawa di Taman Eden. Sebagaimana pohon pengetahuan ditempatkan di tengah-tengah Taman Eden, demikian pula perintah Sabat ditempatkan di tengah-tengah Dekalog. Mengenai buah dari pohon pengetahuan, ada larangan: "Janganlah kamu memakannya... supaya kamu tidak mati". Mengenai hari Sabat, Allah berfirman, Janganlah kamu menjajiskannya, tetapi kuduskanlah hari Sabat itu, sama seperti Pohon pengetahuan adalah ujian bagi ketaatan Adam, maka perintah keempat adalah ujian yang Tuhan berikan untuk membuktikan kesetiaan semua umat-Nya. Pengalaman Adam harus menjadi peringatan bagi kita selama waktu masih ada. Hal ini memperingatkan kita untuk tidak menerima jaminan apa pun dari mulut manusia atau malaikat yang akan mengurangi satu iota atau satu titik pun dari hukum Yehuwa yang kudus. -[Review and Herald](#), 30 Agustus 1898.

[356] **Orang yang Percaya Pada Kebenaran Masa Kini
Harus Kuat Dalam
Tuhan, 15 Desember**

**Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan
dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Efesus 6:10.**

Kekristenan yang sejati akan selalu agresif, dan di mana pun ia berada, ia akan menimbulkan permusuhan. Semua orang yang menjalani kehidupan yang sungguh-sungguh, yang memberikan kesaksian tentang tuntutan Allah, tentang kejahatan dosa, tentang penghakiman yang akan datang, akan disebut sebagai pengacau Israel. Mereka yang kesaksiannya membangkitkan ketakutan jiwa akan menyinggung kesombongan dan membangkitkan perlawanan. Kebencian yang jahat terhadap yang baik ada sekarang ini sama seperti pada zaman Kristus ketika orang banyak berseru, "Enyahkanlah Dia!" "Lepaskanlah Barabas bagi kami." Tidak ada jenis kejahatan di dunia ini kecuali ada yang berkepentingan untuk memeliharanya. Kejahatan selalu berperang melawan kebaikan. Dan karena kita tahu bahwa konflik dengan pangeran kegelapan itu konstan dan pasti parah, marilah kita bersatu dalam peperangan. Berhentilah berperang melawan mereka yang seiman dengan Anda. Janganlah seorang pun membantu Iblis dalam pekerjaannya. Kita memiliki semua yang dapat kita lakukan dalam arah lain....

Hal pertama yang dicatat dalam sejarah Alkitab setelah kejatuhan adalah penganiayaan terhadap Habel. Dan hal terakhir dalam nubuat Alkitab adalah penganiayaan terhadap mereka yang menolak untuk menerima tanda binatang itu. Kita harus menjadi orang-orang terakhir di bumi yang menuruti sedikit pun roh penganiayaan terhadap mereka yang membawa pesan Allah kepada dunia....

Kesalehan yang pasif tidak akan menjawab untuk saat ini; biarlah kesalehan yang pasif diwujudkan di tempat yang dibutuhkan, dalam kesabaran, kebaikan, dan kesabaran. Tetapi kita harus membawa pesan peringatan yang tegas kepada dunia.

Raja Damai dengan demikian menyatakan pekerjaan-Nya, "Aku datang bukan untuk membawa damai [di bumi], melainkan pedang." Kejahatan harus diserang; kepalsuan dan kesalahan harus dibuat untuk muncul dalam karakter mereka yang sebenarnya; dosa harus dikecam; dan kesaksian setiap orang percaya dalam kebenaran harus menjadi satu. Semua perbedaan kecil Anda, yang membangkitkan

semangat berkelahi di antara saudara dan saudari, adalah alat Iblis untuk mengalihkan pikiran dari masalah besar dan menakutkan di hadapan kita....

Mereka yang mengaku percaya pada kebenaran khusus untuk saat ini perlu bertobat dan dikuduskan oleh kebenaran. Sebagai orang Kristen, kita dijadikan sebagai tempat penyimpanan kebenaran yang suci, dan kita tidak boleh menyimpan kebenaran di pelataran luar, tetapi membawanya ke dalam tempat kudus jiwa. Maka gereja akan memiliki vitalitas ilahi di dalamnya.

Satu pertanyaan

akan menyerap semuanya - siapakah yang paling mendekati keserupaan dengan Kristus? Siapakah yang akan melakukan yang terbaik untuk memenangkan jiwa-jiwa kepada kebenaran? Ketika ini adalah ambisi orang-orang percaya, pertengkaran berakhir; doa Kristus dikabulkan.-Surat [25b](#), 1892.

Masa Lalu yang Tercatat Dalam Alkitab Juga Untuk Kita

Waktu, 16 Desember

Bukan untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk kita mereka telah melakukan apa yang sekarang ini diberitakan kepada kamu oleh mereka yang telah memberitakan Injil kepada kamu dengan Roh Kudus yang telah diturunkan dari sorga. 1 Petrus 1:12.

Kita tidak pernah absen dari pikiran Allah. Allah adalah sukacita dan keselamatan kita. Setiap nabi zaman dahulu tidak berbicara untuk zamannya sendiri melainkan untuk zaman kita, sehingga nubuat mereka berlaku bagi kita. [Alkitab telah menjadi buku pelajaran Anda. Memang sudah seharusnya demikian, karena Alkitab adalah nasihat Allah yang benar, dan merupakan pengatur semua pengaruh kudus yang ada di dalam dunia ini sejak dunia ini diciptakan. Kita memiliki catatan yang menggembirakan bahwa Henokh berjalan bersama Allah. Jika Henokh berjalan bersama Allah di zaman yang merosot sebelum kehancuran dunia oleh air bah, kita harus menerima keberanian dan didorong dengan teladannya agar kita tidak terkontaminasi oleh dunia, tetapi di tengah-tengah semua pengaruh dan kecenderungannya yang merusak, kita dapat berjalan bersama Allah. Kita dapat memiliki pikiran Kristus.

Henokh, anak ketujuh dari Adam, pernah menubuatkan kedatangan Tuhan. Peristiwa besar ini telah dinyatakan kepadanya dalam sebuah penglihatan. Habel, meskipun telah meninggal, selalu berbicara tentang darah Kristus, yang hanya dapat menyempurnakan persembahan dan pemberian kita. Alkitab telah mengumpulkan dan mengikatkan harta karunnya untuk generasi terakhir ini. Semua peristiwa-peristiwa besar dan transaksi-transaksi penting dalam sejarah Perjanjian Lama telah, dan sedang, terulang kembali di dalam gereja pada hari-hari terakhir ini. Musa masih berbicara, mengajarkan penyangkalan diri dengan mengharapkan dirinya dihapuskan dari kitab kehidupan bagi umatnya sehingga mereka

dapat diselamatkan. Daud memimpin doa syafaat gereja untuk keselamatan jiwa-jiwa sampai ke ujung bumi. Para nabi masih bersaksi tentang penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan datang. Di sana seluruh kebenaran yang terkumpul disajikan dengan tegas kepada

kita, sehingga kita dapat memperoleh keuntungan dari ajaran mereka. Kita berada di bawah pengaruh keseluruhan.

Kita seharusnya menjadi pribadi seperti apakah yang kepadanya semua cahaya warisan yang kaya ini telah diberikan? Memusatkan semua pengaruh masa lalu dengan terang yang baru dan meningkat dari masa kini, kekuatan yang bertambah diberikan kepada semua orang yang mau mengikuti terang itu. Iman mereka akan meningkat dan diterapkan pada masa kini, membangkitkan energi dan kesungguhan yang semakin meningkat, serta ketergantungan yang menyeluruh kepada Tuhan atas kuasa-Nya untuk mengisi kembali dunia dan mengirimkan cahaya Matahari Kebenaran ke ujung-ujung bumi. Allah telah memperkaya dunia pada hari-hari terakhir ini secara proporsional dengan meningkatnya kefasikan, jika umat-Nya mau berpegang pada karunia-Nya yang tak ternilai harganya dan mengikatkan setiap kepentingan mereka dengan-Nya.-Surat [74a](#), [1897](#).

[358] **Memberikan Pesan Peringatan Terakhir Kepada
Dunia,
17 Desember**

Barangsiapa bertahan sampai pada kesudahannya, ia akan selamat. Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia ... sesudah itu barulah tiba kesudahannya. [Matius 24:13, 14.](#)

Tidaklah cukup di masa ujian dan percobaan ini untuk hanya memiliki pengetahuan intelektual tentang kebenaran. Pekerjaan hati harus dilakukan. The

Tuhan tidak dapat memakai pekerja yang belum mengalami pertobatan sejati. Agen-agen Allah dan agen-agen setan tidak dapat menggabungkan. Sementara begitu banyak orang berkata, Siapakah Tuhan itu, sehingga aku harus melayani-Nya? Sementara ada kekurangan iman kepada Tuhan, biarlah mereka yang mewakili pekerjaan pekabaran malaikat ketiga bertindak seperti orang-orang yang bertobat. Saya berharap bahwa kita dapat memiliki kepuasan dengan melihat

pekerjaan yang dilakukan yang bebas dari sikap mementingkan diri sendiri dan yang akan memajukan pekerjaan di jalur misionaris dengan cepat....

Jika pernah ada suatu masa dalam sejarah Masehi Advent Hari Ketujuh ketika mereka harus bangkit dan bersinar, itu adalah sekarang. Janganlah ada suara yang menahan diri untuk memberitakan pekabaran malaikat yang ketiga. Janganlah ada seorang pun, karena takut kehilangan gengsi di hadapan dunia, yang mengaburkan satu sinar terang yang datang dari Sumber segala terang. Dibutuhkan keberanian moral untuk melakukan pekerjaan Allah pada akhir zaman, tetapi janganlah kita dipimpin oleh roh hikmat manusia. Kebenaran harus menjadi segalanya bagi kita. Biarlah mereka yang ingin mencari nama di dunia, pergi bersama dunia.

Konflik besar sudah di depan mata di mana semua orang akan memihak; di dalamnya seluruh dunia Kristen akan terlibat.

Setiap hari, setiap jam, kita harus digerakkan oleh prinsip-prinsip Firman Allah. Diri kita harus disucikan oleh prinsip-prinsip kebenaran, belas kasihan, dan kasih Allah. Pada setiap titik ketidakpastian, berdoalah dan tanyakan dengan sungguh-sungguh: Apakah ini jalan Tuhan? Dengan Alkitab di tangan Anda, berkonsultasilah dengan Tuhan tentang apa yang Dia ingin Anda lakukan. Prinsip-prinsip kudus dinyatakan dalam Firman Tuhan. Sumber dari segala hikmat yang sejati ditemukan di salib Kalvari.

Di mana-mana kita melihat semakin banyak bukti bahwa pesan yang kita terima dari Tuhan adalah pesan peringatan terakhir bagi gereja-gereja di dunia. Namun, tahun demi tahun berlalu menuju kekekalan, dan gereja-gereja tidak diberi peringatan. Saya diperintahkan untuk berbicara kepada saudara-saudari saya dan bertanya, Apakah kita sadar akan kelalaian ini? Saya telah diberi pesan demi pesan untuk para pemimpin kita, mendorong mereka untuk memulai pekerjaan di setiap tempat di mana jalan akan terbuka. Jika para pekerja mau maju untuk bekerja, Tuhan akan memberkati jiwa mereka sendiri dan akan membuat usaha mereka berbuah. Ketika orang-orang mendengar alasan-alasan iman kita, mereka akan tertarik dan bertobat. Ada banyak tempat penting yang terbuka bagi mereka yang mau bekerja bagi jiwa-jiwa. -[Surat 94a, 1909](#).

Jalan Ketaatan Adalah Jalan Menuju Kesucian, 18 Desember

**Banyak orang akan disucikan dan dibuat putih dan diuji,
tetapi orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak
seorangpun dari orang-orang fasik itu akan mengerti,
tetapi orang-orang yang bijaksana akan memahaminya.
Daniel 12:10.**

Dunia adalah sebuah teater. Para aktor, para penghuni dunia, sedang mempersiapkan diri untuk memainkan peran mereka dalam drama besar yang terakhir. Tuhan tidak terlihat. Tidak ada kesatuan tujuan, kecuali ketika kelompok-kelompok orang bersatu untuk mencapai tujuan mereka. Allah sedang melihat. Tujuan-Nya sehubungan dengan subjek-subjek-Nya yang memberontak akan digenapi. Dunia belum diserahkan ke dalam tangan manusia, meskipun Tuhan mengizinkan elemen-elemen kebingungan dan kekacauan untuk bergoyang selama satu musim. Suatu kuasa dari bawah bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran di dalam diri mereka yang mengikatkan diri mereka dalam perkumpulan-perkumpulan rahasia. Mereka yang menyerah pada hasrat untuk bersekutu sedang mengerjakan rencana-rencana musuh. Penyebabnya akan diikuti oleh akibatnya.

Pelanggaran hampir mencapai batasnya. Kebingungan memenuhi dunia, dan teror besar akan segera menimpa manusia. Akhir zaman sudah sangat dekat. Kita yang mengetahui kebenaran harus bersiap-siap menghadapi apa yang akan segera terjadi di dunia sebagai kejutan yang luar biasa Orang-orang jahat telah memilih Setan sebagai pemimpin mereka. Di bawah kendalinya, kemampuan pikiran yang luar biasa digunakan untuk membangun agen-agen kehancuran. Allah telah memberikan kekuatan yang besar kepada pikiran manusia, kekuatan untuk menunjukkan bahwa Sang Pencipta telah menganugerahi manusia dengan kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang besar melawan musuh segala kebenaran, kekuatan untuk menunjukkan kemenangan yang dapat diperoleh dalam konflik melawan kejahatan....

Tetapi ketika mereka yang telah dipercayakan Allah kemampuan untuk itu menyerahkan diri mereka ke dalam tangan musuh, mereka akan menjadi kekuatan yang membinasakan. Ketika manusia tidak menjadikan Allah sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal, ketika mereka tidak memberikan diri mereka kepada-Nya untuk melaksanakan maksud-maksud-Nya, Iblis masuk dan menggunakan pikiran yang, jika diberikan kepada Allah, dapat mencapai kebaikan yang besar. Di bawah pimpinan-Nya

[360]

mereka melakukan pekerjaan jahat dengan kuasa yang besar dan luar biasa. Tuhan merancang mereka untuk bekerja pada tingkat tindakan yang tinggi, untuk masuk ke dalam pikiran-Nya, dan dengan demikian memperoleh pendidikan yang akan memungkinkan mereka untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan kebenaran. Tetapi mereka tidak tahu apa-apa tentang pendidikan ini. Mereka tidak berdaya. Kekuatan mereka tidak membimbing mereka dengan benar, karena mereka berada di bawah kendali musuh.

Jalan menuju kekudusan dan surga ditemukan di jalan ketaatan. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." - Surat [141, 1902](#).

**Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat,
Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang
Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut
dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.
Matius 11:28, 29.**

Semua orang yang mau bekerja untuk Tuan harus tunduk pada kuk Kristus. Penyerahan ini melibatkan pengorbanan diri dan pengudusan seluruh tubuh, jiwa, dan roh. Ketika mereka belajar tentang Kristus, kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya, mereka akan menemukan bahwa kuk yang diberikan-Nya itu enak dan beban-Nya pun ringan. Mereka tidak akan menjadi lelah dalam pelayanan-Nya. Biarlah semua orang meminta kepada Tuhan, dan mereka akan menerima hikmat untuk melanjutkan pekerjaan-Nya di bawah pelayanan Roh Kudus....

Waktu sangat berharga. Nasib jiwa-jiwa berada dalam keseimbangan. Dengan biaya yang tak terbatas, jalan keselamatan telah disediakan. Akankah pengorbanan Kristus yang besar menjadi sia-sia? Haruskah bumi sepenuhnya dikendalikan oleh agen-agen setan? Keselamatan jiwa-jiwa bergantung pada pengudusan dan aktivitas gereja Tuhan. Tuhan memanggil semua orang yang percaya kepada-Nya untuk menjadi pekerja bersama-Nya. Sementara hidup mereka masih ada, mereka tidak boleh merasa bahwa pekerjaan mereka telah selesai. Hingga tiba saatnya Kristus berkata, "Sudah selesai," pekerjaan-Nya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa tidak akan berkurang, tetapi justru akan bertambah penting.

Belas kasihan Allah ditunjukkan dengan kesabaran-Nya yang panjang. Dia menahan penghakiman-Nya, menunggu pesan peringatan untuk disampaikan kepada semua orang. Ada banyak orang yang belum mendengar kebenaran yang menguji untuk saat ini. Panggilan belas kasihan yang terakhir akan diberikan secara lebih penuh kepada dunia kita

Kondisi dunia yang mengerikan saat ini menunjukkan bahwa tampaknya kematian Kristus hampir sia-sia, bahwa Setan telah

[360] **Marilah Kita Berdiri di Sisi Kristus, 19 Desember**
menang. Sebagian besar penduduk bumi adalah milik kerajaan Setan Kristus belum mendirikan kerajaan-Nya. "Kita belum melihat segala sesuatu ditaklukkan di bawah-Nya."

Tetapi kita tidak tertipu. Meskipun Iblis tampak menang di bumi, Kristus meneruskan pekerjaan media-Nya di tempat kudus surgawi, seperti yang kita lihat dalam penggenapan nubuat, iman kita pada kemenangan akhir kerajaan Kristus harus ditingkatkan. Kita hendaknya maju dengan keberanian untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan.

Dengan keharuman ucapan kita dan kemuliaan karakter kita, marilah kita memperjelas bahwa dalam konflik besar antara yang baik dan yang jahat, kita berada di pihak Kristus. Marilah kita menyatakan iman kita dalam kemenangan salib Kalvari. Biarlah semua orang memutuskan bahwa di dalam hidup mereka, kebenaran dan keadilan akan ditinggikan - Naskah [57, 1903](#).

[361] **Kita Adalah Pekerja Bersama Tuhan, 20 Desember**

Karena kita adalah kawan sekerja Allah, kita adalah bangunan Allah, kita adalah bangunan Allah. 1 Korintus 3:9.

Tidak akan pernah ada waktu dalam sejarah gereja ketika para pekerja Tuhan dapat melipat tangan mereka dan merasa tenang, sambil berkata, "Semua dalam damai dan aman." Kemudian kehancuran yang tiba-tiba datang. Segala sesuatu mungkin bergerak maju di tengah kemakmuran yang tampak; tetapi Setan terjaga dan sedang mempelajari dan menasihati para malaikat jahatnya tentang cara lain untuk menyerang di mana ia dapat berhasil. Pertarungan akan semakin sengit di pihak Setan, karena ia digerakkan oleh kekuatan dari bawah.

Ketika pekerjaan umat Tuhan bergerak maju dengan energi yang disucikan dan tak kenal lelah, menanamkan standar kebenaran Kristus di dalam gereja, digerakkan oleh kuasa dari takhta Tuhan, pertentangan besar akan semakin kuat dan semakin kuat, dan akan menjadi semakin kuat. Pikiran akan dihadapkan dengan pikiran, rencana dengan rencana, prinsip-prinsip yang berasal dari surga dengan prinsip-prinsip Iblis. Kebenaran dalam fase-fase yang bervariasi akan bertentangan dengan kesesatan dalam bentuknya yang terus berubah dan meningkat, dan yang, jika mungkin, akan menipu orang-orang pilihan

Ada bahaya yang mengancam jika kita kehilangan pandangan akan kebenaran-kebenaran penting yang berlaku pada masa ini, dan mencari hal-hal yang baru, aneh, dan memikat. Banyak orang, jika ditegur oleh Roh Allah melalui agen-agen yang ditunjuk-Nya, menolak untuk menerima koreksi, dan akar kepahitan tertanam di dalam hati mereka terhadap hamba-hamba Tuhan yang memikul beban yang berat dan tidak menyenangkan. Mereka tidak memiliki keberanian moral untuk melakukan hal-hal yang merupakan keuntungan khusus bagi mereka. Mereka tidak melihat adanya kebutuhan untuk reformasi, sehingga mereka menolak firman Tuhan dan membenci Dia yang menegur di pintu gerbang. Penolakan untuk

mengindahkan peringatan yang Tuhan kirimkan ini memberikan keuntungan bagi Setan untuk membuat mereka menjadi musuh yang paling pahit bagi mereka yang telah memberi tahu

mereka kebenaran.-Naskah 92, 1897 ([Kesaksian kepada Para Pendeta dan Pekerja Injil](#), 406-408).

[361] Pekerjaan kami haruslah pekerjaan yang sungguh-sungguh. Kita tidak boleh berjuang seperti mereka yang memukul-mukul udara. Pelayanan, mimbar, dan pers membutuhkan orang-orang seperti Kaleb, yang mau berbuat dan berani, orang-orang yang matanya tunggal untuk mendeteksi kebenaran dan kesalahan, yang telinganya dikhususkan untuk menangkap firman dari Sang Pemerhati yang setia. Dan Roh dari takhta Allah akan membuat dirinya terasa di atas Kekristenan yang merosot, dunia yang cemar, yang siap untuk dibinasakan oleh penghakiman yang telah lama ditangguhkan oleh Allah yang tersinggung - Naskah 92, 1897 ([Testimonies to Ministers and Gospel Workers](#), 407).

[362]

Tidak Akan Pernah Ada Waktu Untuk Mengubah Kita

Pesan, 21 Desember

Dengan sia-sia mereka menyembah Aku, mengajarkan ajaran-ajaran manusia sebagai doktrin. [Matius 15:9](#), NRSV.

Jiwaku sangat terbebani, karena aku tahu apa yang ada di hadapan kita. Setiap tipu daya yang dapat dibayangkan akan ditimpakan kepada mereka yang tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Malaikat-malaikat Setan adalah bijaksana untuk melakukan kejahatan, dan mereka akan menciptakan apa yang akan diklaim oleh beberapa orang sebagai terang yang maju dan akan memproklamirkannya sebagai sesuatu yang baru dan menakjubkan; namun meskipun dalam beberapa hal pekabaran itu mungkin merupakan kebenaran, itu akan bercampur dengan penemuan manusia dan akan mengajarkan perintah-perintah manusia Banyak hal yang tampaknya baik perlu dipertimbangkan dengan hati-hati dengan banyak doa, karena itu adalah alat yang licik dari musuh untuk membawa jiwa-jiwa ke jalan yang begitu dekat dengan jalan kebenaran sehingga hampir tidak dapat dibedakan darinya.

Sebuah tatanan baru telah masuk ke dalam pelayanan. Ada keinginan untuk meniru gereja-gereja lain, dan kesederhanaan serta kerendahan hati hampir tidak dikenal. Para pendeta muda berusaha untuk menjadi orisinil, dan untuk memperkenalkan ide-ide baru dan rencana-rencana baru untuk pekerjaan. Beberapa pertemuan kebangunan rohani yang terbuka, dan dengan cara ini memanggil banyak orang ke dalam gereja. Tetapi ketika kegembiraan itu berakhir, di manakah orang-orang yang bertobat? Pertobatan dan pengakuan dosa tidak terlihat. Orang berdosa diminta untuk percaya kepada Kristus dan menerima Dia, tanpa memperhatikan kehidupan masa lalu seseorang yang penuh dengan dosa dan pemberontakan. Hati tidak dihancurkan. Tidak ada penyesalan jiwa. Orang-orang yang seharusnya bertobat tidak jatuh ke atas Batu Karang, Kristus

Yesus

Tuhan menghendaki hamba-hamba-Nya saat ini untuk memberitakan doktrin Injil yang lama, dukacita karena dosa, pertobatan, dan pengakuan dosa. Orang-orang berdosa harus dengan tekun, sungguh-sungguh, bijaksana, sampai mereka sadar bahwa mereka telah melanggar hukum Allah, dan mereka bertobat kepada Allah dan beriman kepada Tuhan Yesus Kristus....

Para pekerja tidak boleh merasa bahwa adalah suatu kebajikan untuk berdiri sendiri-sendiri karena mereka tidak melihat semua hal kecil dengan cara pandang yang sama. Jika mereka setuju dengan kebenaran-kebenaran mendasar, mereka tidak boleh berbeda pendapat dan berselisih tentang hal-hal yang tidak terlalu penting. Berkutat dengan pertanyaan-pertanyaan yang membingungkan, yang bagaimanapun juga tidak memiliki konsekuensi yang penting, cenderung menjauhkan pikiran dari kebenaran-kebenaran yang penting untuk menyelamatkan jiwa.

Orang-orang yang tidak percaya sangat kritis, dan mereka berusaha mencari alasan untuk tidak menerima kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Di mana perbedaan-perbedaan ini ada di antara kita, mereka yang berdiri di luar akan berkata, "Akan cukup waktu bagi kami untuk percaya seperti yang kamu lakukan ketika kamu dapat sepakat di antara kamu sendiri **t e n t a n g** apa yang merupakan kebenaran." Demikianlah orang-orang fasik mengambil keuntungan dari perpecahan dan kontroversi di antara orang-orang Kristen - Naskah 82, 1894 (*The Review and Herald, 4 November 1965*).

[363] **Berhati-hatilah Dalam Menerima "Cahaya Baru",
22 Desember**

Kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat oleh orang-orang yang licik, ketika kami memberitahukan kepadamu tentang kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. [2 Petrus 1:16](#).

Kita harus berdoa untuk pencerahan ilahi, dan pada saat yang sama kita harus berhati-hati dalam menerima segala sesuatu yang disebut sebagai terang yang baru.... Saya telah ditunjukkan bahwa itu adalah alat dari musuh untuk mengalihkan pikiran kepada suatu hal yang tidak jelas atau tidak penting, sesuatu yang tidak sepenuhnya terungkap atau tidak penting untuk keselamatan....

Kita harus membiarkan prinsip-prinsip pekabaran malaikat ketiga terlihat jelas dan berbeda. Pilar-pilar besar iman kita akan menahan semua beban yang dapat diletakkan di atasnya - Naskah [82, 1894 \(The Review and Herald, 4 November 1965\)](#).

Para hamba Tuhan kita harus berhenti memikirkan gagasan-gagasan mereka yang aneh, dengan perasaan, "Kamu harus melihat intinya seperti saya, atau kamu tidak dapat diselamatkan." Buanglah jauh-jauh sikap egois ini! Pekerjaan besar yang harus dilakukan dalam setiap kasus adalah memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus

Akan ada masa-masa sulit yang datang kepada umat Tuhan, tetapi kita tidak boleh terus menerus mengingatkan hal itu kepada umat, dan mengendalikan mereka untuk mengalami masa sulit sebelumnya. Akan ada kegoncangan di antara umat Allah; tetapi ini bukanlah kebenaran yang harus disampaikan kepada gereja-gereja; ini akan menjadi akibat dari penolakan terhadap kebenaran yang disampaikan.

Para hamba Tuhan tidak boleh merasa bahwa mereka memiliki gagasan-gagasan canggih yang luar biasa, dan kecuali semua orang menerima gagasan-gagasan itu, mereka akan terguncang, dan suatu umat akan bangkit untuk maju dan naik ke atas menuju kemenangan. Tujuan Iblis tercapai dengan pasti ketika orang-orang berlari mendahului Kristus dan melakukan pekerjaan yang tidak

pernah dipercayakan-Nya ke tangan mereka, seperti halnya ketika mereka tetap berada dalam kondisi Laodikia, suam-suam kuku, merasa kaya dan bertambah banyak harta, dan tidak kekurangan apa pun. Kedua golongan ini sama-sama menjadi batu sandungan.

Beberapa orang yang bersemangat yang membidik dan mengerahkan segala energi untuk mendapatkan orisinalitas telah membuat kesalahan besar dalam mencoba mendapatkannya-

sesuatu yang mengejutkan, menakjubkan, memikat, di hadapan orang-orang, sesuatu yang mereka pikir orang lain tidak memahaminya. Tetapi seringkali mereka sendiri tidak tahu apa yang mereka bicarakan....

Beberapa di antaranya secara alami bersifat agresif. Mereka ingin masuk ke dalam kontroversi, ingin memperjuangkan gagasan-gagasan khusus mereka; tetapi mereka harus mengesampingkan hal ini, karena hal itu tidak mengembangkan rahmat Kristen. Berusahalah dengan segenap kekuatanmu untuk menjawab doa Kristus, agar murid-murid-Nya menjadi satu sebagaimana Ia adalah satu dengan Bapa - *Ibid.* (*The Review and Herald, 11 November 1965*).

[364] **Tidak Hanya Percaya, Tetapi Lakukanlah
Kehendak Bapa,
23 Desember**

**Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan,
yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan
hanya dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di
sorga. [Matius 7:21](#), NRSV.**

Kekudusan berarti ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah - "Engkau harus" dan "Jangan". Mereka yang tidak mengindahkan hukum ini, kecuali meruntuhkannya dengan tindakan-tindakan mereka yang tidak kudus, berada dalam pemberontakan terhadap Allah dan tidak mungkin menjadi kudus

Apakah mereka yang dengan berani mengklaim diri mereka telah dikuduskan sedang melakukan pekerjaan Kristus? Apakah mereka memegang teguh hukum Allah yang diberikan di Gunung Sinai? Mereka menyatakan bahwa mereka memiliki kuasa Allah, tetapi Kitab Suci menyatakan: "Hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, maka itu karena tidak ada terang di dalam mereka." ([Yesaya 8:20](#))

Doktrin lain yang akan disajikan adalah bahwa yang harus kita lakukan adalah percaya kepada Kristus - percaya bahwa Dia telah mengampuni dosa-dosa kita, dan setelah kita diampuni, mustahil bagi kita untuk berbuat dosa. Ini adalah jerat Iblis. Memang benar bahwa kita harus percaya kepada Kristus. Dialah satu-satunya harapan keselamatan kita. Tetapi juga benar bahwa kita harus mengerjakan keselamatan pribadi kita setiap hari dengan iman, bukan dengan memegahkan diri, tetapi dengan takut dan gentar. Kita harus menggunakan setiap kekuatan kita dalam pelayanan-Nya, dan setelah kita melakukan yang terbaik, kita masih harus menganggap diri kita sebagai hamba yang tidak berguna. Kuasa Ilahi akan bersatu dengan usaha kita, dan ketika kita berpegang teguh pada Allah dengan tangan iman, Kristus

akan memberikan hikmat dan kebenaran-Nya kepada kita. Dengan demikian, oleh kasih karunia-Nya kita akan dimampukan untuk membangun di atas fondasi yang kokoh.

Bukanlah tujuan Allah untuk membuat kita menjadi kerdil dalam kehidupan beragama. Dia ingin kita terus bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Dia ingin kita dapat melakukan pekerjaan yang lebih baik bagi-Nya hari ini daripada yang kita lakukan kemarin. Ia telah menyediakan bagi kita surga yang penuh dengan

dan Dia ingin kita mengklaim berkat-berkat ini, dan... memuliakan Allah sebagai murid-murid-Nya yang taat.

Ketika kita mengikuti langkah demi langkah untuk mengenal Tuhan, kita tidak perlu berharap bahwa jalan itu akan bebas dari rintangan. Sama seperti kita berusaha keras untuk melayani Tuhan, demikian pula Setan akan mengerahkan segala upaya dalam kuasanya untuk menghancurkan kita. Tetapi pertolongan telah diberikan kepada Dia yang perkasa, dan kepada setiap anak-Nya yang bergumul yang meminta kasih karunia kepada-Nya, yang percaya, Dia akan memberikan pertolongan yang dibutuhkan. Kita memiliki Juruselamat yang maha kuasa yang telah menang dalam kemanusiaan-Nya sebagai manusia, dan kita harus terus maju dalam pekerjaan kemenangan dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret. Di dalam kekuatan-Nya, yang kita akui dengan iman, kita memperoleh kemenangan atas dosa.-Naskah [27, 1886](#).

[365]

Roh Kudus Menolong Membedakan Kebenaran dan Kesalahan,

24 Desember

Sebab Injil kami datang kepadamu bukan hanya dengan perkataan saja, tetapi juga dengan kuasa dan Roh Kudus dan dengan banyak jaminan. [1 Tesalonika 1:5](#).

Kebenaran yang ada di dalam Yesuslah yang menghidupkan hati nurani dan mengubah pikiran, karena kebenaran itu ditemani oleh Roh Kudus. Tanpa pencerahan dari Roh Allah, kita tidak akan dapat membedakan kebenaran dari kesalahan, dan akan jatuh ke dalam pencobaan dan tipu daya yang hebat yang akan dilakukan oleh Iblis ke atas dunia. Kita sudah dekat dengan akhir dari pertentangan antara Penguasa terang dan penguasa kegelapan, dan segera tipu daya musuh akan menguji iman kita, seperti apakah iman kita itu

Tetapi meskipun penghulu kegelapan akan bekerja untuk menutupi bumi dengan kegelapan, dan dengan kegelapan yang pekat orang-orang, Tuhan akan menyatakan kuasa-Nya yang mengubah hidup. Sebuah pekerjaan akan diselesaikan di bumi yang serupa dengan yang terjadi pada saat pencurahan Roh Kudus pada zaman murid-murid mula-mula, ketika mereka memberitakan tentang Yesus dan Dia yang disalibkan. Banyak orang akan bertobat dalam satu hari, karena pekabaran itu akan berjalan dengan penuh kuasa. Maka dapat dikatakan: "Injil yang kami beritakan kepadamu bukan hanya dengan perkataan saja, tetapi juga dengan kuasa dan Roh Kudus."...

Pekerjaan Roh Kudus sangat luar biasa. Dari sumber inilah kuasa dan efisiensi datang kepada pekerja bagi Allah; dan Roh Kudus adalah Penghibur, sebagai kehadiran pribadi Kristus bagi jiwa. Setiap orang yang memandang kepada Kristus dengan iman yang sederhana dan seperti anak kecil, akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi melalui perantaraan Roh Kudus. Ketika dipimpin oleh Roh Allah, orang-orang Kristen dapat mengetahui bahwa mereka telah disempurnakan di dalam Dia yang adalah

kepala dari segala sesuatu. Sebagaimana Kristus dimuliakan pada hari Pentakosta, demikian pula Ia akan dimuliakan kembali dalam pekerjaan penutupan Injil, ketika Ia akan mempersiapkan suatu umat untuk bertahan dalam ujian terakhir dalam pertentangan terakhir dari pertentangan yang besar.

Umat Allah akan dipanggil keluar dari pergaulan mereka dengan orang-orang duniawi dan para pelaku kejahatan untuk berdiri di dalam peperangan bagi Tuhan melawan kuasa-kuasa kegelapan. Ketika bumi diterangi dengan kemuliaan Allah, kita akan melihat suatu pekerjaan yang serupa dengan apa yang terjadi ketika para murid, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, memberitakan kuasa Juruselamat yang telah bangkit. [Setelah terang surga menembus pikiran-pikiran yang gelap dari mereka yang telah ditipu oleh musuh-musuh Kristus, gambaran yang salah tentang Dia ditolak, karena melalui kuasa Roh Kudus, mereka sekarang melihat Dia ditinggikan sebagai Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan pertobatan kepada Israel, dan pengampunan dosa." -Manuskrip 143, 1901.

[366] **Keputusan Kematian Terhadap Umat Allah,
Desember**

25

Dan surat-surat itu dikirim dengan pos ke seluruh daerah raja untuk membinasakan, membunuh dan memusnahkan semua orang Yahudi, baik tua maupun muda, baik anak-anak kecil maupun perempuan, dalam satu hari. Ester 3:13.

Setan akan membangkitkan kemarahan orang-orang Kristen yang murtad terhadap sisa-sisa yang rendah hati yang dengan sadar menolak untuk menerima ajaran dan tradisi yang salah. Gereja dan dunia akan bersatu, dan dunia akan meminjamkan kuasa kepada gereja untuk menghancurkan hak umat untuk beribadah sesuai dengan Firman-Nya.

Dekrit yang akan dikeluarkan terhadap umat Allah dalam waktu dekat ini dalam beberapa hal mirip dengan dekrit yang dikeluarkan oleh Ahasyweros terhadap orang Yahudi pada zaman Ester. Maklumat Persia itu muncul dari kedengkian Haman terhadap Mordekhai. Keputusan raja terhadap Orang-orang Yahudi diamankan di bawah kepura-puraan palsu, melalui penggambaran yang keliru tentang bangsa yang aneh itu. Setan menghasut skema ini untuk menyingkirkan orang-orang yang memelihara pengetahuan tentang Allah yang benar dari bumi

Sejarah berulang dengan sendirinya. Pikiran jahat yang sama yang berkomplot melawan orang-orang beriman di masa lalu sekarang sedang bekerja untuk menguasai gereja-gereja yang telah jatuh, agar melalui gereja-gereja itu ia dapat menghukum dan menghukum mati semua orang yang tidak mau menyembah berhala sabat. Kita tidak berperang melawan manusia, seperti yang kelihatannya. Kita berperang bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Tetapi jika umat Allah menaruh kepercayaan kepada-Nya dan dengan iman bersandar

pada kuasa-Nya, maka alat-alat Iblis akan dikalahkan pada zaman kita ini seperti pada zaman Mordekhai.

Keputusannya adalah bahwa semua orang yang tidak mau menerima tanda binatang itu tidak boleh membeli atau menjual, dan akhirnya mereka akan dihukum mati. Tetapi orang-orang kudus Allah tidak menerima tanda ini. Nabi dari Patmos melihat mereka yang telah mendapatkan kemenangan atas binatang itu dan atas patungnya dan atas tandanya dan atas jumlah

namanya, berdiri di atas lautan kaca, memegang kecapi Allah dan menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba....

Paulus menulis kepada jemaat di Roma, "Jika mungkin, sebanyak yang ada padamu, hiduplah dalam damai sejahtera dengan semua orang." Tetapi ada titik di mana tidak mungkin untuk mempertahankan persatuan dan keharmonisan tanpa mengorbankan prinsip. Pemisahan kemudian menjadi sebuah kewajiban mutlak. Hukum-hukum bangsa-bangsa harus dihormati ketika mereka tidak bertentangan dengan hukum-hukum Allah. Tetapi ketika terjadi benturan di antara keduanya, setiap murid Kristus yang sejati akan berkata, seperti halnya rasul Petrus ketika diperintahkan untuk tidak berbicara lagi di dalam nama Yesus, "Kita harus lebih menaati Allah daripada manusia." - Manuskrip 51, 1899 (lihat juga [The Signs of the Times, 8 November 1899](#)).

Semua Wahyu di dalam Kitab Suci Berasal dari Yesus

Kristus, 26 Desember

Tidak ada nubuat dalam Kitab Suci yang merupakan hasil penafsiran seseorang, karena tidak ada nubuat yang datang atas kehendak manusia, tetapi pria dan wanita yang digerakkan oleh Roh Kudus yang berbicara dari Allah. 2
Petrus 1:20, 21, NRSV.

Seluruh Alkitab adalah sebuah wahyu, karena semua wahyu kepada manusia datang melalui Kristus dan semua berpusat di dalam Dia. Allah telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya, yang merupakan ciptaan dan penebusan. Kristus datang kepada Yohanes, yang sedang diasingkan di pulau Patmos, untuk memberitahukan kepadanya kebenaran pada akhir zaman, untuk menunjukkan kepadanya apa yang harus segera terjadi. Yesus Kristus adalah pemegang amanat wahyu ilahi yang agung. Melalui Dia, kita memiliki pengetahuan tentang apa yang harus kita cari di akhir sejarah bumi ini....

Yohanes, murid yang dikasihi, adalah orang yang dipilih untuk menerima wahyu ini. Ia adalah orang terakhir yang selamat dari murid-murid pilihan yang pertama. Di bawah dispensasi Perjanjian Baru, ia dihormati sebagaimana nabi Daniel dihormati di bawah dispensasi Perjanjian Lama.

Perintah yang harus disampaikan kepada Yohanes sangat penting sehingga Kristus datang dari surga untuk memberikannya kepada hamba-Nya, dan memerintahkannya untuk mengirimkannya kepada jemaat-jemaat. Perintah ini harus menjadi objek studi kita yang cermat dan penuh doa, karena kita hidup di masa ketika orang-orang yang tidak berada di bawah pengajaran Roh Kudus akan membawa teori-teori palsu.

Setelah berlalunya waktu [1844], Allah mempercayakan kepada para pengikut-Nya yang setia prinsip-prinsip yang berharga dari kebenaran masa kini Mereka yang telah melewati pengalaman-pengalaman ini haruslah teguh seperti batu karang pada prinsip-

prinsip yang telah menjadikan kita umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Mereka yang mengambil bagian dalam pendirian pekerjaan kita di atas fondasi kebenaran Alkitab, mereka yang mengetahui rambu-rambu yang telah menunjukkan jalan yang benar, harus dianggap sebagai pekerja dengan nilai tertinggi. Mereka dapat berbicara dari pengalaman pribadi mengenai kebenaran yang dipercayakan

kepada mereka. Para pekerja ini tidak boleh membiarkan iman mereka berubah menjadi ketidaksetiaan; mereka tidak boleh membiarkan panji-panji malaikat ketiga diambil dari tangan mereka. Mereka harus memegang teguh awal kepercayaan mereka sampai akhir.

Tuhan telah menyatakan bahwa sejarah masa lalu akan didengar kembali saat kita memasuki pekerjaan penutupan. Setiap kebenaran yang telah Dia berikan untuk hari-hari terakhir ini harus diberitakan kepada dunia. Setiap pilar yang telah Dia tegakkan harus diperkuat. Kita sekarang tidak dapat melangkah keluar dari fondasi yang telah Tuhan tetapkan. Kita tidak boleh masuk ke dalam organisasi baru, karena ini berarti kemurtadan dari kebenaran.-Naskah [129, 1905](#).

[368] **Malaikat Menjawab Doa Para Pekerja yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri,
27 Desember**

Jalan orang benar adalah kejujuran: Engkau, hai yang maha jujur, timbanglah jalan orang benar. [Yesaya 26:7](#).

Kita melihat dalam Firman Allah contoh-contoh tentang agen-agen surgawi yang bekerja di dalam pikiran para raja dan penguasa, sementara pada saat yang sama agen-agen setan juga bekerja di dalam pikiran mereka. Tidak ada kefasihan manusia, dalam pendapat manusia yang sangat kuat, yang dapat mengubah pekerjaan agen-agen setan. Setan terus berusaha menghalangi jalan, sehingga kebenaran akan terikat oleh rancangan manusia, dan mereka yang memiliki terang dan pengetahuan berada dalam bahaya terbesar kecuali jika mereka terus-menerus menguduskan diri mereka sendiri kepada Tuhan, merendahkan diri, dan menyadari bahaya zaman.

Makhluk-makhluk surgawi ditunjuk untuk menjawab doa-doa mereka yang bekerja tanpa pamrih demi kepentingan perjuangan Tuhan. Malaikat tertinggi di pengadilan surgawi ditunjuk untuk mengerjakan doa-doa yang naik kepada Tuhan demi kemajuan perjuangan Tuhan. Setiap malaikat memiliki pos tugas tertentu, dan tidak diizinkan untuk pergi ke tempat lain. Jika seorang malaikat pergi, maka kuasa kegelapan akan mendapatkan keuntungan

Hari demi hari konflik antara yang baik dan yang jahat terus berlangsung.... Sebagai manusia, kita tidak memahami sebagaimana mestinya tentang konflik besar yang terjadi di antara agen-agen yang tak terlihat, kontroversi antara malaikat yang setia dan yang tidak setia. Malaikat-malaikat jahat terus bekerja, merencanakan serangan mereka, mengendalikan sebagai komandan, raja, dan penguasa, pasukan manusia yang tidak setia.

Saya memanggil Anda yang belum siap untuk kontroversi besar terakhir untuk bangun. Anda tidak memperhatikan apa yang akan segera terjadi di bumi. Alat-alat manusia di bawah kendali malaikat

yang jatuh sedang berusaha untuk mengumpulkan hasil panen mereka. Mereka yang ingin berada di bawah perlindungan malaikat-malaikat Tuhan harus hidup

sepenuhnya untuk kemuliaan Tuhan, siap untuk berdiri di tempat mereka dan di tempat mereka

Atas setiap orang ada malaikat-malaikat yang baik dan yang jahat. Orang itu sendirilah yang menentukan siapa yang akan menang. Saya menyerukan kepada para pelayan Kristus untuk menekankan kepada semua orang yang berada dalam jangkauan suara mereka tentang kebenaran pelayanan malaikat. Janganlah memanjakan diri dengan spekulasi-spekulasi yang tidak masuk akal. Firman yang tertulis adalah satu-satunya keselamatan kita. Kita harus berdoa seperti yang dilakukan Daniel, agar kita dijaga oleh kecerdasan sorgawi. Sebagai roh-roh yang melayani, para malaikat diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Berdoalah ... berdoalah seperti yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya. Kita tidak siap untuk kedatangan Tuhan. Kita perlu melakukan pekerjaan yang menyeluruh untuk kekekalan - Surat [201, 1899](#).

[369] **Kristus Mengetuk Pintu Hati Anda; Biarkan Dia
Dalam, 28 Desember**

Sebab Ia telah menjadi Dia, yang untuk Dia dan oleh Dia segala sesuatu ada, ... untuk menyempurnakan keselamatan mereka melalui penderitaan. [Ibrani 2:10](#).

Di antara umat Allah tidak boleh ada perselisihan, tidak boleh ada pertentangan, tidak boleh ada peperangan satu sama lain. Kekuatan-kekuatan kebenaran harus menjadi satu kesatuan dalam konflik mereka melawan kejahatan. Seluruh kekuatan umat Allah harus diarahkan untuk melawan kekuatan musuh. Kehendak setiap anak Allah harus ditempatkan di sisi kehendak Allah. Upaya kuat Setan untuk melawan yang baik, dan kebencian yang mengerikan dari agen-agensya terhadap agen-agen Allah, menunjukkan perlunya persatuan dan keharmonisan di antara kekuatan-kekuatan kebenaran.

Pertarungan yang dahsyat ada di hadapan kita. Kita mendekati pertempuran hari besar Tuhan Yang Maha Kuasa. Apa yang telah dipegang kendali akan dilepaskan. Malaikat belas kasihan sedang melipat sayapnya, bersiap untuk turun dari takhta emas dan meninggalkan dunia di bawah kendali Iblis, raja yang telah mereka pilih, seorang pembunuh dan perusak sejak awal.

Pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di bumi sedang memberontak melawan Allah di surga. Mereka dipenuhi dengan kebencian terhadap semua orang yang melayani Dia, dan segera, sangat segera, akan terjadi peperangan besar terakhir antara yang baik dan yang jahat. Bumi akan menjadi medan perang - tempat pertarungan terakhir dan kemenangan terakhir. Di sini, di mana begitu lama Setan telah memimpin manusia untuk melawan Allah, pemberontakan akan ditumpas selamanya.

Kristus datang ke dunia ini dalam rupa manusia agar Dia dapat berdiri sebagai Kapten keselamatan kita, sehingga kita tidak dikalahkan oleh kuasa Iblis. Dan ketika musuh tampaknya mendapatkan sinyal kemenangan atas kebenaran, Allah telah bekerja dalam belas kasihan dan kuasa untuk menangkal

rancangannya

Umat Allah harus memberikan kesaksian yang berani dan tegas untuk kebenaran, menyingkapkan tujuan-tujuan Allah dengan kesaksian pena dan suara

Ketika kita mempersembahkan diri kita kepada Kristus, Dia berbicara kepada hati kita, memenuhinya dengan Roh-Nya. Kita tidak memiliki waktu untuk bergumul dan bertengkar di antara kita sendiri, tidak ada waktu untuk bekerja dengan pengandaian atau memelihara prasangka. Sudah terlambat untuk hal ini... karena Kristus sudah di ambang pintu.

Ada sebuah kenyataan dalam doktrin yang sehat. Itu bukanlah uap yang akan berlalu. Terang akan bersinar dari Firman Allah. Allah memanggil umat-Nya untuk mendekat kepada-Nya. Janganlah ada seorang pun yang menjadi perantara antara Dia dan umat-Nya. Kristus mengetuk pintu hati, mencari jalan masuk. Maukah engkau mengizinkan Dia masuk?" - Surat [153](#), [1901](#).

[370]

Kita Berada di Perbatasan Tanah Perjanjian, 29 Desember

Lalu mereka menyampaikan kabar buruk tentang negeri yang telah mereka selidiki itu kepada orang Israel, katanya: "Negeri yang telah kami selidiki itu adalah negeri yang memakan habis penduduknya. [Bilangan 13:32](#).

Waktu ketika pekerjaan paling berat adalah waktu yang paling tepat untuk menguji kekuatan spiritual dan kebijaksanaan setiap pekerja Ketika

Ketika kesulitan muncul di setiap cabang perjuangan - seperti yang pasti akan terjadi, karena gereja yang militan bukanlah gereja yang berjaya - seluruh surga mengawasi untuk melihat apa yang akan terjadi pada mereka yang dipercayakan dengan tanggung jawab yang suci. Beberapa akan tersandung, beberapa akan menuruti roh-roh yang menggoda; beberapa akan memilih kegelapan daripada terang karena mereka tidak setia kepada Allah. Seperti Guru mereka, mereka yang tinggal di dalam Kristus tidak akan jatuh dan tidak akan patah semangat.

Sekarang, ketika kita sudah berada di perbatasan Tanah Perjanjian, janganlah seorang pun mengulangi dosa para pengintai yang tidak setia itu. Mereka mengakui bahwa tanah yang mereka datangi adalah tanah yang baik, tetapi mereka menyatakan bahwa penduduknya kuat, raksasa-raksasa ada di sana, dan bahwa mereka sendiri dibandingkan dengan belalang di mata orang banyak dan di mata mereka sendiri. Semua kesulitan diperbesar menjadi rintangan yang tidak dapat diatasi. Mereka membuatnya tampak sebagai kebodohan dan anggapan untuk berpikir pergi untuk memiliki tanah itu. Tetapi Kaleb menenangkan mereka di hadapan Musa, dan berkata, "Marilah kita pergi sekarang juga dan mendudukinya, karena kita pasti dapat menguasainya."

Ini adalah bahasa iman; tetapi mata-mata yang telah berbicara dengan mengecilkan hati tidak perlu bingung dalam upaya mereka untuk mencegah orang-orang untuk maju dalam melakukan firman

Tuhan. Mereka membesar-besarkan kesulitan sampai seluruh jemaat diliputi keputusasaan dan ketakutan....

Di tengah-tengah semua ratapan dan kepahitan yang dirasakan, Kaleb dan Yosua berbicara kepada jemaat, "Negeri yang kita lewati

yang akan diselidiki, adalah tanah yang sangat baik." Tetapi orang-orang ingin percaya yang terburuk, dan ketika suara Kaleb terdengar di atas keributan itu, mereka berdiri dengan batu di tangan mereka untuk melempari orang-orang yang memberikan kesaksian yang benar....

Ketika bangsa itu menyimpan keraguan, dan mempercayai mata-mata yang tidak setia, kesempatan emas bagi Israel berlalu melalui Shall

Mungkinkah di hari-hari terakhir ini, sebelum kita masuk ke Kanaan sorgawi, umat Allah akan menuruti roh yang telah dinyatakan oleh Israel kuno? Orang-orang yang penuh dengan keraguan, kritik dan keluhan dapat menabur benih-benih ketidakpercayaan dan ketidakpercayaan yang akan menghasilkan panen yang melimpah. Sejarah Israel ditulis untuk menjadi peringatan bagi kita yang akan datang.-Naskah [6, 1892](#).

[371] **Baptisan Roh Kudus Menuntun Kepada Agama yang Benar,**

30 Desember

Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu. [Yohanes 14:26](#).

Janji apakah yang Tuhan kita Yesus Kristus berikan kepada murid-murid-Nya untuk memberikan penghiburan kepada mereka mengingat kepergian-Nya dari mereka? Janji itu adalah janji Roh Kudus Allah. Pengaruh ilahi dari Roh Kudus adalah untuk bekerja sama dengan pikiran manusia dan mengingatkan mereka akan segala sesuatu yang telah dikatakan Kristus kepada mereka. Kebutuhan yang sangat besar pada masa bahaya ini adalah Roh Kudus, karena Roh Kudus akan membawa semua berkat lainnya kepada penerimanya. Kebenaran yang dipercayai akan mengubah karakter.

Dalam terang kebenaran yang bersinar di zaman kita, kita ditegur karena kelangkaan Roh Kudus. Selama individu-individu merasa puas

dengan teori kebenaran belaka, dan masih kurang dalam operasi harian Roh Allah di dalam hati, yang dimanifestasikan dalam transformasi karakter lahiriah, mereka memotong diri mereka sendiri dari kualifikasi yang akan membuat mereka cocok untuk efisiensi yang lebih besar dalam pekerjaan Sang Guru

Baptisan Roh Kudus pada hari Pentakosta akan menuntun pada kebangkitan agama yang benar, dan pada pelaksanaan banyak pekerjaan yang luar biasa. Kecerdasan surgawi akan datang di antara kita, dan pria dan wanita akan berbicara saat mereka digerakkan oleh Roh Kudus Allah. Tetapi seandainya Tuhan bekerja atas manusia seperti yang Dia lakukan pada hari Pentakosta, banyak orang yang sekarang mengaku percaya pada kebenaran akan mengetahui sedikit sekali tentang pekerjaan Roh Kudus sehingga mereka akan berseru, "Waspadalah terhadap

fanatisme." Mereka akan berkata tentang mereka yang dipenuhi dengan Roh Kudus, "Mereka dipenuhi dengan anggur baru" [[Kisah Para Rasul 2:13](#), NRSV].

Ketika jiwa-jiwa merindukan Kristus, dan berusaha untuk menjadi satu dengan-Nya, maka mereka yang puas dengan bentuk kesalehan berseru, "Berhati-hatilah, janganlah bertindak ekstrem."

Ketika malaikat-malaikat surga datang di antara kita dan bekerja melalui agen-agen manusia, akan terjadi pertobatan yang solid dan substansial, sesuai dengan urutan pertobatan pada hari Pentakosta. Sekarang... berhati-hatilah dan janganlah masuk ke dalam kegembiraan manusia. Tetapi sementara kita harus berhati-hati untuk tidak masuk ke dalam kegembiraan manusiawi, kita tidak boleh termasuk di antara mereka yang akan mengajukan pertanyaan dan menyimpan keraguan sehubungan dengan pekerjaan Roh Allah, karena akan ada orang-orang yang akan mempertanyakan dan mengkritik ketika Roh Allah merasuki pria dan wanita, karena hati mereka sendiri tidak tergerak, tetapi dingin dan tidak terkesan." - [Surat 27, 1894](#).

[372]

Kontroversi Antara Kristus dan Iblis Adalah Berakhir pada tanggal 31 Desember

**Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka,
dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi
perkabungan, tidak akan ada lagi ratap tangis, tidak akan ada
lagi kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah
berlalu. Wahyu 21:4.**

Orang fasik menerima ganjarannya di bumi. Mereka "akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam." ... Dosa-dosa orang benar telah dialihkan kepada Iblis, ia dibuat menderita bukan hanya karena pemberontakannya sendiri, tetapi juga karena semua dosa yang telah menyebabkan umat Allah melakukan dosa-dosa tersebut.

Pekerjaan Iblis yang merusak telah berakhir untuk selamanya.... Sementara bagi orang fasik Allah adalah api yang menghanguskan, bagi umat-Nya Ia adalah matahari dan perisai Api yang menghanguskan orang fasik akan memurnikan bumi. Setiap jejak kutukan disapu bersih. Tidak ada neraka yang menyala-nyala selamanya yang akan menahan konsekuensi dosa yang mengerikan sebelum ditebus.

Hanya satu pengingat yang tersisa: Penebus kita akan selalu menanggung tanda penyaliban-Nya. Di atas kepala-Nya yang terluka, di sisi-Nya, di tangan dan kaki-Nya, adalah satu-satunya jejak pekerjaan kejam yang telah dilakukan oleh dosa

Di dalam Alkitab, warisan orang-orang yang diselamatkan disebut "suatu negeri".... Pohon kehidupan menghasilkan buahnya setiap bulan, dan daun-daun pohon itu untuk melayani bangsa-bangsa. Di sana ada aliran-aliran air yang selalu mengalir, jernih bagaikan kristal, dan di sampingnya pohon-pohon yang melambai-lambai melambatkan bayang-bayangnya di jalan yang telah disediakan bagi orang-orang yang ditebus oleh Tuhan....

Di Kota Allah "tidak akan ada malam." Tidak seorang pun akan membutuhkan atau menginginkan istirahat. Tidak akan ada

keletihan dalam melakukan kehendak Allah dan memuji nama-Nya. Kita akan selalu merasakan kesegaran pagi hari dan tidak akan pernah merasa jauh dari dekatnya. Semua harta yang ada di dalam alam semesta akan terbuka untuk mempelajari orang-orang yang ditebus Tuhan. Tak terkekang oleh kefanaan, mereka mengepakkan sayap mereka yang tak kenal lelah ke dunia-dunia yang jauh

yang menggetarkan dengan kesedihan atas tontonan kesengsaraan manusia dan berdering dengan nyanyian sukacita atas berita tentang jiwa yang ditebus....

Kontroversi besar telah berakhir. Dosa dan orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta menjadi bersih. Satu denyut nadi harmoni dan sukacita berdenyut di seluruh ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segala sesuatu mengalir kehidupan, cahaya dan sukacita di seluruh alam semesta yang tak terbatas. Dari atom yang paling kecil hingga dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang hidup dan yang mati, dalam keindahannya yang tak terbayang dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Allah itu kasih - [The Great Controversy, 673-678](#).